



ENABLING ENERGY  
**TRANSFORMATION**  
REPOSITIONING FOR THE FUTURE





# ENABLING ENERGY TRANSFORMATION

REPOSITIONING FOR THE FUTURE

Pertamina Gas meyakini bahwa transformasi merupakan langkah awal dari pertumbuhan berkesinambungan. Lewat transformasi, Perusahaan mampu menyempurnakan strategi bisnis demi memperkuat posisi Pertamina Gas di industri gas nasional. Semangat perubahan ini juga turut mendorong Perusahaan untuk terus melakukan penyempurnaan baik dari segi proses bisnis, strategi, organisasi, mau pun tata kelola perusahaan. Bersama generasi terbaik negeri ini, Pertamina Gas senantiasa bahu-membahu membangun Indonesia yang lebih baik lewat pemanfaatan energi gas yang berkelanjutan.

*Pertamina Gas believes that transformation is the first step towards sustainable growth. Through the transformation, the Company was able to improve its business strategy to strengthen Pertamina Gas's position in the national gas industry. This spirit of change also encourages the Company to continue to improve both in terms of business processes, strategies, organizations, and corporate governance. Together with the country's best generation, Pertamina Gas is always hand in hand to build a better Indonesia through sustainable gas energy utilization.*

Ikhtisar 2017  
 2017 Highlights

 Laporan Manajemen  
 Management Report

 Profil Perusahaan  
 Company Profile

 Sumber Daya Manusia  
 Human Resources

## DAFTAR ISI

### Table of Contents



## 02

### NAVIGASI NAVIGATION

- 2** Daftar Isi  
Table of Content

---

- 6** Referensi Penyusunan Annual Report  
Annual Report References

## 23

### IKHTISAR 2017 HIGHLIGHTS 2017

- 24** Kestinambungan Tema  
Theme Sustainability

---

- 26** Ikhtisar Kinerja Keuangan  
Financial Highlights

---

- 28** Ikhtisar Kinerja Operasional  
Operational Highlights

---

- 30** Informasi Harga Saham  
Information on Share Price

- 30** Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvirtabel  
Bond Information, Sukuk or Convertible Bonds

- 31** Kinerja Kesehatan Perusahaan  
Company Health Performance

- 32** Peristiwa Penting 2017  
2017 Key Events

## 37

### LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 38** Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report

- 50** Laporan Direksi  
Board of Directors Reports

- 66** Pernyataan Tanggungjawab Laporan Tahunan Buku 2017  
Statement of Liability for The 2017 Annual Report Book

## 69

### PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 70** Identitas Perusahaan  
Corporate Identity

- 72** Sejarah Singkat Perusahaan  
A Brief History of the Company

- 74** Jejak Langkah Perusahaan  
Company Millestone

- 76** Bidang Usaha  
Business Fields

- 78** Struktur Organisasi  
Organizational Structure

- 80** Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile

- 85** Profil Direksi  
Board of Directors Profile

- 92** Wilayah Kerja Perusahaan  
Company Working Area

- 94** Visi dan Misi Perusahaan  
Company Vision and Mission



<b>99</b>	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
<b>100</b>	Daftar Entitas Anak dan/ atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities
<b>111</b>	Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure
<b>112</b>	Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan Professional Institutions of Supporting Company
<b>113</b>	Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Administration Bureau and Securities Rating Firm
<b>114</b>	Nama dan Alamat Kantor Area dan/ atau Entitas Anak Name and Address of Office Area and/or Subsidiary
<b>116</b>	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification
<b>122</b>	Situs Web Usaha Company Website

## 125

### SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

<b>126</b>	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resource Management
<b>128</b>	Profil Business Support Business Support Profile
<b>130</b>	Demografi Pekerja PT Pertamina Gas PT Pertamina Gas Demographic Employee
<b>133</b>	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training
<b>134</b>	Biaya Pengembangan Kompetensi Competency Development Cost
<b>136</b>	Program kepemimpinan Pertamina Gas Leadership Program Pertamina Gas
<b>136</b>	Kebijakan dan Strategi Sumber Daya Manusia Human Resource Policy and Strategy
<b>138</b>	Program Pengelolaan sumber Daya Manusia Human Resource Management Program
<b>144</b>	Rencana Pengelolaan SDM Human Resource Management Plan
<b>144</b>	Prinsip Kesetaraan The Principle of Equality
<b>146</b>	Kesempatan Kerja dan Tingkat Perputaran Pekerja Employment Opportunity and Workers Turnover Rate
<b>147</b>	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Serta Layanan Medis Safety, Occupational Health and The Environment and Medical Services
<b>150</b>	Remunerasi Remuneration
<b>153</b>	Hubungan Industrial Industrial Relations

<b>154</b>	Produktifitas Pekerja Worker Productivity
<b>155</b>	Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Compliment Mechanism of Labor Problems
<b>155</b>	Tingkat Kepuasan Pekerja Worker Satisfaction Level

## 157

### ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

<b>158</b>	Kondisi Bisnis 2017 2017 Business Condition
<b>159</b>	Tinjauan Bidang Usaha Overview of Business Sector
<b>185</b>	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
<b>187</b>	Laporan Posisi Keuangan Financial Position Statement
<b>199</b>	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Income and Other Consolidated Comprehensive Income Statements
<b>204</b>	Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue
<b>210</b>	Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement
<b>212</b>	Rasio Kinerja Keuangan Ratio of Financial Performance
<b>216</b>	Kemampuan Membayar Utang Ability to Pay Debt
<b>217</b>	Tingkat Kolektibilitas Piutang Level of Collectibility Receivables
<b>218</b>	Struktur Modal Structure of Capital

Ikhtisar 2017  
 2017 Highlights

 Laporan Manajemen  
 Management Report

 Profil Perusahaan  
 Company Profile

 Sumber Daya Manusia  
 Human Resources

 219 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal  
 Management Policy on Capital Structure

 220 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal  
 The Material Bond for Capital Goods Investment

 221 Investasi Barang Modal  
 Capital Goods Investment

 222 Realisasi Pencapaian Target 2017 & Target 2018  
 Realized Achievement Target of 2017 and Target of 2018

 225 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan  
 Information and Material Facts That Occur After The Date of Accountant Report

 226 Prospek Usaha  
 Business Prospect

 229 Aspek Pemasaran  
 Marketing Aspect

 232 Kebijakan Dividen  
 Dividend Policy

 232 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan  
 Employee Stock Ownership Program

 233 Kontribusi Kepada Negara  
 Contribution to Country

 233 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum  
 Actual Use of Funds from the Public Offering

 235 Transaksi Material Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi  
 Material Transactions Contain Conflict Of Interest Or Transaction With Affiliated Parties

 242 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan  
 The Changes in the Laws which Significantly Affect the Company

 245 Perubahan Peraturan Akuntansi yang ditetapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir  
 Changes in the Company's Applied Accounting Policies During The Final Year of the Book

248 Business Continuity Information

 264 Rapat Umum Pemegang Saham  
 General Meeting of Shareholders

 270 Dewan Komisaris dan Komisaris Independen  
 Board of Commissioners and Independent Commissioners

 299 Direksi  
 Board of Directors

 325 Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi  
 Assessment Towards the Board of Commissioners and Board of Directors

 330 Prosedur, Dasar Penetapan dan Besaran Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
 Procedure, Basis Of Stipulation And Amount Of Remuneration For The Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

**253**
**TATA KELOLA PERUSAHAAN  
 GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

 254 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik  
 Good Corporate Governance



<b>336</b>	Informasi Pemegang Saham Information of Primary Shareholder
<b>337</b>	Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Utama Affiliates Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners And Primary Shareholder
<b>339</b>	Penghindaran Benturan Kepentingan Avoidance of Conflict of Interest
<b>341</b>	Organ Pendukung Dewan Komisaris Supporting Organs of The Board of Commissioners
<b>342</b>	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The Board of Commissioners
<b>344</b>	Komite Audit Audit Committee

<b>359</b>	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination Remuneration Committee
<b>362</b>	Corporate Secretary Corporate Secretary
<b>369</b>	Internal Audit Audit Intern
<b>378</b>	Audit Eksternal External Audit
<b>380</b>	Kepatuhan dan Perkara Hukum Yang Dihadapi Compliance and Legal Cases Confronted
<b>384</b>	Pengelolaan Risiko Risk Management
<b>402</b>	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
<b>405</b>	Keterbukaan Informasi dan Akses Data Perusahaan Information Disclosure and Company's Data Access

<b>413</b>	Kode Etik dan Pakta Integritas Ethics Code and Integrity Pact
<b>422</b>	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
<b>428</b>	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Heterogeneity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

## 431

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

<b>432</b>	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environment Responsibility
<b>439</b>	Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup Environmental Related Social Responsibility
<b>472</b>	Pengembangan Sosial dan Masyarakat Social and Community Development
<b>483</b>	Tanggung Jawab Terhadap Konsumen Responsibility to Consumers

## 492

### LAPORAN KEUANGAN AUDIT AUDITED FINANCIAL REPORT

# REFERENSI PENYUSUNAN ANNUAL REPORT

## Annual Report Reference

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
<b>I. UMUM / GENERAL PROVISIONS</b>				
1.	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report shall be written in the good Indonesian, and also recommended to present this report in English.			✓
2.	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report shall be printed with a good quality and using readable font type and size			✓
3.	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report shall present corporate identity obviously	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman	Company's Name and Annual Report period shall be presented at: 1. Front Cover; 2. Spine; 3. Back Cover; and 4. Every Page	✓
4.	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report shall be uploaded at the Company's Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan tahun-tahun sebelumnya.	Including recent and 4 recent years Annual Report.	✓
<b>II. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS</b>				
1.	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparatives statements of incomes within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha; 2. Laba (rugi): a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; 3. Penghasilan komprehensif periode berjalan; a. Dibagikan kepada pemilik entitas induk; dan b. Dibagikan kepada kepentingan nonpengendali; dan 4. Laba (rugi) per saham.  Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	The information includes: 1. Revenue/Sales; 2. Earning (loss); a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 3. Comprehensive Income for the year; a. Attributable to owner of parent entity; and b. Attributable to non-controlling interest 4. Profit (loss) per share.  Notes: if the Company does not have subsidiary, the Company shall present total statements of profit (loss) and comprehensive income for current period.	26
2.	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of comparative financial positions within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas.	The information includes: 1. Total investment with associations; 2. Total assets; 3. Total liabilities; and 4. Total equity.	26



No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
3.	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.  Comparative financial ratio within recent 3 (three) fiscal years or since the beginning of operation, if the Company commences its business activity less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	The information covers 5 (five) common financial ratio that are relevant with the Company's industry.	26
4.	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.  Shares Price Information in Table and Chart	1. Jumlah saham yang beredar; 2. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 3. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.  Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	1. Total Shares Outstanding 2. Information as table includes: a. Market capitalization based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. The highest, lowest and closing shares prices based on price at the Stock Exchange where the shares are listed c. Shares trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed. 3. Information in chart is at least including: a. Closing price based on price at the Stock Exchange where the shares are listed; b. Shares trading volume at Stock Exchange where shares trading is at the Stock Exchange where the Company's shares are listed.  For every quarter in the last 2 years.	30
5.	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.  Information on issued Bonds, Sukuk or Converted Bonds within recent 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi /sukuk /obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 & 2016.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.	The information includes: 1. Total bonds/ sukuk/ converted bonds outstanding; 2. Interest/yield rate; 3. Date of Maturity; and 4. Bonds/Sukuk Rating in 2015 and 2016  Notes: if the Company did not have bonds/sukuk/converted bonds, the condition shall be reported.	30
<b>III. LAPORAN DEWAN KOMISARIS &amp; DIREKSI/ REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS</b>				
1.	Laporan Dewan Komisaris.  Report from Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; 3. Pandangan atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Assessment on the Board of Directors Performance in the course of Company's management altogether with the assessment basis; 2. View on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors and basis for the consideration; 3. View on Whistle Blowing System (WBS) implementation and role of the Board of Commissioners in the WBS practice; and 4. Change to Board of Commissioners composition altogether with the reason.	38

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
2	Laporan Direksi. Report from Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: a. kebijakan strategis; b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan c. kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; 2. Analisis tentang prospek usaha; 3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; 4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.	Contains the followings: 1. Analysis on the Company's performance including: a. strategic policy; b. comparison between target and realization; and c. issues experienced by the Company and settlement plants; 2. Business prospect analysis; 3. Corporate governance practice; and 4. Change to Board of Directors composition altogether with the reason (if any).	50
3.	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Sign of approval from the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.	Contains the followings: 1. The signatures are disclosed in separated sheet; 2. Board of Directors and Board of Commissioners Responsibility Statement upon the Authenticity of the Annual Report Contents; 3. Signed by all Board of Directors and Board of Commissioners Members by declaring their name and position; and 4. Written explanation in a separated letter for any Board of Directors or Board of Commissioners member not signing the Annual Report, or: written explanation in a separated letter for other members if the written explanation from respective member is unavailable.	66
<b>IV. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>				
1.	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and Full Address of the Company	Informasi memuat antara lain: nama & alamat, kode pos, no.telp, no.fax, email, dan website.	The information includes name and address, zip code, phone number, fax number, email and website.	70
2.	Riwayat singkat perusahaan. Brief History of the Company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan	Includes, among others: date/year of establishment, name and effective date of the Company's name change. Notes: if the Company's not doing any name changes, the condition shall be disclosed.	72
3.	Bidang usaha. Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.	The description includes: 1. Business activity based on the latest Articles of Association; 2. Business activity that is operated; and 3. Products and services provided.	76
4.	Struktur organisasi. Organization Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi.	In chart, including name and position at least until one level below the Board of Directors	78
5.	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan. Vision and Mission	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan.	Includes: 1. Vision; 2. Mission; and 3. Explanation of the Vision and Mission Approval by the Board of Directors/Board of Commissioners 4. Statements of Corporate Culture	94

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
6.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris. Identity and Brief Profile of Board of Commissioners Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution & Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Commissioners in the Company since initial appointment.	80
7.	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi. Identity and Brief Profile of Board of Directors Members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi & Periode Menjabat); dan 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.	The information includes: 1. Name; 2. Position (including position in other companies or organizations); 3. Age; 4. Domicile; 5. Education (Major and Educational Institution) 6. Career History (Position, Institution and Serving Period); and 7. Appointment History (period and position) as member of Board of Directors in the Company since initial appointment.	85
8.	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Employee Demography (2 years comparative) and description of their competency development (i.e. employee education and training aspects)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; 4. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	The information includes: 1. Employee demography by organization level; 2. Employee demography by education level; 3. Employee demography by employment status; 4. Employee competency development program initiated in recent fiscal year consists of training participants (position level), type of training, and purpose of the training; and 5. Realization of employee competency development budget.	126
9.	Komposisi pemegang saham. Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; 2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. 3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.	Contains the followings: 1. List of Top 20 Shareholders Name and Ownership Percentage; 2. Name of Shareholders and ownership percentage, including: a. Name of Shareholders with 5% or higher Shares Ownership; and b. Public shareholders with less than 5% shares ownership; and the ownership percentage. 3. Name of Director and Commissioner with Shares Ownership; Notes: If the Board of Directors and Board of Commissioners do not have direct shares ownership, the condition shall be disclosed.	99
10.	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi. List of subsidiary and/or association	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).	The information in tables includes: 1. Subsidiary and Association; 2. Shares ownership percentage; 3. Description of business line of the subsidiary and/or association; and 4. Description of operational status of the subsidiary and/or association (operating or not yet operated)	100

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
11.	Struktur Grup Perusahaan. Company Group Structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).	Group Structure as chart illustrating the subsidiary, association, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	111
12.	Kronologis pencatatan saham. Shares Listing Chronology (including private placement) and/or shares listing since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Years of shares listing, total shares, shares par value and shares offering prices for each corporate action. 2. Total shares listed after each corporate action; and 3. Name of the stock exchange where the shares are listed.  Notes: If the Company does not have shares listing chronology, the condition shall be disclosed.	-
13.	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Other Securities Listing Issuance and/or Listing Chronology since the initial issuance until end of fiscal year	Mencakup antara lain: 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya; 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name of other securities, other securities issuance date, interest/yield rate of other securities, and maturity date of other securities; 2. Other securities offering price; 3. Name of stock exchange where other securities are listed; and 4. Securities rating.  Notes: if the Company does not have other securities listing chronology and issuance, the condition shall be disclosed.	-
14.	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of stock market supporting institution and/or profession	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	Includes the information, as follows: 1. Name and address of Shares Registrar/Company's Shares Administrator; 2. Name and Address of Public Accountant Firm; and 3. Name and address of rating company.	112
15.	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.	National and International scales awards received and/or valid certifications in recent fiscal year.	116
16.	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.  Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan.	Includes the information, as follows: 1. Name and address of the subsidiary; and 2. Name and address of branch/representative office.  Notes: if the Company does not have any subsidiary/branch office/representative office, shall be disclosed.	114
17.	Informasi pada Website Perusahaan. Information at Official Website	Meliputi paling kurang: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi Kode Etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan;	Includes the information, at least, as follows: 1. Shareholders information until individual end-owners; 2. Code of Conducts contents; 3. Information about General Meetings of Shareholders (GMS) at least including agenda discussed in the GMS, GMS Minutes of Meeting Summary and important date information, such as GMS announcement date, GMS invitation date, GMS Summary publication date;	122

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		4. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	4. Separated Financial Statements (5 recent years); 5. Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and 6. Charter of the Board of Commissioners, Committees and Internal Audit Unit	
18.	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  Education and/or training program participated by Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku.  Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan.	Includes the information, at least, as follows (type and person who is relevant to participate in): 1. Education and/or training program for Board of Commissioners; 2. Education and/or training program for Board of Directors; 3. Education and/or training program for Audit Committee; 4. Education and/or training program for Remuneration and Nomination Committee; 5. Education and/or training program for Other Committees; 6. Education and/or training program for Corporate Secretary; and 7. Education and/or training program for Internal Audit Unit.  Notes: if there is no education and/or training program done in the fiscal year, the condition shall be disclosed.	-
V.	<b>ANALISA &amp; PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN/</b> MANAGEMENT'S DISCUSSION & ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE			
1.	Tinjauan operasi per segmen usaha.  Operational Review by Business Segment	Memuat uraian mengenai: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: a. Produksi; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan d. Profitabilitas.	The information contains, as follows: 1. Explanation about each business segment. 2. Performance by business segment, including: a. Production; b. Increasing/decreasing production capacity; c. Sales/Revenue; and d. Profitability.	160
2.	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.  Description on Financial Performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain & penghasilan komprehensif periode berjalan; dan 5. Arus kas.	Financial performance analysis including comparison of financial performance in recent fiscal year with earlier year and the cause of increasing/decreasing performance (narrative explanation and table), includes the information, as follows: 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/Revenue, expense and profit (loss), comprehensive income & total comprehensive income (loss); and 5. Cash flows.	186
3.	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.  Discussion and analysis on solvency and receivables collectability by presenting calculation of ratio that are relevant with the Company's industry	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang.	Explanation on : 1. Solvency, both short-term and long-term; and 2. Receivables collectability ratio.	216

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
4.	<p>Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy).</p> <p>Discussion on capital structure and capital structure policy</p>	<p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas;</li> <li>2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies);</li> <li>3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</li> </ol>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Capital structure description comprising of interest/sukuk based liabilities and equity; and</li> <li>2. Capital structure policies; and</li> <li>3. Basis for capital structure policy preference</li> </ol>	218
5.	<p>Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on material commitment for capital expenditure</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang melakukan ikatan;</li> <li>2. Tujuan dari ikatan tersebut;</li> <li>3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</li> <li>4. Mata uang yang menjadi denominasi;</li> <li>5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the committed party;</li> <li>2. Purpose of the commitment;</li> <li>3. Source of fund expected to fulfill the commitment;</li> <li>4. Denomination currency; and</li> <li>5. Initiatives planned by the Company as protection from related foreign currency.</li> </ol> <p>Notes: if the Company does not have any commitment related with capital expenditure in the recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	220
6.	<p>Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Discussion on capital expenditure realization in recent fiscal year</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis investasi barang modal;</li> <li>2. Tujuan investasi barang modal; dan</li> <li>3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>Explanation on:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Type of capital expenditure;</li> <li>2. Purpose of capital expenditure; and</li> <li>3. Value of capital expenditure realization in recent fiscal year.</li> </ol> <p>Notes: if there is no capital expenditure realization, the condition shall be disclosed.</p>	221
7.	<p>Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Information on comparison between target at beginning of fiscal year with the result (realization), and target or projection to be achieved within one upcoming period in terms of revenue, profit, capital structure or others considered necessary for the Company.</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi);</li> <li>2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Comparison between target at beginning of fiscal year and result (realization); and</li> <li>2. Target or projection to be achieved within one upcoming period</li> </ol>	222
8.	<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Subsequent material information and fact after accountant reporting date</p>	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>Description on subsequent material event after accountant reporting date including its impact to future performance and business risk.</p> <p>Notes: If there is no subsequent material information after accountant reporting date, the condition shall be disclosed.</p>	225
9.	<p>Uraian tentang Prospek Usaha Perusahaan.</p> <p>Description on business prospect</p>	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	<p>Description on business prospect related with the industry and economics generally followed by quantitative supporting data from reliable sources.</p>	226
10.	<p>Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Description on marketing aspect</p>	<p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	<p>Description on marketing aspect of the Company's products and/or services, i.e. marketing strategy and market share.</p>	229

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
11.	<p>Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Description on dividen policy and amount of cash dividend per share and total dividend per annum that is announced or paid within 2 (two) recent fiscal years</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan pembagian dividen;</li> <li>2. Total dividen yang dibagikan;</li> <li>3. Jumlah dividen kas per saham;</li> <li>4. Payout ratio; dan</li> <li>5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dividend policy;</li> <li>2. Total dividend paid;</li> <li>3. Total cash dividend per share;</li> <li>4. Payout ratio; and</li> <li>5. Cash dividend announcement and payment date in each year.</li> </ol> <p>Notes: If no dividend payment, the reason shall be disclosed.</p>	232
12.	<p>Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Employee and/or management stock option plan (ESOP/MSOP)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</li> <li>2. Jangka waktu;</li> <li>3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak;</li> <li>4. Harga exercise.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Amount of ESOP/MSOP shares and realization;</li> <li>2. Maturity;</li> <li>3. Requirement for eligible employee and/or management;</li> <li>4. Exercise price.</li> </ol> <p>Notes: If the program is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	232
13	<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Public offering proceeds realization (in the course of the Company has a mandatory to report proceeds realization)</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total perolehan dana;</li> <li>2. Rencana penggunaan dana;</li> <li>3. Rincian penggunaan dana;</li> <li>4. Saldo dana; dan</li> <li>5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Total proceeds;</li> <li>2. Proceeds realization plan;</li> <li>3. Detail of proceeds realization;</li> <li>4. Outstanding; and</li> <li>5. Date of GMS approval on the change of proceeds realization (if any).</li> </ol> <p>Notes: if the public offering proceeds realization information is not available, the condition shall be disclosed.</p>	233
14.	<p>Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/joint, acquisition and/or debt/capital restructuring</p>	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;</li> <li>2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;</li> <li>3. Alasan dilakukannya transaksi;</li> <li>4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;</li> <li>5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan</li> <li>6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of the transaction and nature of the affiliated relation;</li> <li>2. Explanation about the transaction fairness;</li> <li>3. Reason of the transaction;</li> <li>4. Realization of the transaction during the recent fiscal year period;</li> <li>5. Company policy related with transaction review mechanism;</li> <li>6. Compliance with related Law and regulation.</li> </ol> <p>Notes: if the transaction is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>	235
15.	<p>Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Description on change in regulation in recent fiscal year.</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</li> <li>2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan</p>	<p>The information contains information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name of changing regulation;</li> <li>2. Impacts (quantitative and/or qualitative) to the Company (if significant) or statements that the impact is less material.</li> </ol> <p>Notes: if there is no changing regulation, the condition shall be disclosed.</p>	242
16.	<p>Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Impact to the Company Description on change in accounting policy implemented in recent fiscal years</p>	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan kebijakan akuntansi;</li> <li>2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</li> <li>3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Change in accounting policy;</li> <li>2. Reason of the change to the accounting policy; and</li> <li>3. Quantitative impact on the financial statements</li> </ol> <p>Notes: If there is no change in accounting policy, the condition shall be disclosed.</p>	245

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
17.	Informasi kelangsungan usaha Information on Business Sustainability	<p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</li> <li>Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</li> <li>Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>Disclosure of information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Issues with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year.</li> <li>Assessment form the management on issues explained at point 1; and</li> <li>Assumption used by the Management in the assessment.</li> </ol> <p>Notes: If there is no issue with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year, the underlying assumption of the management for ensuring that there is no with potential significant impact towards the Company's business sustainability in the recent fiscal year shall be disclosed.</p>	249
<b>VI. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE</b>				
1.	Uraian Dewan Komisaris Description on Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</li> <li>Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</li> </ol>	<p>Description includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Description on Board of Commissioners' responsibility;</li> <li>Evaluation to performance of each Committee under the Board of Commissioners and evaluation basis;</li> <li>Disclosure on Board Charter (Board of Commissioners Working Guideline and Procedure).</li> </ol>	270
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of total Board of Commissioners)	<p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</li> <li>Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</li> </ol>	<p>Includes the information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Independent Commissioner appointment criteria; and</li> <li>Statement of Independency for every Independent Commissioner.</li> </ol>	292
3.	Uraian Direksi. Description of Board of Directors	<p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</li> <li>Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada);</li> <li>Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Scope of individual duty and responsibility for every Board of Directors member;</li> <li>Assessment on the Committees under the Board of Directors (if any); and</li> <li>Disclosure on Board Charter (Board of Directors Working Guideline and Procedure).</li> </ol>	299
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2015 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Assessment for Fiscal Year 2015 including, at least, Board of Commissioners and Board of Directors aspects	<p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kriteria yang digunakan dalam penilaian;</li> <li>Pihak yang melakukan penilaian;</li> <li>Skor penilaian masing-masing kriteria;</li> <li>Rekomendasi hasil penilaian; dan</li> <li>Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Assessment criteria;</li> <li>Name of the Assessor;</li> <li>Score for each criteria;</li> <li>Assessment recommendation; and</li> <li>Reason for recommendation that is not/not yet implemented.</li> </ol> <p>Notes: If there is no GCG Assessment in 2015, the condition shall be disclosed.</p>	325
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description on remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris;</li> <li>Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi;</li> <li>Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris;</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Disclosure of Board of Commissioners remuneration proposal until stipulation procedure;</li> <li>Disclosure of Board of Directors remuneration proposal until stipulation procedure;</li> <li>Remuneration structure indicating remuneration component and amount per component for every Board of Commissioners member;</li> </ol>	330



No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE
		<p>4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi;</p> <p>5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan</p> <p>6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Meeting frequency &amp; attendance list that is attended by majority of the members in Board of Commissioners meeting (minimum once in 2 months), Board of Directors meeting (minimum once in 1 month), and Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management Meeting) (minimum once in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggal Rapat;</li> <li>2. Peserta Rapat; dan</li> <li>3. Agenda Rapat.</li> </ol> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meeting date;</li> <li>2. Meeting participants; and</li> <li>3. Meeting agenda.</li> </ol> <p>for every Board of Commissioners meeting, Board of Directors meeting or Management Meeting</p>
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Information about ultimate and controlling shareholders, both direct and non-direct shareholders until individual shareholder.</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>Presented as scheme or chart, with separation between ultimate and controlling shareholders.</p> <p>Notes: Ultimate shareholders refer to any party with direct and indirect shares ownership minimum 20% (twenty per cent) of voting rights from total shares with voting rights issued by a Company who are not controlling Shareholders.</p>
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Disclosure of affiliation among the Board of Directors members, Board of Commissioners and Ultimate/Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</li> <li>2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</li> <li>3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</li> <li>4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya;</li> <li>5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Affiliation among the Board of Directors members;</li> <li>2. Affiliation between Board of Directors and Board of Commissioners members;</li> <li>3. Affiliation between Board of Directors members with Ultimate and/or Controlling Shareholders;</li> <li>4. Affiliation among the Board of Commissioners members; and</li> <li>5. Affiliation between Board of Commissioners members with Ultimate and/or Contrlling Shareholders.</li> </ol> <p>Notes: If the affiliation is unavailable, the condition shall be disclosed.</p>

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
9.	Komite Audit. Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.	The information includes: 1. Name and position of Audit Committee members; 2. Educational background (Major and Institution) and career history (Position, Institution, and tenure) of the Audit Committee members; 3. Independency of Audit Committee members; 4. Description of duty and responsibility; 5. Description of Audit Committee working report in the fiscal year; 6. Audit Committee meeting frequency and attendance level.	344
10.	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi pada tahun buku; 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi; 6. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 7. Kebijakan mengenai suksesi direksi.	The information includes: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or remuneration committee members; 2. Independency of nomination and/or remuneration committee members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of nomination and/or remuneration committee working report in the fiscal year; and 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level; 6. Statements of nomination and/or remuneration committee charter; and 7. Board of Directors succession policy.	359
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other Committees under the Board of Commissioners established by the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; 2. Independensi komite lain; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.	The information includes: 1. Name, position, and brief profile of the other committee's members; 2. Independency of other committee's members; 3. Description of duty and responsibility; 4. Description of working report by the other committees; and 5. Other committees meeting frequency and attendance level.	-
12.	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of Corporate Secretary Duty and Function	Mencakup antara lain: 1. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.	The information includes: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary; 2. Domicile; 3. Description of duty and responsibility; 4. Corporate secretary working report in the fiscal year.	362
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description on Internal Audit Unit	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan 6. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.	The information includes: 1. Name of Internal Audit Unit Chief; 2. Total personnel (internal auditor) at Internal Audit Unit; 3. Certification as internal audit profession; 4. Position of internal audit unit in the organization structure; 5. Description of internal audit unit working report; and 6. Party who appointed and discharged Head of Internal Audit Unit.	369
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;	The information includes: 1. Name and period of public accountant auditing the annual financial statements for 5 recent years;	378

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		<p>2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>2. Name and period of Pulic Accountant Firm auditing annual financial statements for 5 recent years;</p> <p>3. Amount of fee for each service provided by the public accountant in recent fiscal year; and</p> <p>4. Other service provided by Public Accountant Firm besides annual financial statements audit service</p> <p>Notes: If there is no other service provided, the condition shall be disclosed.</p>	
15.	<p>Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Description on Risk Management</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</li> <li>2. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</li> <li>3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</li> <li>4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Explanation on risk management sytem implemented by the Company</li> <li>2. Explanation on evaluation done to effectiveness of the risk management system;</li> <li>3. Explanation on risks profile of the Company; and</li> <li>4. Risk mitigation plan.</li> </ol>	384
16.	<p>Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Description on internal control system</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</li> <li>2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework);</li> <li>3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal pada tahun buku.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Brief explanation on internal control system including financial and operational controlling;</li> <li>2. Explanation of internal control system compliance with international-standard framework (COSO – internal control framework);</li> <li>3. Explanation on evaluation to the internal control system</li> </ol>	402
17.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup</p> <p>Description on corporate social responsibility related with environment</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat daudur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</li> <li>3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</li> <li>2. Activity realization and quantitative impact from the activity; and related with environmental initiative engaged with operational activity of the Company, such as environment-friendly and recycle material and energy consumption, waste treatment system, environment issue complaint mechanism, environmental aspect consideration in loans disbursement for the customers, and others</li> <li>3. Environmental certification.</li> </ol>	439
18.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja</p> <p>Description on corporate social responsibility related with Employment, Occupational Health and Safety</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</li> <li>2. Activity realization and quantitative impact from the activity related with employment, occupational health and safety practice such as equality of gender and job opportunity, employee turnover ratio, remuneration, occupational issue handling mechanism, and others.</li> </ol>	459

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	PAGE	
19.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan</p> <p>Description on corporate social responsibility related with social and community development</p>	<p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</li> <li>3. Biaya yang dikeluarkan</li> </ol> <p>Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</li> <li>2. Activity realization and impact from the activity; and</li> <li>3. Allocated budget</li> </ol> <p>Related with social and community development, such as local workers employment, community development in operational area, social facilities and infrastructures development, other types of donation, anti-corruption policy and procedure communication, anti-corruption training and others.</p>	472
20.	<p>Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen</p> <p>Description on corporate social responsibility related with responsibility to customers</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen;</li> <li>2. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</li> </ol> <p>Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Activity target/plan in 2016 as implemented by the management;</li> <li>2. Activity realization and impact from the activity</li> </ol> <p>Related with product responsibility such as customer health and safety, product information, channel, customer complaint number and handling and others</p>	483
21.	<p>Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Litigation encountered by the Company, subsidiary, Board of Directors and/or Board of Commissioners members serving in the Annual Report period</p>	<p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok perkara/gugatan;</li> <li>2. Status penyelesaian perkara/gugatan;</li> <li>3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan;</li> <li>4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</li> </ol> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Case/lawsuit summary;</li> <li>2. Case/lawsuit settlement status;</li> <li>3. Risk encountered by the Company and value of the litigation/lawsuit;</li> <li>4. Administrative sanction charged to the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members by the authorized regulator (stock market, banking and other authorities) in recent fiscal year (or statements of free from any administrative sanction).</li> </ol> <p>Notes: In the course of the Entity, Board of Commissioners and Board of Directors members do not encounter any litigation, the condition shall be disclosed.</p>	380
22.	<p>Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Corporate Information and Data Access</p>	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>Description on the availability of corporate information and data access publicly, i.e via website (in Indonesian and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting and others</p>	405
23.	<p>Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Description on Code of Conducts</p>	<p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pokok-pokok kode etik;</li> <li>2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</li> <li>3. Penyebarluasan kode etik;</li> <li>4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif);</li> <li>5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</li> </ol> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Code of Conducts provisions;</li> <li>2. Disclosure that Code of Conducts prevail for entire organization level;</li> <li>3. Code of Conducts dissemination;</li> <li>4. Punishment for every violation as stipulated in the Code of Conducts (normative);</li> <li>5. Number of Code of Conducts violation, punishment administered in recent fiscal year</li> </ol> <p>Notes: If Code of Conducts violation is unavailable in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	413
24.	<p>Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Disclosure on Whistle Blowing System</p>	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyampaian laporan pelanggaran;</li> <li>2. Perlindungan bagi whistleblower;</li> <li>3. Penanganan pengaduan;</li> <li>4. Pihak yang mengelola pengaduan;</li> </ol>	<p>The information includes Whistle Blowing System mechanism, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fraud report submission;</li> <li>2. Protection to the Whistle Blower;</li> <li>3. Report handling;</li> <li>4. Report Manager authority; and</li> </ol>	422

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
		<p>5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir;</p> <p>6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>5. Total report received and processed in recent fiscal year; and</p> <p>6. Punishment/follow-up on the report that had been processed completely during the fiscal year.</p> <p>Notes: If neither incoming or processed report in recent fiscal year, the condition shall be disclosed.</p>	
25.	<p>Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity Policy</p>	<p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>Description of written policy of the Company on Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity policy in terms of educational background (major), career history, age and gender.</p> <p>Notes: if the policy is unavailable, the condition shall be disclosed altogether with the consideration.</p>	428
<b>VII. INFORMASI KEUANGAN / FINANCIAL INFORMATION</b>				
1.	<p>Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Keuangan.</p> <p>Declaration from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on Financial Statements Responsibility</p>	<p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	<p>Compliance with regulations related with Financial Statements Responsibility</p>	LK
2.	<p>Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p> <p>Independent Auditor Opinion on the Financial Statements</p>			LK
3.	<p>Deskripsi Auditor Independen di Opini.</p> <p>Description of Independent Auditor in the Opinion</p>	<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nama &amp; tanda tangan;</li> <li>2. Tanggal Laporan Audit; dan</li> <li>3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</li> </ol>	<p>Description includes information, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Name &amp; signature;</li> <li>2. Date of Audit Report; and</li> <li>3. KAP and Public Accountant Registries.</li> </ol>	LK
4.	<p>Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Complete Financial Statements</p>	<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan posisi keuangan (neraca);</li> <li>2. Laporan laba rugi komprehensif;</li> <li>3. Laporan perubahan ekuitas;</li> <li>4. Laporan arus kas;</li> <li>5. Catatan atas laporan keuangan;</li> <li>6. Laporan komparatif mengenai periode sebelumnya; dan</li> <li>7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</li> </ol>	<p>Full disclosure of financial statements parts, as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Statements of financial position (balance sheet);</li> <li>2. Statements of profit or loss;</li> <li>3. Statements of equity change;</li> <li>4. Statements of cash flows;</li> <li>5. Note son the financial statements;</li> <li>6. Comparative statements on earlier period;</li> <li>7. Statements of financial position at beginning of earlier period when the entity implemented certain accounting policy retrospectively or restating the financial statement accounts, or when the entity reclassified the accounts in the financial statements (if relevant)</li> </ol>	LK
5.	<p>Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Comparison of profitability</p>	<p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	<p>Comparative profit (loss) for the year and earlier year</p>	LK
6.	<p>Laporan Arus Kas.</p> <p>Statements of Cash Flows</p>	<p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;</li> <li>2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;</li> <li>3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan</li> <li>4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan</li> </ol>	<p>The information includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Classification of three activity categories: operating, investing and financing;</li> <li>2. Implementation of direct method to report cash flows from operating activities;</li> <li>3. Separation of disclosure between inflow and outflow cash in recent year on operating, investing and financing activities;</li> <li>4. Disclosure of non-cash transaction that shall be disclosed in the notes on financial statements.</li> </ol>	LK

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
7.	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of Accounting Policy	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pajak penghasilan; 4. Imbalan kerja; dan 5. Instrumen Keuangan.	The information, at least, includes: 1. Statement of compliance with the FAS; 2. Basis of Financial Statements measurement and preparation; 3. Recognition of income and expenses; 4. Employment benefits; and 5. Financial Instruments.	LK
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of related party transaction	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	The disclosure includes: 1. Name of related parties; and nature and relation with the related parties; 2. Amount of the transaction and percentage total related income and expenses; and 3. Amount of balance and percentage to total assets or liabilities.	LK
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure of taxation-related information	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	The disclosure shall present information as follows: 1. Fiscal reconciliation and current tax calculation; 2. Explanation on relationship between tax income (expense) and accounting income. 3. Statements of reconciliated Taxable Income (LKP) is placed as basis for the Entity Income Tax Annual SPT submission; 4. Detail of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial statements for every presentation period, and total deferred tax income (expenses) recognized in statements of profit or loss if the amount is unrecognized in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statements of financial position; and 5. Disclosure of any tax dispute event	LK
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related with fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	The disclosure shall present information as follows: 1. Depreciation method applied; 2. Disclosure on selected accounting policy between revaluation model and cost model; 3. Significant method and assumption applied to estimate fair value of the fixed assets (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and 4. Reconciliation of total fixed assets gross booked value and accumulative depreciation at beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.	LK

No	KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		PAGE
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosure related with operation segment	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	The disclosure shall present information as follows: 1. General information including factors applied to identify the reported segment; 2. Information on profit or loss, assets and liabilities of the reported segment; 3. Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements of the segments to total related in the entity; and 4. Disclosure at entity level, including information about product and/or service, geographical area and main customers.	LK
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan. Disclosure related with Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Kebijakan manajemen risiko; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	The disclosure shall present information: 1. Detail information of owned financial instruments by classification; 2. Fair value and its hierarchical level for every financial instrument group; 3. Explanation of risk related with the financial instrument; market risk, credit risk and liquidity risk; 4. Risk management policy; and 5. Quantitative risk analysis related with financial instrument.	LK
13.	Penerbitan Laporan Keuangan. Financial Staements Publication	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	The disclosure shall present information: 1. Date of authorization for the financial statements publication; and 2. Authorized party of the financial statements.	LK







# IKHTISAR 2017

2017 Highlights

# KESINAMBUNGAN TEMA

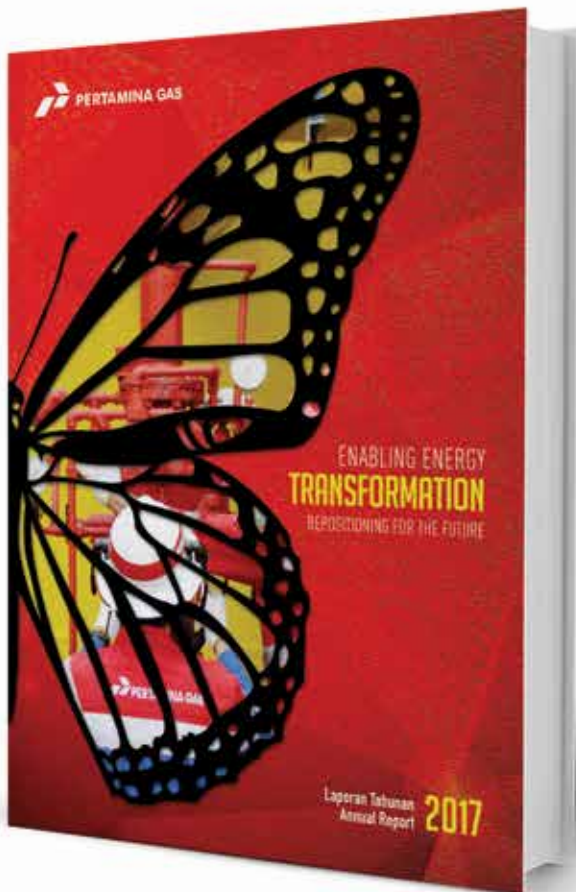
Theme Sustainability

# 2017

**ENABLING ENERGY  
TRANSFORMATION  
REPOSITIONING FOR  
THE FUTURE**

# 2016

**ADVANCING  
EACH GENERATION**



# 2015

FROM RALLYING TO REENERGIZING



# 2014

ACCELERATING GROWTH THROUGH DINAMIC EXPANSION



# 2013

ACCELERATES RAPID GROWTH THROUGH VALUE



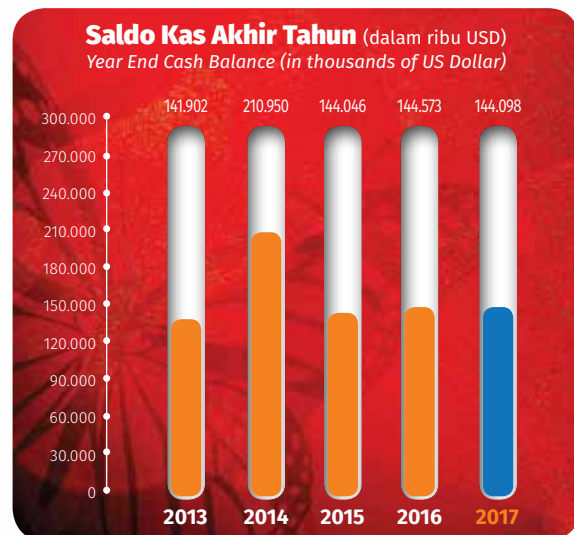
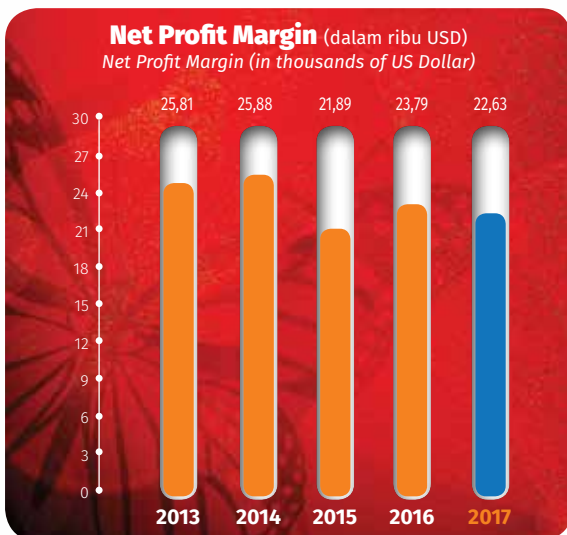
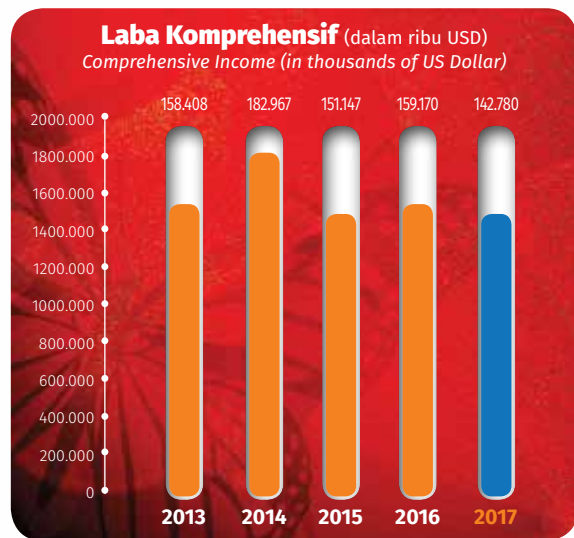
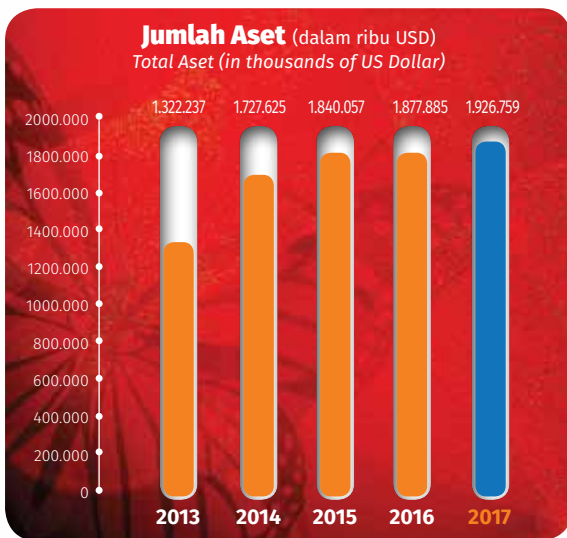
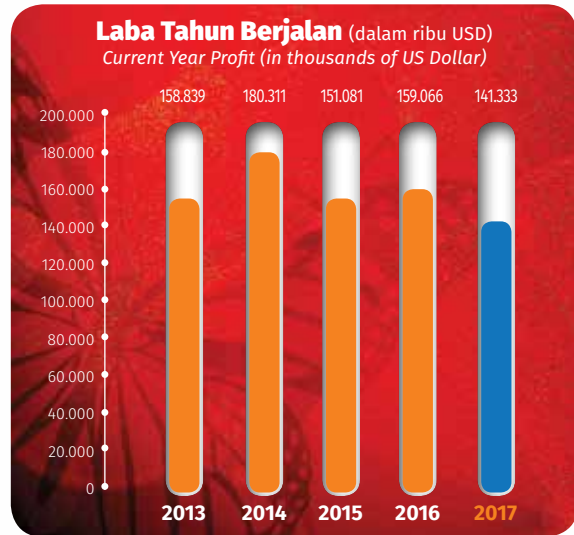
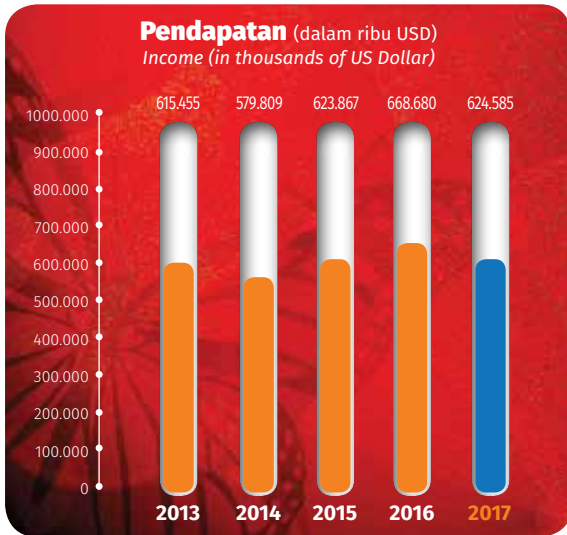
# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## Financial Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	2017	2016	2015	2014	2013	INFORMATION
<b>LAPORAN LABA RUGI (AUDITED)</b>			<b>PROFIT AND LOSS STATEMENT (AUDITED)</b>			
Pendapatan	624.585	668.680	623.867	579.809	615.455	Income
Beban Pokok Pendapatan	413.562	412.535	362.695	373.753	362.556	Cost of Revenue
Laba Bruto	211.023	256.146	261.172	206.056	252.899	Gross Profit
Beban Umum & Administrasi	43.108	45.428	35.490	37.335	44.406	General & Administrative Expenses
Laba Usaha	167.915	210.718	209.014	168.721	208.493	Operating Profit
Pendapatan (Beban) Lain-lain	21.704	3.837	6.816	16.931	3.715	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Beban Pajak	189.619	214.555	203.522	228.731	212.208	Profit Before Tax Expense
Beban Pajak	48.286	55.489	52.441	48.420	53.369	Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	141.333	159.066	151.081	180.311	158.839	Current Year Profit
Laba Komprehensif	142.780	159.170	151.147	182.967	158.408	Comprehensive Income
Total Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	141.238	158.942	150.965	180.201	158.721	Total Profit Attributable to Parent
Kepentingan Non Pengendali	95	124	116	110	118	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	142.685	159.046	151.031	182.857	158.290	Total Comprehensive income attributable to owners of the parent
Kepentingan Non Pengendali	95	124	116	110	118	Non-controlling Interests
EBITDA	273.739	283.386	278.718	296.619	281.945	EBITDA
Laba Bersih per Saham Dasar	27,18	30,59	29,05	34,67	30,55	Basic Earnings per Share
<b>LAPORAN NERACA</b>			<b>BALANCE SHEET STATEMENT</b>			
Modal Kerja Bersih	52.184	76.215	18.907	137.312	99.880	Net Working Capital
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi / Joint Venture	92.865	80.786	78.676	87.896	29.461	Amount Investments in Associated Entities / Joint Venture
Jumlah Aset	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	1.322.237	Total assets
Jumlah Liabilitas	721.708	816.695	922.938	849.563	611.233	Amount of Liabilities
Kepentingan Non Pengendali	437	432	234	230	120	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	1.205.051	1.061.190	917.119	878.062	711.104	Total Equity
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	1.926.759	1.877.885	1.840.057	1.727.625	1.322.377	Total Liabilities & Equity
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>			<b>CASH FLOW STATEMENT</b>			
Arus Kas Aktivitas Operasi	149.121	146.753	164.807	194.147	113.452	Cash Flow Operating Activities
Arus Kas Aktivitas Investasi	(127.814)	(149.725)	(271.489)	(490.635)	(157.464)	Cash Flows of Investment Activities
Arus Kas Aktivitas Pendanaan	(51.641)	3.928	73.278	369.704	50.688	Cash Flow Financing Activities
Kenaikan Bersih Kas	(30.334)	956	(33.404)	73.216	6.676	Net Cash Increase
Saldo Kas Akhir Tahun	114.098	144.573	144.046	210.950	141.902	Year End Cash Balance
<b>RASIO KEUANGAN (%)</b>			<b>FINANCIAL RATIOS (%)</b>			
Imbalan Kepada Pemegang Saham	19,55	17,63	18,01	25,66	20,83	Reward to Shareholders
Imbalan Investasi	17,26	19,88	17,82	27,26	25,97	Return on Investment
Operating Profit Margin	26,88	31,08	33,09	32,99	33,88	Operating Profit Margin
Net Profit Margin	22,63	23,79	21,89	25,88	25,81	Net Profit Margin
Cash Ratio	30,27	41,65	35,00	55,43	38,40	Cash Ratio
Current Ratio	113,84	132,00	114,40	135,25	126,11	Current Ratio
Collection Periods	51,01	87,92	104,90	101,15	169,73	Collection Periods
Inventory Turn Over	7,81	0,16	9,20	0,70	0,63	Inventory Turn Over
Total Asset Turn Over	42,27	48,72	42,27	68,67	65,49	Total Asset Turn Over
Equity To Total Asset	62,54	56,44	49,53	50,68	53,78	Equity To Total Asset
Time Interest Earned Ratio	12,35	22,77	-	-	-	Time Interest Earned Ratio



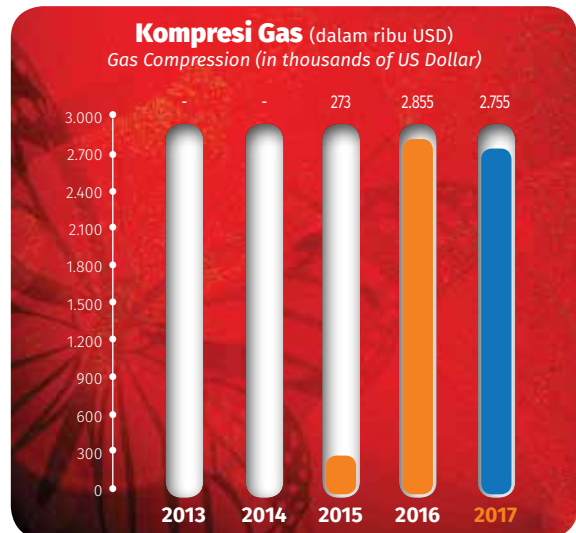
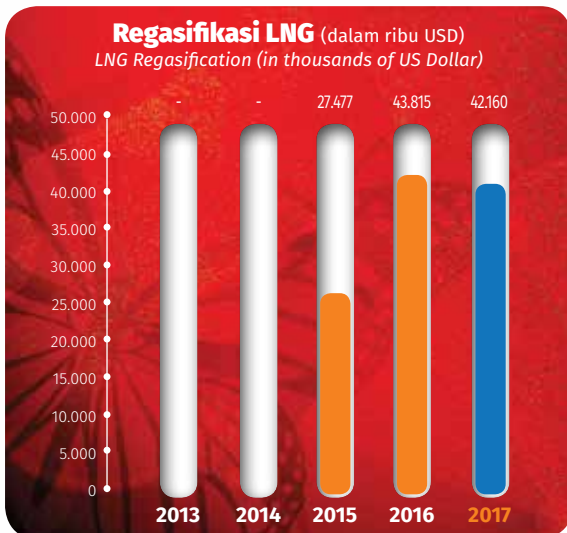
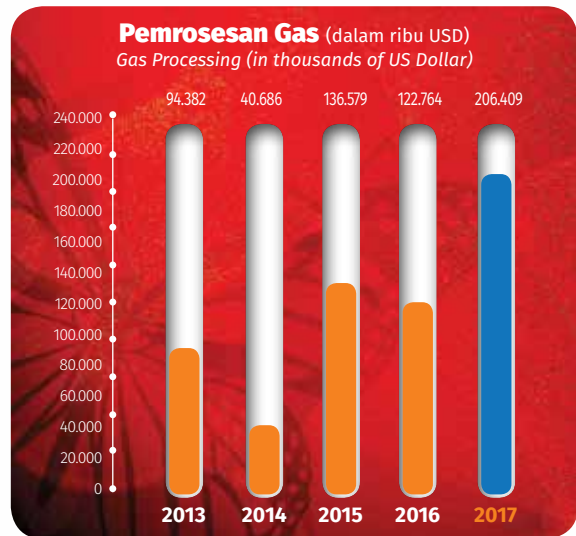
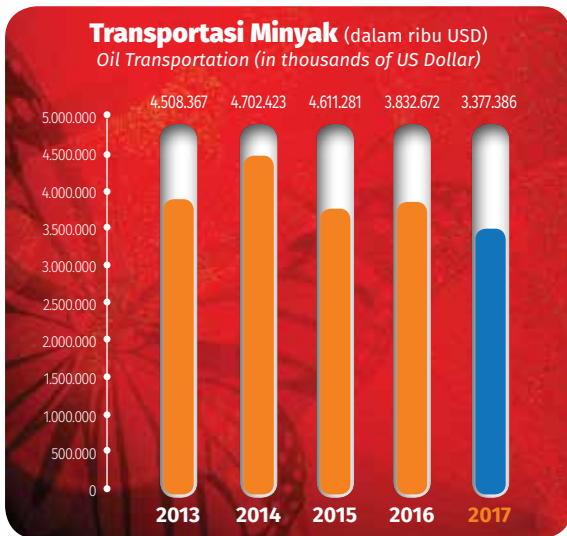
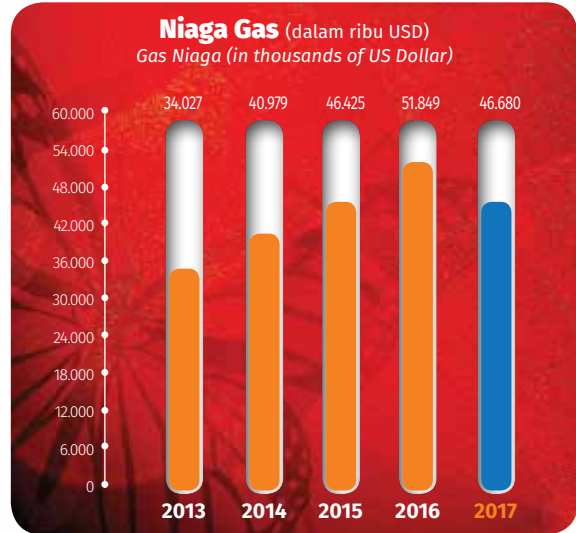
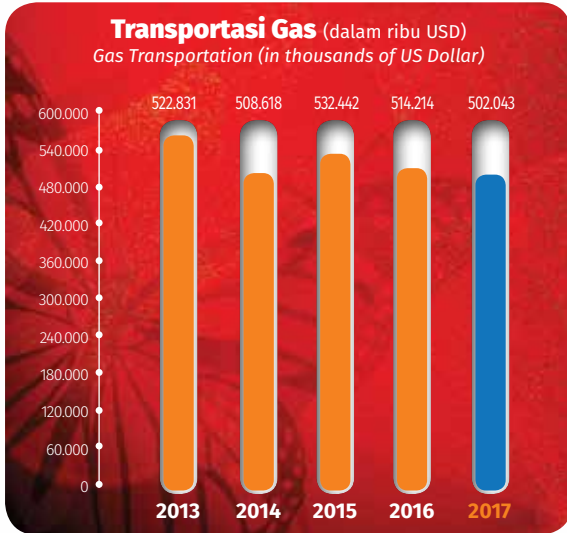
# IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

## Operational Highlights

(dalam ribu USD, kecuali dinyatakan lain)

(In thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

KETERANGAN	UNIT	2017 (3)	2016 (4)	2015 (5)	2014 (6)	2013 (6)	% (3:4)	% (4:5)	% (5:6)	INFORMATION	
<b>TRANSPORTASI GAS</b>											
Northern Sumatera Area	MMSCF	50.282	48.132	44.878	18.593	20.282	104	107,25	241,38	Northern Sumatera Area	
Southern Sumatera Area		115.584	118.882	118.780	119.566	116.974	97	100,09	99,34	Southern Sumatera Area	
Western Java Area		105.335	102.925	107.037	118.007	133.522	102	96,16	90,70	Western Java Area	
East Java Area		93.294	102.920	109.235	119.708	120.020	91	94,22	91,25	East Java Area	
Kalimantan Area		137.548	141.355	152.513	132.744	132.033	97	92,68	114,89	Kalimantan Area	
Jumlah Transportasi Gas			502.043	514.214	532.442	508.618	522.831	98	96,58	104,68	Total Gas transportation
<b>NIAGA GAS</b>											
Pertamina Gas	BBTU	17.960	13.266	13.996	7.179	4.618	135	94,79	194,96	Pertamina Gas	
Pertagas Niaga		28.720	38.582	32.429	33.800	29.409	74	118,98	95,94	Pertagas Niaga	
Jumlah Niaga Gas			46.680	51.849	46.425	40.979	34.027	90	111,68	113,29	Jumlah Niaga Gas
<b>TRANSPORTASI MINYAK</b>											
PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	Barrel	1.169.441	1.124.616	1.312.035	1.377.852	1.378.808	104	85,72	95,22	PT Pertamina EP (UBEP Jambi)	
TAC. EMP Gelam		44.069	136.428	168.837	243.102	149.120	32	80,80	69,45	TAC. EMP Gelam	
TAC. Akar Golindo		-	-	5.256	27.638	12.163	-	-	19,02	TAC. Akar Golindo	
TAC. PBMS		322.032	222.845	224.781	142.174	75.164	145	99,14	158,10	TAC. PBMS	
MontD'Or Oil Tungkal Ltd.		330.803	485.109	499.147	168.694	230.043	68	97,19	295,89	MontD'Or Oil Tungkal Ltd.	
PT Pertamina EP (UBEP Ramba)		749.233	973.798	1.200.126	1.264.853	902.458	77	81,14	94,88	PT Pertamina EP (UBEP Ramba)	
PT. Geo Minergi KSO		10.947	85.666	90.214	108.172	103.051	13	94,96	83,40	PT. Geo Minergi KSO	
PT Samudra Energy BWP Meruap		511.692	588.212	771.874	1.026.801	1.482.098	87	76,21	75,17	PT Samudra Energy BWP Meruap	
Tately		148.215	211.565	339.010	343.137	175.463	70	62,41	98,80	Tately	
PSC Odira Energy Karang Agung		44.733					-	-	-	PSC Odira Energy Karang Agung	
Hexindo Gemilang Jaya		46.221	4.434	-	-	-	1043	-	-	Hexindo Gemilang Jaya	
Jumlah Transportasi Minyak			3.377.386	3.832.672	4.611.281	4.702.423	4.508.367	88	83,12	98,06	Total oil Transportation
<b>PEMROSESAN GAS</b>											
LPG Plant Pondok Tengah	Ton	12.332	9043	16747	15781	15846	136	54,00	106,12	LPG Plant Pondok Tengah	
LPT Plant PT PertaSamtan Gas		128.702	113721	119833	124905	78536	113	94,90	95,94	LPT Plant PT PertaSamtan Gas	
LPG Plant Mundu		65.375	-	-	-	-				LPG Plant Mundu	
Jumlah Pemrosesan Gas			206.409	122.764	136.579	140.686	94.382	168	89,88	97,08	Total Gas Processing
<b>REGASIFIKASI LNG</b>											
Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	BBTU	41.785	42.717	26.925	-	-	98	158,65	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi PLN	
Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga		375	1.098	552	-	-	34	198,99	-	Perta Arun Gas - Regasifikasi Pertagas Niaga	
Jumlah Regasifikasi LNG			42.160	43.815	27.477	-	-	96	159,46	-	Number of LNG Regasification
<b>KOMPRESI GAS</b>											
CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	2.755	2.855	273	-	-	96	1044,82	-	CNG Plant Tambak Lorok	
Jumlah Kompresi Gas			2.755	2.855	273	-	-	96	1044,82	-	Total Gas Compression



## INFORMASI HARGA SAHAM

### Information on Share Price

PT Pertamina Gas merupakan Perseroan Terbatas tertutup, dan sampai dengan akhir tahun 2016 tidak melakukan perdagangan saham. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

*PT Pertamina Gas is a closed Limited Liability Company, and until the end of 2016 does not conduct stock trading. Thus the Report does not provide information on the number of shares outstanding, market capitalization, the highest share price, the lowest share price and the closing stock price and the volume of shares traded.*

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERTIBEL

### Bond Information, Sukuk or Convertible Bonds

Hingga akhir tahun 2016 PT Pertamina Gas tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi. dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbilan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

*Until the end of 2016 PT Pertamina Gas does not issue bonds, sukuk and convertible bonds. Thus this Report does not provide quantity related information related to the number of bonds/sukuk/ convertible bonds outstanding, interest/reward rate, due date and bond rating/sukuk*



## KINERJA KESEHATAN PERUSAHAAN

### Company Health Performance

KINERJA Performance	2017		2016		2015	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	62,50	Sehat Healthy	62,50	Sehat Healthy	60,50	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	0,00	Tidak Tumbuh None	7,00	Tumbuh Sedang Average	2,50	Kurang Tumbuh Less than Average
Administrasi Administration	10,00	Tertib Orderly	8,00	Tertib Orderly	10,00	Tertib Orderly
Jumlah Total	72,50	Sehat (A) Healthy (AA)	77,50	Sehat (A) Healthy (A)	73,00	Sehat (A) Healthy (A)

KINERJA Performance	2014		2013		2012	
	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification	PENCAPAIAN Achievement	KLASIFIKASI Classification
Keuangan Finance	66,50	Sehat Healthy	65,00	Sehat Healthy	66,87	Sehat Healthy
Pertumbuhan Growth	6,50	Tumbuh Sedang Average	10,00	Tumbuh Sedang Average	17,00	Tumbuh Tinggi High
Administrasi Administration	10,00	Tertib Orderly	8,83	Tertib Orderly	9,17	Tertib Orderly
Jumlah Total	82,00	Sehat (AA) Healthy (AA)	82,83	Sehat (AA) Healthy (AA)	93,04	Sehat (AA) Healthy (AA)

## PERISTIWA PENTING 2017

### 2017 Key Event



**1 FEBRUARI / FEBRUARY**

Bpk. Toto Nugroho dikukuhkan sebagai Direktur Utama Pertamina Gas.

*Mr., Toto Nugroho confirmed as director Main Pertamina Gas.*



**23 FEBRUARI / FEBRUARY**

Pertamina Gas merayakan hari jadinya yang ke 10 dengan berbagai rangkaian acara yaitu Donor Darah, Olahraga, Syukuran dan Family Gathering.

*Pertamina Gas celebrates its 10th anniversary with various events such as Blood Donor, Sports, Thanksgiving and Family Gathering.*



**22 MARET / MARCH**

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 Pertamina Gas.

*The 2016 Annual General Meeting of Shareholders of Pertamina Gas.*



**25 APRIL / APRIL**

Demi memaksimalkan investasi dan potensi bisnis, Pertamina Gas menetapkan Breakthrough Project 2017. Penetapan tersebut dilakukan dengan penandatanganan Commitment Board oleh seluruh Direksi dan Tim BTP Pertagas pada acara Kick-Off Implementasi BTP 2017.

*In order to maximize investment and business potential, Pertamina Gas has determined the Breakthrough Project 2017. The stipulation is done by the signing of Commitment Board by all Directors and BTP Pertagas Team at Kick-Off Implementation of BTP 2017.*



**16 MEI / MAY**

Sosialisasi GCG untuk seluruh pekerja Pertamina Gas mengenai Integrated Governance Risk Compliance.

*Socialization of GCG for all Pertamina Gas workers on Integrated Governance Risk Compliance.*



**24 MEI / MAY**

Demi para vendor di lingkungan Pertagas lebih memahami proses pengadaan di perusahaan, Pertamina Gas mengadakan Vendor Day yang diikuti oleh 48 vendor penyedia barang dan jasa.

*In order for the vendors within Pertagas to better understand the process of procurement in the company, Pertamina Gas held Vendor Day which was participated by 48 vendors of goods and service providers.*



16 JUNI / JUNE

Direktur Utama Pertamina perdana mengunjungi kilang fraksinasi di Sungai Gerong, Palembang, Sumatera Selatan milik salah satu anak perusahaan Pertamina Gas yaitu PT Perta Samtan Gas.

*President Director of Pertamina for the first time visited fractionation refinery in Sungai Gerong, Palembang, South Sumatra owned by one of Pertamina Gas subsidiary, PT Perta Samtan Gas.*



17 JUNI / JUNE

Pertamina Gas menggelar kegiatan Pasar Murah di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan rutin yang diselenggarakan pada setiap Bulan Romadhon ini terlaksana berkat kerja sama Pertagas dengan Gerakan Pemuda Anshor Kab. Pasuruan.

*Pertamina Gas held a Cheap Market activity in Pasuruan, East Java. The routine activities held in every month of Romadhon is accomplished thanks to the cooperation between Pertagas and Anshor Youth Movement of Pasuruan District.*



17 JULI / JULY

Bpk. Suko Nugroho dikukuhkan sebagai Direktur Utama Pertamina Gas.

*Mr., Suko Nugroho confirmed as director Main Pertamina Gas.*



19 JULI / JULY

Kick-off Meeting pembangunan pipa gas open access ruas Grissik – PUSRI, Pertamina Gas menggandeng Konsorsium PT Rekayasa Industri (Rekind) dan PT Wahanakarsa Swandiri sebagai kontraktor pelaksana proyek.

*Kick-off Meeting related to the development of open access gas pipeline Grissik - PUSRI, Pertamina Gas cooperates with PT Rekayasa Industri (Rekind) and PT Wahanakarsa Swandiri as project contractor.*



8 AGUSTUS / AUGUST

Penandatanganan Head of Agreement oleh Pertamina dengan PLN mengenai gas Lapangan Jambaran Tiung Biru yang kedepannya akan disalurkan melalui pipa gas Gresik - Semarang.

*Signing of Head of Agreement between Pertamina and PLN regarding gas in Lapangan Jambaran Tiung Biru which will be channeled through gas pipeline Gresik - Semarang.*



11 AGUSTUS / AUGUST

Kunjungan kerja Menteri ESDM ke lokasi proyek pembangunan jaringan gas kota di Kabupaten Mojokerto sebanyak 5.101 sambungan rumah.

*The working visit of the Minister of Energy and Mineral Resources to the location of the municipal gas development project in Mojokerto Regency which consisting of 5,101 household connections.*

## PERISTIWA PENTING 2017

### 2017 Key Event



**29 AGUSTUS / AUGUST**

Groundbreaking pembangunan pipa gas Grissik - PUSRI oleh Wakil Menteri ESDM. Proyek ini ditargetkan selesai dalam 11 bulan, sehingga pasokan gas untuk kebutuhan pabrik PUSRI dapat segera terpenuhi.

*Groundbreaking the construction of the Grissik gas pipeline - PUSRI by Vice Minister of EMR. The project is targeted to be completed within 11 months so that gas supply for PUSRI plant needs can be fulfilled soon.*



**29 AGUSTUS / AUGUST**

Pertamina Gas menerima penghargaan dari Kementerian ESDM terkait pencapaiannya menjaga keselamatan kerja di lingkungan operasi dan proyek perusahaan.

*Pertamina Gas received an award from the Ministry of Energy and Mineral Resources regarding its achievements in maintaining safety in the operating environment and the company's projects.*



**20 OKTOBER / OCTOBER**

Pertamina Gas menerima Second Best Runner Up the Best Enterprise Risk Management pada Annual Pertamina Subsidiary Award 2017.

*Pertamina Gas received Second Best Runner Up for the category of the Best Enterprise Risk Management at Annual Pertamina Subsidiary Award 2017.*



**25 OKTOBER / OCTOBER**

Pertamina Gas melaksanakan Forum Group Discussion dalam rangka Pencapaian Target RKAP 2018 & Transformasi Pertamina Gas.

*Pertamina Gas conducts Forum Group Discussion in the framework of Achieving RKAP 2018 Target & Pertamina Gas Transformation.*



**10 NOVEMBER / NOVEMBER**

Penandatanganan Kerjasama Operasi antara Pertamina Gas, PGN dan Hutama Karya disaksikan oleh Deputy Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN.

*The signing of Joint Operation between Pertamina Gas, PGN and Hutama Karya was witnessed by Deputy of Energy Business, Logistic, Regions and Tourism Ministry of BUMN.*



**13 NOVEMBER / NOVEMBER**

Groundbreaking pembangunan pipa gas Duri - Dumai oleh Wakil Menteri ESDM. Proyek ini adalah kerjasama antara Pertamina Gas dengan PGN untuk memasok gas kebutuhan Refinery Unit II Pertamina dan industri di Dumai.

*Groundbreaking construction of Duri - Dumai gas pipeline by Vice Minister of EMR. The project is a joint venture between Pertamina Gas and PGN to supply gas for Pertamina's Refinery Unit II and industrial needs in Dumai.*



**21 NOVEMBER / NOVEMBER**

Penandatanganan Perjanjian Sinergi antara Pertamina Gas dan Pertamina EP. Perjanjian yang ditandatangani adalah mengenai pengaturan operasi, pengangkutan gas bumi, pengangkutan minyak dan kesepakatan bersama gas eksek.

*Signing of the Synergy Agreement between Pertamina Gas and Pertamina EP. The signed agreements concerning the regulation of operations, the transportation of natural gas, the transportation of oil and the joint agreement of excess gas.*



**27 NOVEMBER / NOVEMBER**

Dalam rangka meningkatkan perekonomian di Sumatera Utara khususnya untuk percepatan pembangunan industri di Kawasan Ekonomi Khusus di Sei Mangkei, Pertamina Gas dan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menandatangani perjanjian kerjasama.

*In order to improve the economy in North Sumatra, especially for the acceleration of industrial development in the Special Economic Zone in Sei Mangkei, Pertamina Gas and PT Perkebunan Nusantara III (Persero) signed a cooperation agreement.*



**18 DESEMBER / DECEMBER**

Penandatanganan MOU Kerjasama Layanan Perbankan Syariah antara Pertamina Gas, BNI Syariah, dan Syariah Mandiri.

*Signing MOU of Sharia Banking Services Cooperation between Pertamina Gas, BNI Syariah, and Syariah Mandiri.*



**20 DESEMBER / DECEMBER**

Commissioning dan Gas In pada proyek pembangunan pipa gas Semare Tie In Pipa Porong Grati.

*Commissioning and Gas In on the gas pipeline development project of Semare Tie In Pipe Gas Porong Grati.*



**29 DESEMBER / DECEMBER**

Dalam rangka mendukung program pemerintah 35.000 MW di Indonesia, Pertamina Gas dan Pertamina Power Indonesia (PPI) melakukan kerjasama dalam pengikatan jual beli lahan Distrik Cilamaya milik Pertamina Gas kepada PPI.

*In order to support the government's 35,000 MW program in Indonesia, Pertamina Gas and Pertamina Power Indonesia (PPI) are cooperating in the sale and purchase of Pertamina Gas's Cilamaya field to PPI.*





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

[Ikhtisar 2017](#)  
2017 Highlights[Laporan Manajemen](#)  
Management Report[Profil Perusahaan](#)  
Company Profile[Sumber Daya Manusia](#)  
Human Resources

## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report







**Tantangan demi tantangan terus mewarnai perekonomian Indonesia. Tahun 2017, perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi tantangan utama bagi Indonesia. Terlebih beberapa negara maju yang menjadi mitra dagang Indonesia seperti Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.**

*Tantangan demi tantangan terus mewarnai perekonomian Indonesia. Tahun 2017, perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi tantangan utama bagi Indonesia. Terlebih beberapa negara maju yang menjadi mitra dagang Indonesia seperti Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.*



**YENNI ANDAYANI**

Komisaris Utama  
*The Chief Commissioner*

## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, PT Pertamina Gas dapat melalui tantangan tahun 2017 dengan capaian kinerja yang cukup baik. Selanjutnya, dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap kinerja Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

## Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tantangan demi tantangan terus mewarnai perekonomian Indonesia. Tahun 2017, perlambatan pertumbuhan ekonomi global menjadi tantangan utama bagi Indonesia. Terlebih beberapa negara maju yang menjadi mitra dagang Indonesia seperti Tiongkok dan Amerika Serikat mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang terjadi pada tahun 2017 salah satunya disebabkan terus berlanjutnya tren penurunan harga komoditas dunia, khususnya pada semester pertama tahun 2017. Hal tersebut berdampak pada pertumbuhan ekonomi negara-negara emerging market yang ekonominya bergantung pada produk komoditas.

Di tengah kondisi tersebut, Indonesia berhasil menghadapi tantangan dengan membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif. Sepanjang tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Indonesia tercatat sebesar 5,4%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang mencapai 5,02% dengan tingkat inflasi yang terjaga di level cukup rendah 3,4%

## Report of the Board of Commissioners,

*Praise and thank God we pray to God Almighty. Overflowing with his blessings and grace, PT Pertamina Gas can be through the challenges of 2017 with good performance. Furthermore, in this good opportunity, allow us as the Board of Commissioners to submit an oversight report on the performance of the Board of Directors for the fiscal year ending 31 December 2017.*

## Assessment on the performance of the Board of Directors

*Various challenges continue to be present in the Indonesian economy. In 2017, the slowdown in global economic growth is a major challenge for Indonesia. Especially some developed countries that became Indonesia's trading partners such as China and the United States experienced a slowdown in economic growth.*

*The slowing global economic growth that occurred in 2017 is due to the continuing downward trend in world commodity prices, especially in the first half of 2017. This has an impact on the economic growth of emerging market countries whose economies depend on commodity products.*

*Amidst these conditions, Indonesia successfully faced the challenge by posting positive economic growth. Throughout the year 2017, Indonesia's economic growth was recorded at 5.4%, higher than the previous year's economic growth of 5.02% with inflation maintained at a low level of 3.4%.*

Kondisi ini merupakan hal yang positif bagi Perseroan, dimana faktor pertumbuhan ekonomi akan memberikan dampak secara langsung kepada perseroan, oleh sebab itu Dewan Komisaris memandang bahwa direksi perlu menyikapi kondisi eksternal tersebut demi menjaga pertumbuhan bisnis perseroan. Dewan Komisaris mengapresiasi sejumlah langkah dan inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi iklim usaha sepanjang tahun 2017. Melalui sejumlah kebijakan yang diterapkan Direksi Perseroan membukukan kinerja yang cukup baik sepanjang tahun buku tersebut.

**Secara umum kinerja Perseroan selama tahun buku 2017 mencapai 111,56 dibandingkan RKAP 2016, dengan Pendapatan mencapai USD624,59 juta dari realisasi tahun 2016 sebesar USD668,68 juta, dan tercatat dibawah target yang ditetapkan.**

*In general, the Company's performance for the fiscal year 2017 reached 111,56% compared to the RKAP 2016, with Revenue reaching USD624.59 million from the realization of 2016 of USD668.68 million, and recorded below the target set.*

Secara umum kinerja Perseroan selama tahun buku 2017 mencapai 111,56% dibandingkan RKAP 2016, dengan Pendapatan mencapai USD624,59 juta dari realisasi tahun 2016 sebesar USD668,68 juta, dan tercatat dibawah target yang ditetapkan. Salah satu faktor penyebab tidak tercapainya target pendapatan adalah pengaruh dari penurunan tarif yang ditetapkan pemerintah yang berdampak pada menurunnya pendapatan di sektor transportasi gas, selain itu juga disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari sektor niaga gas. Turunnya pendapatan tersebut membuat catatan laba bersih tahun 2017 hanya mencapai USD624,59 juta.

Meskipun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah berupaya secara intensif melakukan berbagai terobosan diantaranya upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada stakeholder, memperkuat fungsi pengawasan internal dan manajemen

*This condition is a positive thing for the Company, where the economic growth factor will give a direct impact to the company, therefore the Board of Commissioners considers that the directors need to address the external conditions in order to maintain the company's business growth. The Board of Commissioners appreciates a number of strategic steps and initiatives taken by the Board of Directors in addressing the business climate throughout 2017. Through a number of policies adopted by the Board of Directors, the Company recorded good performance throughout the fiscal year.*

*In general, the Company's performance for the fiscal year 2017 reached 111,56% compared to the RKAP 2016, with Revenue reaching USD624.59 million from the realization of 2016 of USD668.68 million, and recorded below the target set. One of the contributing factors to the achievement of revenue targets is the effect of the decline in tariffs set by the government that impact on the decline in revenues in the gas transportation sector, as well as the decline in revenues from the gas trading sector. The decline in revenue makes the record net profit in 2017 reached only USD624, 59 million.*

*Nevertheless, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has sought to intensively conduct various breakthroughs such as efforts to improve the quality of services to stakeholders, strengthen internal control functions and risk-based*

berbasis risiko, penanggulangan isu-isu krusial yang dapat menghambat pengembangan perusahaan, meningkatkan pembinaan dan pengelolaan anak perusahaan serta upaya transformasi yang terus berlangsung.

Jika dilihat dari *Key Performance Indicators* (KPI) yang tidak tercapai pada tahun 2017 adalah Keuangan dan Pasar, Fokus Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses dan Fokus Tenaga Kerja. Memperhatikan KPI pada tahun 2017 tersebut, kinerja Direksi secara umum sudah baik.

Atas upaya kerja keras Direksi dan segenap jajarannya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap berbagai capaian positif manajemen selama tahun 2017.

## Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diamanatkan oleh Pemegang Saham, salah satu fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Tahun 2017, Dewan Komisaris telah menjalankan serangkaian kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perseroan.

Salah satu fokus utama pengawasan Dewan Komisaris adalah upaya Pencapaian kinerja

*management, address crucial issues that could impede corporate development, enhance coaching and management of subsidiaries and ongoing transformation efforts.*

**Sebagaimana yang diamanatkan oleh Pemegang Saham, salah satu fungsi utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi.**

*As mandated by the Shareholders, one of the main functions of the Board of Commissioners is to oversee the management of the Company run by the Board of Directors.*

*When viewed from the Key Performance Indicators (KPI), which were not reached in 2017 are Finance and Markets, Customer Focus, Product Effectiveness and Process and Labor Focus. Considering the KPI in 2017, the performance of the Board of Directors in general has been good.*

*With regard to the hard work of the Board of Directors and all its staff,*

*the Board of Commissioners appreciates the positive achievements of management during 2017.*

## Supervisory function of the Board of Commissioners

*As mandated by the Shareholders, one of the main functions of the Board of Commissioners is to oversee the management of the Company run by the Board of Directors. In 2017, the Board of Commissioners has carried out a series of supervisory and advisory activities to the Board of Directors in conducting the management of the Company.*

*One of the main focuses of supervision of the Board of Commissioners is the achievement of the*

perseroan di tahun 2017 serta beberapa langkah penting yang harus dilakukan Manajemen dalam memperkokoh landasan pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen secara terus menerus didorong melakukan perbaikan dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dan manajemen risiko yang efektif melalui penyempurnaan secara periodik atas kebijakan, infrastruktur, dan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, Manajemen juga di minta untuk memperkuat *internal control* dalam berbagai aspek operasional, termasuk melalui pengembangan struktur organisasi dengan mengutamakan penguatan pada mekanisme kontrol. Seluruh perbaikan dan pengembangan tersebut menjadi pondasi yang kuat dan *critical* dalam mendukung bisnis perseroan pada segala lini.

### **Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang disusun Direksi**

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 diprediksi akan lebih baik dibandingkan tahun 2017. Sejalan dengan membaiknya pertumbuhan ekonomi tersebut, kondisi dunia bisnis dan daya beli masyarakat juga diprediksi akan mengalami peningkatan.

Tahun 2018 merupakan tahun dengan tantangan baru bagi perseroan karena merupakan fase implementasi dari transformasi yang diusung manajemen. Dengan demikian, maka Manajemen harus dapat menjawab harapan untuk mengoptimalkan pencapaian lini bisnis perseroan yang akan berujung pada peningkatan produktivitas dan profitabilitas Perseroan.

*Company's performance in 2017 as well as several important steps that Management must take to strengthen the foundation of sustainable growth. Management is continuously encouraged to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and effective risk management through periodic improvements to policies, infrastructure and quality of human resources. In addition, Management is also required to strengthen internal controls in various operational aspects, including through the development of an organizational structure with emphasis on strengthening the control mechanism. All of these improvements and developments provide a strong and critical foundation in supporting the company's business on all fronts.*

### **The views of the Company's Business Prospects prepared by the Board of Directors**

*Indonesia's economic growth in 2018 is predicted to be better than in 2017. In line with the improved economic growth, business world conditions and purchasing power are also predicted to increase.*

*2018 is a year with new challenges for the company as it is the implementation phase of the transformation that carried the management. Thus, the Management must be able to answer expectations to optimize the achievement of the company's business lines that will lead to increased productivity and profitability of the Company.*

## Pandangan Atas Penerapan Prinsip Tata Kelola

Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek yang sangat penting untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan. Karena itu, implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam operasional Perusahaan adalah hal wajib yang tidak dapat ditawar.

Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen yang ditunjukkan Direksi dan jajarannya terhadap implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan. Komitmen tersebut telah ditunjukkan melalui upaya yang dilakukan secara terus menerus untuk memperbaiki dan menyempurnakan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan.

Kemajuan yang terlihat dalam pelaksanaan GCG di tahun 2017 adalah lebih terlihat disiplin, kepatuhan terhadap regulasi semakin meningkat, lebih transparan dalam mengambil keputusan dan pemantauan terhadap kasus-kasus yang dilaporkan baik secara diam-diam ataupun terbuka telah dilakukan penanganan dengan baik.

## Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meminta kepada manajemen untuk memperhatikan aspek-aspek yang menjadi tolok ukur penerapan GCG di Perusahaan agar dapat di tingkatkan lagi.

Dewan Komisaris memandang bahwa Kebijakan dan Pedoman Kerja yang dimiliki oleh organ-organ Perseroan telah memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ. Meskipun demikian, perbaikan dan pengkinian seluruh *charter*

## View of the Implementation of Governance Principles

*Corporate Governance is a very important aspect to ensure the Company's sustainability. Therefore, the implementation of the principles of Good Corporate Governance in the Company's operations is a non-negotiable obligation.*

*The Board of Commissioners acknowledges the commitment shown by the Board of Directors and its staff to the implementation of the principles of Good Corporate Governance. This commitment has been demonstrated through continuous efforts to improve and improve the implementation of the principles of Good Corporate Governance.*

*The progress seen in GCG implementation in 2017 is seen to be more disciplined, compliance with regulations is increasing, more transparent in making decisions, and monitoring of reported cases either discreetly or openly has been handled well.*

## Evaluate the application of Good Corporate Governance Principles

*The Board of Commissioners asks the management to take account of the aspects that become the benchmark for the implementation of GCG in the Company to be able to improve again.*

*The Board of Commissioners considers that the Working Policies and Guidelines of the Company's organs are adequate to perform the duties and responsibilities of each organ. Nevertheless, the improvement and updating of all charters must continue to be carried*

harus terus dilakukan untuk tetap melaksanakan prinsip kepatuhan terhadap ketentuan, peraturan dan perundang-undangan terbaru, serta sebagai pendorong bagi organisasi perseroan untuk juga melakukan peningkatan kualitas kerja.

### Pandangan dan Peran Dewan Komisaris atas penerapan/ pengelolaan whistleblowing system (WBS)

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), kebijakan whistleblowing system perseroan merujuk kepada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan, Dewan Komisaris melalui komite audit merupakan pihak yang melakukan koordinasi dengan pihak pengelola WBS PT Pertamina (Persero). Dewan Komisaris mengapresiasi pelaksanaan WBS sebagai bukti komitmen perseroan dalam menanamkan integritas dan kepedulian semua level organisasi terhadap peningkatan dan masa depan Perseroan.

### Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Hingga 31 Desember 2017, Dewan Komisaris Pertamina Gas telah membentuk Komite Audit.

*out in order to continue to adhere to the principles of compliance with the latest rules, regulations and legislation, as well as to encourage the organization of the company to also improve the quality of work.*

**Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), kebijakan whistleblowing system perseroan merujuk kepada kebijakan yang berlaku di induk perusahaan, Dewan Komisaris melalui komite audit merupakan pihak yang melakukan koordinasi dengan pihak pengelola WBS PT Pertamina (Persero).**

*As part of PT Pertamina (Persero), the company's whistleblowing policy refers to the prevailing policies in the parent company. The Board of Commissioners through the audit committee is the party that coordinates with the management of WBS PT Pertamina (Persero).*

### The views and roles of the Board of Commissioners on the implementation / management of whistleblowing systems (WBS)

*As part of PT Pertamina (Persero), the company's whistleblowing policy refers to the prevailing policies in the parent company. The Board of Commissioners through the audit committee is the party that coordinates with the management of WBS PT Pertamina (Persero). The Board of Commissioners appreciates the implementation of WBS as a proof of the company's commitment to instill integrity and awareness of all levels of the organization towards the improvement and future of the Company.*

### Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

*In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by Committees under the Board of Commissioners. As of December 31, 2017, the Board of Commissioners of Pertamina Gas has established an Audit Committee.*

Dewan Komisaris melaporkan bahwa selama tahun 2017, komite audit telah melaksanakan peran dan tanggung jawab dengan baik. Komite Audit telah memberikan dukungan yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017, Komite Audit telah memastikan kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Audit juga telah melakukan kajian terhadap efektivitas dan kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik serta menelaah laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya dalam rangka memastikan kesesuaian dengan standar dan aturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas hasil kerja Komite Audit. Dewan Komisaris juga optimis kinerja Komite Audit dapat lebih ditingkatkan dan mampu lebih bersinergi dengan unit kerja terkait. Dengan demikian Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris mampu memberikan sumbangsih yang lebih besar bagi Perseroan.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris

*The Board of Commissioners reports that during 2017, the audit committee has performed its roles and responsibilities well. The Audit Committee has provided significant and positive support to the implementation of the BOC's oversight function.*

*By 2017, the Audit Committee has ensured the adequacy of internal controls including the adequacy of the financial reporting process. The Audit Committee has also reviewed the effectiveness and suitability of the audit conducted by the Public Accounting Firm and reviews the financial statements and other financial information in order to ensure compliance with applicable standards and rules.*

*The Board of Commissioners acknowledges the work of the Audit Committee. The Board of Commissioners is also optimistic that the performance of the Audit Committee can be further improved and able to synergize more with the relevant work units. Thus, the Audit Committee under the Board of Commissioners is able to contribute more to the Company.*

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

*Throughout 2017, there was no change in the composition of the Board of Commissioners*



## Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Direksi, dan karyawan atas kepercayaan serta dukungan yang diberikan, Kepemimpinan, kerja keras serta dedikasi dalam mendukung laju Perseroan ditengah kondisi yang menantang ini. Semoga Pertamina Gas dapat terus bertumbuh untuk mewujudkan visi dan misinya, memberikan kontribusi kepada Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan.

## Appreciation

*The Board of Commissioners would like to thank all Shareholders, Directors and employees for their trust and support, leadership, hard work and dedication in supporting the Company's rate amidst challenging conditions. Hopefully Pertamina Gas can continue to grow to realize its vision and mission, to contribute to the Shareholders and all Stakeholders.*



**YENNI ANDAYANI**

**Komisaris Utama**  
*The Chief Commissioner*

**Ikhtisar 2017**  
2017 Highlights**Laporan Manajemen**  
Management Report**Profil Perusahaan**  
Company Profile**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**HADI M. DJURAIID****Komisaris**  
*Commissioner***RINI WIDYASTUTI****Komisaris**  
*Commissioner***SURAT INDRIJARSO****Komisaris**  
*Commissioner*

**Analisa & Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion & Analysis

**Tata Kelola Perusahaan**  
Good Corporate Governance

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**  
Corporate Social Responsibility

**Laporan Keuangan Audit**  
Audited Financial Report



**YENNI ANDAYANI**

**Komisaris Utama**

*The Chief of Commissioners*



**DJOHARDI ANGGA KUSUMAH**

**Komisaris**

*Commissioner*

**Ikhtisar 2017**  
2017 Highlights

**Laporan Manajemen**  
Management Report

**Profil Perusahaan**  
Company Profile

**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

## LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report





**Pertagas telah menempuh setiap tantangan dan bertransformasi menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan. Penyesuaian yang senantiasa diwujudkan dengan semangat untuk terus maju sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia.**

*Pertagas telah menempuh setiap tantangan dan bertransformasi menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan. Penyesuaian yang senantiasa diwujudkan dengan semangat untuk terus maju sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia.*



**SUKO HARTONO**

Direktur Utama  
President Director

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Suatu kehormatan bagi Direksi dapat menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan mendapat predikat 'wajar tanpa pengecualian' dalam posisi keuangan, laba komprehensif, arus kas, serta seluruh informasi material untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menjalankan berbagai program sesuai dengan arahan dari Dewan Komisaris untuk senantiasa meningkatkan kinerja Perseroan.

## Kondisi Makro Ekonomi

Pada tahun 2017, pertumbuhan perekonomian negara-negara maju mulai menunjukkan percepatan walau tidak terlalu tinggi. Demikian juga perekonomian Indonesia, pada tahun 2017 tumbuh sekitar 5,4%, cenderung menguat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 yang tumbuh sekitar 5,2%. Adapun kenaikan yang terjadi di tahun 2017 ini bersumber dari Investasi pada Pembangunan infrastruktur dasar dan proyek fisik lainnya yang juga terfokus pada pemerataan antar wilayah, Pengadaan mesin dan perlengkapan serta peralatan industri baru, Penguatan Capex dari Pasar Modal, serta Peningkatan peran Capex BUMN dan perusahaan swasta.

Secara keseluruhan, pertumbuhan investasi di tahun 2017 sebesar 4,7%, lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan investasi di tahun 2016. Faktor yang menyebabkan perlambatan pertumbuhan ini diantaranya ialah masih terbatasnya permintaan ekspor dan adanya ketidakpastian kondisi ekonomi global yang berdampak pada penundaan investasi.

## Dear shareholders and stakeholders,

*It is an honor for the Board of Directors to submit the Annual Report of the Company for the fiscal year 2017 together with the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja and earning the 'unqualified' title in the financial position, comprehensive profits, cash flows, and all material information for the year ended December 31, 2017 in accordance with accounting principles applicable in Indonesia.*

*Throughout the year 2017, the Company conducted various programs in accordance with the direction of the Board of Commissioners to continuously improve the Company's performance.*

## Macro Economic Condition

*In 2017, the developed economies of developed countries are beginning to show acceleration, although not too high. Similarly, the Indonesian economy, in the year 2017 grew about 5.4%, tends to strengthen compared with economic growth in 2016 which grew about 5.2%. The increase in the year 2017 is sourced from the Investment in the Construction of basic infrastructure and other physical projects that also focus on equitable distribution, procurement of machinery and equipment and new industrial equipment, Capex Enforcement from the Capital Market, and Increasing the role of BUMN and private companies Capex.*

*Overall, investment growth in 2017 amounted to 4.7%, lower than the growth in investment in 2016. Factors contributing to this growth slowdown include the lack of export demand and the uncertainty of global economic conditions that impact on investment delays.*

## Pengaruh Kondisi Perekonomian Terhadap Industri Migas Nasional

Bagi industri Migas nasional, tahun 2017 belum mampu mendorong pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Kinerja industri migas memiliki ketergantungan yang cukup tinggi pada kondisi makro dan mikro ekonomi terutama dari tingkat Produk Domestik Bruto (PDB), regulasi dan infrastruktur.

## Influence of Economic Condition on National Oil and Gas Industry

*For the national oil and gas industry, the year 2017 has not been able to drive the growth of the business as a whole. The performance of the oil and gas industry has a high dependence on macro and micro economic conditions, especially from the level of Gross Dynamic Products (GDP), regulations and infrastructure.*

## Kebijakan Strategis Tahun 2017

Pertagas telah menempuh setiap tantangan dan bertransformasi menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan. Penyesuaian yang senantiasa diwujudkan dengan semangat untuk terus maju sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia. Hal ini akan menjadikan posisi Pertagas dengan berbagai segmen bisnis yang saling terkait serta Potensi peluang usaha menjadi lebih beragam dan terbuka untuk ditindaklanjuti dan diwujudkan dalam sebuah diversifikasi usaha yang terintegrasi dan saling berkesinambungan, dengan semangat pengembangan dan peningkatan pertumbuhan usaha serta menempatkan Pertagas sebagai Katalisator Industri Nasional, menuntut adanya penyesuaian dan peningkatan peran usaha pertagas yang lebih tinggi dari sebelumnya.

**Pertagas telah menempuh setiap tantangan dan bertransformasi menyesuaikan diri dengan dinamika perubahan. Penyesuaian yang senantiasa diwujudkan dengan semangat untuk terus maju sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam terdepan di Indonesia.**

*Pertagas has taken every challenge and transformed itself to the dynamics of change. Adjustments are always manifested with the spirit to move forward as a leading natural resource-based company in Indonesia.*

## Strategic Policy of 2017

*Pertagas has taken every challenge and transformed itself to the dynamics of change. Adjustments are always manifested with the spirit to move forward as a leading natural resource-based company in Indonesia. This will make Pertagas's position with various interrelated business segments as well as Potential business opportunities become more diverse and open to follow up and realized in an integrated and sustainable business diversification, with the spirit of development and growth of business. In addition, Pertagas's position as a National Industry Catalyst, requires the adjustment and enhancement of the role of higher-priority business ventures.*

Untuk mengantisipasi tantangan yang ada, manajemen mengambil kebijakan-kebijakan strategis, diantaranya melakukan transformasi dengan penataan proses bisnis, percepatan pembangunan pipa distribusi gas. Beberapa program yang terkandung dalam transformasi lainnya di perseroan adalah restrukturisasi organisasi untuk menunjang percepatan. Transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan pada tahun 2018.

Selain itu, kebijakan strategis lain yang diambil perseroan adalah melakukan usaha-usaha efisiensi yang agresif. Upaya efisiensi dilakukan diantaranya dengan mengurangi anggaran belanja rutin perusahaan terutama untuk hal-hal yang dapat ditangguhkan. Terkait dengan penghematan biaya, hal yang paling signifikan adalah strategi keuangan pertagas difokuskan kepada pengelolaan dana secara berhati-hati dengan terus berusaha untuk meningkatkan pertumbuhan selain usaha penekanan biaya.

Untuk menghadapi tantangan yang ada, pertagas juga melakukan peningkatan target niaga gas dengan melakukan Pemetaan (mapping) potensi pengembangan pasar niaga gas, Melakukan PJBG dengan 33 konsumen baru, Mencari sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS dan sinergi anak perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk memenuhi permintaan gas. Di tahun 2017 Pertagas Niaga mendapatkan pasokan gas baru dari PHE ONWJ & Lapindo Brantas serta tidak kalah pentingnya melakukan Investasi Infrastruktur Distribusi langsung ke end user.

## Kinerja Operasi

Upaya untuk menjaga kestabilan operasional dan keuangan dicapai dengan berusaha mengoptimalkan target dan capaian kinerja bisnis inti agar profitabilitas perusahaan tidak menurun. Dari sisi operasional, setiap segmen bisnis Perseroan

*To anticipate the existing challenges, management takes strategic policies, such as transforming the business process and accelerating the development of gas distribution pipelines. Some of the programs contained in other transformations in the company are organizational restructuring to support acceleration. The business transformation undertaken by the Company is expected to improve the Company's performance in 2018.*

*In addition, the other strategic policy the company seeks is to conduct aggressive efficiency efforts. Efforts to do efficiency include reducing the company's routine budget, especially for things that can be suspended. With regard to cost savings, the most significant is the strategy of focusing Pertagas's finances through careful management of funds by continuously striving to increase growth in addition to cost suppression efforts.*

*To face the existing challenges, Pertagas also increase gas targets by conducting mapping of potential development of gas trading market, Conducting PJBG with 33 new consumers, Looking for new gas sources from KKKS and synergy of subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to meet gas demand. In 2017 Pertagas Niaga gets new gas supply from PHE ONWJ & Lapindo Brantas and equally important is doing Infrastructure Investment Distribution directly to end user.*

## Operation Performance

*Efforts to maintain operational and financial stability are achieved by trying to optimize the target and performance of the core business so that the profitability of the company does not decrease. From the operational side, each of the Company's business*



mengalami fluktuasi seperti penjelasan berikut :

### Segmen Usaha Transportasi Gas

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas memiliki 50 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2.218,59 kilometer yang tersebar di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur.

Hingga akhir 2017, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan dan berhasil menyalurkan gas sebesar 495.800 MMSCF, realisasi ini turun 4% dari tahun 2016 yaitu 514.214 MMSCF. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pasokan gas dari para produsen gas, realisasi jumlah hari turn around konsumen yang lebih lama dari waktu yg sudah dijadwalkan, serta akibat dari keterlambatan on-stream nya beberapa project pembangunan pipa baru di Pertamina Gas.

Meskipun demikian, perusahaan terus berupaya mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia, diantaranya Pipa transmisi Muara Karang - Muara Tawar memiliki panjang sekitar 70 km, pipa transmisi Porong - Grati di Provinsi Jawa Timur sepanjang 56 kilometer, Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah - Gresik, Jawa Timur sepanjang 265 km, pipa looping Gresik - PKG sepanjang 4,65 Km, Pipa Transmisi Ruas Grissik - Pusri sepanjang 172 Km, Pipa Semare - Tie In Porong Grati sepanjang 7,8, Pembangunan pipa Duri - Dumai sepanjang 67 km. Selain penurunan volume transportasi gas di tahun 2017, pendapatan dari segmen usaha transportasi gas tahun 2017 juga mengalami penurunan yang

*segments fluctuates as follows:*

### Gas Transportation Business Segment

*Until the end of 2017, Pertamina Gas has 50 gas transmission pipelines with a total length of 2,218.59 kilometers spread across Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.*

*Until the end of 2017, the Company already has several existing transmission pipelines, which are now used to deliver gas to customers and successfully disbursed 495,800 MMSCF of gas, down 4% from 2016 at*

*514,214 MMSCF. The decline was due to a decrease in gas supply from gas producers, the realization of the number of days turn around consumers longer than the scheduled time, as well as the result of the on-stream delay of several new pipeline construction projects at Pertamina Gas.*

*Nevertheless, the company continues to develop several new transmission pipelines throughout Indonesia, including Muara Tawar Muara Karang transmission pipeline has a length of about 70 km, Porong - Grati transmission pipeline in the province of East Java along the 56 kilometers, transmission pipe Semarang, Central Java - Gresik, East Java along 265 km, 4.65 Km Gresik - PKG looping pipe, 172 Km Grissik - Pusri Grid Transmission Pipe, Semarang - Tie In Porong Grati Pipe along 7.8, Duri - Dumai Pipeline construction along 67 km.*

*In addition to the decline in gas transport volume in 2017, revenues from the gas transportation business segment in 2017 also decreased significantly, ie 15%*

**Hingga akhir 2017, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan dan berhasil menyalurkan gas sebesar 495.800 MMSCF, realisasi ini turun 4% dari tahun 2016 yaitu 514.214 MMSCF**

*Until the end of 2017, the Company already has several existing transmission pipelines, which are now used to deliver gas to customers and successfully disbursed 495,800 MMSCF of gas, down 4% from 2016 at 514,214 MMSCF.*

signifikan yaitu 15% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian tarif toll fee untuk beberapa ruas pipa transmisi gas milik Pertamina Gas

### Segmen Usaha Niaga Gas

Segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Realisasi volume niaga gas pada tahun 2017 mencapai 46.680 BBTU, turun 10,1% dibandingkan realisasi pada tahun 2016 sebesar 51.814 BBTU. Penurunan ini disebabkan oleh:

1. Dampak kebijakan dan peraturan Pemerintah yaitu Permen ESDM No. 40/2016 dan Permen ESDM No. 11/
2. Dampak Kesepakatan Bersama Penyaluran Pasokan Gas di Wilayah Sumatera Utara antara PTGN – PGN No. 076/PN0000/2015-S8
3. Tidak tercapai kesepakatan perihal perubahan skema kerjasama dari jual beli LNG menjadi kerjasama pengangkutan LNG, mengacu pada Permen ESDM No. 06/ 2016
4. Natural decline sumber gas KEIL di Jawa Timur.

### Segmen Usaha Pemrosesan Gas

Kegiatan pemrosesan gas meliputi produksi Liquefied Petroleum Gas (LPG) dengan realisasi pemrosesan gas sepanjang tahun 2017 mencapai 206.409 ton atau naik 41% dari volume pemrosesan tahun 2016 yaitu 122.764 ton. Kenaikan volume produksi LPG tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Rata-rata realisasi feed gas PT Perta Samtan Gas tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016.
- Rata-rata realisasi feed gas LPG Pondok Tengah tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016
- Dimulainya kerjasama pemrosesan gas di plant milik PT MKS di bulan Februari 2017

when compared with the revenue in 2016. This is due to the adjustment of toll fee tariff for several gas transmission pipelines owned by Pertamina Gas.

### Gas Commerce Business Segment

The gas trading business segment is the sale of gas (gas pipelines, LNG & CNG) which is intended for industries, households and other commercials. Actual gas trading volume in 2017 reached 46,680 BBTU, down 10.1% compared to the realization in 2016 of 51,814 BBTU. This decrease is caused by:

1. Impact of Government policy and regulation ie Energy and Mineral Resources Ministerial Regulation No. 40/2016 and No. 11 /
2. Impact of Joint Agreement on Distribution of Gas Supply in North Sumatra Region between PTGN - PGN No. 076 / PN0000 / 2015-S8
3. There is no agreement on the scheme of cooperation scheme of LNG trading into LNG transport cooperation, referring to the Minister of Energy and Mineral Resources No. 06/2016
4. Natural decline of KEIL gas source in East Java.

### Gas Processing Business Segment

Gas processing activities include the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG) with the realization of gas processing throughout 2017 reaching 206,409 tons or up 41% of processing volume in 2016 of 122,764 tons. The increase in LPG production volume is influenced by the following:

- The average realization of gas feed of PT Perta Samtan Gas in 2017 is higher than the average gas feed in 2016.
- The average realized gas LPG Pondok Tengah gas in 2017 is higher than the average gas feed in 2016
- Commencement of gas processing cooperation at PT MKS plant in February 2017

**Segmen Usaha Transportasi Minyak**

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero). Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2017 mencapai 3.377.386 barrel. Volume tersebut menurun dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 3.832.673 barrel. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia, serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak terutama dari PT Pertamina EP Asset 1.

**Segmen Usaha Regasifikasi LNG**

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas, Perusahaan melakukan kegiatan regasifikasi LNG ke gas bumi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan & Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh. Realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2017 mencapai 43% dari total kapasitas regasifikasi. Dalam 3 tahun ke depan volume regasifikasi diharapkan akan segera meningkat seiring dengan berkembangnya kawasan industri di Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara.

**Segmen Usaha Kompresi Gas**

Perusahaan melakukan kegiatan kompresi gas bumi sejak tahun 2015 dengan menggunakan CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Kapasitas CNG Plant Tambak Lorok sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak lorok mengkompresi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik. Realisasi kompresi gas di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2017 mencapai 37% dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas yang disalurkan ke Indonesia Power

**Oil Transportation Business Segment**

*Oil transportation business activities carried out by Pertamina Gas by operating the Tempino-Plaju oil pipeline. The Company is currently operating a new oil pipeline, which replaces existing pipes that are over 70 years old. This new pipeline secures the supply of oil to Refinery Unit III Plaju operated by PT Pertamina (Persero). The realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2017 reached 3,377,386 barrels. The volume decreased compared to the realization in 2016 of 3,832,673 barrels. The decline was influenced by the decline in production of several oil wells, the halting of production by some KKKS due to the decline of world oil prices, as well as the natural decline of production from several oil wells mainly from PT Pertamina EP Asset 1.*

**LNG Regasification Business Segment**

*Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company regulates LNG to natural gas by utilizing LNG Receiving & Regasification Plant in Arun Lhokseumawe, Aceh. LNG regasification realization throughout 2017 reached 43% of total regasification capacity. In the next 3 years, regasification volume is expected to increase along with the development of industrial estate in Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara.*

**Gas Compression Business Segment**

*The Company undertakes natural gas compression activities since 2015 using CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Capacity of CNG Plant Tambak Lorok is 21 BBTUD. CNG Plant Pondok Lorok compresses natural gas to be channeled to PT Indonesia Power to meet gas needs for power plants. The realization of gas compression at CNG Plant Tambak Lorok in 2017 reached 37% of the total refinery capacity. The realization of the gas compression volume channeled to Indonesia Power in 2017 reached 2755 BBTU or*

pada tahun 2017 mencapai 2755 BBTU atau turun 4% dari realisasi tahun 2016 yaitu 2.855 BBTU.

## Kinerja Finansial

Pada tahun 2017, kinerja perusahaan tercatat cukup baik, meskipun jika dibandingkan realisasi kinerja tahun sebelumnya serta target RKAP belum terpenuhi seluruhnya. Penjualan dalam negeri berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2017, yaitu 55,80%, dan diikuti dengan pendapatan usaha aktivitas operasi lainnya sebesar 43,20%, dan imbalan jasa pemasaran sebesar 1,01%.

Sedangkan dari sisi pendapatan usaha, tercatat mengalami penurunan USD44,10 juta atau 6,59%, dibandingkan tahun 2016.

Laba bersih Perseroan pada 2017 tercatat sebesar USD141,33 juta, atau 111,56% dari target 2017 yang tercatat sebesar USD126,69 juta atau menurun sebesar 11,15% dibandingkan laba yang tercatat pada 2016 yaitu sebesar USD159,07 juta. Penyebab terbesar penurunan kinerja ini adalah karena target operasional yang tidak tercapai baik dari segmen bisnis transportasi gas, transportasi minyak maupun niaga gas. Kontribusi lain terhadap pelemahan pendapatan perseroan adalah turunnya tarif pipa gas Arun-Belawan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah.

Meskipun demikian, hingga akhir tahun 2017, jumlah aset perusahaan meningkat USD46,65 juta atau 2,48% menjadi USD1,93 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1,88 miliar

Walau kinerja finansial perseroan belum mencapai target yang diharapkan, Perseroan memprioritaskan peningkatan kinerja operasional sebagai salah satu langkah strategis untuk memicu kinerja finansial di tahun-tahun mendatang. Pertumbuhan kinerja

*decreased 4% from the realization of 2016 which was 2,855 BBTU.*

## Financial Performance

*In 2017, the company's performance is quite good, although compared to the previous year's performance realization and the RKAP targets have not been fully fulfilled. Domestic sales contributed to the Company's largest revenues during 2017, which was 55.80%, followed by operating income of other operations of 43.20%, and 1.01% marketing fee.*

*While in terms of business revenue, recorded decreased USD44, 10 million or 6.59%, compared to 2016.*

*The company's operating profit in 2017 was recorded at USD135.5 million, only 90% of total RKAP of USD 150.24 million or decreased by 126,69 USD million compared to profit recorded in 2016 amounting to USD 159,07 million. The biggest cause of this decline is due to unfulfilled operational targets from the business segment of gas transportation, oil transportation and gas trading. Another contribution to the company's revenue decline is the decline in the Arun-Belawan gas pipeline tariff adjusted to government policy.*

*Nevertheless, by the end of 2017, the company's total assets increased by USD46.65 million or 2.48% to USD1.93 billion compared to 2016 of USD1.88 billion*

*Although the company's financial performance has not reached the expected target, the Company prioritizes the improvement of operational performance as one of the strategic steps to trigger financial performance in the coming years. Growth of*

operasional diyakini sebagai salah satu cara untuk mengatasi berbagai kendala yang di hadapi perseroan.

Selain itu, perseroan memiliki beberapa hal yang tidak dapat dinomorduakan, salah satunya adalah kinerja dalam aspek keamanan dan keselamatan. Perseroan memprioritaskan aspek keamanan dan keselamatan dalam tingkat terbaik. Komitmen ini berhasil dibuktikan dengan baik, di mana incident rate pada 2017 tercatat kurang dari 1,0%. Angka tersebut tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap para pemangku kepentingan baik dari segi finansial dan operasional.

**Perekonomian global pada tahun 2018 masih akan melanjutkan kecenderungan pertumbuhan dengan level yang semakin membaik. Demikian pula dengan perekonomian Indonesia yang diproyeksikan memasuki masa ekspansi dalam beberapa tahun mendatang.**

*The global economy in 2018 will still continue the trend of growth with an improving level. Similarly, the Indonesian economy is projected to enter a period of expansion in the next few years.*

*operational performance is believed as one way to overcome various obstacles faced by the company.*

*In addition, the company has several things that can not be ignored, one of which is the performance in security and safety aspects. The Company prioritizes security and safety aspects at the best level. This commitment has been proven successfully, where the incident rate in 2017 was recorded at less than 1.0%. These figures do not have a significant impact on the stakeholders both financially and operationally.*

## Prospek Usaha Kedepan

Perekonomian global pada tahun 2018 masih akan melanjutkan kecenderungan pertumbuhan dengan level yang semakin membaik. Demikian pula dengan perekonomian Indonesia yang diproyeksikan memasuki masa ekspansi dalam beberapa tahun mendatang.

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pembangunan infrastruktur (jalan tol, kereta api, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik) masih menjadi prioritas utama pemerintah, terutama yang tersebar di daerah-daerah, sehingga pergeseran sektor Pemerintah akan meningkat. Faktor utama pendorong pertumbuhan bisnis migas ke depan ini salah satunya berasal dari keinginan pemerintah terus berupaya memajukan industri gas di

## Future Business Prospects

*The global economy in 2018 will still continue the trend of growth with an improving level. Similarly, the Indonesian economy is projected to enter a period of expansion in the next few years.*

*The Company projects infrastructure development growth (toll roads, railways, ports, power generation) is still the main priority of the government, especially those scattered in the regions, so that the Government sector shift will increase. The main factor driving the growth of oil and gas business in the future is one of them is from the government's desire to continue to advance the gas industry in Indonesia, including increasing its utilization by*

Indonesia, termasuk meningkatkan pemanfaatannya dengan membangun infrastruktur gas di berbagai daerah dimana Indonesia merupakan negara yang besar dengan banyak pulau-pulau tersebar. Kondisi geografis tersebut memberikan keuntungan bagi perseroan untuk dapat meningkatkan investasi. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan energi Indonesia juga mengalami peningkatan. Produksi gas yang dulunya sebagian besar diekspor, mulai lebih banyak dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan domestik.

Kemudian, dengan adanya proyek listrik 35.000 MW, maka dibutuhkan gas sekitar 1.100 MMSCFD, dan ini merupakan tantangan dan kesempatan bagi perseroan untuk membangun infrastruktur demi meningkatkan pemanfaatan gas untuk listrik. Selain itu, untuk mendukung peningkatan pemanfaatan gas, Pemerintah juga melakukan reformasi kebijakan seperti menetapkan PP Nomor 27 tahun 2017 sebagai revisi PP Nomor 79 tahun 2010, Permen tentang Gross Split dan Participating Interest 10%. Selain itu, sedang dilakukan revisi Permen Nomor 35 Tahun 2004 serta penyusunan aturan terkait perpajakan Gross Split. Upaya lainnya adalah penyederhanaan perizinan dari sebelumnya 104 yang pada tahun 2016 disederhanakan menjadi 42 dan akhirnya menjadi 6 izin pada tahun 2017. Penyederhanaan tersebut secara tidak langsung akan memberikan dampak bagi kelangsungan usaha Pertamina.

Kemudian, kebijakan pemerintah yang berkonsentrasi untuk pengembangan energi, maritim, perikanan, dan infrastruktur ikut menguatkan optimisme pelaku bisnis. Upaya-upaya tersebut merupakan peluang dan prospek bagi perseroan untuk dapat dimanfaatkan. Direksi berkomitmen untuk bersikap tanggap dan cepat dalam membenahi kondisi finansial sehingga dapat segera mengakselerasi pertumbuhan Perseroan. Manajemen meyakini bahwa kinerja finansial yang dicapai pada 2017 merupakan salah satu momen yang harus diatasi menuju kesuksesan yang berkelanjutan.

*building gas infrastructure in various regions where Indonesia is a big country with many islands spread. The geographical condition provides the company with a sustainability to increase investment. In line with economic growth, Indonesia's energy needs also increased. The production of gas that was once mostly exported, began to be more used to meet domestic needs.*

*Then, with a 35,000 MW power project, it will require about 1,100 MMSCFD of gas. This is a challenge and opportunity for the company to build infrastructure in order to increase the utilization of gas for electricity. In addition, to support the increased utilization of gas, the Government also undertook policy reforms such as the enactment of Government Regulation No. 27 of 2017 as the revision of Government Regulation Number 79 of 2010, Ministerial Regulation on Gross Split and Participating Interest of 10%. In addition, a revision of Candidate No. 35 of 2004 and the preparation of rules related to taxation Gross Split. Another effort is to simplify the permissions originally from 104 which in 2016 is simplified to 42 and eventually into 6 permits by 2017. Such simplification will indirectly affect Pertamina's business continuity.*

*Furthermore, the government's policy of concentrating on energy development, maritime, fishery, and infrastructure contributes to the optimism of business players. These efforts are opportunities and prospects for the company to be utilized. The Board of Directors is committed to being responsive and quick in fixing the financial condition so that it can immediately accelerate the growth of the Company. Management believes that the financial performance achieved in 2017 is one of the moments that must be overcome towards sustained success.*

## Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan

Direksi meyakini bahwa penerapan praktik tata kelola terbaik akan mendekatkan Perseroan kepada visi dan tujuannya. Oleh karena itu, Direksi berupaya agar setiap individu Perseroan mampu menyelami prinsip tata kelola perusahaan dan mengimplementasikannya secara mandiri dan penuh kesadaran. Dengan demikian, iklim kerja yang kondusif akan terbentuk melalui kepribadian yang berkarakter dan berintegritas tinggi. Upaya Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di seluruh elemen perusahaan dilakukan melalui sosialisasi yang berkesinambungan kepada seluruh karyawan hingga evaluasi serta monitoring. Hal ini menunjukkan kesungguhan Jajaran Direksi untuk fokus dalam penerapan GCG di tubuh Perseroan. Sehingga, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh pihak independen, scoring Implementasi GCG Perseroan selalu menunjukkan trend kenaikan dari tahun ke tahun. Ini membuktikan bahwa GCG telah menyatu dalam budaya kerja Perseroan.

Direksi menilai bahwa praktik tata kelola perusahaan telah dijalankan dengan baik melalui sistem yang terukur, efisien dan efektif agar menghasilkan kinerja yang optimal. Dalam tahun-tahun mendatang, Direksi akan melakukan penyempurnaan terhadap organ dan perangkat GCG, mengintensifkan arus komunikasi yang transparan, responsif, dan proaktif.

Dari waktu ke waktu, Perseroan juga terus berupaya untuk menyempurnakan mekanisme, struktur dan organ GCG yang dimiliki Perseroan. Hal itu adalah untuk memastikan bahwa implementasi GCG telah sampai pada semua lini yang ada di Perseroan. Selain itu, untuk memastikan bahwa prinsip GCG telah diterapkan dengan baik disetiap lini, Perseroan juga secara berkala melakukan pengukuran (assessment) terhadap penerapan GCG di Perseroan. Berdasarkan hasil assessment pada tahun 2017.

## Implementation of Corporate Governance Practices

*The Board of Directors believes that the implementation of best practices will bring the Company closer to its vision and objectives. Therefore, the Board of Directors seeks to ensure that each individual Company is able to explore the principles of corporate governance and implement it independently and with full awareness. Thus, a conducive working climate will be formed through a characteristic personality and high integrity. The Company's efforts to apply GCG principles across all elements of the company are conducted through ongoing socialization to all employees up to evaluation and monitoring. This shows the seriousness of the Board of Directors to focus on the implementation of GCG in the body of the Company. Thus, based on the results of the assessment conducted by independent parties, the scoring of GCG Implementation of the Company always shows the trend of increase from year to year. This proves that GCG has integrated into the Company's work culture.*

*The Board of Directors assesses that corporate governance practices have been well implemented through a scalable, efficient and effective system to deliver optimal performance. In the coming years, the Board of Directors will make improvements to GCG organs and equipment, to intensify transparent, responsive, and proactive communication flows.*

*From time to time, the Company also continuously strives to improve the Company's GCG mechanisms, structures and organs. It is to ensure that the implementation of GCG has reached all lines of the Company. In addition, to ensure that GCG principles are well implemented in every line, the Company also periodically conducts measurements on GCG implementation in the Company. Based on the assessment results in 2017.*

Pencapaian tersebut menjadi landasan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perseroan. Kepercayaan menjadi hal utama yang ingin diraih Perseroan, dimana dengan konsep GCG yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas, maka perusahaan mendapatkan hasil yang positif sekaligus menjamin pertumbuhan Perseroan yang berkesinambungan dalam jangka panjang. Penguatan GCG dalam hal ini dimaksudkan agar penerapan GCG senantiasa melekat dan selaras dengan tuntutan bisnis saat ini.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan hasil RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2017, Perseroan dengan hormat memberhentikan:

1. Hendra Jaya sebagai Direktur Utama
2. Ahmad Kudus sebagai Direktur
3. Wahyu Satoto sebagai Direktur
4. Hendroyono sebagai Direktur

dan menunjuk Direksi baru dengan komposisi sebagai berikut :

1. Suko Hartono Direktur Utama
2. Achmad Herry Syarifuddin sebagai Direktur
3. Tenny R.A. Rusdy sebagai Direktur
4. Indra Setyawati sebagai Direktur

Kami memberikan penghargaan yang tinggi kepada Direksi sebelumnya yang telah memberikan kontribusi terbaiknya untuk pertumbuhan kinerja Perseroan.

Pencapaian yang berhasil diukir pada tahun 2017 menjadi semangat bagi Perseroan untuk terus memberikan pertumbuhan kinerja yang lebih baik di masa mendatang bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The achievement becomes the basis of stakeholders' trust in the company. Trust is the main thing that the Company wants to achieve, where with the concept of GCG that prioritizes transparency and accountability, the company gets positive results while ensuring the sustainable growth of the Company in the long term. Strengthening GCG in this regard is intended for the application of GCG is always attached and in line with current business demands.*

## CHANGE OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

*Based on the results of the EGMS held at 2017, the Company cordially dismiss:*

1. Hendra Jaya as President Director
2. Ahmad Kudus as Director
3. Wahyu Satoto as Director
4. Hendroyono as Director

*and appoint a new Board of Directors with the following composition: sebagai berikut :*

1. Suko Hartono President Director
2. Achmad Herry Syarifuddin as Director
3. Tenny R.A. Rusdy as Director
4. Indra Setyawati as Director

*We give high appreciation to the previous Board of Directors who have given their best contribution to the growth of the Company's performance.*

*The achievements that have been successfully carved in 2017 are a source of excitement for the Company to continue to provide better performance growth in the future for all stakeholders.*



Direksi menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Manajemen atas kinerja yang sinergis dan berkesinambungan dalam rangka membawa Perseroan ke level yang lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. Oleh karena itu, Direksi berkomitmen untuk senantiasa mengikuti amanat dan arahan Dewan Komisaris dalam mengelola kegiatan perusahaan di masa mendatang.

Direksi mengucapkan terima kasih pada segenap pemangku kepentingan yang telah memercayakan masa depannya bersama Perseroan. Segala keberhasilan Perseroan merupakan hasil kontribusi setiap karyawan yang mampu menunjukkan kinerja dan produktivitasnya dengan baik.

*The Board of Directors expressed gratitude to the entire Management for a synergistic and sustainable performance in order to bring the Company to a higher level than in previous years. Therefore, the Board of Directors is committed to always follow the mandate and direction of the Board of Commissioners in managing the company's activities in the future.*

*The Board of Directors would like to thank all stakeholders who have entrusted their future with the Company. All the success of the Company is the result of the contribution of every employee who is able to show good performance and high productivity..*



**SUKO HARTONO**

**Direktur Utama**  
*President Director*

## DIREKSI

Board of Directors



### **HENDROYONO**

**Finance & Business Support Director**  
(18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2017)



### **TOTO NUGROHO**

**President Director**  
(1 Februari 2017 – 15 Juni 2017)



### **AHMAD KUDUS**

**Operation Director**  
(19 Januari 2016 - 1 Maret 2017)



**INDRA SETYAWATI**

**Commercial & Business Development Director**  
(25 Februari 2016 – 31 Desember 2017)



**SUKO HARTONO**

**President Director**  
(17 Juli 2017 – 31 Desember 2017)



**TENNY R. A. RUSDY**

**Finance & Business Development Director**  
(10 Agustus 2017 – 31 Desember 2017)



**ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN**

**Operation Director**  
(1 Maret 2017 - 31 Desember 2017)

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement of Responsibility From Board of Commissioners for 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2018

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2017 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.*

Jakarta, April 2018

### DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



**YENNI ANDAYANI**  
Komisaris Utama  
*The Chief of Commissioners*



**HADI M. DJURAIID**  
Komisaris  
*Commissioner*



**RINI WIDYASTUTI**  
Komisaris  
*Commissioner*



**SURAT INDRIJARSO**  
Komisaris  
*Commissioner*



**DJOHARDI ANGGA KUSUMAH**  
Komisaris  
*Commissioner*

## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI UNTUK LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement of Responsibility From Board of Directors for 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Jakarta, April 2018

*We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report 2017 have been fully disclosed and being solely responsible upon the accountability of the Annual Report Contents altogether with the Financial Statements.*

Jakarta, April 2018

### DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS



**SUKO HARTONO**  
President Director

(17 Juli 2017 – 31 Desember 2017)



**TOTO NUGROHO**  
President Director

(1 Februari 2017 – 15 Juni 2017)



**ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN**  
Operation Director

(1 Maret 2017 - 31 Desember 2017)



**AHMAD KUDUS**  
Operation Director

(19 Januari 2016 - 1 Maret 2017)



**TENNY R. A. RUSDY**  
Finance & Business Development Director

(10 Agustus 2017 – 31 Desember 2017)



**HENDROYONO**

Finance & Business Support Director

(18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2017)



**INDRA SETYAWATI**  
Commercial & Business Development Director

(25 Februari 2016 – 31 Desember 2017)





# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

## IDENTITAS PERUSAHAAN

### Corporate Identity

<b>Nama / Name</b>	<b>PT Pertamina Gas</b>	<b>PT Pertamina Gas</b>
<b>Alamat Perusahaan</b> <i>Company Address</i>	Kantor Pusat Gedung Oil Centre Lantai 1-4 Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	<i>Head Office</i> <i>Gedung Oil Centre Lantai 1-4</i> <i>Jl. MH. Thamrin Kav. 55</i> <i>Jakarta Pusat 10350, Indonesia</i>
<b>Telp / Phone</b>	(021) 3190 6825	(021) 3190 6825
<b>Fax</b>	(021) 3190 6831	(021) 3190 6831
<b>Email</b>	arif.widodo@pertamina.com	arif.widodo@pertamina.com
<b>Website</b>	www.pertagas.pertamina.com	www.pertagas.pertamina.com
<b>Tanggal Pendirian</b> <i>Date of Establishment</i>	23 Februari 2007	February 23, 2007
<b>Bidang Usaha</b> <i>Line of Business</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Transportasi gas dan minyak bumi melalui pipa</li> <li>2. Niaga gas bumi dan produk turunannya</li> <li>3. Pemrosesan (LPG) dan CNG</li> <li>4. Terminal penerimaan LNG</li> <li>5. Kelistrikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Gas and petroleum transport through pipeline.</i></li> <li>2. <i>Comercial gas and its derivative products.</i></li> <li>3. <i>Processing (LPG) and CNG.</i></li> <li>4. <i>LNG receiving terminal.</i></li> <li>5. <i>Electricity.</i></li> </ol>
<b>Kegiatan Usaha Utama sesuai Anggaran Dasar Terakhir</b> <i>Main Business Activities Under the Latest Articles of Association</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjalankan usaha dalam bidang niaga gas bumi dan turunannya, transportasi / transmisi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya meliputi distribusi gas, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) serta terminal penerimaan Liquefied Natural Gas (LNG), LPG dan CNG.</li> <li>b. Menjalankan bidang perdagangan umum termasuk impor/ekspor gas bumi serta menjadi distributor dan keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan di dalam maupun luar negeri.</li> <li>c. Menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan minyak melalui pipa dan gas bumi melalui pipa, kapal, kendaraan darat, dan penyimpanan.</li> <li>d. Menjalankan usaha dalam bidang jasa pelayanan pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi, pengangkutan, penyimpanan, dan pemrosesan gas bumi.</li> <li>e. Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Conducting business in the field of natural gas and its derivatives, transportation / transmission, processing, storage and other business includes gas distribution, Natural Gas Liquid (NGL), Liquefied Petroleum Gas (LPG), Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG), LPG and CNG</i></li> <li>b. <i>Conducting general trading field including import / export of natural gas as well as becomes a distributor and agency / representative of companies at domestic and abroad.</i></li> <li>c. <i>Conducting business in the field of oil transportation through pipeline and natural gas through pipeline, ship, land vehicle and storage.</i></li> <li>d. <i>Conducting business in the field of laboratory inspection services, operation and maintenance of production equipment, transportation, storage and processing of natural gas.</i></li> <li>e. <i>Conducting business in the field of electricity.</i></li> </ol>
<b>Akta Pendirian</b> <i>Akta Pendirian</i>	Akta Pendirian No. 12 tahun 2007 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH.	<i>Deed of Establishment no. 12 of 2007 has been made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH.</i>





<p style="text-align: center;"><b>Peraturan Perundangan</b> <i>Regulations</i></p>	<p>Peraturan perundangan yang terkait dengan lingkup usaha Pertamina Gas meliputi:</p> <p><b>PERATURAN UMUM:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</li> <li>2. UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>3. UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Monopoli dan Persaingan Tidak Sehat</li> <li>4. UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja</li> <li>5. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan</li> </ol> <p><b>PERATURAN KHUSUS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU No. 22 tahun 2001 tentang Migas</li> <li>2. UU No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup</li> <li>3. Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Usaha Gas Bumi Melalui Pipa</li> <li>4. Anggaran Dasar PT Pertamina (Persero)</li> <li>5. Anggaran Dasar PT Pertamina Gas</li> </ol>	<p><i>Regulations related to Pertamina Gas's business scope include:</i></p> <p><b>GENERAL REGULATIONS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Law no. 40 of 2007 Regarding Limited Liability Company</i></li> <li>2. <i>Law no. 13 of 2003, Regarding Manpower</i></li> <li>3. <i>Law no. 5 of 1999, Regarding the Prohibition of Monopoly and Unfair Competition</i></li> <li>4. <i>Law no. 1 of 1970, Regarding Safety</i></li> <li>5. <i>Guidelines on Financial Accounting Standards</i></li> </ol> <p><b>SPECIAL REGULATIONS:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Law no. 22 of 2001 Regarding Oil and Gas</i></li> <li>2. <i>Law no. 32 of 2009, Regarding the Protection and Management of the Environment</i></li> <li>3. <i>Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 of 2009, Regarding Gas Business Activities through Pipes</i></li> <li>4. <i>Articles of Association of PT Pertamina (Persero)</i></li> <li>5. <i>Articles of Association of PT Pertamina Gas</i></li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT Pertamina (Persero) 99,99%</li> <li>2. PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>PT Pertamina (Persero) 99,99%</i></li> <li>2. <i>PT Pertamina Pedeve Indonesia 0,01%</i></li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Modal Dasar</b> <i>Authorized Capital</i></p>	<p style="text-align: center;">Rp200.000.000.000,00</p>	<p style="text-align: center;"><i>Rp200.000.000.000,00</i></p>
<p style="text-align: center;"><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> <i>Issued and Fully Paid Capital</i></p>	<p style="text-align: center;">Rp5.080.585.000.000,00</p>	<p style="text-align: center;"><i>Rp5.080.585.000.000,00</i></p>

## SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

### Company Brief History

PT Pertamina Gas didirikan pada 23 Februari 2007, berdasarkan Akta Pendirian No. 12 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH dengan nama PT Pertagas. Setahun kemudian, PT Pertagas mengubah namanya menjadi PT Pertamina Gas.

Pendirian Perusahaan merupakan pelaksanaan dari Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas. Sebagai pelaksanaan undang-undang tersebut, maka pada 23 November 2001 status PT Pertamina (Persero) mengalami perubahan, dari semula sebagai pelaku usaha sekaligus regulator, menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Undang-undang tersebut juga mengharuskan pemisahan kegiatan usaha migas di bidang hulu dan hilir. Untuk selanjutnya, PT Pertamina (Persero) mengubah pola kegiatan usaha gas yang selama ini dijalankan direktorat hulu melalui divisi utilisasi gas, ke dalam satu kegiatan yang dilakukan entitas bisnis terpisah yaitu PT Pertamina Gas.

Berdasarkan memorandum dari Direktur Hulu PT Pertamina (Persero) No. 39D/d00000/2007-S1 tertanggal 21 Mei 2007, Perusahaan mendapatkan persetujuan pengalihan pengelolaan aset dan aktivitas bisnis gas dari PT Pertamina (Persero). Atas dasar tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha migas dalam hal niaga gas, transportasi gas, pemrosesan gas, dan bisnis lainnya yang terkait dengan gas alam dan produk turunannya.

Selanjutnya, Perusahaan juga diberi kuasa oleh PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan, dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero). Hal ini sesuai dengan Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No.540/C00000/2008-S0.

*PT Pertamina Gas was established on February 23, 2007, under the Deed of Establishment No.12 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH with the name of PT Pertagas. A year later, PT Pertagas changed its name to PT Pertamina Gas.*

*The establishment of the Company is the implementation of Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas. As the implementation of the Law, then November 23, 2001 the status of PT Pertamina (Persero) has changed, from the original as a business actor as well as regulator, into State-Owned Enterprises (SOEs). The law also requires separation of oil and gas business activities in the upstream and downstream sectors. Furthermore, PT Pertamina (Persero) changed the pattern of gas business activities that have been run by the upstream directorate through the gas utilization division, into an activity undertaken by a separate business entity, PT Pertamina Gas.*

*Based on a memorandum from Upstream Director of PT Pertamina (Persero) No.39D / d00000 / 2007-S1 dated May 21, 2007, the Company obtained approval for the transfer of asset management and gas business activities from PT Pertamina (Persero). On the basis of this, the Company carries on oil and gas business activities in the case of gas commercial, gas transportation, gas processing, and other business related to natural gas and its derivative products.*

*Further, the Company is also authorized by PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain all of PT Pertamina's (Persero) gas assets. This is in accordance with Letter of Authorization of President Director of PT Pertamina (Persero) No.540 / C00000 / 2008-S0.*

### PERUBAHAN STATUS PERUSAHAAN

Change of Company Status

TAHUN Year	STATUS Status		DASAR HUKUM Legal basis	
2007	Pendirian Pertagas	<i>Establishment of Pertagas</i>	Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas.	<i>Law no. 22 of 2001 regarding Oil and Gas.</i>
2008	Perubahan nama menjadi Pertamina Gas	<i>Perubahan nama menjadi Pertamina Gas</i>	Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)	<i>Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)</i>
2015	Pertamina Gas	<i>Pertamina Gas</i>	Akta No. 30 Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.	<i>Deed No. 30 Pertamina Gas adds new business namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association.</i>
2017	Perubahan Pemegang Saham	<i>Perubahan Pemegang Saham</i>	RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia	<i>RUPS tanggal 13 Desember 2017 tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia</i>

Pada 6 Oktober 2008, PT Pertamina Gas mendapatkan izin usaha dalam bisnis niaga dan transportasi gas dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Untuk selanjutnya, Perusahaan fokus dalam pengembangan usaha pada lini bisnis transportasi dan pemrosesan gas.

Sejalan dengan visi misi PT Pertamina (Persero) untuk menjadi perusahaan energi di Indonesia, PT Pertamina Gas mengembangkan cakupan kegiatan usahanya guna mendukung tujuan tersebut. Pada 22 April 2015, berdasarkan Akta No. 30 yang dibuat di hadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas menambahkan usaha baru yakni Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perusahaan.

*On October 6, 2008, PT Pertamina Gas obtained a business license in the commercial and gas transportation business of the Ministry of Energy and Mineral Resources. The company further focuses on expanding the business on transportation and gas processing lines.*

*In line with the vision of PT Pertamina (Persero) mission to become an energy company in Indonesia, PT Pertamina Gas has expanded its business activities to support the objectives. On April 22, 2015, based on Deed No. 30 made before Notary Marianne Vincentia Hamdani, SH, Pertamina Gas added a new business, namely Electricity Business Activity in the Company's Articles of Association. Since its establishment, the Company has undertaken business development.*

## JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

### Company Milestone

#### APRIL 2008

Pemberian kuasa dari PT Pertamina (Persero) untuk mengelola, mengoperasikan dan memelihara seluruh aset gas PT Pertamina (Persero); ref. Surat Kuasa Direktur Utama PT Pertamina (Persero)

#### APRIL 2008

*Granting of authority from PT Pertamina (Persero) to manage, operate and maintain the entire gas assets of PT Pertamina (Persero); ref. Power of Attorney of President Director of PT Pertamina (Persero).*

#### MARET 2010

Pendirian  
PT Pertagas Niaga

**MARCH 2010**  
*Establishment of PT  
Pertagas Niaga*

#### JANUARI 2011

Perubahan nama  
PT E1- Pertagas  
menjadi PT Perta  
Samtan Gas

**JANUARY 2011**  
*Change of name from  
PT E1-Pertagas to  
PT Perta Samtan Gas*

#### MARET 2012

Pendirian  
PT Perta Arun Gas

**MARCH 2012**  
*Establishment of  
PT Perta Arun Gas*

2007

2008

2009

2010

2010

2011

2012

2012

#### FEBRUARI 2007

Pendirian  
PT Pertamina Gas  
sebagai implementasi  
UU No. 22 Tahun 2001

#### FEBRUARY 2007

*Establishment of  
PT Pertamina Gas as  
the implementation  
of Act No. 22 of 2001.*

#### JANUARI 2009

Kementerian ESDM  
menerbitkan Izin  
Usaha PT Pertamina  
Gas dalam Bisnis Niaga  
dan Transportasi Gas;  
No.0023.K/10/MEM/2009

#### JANUARY 2009

*The Ministry of Energy  
and Mineral Resources  
publishes Business  
Permit of PT Pertamina  
Gas in Gas Trading  
and Transportation  
Business, No. 0023.K/10/  
MEM/2009*

#### JUNI 2010

Inbrens aset  
PT Pertamina (Persero)  
ke Pertamina Gas  
melalui Akta  
No. 24 & No. 25

#### JUNE 2010

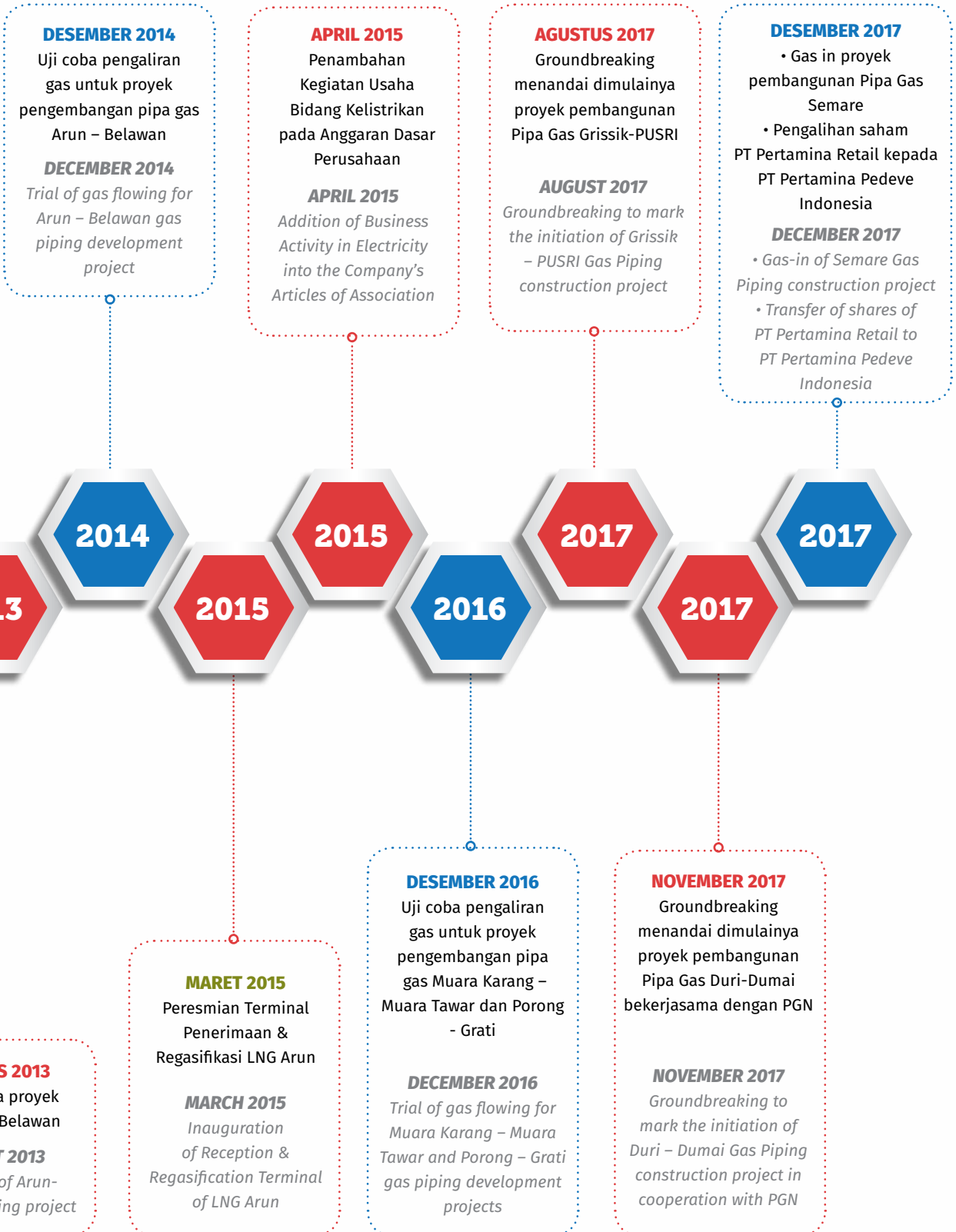
*Asset investment of  
PT Pertamina (Persero)  
to Pertamina Gas by  
Deeds No. 24 & 25.*

#### APRIL 2012

Pendirian  
PT Perta Daya Gas

#### APRIL 2012

*Establishment of  
PT Perta Daya Gas*



## BIDANG USAHA

### Business Fields

**Tujuan pendirian PT Pertamina Gas sesuai tercantum dalam Akta No. 12 tanggal 23 Februari 2007 tentang Pendirian Pertamina Gas yang kemudian direvisi pada Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 adalah untuk menyelenggarakan usaha di bidang perdagangan, pengangkutan, dan jasa serta kegiatan lain yang berkaitan dan/atau menunjang kegiatan tersebut, serta memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan secara efektif dan efisien.**

*The purpose of establishment of PT Pertamina Gas as stated in Deed No. 12 dated February 23, 2007 regarding the Establishment of Pertamina Gas which was subsequently revised in the Deed No. 30 dated April 22, 2015 is to conduct business in the field of trade, transportation, and other related services and activities and / or support the activities, and to obtain benefits based on the principles of the Company's management effectively and efficiently.*

PT Pertamina Gas melaksanakan kegiatan usaha penyediaan jasa:

**1. Usaha niaga Gas Bumi dan Turunannya**

Transportasi, pemrosesan, penyimpanan dan usaha lainnya serta distribusi gas, NGL, LPG, CNG, terminal penerimaan untuk LNG, LPG dan CNG.

**2. Perdagangan Umum**

Impor-ekspor gas bumi, menjadi distributor, perwakilan dari perusahaan dalam dan luar negeri.

**3. Pengangkutan minyak**

Mengangkut minyak melalui pipa, kapal, kendaraan darat dan penyimpanan.

**4. Pelayanan**

Pemeriksaan laboratorium, pengoperasian dan pemeliharaan peralatan produksi.

*PT Pertamina Gas carries out business activities of providing services:*

**1. Natural Gas Comercial and Derivative Business**

*Transport, processing, storage and other business and gas distribution, NGL, LPG, CNG, receiving terminal for LNG, LPG and CNG.*

**2. General Trading**

*Natural gas exports, becoming distributors, representatives of domestic and foreign companies.*

**3. Oil Transportation**

*Transporting oil through pipes, ships, land vehicles and storage.*

**4. Service**

*Laboratory inspection, operation and maintenance of production equipment.*



## 5. Kelistrikan

Menjalankan usaha dalam bidang ketenagalistrikan.

Landasan kebijakan yang digunakan oleh PT Pertamina Gas adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan usaha bidang gas dilakukan oleh anak perusahaan gas yang berbentuk badan hukum tersendiri sesuai peraturan perundangan yang berlaku akan tetapi dikelola secara terkoordinasi sebagai suatu korporasi PT Pertamina (Persero).
2. Direktur Gas PT Pertamina (Persero) merupakan penanggung jawab dan pengawas usaha/ kegiatan di bawah Direktorat Gas di PT Pertamina (Persero), mewakili Direksi PT Pertamina (Persero).

## 5. Electricity

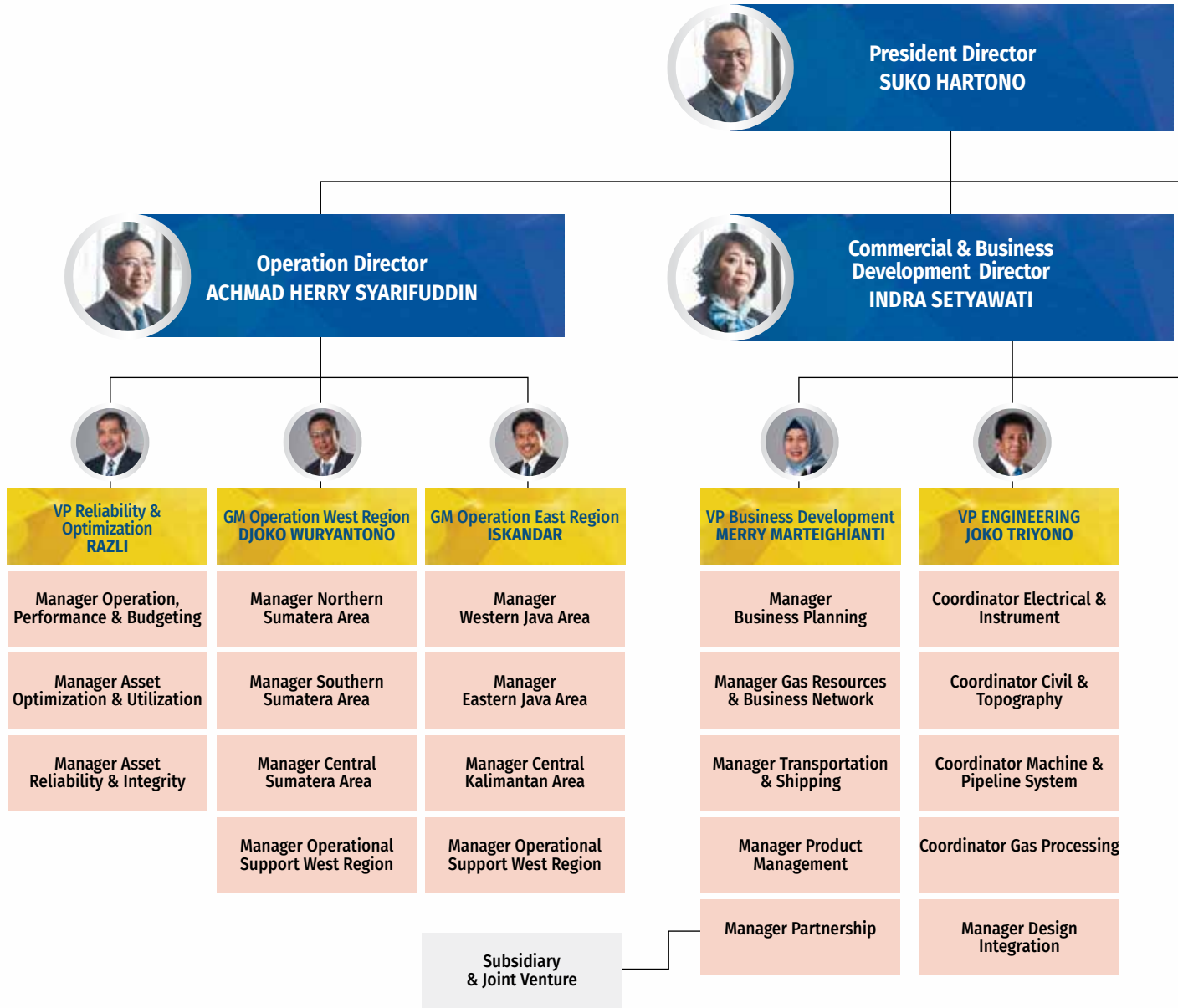
*Conducting business in the field of electricity*

*The policy basis used by PT Pertamina Gas is as follows:*

1. *The gas field operations is carried out by a gas subsidiary in the form of a separate legal entity in accordance with prevailing laws and regulations but managed in a coordinated manner as a corporation of PT Pertamina (Persero).*
2. *Gas Director of PT Pertamina (Persero) is the responsible and supervisor of the business / activity under the Directorate of Gas at PT Pertamina (Persero), representing the Board of Directors of PT Pertamina (Persero).*

# STRUKTUR ORGANISASI

## Organizational Structure







## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### Board of Commissioners Profile

#### YENNI ANDAYANI

##### Komisaris Utama

(23 Maret 2015 – 31 Desember 2017)

##### *The Chief of Commissioners*

*(March 23<sup>rd</sup> 2015 – December 31<sup>st</sup> 2017)*



Resmi menjadi Komisaris Utama PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Tanjung Karang, Lampung pada 24 Maret 1965. Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Katholik Parahyangan, Bandung, Jawa Barat pada tahun 1988.

Mulai bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991. Sejak 28 November 2014 menjabat sebagai Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero). Sebelumnya, berbagai jabatan penting pernah diembannya mulai dari Direktur Utama PT Donggi Senoro (2009 – 2012), Vice President Strategic Planning and Business Development di Direktorat Gas (2012 – 2013) hingga Senior Vice President Gas & Power Direktorat Gas (2013 – 2014).

*Is officiated to become the President Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 23rd 2015. Born in Tanjung Karang, Lampung, on March 24th 1965. Completed her Bachelor's degree in the Faculty of Law of Parahyangan Catholic University, Bandung, West Java, in 1988.*

*Starting joining PT Pertamina (Persero) in 1991. Since November 28th 2014 she serves as Director of Gas, New and Renewable Energy of PT Pertamina (Persero). Previously, she has served a number of vital positions such as President Director of PT Donggi Senoro (2009 – 2012), Vice President of Strategic Planning and Business Development in the Directorate of Gas (2012 – 2013) to Senior Vice President Gas & Power of the Directorate of Gas (2013 – 2014).*

## **SURAT INDRIJARSO**

### **Komisaris**

(11 Juni 2014 – 31 Desember 2017)

### **Commissioner**

(June 11<sup>st</sup> 2014 – December 31<sup>st</sup> 2017)



Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 11 Juni 2014 dan telah diperpanjang untuk periode berikutnya sejak 12 Juni 2017. Lahir di Surakarta, Jawa Tengah pada 25 Mei 1959. Mendapatkan gelar Doktor Teknik Petroleum dari Universitas Salford, Inggris pada tahun 1994, setelah sebelumnya mendapatkan gelar Magister Teknik Gas dari universitas yang sama.

Sejak tahun 2015 menjabat sebagai Deputy Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan pada Sekretaris Kabinet Republik Indonesia. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan Sekretaris Kabinet (2011 - 2014).

*Is stipulated as the Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 11th 2014 and has been extended for the subsequent period since June 12th 2017. Born in Surakarta, Central Java on May 25th 1959. Receiving Doctorate degree in Petroleum Engineering from Salford University, England, in 1994, having previously obtained Gas Engineering Master's degree from the same university.*

*Since 2015 he serves as the Deputy in Human Empowerment and Culture in the Secretary of Cabinet of the Republic of Indonesia. Previously he has served as Expert Staff in Spatial Planning and Border Region of the Secretary of Cabinet (2011 – 2014).*

## DJOHARDI ANGGA KUSUMAH

### Komisaris

(23 Maret 2015 – 31 Desember 2017)

### Commissioner

(March 23<sup>rd</sup> 2015 – December 31<sup>st</sup> 2017)



Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 23 Maret 2015. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 19 Desember 1961. Menyelesaikan gelar Magister Management dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1999. Adapun gelar Sarjana Ekonomi diraihnya dari Universitas Padjadjaran Bandung pada tahun 1986.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) tahun 1991 sebagai Asisten PMS Gas PLN di Direktorat Umum. Berbagai jabatan penting pernah diembannya seperti Direktur Utama PT Nusantara Regas (2010 - 2011), Senior Vice President Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation di Direktorat Hulu (2013 - 2014) dan sejak Desember 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Senior Vice President Gas & Power di Direktorat Gas, Energi Baru & Terbarukan.

*Is stipulated as the Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 23rd 2015. Born in Bandung, West Java on December 19th 1961. Completing his Management Master's degree in Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1999. Whereas his Bachelor's degree in Economy is obtained from Padjadjaran University, Bandung, in 1986.*

*Starting his career in PT Pertamina (Persero) in 1991 as PLN Gas PMS Assistant in the Directorate of General Affairs. He has served a number of vital positions such as the President Director of PT Nusantara Regas (2010 - 2011), Senior Vice President of Upstream Strategic Planning & Operation Evaluation in the Directorate of Upstream (2013 - 2014) and since December 2014 onward he serves as the Senior Vice President of Gas & Power in the Directorate of Gas, New & Renewable Energy.*

**RINI WIDYASTUTI****Komisaris**

(1 Juli 2016 – 31 Desember 2017)

**Commissioner**

( July 1<sup>st</sup> 2016 – December 31<sup>st</sup> 2017)



Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Juli 2016. Lahir di Sleman, Yogyakarta pada 23 Januari 1975. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Islam Indonesia pada tahun 1996. Adapun gelar Magister Hukumnya didapat dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Mengawali karirnya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Kementerian BUMN. Beberapa pos telah dilaluinya mulai dari Kepala Sub Bagian Peraturan Perundang-Undangan II Kementerian BUMN (2010 - 2011), Kepala Bagian Bantuan dan Pelayanan Hukum II Kementerian BUMN (2011 -2104) dan Kepala Bagian Pelayanan Hukum I di Kementerian BUMN (2014 - 2015). Sejak 2015 ditugaskan sebagai Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN I di Kementerian BUMN.

*Is stipulated as the Commissioner of PT Pertamina Gas based on the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 1st 2016. Born in Sleman, Yogyakarta, on January 23rd 1975. Receiving Bachelor's degree in Law from Indonesian Islam University in 1996. Whereas her Master's degree in Law is obtained from the Faculty of Law of the University of Indonesia in 2007.*

*Starting her career as Civil Servant in the Ministry of State-Owned Enterprise. Several positions have been served, starting from the Head of Statutory Regulation II Subdivision of the Ministry of State-Owned Enterprise (2010 - 2011), Head of Legal Aid and Service II Division in the Ministry of State-Owned Enterprise (2011 - 2014) and the Head of Legal Service I Division in the Ministry of State-Owned Enterprise (2014 - 2015). Since 2015 she has been appointed as the Head of Legal Service Division of State-Owned Enterprise I in the Ministry of State-Owned Enterprise.*

## HADI M. DJURAIID

**Komisaris**  
 (7 Maret 2017 – sekarang)

**Commissioner**  
 (March 7<sup>th</sup> 2017 – now)



Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 7 Maret 2017. Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 Desember 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang pada tahun 1990.

Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Komunikasi Publik (2014 – 2016), Dewan Pengawas Kantor Berita ANTARA (2012 – 2013), Staf Media dan Komunikasi Menteri BUMN (2005 – 2007) dan pernah menjadi wartawan di berbagai media nasional.

*Ditetapkan sebagai Komisaris PT Pertamina Gas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 7 Maret 2017. Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 19 Desember 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Negeri Malang pada tahun 1990.*

*Sejak Oktober 2016, menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bidang Komunikasi. Sebelumnya menjabat sebagai Staf Khusus Menteri Perhubungan Bidang Komunikasi Publik (2014 – 2016), Dewan Pengawas Kantor Berita ANTARA (2012 – 2013), Staf Media dan Komunikasi Menteri BUMN (2005 – 2007) dan pernah menjadi wartawan di berbagai media nasional.*

## PROFIL DIREKSI

### Board of Directors Profile

#### SUKO HARTONO

##### **President Director**

(17 Juli 2017 – 31 Desember 2017)

##### **President Director**

(July 17<sup>th</sup> 2017 – December 31<sup>st</sup> 2017)



Menjabat sebagai Direktur Utama PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 17 Juli 2017. Lahir di Madiun, Jawa Timur pada 18 November 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993.

Memulai karir di PT Perusahaan Gas Negara/ PGN (Persero) Tbk. sejak tahun 1997. Berbagai jabatan di PT PGN pernah diembannya seperti Direktur Utama PT Gagas Energi Indonesia (anak perusahaan PT PGN) (2011 – 2013), General Manager SBU Distribusi 1 (2013 – 2015) serta Kepala Divisi Pengembangan Bisnis, Produk dan Teknologi (2015 – 2016), serta Vice President Senior Expert Residential (2016 – 2017).

*Serving as President Director of PT Pertamina Gas pursuant to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 17th 2017. Born in Madiun, East Java on November 18th 1968. Obtaining his Chemical Engineering Bachelor's degree from the Bandung Institute of Technology in 1993.*

*Starting his career in PT Perusahaan Gas Negara/ PGN (Persero) Tbk since 1997, he has served a number of positions in PT PGN such as the President Director of PT Gagas Energi Indonesia (subsidiary company of PT PGN) (2011 – 2013), General Manager of SBU Distribution 1 (2013 – 2015) and Head of Business, Product and Technology Development Division (2015 – 2016), and Vice President of Senior Expert Residential (2016 – 2017).*

## ACHMAD HERRY SYARIFUDDIN

### Operation Director

(1 Maret 2017 - 31 Desember 2017)

### Operation Director

(March 1<sup>st</sup> 2017 - December 31<sup>st</sup> 2017)



Menjabat sebagai Direktur Operasi PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 1 Maret 2017. Lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada 11 Mei 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Sriwijaya, Palembang pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Operation di Kilang Balikpapan pada tahun 1990. Berbagai jabatan pernah diembannya mulai dari Vice President Investor Relation (2012 – 2015), Vice President Stakeholder Relation (2015 – 2016) hingga Vice President Engineering & Project Management Direktorat Gas (2016 – 2017).

*Serving as Operation Director of PT Pertamina Gas pursuant to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 1st 2017. Born in Palembang, South Sumatera on May 11th 1965. Obtaining his Chemical Engineering Bachelor's degree from the Sriwijaya University, Palembang, in 1989.*

*Starting his career in PT Pertamina (Persero) as Operation Staff in Balikpapan Refinery in 1990, he has served a number of positions from the Vice President of Investor Relation (2012 – 2015), Vice President of Stakeholder Relation (2015 – 2016) to Vice President of Engineering & Project Management of the Directorate of Gas (2016 – 2017).*



## **INDRA SETYAWATI**

**Commercial & Business Development Director**  
(25 Februari 2016 – 31 Desember 2017)

*Commercial & Business Development Director*  
(Februari 25<sup>th</sup> 2016 – Desember 31<sup>st</sup> 2017)



Menjabat sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis PT Pertamina Gas sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 25 Februari 2015. Lahir di Malang, Jawa Timur pada 8 Agustus 1965. Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya pada tahun 1989.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai production engineer pada tahun 1991. Bergabung ke PT Pertamina Gas sejak tahun 2007 sebagai Manajer Perencanaan dan Budgeting. Selanjutnya di PT Pertamina Gas berturut-turut menjabat sebagai Vice President Perencanaan dan Portofolio (2011 – 2012) serta Vice President Business Development (2012 – 2015).

*Serving as Commercial & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated February 25th 2015. Born in Malang, East Java on August 8th 1965. Obtaining her Chemical Engineering Bachelor's degree from the Surabaya Tenth of November Institute of Technology in 1989.*

*Starting her career in PT Pertamina (Persero) as production engineer in 1991. She joined PT Pertamina Gas since 2007 as Planning and Budgeting Manager. Furthermore in PT Pertamina Gas she consecutively serves as the Vice President of Planning and Portfolio (2011 – 2012) and and Vice President of Business Development (2012 – 2015).*



## TENNY R. A. RUSDY

**Finance & Business Development Director**  
(10 Agustus 2017 – 31 Desember 2017)

*Finance & Business Development Director*  
(Agustus 10<sup>th</sup> 2017 – December 31<sup>st</sup> 2017)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler tanggal 10 Agustus 2017. Lahir di Bandung, Jawa Barat pada 18 April 1964. Gelar Sarjana Akuntansi diperolehnya dari Universitas Padjajaran Bandung pada tahun 1988. Adapun gelar Magister Manajemen didapatnya dari Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Ia memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Staf Keuangan di Unit Pembekalan dan Pemasaran Dalam Negeri - Ujung Pandang pada tahun 1990. Sebelum bergabung ke Pertamina Gas beliau telah menjabat beberapa posisi, yakni Finance & General Affairs Director PT Pertamina Retail (2010-2013), Finance & HR Director PT Pertamina Trans Kontinental (2013-2015) dan VP Finance & Business Support Direktorat Keuangan Pertamina (2015-2017).

*Serving as Finance & Business Development Director of PT Pertamina Gas pursuant to the resolution of the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) dated August 10th 2017. Born in Bandung, West Java on April 18th 1964. Obtaining his Accounting Bachelor's degree from Padjajaran University, Bandung in 1988. Whereas the Master's degree in Management is obtained from University of Indonesia in 1997.*

*Starting his career in PT Pertamina (Persero) as Finance Staff in the Domestic Provisioning and Marketing Unit – Ujung Pandang in 1990. Before joining Pertamina Gas he has served a number of positions, namely Finance & General Affairs Director of PT Pertamina Retail (2010 – 2013), Finance & HR Director of PT Pertamina Trans Kontinental (2013 – 2015) and VP of Finance & Business Support of Pertamina's Directorate of Finance (2015 – 2017).*

## **TOTO NUGROHO**

### **President Director**

(1 Februari 2017 – 15 Juni 2017)

### *President Director*

*(February 1<sup>st</sup> 2017 – June 15<sup>th</sup> 2017)*



Toto Nugroho menjabat sebagai President Director PT Pertamina Gas melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Sirkuler pada tanggal 1 Februari 2017. Lahir di Sei Gerong Sumatera Selatan 27 Juni 1967. Memperoleh gelar Sarjana dari Teknik Gas & Petrokimia Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan Master Ekonomi Manajemen dari Univesity of Texas di Austin Amerika Serikat pada tahun 1999.

Ia memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Process Engineer di Balongan pada tahun 1992. Sepanjang karirnya di Pertamina ia menempati berbagai posisi Manager Performance Management System & Corporate Governance (2008-2011), Process Tech. Optimization Specialist (2011-2012), New & Renewable Energy Business Development Manager (2012-2015), President & Managing Director Petral (2015-2016) hingga akhirnya ditunjuk menjadi President Director Pertamina Gas hingga akhirnya dipromosikan menjadi SVP Integrated Supply Chain Pertamina pada Juni 2017.

*Toto Nugroho serves as the President Director of PT Pertamina Gas through the Circular General Meeting of Shareholders (GMS) on February 1st 2017. Born in Sei Gerong, South Sumatera on June 27th 1967. Obtaining his Bachelor's degree in Gas & Petrochemical Engineering from the University of Indonesia in 1992 and Master's degree in Management Economy from the University of Texas in Austin, United States, in 1999.*

*He starts his career in PT Pertamina (Persero) as Process Engineer in Balongan in 1992. During his career in Pertamina he has served a number of positions such as the Performance Management System & Corporate Governance Manager (2008 – 2011), Process Tech. Optimization Specialist (2011 – 2012), New & Renewable Energy Business Development Manager (2012 – 2015), President & Petral Managing Director (2015 – 2016) until he is finally appointed as the President Director of Pertamina Gas and he is finally promoted as Pertamina's SVP Integrated Supply Chain in June 2017.*

## AHMAD KUDUS

**Operation Director**  
 (19 Januari 2016 - 1 Maret 2017)

*Operation Director*  
 (January 19<sup>th</sup> 2016 - March 1<sup>st</sup> 2017)



Ahmad Kudus menjabat sebagai Operation Director PT Pertamina Gas sejak 19 Januari 2016 hingga 1 Maret 2017. Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan, pada 8 Februari 1963 dan meraih gelar S1 Teknik Perkapalan dari Universitas Hasanudin, Makassar.

Sebelum menempati posisi Direktur Operasi, pernah menjabat beberapa posisi di antaranya sebagai Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis Pertamina Gas (2013-2016), Kepala Satuan Pengawasan Internal Pertamina Gas (2011-2012), Manajer SPI Daerah III (2009-2010), dan Manajer Audit Bidang Perkapalan di tahun 2009.

*Ahmad Kudus serves as Operation Director of PT Pertamina Gas since January 19th 2016 to March 1st 2017. Born in Makassar, South Sulawesi on February 8th 1963 and obtaining his Bachelor's degree in Shipping Engineering from Hasanudin University, Makassar.*

*Before serving the position of Operation Director, he has served a number of positions such as the Commercial & Business Development Director of Pertamina Gas (2013 – 2016), Head of Internal Supervision Unit of Pertamina Gas (2011 – 2012), Regional III SPI Manager (2009 – 2010) and Audit Manager in Shipping Sector in 2009.*

## HENDROYONO

**Finance & Business Support Director**  
(18 Agustus 2015 – 10 Agustus 2017)

*Finance & Business Support Director*  
(August 18<sup>th</sup> 2015 – August 10<sup>th</sup> 2017)



Menjabat sebagai Finance & Business Support Director PT Pertamina Gas sejak 18 Agustus 2015 hingga 10 Agustus 2017. Lahir di Yogyakarta, 9 November 1959 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada pada tahun 1985 serta Master Akuntansi di Universitas Illinois Amerika Serikat tahun 1997.

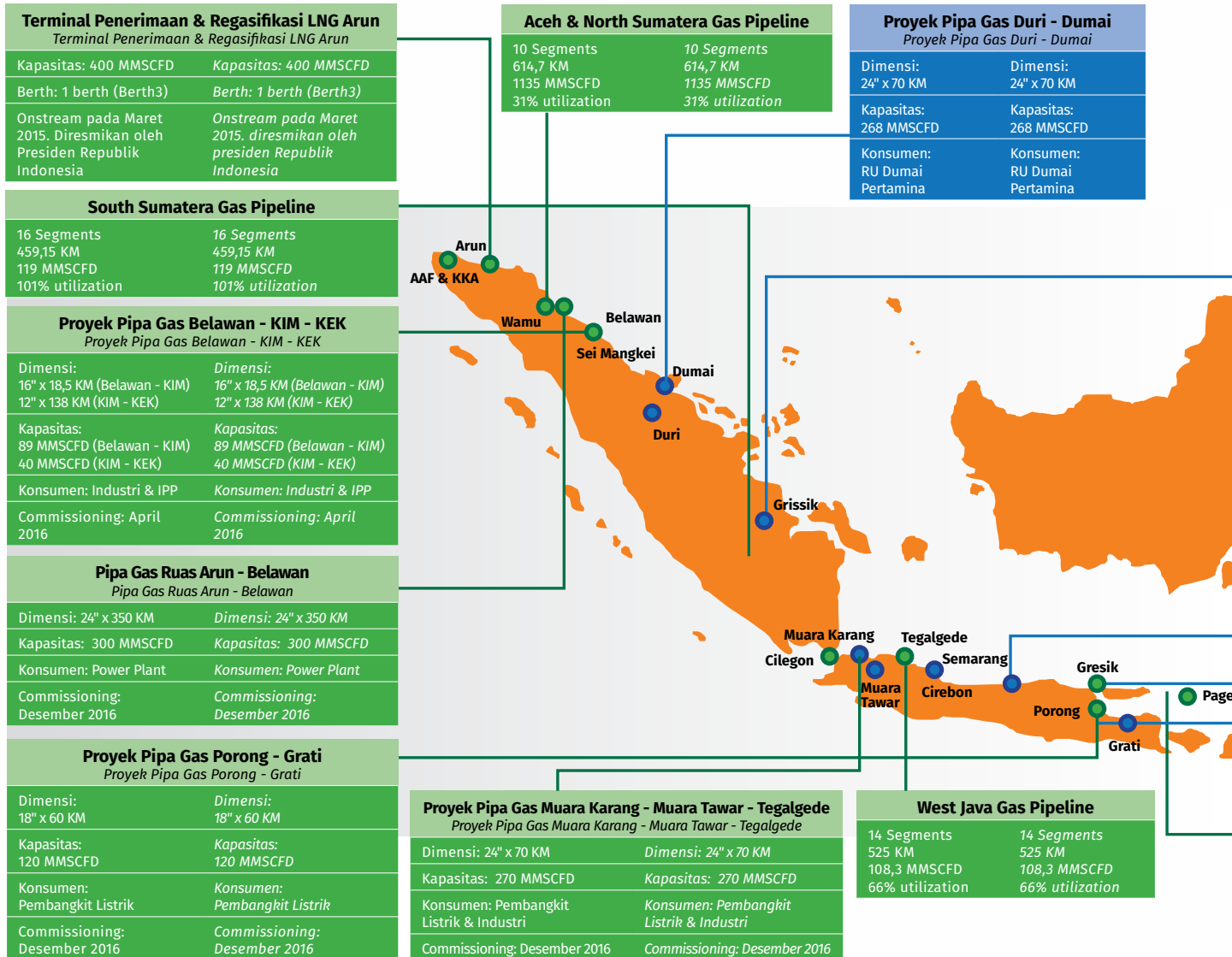
Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) dalam posisi Akuntansi Keuangan sejak tahun 1987. Sebelum bergabung dengan PT Pertamina Gas, menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Jasa Korporat PT Tugu Pratama Indonesia Periode 2012 – 2015, sebagai VP Enterprise Risk Management Direktorat PIMR PT Pertamina (Persero) periode 2011 – 2012, dan Vice President Treasury, Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) periode 2006-2008.

*Serving as Finance & Business Support Director of PT Pertamina Gas since August 18th 2015 to August 10th 2017. Born in Yogyakarta on November 9th 1959 and obtaining his Bachelor's degree in Accounting Economics from Gadjah Mada University in 1985 and his Master's degree in Accounting from the University of Illinois, United States, in 1997.*

*Having joined PT Pertamina (Persero) in Finance Accounting since 1987. Before joining PT Pertamina Gas, he has served as Finance and Corporate Service Director of PT Tugu Pratama Indonesia for the period 2012 – 2015, as VP of Enterprise Risk Management of the Directorate of PIMR of PT Pertamina (Persero) for the period 2011 – 2012 and Vice President of Treasury, the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) for the period 2006 – 2008.*

## WILAYAH KERJA PERUSAHAAN

### Company Working Area

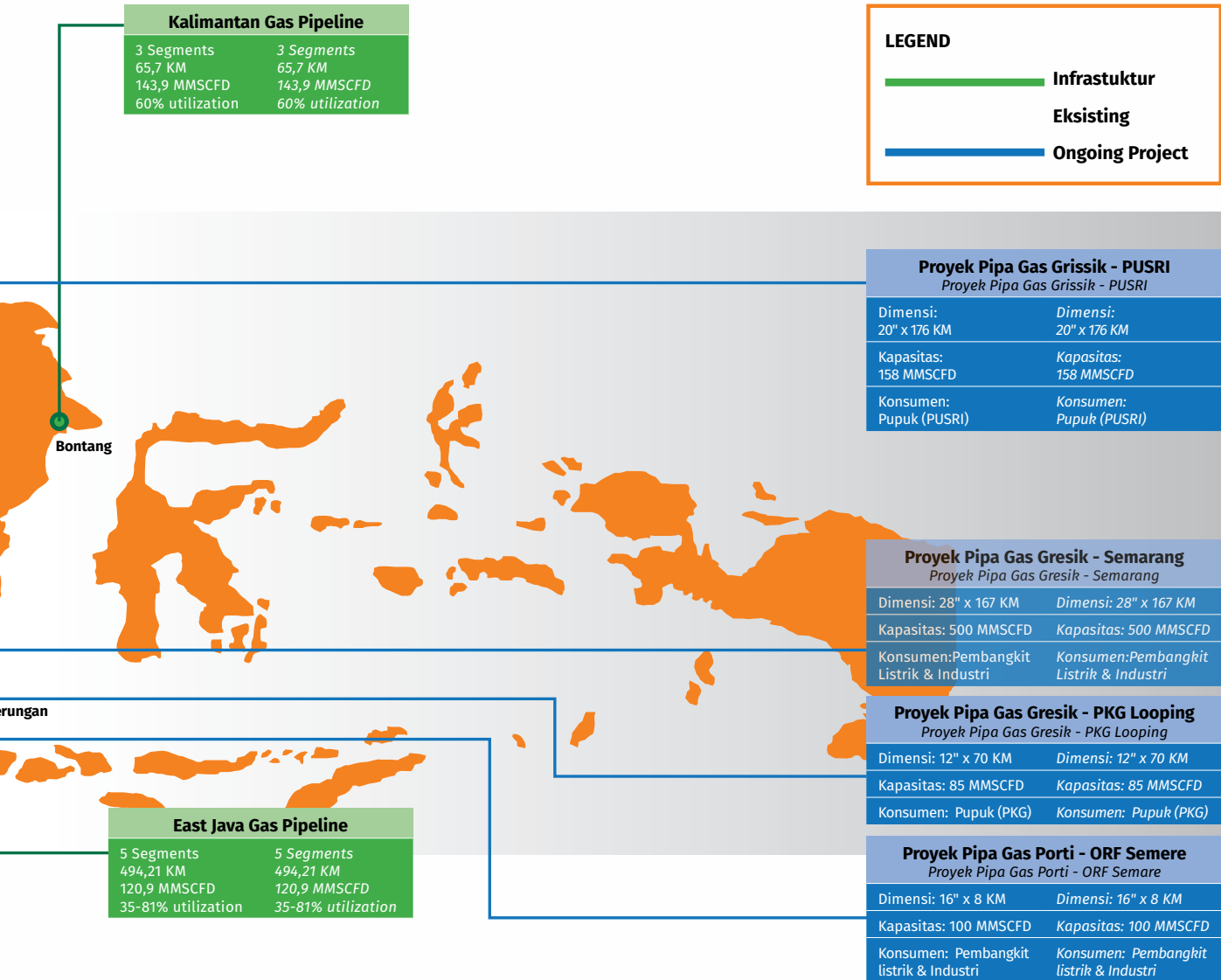


Pertamina Gas memiliki wilayah kerja di Indonesia, meliputi pulau-pulau Sumatera, Jawa, dan Kalimantan. Wilayah kerja Perusahaan terbagi dalam enam wilayah operasional, dengan lima daerah operasi menangani jaringan pipa gas, dan satu daerah operasi menangani jaringan pipa minyak.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani anak perusahaan: PT Pertagas Niaga. Hal ini merupakan bentuk pelaksanaan atas pemberlakuan Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No.19/2009.

Pertamina Gas has work region all over Indonesia, including the islands of Sumatera, Java and Kalimantan. The Company's work region is divided into six operation regions, with five of them handling gas pipeline network, and one operation region handling oil pipeline network.

Since January 2012, natural gas trading is being handled by subsidiary company: PT Pertagas Niaga. This is an implementation of the enactment of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 19/2009.



Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha pemrosesan gas bumi melalui dua LPG Plant yakni LPG Plant Pondok Tengah yang bekerja sama dengan PT Yudistira Energy dan LPG Plant Sumatera Selatan yang dikelola oleh anak perusahaan: PT Perta-Samtan Gas.

Sedangkan kegiatan usaha regasifikasi LNG dijalankan oleh anak perusahaan: PT Perta Arun Gas melalui pengoperasian Terminal Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe Aceh sejak awal 2015.

*The Company also conducts natural gas processing through two LPG Plants namely Pondok Tengah LPG Plant which cooperates with PT Yudistira Energy and South Sumatera LPG Plant which is managed by subsidiary company: PT Perta-Samtan Gas.*

*Meanwhile LNG regasification business is conducted by subsidiary company: PT Perta Arun Gas through the operation of LNG Reception and Regasification Terminal in Arun Lhokseumawe, Aceh, since the beginning of 2015.*

## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

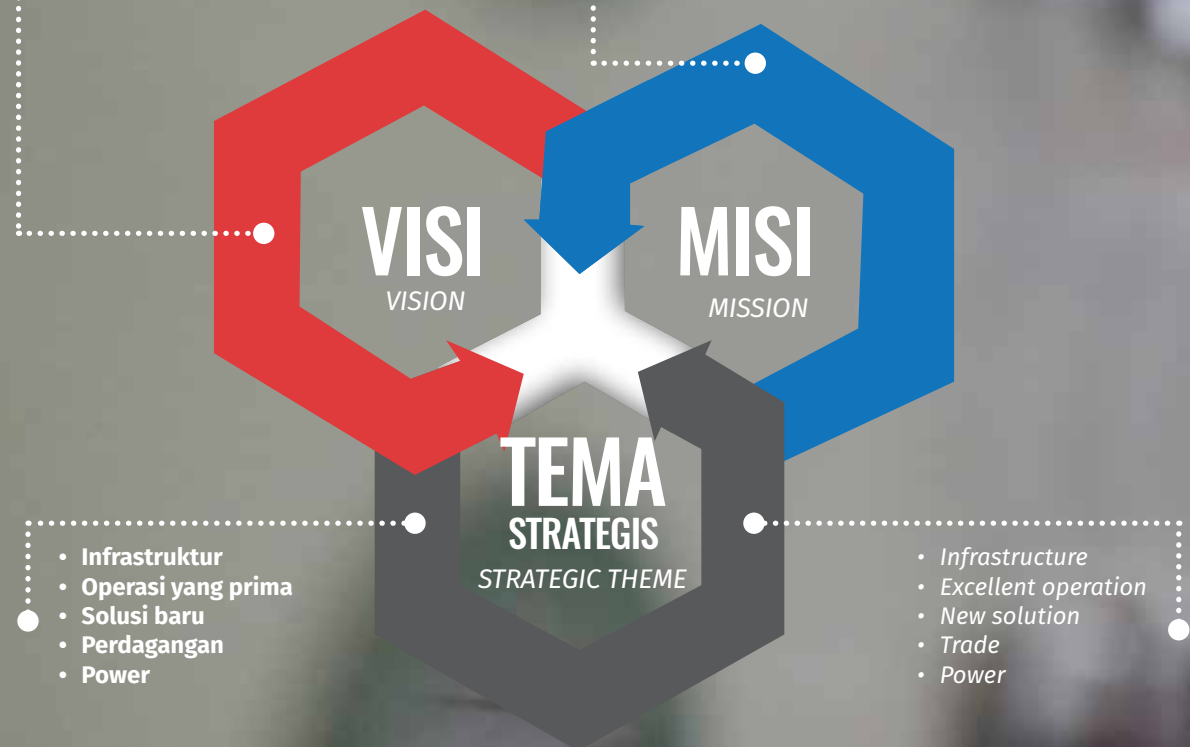
### Company Vision and Mission

- **Pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para stakeholder.**

The global leader in developing the gas supply chain and committed to delivery sustainable benefits for stakeholders.

- Memberikan insfratraktur gas terbaik di kelasnya
- Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan
- Menanamkan investasi dalam teknologi dan inovasi
- Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat

- *Providing the best gas insfratraktur in its class*
- *Running a safe and environmentally friendly operation*
- *Investing in technology and innovation*
- *Recruiting and developing talented workforce.*



- Infrastruktur
- Operasi yang prima
- Solusi baru
- Perdagangan
- Power

- Infrastructure
- Excellent operation
- New solution
- Trade
- Power

**Dasar penetapan visi dan misi telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Pada tahun 2016 di tanggal 23 Februari, Pertamina Gas mengumumkan visi misi barunya kepada seluruh pekerja dan stakeholders Perusahaan. Visi dan misi berikut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku 2017.**

*The basis for the stipulation of vision and mission has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2016 on February 23rd, Pertamina Gas announced its new vision and mission to all workers and stakeholders of the Company. The following vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the 2017 accounting year.*





## BUDAYA PERUSAHAAN

### Company Culture



## Pertamina Gas memiliki budaya perusahaan yang mengadopsi tata nilai PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, yaitu Tata nilai 6C

*Pertamina Gas has company's culture adopting the values of PT Pertamina (Persero) as the company's holding company, namely 6C Set of Values*

### Clean

Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Customer

Berorientasi pada kepentingan pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Clean

*Perusahaan dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak memberikan toleransi terhadap praktik suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas, serta berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.*

### Competitive

*Is capable in competing regionally and internationally, encouraging growth through investment, developing cost-awareness culture and appreciating performance.*

### Confident

*Having the role in national economic development, becoming pioneer in State-Owned Enterprise reform and developing the nation's pride.*

### Customer

*Is oriented on customer's interest and is committed to give the best services to its customers.*



## Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

## Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional serta memiliki talenta dan kemampuan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Dalam menjalankan operasional perusahaan, Pertamina Gas memahami bahwa HSE adalah poin utama, oleh karena itu Perusahaan turut menambahkan falsafah HSE dalam budaya Perusahaan yakni:

**HSE** Menggalakkan health, memastikan safety, dan menciptakan environment kerja yang positif.

## Commercial

*Creating added value with commercial-oriented, taking decisions based on healthy business principles.*

## Capable

*Is managed by professional leaders and workers and having high talents and technical capability, is committed in developing the capability in research and development.*

*In administering the company's operation, Pertamina Gas understands that HSE is the primary point, therefore the Company also adds the philosophy of HSE in the Company's culture, namely:*

**HSE** *Promoting health, ensuring safety and creating positive work environment.*

## KEBIJAKAN DAN DASAR PENETAPAN VISI, MISI DAN NILAI

### Policy and Basis for the Stipulation of Vision, Mission and Value

Direksi Pertamina Gas menetapkan visi misi perusahaan berdasarkan visi misi PT Pertamina (Persero) selaku induk perusahaan. Penetapan visi misi dilakukan melalui mekanisme rapat antara Direksi, Dewan Komisaris dan tim perumus visi misi.

Sosialisasi visi misi dilaksanakan dengan cara penanaman rutin oleh Manajemen kepada seluruh pekerja, maupun penyampaian langsung melalui kegiatan town hall meeting yang diadakan setiap tahun. Perusahaan menggunakan berbagai pendekatan dalam melakukan sosialisasi, di antaranya informasi cetak dan daring (online) seperti company profile, brosur dan website.

Untuk mengomunikasikan visi dan tata nilai Perusahaan kepada pemangku kepentingan, pimpinan perusahaan dan pimpinan area melakukan tatap muka. Melalui tatap muka, maka para pemangku kepentingan dapat menyelaraskan program kerja mereka dengan program kerja Perusahaan.

Untuk memegang komitmen terhadap tata nilai perusahaan, para Direksi dalam kegiatan sehari-hari berperan sebagai perintis, penyelaras, pemberdaya dan panutan bagi para pekerja.

*The Board of Directors of Pertamina Gas stipulates the company's vision and mission based on the vision and mission of PT Pertamina (Persero) as the holding company. The stipulation of vision and mission is conducted through meetings between the Board of Directors, Board of Commissioners and the vision and mission steering committee.*

*Socialization of vision and mission is conducted by routine instillation to all workers by the Management and direct delivery through town hall meeting which is conducted every year. The Company uses various approaches in conducting socialization, such as printed and online information such as company profile, brochure and website.*

*In order to communicate the vision and set of values of the Company to stakeholders, company's management and area management conducts meetings. Through meetings the stakeholders shall be able to harmonize their work programs and the Company's work programs.*

*In order to hold the commitment towards the Company's set of values, the Board of Directors in its daily activities has the role as pioneer, aligner, enabler and exemplar to workers.*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

### Shareholders' Composition

Sesuai keputusan RUPS Sirkuler tentang Persetujuan Pengalihan Saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura maka terhitung tanggal 13 Desember 2017 pemegang saham memutuskan untuk mengalihkan saham milik PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Dana Ventura. Dengan perubahan tersebut maka komposisi pemegang saham di akhir tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Pursuant to the resolution of Circular GMS on the Approval of the Transfer of Shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura, since December 13th 2017 shareholders have decided to transfer the shares owned by PT Pertamina Retail to PT Pertamina Dana Ventura. By the modification, the composition of shareholders by the end of 2017 shall be as follows:*

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR <i>Issued and Paid Up Capitals</i>				
PEMEGANG SAHAM <i>Shareholder</i>	2017		2016	
	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>	JUMLAH SAHAM <i>Total Shares</i>	NOMINASI <i>Nominal (IDR)</i>
PT Pertamina (Persero)	5,080,085	5.080.085.000.000	5.080.085	5.080.085.000.000
PT Pertamina Pedeve Indonesia	500	500.000.000	500	500.000.000
Jumlah/ <i>Total</i>	5,080,585	5.080.585.000.000	5.080.585	5.080.585.000.000

Sebagai anak perusahaan dari PT Pertamina (Persero), maka Pertamina Gas adalah sebuah perusahaan tertutup. Dengan demikian Dewan Komisaris, Direksi, dan kelompok masyarakat tidak memiliki saham PT Pertamina Gas.

*As subsidiary company of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas is a private company. Therefore the Board of Commissioners, Board of Directors and community group shall not have any shares in PT Pertamina Gas.*

## DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

### List of Subsidiaries and/or Associates

#### PT PERTA-SAMTAN GAS

#### Profil Perusahaan

Perta-Samtan Gas merupakan perusahaan patungan (joint venture company) antara PT Pertamina Gas dengan Samtan Co.Ltd dari Korea Selatan. Didirikan khusus untuk menangani pengembangan usaha pemrosesan gas melalui pembangunan NGL Plant Sumatera Selatan.

#### Bidang Usaha

PT Perta-Samtan Gas Niaga bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) dengan hasil produksi berupa LPG Mix (Propane dan Butane) dan Kondensat. Suplai gas didapatkan dari PT Pertamina Gas (PTG) yang bersumber dari lapangan milik PT Pertamina EP. Bertindak sebagai off-taker adalah PT Pertamina (Persero) yang diwakili oleh fungsi Integrated Supply Chain (ISC).

#### Status Operasi

Beroperasi

#### Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 66%
- Samtan Co Ltd. 34%

#### Alamat Perusahaan

Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III  
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,  
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962  
Telp. : (0711) 574 0701  
Fax. : (0711) 574 0706

#### Company Profile

*Perta-Samtan Gas is a joint venture company between PT Pertamina Gas and Samtan Co. Ltd. from South Korea. It is specifically established to handle gas processing business development through the construction of South Sumatera NGL Plant.*

#### Business Sector

*PT Perta-Samtan Gas Niaga is active in gas processing business sector with its products LPG Mix (Propane and Butane) and Condensates. Gas supply is retrieved from PT Pertamina Gas (PTG) sourced from field owned by PT Pertamina EP. Acting as off-taker is PT Pertamina (Persero) which is represented by Integrated Supply Chain (ISC) function.*

#### Operation Status

*Operating*

#### Share Ownership

- PT Pertamina Gas 66%
- Samtan Co Ltd. 34%

#### Company Address

*Jl. No. 8 Komplek Pertamina RU III  
Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I,  
Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962  
Tel: (0711) 574 0701  
Fax: (0711) 574 0706*

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI***Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
President Commissioner	Indra Setyawati	President Director	Baek Weon Son
Vice President Commissioner	Kim Ki Hyun	Vice President Director	Aris Marhendrawanto

**KINERJA PENCAPAIAN***Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>		NILAI <i>Value (USD)</i>		
		2017	2016	2015
<b>Pendapatan Usaha</b>	<i>Business Revenue</i>	106,950,314	73,616,918	91,831,033
<b>Realisasi Laba Usaha</b>	<i>Business Profit Realization</i>	37,164,566	8,590,427	27,078,845
<b>Laba Bersih</b>	<i>Net Profit</i>	26,719,753	7,035,585	20,921,837

## PT PERTAGAS NIAGA

### Profil Perusahaan

PT Pertamina Gas Niaga didirikan tahun 2010 untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha niaga gas beserta beberapa produk/jasa terkait gas bumi. Pendirian Pertamina Gas Niaga juga dalam rangka memenuhi kebijakan Pemerintah untuk memisahkan Bisnis Transportasi Gas dengan Niaga Gas dalam bidang usaha Pertamina Gas.

### Bidang Usaha

PT Pertamina Gas Niaga bergerak pada bidang usaha niaga gas, meliputi penyediaan pasokan gas dan pemasaran gas ke konsumen di seluruh Indonesia. Suplai gas didapatkan dari lapangan produksi hulu (gas pipa) serta sumber gas LNG dan sumber gas hasil proses regasifikasi (FSRU).

### Status Operasi

Beroperasi

### Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 99%
- PT Pertamina Hulu Energi 1%

### Alamat Perusahaan

Gedung Patra Jasa Lt. 16  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. : (021) 520 3088  
Fax. : (021) 520 1682

### Company Profile

*PT Pertamina Gas Niaga was established in 2010 to conduct the entire trading business activities in gas and several products/services related with natural gas. The establishment of Pertamina Gas Niaga is also in order to comply with the Government's policy to separate Gas Transportation Business and Gas Trading in Pertamina Gas business sector.*

### Business Sector

*PT Pertamina Gas Niaga is active in gas trading business sector, including provisioning of gas supply and gas marketing to customers within Indonesian territory. Gas supply is obtained from the upstream production field (pipeline gas) and LNG gas source and regasification-processed gas source (FSRU).*

### Operation Status

*Operating*

### Share Ownership

- *PT Pertamina Gas 99%*
- *PT Pertamina Hulu Energi 1%*

### Company Address

*Gedung Patra Jasa Lt. 16  
Jl. Gatot Subroto Kav. 32-34  
Jakarta Selatan 12950  
Tel. : (021) 520 3088  
Fax. : (021) 520 1682*



**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI***Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
Komisaris Utama (terhitung mulai tanggal 1 Februari 2017) <i>President Commissioner (starts form February 1<sup>st</sup> 2017)</i>	Wahyudi Satoto	President Director	Linda Sunarti
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ginanjari	Commercial & Technical Director	Melanton Ganap
Komisaris <i>Commissioner</i>	Umi Asngadah	Finance & General Affair Director	Edwin Sjarif

**KINERJA PENCAPAIAN***Kinerja Pencapaian*

URAIAN <i>Description</i>		NILAI <i>Value (USD)</i>		
		2017	2016	2015
<b>Pendapatan Usaha</b>	<i>Business Revenue</i>	229,271,973	278,184,206	231,792,319
<b>Realisasi Laba Usaha</b>	<i>Business Profit Realization</i>	10,782,317	15,768,871	15,384,438
<b>Laba Bersih</b>	<i>Net Profit</i>	9,298,304	12,462,645	11,676,212

## PT PERTA KALIMANTAN GAS

### Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint venture company) atau JVCo PT Pertamina Gas dengan PT Medco Gas Indonesia. Perusahaan ini khusus mengelola bisnis pembelian gas dari joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas membangun dan mengelola pipa transportasi gas dari Simenggaris ke Bunyu dalam rangka untuk reaktivasi kilang metanol.

### Bidang Usaha

PT Perta Kalimantan Gas bergerak pada bidang usaha niaga gas berfasilitas. PT Perta Kalimantan Gas membeli gas dari JOB Pertamina-Medco Simenggaris kemudian menjual gas kepada Kilang Methanol Bunyu dengan menggunakan pipa sebagai transportasinya. Karena terkendala perizinan maka sampai dengan saat ini PT Perta Kalimantan Gas masih bersifat Perusahaan Beku Operasi.

### Status Operasi

Beku

### Alamat Perusahaan

Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Telp. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831

### Company Profile

*Is a joint venture company of JVCo of PT Pertamina Gas and PT Medco Gas Indonesia. this company is specifically managing gas purchasing business from joint operation body (JOB) Pertamina-Medco Simenggaris. PT Perta Kalimantan Gas constructs and manages gas transportation pipeline from Simenggaris to Bunyu in order to reactivate methanol refinery.*

### Business Sector

*PT Perta Kalimantan Gas is active in facilitated gas trading business sector. PT Perta Kalimantan Gas purchases gas from JOB Pertamina-Medco Simenggaris then sells the gas to Bunyu Methanol Refinery by pipelines as its transportation. Due to difficulties in permits, up to now PT Perta Kalimantan Gas is still a Suspension Company.*

### Operation Status

*Suspended*

### Company Address

*Gedung Oil Centre Lt. 2  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350  
Tel. : (021) 3190 6825  
Fax. : (021) 3190 6831*

<b>SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI</b> <i>Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioners</i>		<b>DIREKSI</b> <i>Board of Directors</i>	
<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>NAMA</b> <i>Name</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Yunar Panigoro	Direktur Utama <i>President Director</i>	Wahyudi Satoto
Komisaris <i>Commissioner</i>	Ahmad Kudus	Direktur <i>Director</i>	Yasirin

## Kinerja dan Pencapaian

PT Perta Kalimantan Gas masih berstatus sebagai Perusahaan Beku Operasi, sehingga sepanjang tahun 2017 tidak menghasilkan pencapaian finansial.

## Performance and Achievement

PT Perta Kalimantan Gas is still having the status as Suspension Company, therefore in 2017 it does not reach any financial achievements.

## PT PERTA DAYA GAS

### Profil Perusahaan

Merupakan perusahaan patungan (joint ventures company) atau JVCo antara PT Pertamina Gas dengan PT Indonesia Power. Perusahaan dibentuk untuk mengembangkan bisnis LNG di Kawasan Timur Indonesia, dengan memasok gas untuk kawasan tersebut melalui regasifikasi LNG yang dipasok dari LNG domestik.

### Bidang Usaha

PT Perta Daya Gas bergerak pada bidang transportasi gas/LNG, regasifikasi, distribusi. Selain itu, Perusahaan juga bergerak pada bisnis pemrosesan gas (gas processing) dengan CNG Plant yang dimiliki saat ini. Bidang usaha transportasi dan regasifikasi LNG saat ini masih dalam tahap proyek, namun bisnis gas processing sudah dalam tahap komersial dengan off-taker PT Indonesia Power di Semarang.

### Status Operasi

Beroperasi

### Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

### Company Profile

*Is a joint venture company of JVCo between PT Pertamina Gas and PT Indonesia Power. This company is established to develop LNG business in Eastern Indonesia Region, by supplying gas for the region through LNG regasification which is supplied from domestic LNG.*

### Business Sector

*PT Perta Daya Gas is active in gas/LNG transportation, regasification, distribution. Moreover, the Company is also active in gas processing business with CNG Plant it currently owns. LNG transportation and regasification business sector is still in project phase, but gas processing business is already in commercial phase with off-taker PT Indonesia Power in Semarang.*

### Operation Status

*Operating*

### Share Ownership

- PT Pertamina Gas 65%
- PT Indonesia Power 35%

## Alamat Perusahaan

Kompleks PLTGU Tambak Lorok  
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas  
Semarang – Jawa Tengah 50127  
Telp. : (024) 8657 0237

## Company Address

Kompleks PLTGU Tambak Lorok  
Jl. Ronggowarsito No. 1, Pelabuhan Tanjung Mas  
Semarang – Jawa Tengah 50127  
Tel. : (024) 8657 0237

### SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors	
JABATAN Position	NAMA Name	JABATAN Position	NAMA Name
Komisaris Utama President Commissioner	Hot Martua Bakara	Direktur Utama President Director	Vacant
Komisaris Commissioner	Amir Harahap	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Vacant

### KINERJA PENCAPAIAN

Achievement Performance

URAIAN Description		NILAI Value (USD)		
		2017	2016	2015
<b>Pendapatan Usaha</b>	<i>Business Revenue</i>	12,469,152	12,842,412	7,951,799
<b>Realisasi Laba Usaha</b>	<i>Business Profit Realization</i>	4,193,636	4,450,455	2,281,613
<b>Lab Bersih</b>	<i>Net Profit</i>	643,793	156,508	-1,643,445

## PT PERTA ARUN GAS

### Profil Perusahaan

Merupakan anak perusahaan PT Pertamina Gas yang dibentuk untuk mengembangkan bisnis gas terutama di Nanggroe Aceh Darussalam dan Sumatera Utara dengan memasok gas melalui regasifikasi LNG dan pipa Arun – Belawan. Pasokan LNG akan diperoleh dari LNG domestik.

### Bidang Usaha

PT Perta Arun Gas bergerak pada bidang usaha pemrosesan gas (gas processing) yaitu regasifikasi mengubah LNG menjadi gas. Konsumen utama adalah PLN di Medan dan PT Pertagas Niaga.

### Status Operasi

Beroperasi sejak 1 Oktober 2015

### Kepemilikan Saham

- PT Pertamina Gas 90%
- PT Pertagas Niaga 10%

### Alamat Perusahaan

Gedung Patrajasa, Lantai 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp. +62-21 5251005,  
Fax. +62-21 52900007

### Company Profile

*Is a subsidiary company of PT Pertamina Gas which is established to develop gas business, especially in Nanggroe Aceh Darussalam and North Sumatera by supplying gas through LNG regasification and Arun – Belawan pipeline. LNG supply shall be obtained from domestic LNG.*

### Business Sector

*PT Perta Arun Gas is active in gas processing business sector, namely regasification in transforming LNG into gas. Its primary customer is PLN in Medan and PT Pertagas Niaga.*

### Operation Status

*Operating since October 1st 2015*

### Share Ownership

- PT Pertamina Gas 90%
- PT Pertagas Niaga 10%

### Company Address

*Gedung Patrajasa, Lantai 1  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.32-34  
Jakarta Selatan, 12950  
Tel. +62-21 5251005,  
Fax. +62-21 52900007*

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI***Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors*

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>	
JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	NAMA <i>Name</i>
<b>Komisaris Utama</b> <i>President Commissioner</i>	Hendroyono	<b>President Director</b> (01 Jan 2017-28 Sept 2017) <b>President Director</b> (Jan 1 <sup>st</sup> 2017 - Sept 28 <sup>th</sup> 2017)	Teuku Khaidir
<b>Komisaris</b> (1 Jan 2017-28 Sept 2017) <b>Commissioner</b> (Jan 1 <sup>st</sup> 2017 - Sept 28 <sup>th</sup> 2017)	Didiek W. Sasongko	<b>President Director</b> (29 Sept 2017-31 Des 2017) <b>President Director</b> (Sept 29 <sup>th</sup> 2017 - Dec 31 <sup>st</sup> 2017)	Vacant
<b>Komisaris</b> (29 Sept 2017-31 Des 2017) <b>Commissioner</b> (Sept 29 <sup>th</sup> 2017 - Dec 31 <sup>st</sup> 2017)	Didiek W. Sasongko	<b>Technical &amp; Operation Director</b>	Budiyana
<b>Komisaris</b> <i>Commissioner</i>	Setyorini Tri Hutami	<b>Finance &amp; General Support Director</b> (1 Jan 2017-16 April 2017) (Jan 1 <sup>st</sup> 2017 - Apr 16 <sup>th</sup> 2017)	Budi Ambardi Wijono
		<b>Finance &amp; General Support Director</b> (18 Juli 2017-31 Des 2017) (Jul 18 <sup>th</sup> 2017 - Dec 31 <sup>st</sup> 2017)	Mukhidin

**KINERJA PENCAPAIAN***Achievement Performance*

URAIAN <i>Description</i>		NILAI <i>Value (USD)</i>		
		2017	2016	2015
<b>Pendapatan Usaha</b>	<i>Business Revenue</i>	77,666,342	76,176,652	45,968,481
<b>Realisasi Laba Usaha</b>	<i>Business Profit Realization</i>	41,532,735	40,037,897	27,380,770
<b>Lab Bersih</b>	<i>Net Profit</i>	24,586,365	25,275,340	16,017,252

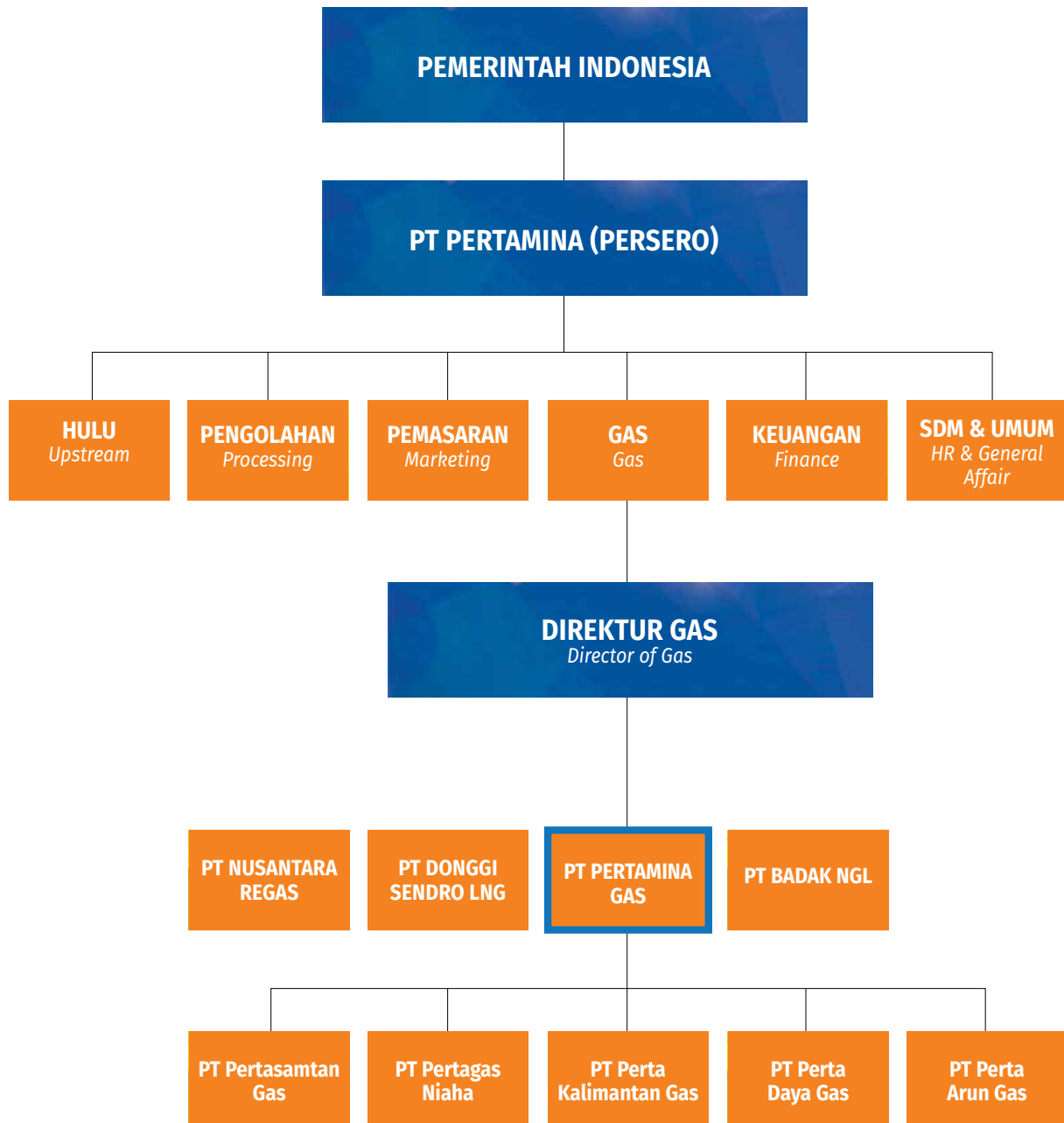
Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources
**SINERGI DENGAN ANAK PERUSAHAAN/AFILIASI PT PERTAMINA**  
*Synergy with Subsidiaries/Affiliates of PT Pertamina*

PERUSAHAAN <i>Company</i>	BENTUK KERJASAMA <i>Form of Cooperation</i>		ENTITAS PENGENDALI <i>Controlling Entity</i>
	PEMEGANG SAHAM	<i>Shareholders</i>	ANAK PERUSAHAAN / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Retail	Pembelian Bahan Bakar Kendaraan operasional (Pertamax)	<i>Purchasing of operation Vehicle Fuel (Pertamax)</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina EP	Shipper Gas dan Minyak Mentah	<i>Gas and Crude Oil Shipper</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Elnusa, Tbk.	Operation & Maintenance Pipa Tempino - Plaju	<i>Operation &amp; Maintenance of Tempino – Plaju Pipeline</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Training & Consulting	Kontrak Tenaga Outsourcing dan Tenaga Ahli	<i>Outsourcing Worker and Expert Worker Contract</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika	Layanan Kesehatan Pekerja (Manage Care)	<i>Worker's Healthcare Service</i>	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Jasa	Akomodasi Hotel Kedinasan Pekerja	<i>Worker's Occupational Hotel Accommodation</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	Pembayaran Polis Asuransi Aset	<i>Payment of Asset Insurance Policy</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Niaga	Pembelian BBM untuk Kendaraan, Alat Berat dan Genset di Area	<i>Fuel Purchasing for Vehicles, Heavy Equipment and Generator Set in the Area</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)
PT Patra Badak Arun Solusi	Pekerjaan EPC LPG Plant Mundu	<i>EPC LPG Work for Mundu Plant</i>	Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero)
PT Badak NGL	Kerja sama Pembangunan LNG for Vehicle	<i>Cooperation of LNG Construction for Vehicle</i>	Anak Perusahaan / <i>Subsidiaries</i> PT Pertamina (Persero)



# STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

## Company Group Structure



## LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Company Support Profession Institution

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN Company Support Profession Institution		
LEMBAGA Institution	NAMA Name	ALAMAT Address
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Purwantoro, Sungkoro & Surja	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, Lt.7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T: 021-52895000   F: 021-52894100 ey.com/id
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Alfonso & Partners	The "H" Tower Lantai 15 Jl. HR. Rasuna Said Kav.20 Kuningan Jakarta 12940 T : 021-29516875   F: 021-29516874 www.alfonsopartners.com
	Hanafiah Ponggawa & Partners	Wisma BNI 46 – Kota BNI, Lantai 32 & 41, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220
Notaris <i>Notary</i>	Marianne Vincentia Hamdani, SH	Jl. Sumagung ii / J-5/ 2 Kelapa Gading Permai, Jakarta Utara T : 021-4523463   F: 021-45854285
Penjabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) <i>Conveyancer (PPAT)</i>	Marti Asri Gandini, SH., MKN.	Jl. Plamongan Indah Blok B. I-5 No. 25, Mranggen, Demak. T: 085325435330
	Imron Chumaidi, SPd., SH., MKN.	Jl. Raya Purwodadi Solo Km 05, Kav B3, Depok, Toroh, Grobogan. T: 0292-5140115
	Wahyu Widiastuti SH.	Jl. Pramuka / By Pass No. 16 , Cepu, Jawa Tengah
	Suyanto, SH., MKN.	Jl. Sunan Drajat. No. 108, Lamongan, Jawa Timur
	Yustikawati, S.H., M. KN.	Jl. Veteran , No. 118, Bojonegoro
	Nuke Sabilawati, S.H., M.KN	Jl. Raya Kedangean-Surabayan, Lamongan
	Farizal, S.H., M.KN	Jl. Palembang Betung-Simpang Kedondong, Pangkalan Balai Banyuasin
	Holilah, S.H., S.E., M.KN	Jl. MP Mangkunegara No. 3A (Lt 2) Ilir 8, Palembang

Sampai dengan akhir tahun 2017, PT Pertamina Gas belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian, tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

*Until the end of 2017, PT Pertamina Gas has never registered the Company's shares in the Stock Exchange. Therefore, there is no information related with registration chronology, corporate action, modification of the number of shares, modification of share price, or exchange name.*

## BIRO ADMINISTRASI EFEK DAN PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK

### Other Securities Registration Chronology

PT Pertamina Gas adalah Perseroan Terbatas bersifat tertutup. Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek.

*PT Pertamina Gas is a private Limited Liability Company. This report does not include information concerning Securities Administration Bureau and Securities Rating Company.*

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI <i>Membership in Associations</i>	
NAMA ORGANISASI <i>Organization Name</i>	STATUS KEANGGOTAAN <i>Membership Status</i>
Kamar Dagang Indonesia <i>Indonesian Chamber of Commerce</i>	Anggota / Member
Indonesian Gas Society	Anggota / Member

## NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK

Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK <i>Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities</i>	
AREA <i>Area</i>	ALAMAT <i>Address</i>
Nothern Sumatera Area	Jl. Dr. Wahidin No. 1 Pangkalan Brandan Sumatera Utara - 20857 T. +62-620 323442, F. +62-620 322933
Central Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648507, F. +62-711 5648508
Southern Sumatera Area	Jl. AKBP cek Agus No. 10, Kenten, Palembang - 30114 Sumatera Selatan T. +62-711 5648511, F. +62-711 5648512
Western Java Area	Komplek Perumahan Dinas Distrik TGD Jl. Raya Industri Tegalgede Cikarang Selatan Bekasi - 17550, Jawa Barat T. +62-21 89833854, F. +62-21 89833904
Eastern Java Area	Jl. Darmo Kali No. 40-42 Surabaya 60241 Jawa Timur T. +62-31 5689901, 5689903, F. +62-31 5689905
Kalimantan Area	Jl. Jend. Sudirman No.66. Stall Kuda, Balikpapan T. +62-542 764043, 764044

NAMA DAN ALAMAT KANTOR AREA DAN/ATAU ENTITAS ANAK <i>Names and Addresses of Area Office and/or Subsidiary Entities</i>	
ENTITAS ANAK <i>Subsidiary Entity</i>	ALAMAT <i>Address</i>
PT Pertagas Niaga	Gedung Patra Jasa Lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5203088, F. +62-21 5201622 / 5201682
PT Perta Arun Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 1 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 5251005, F. +62-21 52900007
PT Perta Daya Gas	Gedung Patra Jasa Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav 32-34 Jakarta Selatan T. +62-21 52900881, F. +62-21 52900882
PT Perta-Samtan Gas	Jl. No 8 Komplek Pertamina RU III Desa Sungai Gerong, Kec. Banyuasin I, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30962 T. : (0711) 574 0701, F. : (0711) 574 0706
PT Perta Kalimantan Gas	Oil Centre Building 2nd – 3rd floor Jl. MH. Thamrin Kav. 55 Jakarta 10350 T. +62-21 31906825, F. +62-21 31906831



# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## Awards and Certifications



9.



10.



11.



9.



10.



11.



12.



13.

1.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

Enterprise Risk Management  
2nd Runner Up – Annual  
Pertamina Subsidiary Award  
2017

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

PT Pertamina Gas

**Pemberi Penghargaan / Given by**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal / Date**

20 Oktober 2017

2.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &  
Pengembangan Masyarakat  
Integrated Farming (Leci Tegar)  
– Indonesian CSR Award

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

Badan Standarisasi Nasional

**Pemberi Penghargaan / Given by**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal / Date**

30 November 2017

3.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &  
Pengembangan Masyarakat  
Bank Sampah Bina Mandiri  
Desa Gempol – Indonesian CSR  
Awards

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

Badan Standarisasi Nasional

**Pemberi Penghargaan / Given by**

PT Pertamina (Persero)

**Tanggal / Date**

30 November 2017

4.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

Gold Bidang Pelibatan &  
Pengembangan Masyarakat  
Bank Sampah Prabumulih –  
Indonesian CSR Awards

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

PT Pertamina Gas

**Pemberi Penghargaan / Given by**

Badan Standarisasi Nasional

**Tanggal / Date**

30 November 2017

5.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

PROPER Hijau (Kandidat Emas)

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

Western Java Area PT Pertamina  
Gas

**Pemberi Penghargaan / Given by**

Kementerian Lingkungan Hidup  
& Kehutanan

**Tanggal / Date**

18 Desember 2017

6.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

PROPER Hijau (Kandidat Emas)

**Penerima Penghargaan /  
Received by**

Eastern Java Area PT Pertamina  
Gas

**Pemberi Penghargaan / Given by**

Kementerian Lingkungan Hidup  
& Kehutanan

**Tanggal / Date**

18 Desember 2017

## 7.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

PROPER Hijau

**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**

Southern Sumatera Area

**Pemberi Penghargaan /Given by**  
Kementerian Lingkungan Hidup  
& Kehutanan**Tanggal /Date**

18 Desember 2017

## 8.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

PROPER Hijau

**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**

Kalimantan Area

**Pemberi Penghargaan /Given by**  
Kementerian Lingkungan Hidup**Tanggal /Date**

18 Desember 2017

## 9.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**Patra Nirbhaya Karya Utama  
Adinugraha I – Forum  
Komunikasi Keselamatan Migas**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**Operasi Wilayah Timur PT  
Pertamina Gas**Pemberi Penghargaan /Given by**Kementerian Energi & Sumber  
Daya Mineral**Tanggal /Date**

29 Agustus 2017

## 10.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**Patra Nirbhaya Karya Utama –  
Forum Komunikasi Keselamatan  
Migas**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**Operasi Wilayah Barat PT  
Pertamina Gas**Pemberi Penghargaan /Given by**  
Kementerian Energi & Sumber  
Daya Mineral**Tanggal /Date**

29 Agustus 2017

## 11.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**Patra Nirbhaya Karya Utama –  
Forum Komunikasi Keselamatan  
Migas**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**Project Management  
PT Pertamina Gas**Pemberi Penghargaan /Given by**  
Kementerian Energi & Sumber  
Daya Mineral**Tanggal /Date**

29 Agustus 2017

## 12.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**Silver Medal & Best Invention -  
Taipei**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**

I Prove TEDI – Kalimantan Area

**Pemberi Penghargaan /Given by**  
Syria Inventor**Tanggal /Date**

30 September 2017



## 13.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

International Invention Show &  
Technomart 2017

**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**

PT Pertamina Gas

## 14.

**Nama Penghargaan /  
Award Name**

9 Gold & 1 Silver - Gas  
Improvement & Innovatioan  
Awards 2017

**Penerima Penghargaan /  
Recieved by**

PT Pertamina Gas

**Pemberi Penghargaan / Given by**

Direktorat Gas PT Pertamina  
(Persero)

**Tanggal / Date**

8 Desember 2017

## Sistem Manajemen Standar

Area Operasi PT Pertamina Gas secara konsisten menjaga Quality, Health, Safety, & Environment System dengan pengembangan dan implementasi sistem manajemen terintegrasi yang disebut dengan Pertamina Gas Sustainability System disingkat menjadi Pegassus. Pegassus merupakan sistem manajemen QHSE yang terintegrasi. Untuk terus menjaga konsistensi, PT Pertamina Gas melakukan sertifikasi sistem manajemen ISO Series dan mengukur implementasinya dengan International Sustainability Rating (ISRS) System Assesment. Tabel Sertifikasi ISO Series dan hasil assesment ISRS 2017 tertera dalam tabel berikut.

## Standard Management System

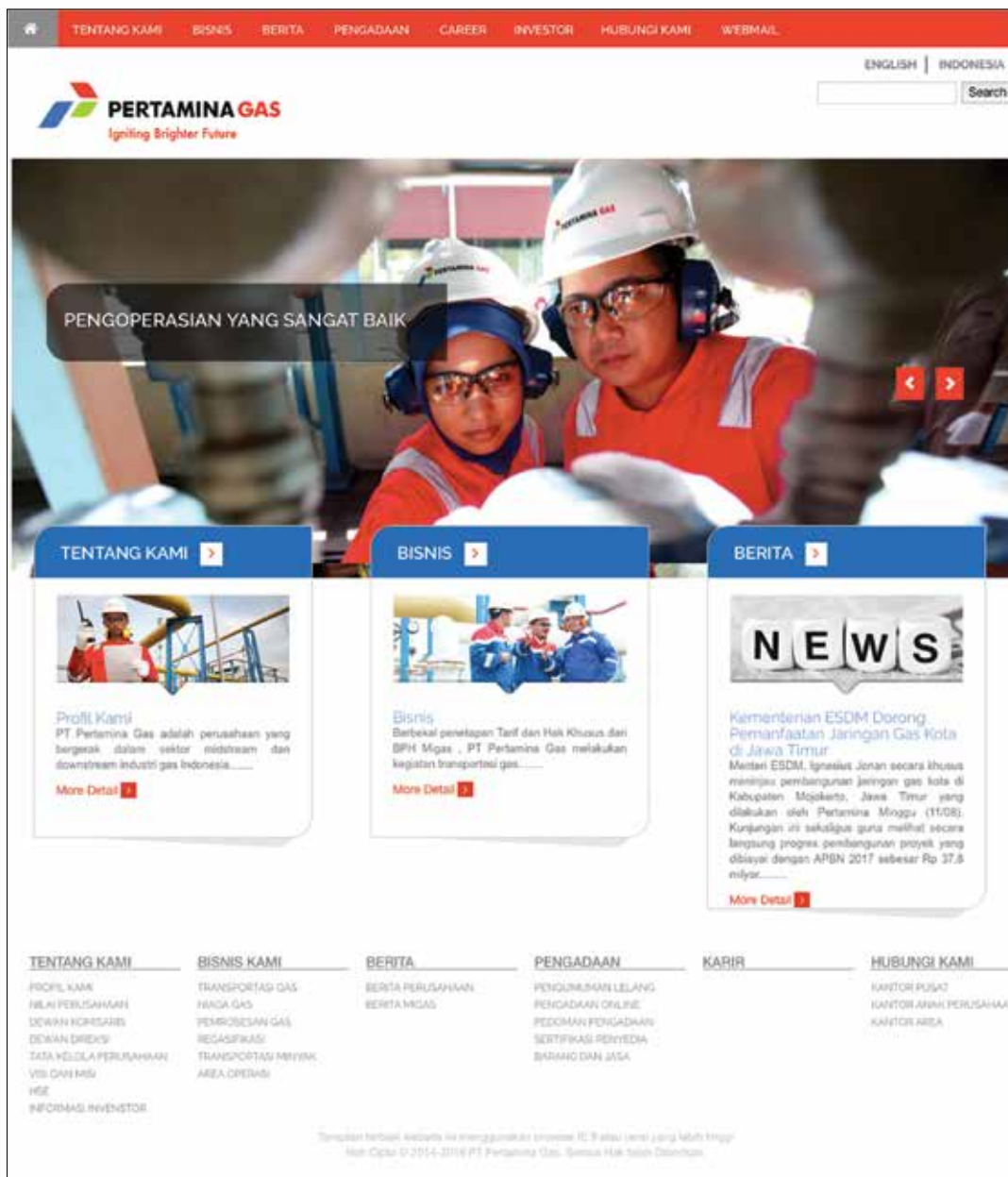
Operation are of PT Pertamina Gas consistently maintains Quality, Health, Safety & environment System by development and implementation of integrated management system which is called the Pertamina Gas Sustainability System or shortened as Pegassus. Pegassus is an integrated QHSE management system. In order to continuously maintain the consistency, PT Pertamina Gas conducts ISO series management system certification and measures its implementation by the International Sustainability Rating (ISRS) System Assessment. ISO Series Certification and 2017 ISRS assessment results are stated in the following table.

SERTIFIKASI PERTAMINA GAS Pertamina Gas Certification			
SERTIFIKAT Certificate	TANGGAL TERBIT Date of Issued	MASA BERLAKU Validity Period	BADAN SERTIFIKASI Certification Institution
<b>NORTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	Pertamina
<b>CENTRAL SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
ISO 14001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	DNV GL

<b>SERTIFIKASI PERTAMINA GAS</b> <i>Pertamina Gas Certification</i>			
<b>SERTIFIKAT</b> <i>Certificate</i>	<b>TANGGAL TERBIT</b> <i>Date of Issued</i>	<b>MASA BERLAKU</b> <i>Validity Period</i>	<b>BADAN SERTIFIKASI</b> <i>Certification Institution</i>
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
ISRS 7 – Level 6	22 December 2017	-	Pertamina
<b>WESTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
ISO 14001 : 2004	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
OHSAS 18001 : 2007	3 June 2016	2 June 2019	Tuv NoRd
ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina
<b>EASTERN JAVA AREA</b>			
ISO 9001 : 2015	19 August 2016	15 September 2018	SGS
ISO 14001 : 2004	19 August 2016	19 August 2019	SGS
OHSAS 18001 : 2007	27 May 2016	26 May 2019	SGS
ISRS 7 – Level 6	6 December 2017	-	Pertamina
<b>KALIMANTAN AREA</b>			
ISO 9001 : 2008	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
ISO 14001 : 2015	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
OHSAS 18001 : 2007	30 December 2016	23 December 2019	Tuv NoRd
ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina

## SITUS WEB PERUSAHAAN

Company's Website



TENTANG KAMI | BISNIS | BERITA | PENGADAAN | CAREER | INVESTOR | HUBUNGI KAMI | WEBMAIL

ENGLISH | INDONESIA

**PERTAMINA GAS**  
Igniting Brighter Future

Search

PENGOPERASIAN YANG SANGAT BAIK

TENTANG KAMI >

BISNIS >

BERITA >

**NEWS**

Kementerian ESDM Dorong Pemanfaatan Jaringan Gas Kota di Jawa Timur

Menteri ESDM, Ignorius Jonan secara khusus meninjau pembangunan jaringan gas kota di Kabupaten Mookarta, Jawa Timur yang dilakukan oleh Pertamina Minggu (11/08). Kurangnya ini sekaligus gura melihat secara langsung proses pembangunan proyek yang dibiayai dengan APBN 2017 sebesar Rp 37,8 milyar.

More Detail >

TENTANG KAMI | BISNIS KAMI | BERITA | PENGADAAN | KARIR | HUBUNGI KAMI

PROFIL KAMI  
NILAI PERUSAHAAN  
DEWAN KORPORASI  
DEWAN DIREKSI  
TATA KELOLA PERUSAHAAN  
VISI DAN MISI  
HSE  
INFORMASI INVESTOR

TRANSPORTASI GAS  
WADA GAS  
PEMROSESAN GAS  
REGASIFIKASI  
TRANSPORTASI MINYAK  
AREA OPERASI

BERITA PERUSAHAAN  
BERITA MIGAS

PENGUMUMAN LELANG  
PENGADAAN ONLINE  
PEDOMAN PENGADAAN  
SERTIFIKASI PENYEDIA BARANG DAN JASA

KARIR

KANTOR PUSAT  
KANTOR ANAK PERUSAHAAN  
KANTOR AREA

Tampilan terbaik website ini menggunakan browser IE 9 atau versi yang lebih tinggi.  
Halaman © 2014-2016 PT Pertamina Gas. Semua Hak Sahib Dilindungi.

Pertamina Gas memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Situs resmi Pertamina Gas juga tercatat telah memenuhi informasi yang wajib dimuat sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tanggal 25 Juni 2015.

*Pertamina Gas facilitates information access transparently and accurately to all shareholders and stakeholders through the Company's official website, [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Pertamina Gas' official website is also noted to have complied with all information obliged to be stated pursuant to the Regulation of the Financial Service Authority No. 8/POJK.4/2015 dated June 25th 2015.*

Selain informasi wajib sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015, situs Pertamina Gas juga memuat informasi yang lebih spesifik, yaitu:

**Peta Situs**

[www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

In addition to obligatory information pursuant to the Regulation of the Financial Service Authority No. 8/POJK.4/2015, Pertamina Gas' site also states more specific information, namely:

**Site Map**

[www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)

<b>TENTANG KAMI</b> ABOUT US	Profil Kami / Our Profile
	Nilai Perusahaan/ Company's Value
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners
	Direksi/ Board of Directors
	Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance
	HSE

<b>BISNIS</b> BUSINESS	Transportasi Gas/ Gas Transportation
	Niaga Gas/ Gas Trading
	Pemrosesan Gas/ Gas Processing
	Regasifikasi/ Regasification
	Transportasi Minyak/ Oil Transportation
	Area Operasi/ Operation Area

<b>BERITA</b> NEWS	Berita Perusahaan/ Company News
	Berita Migas/ Oil and Gas News

<b>PENGADAAN</b> PROCUREMENT	Pengumuman Lelang/ Auction Announcement
	Pengadaan Online/ Online Procurement
	Pedoman Pengadaan/ Procurement Guidelines
	Sertifikasi Penyedia Barang & Jasa/ Goods & Service Provider Certification

<b>KARIER</b> CAREER	Lowongan Pekerjaan/ Job Vacancy
	Cara Melamar/ How to Apply
	FAQ

<b>INVESTOR</b> INVESTOR	Laporan Tahunan / Annual Report
	Laporan Keberlanjutan/ Sustainable Report

<b>HUBUNGAN KAMI</b> CONTACT US	Kantor Pusat / Headquarter
	Kantor Anak Perusahaan/ Subsidiary Company Office
	Kantor Area/ Area Office

<b>WEBMAIL</b>	Kontak Langsung via surat elektronik / Direct Contact via electronic mail
----------------	---





# SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

# PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resource Management

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi. Pendayagunaan tersebut dilakukan melalui fungsi perencanaan, rekrutmen dan seleksi, pengembangan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karier, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, hubungan industrial dan/atau perawatan pekerja.

Di Pertamina Gas, peran pengelolaan sumber daya manusia menjadi tugas dan tanggung jawab Fungsi Business Support – Direktorat Finance and Business Support, di mana salah satu subordinatnya adalah Fungsi Human Resources – Business Support. Tugas dan tanggung jawab dimaksud dapat dibedakan sebagai berikut:

### 1. Strategis

Menetapkan strategi pengelolaan SDM untuk mendukung pencapaian Visi & Misi Perusahaan. Kegiatan strategis ini dapat dilihat dalam upaya merumuskan kebijakan, strategi dan/atau implementasi pengelolaan SDM terkait dengan Visi dan Misi Perusahaan, Proses Bisnis, Sistem Kinerja Perusahaan dan/atau Key Performance Indicator (KPI).

### 2. Advisor

Berperan sebagai pemberi saran kepada BOD, Manajer SDM Lini, Pekerja dan/atau stakeholder (Instansi Pemerintah, Lembaga Pendidikan, LSM dan/atau masyarakat) dalam kaitan implementasi pengelolaan SDM Perusahaan.

### 3. Layanan/Jasa (Services), antara lain:

- A. Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature dan/atau Sistem dan Tata Kerja pengelolaan SDM);
- B. Perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, dan penempatan pekerja;

*Management of Human Resources (HR) can be interpreted as the utilization of human resources within the organization. The utilization is done through the functions of planning, recruitment and selection, human resources development, career planning and development, compensation and welfare, industrial relations and/or worker care.*

*In Pertamina Gas, the role of human resource management becomes the task and responsibility of the Business Support Function - the Directorate of Finance and Business Support, where one of its subordinates is the Human Resources - Business Support Function. The duties and responsibilities referred to can be distinguished as follows:*

### 1. Strategic

*Establish an HR management strategy to support the achievement of Vision & Mission. This strategic activity can be seen in the effort to formulate policies, strategies and/or implementation of HR management related to Vision and Mission of Company, Business Process, Company Performance System and/or Key Performance Indicator (KPI).*

### 2. Advisor

*Serve as advisor to BOD, Lini HR Manager, Workers and/or stakeholders (Government Agencies, Education Institutions, NGOs and/or the community) in relation to the implementation of the Company's HR management.*

### 3. Services/Services (Services), among others:

- A. Organization Management (Job Analysis, Organization Design, Job Description, Job Evaluation, nomenclature and/or System and Working Procedures of human resource management);
- B. Employment planning, recruitment and placement of workers;





- C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);
- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Norma dan Syarat-Syarat Kerja, Industrial Peace, Non Litigasi, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

#### 4. Pengawas/Pengendali

Memonitoring/audit praktik pengelolaan SDM guna memastikan keselarasan dengan kebijakan dan/atau strategi Perusahaan. Selain itu, perlu dilakukan survei layanan untuk memastikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan SDM telah memenuhi harapan stakeholder, khususnya pekerja.

- C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance);
- D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning, Succession Planning, Competency Management, Career Path)
- E. Industrial Relation (Norms and Conditions of Work, Industrial Peace, Non Litigation, Comparative Labor Standard);
- F. HR Service Management (administration service, information HR management).

#### 4. Supervisor/Controller

Monitor/audit HR management practices to ensure alignment with Company policies and/or strategies. In addition, service surveys should be undertaken to ensure that human resource management tasks and responsibilities meet the expectations of stakeholders, particularly workers.

## PROFIL BUSINESS SUPPORT

### Business Support Profile

Fungsi Business Support dipimpin oleh seorang Vice President dan membawahi 3 (tiga) fungsi yaitu Human Resources (HR), Information, Communication and Technology (ICT) dan Corporat Support (CS).

*The Business Support function is led by a Vice President and oversees 3 (three) functions, namely Human Resources (HR), Information, Communication and Technology (ICT) and Corporate Support (CS).*



### Achmad Romly

VP Business Support

Lahir di Garut tanggal 17 Juli 1963, Achmad Romly mengenyam pendidikan sarjana di Universitas Padjajaran, Bandung, jurusan Hubungan Internasional dan S2 di Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Jurusan Administrasi Bisnis.

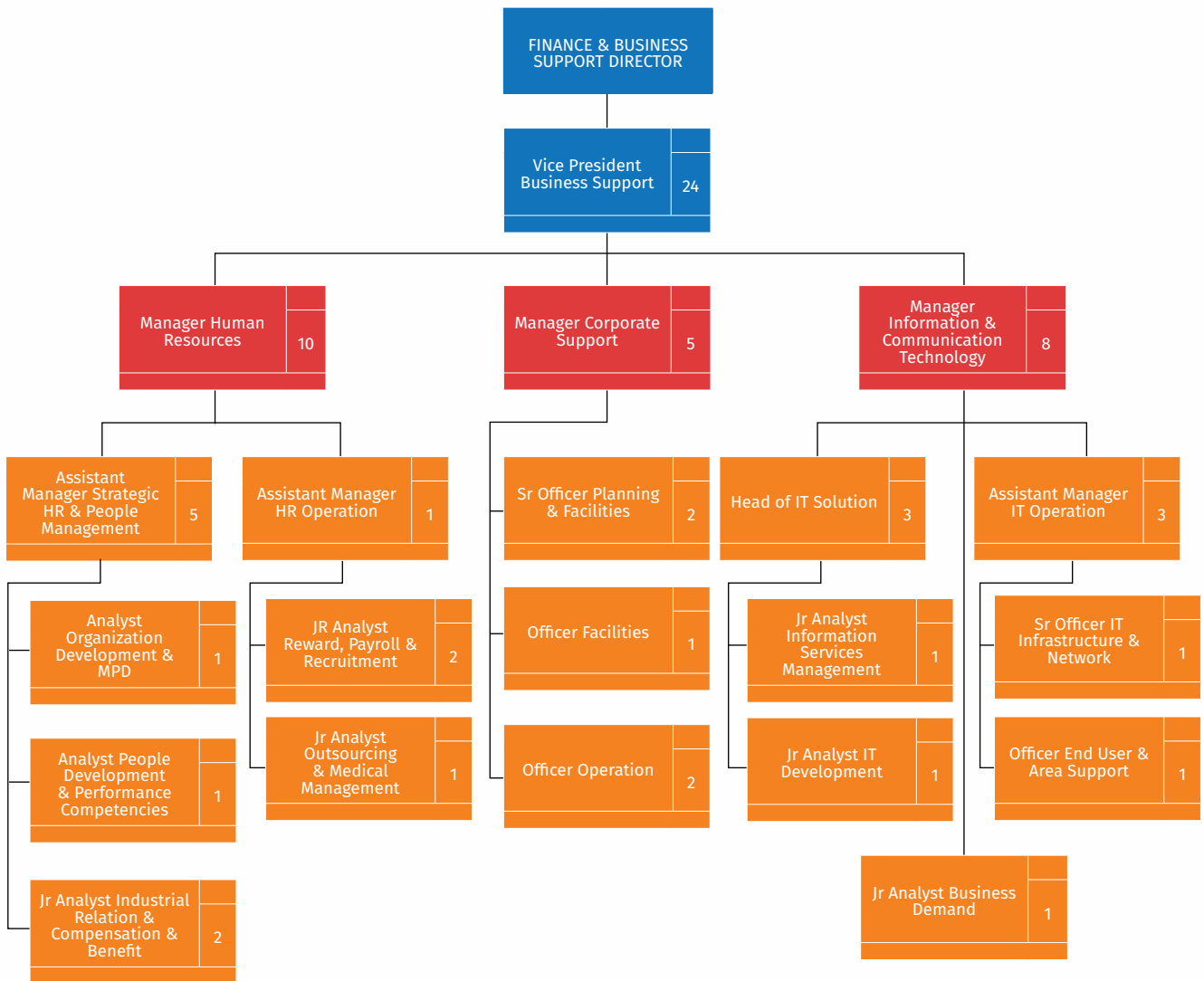
Bergabung di Pertamina sejak 20 November 1991, sepanjang kariernya Achmad Romly pernah menduduki berbagai posisi penting pada Fungsi Sumber Daya Manusia, baik di Kantor pusat Pertamina, Marketing & Trading, serta di Anak Perusahaan Pertamina. Terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017, Achmad Romly bergabung di Pertamina Gas sebagai VP Business Support.

*Born in Garut on July 17, 1963, Achmad Romly received his undergraduate education at Padjajaran University, Bandung, majoring in International Relations and Master Degree at General Soedirman University, Purwokerto, Department of Business Administration.*

*Joined Pertamina since November 20, 1991, throughout his career Achmad Romly has held various important positions in Human Resource Function, both at Pertamina Headquarters, Marketing & Trading, and Pertamina's subsidiaries. As from August 1, 2017, Achmad Romly joined Pertamina Gas as VP of Business Support.*

Struktur Organisasi Fungsi Business Support dapat dilihat pada diagram berikut:

*Organizational Structure The function of Business Support can be seen in the following diagram:*



## DEMOGRAFI PEKERJA PT PERTAMINA GAS

### Demographics of PT Pertamina Gas Workers

Pekerja PT Pertamina Gas terdiri dari:

1. Pekerja Direct Hire Pertamina Gas
  - a. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang bekerja di Pertamina Gas
  - b. Pekerja Waktu Tidak Tertentu (PWTT) yang diperbantukan ke anak perusahaan Pertamina Gas
  - c. Pekerja Waktu Tertentu (PWT)
2. Pekerja Perbantuan Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina Gas

Berikut disajikan demografi pekerja berdasarkan status kepegawaian, usia, jenis kelamin dan pendidikan.

Workers of PT Pertamina Gas consist of:

1. Direct Hire Pertamina Gas Worker
  - a. Uncertain Time Workers (PWTT) working in Pertamina Gas
  - b. Uncertain Time Worker (PWTT) is seconded to a subsidiary of Pertamina Gas
  - c. Certain Time Workers (PWT)
2. Pertamina Assistance Workers (Persero) and Subsidiaries of PT Pertamina Gas

The following shows the demographics of workers based on the status of employment sources, direct hire workers distribution, age, gender, and education.

JUMLAH PEKERJA PT PERTAMINA GAS Number of Workers PT Pertamina Gas					
JENIS PEKERJA Job Type		2017		2016	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	311	60	314	59
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain Time</i>	2	6	4	2
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>66</b>	<b>318</b>	<b>61</b>

PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN KERJA Uncertain Time Workers (PWTT) by Location of Work Placement					
LOKASI Location		2017		2016	
		PRIA Male	WANITA Female	PRIA Male	WANITA Female
Kantor Pusat	<i>Headquarters</i>	124	42	121	37
Operation West Region	<i>Operation West Region</i>	97	8	97	7
Operation East Region	<i>Operation East Region</i>	92	16	96	16
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>66</b>	<b>314</b>	<b>55</b>

<b>PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) BERDASARKAN STRUKTUR JABATAN</b> <i>Uncertain Time Workers (PWTT) Based on Position Structure</i>					
<b>JABATAN</b> Position		<b>2017</b>		<b>2016</b>	
		<b>PRIA</b> Male	<b>WANITA</b> Female	<b>PRIA</b> Male	<b>WANITA</b> Female
Direksi	<i>Board of Directors</i>	3	1	3	0
Vice President / General Manager	<i>Vice President/General Manager</i>	12	1	13	1
Manager/setara	<i>Manager/equivalent</i>	37	1	38	0
Assistant Manager/setara	<i>Assistant Manager/equivalent</i>	46	8	49	7
Supervisor/Officer/Analyst/setara	<i>Supervisor/Officer/Analyst/equivalent</i>	157	45	148	42
Operator/setara	<i>Operator/equivalent</i>	59	10	63	5
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>66</b>	<b>314</b>	<b>55</b>

<b>PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS</b> <i>Uncertain Time Worker (PWTT) is seconded to a subsidiary of Pertamina Gas</i>					
<b>NAMA</b> Name		<b>2017</b>		<b>2016</b>	
		<b>PRIA</b> Male	<b>WANITA</b> Female	<b>PRIA</b> Male	<b>WANITA</b> Female
PT Pertagas Niaga		12	5	11	6
PT Perta Arun Gas		1	2	1	1
PT Perta Daya Gas		0	0	2	1
PT Perta Samtan Gas		0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>		<b>313</b>	<b>66</b>	<b>314</b>	<b>55</b>

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources
**PEKERJA WAKTU TIDAK TERTENTU (PWTT) YANG DIPERBANTUKAN  
KE ANAK PERUSAHAAN PERTAMINA GAS**

Demography of Pertamina Gas Workers by Age

PEKERJA Employee		20-24	25-29	30-39	35-39	40-44	45-49	≥ 50	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	1	87	132	57	29	21	44	371
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain Time</i>	0	4	1	3	0	0	0	8
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>191</b>	<b>133</b>	<b>60</b>	<b>29</b>	<b>21</b>	<b>44</b>	<b>379</b>

**DEMOGRAFI PEKERJA PERTAMINA GAS BERDASARKAN PENDIDIKAN**

Demography of Pertamina Gas Workers by Education

PEKERJA Employee		SMP	SMA	D1 D2	D3	S1 D4	S2	TOTAL
Pekerja Waktu Tidak Tertentu	<i>Uncertain Time Worker</i>	1	28	3	80	191	68	371
Pekerja Waktu Tertentu	<i>Workers of Certain</i>	0	0	0	1	6	1	8
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>28</b>	<b>3</b>	<b>81</b>	<b>197</b>	<b>69</b>	<b>379</b>

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

### Education and Training

Pertamina Gas secara berkesinambungan mengembangkan kompetensi (*knowledge, skill dan attitude*) pekerja untuk meningkatkan prestasi dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan. Pada tahun 2017, Pertamina Gas telah menyelesaikan rencana pengembangan strategis yang meliputi pendidikan dan pelatihan.

Secara teknis, pelaksanaan program pengembangan mengacu pada upaya pemenuhan kompetensi bagi para pekerja sesuai bidang kerja masing-masing dan berpedoman pada program pengelolaan SDM Pertamina Gas.

Untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme pekerja, maka Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat). Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah menyelenggarakan 54 pelatihan.

*Pertamina Gas continually develops the competence (knowledge, skill and attitude) of workers to improve the achievement and productivity of the company as a whole. In 2017, Pertamina Gas has completed a strategic development plan that includes education and training.*

*Technically, the implementation of the development program refers to the effort of fulfilling the competence for the workers according to their respective fields of work and guided by the Pertamina Gas human resources management program.*

*To improve the quality and professionalism of workers, the Company provides equal opportunities to all workers to attend education and training (training). During 2017, Pertamina Gas has organized 54 trainings.*

## BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### Competency Development Cost

Untuk merealisasikan 54 program pelatihan pekerja, Perseroan mengeluarkan total biaya sebesar Rp3.773.630.577 meningkat sekitar 267% dari nilai belanja pendidikan dan pelatihan tahun sebelumnya (2016) sebesar Rp1.415.263.314.

Peningkatan tersebut terjadi akibat peningkatan jumlah peserta pelatihan dan program sertifikasi, baik yang bersifat manajerial maupun pelatihan teknis. Selain itu, kebijakan efisiensi Perusahaan pada tahun 2016 juga mengakibatkan angka biaya pelatihan lebih rendah dari tahun 2017, di mana kebijakan Perusahaan justru difokuskan pada keahlian dan pengembangan kompetensi pekerja terkait dengan ekspansi bisnis Pertamina Gas.

To realize 54 training programs, the Company issued a total cost of Rp3,773,630,577, an increase of approximately 267% of the previous year's education and training expenditure amounting to Rp1,415,263,314.

The increase is due to an increase in the number of trainees and certification programs, both managerial and technical training. In addition, the Company's efficiency policy in 2016 also resulted in lower training costs from 2017, where the Company's policy is precisely focused on the skills and development of work competencies related to Pertamina Gas business expansion.

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TAHUN 2017

Education and Training Year 2017

TIPE Type		MODUL Module	PESERTA (ORANG) Participants
Manajerial	Managerial	4	46
Teknis	Technical	41	186
Seminar	Seminar	9	89



<b>PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEKERJA PERTAMINA GAS TAHUN 2017</b> <i>Pertamina Gas Workers Education and Training Program of 2017</i>				
<b>NAMA PELATIHAN</b> <i>Training Name</i>		<b>MULAI</b> <i>Start</i>	<b>SELESAI</b> <i>Completed</i>	<b>PESERTA</b> <i>Participant</i>
Pengawas Sistem Manajemen K3 Kontraktor	<i>Supervisor of Occupational Safety and Health Management System</i>	23-01-2017	27-01-2017	31
HSE School - Safe Work Practice	<i>HSE School - Safe Work Practice</i>	20-02-2017	03-03-2017	10
Project Management Professional Certification	<i>Project Management Professional Certification</i>	25-04-2017	28-04-2017	5
Spesialis Investigasi Insiden	<i>Incident Investigation Specialist</i>	17-05-2017	19-05-2017	24
Pengendalian Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3	<i>Control of B3 and Non B3 Waste Management</i>	17-07-2017	21-07-2017	17
Bimtek Kualifikasi & Kompetensi Tenaga Ahli Inspeksi Sistem Alat Ukur Serah Terima Migas (Custody Transfer)	<i>Bimtek Qualifications &amp; Competencies Inspection Experts System of Oil Transfer Handling Equipment (Custody Transfer)</i>	07-08-2017	16-08-2017	9
Operation & Maintenance Peralatan Stasiun dan Metering System	<i>Operation &amp; Maintenance Equipment Station and Metering System</i>	21-08-2017	25-08-2017	55
Manajemen Risiko Utama	<i>Major Risk Management</i>	20-11-2017	23-11-2017	15
VBDP (Value Based Development Program) F28	<i>VBDP (Value Based Development Program) F28</i>	01-11-2017	03-11-2017	29
Up Skilling & Latihan Simulasi (Emergency Drill)	<i>Up Skilling &amp; Exercise Simulation (Emergency Drill)</i>	18-12-2017	20-12-2017	20

## PROGRAM KEPEMIMPINAN PERTAMINA GAS

### Leadership Program Pertamina Gas

Untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, Pertamina Gas merealisasikan beberapa kelompok pelatihan, yakni pelatihan mandatory managerial dan Talent Development Acceleration Program.

Selain dalam bentuk pelatihan, Pertamina Gas juga menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi untuk program beasiswa tugas belajar bagi pekerja yang bertalenta.

*To develop the leadership spirit, Pertamina Gas realizes several training groups, namely mandatory managerial training and Talent Development Acceleration Program.*

*In addition to training, Pertamina Gas also cooperates with several universities for the scholarship program for the talented workers.*

## KEBIJAKAN DAN STRATEGI SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource Policy and Strategy

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang transportasi gas, Pertamina Gas mempunyai visi menjadi pemimpin global dalam mengembangkan rantai suplai gas dan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan. Visi tersebut, diwujudkan melalui misi: (1) Mengembangkan infrastruktur gas terbaik di kelasnya, (2) Menjalankan operasi yang aman dan ramah lingkungan, (3) Menanamkan dalam investasi teknologi dan inovasi, (4) Merekrut dan mengembangkan tenaga kerja berbakat.

Memperhatikan visi dan misi Perusahaan tersebut dan status Perusahaan sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero), maka kebijakan dan strategi pengelolaan SDM di dalam Perusahaan disusun untuk mendukung pencapaian dan perwujudan visi

*As a gas transportation company, Pertamina Gas has a vision to be a global leader in developing the gas supply chain and is committed to delivering sustainable benefits to our stakeholders. The vision, embodied through the mission: (1) Developing the best in class gas infrastructure, (2) Conducting safe and environmentally friendly operations, (3) Inculcating in technology investment and innovation, (4) Recruiting and developing talented workforce.*

*Taking into account the Company's vision and mission and the status of the Company as a subsidiary of PT Pertamina (Persero), HR policies and strategies within the Company are structured to support the achievement and realization of the mission's vision*

misi tersebut dalam kerangka kerja yang selaras dengan kebijakan HR Corporation Management PT Pertamina (Persero).

Sejalan dengan arahan strategis tersebut, misi pengelolaan SDM adalah:

- a. Organisasi yang efektif dalam mendukung tujuan perusahaan;
- b. Pemenuhan kebutuhan tenaga kerja secara optimal;
- c. Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai aset penting perusahaan;
- d. Perusahaan yang atraktif dan memotivasi pekerja untuk mengembangkan diri;
- e. Berbasis Kinerja (Performance), nilai 6C (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) dan Health, Safety and Enviromental (HSE).

Misi tersebut di atas, diyakini sanggup mengantarkan Pertamina Gas untuk mencapai visi dan misinya. Kebijakan dan strategi pengelolaan SDM berdasarkan target pencapaiannya dapat dibedakan atas program jangka panjang dan jangka pendek (annually). Khusus untuk program jangka pendek tertuang di dalam Key Performance Indicator (KPI).

*within a framework in line with HR Corporation Management policy of PT Pertamina (Persero).*

*In line with the strategic direction, the mission of HR management is:*

- a. Organizations that are effective in supporting the company's goals;*
- b. Fulfillment of labor needs optimally;*
- c. Professional human resources as an important asset of the company;*
- d. Companies that are attractive and motivate workers to develop themselves;*
- e. Performance Based, 6C (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial and Capable) and Health, Safety and Enviromental (HSE).*

*The mission mentioned above, is believed to be able to deliver Pertamina Gas to achieve its vision and mission. Human resource management policies and strategies based on achievement targets can be distinguished from long-term and short-term programs (annually). Especially for short-term programs are contained in the Key Performance Indicator (KPI).*

## PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

### Human Resource Management Program

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Gas telah melakukan berbagai program pengelolaan SDM demi meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan pekerja. Program pengelolaan yang telah diterapkan pada tahun ini adalah sebagai berikut:

*Throughout the year 2017, Pertamina Gas has conducted various human resource management programs to improve workers' welfare and capability. The management program implemented this year is as follows:*

#### A. Organization Management:

- 1) Asistensi penyiapan dan penetapan Organisasi berbasis Pertamina Reference Level (PRL) di Anak Perusahaan dan Joint Venture PT Pertamina Gas, yaitu:
  - a. PT Perta Arun Gas melalui Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas, No. Kpts-08/PG0000/2017-S0 tanggal 30 Januari 2017;
  - b. PT Perta Samtan Gas melalui Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-04/PG0000/2017-S0 tanggal 20 Januari 2017;
  - c. PT Pertagas Niaga melalui Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No. Kpts-05/PG0000/2017-S0 tanggal 20 Januari 2017;
- 2) Penyusunan sistem aplikasi Career Path dan Succession Planning Perusahaan;
- 3) Pelaksanaan review matriks pemetaan tanggung jawab (RASCI Matrix) dan penyiapan struktur organisasi baru untuk mendukung rencana transformasi bisnis Perusahaan.

#### A. Organization Management:

- 1) *Assistance of preparation and determination of Organization based on Pertamina Reference Level (PRL) in Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina Gas, namely:*
  - a. *PT Perta Arun Gas through a Letter of President Director of PT Pertamina Gas, No. Kpts-08/PG0000/2017-S0 dated January 30, 2017;*
  - b. *PT Perta Samtan Gas through a Letter of Decision of President Director of PT Pertamina Gas. Kpts-04/PG0000/2017-S0 dated January 20, 2017;*
  - c. *PT Pertagas Niaga through Decree of President Director of PT Pertamina Gas. Kpts-05/PG0000/2017-S0 dated January 20, 2017;*
- 2) *Preparation of application system of Career Path and Succession Planning Company;*
- 3) *Implementation of a review of matrix mapping responsibilities (RASCI Matrix) and preparation of new organizational structures to support the Company's business transformation plan.*

## B. Rekrutmen

## B. Recruitment

REKRUTMEN <i>Recruitment</i>	
PROGRAM REKRUTASI <i>Recruitment Program</i>	JUMLAH <i>Total</i>
Experience Hire	1 orang / <i>people</i>
Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) <i>Undergraduate Profession Guidance (BPS)</i>	15 orang/ <i>people</i>
Pekerja Waktu Tertentu (PWT) <i>Certain Time Workers (PWT)</i>	8 orang/ <i>people</i>
Total	24 orang/ <i>people</i>

## C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

## C. Reward Management (Compensation and Benefit Management, Perquisite & Work Life Balance)

- 1) Penyesuaian Upah berdasarkan Salary Increase Tahun 2017 kepada seluruh pekerja berdasarkan Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-022/PG0000/2017-S8 tanggal 29 Mei 2017
- 2) Melakukan promosi Upah dan PRL Individu Pekerja berdasarkan Hasil Keputusan Dewan Pertimbangan Karir Pekerja (DPKP) berdasarkan Surat Keputusan President Director PT Pertamina Gas No.Kpts-023/PG0000/2017-S8 tanggal 29 Mei 2017
- 3) Proses perhitungan dan pencatatan secara aktuaris terhadap piutang Pekerja Perbantuan dalam bentuk pembayaran selisih pesangon/selisih severance payment bagi Pekerja Perbantuan Pertamina berdasarkan Surat Keputusan Direktur SDM PT Pertamina (Persero) No.Kpts-032/K00000/2017-S0 tanggal 24 November 2017

- 1) *Adjustments based on Salary Increase Wages Year 2017 to all workers by the Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No.Kpts-022/PG0000/2017-S8 May 29, 2017.*
- 2) *Promoting Individual Worker Wages and PRL by Decision of Labor Careers Advisory Council (DPKP) based on the Decree of the President Director of PT Pertamina Gas No.Kpts-023/PG0000/2017-S8 May 29, 2017.*
- 3) *The process of recording actuarial calculation and the receivables Workers difference perbantuan in the form of severance payment/ severance payment for Workers difference perbantuan Pertamina by Decree HR Director of PT Pertamina (Persero) No.Kpts-032/K00000/2017-S0 on 24 November 2017.*

- |   |  |
|---|--|
| 4) Penyelenggaraan Pekerja Berprestasi tahun 2017   | 4) <i>Implementation of Outstanding Workers in 2017</i>  |
| 5) Pengalihan Setoran PKPP Pekerja dari PDV ke Bank BRI terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017                            | 5) <i>Transfer of PKPP Deposit Workers from PDV to Bank BRI as of 1 January 2017</i>                     |
| 6) Pengalihan Setoran Saving Plan/Tabungan Pekerja dari PDV ke Tugu Mandiri tmt 1 Januari 2017                            | 6) <i>Transfer of Saving Plan Deposit/Working Saving from PDV to Tugu Mandiri tmt January 1, 2017</i>    |
| 7) Pengalihan Kepesertaan DPLK BringinLife ke DPLK BRI tmt 1 Maret 2017   | 7) <i>Transfer of BringinLife DPLK Membership to BRI DPLK tmt March 1, 2017</i>                          |
| 8) Perubahan dasar perhitungan luran BPJS Ketenagakerjaan menggunakan Basic Salary terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 | 8) <i>Basic change of BPJS Employment calculation using Basic Salary commencing from January 1, 2017</i> |
| 9) Pembayaran Jaminan Pensiun BPJS Ketenagakerjaan terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017                                    | 9) <i>Payment of BPJS Pension Benefit Employment beginning July 1, 2017</i>                              |
| 10) Pendaftaran kepesertaan BPJS Kesehatan terhitung mulai tanggal 1 September 2017                                       | 10) <i>Registration of membership BPJS Health starting from September 1, 2017</i>                        |

### D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning Management, Succession Planning):

1) Data Transfer/mutasi sebagai berikut:

DATA TRANSFER/MUTASI <i>Data Transfer/mutation</i>		
TRANSFER/MUTASI <i>Transfer/Mutation</i>		JUMLAH <i>Total</i>
Mutasi Lateral/Rotasi	<i>Lateral Movement/Rotation</i>	38
Mutasi Promosi	<i>Movement Mutations</i>	17
Mutasi Demosi	<i>Mutation Demosi</i>	0
Mutasi Keluar dari Perusahaan	<i>Mutation Exit from Company</i>	14
Mutasi Masuk ke Perusahaan	<i>Entry Entry into Company</i>	18

2) Konsolidasi Man Power Planning Tahun 2017 bersama AP/JV Pertagamina Gas dan Direktorat Gas PT Pertamina (Persero) sebagai acuan dalam pelaksanaan rekrutmen dan pengisian jabatan di Perusahaan;

3) Program pengembangan kompetensi pekerja dalam bentuk pelatihan, untuk 269 pekerja dari total 379 Pekerja (70,98%);

4) Program Tugas Belajar Dalam Negeri (TBDN) melalui Pendidikan D-IV, STEM AKAMIGAS CEPU untuk 4 (empat) pekerja terpilih;

5) Pelaksanaan Assesment Kompetensi Kepemimpinan untuk 40 pekerja di jabatan Assistant Manager/setara;

### D. Talent Management (Placement & Transfer, Performance Management System, Learning Management, Succession Planning):

1) *Data Transfer/mutation as follows:*

2) *Consolidation of Man Power Planning Year 2017 with AP/JV Pertagamina Gas and Gas Directorate of PT Pertamina (Persero) as reference in the implementation of recruitment and filling position in the Company;*

3) *Worker competence development program in the form of training, for 269 workers from total 379 Workers (70.98%);*

4) *Internal Study Duties Program through D-IV Education, CEPU ACAMIGAS STEM for 4 (four) selected workers;*

5) *Implementation of Leadership Competency Assessment for 40 workers in Assistant Manager position/equivalent;*

- 6) Mid-Level Talent Development Acceleration (TDA) Program untuk ekerja yang termasuk ke dalam talent pool Perusahaan pada jabatan Assistant Manager/setara;
- 7) Penyiapan sistem Succession Planning untuk level jabatan Manager/setara dan Vice President/setara;
- 8) Penyiapan fasilitator program Value Based Development Program (VBDP) F28 sebagai upaya internalisasi tata nilai Perusahaan kepada pekerja.

- 6) *Mid-Level Talent Development Acceleration (TDA) Program for workers belonging to the Company's talent pool at the Assistant Manager position/equivalent;*
- 7) *Setting up a Succession Planning system for Manager/equivalent level and Vice President/equivalent;*
- 8) *Preparing the facilitator of Value Based Development Program (VBDP) F28 as an effort to internalize the Company's corporate values to workers.*

## **E. Industrial Relation (Norma dan Syarat-syarat Kerja, Industrial Peace, Non- litigasi, Comparative Labor Standard):**

- 1) Penyesuaian aturan pengelolaan penyerahan sebagian pekerjaan kepada perusahaan lain;
- 2) Penetapan standardisasi Upah Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) sebagai Owner Estimate perusahaan;
- 3) Pembentukan dan penyelenggaraan rapat LKS Bipartit;
- 4) Penyesuaian penurunan premi BPJS Ketenagakerjaan, sehingga terjadi penurunan biaya;
- 5) Implementasi Program Asuransi Pesangon untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) dalam program Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) yang diselenggarakan oleh Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM);
- 6) Penyiapan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Perbantuan Pekerja dengan PT Pertamina (Persero).

## **E. Industrial Relation (Norms and Conditions of Work, Industrial Peace, Non- litigation, Comparative Labor Standard):**

- 1) *Adjustment of management rules for the transfer of some work to another company;*
- 2) *Determination of Standardization of Worker Support Service Wages (TKJP) as Owner Estimate of the company;*
- 3) *Establishment and assembly of Bipartite LKS meetings;*
- 4) *Adjustment of BPJS Employment premium decrease, resulting in decreased cost;*
- 5) *Implementation of Severance Insurance Program for Manpower Supporting Services (TKJP) in the Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera Mandiri (MAPS) program organized by Tugu Mandiri Life Insurance (AJTM);*
- 6) *Preparation of Cooperation Agreement (PKS) Workers' Assistance with PT Pertamina (Persero).*



## **F. HR Service (Administration Service, Information HR Management):**

- 1) Penyiapan & ketepatan eksekusi payroll setiap bulan;
- 2) Penyiapan laporan bulanan;
- 3) Melakukan kerja sama jasa layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika dan PT Pertamina Lubricants dalam penyediaan fasilitas klinik kesehatan di Kantor Pusat PT Pertamina Gas;
- 4) Melakukan addendum perjanjian kerja sama jasa layanan kesehatan berbasis managed care dengan PT Pertamina Bina Medika;
- 5) Menjalani kerja sama dengan lembaga dana pensiun untuk Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) melalui lembaga DPLK (BNI, Bringin Life).

## **F. HR Service (Administration Service, Information HR Management):**

- 1) *Preparation & precise execution of payroll every month;*
- 2) *Preparation of monthly reports;*
- 3) *Conducting health services cooperation with PT Pertamina Bina Medika and PT Pertamina Lubricants in the provision of health clinic facilities at PT Pertamina Gas Head Office;*
- 4) *Perform addendum of managed care services agreement based on managed care with PT Pertamina Bina Medika;*
- 5) *Establish cooperation with pension fund for Defined Contribution Pension Program (PPIP) through DPLK institution (BNI, Bringin Life).*

## RENCANA PENGELOLAAN SDM

### Human Resource Management Plan

Rencana Pengelolaan SDM untuk tahun 2018 antara lain:

- a. Penyusunan organisasi baru, kelengkapannya, dan staffing;
- b. Pembaruan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018 - 2019 PT Pertamina Gas;
- c. Penyusunan Matriks Training;
- d. Reviu pelaksanaan kebijakan dan penyesuaian implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia dengan PT Pertamina (Persero);
- e. Penyiapan successor jabatan VP/GM/Manager;
- f. Pelaksanaan program akselerasi dan upskilling kompetensi pekerja;
- g. Pelaksanaan program Internalisasi Nilai-nilai dan Budaya Kerja;5
- h. Peningkatan Layanan Human Resources;
- i. Reviu dan revisi kebijakan terkait pengelolaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP);
- j. Perundingan PKB pengesahan PKB baru;
- k. Sosialisasi PKB baru Pertamina Gas ke seluruh pekerja yang berada di seluruh wilayah operasi perusahaan.

*The HR Management Plan for 2018 includes:*

- a. *Preparation of new organization, completeness, and staffing;*
- b. *Renewal of Collective Labor Agreement (PKB) period 2018 - 2019 PT Pertamina Gas;*
- c. *Preparation of Training Matrix;*
- d. *Review of policy implementation and alignment of implementation of Restructuring of Human Resource Management with PT Pertamina (Persero);*
- e. *Setup of VP/GM/Manager job successor;*
- f. *Implementation of acceleration program and upskilling of workers' competence;*
- g. *Implementation of Values and Work Culture Internalization program;*
- h. *Human Resources Services Improvement;*
- i. *Review and revision of policies related to the management of Manpower Support Services (TKJP);*
- j. *Collective bargaining PKB approval of new PKB;*
- k. *Socialization of new PKB Pertamina Gas to all workers who are in all areas of the company's operations.*

## PRINSIP KESETARAAN

### The Principle of Equality



Dengan latar belakang pekerja yang beragam, maka Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi secara konsisten dalam pengelolaan SDM. Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk penerimaan, penilaian kinerja, remunerasi, dan pengembangan karier tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik.

Kebijakan non-diskriminasi menjamin setiap insan Pertamina Gas memiliki kesempatan yang sama dan setara dalam pelaksanaan kebijakan Perusahaan. Kebijakan ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama periode 1 Januari 2016 – 31 Desember 2017.

Komposisi pekerja Pertamina Gas berdasarkan gender menunjukkan total 82% jumlah pekerja laki-laki, yang dikarenakan pelamar pekerjaan dan sifat kegiatan Perusahaan yang lebih diminati kaum laki-laki dibandingkan perempuan.

*With diverse employee backgrounds, the Company applies the principles of non-discrimination consistently in HR management. Pertamina Gas has policies for acceptance, performance appraisal, remuneration, and career development without distinction of ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition.*

*The non-discrimination policy ensures that all Pertamina Gas personnel have equal and equal opportunity in the implementation of Company policy. This policy is governed by the Joint Working Agreement for the period January 1, 2016 - December 31, 2017.*

*The composition of Pertamina Gas workers by gender shows a total of 82% of the number of male workers, due to job applicants and the nature of the Company's activities more favorable to men than women.*

## KESEMPATAN KERJA DAN TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

### Employment Opportunity and Workers Turnover Rate

Sebagai industri yang berbasis sumber daya alam, Pertamina Gas membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang spesifik, berbeda dengan industri gas pada umumnya. Namun demikian, proses rekrutmen dilakukan secara terbuka sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang diperlukan. Untuk jenis jabatan tertentu, Pertamina Gas memiliki kebijakan untuk menerima tenaga kerja lokal dengan kualifikasi dan kompetensi yang setara. Tenaga kerja lokal tersebut berasal dari wilayah-wilayah operasional Perusahaan. Kebijakan ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan terkait pemberdayaan masyarakat setempat.

Di sisi lain, regenerasi pekerja pada industri gas tidak secepat angkatan kerja pada umumnya, sehingga Pertamina Gas terus berupaya untuk menarik dan mempertahankan talenta demi mendukung pertumbuhan Perusahaan.

Selain itu, terjadinya turnover secara alami, juga mendorong Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pekerja secara berkesinambungan melalui rekrutmen yang berkualitas dan pengembangan kompetensi serta didukung dengan penghargaan dan remunerasi yang kompetitif.

*As a natural resource-based industry, Pertamina Gas requires a workforce with specific skills and knowledge, in contrast to the gas industry in general. However, the recruitment process is conducted openly in accordance with the needs and qualifications required. For certain types of positions, Pertamina Gas has a policy of accepting local workers with equivalent qualifications and competencies. The local workforce is from the operational areas of the Company. This policy is a form of corporate commitment related to the empowerment of local communities.*

*On the other hand, the regeneration of workers in the gas industry is not as fast as the labor force in general, so Pertamina Gas continually strives to attract and retain talent to support the growth of the Company.*

*In addition, natural turnover also encourages the Company to continuously improve its capacity and capability through quality recruitment and competency development and is supported with competitive rewards and remuneration.*

## KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN SERTA LAYANAN MEDIS

Safety, Occupational Health and the Environment and Medical Services



Pertamina Gas telah menetapkan program keselamatan dan kesehatan kerja yang bertujuan untuk mencapai kecelakaan nihil pada setiap unit operasi. Program tersebut mencakup pelatihan, penyuluhan yang berkesinambungan, penyediaan sarana dan prasarana untuk keselamatan kerja, serta pengawasan dan inspeksi secara rutin. Namun demikian, pada tahun 2017 terjadi kecelakaan dengan rincian sebagai berikut: 1 (satu) lost time injury, 1 (satu) medical treatment, 5 (lima) first aid, 8 (delapan) near miss, dan 2.817 unsafe act/condition.

Dalam bidang kesehatan, kegiatan Perusahaan meliputi tindakan pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), mempertahankan kesehatan (promotif) dan mengembalikan kesehatan seperti semula (rehabilitatif). Kegiatan pelatihan dan

*Pertamina Gas has established a work safety and health program that aims to achieve zero accidents on each unit of operation. The program includes training, ongoing extension, provision of facilities and infrastructure for work safety, as well as routine supervision and inspection. However, in 2017 an accident occurs with the following details: 1 (one) lost time injury, 1 (one) medical treatment, 5 (five) first aid, 8 (eight) near miss, and 2,817 unsafe act/condition.*

*In the field of health, the Company's activities include preventive measures, treatment (curative), maintain health (promotive) and restore health as before (rehabilitative). Training activities and health services are conducted by the Company at the Head*

pelayanan kesehatan dilakukan Perusahaan di Kantor Pusat dan setiap wilayah operasi.

Perusahaan menjamin perlindungan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dengan menyediakan alat-alat keselamatan kerja maupun mengikutkan pekerja dalam program perlindungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku terkait keselamatan kerja.

Seluruh pekerja tetap Perusahaan juga mendapatkan pelayanan kesehatan (managed care) dan pemeriksaan kesehatan berkala (medical check-up) setiap tahun demi menjaga derajat kesehatan pekerja. Jaminan kesehatan managed care telah mencakup seluruh upaya pengelolaan kesehatan pekerja dan keluarga pekerja, yang meliputi peningkatan kesehatan (promotif), sosialisasi pencegahan (preventif), pengobatan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) hingga perlindungan (protektif).

*Office and in each operating area.*

*The Company guarantees the protection of occupational safety and health by providing safety equipment and including workers in protection programs in accordance with laws and other applicable provisions concerning safety.*

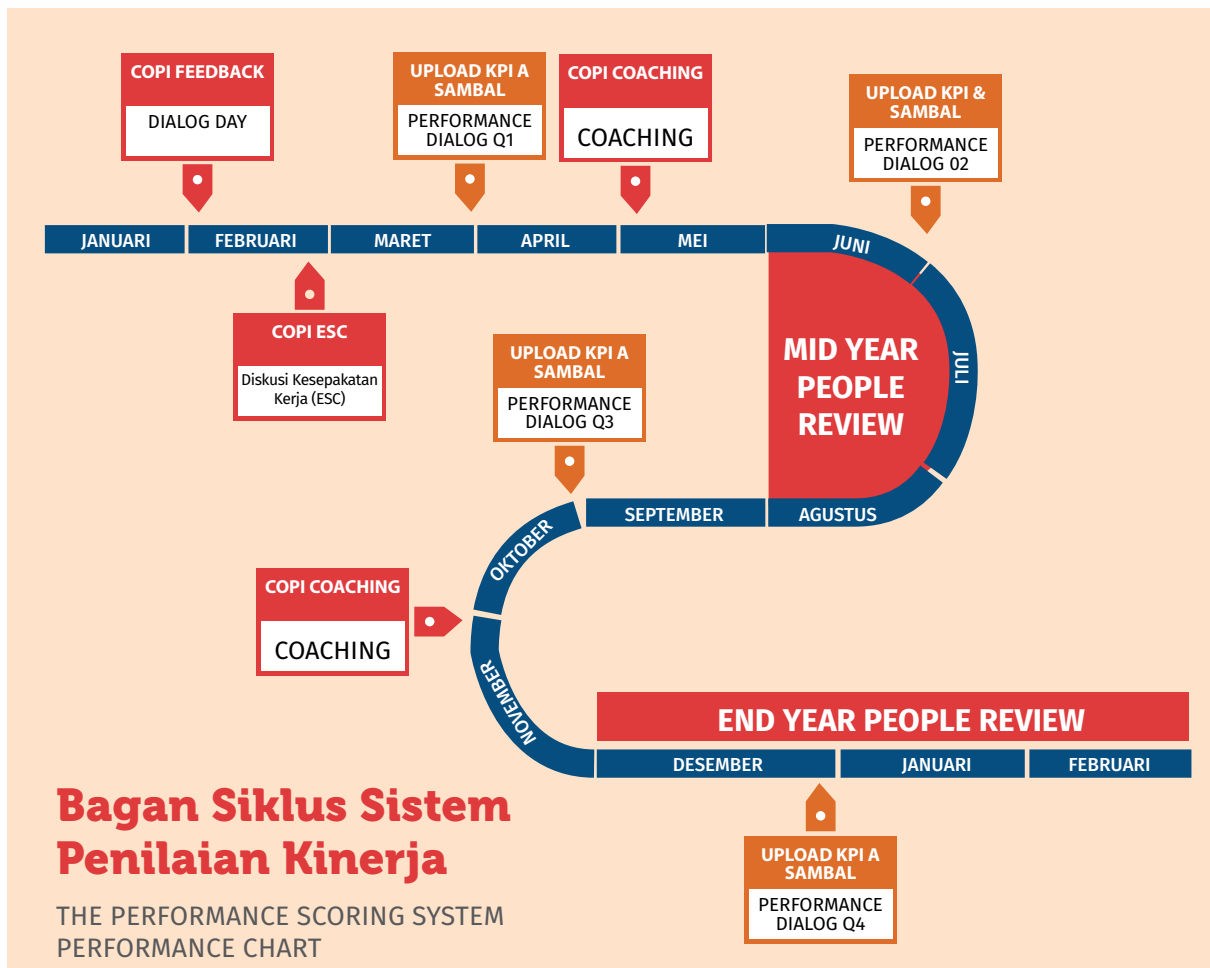
*All permanent employees The Company also receives managed care and medical check-ups every year to maintain the health of workers. The managed care health insurance covers all health management efforts of workers and working families, including health promotion, preventive, curative, health (rehabilitative) and protection (protective) healthcare.*

# PENILAIAN KINERJA

## Performance Assessment

Pertamina Gas mengidentifikasi target pencapaian masing-masing pekerja dalam berkinerja sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Penilaian kinerja pekerja dilakukan secara transparan dan akuntabel. Penilaian kinerja dilakukan dengan menggunakan sistem People Review.

*Pertamina Gas identifies the achievement targets of each worker in performing in accordance with their respective roles and responsibilities. Performance appraisal of workers is done transparently and accountably. Performance appraisal is done by using the People Review system.*



Penilaian kinerja dilakukan setiap enam bulan pada masing-masing insan Pertamina Gas. Pada tahun 2017, Pertamina Gas telah melakukan penilaian kinerja terhadap 377 pekerja dan penilaian kompetensi dengan metode assesment centre terhadap 98 pekerja, diikuti proses promosi dan rotasi atas kinerja yang ditunjukkan.

*Performance appraisal is conducted every six months in each of Pertamina Gas personnel. In 2017, Pertamina Gas has conducted a performance appraisal of 377 workers and a competency assessment with an assessment center method of 98 workers, followed by promotion and rotation process for the performance shown.*

## REMUNERASI

### Remuneration

Salah satu komitmen Pertamina Gas adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan Pertamina Gas berikut peningkatan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Kesejahteraan pekerja ditetapkan berdasarkan Kebijakan Pengupahan Implementasi Pertamina Reference Level (PRL), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 tanggal 30 September 2016. Selain itu, dilakukan penyesuaian pengupahan implementasi Restrukturisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia (RPSDM), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Pertamina Gas, No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 tanggal 27 Juni 2016.

Struktur remunerasi disusun berdasarkan level jabatan, sehingga dapat memotivasi kompetisi pekerja dalam meningkatkan produktivitas. Untuk menetapkan manfaat bagi pekerja, Pertamina Gas juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan dan perkembangan bisnis serta sinkronisasi proses penilaian kinerja.

*One of Pertamina Gas's commitment is to improve the welfare of all Insan Pertamina Gas and to improve the benefits for all stakeholders of the Company.*

*The welfare of workers is determined based on the Wage Implementation Policy of Pertamina Reference Level (PRL), in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas, No. Kpts-032/PG0000/2016-S0 dated September 30, 2016. In addition, adjustment of remuneration for the implementation of the Restructuring of Human Resource Management (RPSDM), pursuant to Decree of the Board of Directors of PT Pertamina Gas, No. Kpts-023/PG0000/2016-S0 dated June 27, 2016.*

*The remuneration structure is structured according to the level of position, so it can motivate the workers' competition to increase productivity. To determine benefits for workers, Pertamina Gas also considers the Company's condition and business development and synchronizes the performance appraisal process.*

#### PERBANDINGAN KOMPONEN PENGHASILAN DALAM SATU TAHUN

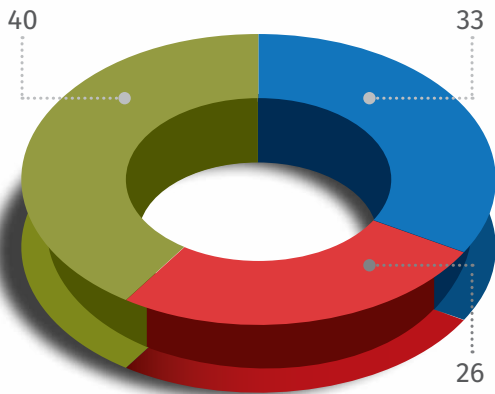
*Comparison of Income Components in One Year*




TAHUN <i>Year</i>	UPAH POKOK <i>Basic Wages (%)</i>	TUNJANGAN TETAP <i>Fixed Benefit (%)</i>	TUNJANGAN TIDAK TETAP <i>Non Permanent Benefits (%)</i>
2014	33,38%	26,48%	40,14%
2015	39,02%	30,14%	30,84%
2016	30,61%	24,90%	44,48%



### Perbandingan Komponen Penghasilan Tahun 2014

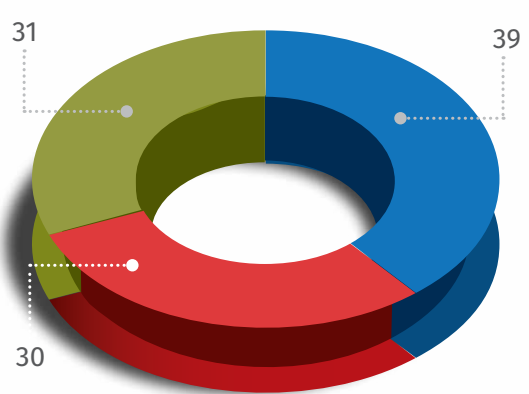
Comparison of Income Components in 2014






	Upah Tetap / Basic Wages	33
	Tunjangan Tetap / Fixed Benefit	26
	Tunjangan Tidak tetap / Non Permanent Benefits	40

### Perbandingan Komponen Penghasilan Tahun 2015

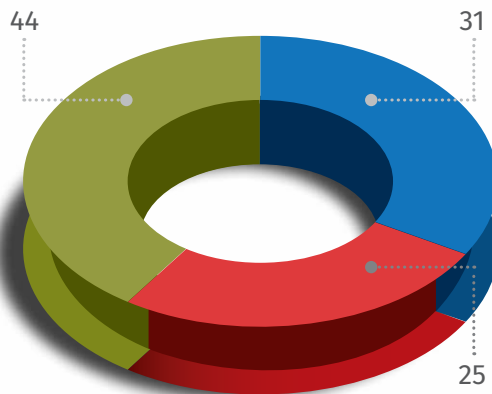
Comparison of Income Components in 2015






	Upah Tetap / Basic Wages	39
	Tunjangan Tetap / Fixed Benefit	30
	Tunjangan Tidak tetap / Non Permanent Benefits	31

### Perbandingan Komponen Penghasilan Tahun 2016

Comparison of Income Components in 2016



	Upah Tetap / Basic Wages	31
	Tunjangan Tetap / Fixed Benefit	25
	Tunjangan Tidak tetap / Non Permanent Benefits	44

<b>KOMPONEN IMBAL JASA PEKERJAAN UNTUK PEKERJA</b> <i>Component of Employee Benefit for Workers</i>		
<b>KOMPONEN</b> <i>Components</i>	<b>PEKERJA TETAP</b> <i>Permanent Workers</i>	<b>PEKERJA TIDAK TETAP</b> <i>Non Permanent Workers</i>
Upah / <i>Wage</i>	Basic Salary, Tunjangan Daerah dan Tunjangan Posisi <i>Basic Salary, Local Allowances and Position Allowances</i>	Honorarium
<b>TUNJANGAN TIDAK TETAP (INSENTIF BULANAN) / <i>Non-Permanent Benefits (monthly incentives)</i></b>		
Tunjangan Transportasi / <i>Transportation allowance</i>	Ya / Yes (pada level VP, GM, dan Area Manager) <i>(at the VP, GM and Area Manager levels)</i>	Tidak/ No
Lembur / <i>Overtime</i>	Tidak/ No	Ya/ Yes
Insentif / <i>Incentive</i>	Ya / Yes	Tidak/ No
Bonus/ <i>Bonus</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
Tunjangan Shift/ <i>Shift Allowance</i>	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Bantuan Istirahat Tahunan/ <i>Help the Annual Rest</i>	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Tunjangan Hari Raya / <i>Holiday allowance</i>	Ya/ Yes	Ya/ Yes
<b>MANFAAT / <i>Benefit</i></b>		
Jaminan Kesehatan/ <i>Health insurance</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
BPJS Kesehatan/ <i>BPJS Health</i>	Ya/ Yes	Ya/ Yes
BPJS Ketenagakerjaan/ <i>BPJS Employment</i>	Ya/ Yes	Ya/ Yes
Dana Pensiun/ <i>Pension fund</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
Asuransi Kesehatan Pensiun/ <i>Pension Health Insurance</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
<b>KENAIKAN UPAH / <i>Wage Increase</i></b>		
General Increase/ <i>General Increase</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
Merit Increase/ <i>Merit Increase</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No
Promotional Increase/ <i>Promotional Increase</i>	Ya/ Yes	Tidak/ No

## HUBUNGAN INDUSTRIAL

### Industrial Relations

Perusahaan mengakui kebebasan bagi para pekerja untuk bergabung dengan serikat pekerja. Sebagian besar pekerja Perusahaan bergabung dalam Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

Kebebasan berserikat bagi pekerja merefleksikan kepatuhan Perusahaan atas Undang-undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan International Labour Organization (ILO) Convention 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan semua pihak.

Perusahaan dan Serikat Pekerja melaksanakan perundingan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk menjamin terpenuhinya syarat kerja, hak, dan kewajiban pekerja Pertamina Gas. Saat ini, sebagian besar pekerja tetap Pertamina Gas telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya oleh PKB yang telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Manajemen Pertamina Gas berpendapat bahwa selama ini telah memiliki hubungan yang produktif dengan serikat pekerja utama Pertamina Gas. Hubungan keduanya diuraikan sebagai berikut.

*The Company recognizes the freedom for workers to join the union. Most of the Company's workers joined the Pertamina Gas Workers Union (SPPG).*

*Freedom of association for workers reflects the Company's compliance with Law no. Law No. 21 of 2000 on Trade Unions and International Labor Organization (ILO) Convention 87 which guarantees the freedom of all workers to enter into professionally managed workers organizations as a means of liaison between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations of all parties .*

*The Company and the Workers Union negotiate a Collective Labor Agreement (PKB) to ensure the fulfillment of the working conditions, rights and obligations of Pertamina Gas workers. Currently, most permanent workers of Pertamina Gas have become union members and are protected by PKB who have been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Decree of the Directorate General of Industrial Relations and Social Security of Manpower No. KEP. 209/PHIJSK-PKKAD/PKB/XII/2015 dated December 29, 2015.*

*Pertamina Gas's management believes that it has had a productive relationship with Pertamina Gas's main union. The relationship of both is described as follows.*

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources

<b>SINERGI PERTAMINA GAS &amp; SERIKAT PEKERJA</b> <i>Synergy of Pertamina Gas &amp; Unions</i>			
<b>PERTEMUAN MANAJEMEN DENGAN SERIKAT KERJA</b> <i>Management Meetings with Trade Unions</i>	<b>KERJA SAMA SOSIALISASI</b> <i>Socialization Cooperation</i>	<b>PENYELESAIAN MASALAH KETENAGAKERJAAN</b> <i>Problem Solving Employment</i>	
Perundingan Pembuatan PKB <i>Negotiation on PKB Creation</i>	Sosialisasi PKB <i>Socialization of PKB</i>	Penyelesaian permasalahan hubungan industrial dan keluhan pekerja <i>Solving industrial relations problems and employee complaints</i>	
LKS Bipartit – 3 bulanan <i>LKS Bipartite - 3 monthly</i>		Membahas hal-hal yang terkait dengan kepekerjaan baik berupa pengembangan sistem, kesejahteraan dan hal-hal lainnya <i>Discuss matters related to the good work in the form of system development, welfare and other matters</i>	

Pelaksanaan hubungan industrial yang baik di Pertamina Gas dinilai telah menghasilkan suasana kerja yang kondusif selama tahun 2017. Hal ini ditandai dengan tidak adanya pemogokan kerja dan insiden yang disebabkan oleh diskriminasi selama periode pelaporan.

*The implementation of good industrial relations in Pertamina Gas is considered to have resulted in a conducive working environment during 2017. This is indicated by the absence of work strikes and incidents caused by discrimination during the reporting period.*

## PRODUKTIVITAS PEKERJA

### Worker Productivity

Dari sisi produktivitas, di tahun 2017 pendapatan usaha per pekerja tercatat sebesar US\$1,65 juta, di mana total pendapatan tercatat sebesar US\$624,59 juta dengan total pekerja sebanyak 379 pekerja.

*In terms of productivity, in 2017, operating revenues per employer stood at US \$ 1.65 million, of which total revenues were recorded at US \$ 624.59 million with a total workforce of 379 workers.*

## MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

### Complaint Mechanism of Labor Problems

Apabila terjadi keluhan, maka pekerja Pertamina Gas berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan. Penyelesaian keluhan di Pertamina Gas dilakukan secara berjenjang melalui atasan pekerja (Manager/setara), VP kemudian Direktur Fungsional. Jika dalam penyelesaian keluhan sampai dengan tingkat Direksi tidak mencapai kesepakatan, maka penyelesaian keluhan tersebut akan menggunakan mekanisme sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

*In the event of any complaints, Pertamina Gas employees shall be entitled to file a complaint by filling out the complaints form. Completion of complaints in Pertamina Gas done in stages through the employer's top (Manager/equivalent), VP then Director Functional. If the settlement of complaints up to the level of the Board of Directors does not reach agreement, then the settlement of the complaint will use the mechanism in accordance with applicable laws and regulations.*

## TINGKAT KEPUASAN PEKERJA

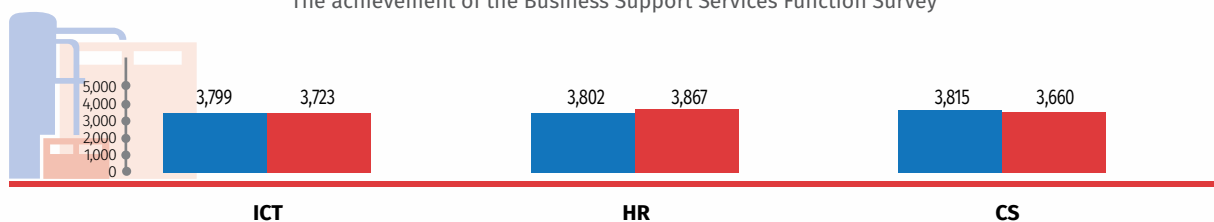
### Worker Satisfaction Level

Guna mengukur kinerja, maka Perusahaan menggunakan pencapaian KPI dan satisfaction survey sebagai indikator terhadap pelayan fungsi Business Support. Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan survei yang telah dilakukan pada tahun 2016 & 2017, secara umum pekerja menilai Cukup Puas terhadap layanan fungsi HR (3.80 dan 3.87 dalam skala 5.00).

*In order to measure performance, the Company uses the achievement of KPI and satisfaction survey as an indicator to the waiter of Business Support function. In relation to that, based on surveys conducted in 2016 & 2017, workers generally judge to be Satisfied with the HR service function (3.80 and 3.87 on a 5.00 scale).*

### Hasil Survey Kepuasan Layanan Business Support

The achievement of the Business Support Services Function Survey







# ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion  
& Analysis

## KONDISI BISNIS 2017

Business Condition in 2017



**Ditengah membaiknya perekonomian Indonesia industri nasional terus berkembang, hal ini menjadikan kebutuhan akan pasokan energi kian bertambah.**

*Amid improving Indonesia's national industrial economy continues to grow, this makes the need for energy supply is increasing.*

Dibanding dengan cadangan minyak mentah yang kian terbatas, cadangan gas bumi relatif masih tersedia untuk jangka waktu lebih lama. Hal ini menjadikan bisnis Perusahaan sangat prospektif pada masa-masa mendatang.

Keberadaan gas bumi pun menjadi alternatif sebagai energi baru. Pemerintah pun mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi baru. Bahkan tahun 2014 Kementerian Energi Sumber Daya dan Mineral (ESDM) telah menerbitkan Peta Jalan Kebijakan Gas Bumi Nasional 2014-2030. Dalam peta jalan disebutkan, pertumbuhan rata-rata kebutuhan gas bumi dari tahun 2015-2020 adalah 6% per tahun, tahun 2020-2025 sebesar 7% per tahun dan 2025-2030 sebesar 5% per tahun.

Kenyataan ini menjadikan Pertamina Gas terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan gas terdepan di Indonesia. Selama tahun 2016 semua lini bisnis Perusahaan memperlihatkan pertumbuhan signifikan, baik di bidang transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas, regasifikasi LNG, kompresi gas maupun transportasi minyak.

*Compared to the increasingly limited reserves of crude oil, relative natural gas reserves are still available for longer periods of time. This makes the Company's business highly prospective in the future.*

*The existence of natural gas becomes an alternative as new energy. The government also encourages the utilization of natural gas as new energy. In fact, in 2014 the Ministry of Energy Resources and Minerals (ESDM) has published the National Gas Policy Map 2014-2030. In the road map mentioned, the average growth of natural gas demand from 2015-2020 is 6% per year, by 2020-2025 by 7% per year and 2025-2030 by 5% per year.*

*This fact makes Pertamina Gas continue to grow and develop into a leading gas company in Indonesia. During 2016 all of our business lines showed significant growth in gas transportation, gas trading, gas processing, LNG regasification, gas compression and oil transportation.*



1

**TINJAUAN BIDANG USAHA**  
Business Segment Review

## TINJAUAN BIDANG USAHA

### Review of Business Segment



**Kegiatan usaha Pertagas dan entitas anak terdiri atas 6 (enam) segmen usaha, yakni Transportasi Gas, Niaga Gas, Pemrosesan Gas, Transportasi Minyak, Regasifikasi LNG, Kompresi Gas.**

*The operations of Pertagas and subsidiaries consist of 6 (six) business segments, namely Gas Transportation, Commerce Gas, Gas Processing, Oil Transportation, LNG Regasification, Gas Compression.*

Laporan ini menampilkan informasi dan pencapaian Perusahaan selama tahun 2016, pada bidang usaha tersebut :

1. Transportasi Gas;
2. Niaga Gas;
3. Pemrosesan Gas; dan
4. Transportasi Minyak;
5. Regasifikasi LNG;
6. Kompresi Gas.

*This report displays the Company's information and achievements during 2016, in the following areas:*

1. Gas Transportation;
2. Gas Commerce;
3. Gas Processing; and
4. Oil Transportation;
5. LNG Regasification;
6. Gas Compression.

#### KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2017

*Operational Performance Per Business Segment in 2017*

SEGMENT USAHA <i>Business Segment</i>		VOLUME				PENDAPATAN USAHA (RIBU USD) <i>Pendapatan Usaha (Ribu USD)</i>
		SATUAN <i>Unit</i>	TARGET	REALISASI <i>Realization</i>	PENCAPAIAN <i>Achievement</i>	
Transportasi Gas	<i>Gas Transportation</i>	MMSCF	549.158	502.042	91,42%	248.497
Niaga Gas	<i>Gas Commerce</i>	BBTU	61.754	46.680	75,59%	230.398
Pemrosesan Gas (LPG)	<i>Gas Processing (LPG)</i>	Ton	106.337	206.409	194,11%	147.395
Transportasi Minyak	<i>Oil Transportation</i>	Juta barrel	4.398.320	3.377.386	76,79%	21.295
Regasifikasi LNG	<i>LNG Regasification</i>	BBTU	40.296	42.132	104,56%	77.666
Kompresi Gas	<i>Gas Compression</i>	BBTU	1.474	1.791	121,51%	12.469

## Tinjauan Segmen Usaha Transportasi Gas

Salah satu bisnis usaha PT Pertamina Gas adalah kegiatan penyaluran gas dari hulu sampai hilir melalui pipa transmisi gas. Penyaluran gas yang dilakukan oleh Pertamina Gas dikarenakan kebutuhan gas oleh konsumen seperti pembangkit listrik, pabrik pupuk, industri dan konsumen lain. Atas dasar perjanjian pengangkutan gas bumi antara para Shipper dengan transporter dan surat ijin usaha pengangkutan gas bumi melalui pipa dari BPH Migas (Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas), maka Pertamina Gas sebagai transporter dapat menjalankan bisnis ini dengan aset pipa transmisi yang dimiliki. Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas memiliki 50 ruas pipa transmisi gas dengan total panjang 2.218,59 kilometer yang tersebar di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur dan Kalimantan Timur.

Hingga akhir periode pelaporan, Perusahaan telah memiliki beberapa jaringan pipa transmisi eksisting, yang kini digunakan untuk mengalirkan gas kepada para pelanggan.

## Review of Gas Transportation Business Segment

*One of PT Pertamina Gas's business is gas distribution from upstream to downstream through gas transmission pipeline. Gas distribution by Pertamina Gas is due to gas demand by consumers such as power plants, fertilizer factories, industry and other consumers. On the basis of the gas transportation agreement between the Shipper with the transporter and the license for the natural gas transportation business through the pipeline of BPH Migas (Pertamina Gas and Oil Regulatory Agency), Pertamina Gas as the transporter can run this business with the assets of the transmission pipe owned. Until the end of 2017, Pertamina Gas has 50 gas transmission pipelines with a total length of 2,218.59 kilometers spread across Aceh, North Sumatra, South Sumatra, West Java, East Java and East Kalimantan.*

*Until the end of the reporting period, the Company already has several existing transmission pipelines, which are now used to channel gas to customers.*

- **Pipa Transmisi Gas NAD dan Sumatera Utara**

Panjang pipa transmisi gas yang terbentang dari NAD sampai Sumatera Utara adalah 636,4 km, yang terdiri dari 9 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

- **NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipes**

The length of the gas transmission pipeline extending from NAD to North Sumatra is 636.4 km, consisting of 9 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plant factories.

PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA UTARA			
NAD and North Sumatra Gas Transmission Pipes			
KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	9	Ruas / Segment
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	360,50	Km
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	51,60	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	12,50	
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	14,50	
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	177,30	
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8 "	20,00	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Arun, Pangkalan Batu, Pangkalan Brandan, Wampu, Belawan, Kawasan Industri Medan, Kawasan Ekonomi Khusus Sei. Mangke	
Pasokan Gas	Gas Supply	PT Pertamina EP Asset 1, PT Pertamina Hulu Energi (ex, Exxon Mobile), dan PT Perta Arun Gas (Regasifikasi LNG)	PT Pertamina EP Asset 1, PT Pertamina Hulu Energi (ex, Exxon Mobile) and PT Perta Arun Gas (LNG Regasification)
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP Asset 1	PT Pertamina EP Asset 1
		PT Pupuk Iskandar Muda	PT Pupuk Iskandar Muda
		PT Kertas Kraft Aceh	PT Kertas Kraft Aceh
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
			PT Pertagas Niaga

- **Pipa Transmisi Gas Sumatera Selatan**

Panjang pipa transmisi gas di Sumatera Selatan adalah 495,29 km, yang terdiri dari 17 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

- **Gas Transmission Pipe South Sumatra**

The length of the gas transmission line in South Sumatra is 495.29 km, consisting of 17 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plant factories.

PIPA TRANSMISI GAS NAD DAN SUMATERA SELATAN Gas Transmission Pipe South Sumatra			
KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	17	Ruas / Segment
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	28,71	Km
Panjang Pipa 22"	Pipe Length 22 "	17,05	
Panjang Pipa 20"	Pipe Length 20 "	194,92	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	20,20	
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	159,91	
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	47,00	
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	27,50	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Rambutan, Betung, Benuang, Prabumulih, Cambai, Simpang Y, Lembak, Pulau Layang, Palembang	
Sumber Gas	Gas Source	PT Pertamina EP Asset 2, JOB Jadestone, dan PT Medco E&P Indonesia	PT Pertamina EP Asset 2, JOB Jadestone, and PT Medco E&P Indonesia
Shipper	Shipper	PT Pertamina EP Asset 2	
		PT Pupuk Sriwijaya	
		PT Pertagas Niaga	
		PT MEB	
		PT Medco E&P Indonesia untuk PLN Keramasan, PLN Indralaya, dan PLN Borang	PT Medco E&P Indonesia utk PLN Keramasan, PLN Indralaya, and PLN Borang
		PT PDPDE (Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi)	PT PDPDE (Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi)
		PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)	PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)

- **Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Barat**

Panjang pipa transmisi gas di Jawa bagian Barat adalah 523,50 km, yang terdiri dari 14 ruas pipa dengan variasi diameter pipa antara 8 inch sampai dengan 24 inch yang melintasi wilayah Mundu sampai dengan Cilegon. Sektor pengguna gas terbesar di wilayah ini adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

- **West Java Gas Transmission Pipe**

The length of the gas transmission pipeline in West Java is 523.50 km, consisting of 14 pipelines with pipe diameter variation between 8 inch to 24 inch across the Mundu region up to Cilegon. The largest gas user sectors in the region are fertilizer, industrial and power plant factories.

### PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN BARAT

West Java Gas Transmission Pipe

KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	14	Ruas/ Segment
Panjang Pipa 32"	Pipe Length 32 "	45,50	Km
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	248,00	
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	87,00	
Panjang Pipa 14"	Pipe Length 14 "	93,00	
Panjang Pipa 12"	Pipe Length 12 "	18,00	
Panjang Pipa 8"	Pipe Length 8 "	32,00	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	27,50	
Sumber Gas	Gas Source	Cilegon, Bitung, Nangrak, Tegalgede, Dwauan, Citarik, Cilamaya, Kandang Haur Timur, Balongan, Mundu, Sunyaragi	Cilegon, Bitung, Nangrak, Tegalgede, Dwauan, Citarik, Cilamaya, Kandang Haur Timur, Balongan, Mundu, Sunyaragi
Shipper	Shipper	PT PHE ONWJ dan PT Pertamina EP Asset 3	PT PHE ONWJ dan PT Pertamina EP Asset 3
		PT PGN (Persero)	PT PGN (Persero)
		PT Pupuk Kujang	PT Pupuk Kujang
		PT Pertamina EP Asset 3	PT Pertamina EP Asset 3
		PT Bayu Buana Gemilang	PT Bayu Buana Gemilang
		PT Jabar Energi	PT Jabar Energi
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT Sinergi Patriot Bekasi	PT Sinergi Patriot Bekasi
		PT Pertagas Niaga	PT Pertagas Niaga

- **Pipa Transmisi Gas Jawa bagian Timur**

Panjang pipa transmisi gas di Jawa Timur adalah 494,50 km, yang terdiri dari 6 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk dan pembangkit listrik.

- **East Java Gas Transmission Pipe**

The length of the gas transmission line in East Java is 494.50 km, consisting of 6 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer and power plant factories.

PIPA TRANSMISI GAS JAWA BAGIAN TIMUR East Java Gas Transmission Pipe			
KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	6	Ruas / Segment
Panjang Pipa 28" Offshore	Pipe Length 28 "Offshore	369,70	Km
Panjang Pipa 28" Onshore	Pipe Length 28 "Onshore	52,63	
Panjang Pipa 24"	Pipe Length 24 "	3,42	
Panjang Pipa 18"	Pipe Length 18 "	56,00	
Panjang Pipa 16"	Pipe Length 16 "	8,10	
Panjang Pipa 10"	Pipe Length 10 "	4,65	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kepulauan Sapekan, Sidoarjo, Surabaya, Gresik, Grati, Semare	
Sumber Gas	Gas Source	KEIL, Santos-Maleo, Lapindo Brantas, Santos-Peluang, IAE-HCML	KEIL, Santos-Maleo, Lapindo Brantas, Santos-Peluang, IAE-HCML
Konsumen	Consumer	KEIL	KEIL
		PT PGN (Persero)	PT PGN (Persero)
		PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
			PT Pertagas Niaga

- **Pipa Transmisi Gas Kalimantan Timur**

Panjang pipa transmisi gas di Kalimantan Timur adalah 68,90 km, yang terdiri dari 4 ruas pipa. Sektor pengguna gas terbesar adalah pabrik pupuk, industri dan pembangkit listrik.

- **East Kalimantan Gas Transmission Pipeline**

The length of gas transmission pipeline in East Kalimantan is 68.90 km, consisting of 4 pipelines. The largest gas user sectors are fertilizer, industrial and power plant factories.

PIPA TRANSMISI GAS KALIMANTAN TIMUR East Kalimantan Gas Transmission Pipeline			
KETERANGAN Description		UNIT Unit	SATUAN Units
Ruas Pipa	Pipe Section	6	Ruas/ Segment
Panjang Pipa 20" KM.53 – SKG Bontang	Pipe Length 20 "KM.53 - SKG Bontang	369,70	Km
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – SKG Bontang	Pipe Length 16 "Tj. Santan - SKG Bontang	52,63	
Panjang Pipa 16" Tj. Santan – KM. 29	Pipe Length 16 "Tj. Santan - KM. 29	3,42	
Panjang Pipa 16" Km 53 – SKG Bontang	Pipe Length 16 "Km 53 - SKG Bontang	56,00	
Lintasan Pipa	Pipe Trajectory	Kota Bontang - Kabupaten Kutai Timur	Kota Bontang - Kabupaten Kutai Timur
Sumber Gas	Gas Source	CHEVRON, TOTAL, VICO, Mubadala Petroleum	CHEVRON, TOTAL, VICO, Mubadala Petroleum
Shipper	Shipper	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
		PT Pupuk Kaltim (Persero)	PT Pupuk Kaltim (Persero)
		PT PLN (Persero)	PT PLN (Persero)
		PT Bontang Migas Energi (BME)	PT Bontang Migas Energi (BME)
		PT Kaltim Parna Industri	PT Kaltim Parna Industri
		PT Kaltim Daya Mandiri	PT Kaltim Daya Mandiri

Sebagai transporter, Pertamina Gas memiliki Access Arrangement (AA) terkait pemakaian bersama ruas – ruas pipa transmisi gas oleh para Shipper, dimana AA ini diketahui dan disetujui oleh BPH Migas. Access Arrangement ini meliputi filosofi operasi, sistem manajemen gas, aturan yg terkait aspek teknis & aspek legal, dimana semua ini harus dipahami dan dipenuhi oleh setiap Shipper agar bisa memanfaatkan jaringan pipa transmisi tersebut.

As a transporter, Pertamina Gas has an Access Arrangement (AA) related to the joint use of pipeline gas transmission lines by Shipper, where the AA is known and approved by BPH Migas. This Access Arrangement covers operating philosophy, gas management system, technical related rules & legal aspects, where all this should be understood and fulfilled by each Shipper in order to utilize the transmission pipeline network.



Sebagai transporter, disepanjang tahun 2017 Pertamina Gas selalu menjaga reliability & availability dari seluruh aset utama dan aset penunjang, dan juga selalu menjaga customer satisfaction dengan melakukan sebagai berikut:

- Melakukan preventive & predictive maintenance untuk menjaga kehandalan aset utama dan aset penunjang
- Melakukan perawatan dan inspeksi berbasis resiko dengan metode Risk Based Inspection & Risk Assessment
- Melakukan investasi penggantian aset dan/atau pengadaan baru terhadap aset – aset yang sudah obsolete atau habis masa/waktu pakainya.

Berikut ini disampaikan realisasi pencapaian volume dan pendapatan transportasi gas dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dari masing – masing area operasi

*As a transporter, throughout 2017 Pertamina Gas always maintains the reliability & availability of all major assets and supporting assets, and also always maintains customer satisfaction by doing the following:*

- *Conducting preventive & predictive maintenance to maintain the reliability of major assets and supporting assets*
- *Conduct risk-based maintenance and inspection with Risk Based Inspection & Risk Assessment method*
- *Make asset replacement and / or new procurement of assets that have been obsolete or exhausted / time of life.*

*The following is the realization of the achievement of gas transport volume and revenues from 2015 to 2017 from each operating area*

KINERJA OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA TAHUN 2017							
Realization of Gas Transportation Volume							
AREA		SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)	<i>Northern Sumatera Area (NSA)</i>	MMSCF	50.282	48.132	44.878	104,47%	107,25%
Southern Sumatera Area (SSA)	<i>Southern Sumatera Area (SSA)</i>		115.584	118.882	118.780	97,23%	100,09%
Western Java Area (WJA)	<i>Western Java Area (WJA)</i>		105.335	102.925	107.037	102,34%	96,16%
Eastern Java Area (EJA)	<i>Eastern Java Area (EJA)</i>		93.294	102.920	109.235	90,65%	94,22%
Kalimantan Area (KAL)	<i>Kalimantan Area (KAL)</i>		137.548	141.355	152.513	97,31%	92,68%
Total Realisasi Volume Transportasi Gas	<i>Total Realisasi Volume Transportasi Gas</i>		502.043	514.214	532.442	97,63%	96,58%

Pada segmen usaha transportasi gas, Pertamina Gas berhasil menyalurkan gas pada tahun 2017 sebesar 502.043 MMSCF, realisasi ini turun 2,37% dari tahun

*In the gas transportation business segment, Pertamina Gas successfully distributed gas in 2017 amounting to 502,043 MMSCF, this realization is down*

2016 yaitu 514.214 MMSCF. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pasokan gas dari para produsen gas, realisasi jumlah hari turn around konsumen yang lebih lama dari waktu yg sudah dijadwalkan, serta akibat dari keterlambatan on-stream nya beberapa project pembangunan pipa baru di Pertamina Gas. Beberapa project yang mengalami keterlambatan on-stream adalah ruas pipa Semare – Porti, dan ruas pipa Grissik – Pusri yang belum selesai sampai akhir tahun 2017.

## PENGEMBANGAN PIPA TRANSMISI BARU

Untuk mendukung dan meningkatkan bisnis transportasi gas, Perusahaan telah mengembangkan beberapa ruas pipa transmisi baru di seluruh Indonesia.

- **Pipa Transmisi Ruas Semarang – Gresik**

Pipa transmisi Semarang, Jawa Tengah – Gresik, Jawa Timur memiliki bentang sepanjang 265 km dengan diameter 28". Proyek pembangunan pipa transmisi Semarang - Gresik menjadi bagian dari Rencana induk Jaringan Transmisi dan distribusi Gas umum Nasional Tahun 2005 - 2025, dan diharapkan membuat jalur pipa gas di Pulau Jawa akan terkoneksi.

Peletakan batu pembangunan proyek pipa gas 28" ini dilaksanakan pada 8 Oktober 2014 dan direncanakan selesai pada Juni 2018. Pertamina Gas telah mendapat alokasi gas excess dari Jawa Timur yang berasal dari Kangean Energy Indonesia Ltd., sebesar 30 MMSCFD pada tahun 2016.

Selanjutnya pada tahun 2021 mendapatkan pasokan gas dari PT PEP Cepu Lapangan Tiung Biru dan Cendana sebesar 100 MMSCFD, serta potensi gas PT PeP Cepu Lapangan Alas Tua sebesar 110 MMSCFD mulai tahun 2022.

- **Pipa Looping Ruas Gresik – PKG**

Pekerjaan pembangunan pipa looping Gresik – PKG dilatarbelakangi kebutuhan pengangkutan gas milik

2.37% from 2016 that is 514,214 MMSCF. The decline was due to a decrease in gas supply from gas producers, the realization of the number of days turn around consumers longer than the scheduled time, as well as the result of the on-stream delay of several new pipeline construction projects at Pertamina Gas. Some projects experiencing on-stream delays are the Semare - Porti pipeline, and the Grissik - Pusri pipeline that has not been completed until the end of 2017.

## DEVELOPMENT OF NEW TRANSMISSION PIPES

To support and improve the gas transportation business, the Company has developed several new transmission pipelines across Indonesia.

- **Transmission Pipe Semarang - Gresik**

Pipe transmission Semarang, Central Java - Gresik, East Java has a span of 265 km with a diameter of 28 ". The construction project of Semarang - Gresik transmission pipeline becomes part of the Master Plan of the National General Gas Transmission and Distribution Network from 2005 - 2025, and is expected to make the gas pipeline in Java Island to be connected.

The groundbreaking construction of the 28 " gas pipeline project will be implemented on October 8, 2014 and is due to be completed by June 2018. Pertamina Gas has received an excess gas allocation from East Java from Kangean Energy Indonesia Ltd. amounting to 30 MMSCFD by 2016.

Furthermore, in 2021 to get gas supply from PT PEP Cepu Field Tiung Biru and Cendana of 100 MMSCFD, and gas potential of PT PeP Cepu Field Alas Tua of 110 MMSCFD starting in 2022.

- **Gresik Looping Pipes - PKG**

The construction of the Gresik - PKG looping pipe is based on the need for gas transportation owned

PT Petro Kimia Gresik (PKG) melalui East Java Gas Pipeline ("EJGP") yang bersumber dari lapangan MDA dan MBH dengan operator Husky - CNOOC Madura Ltd ("HCML") dengan perkiraan volume gas sebesar 85 MMSCFD yang diperkirakan onstream di kuartal III tahun 2017 selama 10 tahun. Lingkup kerja proyek antara lain pembangunan pipa berukuran 12" sepanjang 4,65 Km dengan kapasitas 100 MMSCFD. Telah dilakukan N2 Purgung untuk pipa ini pada tanggal 30 November 2017 dan akan dilaksanakan rencana gas in dari pemasok gas pada Januari 2018.

- **Pipa Transmisi Ruas Grissik - Pusri**

Berdasarkan permintaan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") pada tanggal 23 April 2014, PSP meminta agar PT Pertamina Gas dapat melakukan pembangunan pipa dari Grissik di Musi Banyuasin sampai ke pabrik pupuk Pusri di Palembang terkait dengan adanya pasokan gas tambahan dari ConocoPhillips ("CoPi") sebesar 126 MMSCFD yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2018. Pipa yang dibangun sepanjang 172 Km dengan diameter pipa sebesar 20". Pipa ini ditargetkan untuk dapat commissioning di bulan Juni 2018.

- **Pipa Semare - Tie In Porong Grati**

Pipa sepanjang 7.8 km dengan diameter 18" ini dibangun untuk mengangkut gas dari Lapangan BD yang diproduksi oleh Husky - CNOOC Madura Ltd ("HCML") sebesar 100 MMSCFD dalam memenuhi kebutuhan gas pabrik PT Petro Kimia Gresik dan konsumen industri di daerah Pasuruan dan lainnya di Jawa Timur. Tahap gas in pipa ini telah dilakukan pada tanggal 20 Desember 2017.

- **Pipa Transmisi Duri - Dumai**

Pembangunan pipa Duri - Dumai sepanjang 67 km dengan diameter 24" dibangun untuk mengangkut gas dari Blok Corridor, Blok Jambi Merang, dan Blok Bentu dalam memenuhi kebutuhan gas Refinery Unit II Dumai PT Pertamina (Persero) dan industri di Dumai. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan bekerja

by PT Petro Kimia Gresik (PKG) through East Java Gas Pipeline ("EJGP") sourced from MDA and MBH fields with Husky - CNOOC Madura Ltd ("HCML") operator with estimates gas volume of 85 MMSCFD is estimated to be onstream in the third quarter of 2017 for 10 years. Scope of work of the project, among others, the construction of pipe size 12" along 4.65 km with a capacity of 100 MMSCFD. N2 Purgung has been conducted for this pipeline on November 30, 2017 and will be implemented gas plan in from gas supplier in January 2018.

- **Transmission Pipe Grissik - Pusri**

Based on a request from PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP") on April 23, 2014, PSP requested that PT Pertamina Gas be able to build a pipeline from Grissik in Musi Banyuasin to the Pusri fertilizer plant in Palembang related to additional gas supply from ConocoPhillips ("CoPi") of 126 MMSCFD which is expected to be completed by 2018. Pipes built along 172 km with a pipe diameter of 20". The pipeline is targeted for commissioning in June 2018.

- **Pipe Semare - Tie In Porong Grati**

This 7.8 km, 18" diameter pipe is built to transport gas from BD Field manufactured by Husky - CNOOC Madura Ltd ("HCML") of 100 MMSCFD to meet the needs of PT Petro Kimia Gresik's gas plants and industrial consumers in Pasuruan and others in East Java. This pipeline gas phase has been carried out on December 20, 2017.

- **Transmission Pipe Duri - Dumai**

The construction of the 67-km-long Dumai pipeline with a diameter of 24" was built to transport gas from the Corridor Block, Jambi Merang Block and Bentu Block to meet the needs of Dumai Refinery Unit II PT Pertamina (Persero) and industry in Dumai. In its implementation, the Company cooperates with PT Perusahaan Gas

sama dengan PT Perusahaan Gas Negara (PGN) sekaligus memenuhi Keputusan Menteri ESDM No. 5975 K/12/MEM/2016 tanggal 27 Juni 2016. Pipa ini ditargetkan untuk dapat commissioning di bulan November 2018.

Negara (PGN) as well as fulfilling the Ministerial Decree No. 5975 K / 12 / MEM / 2016 dated June 27, 2016. This pipe is targeted for commissioning in November 2018.

### REALISASI PENDAPATAN TRANSPORTASI GAS

Realization Of Gas Transportation Revenues

AREA		SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
Northern Sumatera Area (NSA)	Northern Sumatera Area (NSA)	Ribu USD	71.621	83.401	66.277	85,88%	125,84%
Southern Sumatera Area (SSA)	Southern Sumatera Area (SSA)		54.089	83.330	87.252	64,91%	95,50%
Western Java Area (WJA)	Western Java Area (WJA)		50.202	56.435	61.463	88,96%	91,82%
Eastern Java Area (EJA)	Eastern Java Area (EJA)		68.753	83.330	87.252	82,51%	95,50%
Kalimantan Area (KAL)	Kalimantan Area (KAL)		9.894	10.179	11.326	97,20%	89,87%
Total Realisasi Pendapatan Transportasi Gas	Total Realisasi Pendapatan Transportasi Gas		254.559*	316.675	313.569	80,38%	100,99%

\* terdapat selisih sebesar USD6.062 ribu yang merupakan eliminasi dengan anak perusahaan  
there is a difference of USD6.062 thousand which is an elimination with a subsidiary

Selain penurunan volume transportasi gas di tahun 2017, pendapatan dari segmen usaha transportasi gas tahun 2017 juga mengalami penurunan yang signifikan yaitu 19,62% jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian tarif toll fee untuk beberapa ruas pipa transmisi gas milik Pertamina Gas

In addition to the decline in gas transportation volume in 2017, revenues from the gas transportation business segment in 2017 also experienced a significant decline of 19.62% when compared with the revenue in 2016. This is due to the adjustment of toll fee tariff for several segments of gas transmission pipes belonging to Pertamina Gas

### REALISASI PROFITABILITAS TRANSPORTASI GAS

Realization Of Gas Transportation Profitability

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	2015
Pendapatan	Income	Ribu USD Thousand	248.497	280.588	88,56%
Beban Segmen	Segment Loads		72.806	72.267	100,75%
Laba Segmen	Segment Profit		175.691	208.321	84,34%

## Tinjauan Segmen Usaha Niaga Gas

Kegiatan utama dalam segmen usaha niaga gas adalah penjualan gas (gas pipa, LNG & CNG) yang diperuntukkan kepada industri, rumah tangga dan komersial lainnya. Dari segmen usaha niaga gas Pertamina Gas mendapatkan pendapatan berupa margin penjualan.

Dalam mengembangkan kegiatan usaha niaga gas, Perusahaan juga menugaskan anak perusahaan, PT Pertagas Niaga sebagai perusahaan yang bergerak dalam kegiatan niaga gas. Hal ini dilakukan sebagai pelaksanaan Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, yang mengatur pemisahan bisnis usaha transportasi gas dan bisnis usaha niaga gas.

### Jaringan Gas Prabumulih dan Jambi

Untuk mengembangkan pengelolaan jaringan gas distribusi ke rumah tangga dan pelanggan kecil, Perusahaan membangun jaringan gas (jargas) di dua kota yakni kota Prabumulih dan kota Jambi. Jaringan gas Prabumulih yang mencakup 8 sektor telah dilaksanakan gas in pada tanggal 29 Maret 2017 sedangkan jaringan gas Jambi yang mencakup 4 sektor akan dilaksanakan penyelesaian akhir hingga Februari 2018.

### Fasilitas Pengisian LNG Bontang

Pembangunan fasilitas pengisian LNG ke isotank yang berlokasi di Bontang (area PT Badak NGL) dilakukan untuk memenuhi peningkatan permintaan LNG di wilayah Kalimantan Timur khususnya kebutuhan PT PLN (Persero). Kapasitas fasilitas sebesar 30 isotank per hari atau setara 11.4 mmscfd. Fasilitas ini ditargetkan untuk dapat commissioning pada bulan April 2018.

### Fasilitas Meter Jawa Barat

Pembangunan fasilitas meter di Jawa Barat untuk meningkatkan penyerapan hasil regasifikasi LNG domestik bagi kebutuhan industri di Jawa Barat. Fasilitas tersebut ditargetkan untuk dapat commissioning paling lambat pada bulan Maret 2018.

## Review of Gas Commerce Segment

*The main activities in the gas trading business segment are the sales of gas (gas pipelines, LNG & CNG) destined for industries, households and other commercials. From Pertamina Gas's gas business segment, it gets revenue in the form of sales margin.*

*In developing the business of gas trading business, the Company also commissioned a subsidiary, PT Pertagas Niaga as a company engaged in gas trading activities. This is done as the implementation of Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 19 Year 2009 on Gas Gas Activities Through Pipeline, which regulates the separation of gas transportation business business and gas business business.*

### *Prabumulih Gas Network and Jambi*

*To develop the management of gas distribution network to households and small customers, the Company built gas network (jargas) in two cities namely Prabumulih city and Jambi city. Prabumulih gas network covering 8 sectors has been implemented gas in on March 29, 2017 while the gas network Jambi covering 4 sectors will be finalized until February 2018.*

### *Bontang LNG Charging Facility*

*The construction of LNG filling facility to isotank located in Bontang (PT Badak NGL area) is done to fulfill the demand of LNG demand in East Kalimantan especially the needs of PT PLN (Persero). The facility capacity is 30 isotank per day or 11.4 mmscfd equivalent. The facility is targeted for commissioning in April 2018.*

### *Facilities Meter West Java*

*Construction of meter facilities in West Java to increase the absorption of domestic LNG regasification results for industrial needs in West Java. The facility is targeted for commissioning no later than March 2018.*

## VOLUME NIAGA GAS

Realisasi volume niaga gas pada tahun 2017 mencapai 46.680 BBTU, turun 10,1% dibandingkan realisasi pada tahun 2016 sebesar 51.814 BBTU. Penurunan ini disebabkan oleh:

1. Dampak kebijakan dan peraturan Pemerintah yaitu Permen ESDM No. 40/2016 dan Permen ESDM No. 11/
2. Dampak Kesepakatan Bersama Penyaluran Pasokan Gas di Wilayah Sumatera Utara antara PTGN – PGN No. 076/PN0000/2015-S8
3. Tidak tercapai kesepakatan perihal perubahan skema kerjasama dari jual beli LNG menjadi kerjasama pengangkutan LNG, mengacu pada Permen ESDM No. 06/ 2016
4. Natural decline sumber gas KEIL di Jawa Timur.

Sejumlah strategi telah dilakukan Perusahaan selama tahun 2017, dalam upaya mengembangkan niaga, meliputi:

1. Pemetaan (mapping) potensi pengembangan pasar niaga gas.
2. Melakukan PJBG dengan 33 konsumen baru
3. Mencari sumber-sumber gas baru yang berasal dari KKKS dan sinergi anak perusahaan PT Pertamina (Persero) untuk memenuhi permintaan gas. Di tahun 2017 Pertagas Niaga mendapatkan pasokan gas baru dari PHE ONWJ & Lapindo Brantas
4. Investasi Infrastruktur Distribusi langsung ke end user

## VOLUME OF GAS COMMERCE

Actual gas trading volume in 2017 reached 46,680 BBTU, down 10.1% compared to the realization in 2016 of 51,814 BBTU. This decrease is caused by:

1. Impact of Government policy and regulation ie Government Law ESDM No. 40/2016 and ESDM Mint No. 11 /
2. Impact of Joint Agreement on Distribution of Gas Supply in North Sumatera Area between PTGN - PGN No. 076 / PN0000 / 2015-S8
3. There is no agreement on the scheme of cooperation scheme of LNG trading into LNG transport agreement, referring to the Minister of Energy and Mineral Resources No. 06/2016
4. Natural decline of KEIL gas source in East Java.

A number of strategies have been undertaken by the Company during 2017, in an effort to develop the trade, including:

1. Mapping the potential for development of gas trading market.
2. Conducting PJBG with 33 new customers
3. Seeking new sources of gas derived from KKKS and synergies of subsidiaries of PT Pertamina (Persero) to meet gas demand. In 2017 Pertagas Niaga gets new gas supply from PHE ONWJ & Lapindo Brantas
4. Infrastructure Investment Direct distribution to end users

### REALISASI VOLUME NIAGA GAS

Actual Volume of Gas Commerce

AREA		SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
<b>PERTAMINA GAS</b>							
Gas Pondok Tengah	<i>Gas Pondok Tengah</i>		3.181	2.091	312	152,13%	670,19%
Gas Terproses	<i>Gas Terproses</i>	BBTU	14.779	11.175	10.876	132,25%	102,75%
<b>Total Pertamina Gas</b>	<b>Total Pertamina Gas</b>		<b>17.960</b>	<b>13.266</b>	<b>13.996</b>	<b>135,38%</b>	<b>94,78%</b>

REALISASI VOLUME NIAGA GAS Actual Volume of Gas Commerce							
AREA		SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
<b>PERTAGAS NIAGA</b>							
Gas CNG Industri & MRU	<i>Gas CNG Industri &amp; MRU</i>		158	416	112	37,98%	371,43%
Gas PUSRI	<i>Gas PUSRI</i>		-	2.401	2.968	-	80,90%
Gas Arwana	<i>Gas Arwana</i>		434	445	450	97,53%	98,89%
Gas KEIL	<i>Gas KEIL</i>		21.165	25.773	28.167	82,12%	91,50%
Niaga Gas Jawa Barat	<i>Commerce Gas West Jawa</i>		3.157	1.058	69	298,39%	1533,33%
Niaga Gas Sumatera Utara	<i>Commerce Gas Sumatera Utara</i>	BBTU	2.237	1.119	563	199,91%	198,76%
Niaga Gas Sumatera Selatan	<i>Commerce Gas Sumatera Selatan</i>		96	36	-	266,67%	-
Jaringan Gas Rumah Tangga	<i>Domestic Gas Network</i>		278	152	64	182,89%	237,50%
LNG	<i>LNG</i>		56	7.188	5	0,78%	143760,00%
<b>Total Pertagas Niaga</b>	<b>Total Commerce Pertagas</b>		<b>28.720</b>	<b>38.582</b>	<b>32.397</b>	<b>74,44%</b>	<b>119,09%</b>
<b>Total Niaga Gas</b>	<b>Total Commerce Gas</b>	<b>BBTU</b>	<b>46.680</b>	<b>51.849</b>	<b>46.393</b>	<b>90,03%</b>	<b>111,76%</b>

## PELANGGAN NIAGA GAS

Dalam melakukan usaha niaga gas Pertamina Gas melayani beberapa tipe pelanggan yaitu:

- 1. Industri**  
Pelanggan industri mencakup pembangkit listrik dan manufaktur, yakni pupuk, keramik, logam, kertas, kayu, semen, makanan, tekstil dan industri manufaktur lainnya.
- 2. Komersial**  
Pelanggan komersial mencakup pusat perkantoran, SPBG, MRU, CNG, pusat perbelanjaan dan badan usaha komersial lainnya (trader).
- 3. Rumah Tangga**  
Mencakup lingkungan perumahan yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

## CUSTOMER COMMERCE GAS

In conducting gas trading business Pertamina Gas serves several types of customers:

- 1. Industry**  
Industrial customers include power generation and manufacturing, namely fertilizers, ceramics, metals, paper, wood, cement, food, textiles and other manufacturing industries.
- 2. Commercial**  
Commercial customers include office centers, SPBG, MRU, CNG, shopping centers and other commercial enterprises (traders).
- 3. Household**  
Includes residential neighborhoods spread across several cities in Indonesia.

**REALISASI VOLUME NIAGA GAS**  
*Actual Volume Gas Commerce*

KETERANGAN <i>Description</i>		2017		2016		2015	
		VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%)	VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%)	VOLUME BBTU	KONTRIBUSI (%)
Industri	<i>Industry</i>	45.593	97,67%	51.287	98,90%	46.217	99,62%
Komersial	<i>Commercial</i>	809	1,73%	416	0,80%	112	0,24%
Rumah Tangga	<i>Household</i>	278	0,60%	146	0,30%	64	0,14%
Jumlah	<i>amount</i>	46.680	100%	51.849	100,00%	46.393	100%

**REALISASI PENDAPATAN NIAGA GAS**  
*Commerce Gas Income*

AREA		SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
<b>PERTAMINA GAS</b>							
Gas Pondok Tengah	<i>Gas Pondok Tengah</i>	Ribu USD	24.835	19.890	26.160	124,86%	76,03%
<b>Total Pertamina Gas</b>	<b>Total Pertamina Gas</b>	<i>Thousand</i>	<b>24.835</b>	<b>19.890</b>	<b>26.160</b>	<b>124,86%</b>	<b>76,03%</b>
<b>PERTAGAS NIAGA / Commerce Gas</b>							
Gas CNG Industri & MRU	<i>Gas CNG Industry &amp; MRU</i>		9.761	4.936	1.996	197,75%	247,29%
Gas PUSRI	<i>Gas PUSRI</i>		-	17.078	19.065	-	89,58%
Gas Arwana	<i>Gas Arwana</i>		4.082	4.376	4.314	93,28%	101,44%
Gas KEIL	<i>Gas KEIL</i>		156.097	185.358	197.549	84,21%	93,83%
Niaga Gas Jawa Barat	<i>Commerce Gas Jawa Barat</i>		27.213	9.544	647	285,13%	1475,12%
Niaga Gas Sumatera Utara	<i>Commerce Gas Sumatera Utara</i>	Ribu USD	29.105	13.254	7.778	219,59%	170,40%
Niaga Gas Sumatera Selatan	<i>Commerce Gas Sumatera Selatan</i>	<i>Thousand</i>	966	345	-	280,00%	-
Jaringan Gas Rumah Tangga	<i>Domestic Gas Network</i>		1.979	1.200	405	164,92%	296,30%
LNG	<i>LNG</i>		640	42.093	38	1,52%	110771,05%
<b>Total Pertagas Niaga</b>	<b>Total Commerce Pertagas</b>		<b>229.844</b>	<b>278.284</b>	<b>231.792</b>	<b>82,59%</b>	<b>120,06%</b>
<b>Total Niaga Gas</b>	<b>Total Commerce Gas</b>		<b>254.679*</b>	<b>298.074</b>	<b>257.952</b>	<b>85,44%</b>	<b>115,55%</b>

\* Terdapat eliminasi sebesar USD24.282 ribu untuk niaga gas Lapangan Pondok Tengah  
*There is a elimination of USD 24,282 thousand for the gas field of Pondok Tengah Field*



**REALISASI PROFITABILITAS NIAGA GAS***Profitability Realization Niaga Gas*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	%
Pendapatan	<i>Income</i>		230.398	279.303	82,49%
Beban Segmen	<i>Segment Loads</i>	Ribu USD <i>Thousand</i>	203.846	249.963	81,55%
Laba Segmen	<i>Segment Profit</i>		26.552	29.340	90,50%

**Tinjauan Segmen Usaha LPG**

Kegiatan pemrosesan gas meliputi produksi Liquefied Petroleum Gas (LPG). Kegiatan pemrosesan gas berlangsung di fasilitas kilang yang dimiliki Pertamina Gas maupun anak perusahaan.

- Pemrosesan LPG berada di Pondok Tengah, Jawa Barat, untuk pemenuhan kebutuhan LPG PT Pertamina (Persero).
- Pemrosesan LPG dilakukan di pabrik milik anak perusahaan: PT Perta Samtan Gas di Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan, untuk pemenuhan kebutuhan PT Pertamina (Persero).
- Pemrosesan LPG berada di Pabrik milik PT MKS di Jawa Timur, untuk pemenuhan kebutuhan LPG PT Pertamina (Persero).

**Review of LPG Business Segment**

Gas processing activities include the production of Liquefied Petroleum Gas (LPG). Gas processing activities take place at Pertamina Gas's refinery facilities and subsidiaries.

- LPG processing is located in Pondok Tengah, West Java, to fulfill LPG needs of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is done at a subsidiary's plant: PT Perta Samtan Gas in Prabumulih and Palembang, South Sumatra, to meet the needs of PT Pertamina (Persero).
- LPG processing is located at PT MKS Factory in East Java, to fulfill LPG needs of PT Pertamina (Persero).

**KILANG LPG***LPG Refinery*

KILANG <i>Refinery</i>	LOKASI & AREA KERJA <i>Location and Work Area</i>		PRODUK <i>Product</i>	VOLUME
Perta Samtan NGL	Prabumulih dan Palembang, Sumatera Selatan	<i>Prabumulih and Palembang, South Sumatera</i>	Feed Gas LPG Mix Kondensat	250 MMSCFD 710 Ton/Day 2,024 BBL/Day
LPG Plant Pondok Tengah	Bekasi, Jawa Barat Jawa Bagian Barat	<i>Bekasi, West Java West Java</i>	Feed Gas LPG Mix Kondensat	15 MMSCFD 123 Ton/Day 185 BBL/Day
LPG Plant MKS	Gresik, Jawa Timur	<i>Gresik, East Java</i>	Feed Gas LPG Mix Kondensat	100 MMSCFD 350 Ton/Day 880 BBL/Day

### Volume Pemrosesan Gas

Secara umum realisasi pemrosesan gas sepanjang tahun 2017 mencapai 206.409 ton atau naik 41% dari volume pemrosesan tahun 2016 yaitu 122.764 ton. Kenaikan volume produksi LPG tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Rata-rata realisasi feed gas PT Perta Samtan Gas tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016.
- Rata-rata realisasi feed gas LPG Pondok Tengah tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016
- Dimulainya kerjasama pemrosesan gas di plant milik PT MKS di bulan Februari 2017

### Gas Processing Volume

In general, gas processing realization during 2017 reached 206,409 tons or up 41% from 2016 processing volume of 122,764 tons. The increase of LPG production volume is influenced by several things as follows:

- Rata-rata realisasi feed gas PT Perta Samtan Gas tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016.
- Rata-rata realisasi feed gas LPG Pondok Tengah tahun 2017 lebih tinggi dari rata-rata feed gas tahun 2016
- Dimulainya kerjasama pemrosesan gas di plant milik PT MKS di bulan Februari 2017

REALISASI VOLUME PEMROSESAN GAS							
Actual Gas Processing Volume							
AREA	SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)	
<b>PERTAMINA GAS</b>							
LPG Plant Pondok Tengah	LPG Plant Pondok Tengah	12.332	9.043	16.747	136,37%	54,00%	
LPT Plant PT PertaSamtan Gas	LPT Plant PT PertaSamtan Gas	128.702	113.721	119.833	113,17%	94,90%	
LPG Plant Mundu	LPG Plant Mundu	65.375	-	-	-	-	
<b>Jumlah</b>	<b>Total</b>	<b>206.409</b>	<b>122.764</b>	<b>136.579</b>	<b>168,13%</b>	<b>89,88%</b>	

**REALISASI PENDAPATAN PEMROSESAN GAS***Gas Processing Revenue*

AREA		SATUAN Units	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
<b>PEMROSESAN GAS/ Gas Processing</b>							
LPG Plant Pondok Tengah	<i>LPG Plant Pondok Tengah</i>		9.565	5.074	11.314	188,51%	44,85%
LPT Plant PT Perta Samtan Gas	<i>LPT Plant PT Perta Samtan Gas</i>	Ribu USD	106.950	73.616	73.580	145,28%	100,05%
LPG MKS	<i>LPG MKS</i>		31.868	-	-	-	-
Jumlah	<i>Total</i>		148.383*	78.690	84.894	188,57%	92,69%

\* terdapat selisih sebesar USD988 ribu yang merupakan pendapatan dari handling fee  
*there is a difference of USD 988 thousand which is income from handling fee*

**REALISASI PROFITABILITAS PEMROSESAN GAS***Realization Of Gas Processing Profitability*

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	%
Pendapatan	<i>Income</i>		147.395	77.024	191,36%
Beban Segmen	<i>Segment Loads</i>	Ribu USD Thousand	109.360	102.107	107,10%
Laba Segmen	<i>Segment Profit</i>		38.035	(25.083)	-151,64%

## Tinjauan Bidang Usaha Transportasi Minyak

Kegiatan usaha transportasi minyak dilaksanakan Pertamina Gas dengan mengoperasikan pipa minyak ruas Tempino-Plaju. Saat ini Perusahaan sudah mengoperasikan pipa minyak baru, yang menggantikan pipa eksisting yang telah berumur lebih dari 70 tahun. Ruas pipa baru ini mengamankan pasokan minyak ke Kilang Refinery unit III Plaju yang dioperasikan PT Pertamina (Persero).

## Overview of Oil Transportation Business Sector

*Oil transportation business activities carried out by Pertamina Gas by operating the Tempino-Plaju oil pipeline. The Company is currently operating a new oil pipeline, which replaces existing pipes that have been more than 70 years old. This new pipeline secures the supply of oil to Refinery Unit III Plaju operated by PT Pertamina (Persero).*

PIPA MINYAK RUAS TEMPINO-PLAJU <i>Tempino - Plaju Oil Transmission Pipeline</i>		
KETERANGAN <i>Description</i>	UNIT <i>Unit</i>	SATUAN <i>Units</i>
Ruas Pipa	<i>Pipe Section</i>	1 Ruas
Diameter Pipa	<i>Pipe Diameter</i>	8 Inch
Panjang Pipa	<i>Long pipe</i>	262 Km
Lintasan Pipa	<i>Pipe Trajectory</i>	Tempino, Ramba, Plaju
Shipper	<i>Shipper</i>	PT Pertamina EP Asset 1 Field Jambi
		PT Pertamina EP Asset 1 Field Ramba
		PSC Tately
		KSO Samudera Energy BWP Meruap
		TAC EMP Gelam
		TAC PBMS Jambi
		PSC Montd'Or Oil Tungkal
		PSC Hexindo Gemilang
		PSC OEKA
		KSO Geo Minergi

### VOLUME TRANSPORTASI MINYAK

Realisasi volume transportasi minyak oleh Pertamina Gas pada tahun 2017 mencapai 3.377.386 barrel. Volume tersebut menurun dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar 3.832.673 barrel. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia, serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak terutama dari PT Pertamina EP Asset 1.

### VOLUME OF OIL TRANSPORTATION

The realization of oil transportation volume by Pertamina Gas in 2017 reached 3,377,386 barrels. The volume decreased compared to the realization in 2016 of 3,832,673 barrels. The decline was influenced by the decline in production of several oil wells, the halting of production by some KKKS due to the decline of world oil prices, as well as the natural decline of production from several oil wells mainly from PT Pertamina EP Asset 1.

REALISASI VOLUME TRANSPORTASI MINYAK							
Actual Volume of Oil Transportation							
AREA		SATUAN	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)
PT PEP Aset 1 - Field Jambi	<i>PT PEP Aset 1 - Field Jambi</i>	Barrel	1.169.441	1.124.616	1.312.035	103,99%	85,72%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan	<i>PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Bentayan</i>		746.118	760.616	977.058	98,09%	77,85%
PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Babat Kukui	<i>PT PEP Aset 1 - Field Ramba Lap. Babat Kukui</i>		3.115	213.182	223.068	1,46%	95,57%
TAC P - EMP Gelam	<i>TAC P - EMP Gelam</i>		44.069	136.428	168.837	32,30%	80,80%
TAC P - EMP BWP Meruap	<i>TAC P - EMP BWP Meruap</i>		511.692	588.212	771.874	86,99%	76,21%
TAC P - Prakarsa Betung MSJ	<i>TAC P - Prakarsa Betung MSJ</i>		322.032	222.845	224.781	144,51%	99,14%
TAC P-Akar Golindo	<i>TAC P-Akar Golindo</i>		-	-	5.256	-	-
KSOP - Geominergi Sungai Lilin	<i>KSOP - Geominergi Sungai Lilin</i>		10.947	85.666	90.214	12,78%	94,96%
PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd	<i>PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd</i>		330.803	485.109	499.147	68,19%	97,19%
PSC Tately N.V	<i>PSC Tately N.V</i>		148.215	211.565	339.010	70,06%	62,41%
PSC Odira Energy Karang Agung	<i>PSC Odira Energy Karang Agung</i>		44.733	-	-	-	-
<b>PSC Hexindo Gemilang Jaya</b>	<b><i>PSC Hexindo Gemilang Jaya</i></b>						
<b>Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)</b>	<b><i>Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)</i></b>		46.221	4.434	-	1042,42%	-
<b>Total Volume Transportasi Minyak</b>	<b><i>Total Volume of Oil Transportation</i></b>		3.377.386	3.832.673	4.611.281	88,12%	83,12%

### REALISASI PENDAPATAN TRANSPORTASI MINYAK

Realization Of Oil Transportation Profitability

SHIPPER		SATUAN Unit	2017	2016	2015	Perbandingan 2016-2017 (%)	Perbandingan 2015-2016 (%)	
PT PEP Aset 1 - Field Jambi	<i>PT PEP Aset 1 - Field Jambi</i>	Ribu USD	7.344	6.741	8.470	108,95%	79,59%	
PT PEP Aset 1 - Field Ramba	<i>PT PEP Aset 1 - Field Ramba</i>		4.704	5.829	7.787	80,70%	74,86%	
TAC P-EMP Gelam	<i>TAC P-EMP Gelam</i>		277	818	1.094	33,86%	74,77%	
TAC P-EMP BWP Meruap	<i>TAC P-EMP BWP Meruap</i>		3.232	3.525	4.992	91,69%	70,61%	
TAC P-Prakarsa Betung M.S.J	<i>TAC P-Prakarsa Betung M.S.J</i>		2.042	1.339	1.448	152,50%	92,47%	
TAC P-Akar Golindo	<i>TAC P-Akar Golindo</i>		-	-	37	-	-	
KSOP-Geominergi Sungai Lilin	<i>KSOP-Geominergi Sungai Lilin</i>		69	512	580	13,48%	88,28%	
PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd	<i>PSC MontD'Or Oil Tungkai Ltd</i>		2.086	2.903	3.124	71,86%	92,93%	
PSC Tately N.V	<i>PSC Tately N.V</i>		931	1.266	2.177	73,54%	58,15%	
PSC Odira Energy Karang Agung	<i>PSC Odira Energy Karang Agung</i>		278	-	-	-	-	
PSC Hexindo Gemilang Jaya <b>Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)</b>	<i>PSC Hexindo Gemilang Jaya <b>Mandala Energy Lemang (per Jun 2017)</b></i>		332	28	-	1092,86%	-	
<b>Total Volume Transportasi Minyak</b>	<b>Total Volume Transportasi Minyak</b>			21.295	22.961	29.709	93,00%	77,29%

### REALISASI PROFITABILITAS TRANSPORTASI MINYAK

Realization Of Oil Transportation Profitability

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	%
Pendapatan	<i>Income</i>	Ribu USD Thousand	21.295	22.935	92,85%
Beban Segmen	<i>Segment Loads</i>		7.127	9.058	78,68%
Laba Segmen	<i>Segment Profit</i>		14.168	13.877	102,10%

## Tinjauan Bidang Usaha Regasifikasi LNG

Melalui anak perusahaannya yakni PT Perta Arun Gas, Perusahaan melakukan kegiatan regasifikasi LNG ke gas bumi dengan memanfaatkan Kilang Penerimaan dan Regasifikasi LNG di Arun Lhokseumawe, Aceh.

Alokasi LNG untuk kilang tersebut diperoleh dari produksi dalam negeri yakni dari Lapangan Tangguh dan Lapangan Donggi Senoro. Kilang tersebut meregasifikasi LNG menjadi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke pipa ruas Arun-Belawan guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik milik PLN di Belawan, PLN di Lhokseumawe, dan kebutuhan industri di sepanjang Pipa Transmisi gas Arun-Belawan-KIM-KEK.

## Business Sector Review Regasification LNG

Through its subsidiary, PT Perta Arun Gas, the Company regulates LNG to natural gas by utilizing LNG Receipt and Regasification Plant in Arun Lhokseumawe, Aceh.

The LNG allocation for the refinery is obtained from domestic production from Tangguh and Donggi Senoro fields. The refinery classifies LNG into natural gas to be channeled to the Arun-Belawan pipeline to meet gas demand for PLN's power plant in Belawan, PLN in Lhokseumawe, and industrial needs along the Arun-Belawan gas pipeline-KIM-KEK.

PABRIK REGASIFIKASI LNG LNG Regasification Factory		
PABRIK Factory	LOKASI DAN AREA KERJA Locations and Work Areas	KAPASITAS KILANG Refinery Capacity
Kilang Penerimaan dan Regasifikasi Arun Arun Reception and Arun Regasification	Arun, Lhokseumawe, Aceh	405 MMSCFD

## VOLUME REGASIFIKASI LNG

Secara umum realisasi regasifikasi LNG sepanjang tahun 2017 mencapai 43% dari total kapasitas regasifikasi. Dalam 3 tahun ke depan volume regasifikasi diharapkan akan segera meningkat seiring dengan berkembangnya kawasan industri di Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara. Realisasi volume regasifikasi LNG yang disalurkan ke ruas pipa Arun-Belawan –KIM-KEK pada tahun 2017 mencapai 42.132 BBTU. Volume tersebut sedikit menurun dibandingkan dengan volume tahun 2016 yaitu 42.176 BBTU. Hal ini disebabkan sumber gas Pertamina Niaga di Sumatera tidak menggunakan gas hasil regasifikasi LNG, tetapi menggunakan gas dari PHE-NSO.

## VOLUME OF LNG REGASIFICATION

In general, LNG regasification realization throughout 2017 reached 43% of total regasification capacity. In the next 3 years regasification volume is expected to soon increase along with the development of industrial area in Sei Mangkei & Kuala Tanjung Sumatera Utara. The realization of regasification volume of LNG channeled to the Arun-Belawan-KIM-KEK pipeline in 2017 reached 42,132 BBTU. The volume is slightly decreased compared to the 2016 volume of 42,176 BBTU. This is caused by Pertamina Niaga gas source in Sumatera not using LNG regasification gas, but using gas from PHE-NSO.

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources**REALISASI VOLUME REGASIFIKASI LNG***Realization of LNG Regasification Volume*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	%
<b>Regasifikasi LNG</b>					
PLN	<i>PLN</i>		41.758	41.619	100,33%
Industri Medan	<i>Medan Industry</i>	BBTU	375	1.098	34,15%
Jumlah Regasifikasi LNG	<i>Number of LNG Regasification</i>		42.132	42.176	99,90%

**PENDAPATAN REGASIFIKASI LNG***Pendapatan Regasifikasi LNG*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	%
<b>Regasifikasi LNG</b>					
PLN	<i>PLN</i>		62.637	62.415	100,36%
Industri Medan	<i>Medan Industry</i>	BBTU	207	1.659	12,48%
Jumlah Regasifikasi LNG	<i>LNG Regasification Income</i>		62.844	64.074	98,08%

\* terdapat perbedaan USD14.822 ribu dikarenakan nilai tersebut adalah pendapatan operation maintenance (PHE-NSO)

*There is a difference of USD14,822 thousand because the value is the income of operation maintenance (PHE-NSO)*

**REALISASI PROFITABILITAS REGASIFIKASI LNG***Realization Of Lng Refrigeration Profitability*

KETERANGAN <i>Description</i>		SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	%
Pendapatan	<i>Income</i>		77.666	76.177	101,95%
Beban Segmen	<i>Segment Loads</i>	Ribu USD <i>Thousand</i>	25.008	22.577	110,77%
Laba Segmen	<i>Segment Profit</i>		52.658	53.600	98,24%



## Tinjauan Bidang Usaha Kompresi Gas

Melalui anak perusahaannya, yakni PT Perta Daya Gas, Perusahaan melakukan kegiatan kompresi gas bumi sejak tahun 2015 dengan menggunakan CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Kapasitas CNG Plant Tambak Lorok sebesar 21 BBTUD. CNG Plant Tambak lorok mengkompresi gas bumi untuk kemudian disalurkan ke PT Indonesia Power guna memenuhi kebutuhan gas untuk pembangkit listrik.

### VOLUME KOMPRESI GAS

Realisasi kompresi gas di CNG Plant Tambak Lorok sepanjang tahun 2017 mencapai 37% dari total kapasitas kilang. Realisasi volume kompresi gas yang disalurkan ke Indonesia Power pada tahun 2017 mencapai 1791 BBTU atau turun 4% dari realisasi tahun 2016 yaitu 1.856 BBTU.

## Overview of Gas Compression Business Field

Through its subsidiary, PT Perta Daya Gas, the Company conducts natural gas compression activities since 2015 using CNG Plant Tambak Lorok, Semarang. Capacity of CNG Plant Tambak Lorok is 21 BBTUD. CNG Plant Pondok Lorok compresses natural gas to be channeled to PT Indonesia Power to meet gas needs for power plants.

### GAS COMPRESSION VOLUME

The realization of gas compression at CNG Plant Tambak Lorok in 2017 reached 37% of the total refinery capacity. The realization of gas compressed volume delivered to Indonesia Power in 2017 reached 1791 BBTU or decreased 4% from 2016 realization of 1,856 BBTU.

REALISASI VOLUME KOMPRESI GAS Actual Gas Compression Volume					
KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	%
<b>KOMPRESI GAS / Gas Compression</b>					
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	BBTU	1.791	1.856	96,50%
Jumlah Kompresi Gas	Total Gas Compression		1.791	1.856	96,50%

PENDAPATAN KOMPRESI GAS Gas Compression Revenue					
KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	%
<b>KOMPRESI GAS / Gas Compression</b>					
CNG Plant Tambak Lorok	CNG Plant Tambak Lorok	Ribuan USD Thousand	12.469	12.842	97,10%
Jumlah Kompresi Gas	Total Gas Compression		12.469	12.842	97,10%

### REALISASI PROFITABILITAS KOMPRESI GAS

Realization Of Gas Compression Profitability

KETERANGAN Description		SATUAN Units	2017	2016	%
Pendapatan	Income		12.469	12.842	97,10%
Beban Segmen	Segment Loads	Ribu USD Thousand	5.580	4.744	117,62%
Laba Segmen	Segment Profit		6.889	8.098	85,07%

## Tinjauan Bidang Usaha Kelistrikan

Sesuai Akta No. 30 tanggal 22 April 2015 tentang Penambahan Kegiatan Usaha Kelistrikan pada Anggaran Dasar Perseroan, maka sejak tahun 2015 Pertamina Gas memiliki satu bidang usaha baru yakni Kelistrikan.

Penambahan bidang usaha kelistrikan ini dilatarbelakangi oleh komitmen PT Pertamina (Persero) melalui Direktorat Gas dalam mendukung program pemerintah yakni penyediaan 35.000 Megawatt listrik di Indonesia. Pertamina Gas ditunjuk oleh Direktorat Gas, energy Baru & Terbarukan untuk berperan dalam program tersebut dalam bentuk pengembangan Independen Power Producer (IPP). Secara bertahap Pertamina Gas akan mengikuti tender pembangunan iPP yang dilaksanakan oleh PLN.

## Review of Electricity Business Sector

*Appropriate Deed. 30 dated April 22, 2015 on the addition of electricity business activities in the Company's Articles of Association, since 2015 Pertamina Gas has a new business field, namely Electricity.*

*The addition of this field of electrical business is motivated by the commitment of PT Pertamina (Persero) through the Directorate of Gas in support of the government program that is providing 35,000 Megawatts of electricity in Indonesia. Pertamina Gas is appointed by the Directorate of Gas, New & Renewable energy to participate in the program in the form of Independent Power Producer (IPP) development. Gradually Pertamina Gas will participate in the tender of IPP development carried out by PLN.*

# 2

## **TINJAUAN KINERJA KEUANGAN** Financial Performance Review



**Kinerja keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan dalam buku Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan Konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.**

*The financial performance to be described in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 presented in this Annual Report. The Consolidated Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and received a reasonable opinion, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016, as well as the results of operations, changes in equity and cash flows consolidated for the years then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

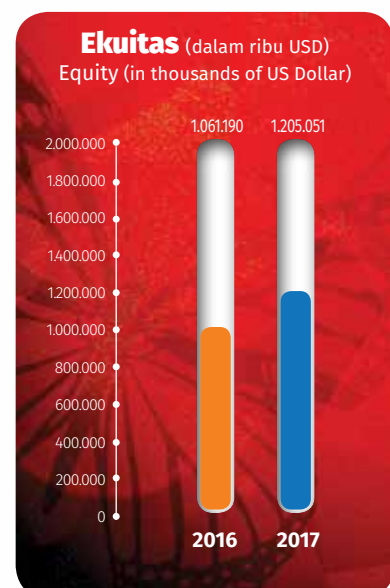
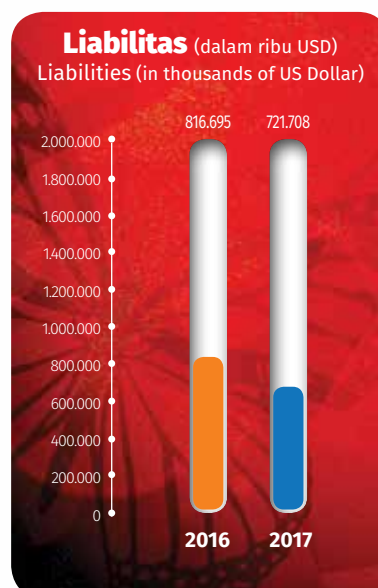
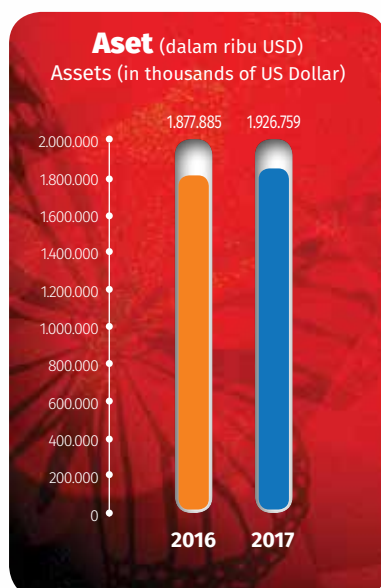
## LAPORAN POSISI KEUANGAN

### Financial Position Statement

#### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table Of Consolidated Financial Position Statement For Years 2017 And 2016 (In Thousand Us Dollars)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Position Statement		2017	2016	KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
<b>ASET/ ASSETS</b>					
Aset Lancar	Current Asset	429.180	456.033	-26.853	-5,9%
Aset Tidak Lancar	Non-Current Asset	1.497.579	1.421.852	75.727	5,3%
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>1.926.759</b>	<b>1.877.885</b>	<b>48.874</b>	<b>2,6%</b>
<b>LIABILITAS/ LIABILITIES</b>					
Liabilitas Jangka Pendek	Short-Term Liability	376.996	379.818	-2.822	-0,7%
Liabilitas Jangka Panjang	Long-Term Liability	344.712	436.877	-92.165	-21,1%
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITY</b>	<b>721.708</b>	<b>816.695</b>	<b>-94.987</b>	<b>-11,6%</b>
<b>EKUITAS/ EQUITY</b>					
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Equity Attributable To Parent Entity Owners	1.204.614	1.060.758	143.856	13,6%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	437	432	5	1,2%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>1.205.051</b>	<b>1.061.190</b>	<b>143.861</b>	<b>13,6%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>	<b>1.926.759</b>	<b>1.877.885</b>	<b>48.874</b>	<b>2,6%</b>



## Aset

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah aset meningkat USD48,87 juta atau 2,60% menjadi USD1,93 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1,88 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tidak lancar sebesar USD75,73 juta atau 5,33% dimana aset tidak lancar memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah aset 2017, yaitu 77,73%, sedangkan aset lancar 22,27%.

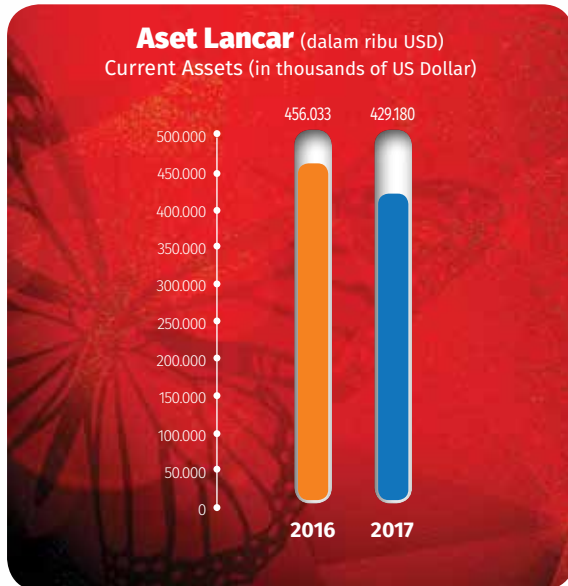
## Asset

As of December 31, 2017, total assets increased by USD 48.87 million or 2.60% to USD 1.93 billion compared to USD 6.88 billion in 2016. The increase was mainly influenced by an increase in non-current assets of USD 75.73 million or 5.33%, where non-current assets contributed the most to total assets of 2017, ie 77.73%, while current assets were 22.27%.

**TABEL ASET TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**

Table of Asset in 2017 and 2016 (in thousands of US Dollars)

ASET Assets	2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
<b>ASET LANCAR/ CURRENT ASSET</b>					
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	114.098	144.573	(30.475)	-21,08%	
Piutang usaha, neto <i>Accounts Receivable, net</i>					
- Pihak yang berelasi <i>- Related party</i>	112.325	102.940	9.385	9,12%	
- Pihak ketiga <i>- Third Party</i>	52.776	55.900	(3.124)	-5,59%	
Piutang lain-lain <i>Other Receivables</i>	20.267	20.708	(441)	-2,13%	
Persediaan <i>Inventories</i>	13.361	286	13.075	4571,68%	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka <i>Advances and Prepayment fees</i>	8.491	9.283	(792)	-8,53%	
Pajak dibayar dimuka <i>Prepaid taxes</i>	107.862	122.343	(14.481)	-11,84%	
<b>Jumlah aset lancar</b> <i>Total non-current asset</i>	<b>429.180</b>	<b>456.033</b>	<b>(26.853)</b>	<b>-5,89%</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR/ NON-CURRENT ASSET</b>					
Aset pajak tangguhan, neto <i>Deferred tax assets, net</i>	34.238	40.589	(6.351)	-15,65%	
Investasi <i>Investment</i>	92.856	80.786	12.070	14,94%	
Aset tetap, neto <i>Fixed Assets, net</i>	1.292.419	1.217.421	74.998	6,16%	
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	78.066	83.056	(4.990)	-6,01%	
<b>Jumlah aset tidak lancar</b> <i>Total non-current assets</i>	<b>1.497.579</b>	<b>1.421.852</b>	<b>75.727</b>	<b>5,33%</b>	
<b>JUMLAH ASET</b> <i>TOTAL ASSETS</i>	<b>1.926.759</b>	<b>1.877.885</b>	<b>48.874</b>	<b>2,60%</b>	



## ASET LANCAR

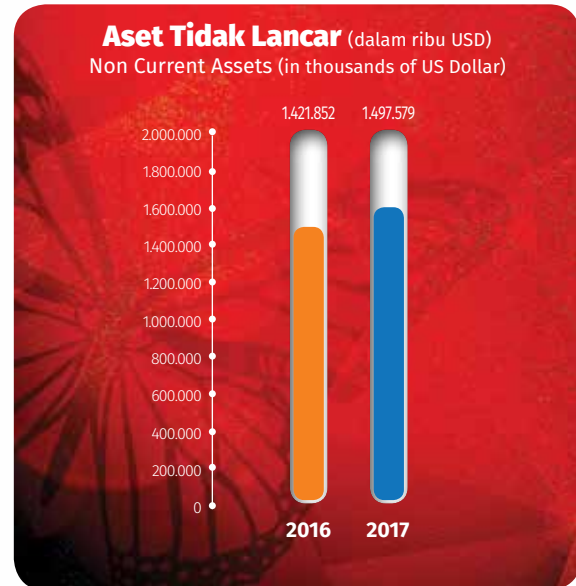
Aset lancar Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, uang muka dan biaya dibayar dimuka, serta pajak dibayar dimuka. Aset lancar sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD26,85 juta atau 5,89% dari USD456,03 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD429,18 juta. Penurunan ini terutama karena saldo kas yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan pada nilai pajak dibayar dimuka.

### Kas dan setara kas

Kas dan setara kas sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD30,48 juta atau 21,08% dari USD144,57 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD114,10 juta. Penurunan ini terutama karena Perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pelunasan utang jangka panjang.

### Piutang usaha

Piutang usaha, neto pihak yang berelasi sampai dengan 31 Desember 2017 meningkat USD9,39 juta atau 9,12% dari USD102,94 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD112,33 juta. Peningkatan ini terutama



## CURRENT ASSET

*The Company's current assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivables, other receivables, inventories, advances and prepaid expenses, and prepaid taxes. Current assets up to December 31, 2017 decreased by 26.85 million US dollars or 5.89% from 456.03 million US Dollars at the end of 2016 to 429.18 million US Dollars. This decrease was mainly due to lower cash balances compared to the previous year and a decrease in the value of prepaid taxes.*

### Cash and Cash Equivalents

*Cash and cash equivalents up to December 31, 2017 decreased by 30.48 million US Dollars or 21.08% from 144.57 million US Dollars at the end of 2016 to 114.10 million US Dollars. This decrease was mainly due to the Company's paying dividends and long-term debt repayment.*

### Accounts Receivable

*Accounts receivable, net of related parties up to December 31, 2017 increased 9.39 million US Dollars or 9.12% from 102.94 million US Dollars at the end of 2016 to 112,33 million US Dollars. This increase was*

karena masih terdapat piutang yang belum terselesaikan sampai dengan akhir tahun 2017. Disisi lain, piutang usaha, neto pihak ketiga sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD3,12 juta atau 5,59% dari USD55,90 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD52,78 juta. Penurunan ini terutama karena keberhasilan upaya penagihan yang dilakukan oleh Perusahaan.

#### **Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD441 ribu atau 2,13% dari USD20,71 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD20,27 juta. Penurunan ini terutama karena penyelesaian pembayaran dari customer.

#### **Persediaan**

Persediaan – bersih sampai dengan 31 Desember 2017 meningkat USD13,08 juta atau 4571,68% dari USD286 ribu di akhir tahun 2016 menjadi USD13,36 juta. Peningkatan ini terutama karena upaya dari PT Pertagas Niaga untuk meningkatkan penjualan gas alam di tahun 2018.

#### **Uang muka dan biaya dibayar dimuka**

Uang muka dan biaya dibayar dimuka sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD792 ribu atau 8,53% dari USD9,28 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD8,49 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran sewa lahan untuk kepentingan proyek tidak sebesar tahun 2016.

#### **Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka – bagian lancar sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD14,48 juta atau 11,84% dari USD122,34 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD107,86 juta. Penurunan ini terutama karena proses restitusi yang dilakukan oleh Perusahaan sepanjang tahun 2017.

*mainly due to outstanding receivables until the end of 2017. On the other hand, accounts receivables, net of third parties up to December 31, 2017 decreased by 3.12 million US Dollars or 5.59% from 55.90 million US Dollars at the end of 2016 to 52.78 million US Dollars. This decrease was mainly due to the success of the collection efforts made by the Company.*

#### **Other Receivables**

*Other receivables up to December 31, 2017 decreased by 441 thousand US Dollars or 2.13% from 20.71 million US Dollars at the end of 2016 to 20.27 million US Dollars. This decrease was mainly due to settlement of payments from customers.*

#### **Inventories**

*Inventories - net up to December 31, 2017 increased 13.08 million US Dollars or 4571.68% from 286 thousand US Dollars at the end of 2016 to 13.36 million US Dollars. The increase was mainly due to efforts by PT Pertagas Niaga to increase natural gas sales in 2018.*

#### **Advances and prepayment fees**

*Advances and prepayments fee up to December 31, 2017 decreased 792 thousand US Dollars or 8.53% from 9.28 million US Dollars at the end of 2016 to 8.49 million US Dollars. This decrease was mainly because the rent of land for the benefit of the project was not as much as in 2016.*

#### **Prepaid taxes**

*Prepaid taxes - current portion up to December 31, 2017 decreased by 14.48 million US Dollars or 11.84% from 122.34 million US Dollars at the end of 2016 to 107.86 million US Dollars. This decrease was mainly due to the restitution process undertaken by the Company throughout 2017.*



## ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset pajak tangguhan, investasi, aset tetap, dan aset tidak lancar lainnya. Aset tidak lancar sampai dengan 31 Desember 2017 meningkat USD75,72 juta atau 5,33% dari USD1,42 miliar di akhir tahun 2016 menjadi USD1,50 miliar. Peningkatan ini terutama karena peningkatan nilai aset tetap sejalan dengan progress proyek Perusahaan dan peningkatan nilai Investasi pada joint venture.

### Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan, neto sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD6,35 juta atau 15,65% dari USD40,59 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD34,24 juta. Penurunan ini terutama karena sudah dilakukannya kapitalisasi atas proyek yang telah selesai, sehingga nilai perbedaan temporer semakin berkurang.

### Investasi

Investasi sampai dengan 31 Desember 2017 meningkat USD12,07 juta atau 14,94% dari USD80,79 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD92,86 juta. Peningkatan ini terutama karena peningkatan laba PT Perta Samtan Gas di tahun 2017 yang merupakan investasi bagi Perusahaan.

### Aset tetap

Aset tetap, neto sampai dengan 31 Desember 2017 meningkat USD75 juta atau 6,16% dari USD1,22 miliar di akhir tahun 2016 menjadi USD1,29 miliar. Peningkatan ini terutama karena telah dilakukannya kapitalisasi dengan cara melakukan reclass dari pekerjaan dalam pelaksanaan menjadi aset tetap atas proyek yang telah diselesaikan pada tahun 2017.

### Aset tidak lancar lainnya

Aset tidak lancar lainnya sampai dengan 31 Desember 2017 menurun USD4,99 juta atau 6,01% dari USD83,06 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD78,07 juta. Penurunan ini terutama karena adanya pembayaran cicilan pinjaman yang telah jatuh tempo dari joint venture.

## NON-CURRENT ASSET

*Non-current assets of the Company consists of deferred tax assets, investments, fixed assets, and other non-current assets. Non-current assets up to December 31, 2017 increased 75.72 million US Dollars or 5.33% from 1.42 billion US Dollars at the end of 2016 to 1.50 billion US Dollars. This increase was primarily due to an increase in the value of fixed assets in line with the progress of the Company's project and the increase in the value of Investments in joint venture.*

### Deferred tax assets

*Deferred tax assets, net up to December 31, 2017 decreased by 6.35 million US Dollars or 15.65% from 40.59 million US Dollars at the end of 2016 to 34.24 million US Dollars. This decrease was mainly due to the capitalization of completed projects, so the value of temporary differences decreased.*

### Investment

*Investment up to December 31, 2017 increased by 12.07 million US Dollars or 14.94% from 80.79 million US Dollars at the end of 2016 to 92.85 million US Dollars. This increase was mainly due to the increase in profit of PT Perta Samtan Gas in 2017 which was an investment for the Company.*

### Fixed Asset

*Fixed assets up to December 31, 2017 increased 75 million US Dollars or 6.16% from 1.22 billion US Dollars at the end of 2016 to 1.29 billion US Dollars. This increase was primarily due to capitalization by doing reclass of the work in execution into fixed assets of projects that have been completed in 2017.*

### Other non-current assets

*Other non-current assets up to December 31, 2017 decreased by 4.99 million US Dollars or 6.01% from 83.06 million US Dollars at the end of 2016 to 78.07 million US Dollars. This decrease was mainly due to the repayment of matured loans from joint venture.*

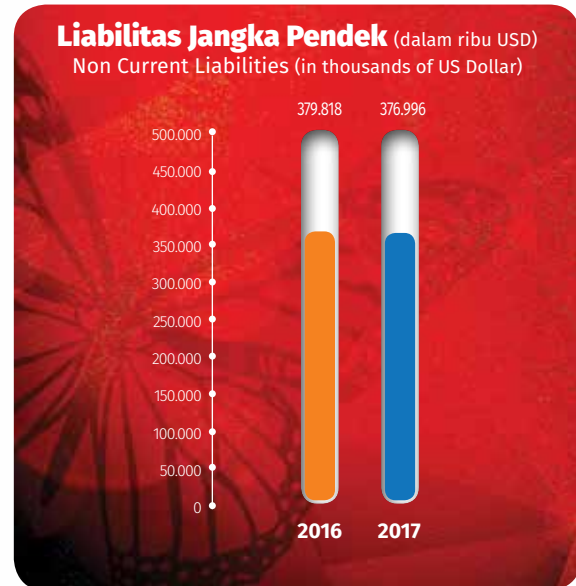
## Liabilitas

## Liability

## TABEL LIABILITAS TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)

Table of Liabilities in 2017 and 2016 (in thousands of US Dollars)

LIABILITAS Liabilities	2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)		
			SELISIH Difference	%	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK / SHORT-TERM LIABILITY</b>					
Utang usaha	<i>Account Payables</i>				
- Pihak yang berelasi	- <i>Related party</i>	49.960	41.748	8.212	19,67%
- Pihak ketiga	- <i>Third Party</i>	56.596	19.605	36.991	188,68%
Utang lain-lain	<i>Other Payables</i>	51.014	89.627	(38.613)	-43,08%
Utang pajak	<i>Tax Payable</i>	6.999	9.237	(2.238)	-24,23%
Biaya yang masih harus dibayar	<i>Accrued Expense</i>	104.837	108.069	(3.232)	-2,99%
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	<i>Current share of deferred income</i>	20.485	24.695	(4.210)	-17,05%
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	<i>Current share of long-term loans</i>	76.887	79.799	(2.912)	-3,65%
Liabilitas jangka pendek lainnya	<i>Other short-term liabilities</i>	10.218	7.038	3.180	45,18%
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b><i>Total short-term liabilities</i></b>	<b>376.996</b>	<b>379.818</b>	<b>(2.822)</b>	<b>-0,74%</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG/ LONG-TERM LIABILITIES</b>					
Provisi imbalan kerja karyawan	<i>Employee benefits provision</i>	6.385	7.348	(963)	-13,11%
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	<i>Revenue deferred after deducted with the current share</i>	312	20.758	(20.446)	-98,50%
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<i>Long-term loan after deducted with share to be matured within one year</i>	338.004	408.155	(70.151)	-17,19%
Liabilitas jangka panjang lainnya	<i>Other long-term liabilities</i>	11	616	(605)	-98,21%
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b><i>Total long-term liabilities</i></b>	<b>344.712</b>	<b>436.877</b>	<b>(92.165)</b>	<b>-21,10%</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><i>TOTAL LIABILITY</i></b>	<b>721.708</b>	<b>816.695</b>	<b>(94.987)</b>	<b>-11,63%</b>



Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah liabilitas menurun USD94,99 juta atau 11,63% menjadi USD721,71 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD816,70 juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD2,82 juta atau 0,74% dan liabilitas jangka panjang sebesar USD92,17 juta atau 21,10%. Liabilitas jangka pendek memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah liabilitas 2017, yaitu 52,24%, sedangkan liabilitas jangka panjang 47,76%.

*As of December 31, 2017, total liabilities decreased by 94.99 million US Dollars or 11.63% to 721.71 million US Dollars compared to 816.70 million US Dollars in 2016. This decrease was mainly influenced by the decrease in short-term liabilities of 2.82 million US Dollars or 0.74% and long-term liabilities of 92.17 million US Dollars or 21.10%. Short-term liabilities provided the largest contribution to total liabilities of 2017, namely 52.24%, while long-term liabilities 47.76%.*

## LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, dan liabilitas jangka pendek lainnya. Akhir tahun 2017, liabilitas jangka pendek menurun USD2,82 juta atau 0,74% menjadi USD377 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD379,82 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya utang lain-lain dibandingkan tahun 2016.

## SHORT-TERM LIABILITY

*The Company's short-term liabilities consist of accounts payable, other payables, taxes payable, accrued expenses, current share of deferred revenue, current share of long-term loans and other short-term liabilities. At the end of 2017, short-term liabilities decreased by 2.82 million US Dollars or 0.74% to 377 million US Dollars compared to 2014 of 379.82 million US Dollars. The decrease was mainly due to decrease in other payables compared to 2016.*

### Utang usaha

Akhir tahun 2017, utang usaha pihak yang berelasi meningkat USD8,21 juta atau 19,67% menjadi USD49,96 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD41,75 juta. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya pembelian gas bumi dari Pertamina EP dan PHE. Selanjutnya, utang usaha pihak ketiga akhir tahun 2017 meningkat USD36,99 juta atau 188,68% menjadi USD56,60 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD19,61 juta. Peningkatan ini terutama karena meningkatnya utang terkait jasa perancangan pengadaan dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas di tahun 2017.

### Utang lain-lain

Akhir tahun 2017, utang lain-lain menurun USD38,61 juta atau 43,08% menjadi USD51,01 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD89,63 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran dividen tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2017.

### Utang pajak

Akhir tahun 2017, utang pajak menurun USD2,24 juta atau 24,23% menjadi USD7 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD9,24 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya laba yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan di tahun 2017.

### Biaya yang masih harus dibayar

Akhir tahun 2017, biaya yang masih harus dibayar menurun USD3,23 juta atau 2,99% menjadi USD104,84 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD108,07 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya nilai pengakuan beban untuk accrued contract expense di akhir tahun 2017.

### Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan

Akhir tahun 2017, bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan menurun USD4,21 juta atau 17,05% menjadi USD20,49 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD24,70 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya cadangan gas take or pay yang dapat diambil selama 12 bulan ke depan.

### Account Payables

*At the end of 2017, related party debt increased 8.21 million US Dollars or 19.67% to 49.96 million US Dollars compared to 41.75 million US Dollars in 2016. The increase was mainly due to increased purchases of natural gas from Pertamina EP and PHE. Furthermore, account payable of third party at the end of 2017 increased 36.99 million US Dollars or 188.68% to 56.60 million US Dollars compared to the year 2016 amounted to 19.61 million US Dollars. This increase was mainly due to increased debt related to procurement design service and gas transmission pipeline construction in 2017.*

### Other Payables

*End of 2017, other payables decreased 38.61 million US Dollars or 43.08% to 51.01 million US Dollars compared to the year 2016 amounted to 89.63 million US Dollars. This decrease was mainly due to the 2016 dividend payments paid by the Company in 2017.*

### Tax Payable

*Akhir tahun 2017, utang pajak menurun USD2,24 juta atau 24,23% menjadi USD7 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD9,24 juta. Penurunan ini terutama karena menurunnya laba yang berhasil dibukukan oleh Perusahaan di tahun 2017.*

### Accrued Expense

*At the end of 2017, accrued expenses decreased by 3.23 million US Dollars or 2.99% to 104.84 million US Dollars compared to 108.07 million US Dollars in 2016. This decrease was primarily due to the decrease in the value of recognition of expenses for accrued contract expenses at the end of 2017.*

### Current share of deferred income

*At the end of 2017, current share of deferred revenue decreased by 4.21 million US Dollars or 17.05% to 20.49 million US Dollars compared to 24.70 million US Dollars in 2016. The decrease was mainly due to a decrease in take or pay gas reserves that could be taken over the next 12 months.*

### **Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang**

Akhir tahun 2017, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang menurun USD2,91 juta atau 3,65% menjadi USD76,89 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD79,80 juta. Penurunan ini terutama karena Perusahaan telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang yang sudah jatuh tempo.

### **Liabilitas jangka pendek lainnya**

Akhir tahun 2017, liabilitas jangka pendek lainnya meningkat USD3,18 juta atau 45,18% menjadi USD10,22 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD7,04 juta. Peningkatan ini terutama karena tanggung jawab atas advance payment telah selesai.

## **LIABILITAS JANGKA PANJANG**

Liabilitas jangka panjang terdiri dari provisi imbalan kerja karyawan, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, dan liabilitas jangka panjang lainnya. Akhir tahun 2017, liabilitas jangka panjang menurun USD92,17 juta atau 21,10% menjadi USD344,71 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD436,88 juta. Penurunan ini terutama karena penurunan utang jangka panjang Perusahaan dan pendapatan yang ditangguhkan lebih dari satu tahun.

### **Provisi imbalan kerja karyawan**

Akhir tahun 2017, provisi imbalan kerja karyawan menurun USD963 ribu atau 13,11% menjadi USD6,39 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD7,35 juta. Penurunan ini terutama karena terjadi perubahan taksiran imbalan kerja sesuai aktuaris.

### **Pendapatan ditangguhkan**

Akhir tahun 2017, pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar menurun USD20,45 juta atau 98,50% menjadi USD312 ribu dibandingkan tahun 2016 sebesar USD20,76 juta. Penurunan ini terutama karena dilakukannya reclass pendapatan yang ditangguhkan dari Liabilitas Jangka Panjang

### **Current share of long-term loans**

*At the end of 2017, current share of long-term loan decreased by 2.91 million US Dollars or 3.65% to 76.89 million US Dollars compared to 79.80 million US Dollars in 2016. This decrease was mainly due to the Company's matured long-term loan repayment.*

### **Other short-term liabilities**

*At the end of 2017, other short-term liabilities increased by 3.18 million US Dollars or 45.18% to 10.22 million US Dollars compared to 2016 of 7.04 million US Dollars. This increase was mainly because the responsibility for advance payment has been completed.*

## **LONG-TERM LIABILITIES**

*Long-term liabilities consist of employee benefit provision, deferred revenue after deducting current share, long-term loan after deducting a share to mature within a year, and other long-term liabilities. At the end of 2017, long-term liabilities decreased by 92.17 million US Dollars or 21.10% to 344.71 million US Dollars compared to 2016 of 436.88 million US Dollars. This decrease was mainly due to the Company's decreased long-term debt and deferred revenue of more than one year.*

### **Employee benefits provision**

*By the end of 2017, the provision for employee benefits decreased by 963 thousand US Dollars or 13.11% to 6.39 million US Dollars compared to 7.35 million USD in 2016. This decrease was primarily due to changes in estimated employee benefits under an actuary.*

### **Deferred Revenue**

*At the end of 2017, deferred revenue after deducting current share decreased by 20.45 million US Dollars or 98.50% to 312 thousand US Dollars compared to 2016 of 20.76 million US Dollars. This decrease was mainly due to the reclass of deferred revenue from Long-Term Liabilities to Short-Term Liabilities in*

ke Liabilitas Jangka Pendek sesuai dengan estimasi terealisasinya pendapatan ship or pay.

### Pinjaman jangka panjang

Akhir tahun 2017, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun menurun USD70,15 juta atau 17,19% menjadi USD338 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD408,16 juta. Penurunan ini terutama karena pembayaran pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo.

### Liabilitas jangka panjang lainnya

Akhir tahun 2017, liabilitas jangka panjang lainnya menurun USD605 ribu atau 98,21% menjadi USD11 ribu dibandingkan tahun 2016 sebesar USD616 ribu. Penurunan ini terutama karena utang bunga di tahun 2016 telah diselesaikan di tahun 2017.

## Ekuitas

Akhir tahun 2017, jumlah ekuitas meningkat USD143,86 juta atau 13,56% menjadi USD1,21 miliar dibandingkan tahun 2016 sebesar USD1,06 miliar. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD143,86 juta atau 13,56% dan kepentingan non-pengendali sebesar USD5 ribu atau 1,16%. Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah ekuitas 2017, yaitu 99,96%, sedangkan kepentingan non-pengendali 0,04%.

*accordance with the estimated realization of ship or pay revenue.*

### Long-Term Loan

*At the end of 2017, long-term loans after deducting share to mature within one year decreased by 70.15 million US Dollars or 17.19% to 338 million US Dollars compared to 408.16 million US Dollars in 2016. This decrease was mainly due to long-term loan repayments that had matured.*

### Other long-term liabilities

*End of 2017, other long-term liabilities decreased by 605 thousand US Dollars or 98.21% to 11 thousand US Dollars compared to the year 2016 amounted to 616 thousand US Dollars. This decrease was mainly as a result of debt interest in 2016 that had been settled in 2017.*

## Equity

*By the end of 2017, the amount of equity increased by 143.86 million US Dollars or 13.56% to 1.21 billion US Dollars compared to 6.06 billion US Dollars in 2016. This increase was mainly influenced by the increase in equity attributable to the parent entity owners of 143.86 million US Dollars or 13.56% and non-control interests of 5 thousand US Dollars or 1.16%. The equity attributable to the parent entity owners gave the largest contribution to the total equity of 2017, i.e. 99.96%, while the non-controlling interest was 0.04%.*

**TABEL EKUITAS TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)***Table of Equity in 2017 and 2016 (in thousands of US Dollars)*

EKUITAS Equity		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>Equity Attributable To Parent Entity Owners</b>				
Modal saham	Share Capital				
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham	Authorized Capital - 5.200.082 shares with nominal value Rp 1,000,000 (full value) per share				
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	Issued and Paid-Up Capital - 5.080.585 shares	566.847	566.847	-	0,00%
Tambahan modal disetor	Additional paid-in capital	(261.515)	(262.927)	(1.412)	-0,54%
Komponen ekuitas lainnya	Other equity components	2.238	805	1.433	178,01%
Saldo laba	Retained earnings	897.044	756.033	141.011	18,65%
		1.204.614	1.060.758	143.856	13,56%
Kepentingan non-pengendali	Non-Controlling Interest	437	432	5	1,16%
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>	<b>1.205.051</b>	<b>1.061.190</b>	<b>143.861</b>	<b>13,56%</b>

**MODAL SAHAM**

Akhir tahun 2017 dan 2016, modal saham tercatat sebesar Rp566,85 juta.

**TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akhir tahun 2017, tambahan modal disetor menurun USD1,41 juta atau 0,54% menjadi USD261,52 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD262,93 juta. Penurunan ini terutama karena pencatatan capital gain atas penjualan saham Perusahaan di anak perusahaan PHE kepada PDV.

**SHARE CAPITAL**

At the end of 2017 and 2016, the share capital was recorded at Rp 566.85 million.

**ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

At the end of 2017, additional paid-in capital decreased by 1.41 million US Dollars or 0.54% to 261.52 million US Dollars compared to 2016 of 262.93 million US Dollars. This decrease was primarily due to the listing of capital gains on the sale of the Company's shares in PHE subsidiaries to PDV.

**Ikhtisar 2017**  
2017 Highlights**Laporan Manajemen**  
Management Report**Profil Perusahaan**  
Company Profile**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources**KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**

Akhir tahun 2017, komponen ekuitas lainnya meningkat USD1,43 juta atau 178,01% menjadi USD2,24 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD805 ribu. Peningkatan ini terutama karena penghasilan komprehensif dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

**SALDO LABA**

Akhir tahun 2017, saldo laba meningkat USD141,01 juta atau 18,65% menjadi USD897,04 juta dibandingkan tahun 2016 sebesar USD756,03 juta. Peningkatan ini terutama karena keberhasilan Perusahaan dalam menghasilkan laba di tahun 2017.

**OTHER EQUITY COMPONENTS**

*At the end of 2017, other equity components increased by 1.43 million US Dollars or 178.01% to 2.24 million US Dollars compared to 2016 of 805 thousand US Dollars. This increase was primarily due to the comprehensive income from returns measurement of defined benefit liabilities.*

**RETAINED EARNINGS**

*By the end of 2017, retained earnings increased 141.01 million US Dollars or 18.65% to 897.04 million US Dollars compared to the year 2016 amounted to 756.03 million US Dollars. This increase was due to the Company's success in making profit in 2017.*



## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

### Income and Other Consolidated Comprehensive Income Statements

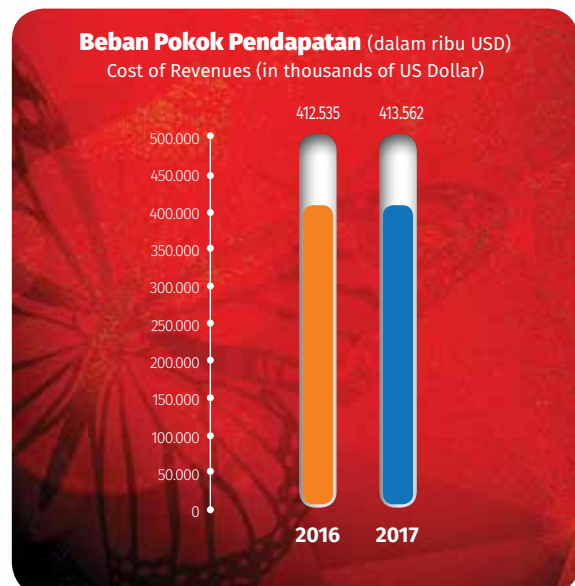
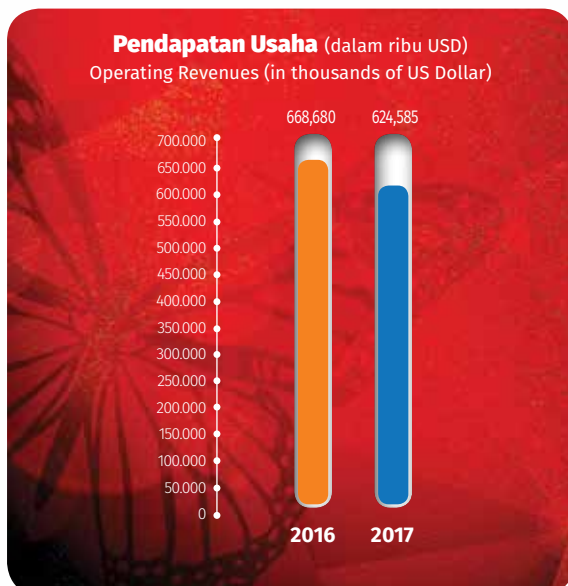
Perusahaan membukukan laba untuk tahun 2017 sebesar 141,33 juta Dolar AS dan pada tahun 2016 sebesar 159,07 juta Dolar AS, serta menghasilkan jumlah komprehensif laba komprehensif untuk tahun 2017 dan 2016 sebesar 142,78 juta Dolar AS dan 159,17 juta dolar AS. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan tarif bea masuk yang ditetapkan oleh Pemerintah.

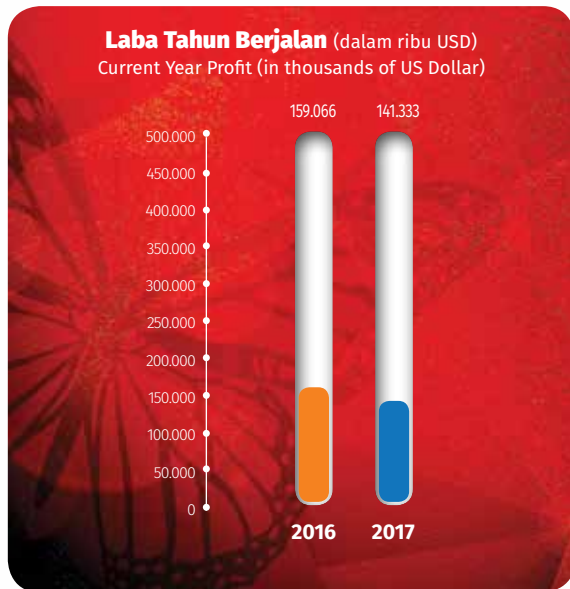
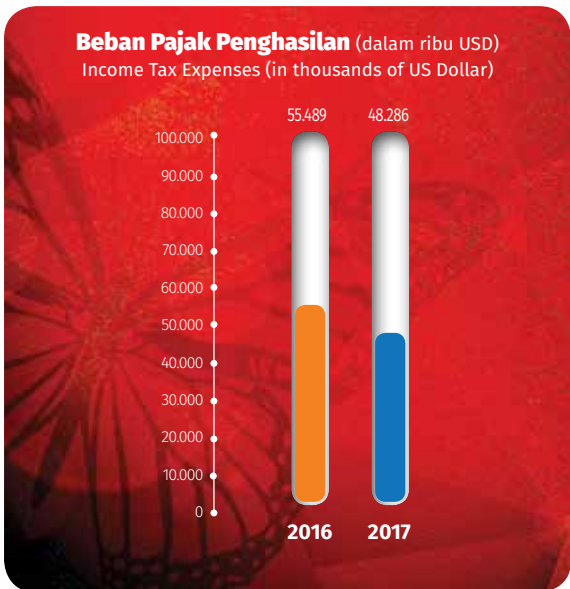
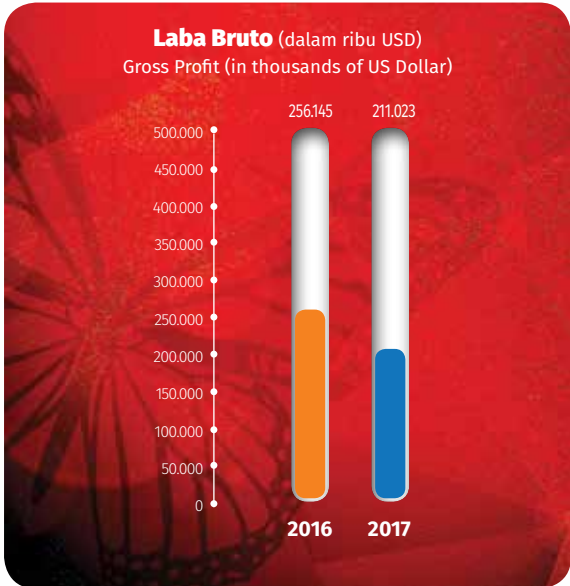
The Company posted profit for the year of 2017 amounting to 141.33 million US Dollars and in 2016 amounting to 159.07 million US Dollars, as well as generating comprehensive amount of comprehensive profit for the years 2017 and 2016 amounting to 142.78 million US Dollars and 159.17 million US Dollars, respectively. This was influenced by the decrease of toll fee tariff stipulated by the Government.

TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)					
Table Of Income And Other Consolidated Comprehensive Income Statements In 2017 And 2016 (In Thousands Of Us Dollars)					
KETERANGAN Description		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
Pendapatan usaha	Operating Revenues	624.585	668.680	(44.095)	-6,59%
Beban pokok pendapatan	Cost of Revenue	(413.562)	(412.535)	1.027	0,25%
<b>LABA BRUTO</b>	<b>GROSS PROFIT</b>	<b>211.023</b>	<b>256.145</b>	<b>(45.122)</b>	<b>-17,62%</b>
Beban umum dan administrasi	General and administrative expenses	(43.108)	(45.428)	(2.320)	-5,11%
Beban keuangan	Financial Expense	(22.166)	(19.948)	2.218	11,12%
Penghasilan keuangan	Financial Income	4.972	3.764	1.208	32,09%
Penurunan nilai piutang	Impairment of receivables	-	(762)	(762)	-100,00%
Keuntungan/(rugi) selisih kurs	Gain/(loss) on foreign exchange	(1.941)	815	(2.756)	-338,16%
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	Advantages of non-monetary capital contributions to joint arrangement entities	25.270	5.615	19.655	350,04%
Penghasilan lain-lain, neto	Other incomes, net	15.569	14.354	1.215	8,46%
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>	<b>189.619</b>	<b>214.555</b>	<b>(24.936)</b>	<b>-11,62%</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>				
Kini	Now	(41.935)	(51.273)	(9.338)	-18,21%
Tangguhan	Deferred	(6.351)	(4.216)	2.135	50,64%
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>	<b>(48.286)</b>	<b>(55.489)</b>	<b>(7.203)</b>	<b>-12,98%</b>

**TABEL LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**
*Table Of Income And Other Consolidated Comprehensive Income Statements In 2017 And 2016 (In Thousands Of Us Dollars)*

KETERANGAN <i>Description</i>		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
				SELISIH <i>Difference</i>	%
LABA TAHUN BERJALAN	<i>CURRENT YEAR PROFIT</i>	141.333	159.066	(17.733)	-11,15%
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA	<i>OTHER COMPREHENSIVE GAIN/(LOSS)</i>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<i>Posts that will not be reclassified into profit or loss</i>				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	<i>The measurement of the net defined benefit liability</i>	1.447	104	1.343	1291,35%
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><i>TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT OF CURRENT YEAR</i></b>	<b>142.780</b>	<b>159.170</b>	<b>(16.390)</b>	<b>-10,30%</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b><i>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</i></b>				
Pemilik entitas induk	<i>Parent entity owners</i>	141.238	158.942	(17.705)	-11,14%
Keuntungan non-pengendali	<i>Non-Controlling Interest</i>	95	124	(28)	-23,39%
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>	<b><i>COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</i></b>				
Pemilik entitas induk	<i>Parent entity owners</i>	142.685	159.046	(16.362)	-10,29%
Keuntungan non-pengendali	<i>Non-Controlling Interest</i>	95	124	(28)	-23,39%





## Pendapatan Usaha

## Operating Revenues

TABEL PENDAPATAN USAHA TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)					
Table Of Operating Revenues In 2017 2016 (In Thousands Of Us Dollars)					
KETERANGAN Description		2017	2016	KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
Pendapatan transportasi gas	Gas transportation revenue	248.498	280.588	(32.090)	-11,44%
Pendapatan niaga gas bumi	Natural gas sales revenue	230.398	279.303	(48.905)	-17,51%
Pendapatan usaha gas terproses	Gas processing revenue	118.111	78.773	39.338	49,94%
Pendapatan jasa transportasi minyak	Oil transportation revenue	21.295	22.935	(1.640)	-7,15%
Pendapatan jasa pemasaran	Marketing service revenue	6.283	7.081	(798)	-11,27%
Jumlah	Number	624.585	668.680	(44.095)	-6,59%

Pendapatan transportasi gas berkontribusi pada pendapatan usaha Perusahaan terbesar selama tahun 2017, yaitu 39,79%, dan diikuti dengan pendapatan niaga gas bumi sebesar 36,89%, pendapatan usaha gas terproses sebesar 18,91%, pendapatan jasa transportasi minyak sebesar 3,41%, dan pendapatan jasa pemasaran sebesar 1,01%.

Selama tahun 2017, pendapatan usaha mengalami penurunan USD44,10 juta atau 6,59%, dibandingkan tahun 2016. Pendapatan usaha pada tahun 2017 terealisasi sebesar USD624,59 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar USD668,68 juta. Penurunan yang terjadi terutama dipengaruhi oleh penurunan pendapatan transportasi gas, pendapatan niaga gas bumi, pendapatan jasa transportasi minyak, dan pendapatan jasa pemasaran masing-masing sebesar USD32,09 juta atau 11,44%, USD48,91 juta atau 17,51%, USD1,64 juta atau 7,15%, dan USD798 ribu atau 11,27%.

Gas transportation revenues contributed to the Company's largest operating revenues during 2017, which was 39.79%, followed by natural gas sales of 36.89%, gas processing revenues of 18.91%, oil transportation service revenues of 3.41 %, and marketing services revenue of 1.01%.

During 2017, operating revenues decreased by 44.10 million US Dollars or 6.59%, compared to 2016. Operating revenues in 2017 were realized at 624.59 million US Dollars, while revenues in 2016 amounted to 668.68 million US Dollars. The decrease was mainly influenced by the decrease of gas transportation revenues, natural gas sales revenues, oil transportation service revenues, and marketing services revenue of 32.09 million US Dollars or 11.44%, 48.91 million US Dollars or 17.51%, 1.64 million US Dollars or 7.15%, and 798 thousand US Dollars or 11.27%.

adalah analisa penurunan pendapatan usaha untuk tahun buku 2017:

- **Pendapatan transportasi gas**

Pendapatan transportasi gas pada tahun 2017 sebesar USD248,50 juta, menurun USD32,09 juta atau 11,44% dibanding tahun 2016 sebesar USD280,59 juta. Hal ini disebabkan oleh penetapan Pemerintah terkait dengan penurunan tarif transportasi gas.

- **Pendapatan niaga gas bumi**

Pendapatan niaga gas bumi pada tahun 2017 sebesar USD230,40 juta, menurun USD48,91 juta atau 17,51% dibanding tahun 2016 sebesar USD279,30 juta. Hal ini disebabkan oleh Hal ini disebabkan oleh penurunan volume niaga gas di PT Pertagas Niaga.

- **Pendapatan usaha gas terproses**

Pendapatan usaha gas terproses pada tahun 2017 sebesar USD118,11 juta, tumbuh sebesar USD39,34 juta atau 49,94% dibanding tahun 2016 sebesar USD78,77 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan kilang regasifikasi PT Perta Arun Gas.

- **Pendapatan jasa transportasi minyak**

Pendapatan jasa transportasi minyak pada tahun 2017 sebesar USD21,30 juta, menurun USD1,64 juta atau 7,15% dibanding tahun 2016 sebesar USD22,94 juta. Hal ini disebabkan oleh penetapan pemerintah terkait penurunan produksi beberapa sumur minyak.

- **Pendapatan jasa pemasaran**

Pendapatan jasa pemasaran pada tahun 2017 sebesar USD6,28 juta, menurun USD798 ribu atau 11,27% dibanding tahun 2016 sebesar USD7,08 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan gas di area Kalimantan

*The following is an analysis of the decrease in operating revenues for the fiscal year 2017:*

- **Gas transportation revenue**

*Gas transport revenues in 2017 amounted to 248.50 million US Dollars, decreased 32.09 million US Dollars or 11.44% compared to 2016 amounted to 280.59 million US Dollars. This was due to the stipulation of the Government related to the reduction of gas transportation tariffs.*

- **Natural gas sales revenue**

*Natural gas sales revenues in 2017 amounted to 230.40 million US Dollars, decreased 48.91 million US Dollars or 17.51% compared to 2016 amounted to 279.30 million US Dollars. This was caused by the decrease of commercial gas volume in PT Pertagas Niaga.*

- **Gas processing revenue**

*Gas processing revenues in 2017 amounted to 118.11 million US Dollars, increased by 39.34 million US Dollars or 49.94% compared to 2016 of 78.77 million US Dollars. It resulted from the increased revenue of re-gasification refinery of PT Perta Arun Gas.*

- **Oil transportation revenue**

*Oil transport revenues in 2017 amounted to 21.30 million US Dollars, decreased 1.64 million US Dollars or 7.15% compared to 2016 amounted to 22.94 million US Dollars. This was due to the government's stipulation related to the decrease of production of several oil wells.*

- **Marketing service revenue**

*Marketing service revenues in 2017 amounted to 6.28 million US Dollars, decreased 798 thousand US Dollars or 11.27% compared to 2016 amounted to 7.08 million US Dollars. This was caused by the decrease of gas sales in Kalimantan area*

## BEBAN POKOK PENDAPATAN

### Cost of Revenue

#### Beban Pokok Pendapatan

#### Cost of Revenue

TABEL BEBAN POKOK PENDAPATAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS) Table Of Cost Of Revenue In 2017 And 2016 (In Thousands Of Us Dollars)					
BEBAN POKOK PENDAPATAN Cost Of Revenue		2017	2016	KENAIKAN/ (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
Beban pembelian gas bumi	<i>Depreciation expense</i>	200.518	246.128	(45.610)	-18,53%
Beban penyusutan	<i>Transportation expenses</i>	64.985	53.461	11.524	21,56%
Beban angkut transportasi	<i>Gas processing expenses</i>	53.886	56.903	(3.017)	-5,30%
Beban pemrosesan gas	<i>General service expenses</i>	32.539	9.587	22.952	239,41%
Beban jasa umum	<i>Material and equipment expenses</i>	29.679	8.025	21.654	269,83%
Beban peralatan dan material	<i>Employee expenses</i>	16.088	21.073	(4.985)	-23,66%
Beban karyawan	<i>Retribution and tax expenses</i>	6.986	6.524	462	7,08%
Beban pajak dan retribusi	<i>Specialist and technical service expenses</i>	6.544	7.541	(997)	-13,22%
Beban jasa teknis dan spesialis	<i>Beban jasa teknis dan spesialis</i>	2.337	3.293	(956)	-29,03%
Jumlah	<i>Total</i>	413.562	412.535	1.027	0,25%

Beban pokok pendapatan timbul dari beban pembelian gas bumi, beban penyusutan, beban angkut transportasi, beban pemrosesan gas, beban jasa umum, beban peralatan dan material, beban karyawan, beban pajak dan retribusi, serta beban jasa teknis dan spesialis.

Beban pokok pendapatan pada tahun 2017 sebesar USD413,56 juta dan pada tahun 2016 sebesar USD412,54 juta. Berbeda dengan pendapatan usaha, beban pokok pendapatan di tahun 2017 lebih tinggi sebesar USD1,03 juta atau 0,25%. Peningkatan yang terjadi terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban sehubungan dengan LPG Plant MKS di Jawa Timur telah beroperasi secara penuh.

*Expenses of revenues incur from natural gas purchase expenses, depreciation expenses, transportation expenses, gas processing expenses, general service expenses, equipment and material expenses, employee expenses, tax and retribution expenses, and technical and specialist fees.*

*Expenses of revenues in 2017 amounted to 413.56 million US Dollars and in 2016 amounted to 412.54 million US Dollars. Unlike operating revenues, expenses of revenues in 2017 were higher of 1.03 million US Dollars or 0.25%. The increase of was mainly influenced by the increase in loads associated with LPG Plant MKS in East Java which has been fully operational.*

## Laba Bruto

Laba bruto merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban pokok pendapatan Perusahaan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba bruto tahun 2017 sebesar USD211,02 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD256,15 juta. Penurunan sebesar USD45,12 juta atau 17,62% dipengaruhi oleh penurunan pendapatan niaga gas bumi serta transportasi gas akibat turunnya tarif yang ditetapkan pemerintah.

## Beban Umum Dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2017 sebesar USD43,11 juta dan pada tahun 2016 sebesar USD45,43 juta, mengalami penurunan sebesar USD2,32 juta atau 5,11%. Penurunan beban usaha dipengaruhi oleh penurunan beban Administrasi perkantoran, listrik, air serta beban tanah, gedung/pabrik dan instalasi/sarana.

## Beban Keuangan

Beban keuangan pada tahun 2017 sebesar USD22,17 juta dan pada tahun 2016 sebesar USD19,95 juta, mengalami pertumbuhan sebesar USD2,22 juta atau 11,12%. Pertumbuhan beban usaha dipengaruhi oleh peningkatan beban bunga yang harus dibayarkan Perusahaan.

## Penghasilan Keuangan

Selama tahun 2017, penghasilan keuangan mengalami pertumbuhan USD1,21 juta atau 32,09%, dibandingkan tahun 2016. Penghasilan keuangan pada tahun 2017 terealisasi sebesar USD4,97 juta, sedangkan pada tahun 2016 sebesar USD3,76 juta. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh pendapatan bunga yang meningkat.

## Gross Profit

*Gross profit represents the difference between the operating revenues and the expenses of revenue of the Company. With such calculation, the Company booked a gross profit in 2012 of 211.02 million US Dollars, lower than the year 2016 of 256.15 million US Dollars. The decrease of 45.12 million US Dollars or 17.62% was influenced by the decrease of natural gas and gas transportation revenues as a result of tariffs set by the government.*

## General and Administrative Expenses

*General and administration expenses in 2017 amounted to 43.11 million US Dollars and in 2016 amounted to 45.43 million US Dollars, decreased by 2.32 million US Dollars or 5.11%. The decrease in operating expenses was influenced by the decrease in expenses of office administration, electricity, water and land, building/plant and installation/facilities.*

## Financial Expense

*The financial expense in 2017 amounted to 22.17 million US Dollars and in 2016 amounted to 19.95 million US Dollars, experiencing growth of 2.22 million US Dollars or 11.12%. The growth of operating expenses was influenced by the increased interest expense that the Company paid.*

## Financial Income

*During 2017, financial income grew 1.21 million US Dollars or 32.09%, compared to 2016. Financial income in 2017 was realized amounting to 4.97 million US Dollars, while in 2016 amounted to 3.76 million US Dollars. The growth was influenced by increased interest income.*

## Penurunan Nilai Piutang

Selama tahun 2017, penurunan nilai piutang mengalami penurunan 100%, dibandingkan tahun 2016 sebesar USD762 ribu. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh piutang usaha berelasi dianggap belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

## Keuntungan/(Rugi) Selisih Kurs

Rugi selisih kurs pada tahun 2017 sebesar (USD1,94) juta dan keuntungan selisih kurs pada tahun 2016 sebesar USD815 ribu, mengalami penurunan sebesar USD2,76 juta atau 338,16%. Penurunan yang terjadi dipengaruhi oleh perbedaan kurs transaksi dengan kurs pencatatan laporan keuangan.

## Keuntungan Dari Kontribusi Modal Non-Moneter Pada Entitas Pengaturan Bersama

Selama tahun 2017, keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama mengalami pertumbuhan USD19,66 juta atau 350,04%, dibandingkan tahun 2016. Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama pada tahun 2017 terealisasi sebesar USD25,27 juta, sedangkan pada tahun 2016 sebesar USD5,62 juta. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh peningkatan laba yang tercatat PT Perta Samtan Gas.

## Penghasilan Lain-Lain

Selama tahun 2017, penghasilan lain-lain, neto mengalami pertumbuhan USD1,22 juta atau 8,46%, dibandingkan tahun 2016. Penghasilan lain-lain pada tahun 2017 terealisasi sebesar USD14,35 juta, sedangkan pada tahun 2016 sebesar USD15,57 juta. Pertumbuhan yang terjadi dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan sewa dan pendapatan jasa operasi di Perta Arun Gas.

## Impairment of receivables

*During 2017, the decline in value of receivables decreased 100%, compared to the year 2016 of 762 thousand US Dollars. The resulting decrease was influenced by related accounts receivables considered not yet due and not impaired.*

## Gain/(loss) on Foreign Exchange

*Foreign exchange losses in 2017 amounted to 1.94 million US Dollars and foreign exchange gain in 2016 of 815 thousand US Dollars, decreased by 2.76 million US Dollars or 338.16%. The resulting decline was influenced by the difference between exchange rate and the rate of recording the financial statements.*

## Advantages of Non-Monetary Capital Contributions to Joint Arrangement Entities

*During 2017, the gains from non-monetary capital contributions to joint arrangement entities increased by 19.66 million US Dollars or 350.04%, compared to 2016. The gain from non-monetary capital contribution to joint arrangement entities in 2017 was realized at 25.27 million US Dollars, while in 2016 it was 5.62 million US Dollars. The growth was influenced by increase in profits recorded by PT Perta Samtan Gas.*

## Other Incomes

*During 2017, other incomes, net had growth of 1.22 million US Dollars or 8.46%, compared to 2016. Other incomes in 2017 were realized amounting to 14.35 million US Dollars, while in 2016 amounted to 15.57 million US Dollars. The growth was influenced by increase in rental income and operating services revenue in Perta Arun Gas.*



## Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan merupakan laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan sebelum dikurangi beban pajak penghasilan. Dengan perhitungan tersebut, Perusahaan membukukan laba sebelum pajak penghasilan tahun 2017 sebesar USD189,62 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD214,56 juta. Penurunan sebesar USD24,94 juta atau 11,62% dipengaruhi oleh penurunan pendapatan usaha.

## Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan

Beban/(manfaat) pajak penghasilan adalah jumlah agregat pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini merupakan Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak. Pajak tangguhan merupakan perhitungan akibat pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2017 sebesar USD48,29 juta dan pada tahun 2016 sebesar USD55,49 juta, mengalami penurunan sebesar USD7,20 juta atau 12,98%. Penurunan beban pajak penghasilan dipengaruhi oleh penurunan pendapatan Perusahaan.

## Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak)

Penyajian pendapatan komprehensif lainnya (setelah pajak) muncul setelah berlakunya PSAK No.1 (Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan yang berlaku efektif per 1 Januari 2011. Pada tanggal

## Profit Before Income Tax

*Profit before income tax is the current year profit from continuing operation before deduction of income tax expense. With such calculation, the Company booked profit before income tax in 2017 of 189.62 million US Dollars, lower than the year 2016 of 214.56 million US Dollars. A decrease of 24.94 million US Dollars 11.62% was influenced by a decrease in operating revenues.*

## Expense/(Benefit) of Income Tax

*Expense/(benefit) of income tax is the aggregate amount of the current tax and deferred tax calculated in the determination of profit and loss over a period. Current tax is a Reconciliation between consolidated profit before income tax as shown in the statements of income and other consolidated comprehensive income with taxable profit. Deferred tax is calculated as a result of the temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements based on taxes of assets and liabilities.*

*Income tax expenses in 2017 amounted to 48.29 million US Dollars and in 2016 amounted to 55.49 million US Dollars, decreased by 7.20 million US Dollars or 12.98%. The decrease in income tax expense was influenced by the decrease in income of the Company.*

## Other Comprehensive Income (After Tax)

*The presentation of other comprehensive income (after tax) arises after the issuance of SFAS No.1 (Revised 2009) on Presentation of Financial Statements effective as of January 1, 2011. On January*

1 Januari 2016, berlaku PSAK No.1 (Revisi 2013) tentang Penyajian Laporan Keuangan. PSAK revisi ini membagi penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lainnya yang akan direklasifikasikan ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Pendapatan Komprehensif Lainnya (Setelah Pajak) terdiri dari:

- **Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto**

Pada tahun 2017, pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto adalah sebesar USD1,45 juta, lebih tinggi USD1,34 juta atau 1291,35% dibanding tahun 2016 sebesar USD104 ribu. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti.

## Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar USD141,24 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD158,94 juta. Penurunan sebesar USD17,71 juta atau 11,14% dipengaruhi oleh penurunan pendapatan Perusahaan.

## Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Nonpengendali

Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali tahun 2017 sebesar USD95 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD124 ribu. Penurunan sebesar USD29 ribu atau 23,39% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perta Gas Niaga.

1, 2016, PSAK No.1 (Revised 2013) on Presentation of Financial Statements was effective. This revised PSAK divided the presentation of groups of items into Other Comprehensive Income to be reclassified into profit and loss presented separately from items to be not reclassified into profit or loss. Other Comprehensive Income (After Tax) consists of:

- **The measurement of the net defined benefit liability**

In 2017, the re-measurement of the net defined benefit obligation liability was 1.45 million US Dollars, 1.34 million US Dollars higher or 1291.35% compared to the year 2016 of 104 thousand US Dollars. This was due to the adjustment of re-measurements of the defined benefit obligation.

## The Profit of Current Year Attributable To Parent Entity Ownersk

The profit of the current year attributable to the parent entity owners of 2017 amounted to 141.24 million US Dollars, lower than in 2016 of 158.94 million US Dollars. A decrease of 17.71 million US Dollars or 11.14% was influenced by a decrease in operating revenues.

## The Profit of Current Year Attributable to Non-Controlling Interest

The current year's profit attributable to non-controlling interests in 2017 amounted to 95 thousand US Dollars, lower than in 2016 of 124 thousand US Dollars. The decrease of 29 thousand US Dollars or 23.39% was influenced by the decrease of Perta Gas Niaga profit.

## **Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2017 sebesar USD142,69 juta, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD159,05 juta. Penurunan sebesar USD16,36 juta atau 10,29% dipengaruhi oleh penurunan pendapatan Perusahaan.

## **Laba Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali**

Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali tahun 2017 sebesar USD95 ribu, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 sebesar USD124 ribu. Penurunan sebesar USD29 ribu atau 23,39% dipengaruhi oleh menurunnya laba Perta Gas Niaga.

## **The Comprehensive Profit of Current Year Attributable To Parent Entity Owners**

*The comprehensive profit of the current year attributable to the parent entity owners of 2017 amounted to 142.69 million US Dollars, lower than in 2016 of 159.05 million US Dollars. A decrease of 16.36 million US Dollars or 10.29% was influenced by a decrease in operating revenues.*

## **The Comprehensive Profit of the Current Year Attributable to Non-Controlling Interest**

*The current year's comprehensive profit attributable to non-controlling interests in 2017 amounted to 95 thousand US Dollars, lower than in 2016 of 124 thousand US Dollars. The decrease of 29 thousand US Dollars or 23.39% was influenced by the decrease of Perta Gas Niaga profit.*

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

### Consolidated Cash Flow Statement

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 turun sebesar USD30,47 juta atau 21,08% dari USD144,57 juta di akhir tahun 2016 menjadi USD114,10 juta. Saldo kas ini dipengaruhi oleh pembayaran utang jangka panjang yang dilakukan perusahaan.

Cash and cash equivalents at the end of 2017 decreased by 30.47 million US Dollars or 21.08% from 144.57 million US Dollars at the end of 2016 to 114.10 million US Dollars. This cash balance was affected by long-term debt payments made by the company.

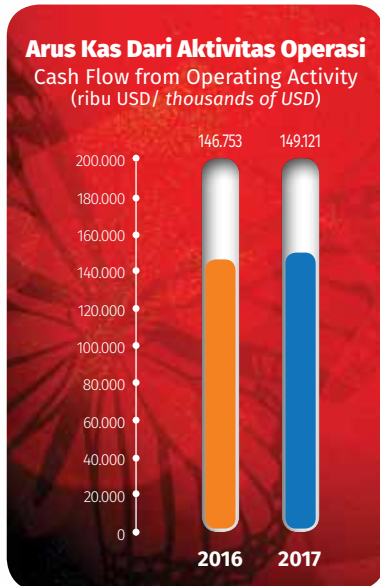
**TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**

Table Of Consolidated Cash Flow Statement For Years 2017 And 2016 (In Thousand Us Dollars)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Consolidated Cash Flow Statement		2017	2016	KENAIKAN / (PENURUNAN) Increase / (Decrease)	
				SELISIH Difference	%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>	<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	Cash receipts from customers	519.403	529.070	(9.667)	-1,83%
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	Cash receipts from other operating activities	84.762	34.177	50.585	148,01%
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Net cash from operating activities	604.165	563.247	40.918	7,26%
Pembayaran kas kepada pemasok	Cash payment to suppliers	(335.625)	(319.584)	16.041	5,02%
Pembayaran kas kepada pekerja	Cash payment to workers	(30.039)	(22.309)	7.730	34,65%
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	Cash payment for other operating activities	(12.648)	(15.200)	(2.552)	-16,79%
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	Cash payment for income tax	(76.732)	(59.401)	17.331	29,18%
Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	Total net cash from operating activities	149.121	146.753	2.368	1,61%
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>	<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>				
Penambahan aset tetap	Additional fixed assets	(142.606)	(157.807)	(15.201)	-9,63%
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	Receipt from joint venture dividend distribution	13.200	2.897	10.303	355,64%
Penerimaan dari pelepasan investasi	Receipt from disposal of investment	-	1.417	(1.417)	-100,00%
Penerimaan bunga dari investasi	Receipt from investment interest	1.592	3.768	(2.176)	-57,75%
Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	Total net cash used for investment activity	(127.814)	(149.725)	(21.911)	-14,63%

**TABEL LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN 2017 DAN 2016 (DALAM RIBUAN DOLAR AS)**  
*Table Of Consolidated Cash Flow Statement For Years 2017 And 2016 (In Thousand Us Dollars)*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN <i>Consolidated Cash Flow Statement</i>		2017	2016	KENAIKAN / (PENURUNAN) <i>Increase / (Decrease)</i>	
				SELISIH <i>Difference</i>	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:	CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES:				
Pembayaran dividen	<i>Dividend Payment</i>	(23.298)	(68.553)	(45.255)	-66,01%
Penambahan pinjaman jangka panjang	<i>Additional long-term loan</i>	16.389	81.231	(64.842)	-79,82%
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<i>Long-term loan payment</i>	(44.732)	(8.750)	35.982	411,22%
Jumlah kas neto yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari aktivitas pendanaan	<i>Total net cash (used for)/ from funding activity</i>	(51.641)	3.928	(55.569)	-1414,69%
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	<i>(DECREASE)/INCREASE CASH NET AND CASH EQUIVALENTS</i>	(30.334)	956	(31.290)	-3273,01%
EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	<i>EFFECT OF EXCHANGE RATE RATING IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	(141)	(429)	(288)	-67,13%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<i>BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	144.573	144.046	527	0,37%
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<i>BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i>	114.098	144.573	(30.475)	-21,08%



### Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

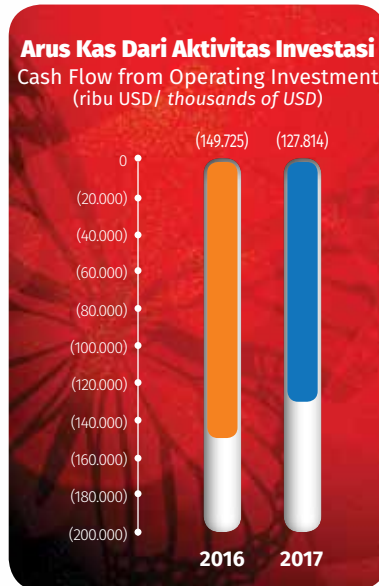
Kenaikan yang terjadi pada jumlah kas bersih yang dihasilkan untuk aktivitas operasi di tahun 2017 sebesar USD2,25 juta atau 1,53% dari USD146,87 juta pada tahun 2016 menjadi USD149,12 juta disebabkan oleh restitusi pajak

### Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2017 sebesar USD24,39 juta atau 16,29% dari USD149,73 juta pada tahun 2016 menjadi USD125,34 juta disebabkan oleh perusahaan menghadapi kendala dalam penyelesaian proyek.

### Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Penurunan yang terjadi pada jumlah kas bersih yang dihasilkan dari/(digunakan) untuk aktivitas pendanaan di tahun 2017 sebesar USD57,92 juta atau 1521,20% dari USD3,81 juta pada tahun 2016 menjadi (USD54,12) juta disebabkan oleh perusahaan melakukan pembayaran atas dividen dan pelunasan pinjaman jangka panjang.



### Cash Flow from Operating Activity

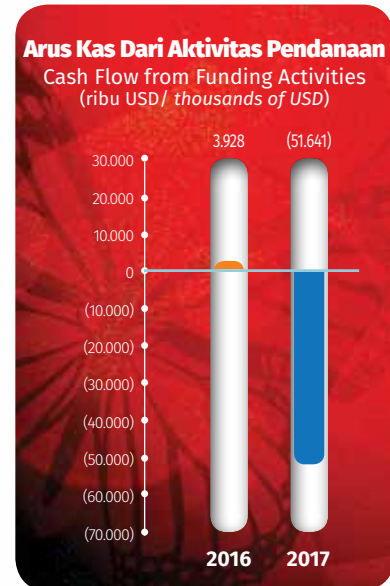
The increase in the total net cash generated for operating activities in 2017 amounted to 2.25 million US Dollars or 1.53% from 146.87 million US Dollars in 2016 to 149.12 million US Dollars due to tax restitution

### Cash Flow from Investment Activity

The decrease in the total net cash used for investment activity in 2017 amounted to 24.39 million US Dollars or 16.29% from 149.73 million US Dollars in 2016 to 125.34 million US Dollars due to the company facing constraints in project completion.

### Cash Flow from Funding Activity

The decrease in the total net cash generated from/ (used) for funding activity in 2017 amounted to 57.92 million US Dollars or 1521.20% from 3.81 million US Dollars in 2016 to 54.12 million US Dollars due to the company making dividend payment and long-term loan repayment.



## RASIO KINERJA KEUANGAN

### Ratio of Financial Performance

RASIO KINERJA KEUANGAN (%) Ratio of Financial Performance				
RASIO KINERJA KEUANGAN Financial Ratio		2017	2016	2015
Imbalan Kepada Pemegang Saham	<i>Benefit to Shareholders</i>	19.55	17.63	18.01
Imbalan Investasi	<i>Investment Benefit</i>	17.26	19.88	17.82
Operating Profit Margin	<i>Operating Profit Margin</i>	26.88	31.08	33.09
Net Profit Margin	<i>Net Profit Margin</i>	22.63	23.79	21.89
Cash Ratio	<i>Cash Ratio</i>	30.27	41.65	35.00
Current Ratio	<i>Current Ratio</i>	113.84	132.00	114.40
Collection Periods	<i>Collection Periods</i>	51.01	87.92	104.90
Inventory Turn Over	<i>Inventory Turn Over</i>	7.81	0.16	9.20
Total Asset Turn Over	<i>Total Asset Turn Over</i>	42.27	48.72	42.27
Equity to Total Asset	<i>Equity to Total Asset</i>	62.54	56.44	49.53
Time Interest Earned Ratio	<i>Time Interest Earned Ratio</i>	12.35	22.77	-

#### IMBALAN INVESTASI RETURN ON INVESTMENT (ROI)

Merupakan kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROI sebesar 17,26% menurun dari tahun 2016 sebesar 19,88%. Penurunan ROI seiring dengan penurunan Net Profit Margin Perusahaan.

#### OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

Merupakan kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. OPM sebesar 26,88% menurun dari tahun 2016 sebesar 31,08%. Penurunan OPM disebabkan oleh penurunan pada pendapatan usaha dan upaya efisiensi pengeluaran biaya yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2017.

#### INVESTMENT BENEFIT OF RETURN ON INVESTMENT (ROI)

*Is a firm capability with overall funds invested in assets used for the company's operations in making profits. ROI of 17.26% decreased from 2016 by 19.88%. The decrease in ROI was in line with the decrease in our Net Profit Margin.*

#### OPERATING PROFIT MARGIN (OPM)

*It is the company's ability to control operational costs in relation to sales. OPM of 26.88% decreased from 2016 by 31.08%. The decrease in OPM was due to a decrease in operating revenues and cost efficiency efforts made by the Company during 2017.*

### NET PROFIT MARGIN (NPM)

Merupakan besar persentase keuntungan bersih diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. NPM sebesar 22,63% menurun dari tahun 2016 sebesar 23,79%. Penurunan NPM ini sejalan dengan penurunan pada OPM Perusahaan.

### CASH RATIO

Merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. Cash ratio sebesar 30,27% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 41,65%. Penurunan cash ratio disebabkan oleh penurunan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pelunasan utang jangka panjang.

### CURRENT RATIO

Merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Current ratio sebesar 113,84% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan seluruh aset lancar yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 132%. Penurunan current ratio disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Penurunan aset lancar karena saldo kas yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya dan penurunan pada nilai pajak dibayar dimuka, sedangkan penurunan liabilitas jangka pendek karena pembayaran dividen tahun 2016 telah dibayarkan oleh Perusahaan di tahun 2017.

### NET PROFIT MARGIN (NPM)

*It is a large percentage of net profit earned by the company from the sale. NPM of 22.63% decreased from 2016 by 23.79%. This decrease in NPM was in line with the decrease in OPM of the Company.*

### CASH RATIO

*It is the company's cash capability to cover all current debt or short-term liabilities of the company. Cash ratio of 30.27% indicates that the company's ability to settle its short-term liabilities using its owned cash decreased compared to 2016 by 41.65%. The decrease in cash ratio was due to decreased availability of cash and cash equivalents because the company made dividend payments and long-term debt repayment.*

### CURRENT RATIO

*It is the company's ability to pay its short-term liabilities using its current assets. The current ratio of 113.84% indicates that the company's ability to settle its short-term liabilities using its current assets decreased compared to 2016 by 132%. The decrease in current ratio was due to the decrease in current assets and short-term liabilities. The decrease in current assets was due to lower cash balances compared to the previous year and a decrease in prepaid taxes, while the decrease in short-term liabilities due to dividend payments of 2016 has been paid by the Company in 2017.*



### **COLLECTION PERIODS**

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2017, ACP adalah selama 51,01 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2016 selama 87,92 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo piutang yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

### **INVENTORY TURN OVER (ITO)**

Menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory atau persediaan berputar dalam suatu periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan. ITO sebesar 7,81% meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,16%. Peningkatan ITO disebabkan oleh peningkatan persediaan yang lebih besar dibandingkan dengan pemakaian material harian dalam biaya penjualan.

### **TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)**

Merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aset suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu. TATO 42,27% menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 48,72%. Penurunan TATO seiring dengan penurunan aset dan penurunan pendapatan usaha.

### **COLLECTION PERIODS**

*The level of collectibility is the rate of recoverability of funds invested in securities or other investments, or in other words, it is the ability of companies to collect receivables. The ratio used is the Average Collection Period (ACP).*

*The smaller the value of ACP is, the better the Company collects receivables. By 2017, ACP was for 51.01 days i.e. decreased compared to 2016 for 87.92 days. This was mainly due to the smaller accounts receivable balance compared to the previous year.*

### **INVENTORY TURN OVER (ITO)**

*It indicates the capability of funds invested in inventory or spinning inventory in a given period, or liquidity of the inventory. ITO of 7.81% increased compared to the year 2016 of 0.16%. The increase in ITO was due to a larger inventory increase compared to the use of daily materials in sales costs.*

### **TOTAL ASSET TURN OVER (TATO)**

*Is a comparison between sales and the total assets of an enterprise where this ratio describes the speed of rotation of total assets in a certain period. TATO 42.27% decreased compared to the year 2016 by 48.72%. The decrease in TATO was in line with decreasing assets and a decreasing operating revenues.*

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Ability to Pay Debt

KETERANGAN Description	REALISASI 2017	TARGET 2017	REALISASI 2016	PENCAPAIAN	KENAIKAN/ PENURUNAN Increase/ Decrease	
					SELISIH	%
Debt to equity ratio	28,14	37,87	41,17	74,31%	(13,03)	-31,65%
Cash ratio	30,27	40,11	41,65	75,47%	(11,38)	-27,32%

### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau pemegang saham. DER pada tahun 2017 sebesar 28,14%. Nilai rasio tersebut turun dibanding tahun 2016 sebesar 41,17%. Hal ini terjadi karena menurunnya total hutang jangka panjang perusahaan seiring dengan pelunasan pinjaman jangka panjang perusahaan yang telah jatuh tempo.

### CASH RATIO

Merupakan kemampuan kas perusahaan untuk menutupi semua utang lancar atau liabilitas jangka pendek perusahaan. Cash ratio sebesar 30,27% menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas yang dimiliki menurun dibandingkan tahun 2016 sebesar 41,65%. Penurunan cash ratio disebabkan oleh penurunan ketersediaan kas dan setara kas perusahaan karena perusahaan melakukan pembayaran dividen dan pelunasan utang jangka panjang.

### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

*This ratio is used to see how much the company's debt is when compared to equity owned by the company or shareholders. DER in 2017 amounted 28.14%. The ratio value fell compared to 2016 by 41.17%. This is due to the decrease in total long-term debt of the company in line with the long-term repayment of the maturing company.*

### CASH RATIO

*Is the company's cash capability to cover all current debt or short-term liabilities of the company. Cash ratio of 30.27% indicates that the company's ability to settle its short-term liabilities using its owned cash decreased compared to 2016 by 41.65%. The decrease in cash ratio was due to decreased availability of cash and cash equivalents because the company made dividend payments and long-term debt repayment.*

## TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

### Level of Receivables Collectibility

TABEL KOLEKTIBILITAS PIUTANG (DALAM JUTAAN RUPIAH) <i>Table Of Receivables Collectibility (In Millions Of Rupiah)</i>				
KETERANGAN <i>Description</i>		2017	2016	2015
Piutang Usaha	<i>Accounts Receivable</i>	165.101	158.840	192.302
Penjualan dan Pendapatan Usaha	<i>Sales and Operating Revenue</i>	624.585	668.680	623.867
Lama Penagihan Rata-rata (hari)	<i>Average Billing Duration (days)</i>	51	88	109

Tingkat kolektibilitas merupakan tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam surat-surat berharga atau penanaman lainnya, atau dengan kata lain adalah kemampuan perusahaan dalam menagih piutang (collecting periode). Rasio yang digunakan adalah Average Collection Period (ACP).

Semakin kecil nilai ACP, maka kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang adalah semakin baik. Pada tahun 2017, ACP adalah selama 51,01 hari yaitu turun dibandingkan tahun 2016 selama 87,92 hari. Hal tersebut terutama disebabkan oleh saldo piutang yang lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya.

*The level of collectibility is the rate of recoverability of funds invested in securities or other investments, or in other words, it is the ability of companies to collect receivables. The ratio used is the Average Collection Period (ACP).*

*The smaller the value of ACP is, the better the Company collects receivables. By 2017, ACP was for 51.01 days i.e. decreased compared to 2016 for 87.92 days. This was mainly due to the smaller accounts receivable balance compared to the previous year.*

## STRUKTUR MODAL

### Structure of Capital

STRUKTUR MODAL Structure of Capital					
KETERANGAN Description		2017		2016	
		USD RIBU	%	USD RIBU	%
Liabilitas	Liability	721.708	37,46%	816.695	43,49%
Ekuitas	Equity	1.205.051	62,54%	1.061.190	56,51%
Aset	Asset	1.926.759	100,00%	1.877.885	100,00%

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2017 terdiri atas 37,46% utang dan 62,54% sendiri, dengan rincian:

- Modal Dasar Perseroan: 5.200.082 lembar saham dengan nominal per lembar Rp1.000.000
- Modal Ditempatkan dan Disetor: 5.080.585

The Company's capital structure in 2017 consisted of 37.46% of debt and 62.54% own, with details:

- The Company's Authorized Capital: 5,200,082 shares with nominal value per share Rp. 1,000,000
- Issued and Paid-Up Capital: 5.080.585

## SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

## STRUCTURE OF SHAREHOLDERS

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM Structure of Shareholders			
KETERANGAN Description	SAHAM DITEMPATKAN & DISETOR Share Issued and paid up	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR Capital Issued and paid up
Pertamina	5.080.085	99,99%	586.790
PT Pertamina Retail	600	0,01%	57
Jumlah	5.080.585	100%	566.847

## KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

### Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali.

Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan. Direksi berusaha mempertahankan antara laba lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Target Pertamina Gas adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 37,87%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk Laporan Keuangan pada 31 Desember 2017 adalah 28,61%.

*The policy of the Board of Directors is to maintain a strong capital base to maintain investor, creditor and market confidence, and to maintain sustainable business development. Capital consists of ordinary share capital, retained earnings, and non-controlling interests.*

*The Board of Directors monitors the return on capital and dividend rate distributed. The board of directors seeks to maintain between the higher profits to possibly achieve and higher lending rates and the benefits and guarantees afforded by a healthy capital position.*

*Pertamina Gas's target is to achieve a debt to equity ratio of 37.87%. The realization of debt-to-equity ratio for the Financial Statements as of December 31, 2017 was 28.61%.*

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### The Material Bond for Capital Goods Investments

Ikatan yang material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan tahun 2017 dirinci sebagai berikut:

*The material bonds for capital goods investments by the Company in 2017 are detailed as follows:*

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>The Material Bond for Capital Goods Investments</i>					
	INVESTASI <i>Investment</i>	TUJUAN <i>Objectives</i>	SUMBER DANA <i>Source of Funds</i>	NILAI INVESTASI <i>Investment Value</i>	LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT <i>Measures Planned by the Company to Protect Risks from Related Foreigning Currency Positions</i>
1	Proyek Pipa Gas Ruas Gresik - Semarang  <i>Gas Pipe Project of Gresik - Semarang</i>	Membangun infrastruktur gas yang menghubungkan wilayah Jawa Timur dan Jawa Tengah demi memastikan meratanya supply gas di wilayah tersebut  <i>To establish a gas infrastructure connecting Jawa Timur area and Jawa Tengah area to ensure fair supply of gas in the region</i>	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  <i>1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders</i>	USD515 juta  <i>US\$ 515 million</i>	Menerapkan sebagian kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  <i>To apply some contracts using Rupiah currency</i>
2	Proyek Pipa Gas Ruas Grissik - PUSRI  <i>Gas Pipe Project of Grissik - PUSRI</i>	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku PUSRI  <i>To build gas pipeline network infrastructure to secure supply of energy and raw materials of PUSRI</i>	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  <i>1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders</i>	USD144 juta  <i>USD144 million</i>	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  <i>To apply some contracts using Rupiah currency</i>
3	Pipa Looping Ruas Gresik - PKG  <i>Pipe Looping of Gresik - PKG</i>	Membangun infrastruktur jaringan pipa gas untuk mengamankan supply energy dan bahan baku Petro Kimia Gresik  <i>To build gas pipeline network infrastructure to secure supply of energy and raw materials of Petro Kimia Gresik</i>	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  <i>1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders</i>	USD6,9 juta  <i>USD6,9 million</i>	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  <i>To apply some contracts using Rupiah currency</i>
4	Jaringan Gas Kota Jambi  <i>Gas Network in Jambi City</i>	Membangun 4000 sambungan gas untuk rumah tangga  <i>To build 4000 gas connections for households</i>	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham  <i>1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders</i>	Rp29 miliar  <i>Rp29 miliar</i>	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah  <i>To apply some contracts using Rupiah currency</i>

### IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

*The Material Bond for Capital Goods Investments*

	INVESTASI <i>Investment</i>	TUJUAN <i>Objectives</i>	SUMBER DANA <i>Source of Funds</i>	NILAI INVESTASI <i>Investment Value</i>	LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING YANG TERKAIT <i>Measures Planned by the Company to Protect Risks from Related Foregoing Currency Positions</i>
5	Pipa Duri Dumai	Membangun pipa dari Duri ke Dumai untuk supply gas ke Kilang RU II Dumai dan niaga di wilayah Dumai	1. Modal usaha PT Pertamina Gas 2. Pinjaman dari pemegang saham	Rp359 miliar	Menerapkan kontrak dengan menggunakan mata uang Rupiah
	Pipa Duri Dumai	To construct pipes from Duri to Dumai for gas supply to Dumai RU II Refinery and sales in Dumai area	1. Business capital of PT Pertamina Gas 2. Loan from shareholders	Rp359 miliar	To apply some contracts using Rupiah currency

## INVESTASI BARANG MODAL

### Capital Goods Investment

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan berupa aset tetap yaitu berupa bangunan, pipa dan instalasi, harta benda bergerak, dan aset dalam penyelesaian dirinci sebagai berikut:

*Investments in capital goods by the Company in the form of fixed assets namely buildings, pipes and installations, movable property, and assets in progress are as follows:*

INVESTASI BARANG MODAL <i>Capital Goods Investment</i>			
INVESTASI <i>Investment</i>	TUJUAN <i>Tujuan</i>	NILAI INVESTASI <i>Nilai Investasi</i>	
Bangunan	<i>Building</i>		16.848
Pipa dan instalasi	<i>Pipes and installation</i>	Pengembangan Bisnis Usaha <i>Business Development</i>	1.160.942
Harta benda bergerak	<i>Movable Property</i>		8.643
Aset dalam penyelesaian	<i>Assets in progress</i>		340.774
<b>JUMLAH</b>	<i>Total</i>		<b>1.527.207</b>

## REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2017 DAN TARGET 2018

Realized Achievement Target of 2017 and Target of 2018

REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2017 DAN TARGET 2018						
Realisasi Pencapaian Target 2017 Dan Target 2018						
KEGIATAN OPERASI Operating Activities		SATUAN Unit	REALISASI Realization 2017	TARGET Target 2017	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target 2018
Transportasi Gas	<i>Gas Transportation</i>	MMSCF	502.042	549.158	91,42%	547.303
Niaga Gas	<i>Commercial Gas</i>	BBTU	46.680	61.754	75,59%	101.508
Pemrosesan Gas LPG	<i>LPG Gas Processing</i>	Ton	206.409	106.337	194,11%	209.288
Transportasi Minyak	<i>Oil Transportation</i>	Barrel	3.377.386	4.398.320	76,79%	3.395.713
Regasifikasi LNG	<i>LNG Re-gasification</i>	BBTU	42.132	40.296	104,56%	52.235
Kompresi Gas	<i>Compressed Gas</i>	BBTU	1.791	1.474	121,51%	2.281

REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2017 DAN TARGET 2018						
REALISASI PENCAPAIAN TARGET 2017 DAN TARGET 2018						
PENDAPATAN USAHA Operating Revenues		SATUAN Satuan	REALISASI Realization 2017	TARGET Target 2017	PENCAPAIAN Achievement	TARGET Target 2018
Pendapatan transportasi gas	<i>Gas transportation revenue</i>		248.498	283.566	87,63%	293.018
Pendapatan niaga gas bumi	<i>Natural gas sales revenue</i>		230.398	434.878	52,98%	711.718
Pendapatan usaha gas terproses	<i>Gas processing revenue</i>	USD Ribu/ Thousand	118.111	6.381	1850,98%	146.707
Pendapatan jasa transportasi minyak	<i>Oil transportation revenue</i>		21.295	26.962	78,98%	20.816
Pendapatan jasa pemasaran	<i>Marketing service revenue</i>		6.283	9.240	68,00%	4.630
Laba Tahun Berjalan	<i>Current Year Profit</i>		141.333	126.692	111,56%	151.303

Transportasi Gas pada tahun 2017 terealisasi sebesar 502.042 MMSCF, nilai tersebut lebih rendah dari target yakni 549.158 MMSCF. Hal tersebut dikarenakan penurunan pasokan gas dari produsen gas dan keterlambatan on-stream beberapa proyek pembangunan pipa baru di tahun 2017. Perusahaan menargetkan untuk tahun 2018 sebesar 547.303 MMSCF, lebih rendah dibandingkan target tahun 2017 dikarenakan decline sumber tanpa ada penambahan shipper baru, namun target 2018 lebih tinggi dibandingkan realisasi tahun 2017 seiring dengan masuknya volume Grissik Pusri pada TW IV 2018 sebesar 70 MMSCFD dan juga volume Duri Dumai mulai bulan November tahun 2018 sebesar 64 mmscfd (share PTG 60%).

*Gas transportation in 2017 was realized at 502,042 MMSCF, the value was lower than the target of 549,158 MMSCF. This was to lower gas supply from gas producers and the on-stream delay of several new pipeline construction projects by 2017. The company is targeting for 2018 of 547,303 MMSCF, lower than the 2017 target due to source decline without any additional shipper, but the 2018 target is higher than the realization in 2017 as the volume of Grissik Pusri in TW IV 2018 reached 70 MMSCFD and also the volume of Duri Dumai from November 2018 to 64 MMSCFD (PTG share 60%).*



Niaga Gas pada tahun 2017 terealisasi sebesar 46.680 BBTU atau sebesar 75,59% dari target tahun 2017. Hal tersebut dikarenakan peraturan pemerintah yang berdampak kepada bisnis niaga gas perusahaan, kesepakatan bersama antara Pertagas Niaga dan PGN dan gangguan produksi di hulu yang mempengaruhi pasokan gas ke Pertagas Niaga. Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki target sebesar 101.508 BBTU dengan alasan peningkatan dari tambahan niaga di Jawa Timur sebesar 6 BBTUD, target konsumen baru untuk konsumen Jawa Barat dengan total volume 17,5 BBTUD, dan tambahan target niaga untuk WJD-WNT.

Pemrosesan Gas LPG pada tahun 2017 terealisasi sebesar 206.409 Ton, nilai tersebut sebesar 194,11% dari target tahun 2017 yaitu 106.337 Ton. Hal tersebut dikarenakan oleh realisasi feed gas di PT Perta Samtan Gas lebih rendah, kemudian karena produksi LPG Plant Pondok tengah yang dijaga pada tingkat minimum karena rendahnya harga LPG, dan belum on streamnya proyek Revitalisasi Kilang LPG Mundu.

Transportasi Minyak pada tahun 2017 terealisasi sebesar 3.377.386 Barrel, nilai tersebut lebih rendah dari target yang ditetapkan yakni 4.398.320 Barrel. Hal tersebut dipengaruhi oleh penurunan produksi beberapa sumur minyak, penghentian produksi oleh beberapa KKKS karena turunnya harga minyak dunia, serta adanya natural decline produksi dari beberapa sumur minyak terutama dari PT Pertamina EP. Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki target sebesar 3.395.713 Ton, lebih rendah dibandingkan target tahun 2017 dengan alasan shipper Geo Minergi yang tidak lagi mengalir di 2018 dan natural decline produksi minyak di Sumatera bagian tengah.

*Gas Commerce in 2017 was realized at 46,680 BBTU or 75.59% of the target in 2017. This was due to government regulations affecting the company's gas trading business, a joint agreement between Pertagas Niaga and PGN and upstream production disruptions affecting gas supplies to Pertagas Niaga. In 2018, the Company has a target of 101,508 BBTU on a reason of an increased commercial sales in East Java of 6 BBTUD, new consumer target for West Java consumers with a total volume of 17.5 BBTUD, and additional commercial targets for WJD-WNT.*

*LPG Gas processing in 2017 was realized at 206,409 Tons, the value of 194.11% of the 2017 target of 106,337 Tons. This was because the fact that gas feeds in PT Perta Samtan Gas were lower, then because the production of LPG Plant Pondok Tengah was maintained at a minimum level due to the low LPG price, and the Mundu LPG Finery Revitalization Project has not been on stream.*

*Oil Transportation in 2017 was realized at 3,377,386 barrels, the value was lower than the set target of 4,398,320 barrels. This was influenced by the decrease in decline of several oil wells, production cessation by some KKKS due to the decline of world oil prices, and the natural decline of production from several oil wells, especially from PT Pertamina EP. In 2018, the Company has a target of 3,395,713 Tons, lower than the target for 2017 due to Geo Minergi shipper which is no longer flowing in 2018 and natural decline of oil production in central Sumatra.*

**Ikhtisar 2017**  
2017 Highlights**Laporan Manajemen**  
Management Report**Profil Perusahaan**  
Company Profile**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources

Regasifikasi LNG pada tahun 2017 terealisasi sebesar 42.132 BBTU atau sebesar 104,56% dari target tahun 2017. Nilai tersebut dikarenakan penjualan gas oleh Pertagas Niaga melalui ruas pipa baru Belawan – Kawasan Industri Medan – Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei yang menggunakan sumber gas hasil regasifikasi Terminal LNG Arun belum terutiliasi secara maksimal.

Kompresi Gas pada tahun 2017 terealisasi sebesar 1.791 BBTU, nilai tersebut lebih tinggi dari target 2017 yakni 1.474 BBTU. Pencapaian tersebut dikarenakan peningkatan volume CNG Plant yang dipengaruhi oleh penurunan supply gas dari Kepodang ke Plant Tambak Lorok, sehingga terjadi peningkatan volume supply dari Gundih.

*LNG re-gasification in 2017 was realized of 42,132 BBTU or 104.56% of the target in 2017. The value was due to gas sales by Pertagas Niaga through a new pipeline Belawan - Medan Industrial Estate - Sei Mangkei Special Economic Zone using gas source from re-gasification of Arun LNG Terminal that had not been fully affiliated.*

*Gas compression in 2017 was realized for 1,791 BBTU, the value was higher than the target of 2017 namely 1,474 BBTU. This achievement was due to the increase of CNG Plant volume affected by the decrease of gas supply from Kepodang to Tambak Lorok Plant, resulting in an increase in supply volume from Gundih.*

## **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**

### Information And Material Facts That Occur After The Date Of The Accountant Report

Sampai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diterbitkan, Perusahaan tidak memiliki informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak ada tanggal kejadian, jenis informasi atau fakta material, uraian informasi atau fakta material, dampak kejadian informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha emiten atau perusahaan publik

*Until the Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and 2016 were issued, the Company has no material information and facts occurring after the date of the accountant's report, resulting in no date of incident, type of material information or facts, description of material information or facts, the impact of the material information or facts on the operational, legal, financial, or business continuity of the issuer or public company*

## PROSPEK USAHA

### Business Prospect

Ekonomi Indonesia triwulan III-2017 terhadap triwulan III-2016 (y-on-y) tumbuh 5,06%. Dari sisi produksi, pertumbuhan didorong oleh semua lapangan usaha, dengan pertumbuhan tertinggi dicapai Lapangan Usaha Jasa Lainnya sebesar 9,45 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 17,27 persen.

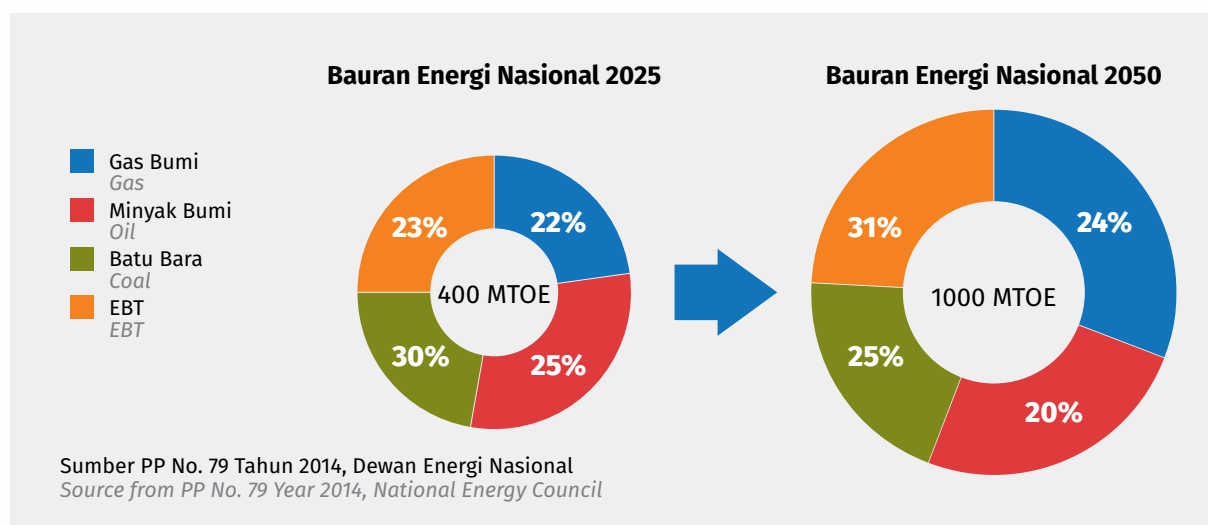
Tantangan besar bagi perusahaan kedepannya terkait dengan penurunan toll fee beberapa ruas pipa gas berdasarkan aturan pemerintah. Hal ini mengakibatkan penurunan pendapatan bagi perusahaan. Selain itu isu harga gas bumi dibandingkan harga energy lainnya seperti batu bara yang lebih murah sehingga masih banyak konsumen yang menggunakan bahan bakar tersebut.

Berdasarkan PP No 79 tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional, bahwa pada tahun 2025, sumber energy terbesar masih berasal dari Batu Bara, dan dilanjutkan oleh minyak bumi, gas bumi, dan EBT. Namun ke depannya komposisi gas bumi akan sedikit mengalami peningkatan menjadi sebesar 24% pada tahun 2050.

*Indonesia's economy in the third quarter of 2017 to third quarter of 2016 (y-on-y) grew 5.06%. In terms of production, growth was driven by all business fields, with the highest growth of Other Services Fields reaching 9.45 percent. The highest growth expenditure was achieved by the Export Components of Goods and Services by 17.27 percent.*

*The big challenge for the company in the future will be related to the decrease of toll fee of several gas pipelines based on government regulation. This will result in a decrease in income for the company. In addition, there is an issue of natural gas prices compared to other energy prices such as cheaper coal so there are still many consumers who use these fuels.*

*Based on Government Regulation No. 79 of 2014 on National Energy Policy, in 2025, the largest source of energy still comes from Coal, and is continued by petroleum, natural gas and EBT. But in the future the composition of natural gas will be slightly increased to 24% by 2050.*



Hal ini menandakan bahwa peluang untuk pengembangan bisnis gas bumi masih terbuka lebar, selain itu cadangan gas di Indonesia masih terbilang cukup besar, berdasarkan data tahun 2016 bahwa cadangan gas Indonesia berkisar 144 TSCF

*This indicates that opportunities for the development of natural gas business are still wide open. In addition, gas reserves in Indonesia are still quite large. Based on data in 2016, Indonesia's gas reserves ranged from 144 TSCF*



Pemerintah telah melakukan beberapa perubahan regulasi untuk memperbaiki iklim usaha di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan PerMen ESDM No 6/2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi dimana ditetapkan prioritas Alokasi Pemanfaatan Gas Bumi. Hal ini secara tidak langsung memotong rantai penyediaan gas untuk industri prioritas sehingga dapat menurunkan harga gas. Pemerintah juga telah mengeluarkan Permen ESDM No 40/2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri Tertentu untuk menjamin harga gas yang ekonomis bagi industri.

## Pengembangan Usaha

Perusahaan telah mempersiapkan langkah-langkah strategis untuk menangkap peluang bisnis dengan tetap memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Perusahaan tetap fokus pada sektor

*Pemerintah telah melakukan beberapa perubahan regulasi untuk memperbaiki iklim usaha di Indonesia. The Government has made several regulatory amendments to improve the business climate in Indonesia. The government has issued PerMen ESDM No. 6/2016 on the Provisions and Procedures for the Determination of Allocation and Utilization and Natural Gas Price in which the priority of Natural Gas Utilization Allocation is set. It indirectly cuts the gas supply chain for industry priority so as to reduce gas prices. The government has also issued ESDM No 40/2016 on Gas Prices for Certain Industries to ensure economical gas prices for the industry.*

## Business Development

*The Company has prepared strategic measures to get business opportunities while keeping in mind the prevailing regulations. The company remains focused not only on the midstream sector i.e. gas*

midstream yaitu infrastruktur dan distribusi gas namun sektor downstream juga tak luput dari perhatian.

### **Pipa Transmisi dan Distribusi**

Kedepannya, perusahaan akan tetap melakukan pembangunan pipa transmisi gas di daerah Sumatera dan Jawa sebagai back-bone infrastruktur transportasi gas. Hal ini akan mendukung kebijakan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas sebagai bahan bakar. Selain itu pembangunan pipa distribusi yang menghubungkan antara pipa transmisi ke kawasan atau konsumen akhir juga diperlukan. Fokus pada jaringan distribusi diperlukan untuk mendukung program pemerintah terkait Wilayah Jaringan Distribusi & Wilayah Niaga Tertentu.

### **Mini LNG dan CNG (Compressed Natural Gas)**

Saat ini demand gas memang masih terkonsentrasi di wilayah Jawa dan sebagian Sumatera sehingga masih dapat tercukupi oleh infrastruktur pipa. Namun Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17 ribu pulau, jika kedepannya demand gas tersebar di seluruh pelosok Indonesia, maka infrastruktur pipa akan tidak ekonomis. Pertagas melalui anak perusahaan patungan, PDG melakukan pengembangan bisnis LNG untuk mencukupi kebutuhan pembangkit listrik, kawasan industry, dan rumah tangga di kawasan timur Indonesia.

Infrastruktur CNG disasar perusahaan melalui anak Perusahaan, Pertagas Niaga, untuk permintaan gas bumi dari area yang belum terjangkau oleh jaringan pipa.

*infrastructure and distribution but also on the downstream sector.*

### **Transmission and Distribution Pipelines**

*Going forward, the company will continue to develop gas transmission pipelines in Sumatra and Java areas as a back-bone of gas transportation infrastructure. It will support government policy to increase gas usage as fuel. In addition, the construction of a distribution pipeline connecting the transmission pipeline to the region or the final consumer is also required. Focus on the distribution network is required to support government programs related to Distribution Networks Areas & Certain Commercial Areas.*

### **Mini LNG and CNG (Compressed Natural Gas)**

*Currently, demand for gas is still concentrated in Java and parts of Sumatra so it can still be fulfilled by pipeline infrastructure. However, Indonesia is an archipelago country with more than 17 thousand islands. If in the future gas demand will spread throughout Indonesia, the pipeline infrastructure will be uneconomical. Pertagas through its joint venture subsidiary, PDG, is developing LNG business to meet the needs of power plants, industrial estates and households in eastern Indonesia.*

*CNG infrastructure is targeted by the company through its subsidiary, Pertagas Niaga, for natural gas demand from areas not covered by the pipeline.*

## ASPEK PEMASARAN

### Marketing Aspect

#### Strategi Pemasaran

Pertamina Gas melakukan pemasaran pada bidang usaha transportasi gas dan niaga gas melalui fungsi Commercial and Business Development. Khusus untuk bidang usaha niaga gas, sesuai Peraturan Menteri ESDM No. 19 Tahun 2009 Tentang Kegiatan Gas Bumi Melalui Pipa, Pertamina Gas menangani pemasaran niaga gas melalui PT Pertagas Niaga. Pada tahun 2017 beberapa strategi pemasaran yang dilaksanakan oleh Pertamina Gas untuk mempertahankan pasar eksisting dan meningkatkan penjualan yaitu:

- Pembangunan Jaringan Pipa Gas Open Access Baru**  
 Demi mendapatkan pangsa pasar baru, Pertamina Gas secara berkelanjutan membangun jaringan pipa gas open access untuk memenuhi kebutuhan energi bagi berbagai jenis usaha, diantaranya adalah untuk pembangkit listrik, pabrik pupuk dan industri lainnya. Pada 2017 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan pipa gas open access ruas pipa Semare - Tie In Porong Grati di daerah Jawa Timur sepanjang 7,9 km. Selain itu sepanjang 2017 Pertamina Gas juga membangun ruas pipa open access lainnya yaitu, Gresik – Semarang (267 km), Grissik – PUSRI (176 km), Duri – Dumai (67 km), dan Looping Gresik – PKG (4,65 km).
- Penetrasi Pasar dan Pengembangan Pasar Baru**  
 Sejalan dengan pengembangan infrastruktur pipa, maka Pertamina Gas juga melakukan penetrasi pasar dan pengembangan pasar baru. Melalui Pertagas Niaga, perusahaan mencari pembeli baru di berbagai wilayah di Indonesia khususnya untuk industri. Selama tahun 2017 Pertagas Niaga telah menjajaki kerjasama dengan beberapa kawasan industri seperti Kuala Tanjung dan Pasuruan Industrial Estate Rembang. Pertagas Niaga juga fokus pada pengembangan pasar CNG Retail dengan menargetkan pada pasar Hotel, Restoran, dan Kafe (HoReKa).

#### Marketing Strategy

*Pertamina Gas is marketing its gas within gas transportation business and gas commerce through the Commercial and Business Development function. Especially for the field of gas commercial business, pursuant to Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 19 Year 2009 on Gas Activities Through Pipeline, Pertamina Gas handles the marketing of gas through PT Pertagas Niaga. In 2017 some marketing strategies implemented by Pertamina Gas to maintain existing market and increase sales were:*

- Construction of New Open Access Gas Pipe Network**  
*In order to gain a new market share, Pertamina Gas is continuously building an open access gas pipeline network to meet the energy needs of various businesses, including power plants, fertilizer plants and other industries. In 2017 Pertamina Gas completed the construction of the open access pipeline of the Semare - Tie In Porong Grati pipeline in East Java for 7.9 km. In addition, throughout 2017 Pertamina Gas also built other open access pipelines, Gresik - Semarang (267 km), Grissik - PUSRI (176 km), Duri - Dumai (67 km), and Looping Gresik - PKG (4.65 km) .*
- Market Penetration and New Market Development**  
*In line with the development of pipeline infrastructure, Pertamina Gas also penetrated the market and developed new markets. Through Pertagas Niaga, the company is looking for new buyers in various regions in Indonesia especially for industry. During 2017 Pertagas Niaga made cooperation with several industrial areas such as Kuala Tanjung and Pasuruan Industrial Estate Rembang. Pertagas Niaga also focused on the development of CNG Retail market by targeting the Hotel, Restaurant, and Cafe (HoReKa) markets.*

- Pembangunan Jaringan Gas Rumah Tangga Baru**  
 Sejalan dengan program pengembangan infrastruktur jaringan gas rumah tangga Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi Kementerian ESDM, Pertamina Gas sebagai pelaksana pembangunan jargas secara berkelanjutan membangun jaringan baru di berbagai kota di Indonesia. Pembangunan jaringan gas rumah tangga di kembangkan secara berkelanjutan demi menyalurkan gas sebagai energi alternatif untuk kebutuhan rumah tangga.

Sepanjang tahun 2017 Pertamina Gas membangun jaringan gas rumah tangga sebanyak total 31.031 sambungan rumah. Pembangunan tersebut dilakukan di berbagai wilayah di Indonesia.

- Construction of New Household Gas Network**  
*In line with the development of gas network infrastructure of the Directorate General of Oil and Gas of the Ministry of Energy and Mineral Resources, Pertamina Gas as the implementer of the continuous development of gas network continuously built new networks in various cities in Indonesia. Construction of household gas network was developed continuously for the distribution of gas as an alternative energy for household needs.*

*Throughout the year 2017 Pertamina Gas built a network of household gas totaling 31,031 household connections. The development was conducted in various regions in Indonesia.*

#### PEMBANGUNAN JARINGAN GAS RUMAH TANGGA TAHUN ANGGARAN 2017

*Construction of Household Gas Network of Budget Year 2017*

WILAYAH <i>Area</i>	JUMLAH SAMBUNGAN (SR) <i>Number of Connections (SR)</i>	STATUS <i>Status</i>	MULAI BEROPERASI <i>Start to Operate</i>
Kabupaten Mojokerto	5.101	Selesai	24 Januari 2018
Bontang	8.000	Selesai	24 November 2017
Penukal Abab Lematang Ilir (PALI)	5.375	On Progress	-
Muara Enim	4.785	On Progress	-
Samarinda	4.500	On Progress	-
Pekanbaru II	3.270	Selesai	11 Januari 2018
Total Sambungan Rumah	31.031		

## Pangsa Pasar

Pertamina Gas menyalurkan dan menjual gas pelanggan berdasarkan perjanjian business to business (B to B), untuk transportasi gas pelanggan berkomitmen melalui Gas Transportation Agreement (GTA) sedangkan niaga gas pelanggan berkomitmen melalui Gas Sales Agreement (GSA). Pelanggan Pertamina Gas bervariasi dari berbagai bidang bisnis, yaitu pembangkit listrik, pabrik pupuk, pabrik baja, serta jenis industri lainnya. Selain ke pelanggan luar,

## Market Share

*Pertamina Gas distributes and sells customer gas based on business to business (B to B) agreements. For transporting gas, customers are committed through the Gas Transportation Agreement (GTA) while the customer's gas business is committed through the Gas Sales Agreement (GSA). Pertamina Gas's customers vary from various business fields, namely power plants, fertilizer plants, steel mills, and other types of industries. In addition to external customers,*



Pertamina Gas secara berkelanjutan juga mensupply gas untuk kebutuhan Pertamina grup, seperti untuk kebutuhan kilang pengolahan dan anak perusahaan Pertamina lainnya.

Pada segmen transportasi gas, Pertamina Gas menguasai sekitar 61% pangsa pasar Indonesia yang diikuti oleh PGN 34%. Untuk segmen niaga gas, pangsa pasar mayoritas masih dikuasai PGN sebesar 72% dan Pertamina Gas menguasai sekitar 13%. Untuk kedepannya Pertamina Gas diharapkan untuk dapat lebih fokus ke arah pengembangan niaga yang juga didukung oleh pengembangan infrastruktur gas baru.

*Pertamina Gas also continuously supplies gas for Pertamina's group needs, such as for the needs of refineries and other Pertamina subsidiaries.*

*In the gas transportation segment, Pertamina Gas controls about 61% of Indonesia's market share followed by PGN 34%. For the gas trading segment, the majority market share is still controlled by PGN of 72% and Pertamina Gas controls about 13%. For the future Pertamina Gas is expected to be more focused on commercial development which is also supported by the development of new gas infrastructure.*

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### Dividend Policy

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Maret 2017, pemegang saham telah menyetujui bahwa tidak ada pembagian dividen kas untuk tahun 2016.

*In the Company's Annual General Meeting of Shareholders dated March 22, 2017, the shareholders agreed that there would be no cash dividend distribution for 2016.*

		DIVIDEN <i>Dividend</i>			
DIVIDEN <i>Dividend</i>		TAHUN PEMBAGIAN DIVIDEN <i>Years Of Dividend Distribution</i>			
		2017	2016	2015	2014
Laba Bersih Kinerja Tahun Sebelumnya	<i>Previous Year's Net Income</i>	159.066	151.081	180.311	158.839
Dividen Kas yang Dibagikan (Rp miliar)	<i>Distributed Cash Dividend (Millions of Rupiahs)</i>	-	15.096	114.236	15.872
Dividen per Lembar Saham (Rupiah penuh)	<i>Dividend per Share (Full Rupiah)</i>	-	2,90	21,97	1,13
Payout Ratio	<i>Payout Ratio</i>	-	10%	62%	36%
Tanggal Pengumuman	<i>Notification Date</i>	22 Mar 2017	6 Apr 2016	5 Nov 2015	2 Jun 2014
Tanggal Pembayaran	<i>Date of Payment</i>	-	25 Okt 2017	5 Feb 2016 dan 5 Des 2016	21 Jul 2014

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

### Employee Stock Ownership Program

Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero), dan bersifat sebagai Perseroan Terbatas tertutup. Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen, dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait hal tersebut.

*Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero), and is a closed Limited Liability Company. By the end of 2017, the Company had no employee ownership and/or management ownership program, therefore the Report does not include any information regarding it.*

## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

### Contribution to Country

Komitmen Perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada Negara pada tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*The Company's commitment to contribute to the Country by 2017 was as follows:*

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA Contribution to Country					
KETERANGAN Information		TAHUN			
		2017	2016	2015	2014
PPh Pasal 4 (2) Transaksi Sewa Tanah dan Bangunan & Konstruksi	<i>Income Tax Article 4 (2) on Construction &amp; Land and Building Rent Transactions</i>	40.639.722	65.483.690	115.119.104	158.839
PPh Pasal 21 Gaji/Upah	<i>Income Tax Article 21 on Salary/Wage</i>	56.446.633	41.004.763	40.755.119	15.872
PPh Pasal 21 Gaji/Upah Final	<i>Income Tax Article 21 on Final Salary/Wage</i>	-	2.500.266	2.119.969	1,13
PPh Pasal 23 Pembelian Jasa	<i>Income Tax Article 23 on Service Purchase</i>	80.709.700	76.313.506	34.099.058	36%
Prepaid PPh Pasal 22	<i>Prepaid Income Tax Article 22</i>	-	800.268	1.317.534	2 Juni 2014
Prepaid PPh Pasal 23	<i>Prepaid Income Tax Article 23</i>	24.037.979	82.782.636	6.886.892	21 Juli 2014
PPh Pasal 25 Angsuran PPh Badan	<i>Income Tax Article 25 on Installment of Corporate Income Tax</i>	405.270.808	406.521.032	412.501.869	
PPh Pasal 29	<i>Income Tax Article 29</i>	885.017	52.597.800	79.669.614	
PPN Keluaran	<i>Output VAT</i>	483.497.826	497.352.111	484.734.468	
PPN Masukan	<i>Input VAT</i>	254.411.925	229.390.956	481.823.062	
PPN WAPU	<i>WAPU VAT</i>	(397.702.571)	(337.743.816)	(362.015.078)	

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

### Actual Use of Funds from the Public Offering

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas belum menjadi Perseroan Terbatas terbuka, dan belum pernah melakukan Penawaran umum di bursa saham. dengan demikian tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

*Until the end of 2017, Pertamina Gas had not become an open Limited Liability Company, and had never conducted a Public Offering on the stock market. Therefore there is no information related to total fund-raising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of AGM approval of changes in fund usage.*

## **INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL**

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

*Until the end of 2017, Pertamina Gas had no material information regarding investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition or debt/capital restructuring.*

## TRANSAKSI MATERIAL MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

### Material Transaction Contains Conflict of Interest or Transaction with Affiliates

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dalam pelaksanaan kegiatan usaha, Perusahaan dan anak perusahaannya melakukan transaksi tertentu dengan beberapa pihak yang berelasi, antara lain:

1. The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship in the conduct of the business activities, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties, among others:

PIHAK YANG BERELASI <i>Related parties</i>	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI <i>Relationship with the related parties</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham <i>Shareholder</i>	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga <i>Operational advances, revenue, allocation of finance costs</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank, deposito/ <i>Bank accounts, deposits on call</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank/ <i>Bank accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank/ <i>Bank accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank, deposito/ <i>Bank accounts, deposits on call</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank/ <i>Bank accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank/ <i>Bank accounts</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Akun bank/ <i>Bank accounts</i>
PT Pertamina EP	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/ <i>Revenue, purchases of natural gas</i>
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sependengali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian gas bumi/ <i>Purchases of natural gas</i>
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entity</i>	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources

PIHAK YANG BERELASI <i>Related parties</i>	HUBUNGAN DENGAN PIHAK YANG BERELASI <i>Relationship with the related parties</i>	TRANSAKSI <i>Transaction</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

## Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

## Key Management Compensation

Compensation and other benefits to the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

		2017	2016
Imbalan jangka pendek	<i>Short-Term Benefits</i>	890	636
Imbalan pasca kerja	<i>Post-Employment Benefit</i>	156	98
Imbalan jangka panjang lainnya	<i>Other long-term benefit</i>	52	42
Jumlah	<i>Total</i>	1.098	776

- Penjelasan mengenai kewajaran transaksi  
Transaksi-transaksi dengan perusahaan afiliasi dilakukan dalam batas kewajaran melalui tender terbuka yang diikuti juga oleh perusahaan-perusahaan asuransi lainnya sehingga tidak ada benturan kepentingan.
- Alasan dilakukannya transaksi  
Transaksi afiliasi dilakukan berdasarkan prinsip saling membutuhkan (*reciprocal business*) dan profesional yang menguntungkan kedua belah pihak.
- Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir. Pada tahun 2017, besaran realisasi transaksi adalah:

- Explanation of fair transaction*  
*Transactions with affiliated companies are conducted within reasonable limits through open tender followed by other insurance companies so there is no conflict of interest.*
- Reasons of the transaction*  
*Affiliate transactions are based on the principle of mutual need (reciprocal business) and professionals that benefit both parties.*
- Actual transactions during the last fiscal year*

<b>KAS DAN SETARA KAS</b> <i>Cash and Cash Equivalents</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Kas pada bank <i>Cash on bank</i>		
Bank milik Pemerintah <i>Government-Owned Bank:</i>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	47.382	41.951
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	11.791	43.190
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	8.991	22.981
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	670	73
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. ("BTN")	508	180
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	205	26
Jumlah <i>Total</i>	69.547	108.401
Deposito berjangka <i>Time deposit</i>		
Entitas berelasi dengan Pemerintah <i>Government-related entity</i>		
Bank Mandiri	23.033	20.884
BNI Syariah	13.000	13.000
BRI	8.488	1.489
BNI	-	744
Jumlah <i>Total</i>	44.521	36.117

<b>PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN</b> <i>Account receivables and other receivables</i>	<b>2017</b>	<b>2016</b>
Pihak yang berelasi <i>Related party</i>		
PEP	46.326	49.607
Pertamina	19.051	14.908
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	12.091	4.558
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	218	574
PT Pertamina Lubricants	53	50
PT Pertamina Patra Niaga ("Patra Niaga")	48	2
PT Pertamina International E&P	15	4
PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")	15	-
PT Pertamina Geothermal Energi	3	3
Jumlah <i>Total</i>	77.820	69.706

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari treating unit dan sulfur recovery unit.

*Accounts receivables from PEP represent the revenues of gas transportation services in connection with PEP gas distribution activities to PEP consumers in the areas of Northern Sumatra, Southern Sumatra, and West Java.*

*Accounts receivables from Pertamina consist of sales revenue of LPG from the Group's LPG refinery, revenue from marketing services and revenues of gas transportation services in connection with Pertamina's gas distribution activities to Pertamina's consumers in West Java area.*

*Accounts receivables from PHE represent revenues from the provision of operational and maintenance services for gas processing facilities consisting of treating unit and sulfur recovery unit .*

UTANG USAHA <i>Account Payables</i>	2017	2016
Pihak yang berelasi: <i>Related party</i>		
PEP	16.948	7.357
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	4.414	3.949
PHE	4.101	567
PTK	3.788	1.093
PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")	3.370	-
Pertamina	2.977	2.007
Patra Niaga	688	2.310
PT Elnusa Tbk. (Elnusa)	-	3.191
PT Tugu Pratama Indonesia ("Tugu")	-	1.107
PT Patra Badak Arun Solusi ("PBAS")	-	802
Lain-lain (di bawah AS\$500) <i>Others (below AS\$500)</i>	360	580
Jumlah <i>Total</i>	36.646	22.963

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi. Utang usaha kepada Pertamina merupakan penggantian beban atas pembelian gas oleh Pertamina untuk Grup dan utang bunga atas pinjaman jangka panjang.

*Accounts payable to PEP and PHE derived from the purchase of natural gas. The debt to Pertamina is a replacement of Pertamina's gas purchases for the Group and interest payable on long-term loans.*



UTANG LAIN-LAIN <i>Other Payables</i>		2017	2016
Utang dividen	<i>Dividend payables</i>	-	60.779
Utang bunga pinjaman	<i>Loan Interest Payables</i>	51.014	28.848
Jumlah	<i>Total</i>	51.014	89.627

BIAYA YANG HARUS DIBAYAR <i>Accrued Expense</i>		2017	2016
Pertamina	<i>Pertamina</i>	3.222	-
PHE	<i>PHE</i>	31	-
Jumlah	<i>Total</i>	3.253	-

PINJAMAN JANGKA PANJANG <i>Long-Term Loan</i>		2017	2016
Bagian jangka pendek	<i>Short-Term Part</i>	76.887	79.799
Bagian jangka panjang	<i>Long-Term Part</i>	338.004	408.155
Jumlah	<i>Total</i>	414.891	487.954

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme dropping dana.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

*On December 28, 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement to fund the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective from January 1, 2012. The additional loan was made through the fund dropping mechanism.*

*Interest imposition on the Company by Pertamina was calculated every month based on the prevailing interest rate in the market.*

PENDAPATAN USAHA <i>Operating Revenues</i>		2017	2016
Pihak yang berelasi:	<i>Related party/</i>		
PEP	<i>PEP</i>	113.376	122.654
Pertamina	<i>Pertamina</i>	44.009	4.922
PHE	<i>PHE</i>	18.605	12.814
Pertamina Lubricants	<i>Pertamina Lubricants</i>	293	-
PTK	<i>PTK</i>	-	1.635
Jumlah	<i>Total</i>	293	1.635

PENDAPATAN LAIN-LAIN <i>Other revenues</i>		2017	2016
Pihak yang berelasi:	<i>Related party/</i>		
PTK	<i>PTK</i>	1.170	-
PEP	<i>PEP</i>	1.052	1.120
Pertamina	<i>Pertamina</i>	-	3.887
Pertamina Lubricants	<i>Pertamina Lubricants</i>	-	336
Pertamina EP PC	<i>Pertamina EP PC</i>	-	235
Jumlah	<i>Total</i>	2.222	5.578

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

*Operating revenues from Government-related entities consist of natural gas sales and gas transportation services. Tariff of gas transportation services is regulated by BPH Migas.*

*Operating revenues for marketing services are regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.*

*Revenue from sales of LPG and petroleum transportation services refers to the agreed contract price.*

PEMBELIAN GAS BUMI & BAHAN BAKAR MINYAK <i>Purchase of natural gas and oil fuel</i>		2017	2016
Pihak yang berelasi:	<i>Related party/</i>		
PEP	<i>PEP</i>	58.435	35.463
PHE	<i>PHE</i>	33.375	5.921
Pertamina	<i>Pertamina</i>	380	-
Pertamina Retail	<i>Pertamina Retail</i>	352	-
Pertamina Lubricants	<i>Pertamina Lubricants</i>	304	-
Patra Niaga	<i>Patra Niaga</i>	118	866
Lain-lain	<i>Miscellaneous</i>	-	389
Jumlah	<i>Total</i>	92.964	42.639

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

*Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.*

5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi

Dalam melakukan transaksi dengan perusahaan afiliasi, perusahaan selalu melakukan kajian dan analisa atas setiap transaksi-transaksi yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan dengan melibatkan pihak-pihak yang kompeten seperti komite investasi, komite audit, Tim Pengadaan Barang dan/atau Jasa, dan pihak terkait lainnya.

5. *Company policy is related to the review mechanism of the transaction*

*In conducting transactions with affiliated companies, the Company always conducts studies and analysis of every transactions conducted thoroughly and continuously by involving competent parties such as investment committee, audit committee, Goods and/Service Procurement Team, and other related parties.*

6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait

Setiap transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh regulator maupun perusahaan.

6. *Compliance with relevant rules and regulations*

*Any transaction made is in accordance with the rules and regulations set by the regulator and the company.*

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Amendments to Legislation with Significant Influence on the Company

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Legislation</i>	URAIAN <i>Description</i>	
<p>Peraturan Menteri ESDM No.29 tahun 2017 tentang Perizinan Pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 29 of 2017 on Licensing of Oil and Gas Business Activities</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang/Tujuan Penataan perizinan pada kegiatan usaha migas agar perizinan menjadi lebih sederhana, transparan, efektif, efisien dan akuntabel.</li> <li>Hal-hal Yang Diatur Persyaratan, Tata Cara Penyesuaian dan Pengajuan Perizinan Izin Usaha Niaga dan Pengangkutan Minyak dan Gas</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Pengajuan atau pengurusan perizinan terkait kegiatan usaha dilakukan melalui media aplikasi yang dikelola oleh Ditjen Migas.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background/Objectives</i> <i>Licensing arrangements on oil and gas business activities to make licensing more simple, transparent, effective, efficient and accountable.</i></li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>Requirements, Procedures for Adjustment and Submission of Licensing of Business License and Oil and Gas Transportation</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>Submission or processing of licensing related to business activities shall be conducted through application media managed by the Directorate General of Oil and Gas.</i></li> </ol>
<p>Peraturan Menteri ESDM No.40 tahun 2017 tentang Pendelagasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.40 of 2017 on the Delegation of Authority of Licensing of Oil and Natural Gas Business to the Head of Investment Coordinating Board</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk melaksanakan pendelegasian wewenang pemberian perizinan bidang kegiatan minyak dan gas bumi dalam rangka pelaksanaan pelayanan terpadu satu pintu kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal dan sesuai dengan ketentuan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li> <li>Untuk sinkronisasi pelaksanaan pemberian perizinan bidang kegiatan usaha minyak dan gas bumi sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 29 Tahun 2017 tentang Perizinan pada Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi.</li> </ul> </li> <li>Hal-hal Yang Diatur Pendelegasian wewenang pemberian perizinan bidang kegiatan usaha minyak dan gas bumi kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.</li> <li>Implikasi bagi Perseroan Proses pengurusan perizinan terkait kegiatan usaha dilakukan melalui BKPM.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Background/Objectives</i> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>To undertake delegation of authority to grant licensing oil and gas activities in the framework of the implementation of one-stop integrated services to Head of Investment Coordination Agency and in accordance with the provision Article 7 paragraph (2) of Presidential Regulation Number 97 Year 2014 about Provision of One-Stop Integrated Services .</i></li> <li><i>For the synchronization of licensing oil and gas business activities as set forth in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 29 of 2017 on Licensing on Oil and Gas Business.</i></li> </ul> </li> <li><i>Regulated Matters</i> <i>Delegation of authority to grant licensing oil and gas business activities to the Head of Investment Coordinating Board.</i></li> <li><i>Implications for the Company</i> <i>The process of licensing related to business activities is conducted through BKPM.</i></li> </ol>

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN <i>Legislation</i>	URAIAN <i>Description</i>	
<p>Peraturan Menteri ESDM No. 48 tahun 2017 tentang Pengawasan Pengusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 48 of 2017 on Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance), perlu dilakukan pengawasan dalam pengusahaan di sektor energi dan sumber daya mineral.</li> <li>• Pengawasan pengusahaan di sektor energi dan sumber daya mineral bertujuan untuk mewujudkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat dengan tetap memperhatikan iklim investasi bagi badan usaha di sektor energi dan sumber daya mineral.</li> </ul> </li> <li>2. Hal-hal yang diatur <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perubahan kepemilikan, pengendalian secara langsung dan kepengurusan perusahaan yang meliputi pengalihan partisipasi interes da/atau pengalihan saham serta perubahan direksi dan/ atau komisaris.</li> <li>b. Mekanisme pengadaan BBN Jenis Biodiesel</li> </ol> </li> <li>3. Implikasi bagi Perseroan <p>Dalam hal terjadi perubahan pemilik saham dan/atau perubahan direksi dan/atau komisaris, wajib melaporkan perubahan dimaksud kepada Menteri melalui Dirjen Migas</p> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Background/Objectives <ul style="list-style-type: none"> <li>• To realize good governance, it is necessary to supervise the exploitation of energy and mineral resources sector.</li> <li>• The supervision of exploitation in the energy and mineral resources sector aims to realize the benefits for prosperity of the people while still paying attention to the investment climate for business entities in the energy and mineral resources sector.</li> </ul> </li> <li>2. Regulated Matters <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Changes in ownership, direct control and management of the company including transfer of interest participation and/or transfer of shares and changes of directors and/or commissioners.</li> <li>b. Biodiesel-typed BBN Procurement Mechanism</li> </ol> </li> <li>3. Implications for the Company <p>Any change of shareholders and/ or changes of directors and/or commissioners shall be reported to the Minister through the Director General of Oil and Gas.</p> </li> </ol>
<p>Peraturan Menteri ESDM No. 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi Melalui Pipa Pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi</p> <p><i>Minister of Energy and Mineral Resources Regulation no. 58 Year 2017 on Gas Selling Price Through Pipe In Downstream Oil and Gas Business</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar Belakang/Tujuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• meningkatkan pemanfaatan Gas Bumi untuk kebutuhan dalam negeri;</li> <li>• menjarnin terpenuhinya hak Konsumen Gas Bumi; dan</li> <li>• menjarnin kepastian Harga Jual Gas Bumi Hilir dengan mempertimbangkan daya beli Konsumen Gas Bumi, kesinambungan penyediaan dan pendistribusian Gas Bumi dan tingkat keekonomian yang wajar bagi Badan Usaha Pemegang Izin Usaha Minyak dan Gas Bumi.</li> </ul> </li> <li>2. Hal-hal yang diatur. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Formula perhitungan harga jual gas bumi hilir ke konsumen gas bumi.</li> <li>• Mekanisme usulan, penetapan dan pemberlakuan harga jual gas bumi hilir.</li> </ul> </li> <li>3. Implikasi bagi Perseroan. <p>Dalam melakukan kegiatan usaha, harga gas yang dijual oleh kepada konsumen harus dihitung sesuai dengan formula yang telah ditetapkan (termasuk apabila terdapat kegiatan investasi atau penyediaan infrastruktur dalam melakukan kegiatan jual beli tersebut).</p> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Background/Objectives <ul style="list-style-type: none"> <li>• To enhance the utilization of natural gas for domestic needs;</li> <li>• To guarantee the fulfillment of consumer rights of Natural Gas; and</li> <li>• to ensure the certainty of Downstream Gas Selling Price by considering the purchasing power of Natural Gas Consumers, the continuity of supply and distribution of Natural Gas and the reasonable economic level for Oil and Gas Business License Holding Enterprises.</li> </ul> </li> <li>2. Regulated Matters <ul style="list-style-type: none"> <li>• The formula for calculating the selling price of downstream natural gas to consumers of natural gas.</li> <li>• Mechanism of proposal, stipulation and enforcement of downstream gas selling price.</li> </ul> </li> <li>3. Implications for the Company <p>In performing business activities, the price of gas sold to consumers must be calculated in accordance with the established formula (including if there is an investment activity or the provision of infrastructure in performing such buying and selling activities).</p> </li> </ol>

**Ikhtisar 2017**  
 2017 Highlights

**Laporan Manajemen**  
 Management Report

**Profil Perusahaan**  
 Company Profile

**Sumber Daya Manusia**  
 Human Resources

<b>PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN</b> <i>Peraturan Perundang-Undangan</i>	<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	
Kepmen ESDM 434.K/12/MEM/2017	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan
Ka. BPH Migas 33/Tarif/BPHMigas/Kom/2016	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan
Permen ESDM 06 Tahun 2016	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan
Permen ESDM 40 Tahun 2016	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan
Permen ESDM 11 Tahun 2017	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan	1. Latar Belakang 2. Hal-hal yang diatur 3. Implikasi bagi Perseroan

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Changes in the Company's Applied Accounting Policies During the Final Year of the Book

**Penerapan dari standar dan interpretasi baru/ revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Perusahaan telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan saat ini.

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar baru, revisi dan intepretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

*The adoption of the following new/revised standards and interpretations does not result in major changes to the Group's accounting policies and material effects on the financial statements*

*The new standards revised to existing standards and the following interpretations, have been published and shall be applied for the first time for the book year of the Company commencing from or after January 1 2017 or later. The Company has adopted it but has no impact because it is not relevant to the Company's business at the moment.*

- *Amendment of PSAK 1 (2015): Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Report*
- *PSAK 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
- *PSAK 58 (Adjustment 2016): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*

*New standards, revisions and interpretations that have been published, but not yet effective*

- *Adjustment of PSAK 15: Investments in Associated Entities and Joint Venture, effective since January 1, 2018. This adjustment clarifies that at the time of initial recognition, the entity may choose to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.*
- *Amendment of PSAK 46: Income Tax on Deferred Tax Asset Recognition for Unrealized Losses, effective since January 1, 2018 with early application permitted. The amendment clarifies*

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018. Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020, yang merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen

*that to determine whether the taxable gain will be available so that the deductible temporary difference can be utilized, the estimate of the likelihood of future taxable profits may include the recovery of some assets of the entity exceeding the carrying amount.*

- *Adjustment of SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Companies, effective since January 1, 2018. This PSAK Adjustment clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67, apply to any interest in an entity classified under PSAK 58: Non-Current Assets Controlled for Sale and Discontinued Operations .*
- *PSAK 71: Financial Instruments, effective since January 1, 2020 with early application permitted. This PSAK revises terms related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculating impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.*
- *Amendment of SFAS 15: Investments in Associate and Joint Venture Entity on Long Term Interest in Associate and Joint Venture Entity which stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments to an associate or joint venture entity in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form an integral part of the entity's net investment in an associate or joint venture entity. Early application of this amendment is permitted.*
- *Amendment of PSAK 62: Insurance contract, effective since January 1, 2020, which is a follow-up amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for the*



memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

- PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.
- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

*entity issuing the insurance contract, especially the insurance company, on how to apply PSAK 71.*

- *PSAK 72 supersedes a number of existing revenue accounting standards, including PSAK 23: Revenue, PSAK 34: Construction Contracts and ISAK 10: Customer Loyalty Programs.*
- *PSAK 73: Lease, effective since January 1, 2020 with early adoption permitted specifically for entities that have adopted PSAK 72 which establishes the principles of recognition, measurement, presentation and disclosure of leases by introducing a single accounting model in particular for leasee. Leasee is required to recognize assets of lease liabilities and use rights.*
- *The amendment of PSAK 71: Financial Instruments on accelerated repayment feature with negative compensation regulating that financial assets with accelerated repayment feature that may result in negative compensation qualify as contractual cash flows derived solely from principal and interest payments. Early application of this amendment is permitted.*

*The Company and Subsidiaries are currently evaluating the impact of these accounting standards and have not determined the impact on the Company's financial statements.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### Business Continuity Information

#### Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Dalam menjaga kelangsungan usaha, Pertamina Gas senantiasa mencermati aktivitas ekonomi maupun dinamika industri Migas untuk meraih peluang usaha, memitigasi risiko serta mengembangkan kapabilitas jangka panjang. Perkembangan Perekonomian Nasional dan Kebijakan Pemerintah sebagai regulator menjadi salah satu prioritas bagi Pertamina Gas.

Selama tahun 2017, Pertamina Gas mengalami beberapa hal yang berpengaruh cukup signifikan terhadap performa perusahaan, yaitu:

1. Ditetapkannya Peraturan Menteri ESDM No. 40 Tahun 2016 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri tertentu yang berdampak pada penurunan pendapatan di Southern Sumatera Area. Peraturan tersebut berefek kepada anak perusahaan Pertamina Gas yakni PT Pertagas Niaga yang tidak lagi memasok gas untuk PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) sejak 1 Januari 2017. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut gas yang sebelumnya dari JOB PHE-Talisman OK ke Pertagas Niaga, kini berubah dari JOB PHE-Talisman OK menjadi langsung ke PUSRI.
2. Ditetapkannya Keputusan BPH Migas No. 33/TARIF/BPHMIGAS/KOM tanggal 19 Desember 2016 yang berpengaruh kepada penurunan tariff toll fee di beberapa ruas pipa gas yang kemudian menjadi salah satu faktor pengurang pendapatan perusahaan.
3. Ditetapkannya Keputusan Menteri ESDM No. 434.K/12/MEM/2017 tentang Harga Gas Bumi untuk Industri di Wilayah Medan dan Sekitarnya. Peraturan tersebut berdampak pada diturunkannya toll fee ruas pipa gas open access Arun-Belawan dari sebelumnya 2,53 USD menjadi 1,54 USD untuk PLN dan 1,64 USD untuk industri.

#### Things That Potentially Have Significant Influence On Business Continuity

*In maintaining business continuity, Pertamina Gas is always looking at the economic activities and dynamics of the oil and gas industry to seize business opportunities, mitigate risks and develop long-term capabilities. The development of the National Economy and Government Policy as a regulator becomes one of the priorities for Pertamina Gas.*

*During 2017, Pertamina Gas experienced several things that significantly affect the company's performance, namely:*

1. *Enactment of Regulation of Minister of Energy and Mineral Resources No. 40 of 2016 on Natural Gas Prices for certain Industries which impact on the decrease of income in Southern Sumatera Area. The regulation affects Pertamina Gas's subsidiary, PT Pertagas Niaga which is no longer supplying gas for PT Pupuk Sriwidjaja (PUSRI) since January 1, 2017. After the regulation was implemented, the gas previously from JOB PHE-Talisman OK to Pertagas Niaga is now changed from JOB PHE-Talisman OK becomes direct to PUSRI.*
2. *Determination of BPH Migas Decree No. 33 / TARIF / BPHMIGAS / KOM dated December 19, 2016 which influenced the decrease of tariff toll fee in several gas pipeline segments which then became one of the company's revenue-reducing factors.*
3. *The Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 434.K / 12 / MEM / 2017 on Natural Gas Price for Industry in Medan Area and Surrounding Area. The regulation affects the reduced toll fee of Arun-Belawan open access gas pipeline from 2.53 USD to 1.54 USD for PLN and 1.64 USD for industry.*

## Assesmen Manajemen atas Pengaruh Tersebut

Atas beberapa hal tersebut yang mempengaruhi kelangsungan usaha Pertamina Gas, manajemen telah melakukan assesmen risiko atas hal-hal yang berpotensi menimbulkan dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Pertamina Gas. Dengan diterapkannya peraturan tersebut maka penurunan pendapatan di bidang usaha transportasi gas dan niaga gas menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan, namun dari hasil assesmen yang telah dilakukan manajemen Pertamina Gas melakukan beberapa langkah untuk mempertahankan performa perusahaan, diantaranya:

1. Perusahaan melakukan efisiensi pada anggaran biaya operasi perusahaan disepanjang tahun 2017, namun kebijakan efisiensi tersebut tetap mengutamakan operation excellence demi memastikan keamanan dan kestabilan penyaluran gas ke seluruh konsumen Pertamina Gas
2. Mempercepat penyelesaian pembangunan ruas pipa baru. Dengan menurunnya pendapatan di beberapa ruas eksisting, Pertamina Gas menggenjot penyelesaian proyek jaringan ruas pipa gas baru yang tengah dibangun. Dengan demikian perusahaan mendapatkan suntikan pendapatan dari ruas baru tersebut. Pada tahun 2017 Pertamina Gas telah menyelesaikan pembangunan ruas Semare – Tie In Porong Grati.
3. Mengoptimalkan utilisasi ruas pipa eksisting dengan menambah pelanggan baru serta mencari pelanggan di wilayah baru untuk pengembangan bisnis perusahaan.

Pertamina Gas senantiasa melakukan evaluasi dan memperbaharui pedoman dan prosedur pada seluruh tingkat operasional guna menjamin fungsi-fungsi bisnis tetap berjalan.

## Management Assessment of the Influence

*In response to these matters affecting Pertamina Gas's business continuity, the management has conducted risk assessment on matters that have the potential to have a significant impact on Pertamina Gas business continuity. With the implementation of the regulation, the decrease of revenues in the transportation and gas trade becomes inevitable, but from the assessment conducted by the management, Pertamina Gas has taken several steps to maintain the company's performance, including:*

1. *The company is making efficiency in the company's operating cost budget throughout 2017, but the efficiency policy still prioritizes operation excellence to ensure the safety and stability of gas distribution to all consumers of Pertamina Gas*
2. *Accelerate the completion of new pipeline construction. With declining revenues in some existing segments, Pertamina Gas has boosted the completion of a new gas pipeline network project under construction. Thus the company gets a revenue injection of the new segment. In 2017 Pertamina Gas has completed construction of Semare - Tie In Porong Grati segment.*
3. *Optimizing existing pipeline utilization by adding new customers and finding customers in new areas for enterprise business development.*

*Pertamina Gas continuously evaluates and updates guidelines and procedures at all operational levels to ensure business functions are maintained.*

## Asumsi Dasar Kelangsungan Usaha

Untuk mengelola potensi yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha, terutama yang bersifat operasional dan finansial. Pertamina Gas menggunakan asumsi yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Sedangkan assesmen yang digunakan sebagai asumsi dasar kelangsungan usaha dilakukan berdasarkan analisis SWOT Pertamina Gas yang terdapat dalam RJPP perusahaan. Dimana Pertamina Gas memiliki beberapa keunggulan yang dapat memastikan kelangsungan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik yaitu:

1. Pertamina Gas memiliki dukungan penuh dari Pertamina dan Anak Perusahaannya dalam pasokan gas, niaga gas, transportasi gas, dan pemrosesan gas.
2. Kapasitas pipa eksisting masih dapat dimanfaatkan, utilisasi pipa eksisting saat ini rata-rata 45%.
3. Program pemerintah yang menggalakan konversi energi dari bahan bakar minyak ke bahan bakar gas.

## Basic Assumption of Business Continuity

*To manage the potentially significant impact on business sustainability, particularly those that are operational and financial, Pertamina Gas uses the assumptions adjusted to the Company's internal and external conditions.*

*While the assessment used as the basic assumption of business continuity is done based on SWOT analysis of Pertamina Gas which is in the company's RJPP. Pertamina Gas has several advantages that can ensure the business continuity of the company can run well namely:*

1. *Pertamina Gas has full support from Pertamina and its Subsidiaries in gas supply, gas trade, gas transportation and gas processing.*
2. *Existing pipe capacity can still be utilized. Existing pipeline utilization is currently 45%.*
3. *Government program to promote the conversion of energy from fuel oil to gas fuel.*







# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate  
Governance

## TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

### Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance atau GCG) merupakan pola pikir dan pola kerja di jajaran Pertamina Gas. Penerapan GCG bertujuan untuk menciptakan sistem kerja efisien dan efektif dalam pengelolaan sumber daya serta meningkatkan tanggung jawab manajemen pada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Ketentuan-ketentuan yang menjadi acuan penerapan GCG, yakni:

1. Undang-Undang RI No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas
2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahan terakhirnya yaitu No.PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
6. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.
8. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahan terakhirnya yaitu

*Good Corporate Governance or GCG is the mindset and work pattern among those in Pertamina Gas. The implementation of GCG is aimed to create efficient and effective work system in resource management and to improve management responsibility to shareholders and other stakeholders.*

*The provisions becoming the reference of GCG implementation are:*

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
2. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2006 on Audit Committee for State-Owned Enterprise*
3. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprise, lastly amended by No. PER-15/MBU/2012 dated September 25th 2012.*
4. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise*
5. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs for the Board of Commissioners/Board of Supervisors in State-Owned Enterprise*
6. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners in State-Owned Enterprise*
7. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/2015 on the Requirements and Procedures of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise*
8. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the*



Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

9. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Ketentuan lain yang menjadi acuan kepatuhan praktik-praktik terbaik GCG:

1. Ketentuan umum dari Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
2. *Principles of Corporate Governance oleh Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD).*
3. Anggaran Dasar Pertamina Gas.
4. *Board Manual*
5. *Code of Corporate Governance (CoCG) PT Pertamina (Persero)*
6. *Buku Pedoman ECBC (Code of Conduct)*

## Tujuan Penerapan GCG

- a. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan
- b. Terlaksananya pengelolaan perusahaan secara profesional dan mandiri
- c. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku

*Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, lastly amended by Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise*

9. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of the State-Owned Enterprise*

*Other provisions becoming the reference for the compliance of GCG best practices:*

1. *General provisions from the National Committee for Governance Policy (KNKG)*
2. *Principles of Corporate Governance by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD)*
3. *Articles of Association of Pertamina Gas*
4. *Board Manual*
5. *Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero)*
6. *ECBC Guidelines (Code of Conduct)*

## Objectives of the Implementation of GCG

- a. *To maximize the company's values by improving the implementation of the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length in the implementation of the company's activities.*
- b. *To implement professional and independent company management*
- c. *To create decision making by all company's organs which is based on high moral values and compliance towards the applicable statutory regulations*

- d. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan
- e. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif khususnya di industri gas.

## Ruang Lingkup Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup kebijakan ini adalah untuk memberikan arahan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perusahaan. Beberapa hal yang diatur dalam kebijakan ini meliputi:

1. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemegang Saham;
2. Fungsi serta peran Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan seperti pekerja, pemasok serta masyarakat; dan
4. Prinsip-prinsip mengenai kebijakan Perusahaan seperti kebijakan Pengawasan dan Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Manajemen Strategis Perusahaan, serta prinsip-prinsip kebijakan Perusahaan lainnya.

## Struktur Tata Kelola

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 Bab I mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Direksi adalah Organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di

- d. To implement corporate social responsibility towards stakeholders
- e. To improve conducive national investment climate especially in gas industry.

## Scope of Corporate Governance Policy

The scope of this policy is to direct the entire Company's staff in conducting the Company's business activities. The matters regulated in this policy include:

1. Relation between Company and Shareholders;
2. Functions and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Relation between Company and Stakeholders such as workers, suppliers and the community; and
4. Principles concerning Company's policies such as Internal Supervision and Control policy, Risk Management, Company Strategic Management and other policy principles of the Company.

## Structure of Governance

Pursuant to Act No. 40 of 2007 Chapter I on the General Provision Article 1, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners.

1. General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's Organ having the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners in the limits stipulated in the Act and/or Articles of Association.
2. Board of Directors is the Company's Organ having the authority and full responsibility on the management of the Company for the interest of the Company, pursuant to the aim and objective of the Company and to represent the Company,

dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

3. Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Pertamina Gas telah memiliki Struktur Tata Kelola yang lengkap khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam pelaksanaannya, Pertamina Gas memiliki berbagai kebijakan/pedoman dalam menjalankan fungsi dan tugasnya yang disebut dengan *soft structure* GCG. Tujuan membangun *soft structure* GCG, antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi kebijakan pendukung dalam penerapan GCG
2. Menjadi pedoman bagi Pertamina Gas dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sesuai dengan budaya (*corporate culture*) yang diharapkan
3. Merupakan bentuk komitmen tertulis bagi seluruh jajaran dan tingkatan organisasi Pertamina Gas dalam rangka meningkatkan disiplin dan tanggung jawab organ perusahaan dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

*Soft structure* GCG yang telah dimiliki oleh Pertamina Gas antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan
2. Kode Etik
3. Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*)
4. Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi
5. Piagam Komite Audit
6. Piagam Komite Remunerasi
7. Pedoman Perusahaan terkait Prosedur Pengadaan
8. Pedoman Manajemen Risiko
9. Kebijakan *Whistleblowing System*

*within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.*

3. *Board of Commissioners is the Company's Organ having the duty to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors.*

*Pertamina Gas has owned comprehensive Structure of Governance, specifically in the implementation of GCG principles. In the implementation, Pertamina Gas has various policies/guidelines in performing its functions and duties which is called the GCG soft structure. The objective in developing GCG soft structure is as follows:*

1. *To complete supporting policy in the implementation of GCG*
2. *To become the guidelines for Pertamina Gas in implementing its daily activities pursuant to the expected corporate culture*
3. *Is a written commitment to all staff and organizational levels of Pertamina Gas in improving the discipline and responsibility of the company's organs in order to maintain the interest of stakeholders pursuant to each responsibility*

*The GCG soft structure owned by Pertamina Gas is as follows:*

1. *Company's Articles of Association*
2. *Code of Conduct*
3. *Procedural Work Guidelines of the Board of Commissioners (Board Manual)*
4. *Procedural Work Guidelines of the Board of Directors*
5. *Audit Committee Certificate*
6. *Remuneration Committee Certificate*
7. *Company's Guidelines related with Procurement Procedures*
8. *Risk Management Guidelines*
9. *Whistleblowing System Policy*

10. Pedoman aktivitas pemantauan GCG dan Laporan Penilaian Sendiri
11. Pedoman Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan
12. Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan
13. Pedoman Pengelolaan Kebijakan Akuntansi
14. Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan *Joint Venture* Pertamina Gas
15. Pedoman Kepegawaian tentang Penilaian Kinerja
16. Pedoman Kepegawaian tentang Tata Tertib Pegawai

10. *GCG monitoring activity guidelines and Self-Assessment Report*
11. *Company's Long Term Plan Compilation Guidelines*
12. *Company's Work Plan and Budget Compilation Guidelines*
13. *Accounting Policy Management Guidelines*
14. *Pertamina Gas' Subsidiary Company and Joint Venture Management Guidelines*
15. *Personnel Guidelines on Performance Assessment*
16. *Personnel Guidelines on Personnel Regulations*

## Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Sosialisasi atas komitmen penerapan GCG dilaksanakan dalam beberapa kegiatan, di antaranya pemasangan poster di setiap area bisnis dan penyiaran pesan bersama ke setiap pekerja. Setiap pekerja baru mendapatkan pengenalan serta sosialisasi atas kebijakan etika usaha dan Tata Perilaku (CoC) dan kebijakan-kebijakan pendukung lainnya.

Pada 16 Mei 2017, Perusahaan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Integrated Governance Risk Compliance (GRC) dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Pertamina Gas, *softstructure* dan infrastruktur GCG, *Whistleblowing System*, Pencegahan Gratifikasi serta Pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui seminar satu hari dengan mengundang ahli GCG sebagai narasumber dan diikuti oleh seluruh pekerja.

Pertamina Gas juga menempatkan GCG Champion di masing-masing fungsi untuk menampung setiap pertanyaan dari seluruh Insan Pertamina Gas terkait penerapan GCG. GCG Champion adalah perwakilan dari setiap fungsi yang merupakan kepanjangan tangan dari Chief of Compliance Officer (Corporate

## Socialization of Corporate Governance Policy

*Socialization on the commitment of GCG implementation shall be conducted in several activities, such as installation of posters in each business area and in broadcasting to each worker. Each new worker shall receive introduction and socialization on business ethic and Code of Conduct (CoC) policy and other supporting policies.*

*On May 16th 2017, the Company conducts socialization of Corporate Governance and Integrated Governance Risk Compliance (GRC) in order to give deeper understanding on the implementation of GCG in Pertamina Gas, GCG soft structure and infrastructure, Whistleblowing System, Prevention of Gratification and LHKPN Reporting. Socialization is conducted through one-day seminar by inviting GCG experts as interviewee and attended by all workers.*

*Pertamina Gas also places GCG Champions in each function to receive queries from all individuals working in Pertamina Gas related with the implementation of GCG. GCG Champion is representative of each function which is the arm of the Chief of Compliance Officer (Corporate Secretary).*

Secretary). Pekerja dapat bertanya kepada GCG Champion terkait atau kepada Divisi Corporate Secretary sebagai penanggung jawab implementasi GCG di Pertamina Gas.

## Penerapan GCG

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG mengacu kepada *Code of Corporate Governance* (CoCG) PT Pertamina (Persero). CoCG ditandatangani Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) pada tanggal 7 April 2006.

Pertamina Gas juga telah memiliki pedoman perilaku yang disebut Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct* atau CoC). Pedoman tersebut menjadi acuan perilaku bagi Komisaris, Direksi, dan pekerja sebagai Insan Pertamina Gas dalam mengelola Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Penerapan praktik-praktik terbaik GCG pada tahun 2017 telah memasuki tahap implementasi dan evaluasi, dengan hasil sebagai berikut:

1. Memutakhirkan dan menyempurnakan dokumen GCG yakni *Board Manual*, *Code of Corporate Governance* (CoCG), Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*)
2. Melaksanakan sosialisasi dan diseminasi GCG, terkait Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*), *Conflict of Interest* (COI) pelaporan Gratifikasi Online dan Anti-Korupsi secara konsisten kepada seluruh pekerja baik di kantor pusat dan area operasi.
3. Menjadikan aspek penerapan GCG sebagai Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan.

*Workers may ask the GCG Champion related with or to Corporate Secretary Division as the person-in-charge for the GCG implementation in Pertamina Gas.*

## GCG Implementation

*Implementation of the best GCG practices shall refer to the Code of Corporate Governance (CoCG) of PT Pertamina (Persero). CoCG is signed by the President Commissioner and President Director of PT Pertamina (Persero) on April 7th 2006.*

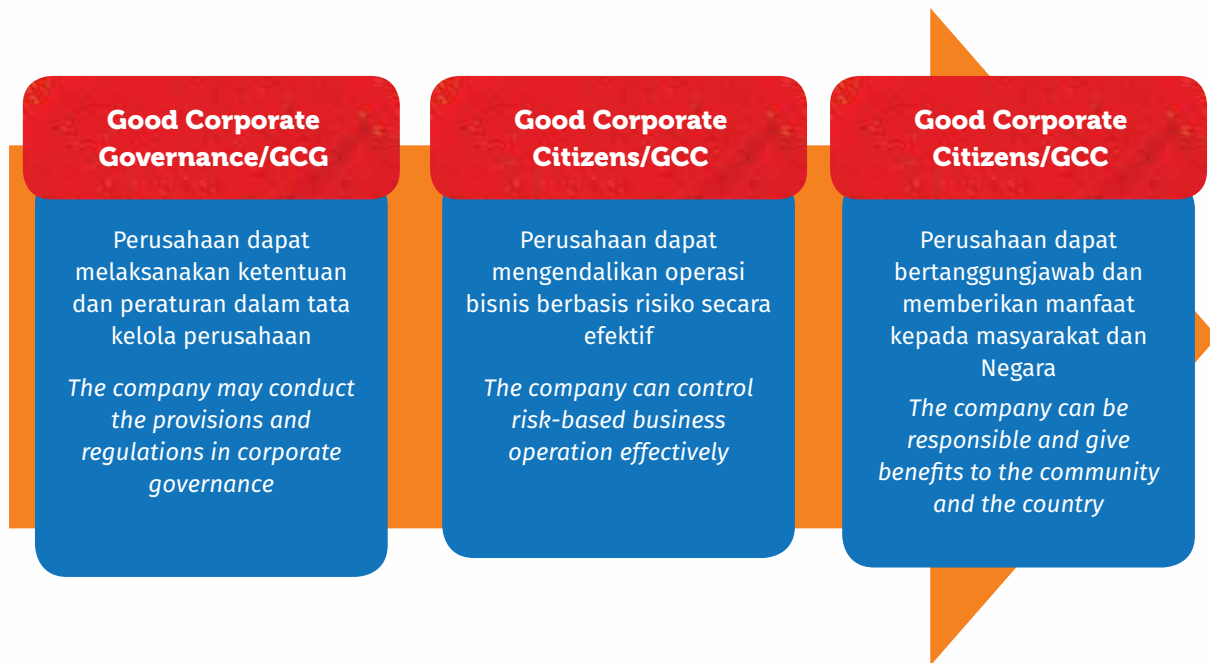
*Pertamina Gas also has code of conduct which is called the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC). The guidelines become the reference of conduct for Commissioners, Board of Directors and workers as individuals in Pertamina Gas in managing the Company in order to reach the vision, mission and objective of the Company.*

*The implementation of GCG best practices in 2017 has entered implementation and evaluation phases, with the following results:*

1. *Updating and perfecting GCG documents, namely the Board Manual, Code of Corporate Governance (CoCG), Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC).*
2. *Conducting socialization and dissemination of GCG, related with the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines (CoC), Conflict of Interest (COI) of Online Gratification and Anti-Corruption Reporting consistently to all workers in the headquarter and in operation areas.*
3. *Making GCG implementation aspects as the Company's Key Performance Indicator (KPI).*

## Roadmap Penerapan dan Internalisasi Tata Kelola Perusahaan

## Roadmap of the Implementation and Internalization of Corporate Governance



PENINGKATAN PENERAPAN GCG GCG Implementation			
Tahun Year	2012-2014	2015-2017	2018-2020
Sasaran Target	Tahap perencanaan dan pembangunan sistem GCG <i>Planning and development phases of GCG system</i>	Tahap implementasi dan evaluasi sistem GCG <i>Implementation and evaluation phases of GCG system</i>	Membangun budaya GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan <i>Building GCG culture in each business activity of the Company</i>
Kegiatan Activity	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun struktur organisasi GCG</li> <li>2. Pemetaan praktik GCG</li> <li>3. Komitmen Direksi dan Dewan Komisaris untuk pengelolaan GCG</li> <li>4. Menyusun dokumen pedoman-pedoman GCG</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compiling GCG organization structure</li> <li>2. Mapping GCG practices</li> <li>3. Commitment of the Board of Directors and Board of Commissioners for the GCG management</li> <li>4. Compiling GCG guideline documents</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun GCG Champion</li> <li>2. Pemutakhiran pedoman-pedoman GCG</li> <li>3. Melaksanakan sosialisasi, diseminasi, dan pelatihan mengenai GCG Perusahaan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Compiling GCG Champions</li> <li>2. Updating GCG guidelines</li> <li>3. Conducting socialization, dissemination and trainings concerning the Company's GCG</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG</li> <li>2. Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan sistem kerja yang mengacu pada praktik GCG</li> <li>2. Mengimplementasikan sistem GCG berbasis IT</li> </ol>

## Peningkatan Penerapan GCG

### PENILAIAN GCG

Secara berkala Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di Perusahaan melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG secara berkala setiap 2 (dua) tahun. *Assessment* terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2017 oleh PT Sinergi Daya Prima selaku pihak independen pelaksana dengan lingkup penilaian terkait implementasi GCG di Perusahaan.

Penilaian GCG mengacu pada Keputusan Sekretaris Menteri BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tertanggal 6 Juni 2012. Penilaian mencakup enam aspek pokok, 43 indikator, dan 153 parameter.

Keenam aspek pokok dimaksud adalah:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
2. Pemegang Saham dan RUPS
3. Dewan Komisaris
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi
6. Aspek Lain

Total nilai yang diperoleh oleh Pertamina Gas pada pelaksanaan *assessment* tahun 2017 adalah sebesar 83,08 dari total nilai maksimal 100. Pencapaian tersebut setara dengan 83,08% pemenuhan atau mencapai kualifikasi "Baik". *Assessment* selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2019.

## Improvement of GCG Implementation

### GCG ASSESSMENT

*Periodically Pertamina Gas conducts performance assessment of GCG implementation, namely the program to identify GCG implementation in the Company through implementation assessment and GCG implementation periodically in every 2 (two) years. The last assessment of Pertamina Gas was conducted in 2017 by PT Sinergi Daya Prima as independent executor with assessment scope related with GCG implementation in the Company.*

*GCG assessment refers to Decree of the Secretary of the Minister of State-Owned Enterprise Number SK-16/S.MBU/2012 dated June 6th 2012. Assessment includes six primary aspects, 43 indicators and 153 parameters.*

*The six primary aspects are:*

1. *Commitment towards the Implementation of Good Corporate Governance*
2. *Shareholders and GMS*
3. *Board of Commissioners*
4. *Board of Directors*
5. *Information Revelation*
6. *Other Aspects*

*The total score gained by Pertamina Gas in the 2017 assessment is 83,08 out of the maximum 100. The achievement is equal to 83,08% compliance or reaching the qualification of "Good" The next assessment shall be implemented in 2019.*

HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG Assessment result of GCG Implementation			
ASPEK PENILAIAN Assessment Aspects	NILAI MAKSIMAL Maximum Score	NILAI (%) Score (%)	
		2017	2015
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment towards Implementation of Sustainable Governance	7	6,26	5,78
Pemegang Saham dan RUPS / Shareholders and GMS	9	8,32	7,99
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35	25,18	24,83
Direksi / Board of Directors	35	31,14	30,83
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Revelation and Transparency	9	7,18	7,50
Aspek Lainnya / Other Aspects	5	5,00	4,11
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>100</b>	<b>83,08</b>	<b>81,03</b>

## Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Komitmen terhadap penerapan tata kelola secara berkelanjutan memperoleh nilai sebesar 6,26 dari nilai maksimal sebesar 7 (89,40%), nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 5,78 dari nilai maksimal sebesar 7 (82,52%).

### Pemegang Saham dan RUPS

Pemegang Saham dan RUPS mendapatkan nilai sebesar 8,32 dari nilai maksimal sebesar 9 (92,48%) mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 7,99 dari nilai maksimal sebesar 9 (88,73%).

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mendapatkan nilai sebesar 25,18 dari nilai maksimal sebesar 35 (71,95%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan

## Commitment towards the Implementation of Sustainable Governance

Commitment towards the implementation of sustainable governance receives 6,26 of the maximum score 7 (89,40%). The score is increasing/ decreasing compared to that of 2015 namely with the achievement of 5.78 of the maximum 7 (82.52%).

### Shareholders and GMS

Shareholders and GMS receives 8,32 of the maximum score 9 (92,48%) . The score is increasing/decreasing compared to that of 2015 namely with the achievement of 7.99 of the maximum 9 (88.73%).

### Board of Commissioners

Board of Commissioners receives 25,18 of the maximum score 35 (71,95%). The score is increasing/ decreasing compared to that of 2015 namely with the



capaian nilai sebesar 24,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (70,93%).

#### **Direksi**

Direksi mendapatkan nilai sebesar 31,14 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,97%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 30,83 dari nilai maksimal sebesar 35 (88,09%).

#### **Pengungkapan Informasi dan Transparansi**

Pengungkapan informasi dan transparansi mendapatkan nilai sebesar 7,18 dari nilai maksimal sebesar 9 (79,76%), mengalami penurunan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 7,50 dari nilai maksimal sebesar 9 (83,28%).

#### **Aspek Lainnya**

Aspek lainnya memperoleh nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal 5 (100,00%), mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yaitu dengan capaian nilai sebesar 4,11 dari nilai maksimal sebesar 5 (82,14%).

*achievement of 24.83 of the maximum 35 (70.93%).*

#### **Board of Directors**

*Board of Directors receives 31,14 of the maximum score 35 (88,97%). The score is increasing/decreasing compared to that of 2015 namely with the achievement of 30.83 of the maximum 35 (88.09%).*

#### **Information Revelation and Transparency**

*Information revelation and transparency receives 7,18 of the maximum score 9 (79,76%). The score is increasing/decreasing compared to that of 2015 namely with the achievement of 7.50 of the maximum 9 (83.28%).*

#### **Other Aspects**

*Other aspects receives 5,00 of the maximum score 5 (100,00%). The score is increasing/decreasing compared to that of 2015 namely with the achievement of 4.11 of the maximum 5 (82.14%).*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

### General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola perusahaan dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perusahaan.

Penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Dalam RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh perlakuan yang sama dalam menyuarakan pendapatnya dan berkontribusi dalam proses pengambilan keputusan penting dan strategis Perusahaan, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

*General Meeting of Shareholders (GMS), whether Annual GMS or Extraordinary GMS, is the highest institution in corporate governance and has the authority which is not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors in the limits as stipulated in the Articles of Association and the applicable statutory regulations. The authority includes request of liability of the Board of Commissioners and Board of Directors related with Corporate governance, amending the Articles of Association, appointing and dismissing the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and others. GMS also becomes the forum for shareholders in using their rights and authorities towards the Company's management.*

*In conducting its authority, GMS considers the interest of development and health of the Company, the interest of stakeholders and the Company's rights.*

*GMS implementation shall be as follows:*

- *Annual General Meeting of Shareholders which is convened every accounting year in not later than 6 (six) months after the Company's accounting year ends.*
- *Extraordinary General Meeting of Shareholders, namely General Meeting of Shareholders which is convened at any time based on requirements.*

### Rights and Responsibilities of Shareholders in the GMS

*In the GMS, Shareholders shall be entitled to receive equal treatment in voicing their opinions and contribute in important and strategic decision making of the Company, among others related with the following matters:*

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi
3. Penilaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan
4. Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan, termasuk di antaranya terkait dividen
5. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan
6. Seluruh aksi korporasi yang membutuhkan keputusan RUPS sebagaimana tertuang di dalam Anggaran Dasar Perusahaan

RUPS Tahunan berwenang untuk mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan. PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali wajib memperhatikan tanggung jawabnya dalam menggunakan haknya, baik saat menggunakan hak suara maupun dalam hal lain.

Dalam RUPS Tahunan, Dewan Komisaris dan Direksi memaparkan Laporan Tahunan, rekomendasi penggunaan laba bersih, serta hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Sebagai anak usaha BUMN, Pertamina Gas tunduk pada Undang-undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk melaporkan kinerjanya kepada Pemegang Saham yang dituangkan dalam Laporan Tahunan untuk mendapatkan pengesahan RUPS, paling lambat lima bulan setelah akhir tahun buku.

1. Appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors
2. Determination of the amount of remuneration and allowance for the Board of Commissioners and Board of Directors
3. Assessment of the Company's performance for the concerned accounting year
4. Approval on the utilization of Company's net profit, including anything related with dividend
5. Modification to the Company's Articles of Association
6. All corporate acts requiring GMS resolution as stated in the Company's Articles of Association

*Annual GMS shall be authorized to validate the Financial Statement and Annual Report. PT Pertamina (Persero) as Controller Shareholder shall be obliged to consider its responsibility in using its rights, when using voting rights and in other matters.*

*In the Annual GMS, the Board of Commissioners and Board of Directors deliver Annual Report, recommendation on the utilization of net profit and other matters which require approval from the shareholders in the GMS.*

*As a State-Owned Enterprise business subsidiary, Pertamina Gas shall subject to Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company which oblige the Company to report its performance to Shareholders which is stated in the Annual Report to receive validation from the GMS, in not later than five months after the end of accounting year.*

## Penyelenggaraan RUPS

Di Pertamina Gas, penyelenggaraan RUPS dilakukan dalam dua bentuk yakni RUPS Fisik dan RUPS Sirkuler.

### RUPS FISIK TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Pertamina Gas menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS Fisik sebagai berikut:

## Convening of GMS

In Pertamina Gas, the convening of GMS is conducted in two forms namely the Physical GMS and Circular GMS.

### 2017 PHYSICAL GMS

In 2017, Pertamina convenes 2 (two) GMS as follows:

RUPS FISIK TAHUN 2017 2017 Physical GMS			
TANGGAL Date	JUDUL Judul	KEPUTUSAN Keputusan	REALISASI Realisasi
1. 22 Maret 2017 March 22 <sup>nd</sup> 2017	RUPS Luar Biasa RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi <i>Extraordinary GMS on Company's Work Plan and Budget for 2016 Investment Cost Budget - Revision</i>	Persetujuan dan Pengesahan atas RKAP Anggaran Biaya Investasi Tahun 2016 - Revisi. <i>Approval on the Validation of Company's Work Plan and Budget for 2016 Investment Cost Budget - Revision</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
2. 22 Maret 2017 March 22 <sup>nd</sup> 2017	RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 <i>Annual GMS for 2016 Accounting Year</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2016</li> <li>Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016</li> <li>Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</li> <li>Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016</li> <li>Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017</li> <li>Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Tahun Buku 2016</li> <li>Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2017</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Approval of 2016 Operation Performance and Audited Finance Report</i></li> <li><i>Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for 2016 Accounting Year</i></li> <li><i>Full Exemption of Responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i></li> <li><i>Proposal on the Stipulation of the Utilization of Profit for 2016 Accounting Year</i></li> <li><i>Stipulation of Public Accountant Office to Audit the Company's Financial Statement for 2017 Accounting Year</i></li> <li><i>Proposal on the Stipulation of Reward on Performance (Bonus) for 2016 Accounting Year</i></li> <li><i>Proposal on the Modification of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017</i></li> </ol>	Ketujuh poin keputusan telah terealisasi <i>The seven resolution points have been realized</i>

**RUPS FISIK TAHUN 2016**

Pertamina Gas juga telah menyelenggarakan RUPS Fisik di tahun 2016 sebanyak 2 (dua) kali, dengan uraian sebagai berikut:

**PHYSICAL GMS IN 2016**

In 2016, Pertamina also convenes 2 (two) GMS, with the following explanation:

<b>RUPS FISIK TAHUN 2016</b> <i>Physical GMS in 2016</i>			
<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Judul</b> <i>Title</i>	<b>Keputusan</b> <i>Resolution</i>	<b>Realisasi</b> <i>Realization</i>
1. 6 April 2016 <i>April 6<sup>th</sup> 2016</i>	RUPS Luar Biasa Pengesahan Kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014  <i>Extraordinary GMS on the Restatement of Company's Financial Statement of 2014 Accounting Year</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persetujuan dan Pengesahan dari Pemegang Saham atas penyajian kembali (restatement) Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014 dan Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2013, disertai Pemberian</li> <li>• Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</li> <li>• <i>Approval and Validation from Shareholders on the restatement of Company's Financial Statement of 2014 Accounting Year and Financial Position Statement per December 31st 2013, accompanied by Granting of Full</i></li> <li>• <i>Redemption and Exemption of Responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i></li> </ul>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
2. 6 April 2016 <i>April 6<sup>th</sup> 2016</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2015  <i>Annual GMS for 2015 Accounting Year</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persetujuan Laporan Kinerja Operasi dan Keuangan Audited 2015</li> <li>2. Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2015</li> <li>3. Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan</li> <li>4. Usulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2015</li> <li>5. Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016</li> <li>6. Usulan Penetapan Penghargaan atas Kinerja (tantiem) Tahun Buku 2015</li> <li>7. Usulan Perubahan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2016.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Approval of 2015 Operation Performance and Audited Finance Report</i></li> <li>2. <i>Approval of the Board of Commissioners Supervisory Report for 2015 Accounting Year</i></li> <li>3. <i>Full Exemption of Responsibility to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company</i></li> <li>4. <i>Proposal on the Stipulation of the Utilization of Profit for 2015 Accounting Year</i></li> <li>5. <i>Stipulation of Public Accountant Office to Audit the Company's Financial Statement for 2016 Accounting Year</i></li> <li>6. <i>Proposal on the Stipulation of Reward on Performance (Bonus) for 2015 Accounting Year</i></li> <li>7. <i>Proposal on the Modification of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016</i></li> </ol>	Keenam keputusan telah terealisasi di 2016, kecuali pengusulan perubahan remunerasi di poin ketujuh.  <i>The six resolutions have been realized in 2016, except for the proposal on the modification of remuneration in the seventh point</i>

Penyelenggaraan RUPS Tahunan tersebut telah melalui proses persiapan dan penyelenggaraan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 81, 82, dan 83.

### RUPS SIRKULER

Pada tahun 2017 Perusahaan juga telah melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 18 kali, dengan rincian sebagai berikut:

*The convening of the Annual GMS has gone through preparation and convening processes pursuant to Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company Articles 81, 82 and 83.*

### CIRCULAR GMS

*In 2017 the Company has convened 18 Circular GMS, with the following details:*

RUPS SIRKULER Circular GMS		
TANGGAL Date	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
1. 11 Januari 2017 January 11 <sup>th</sup> 2017	Penempatan wakil PT Pertamina Gas untuk menjadi calon anggota Dewan Komisaris pada PT Pertagas Niaga <i>Deployment of PT Pertamina Gas representative to be candidate of members of the Board of Commissioners in PT Pertagas Niaga</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
2. 1 Februari 2017 February 1 <sup>st</sup> 2017	Pengangkatan Direktur Utama <i>Appointment of President Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
3. 27 Februari 2017 February 27 <sup>th</sup> 2017	Penempatan wakil PT Pertamina Gas untuk menjadi calon anggota Dewan Komisaris pada PT Perta Daya gas <i>Deployment of PT Pertamina Gas representative to be candidate of members of the Board of Commissioners in PT Perta Daya Gas</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
4. 1 Maret 2017 March 1 <sup>st</sup> 2017	Penggantian Direktur Operasi <i>Substitution of the Operation Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
5. 7 Maret 2017 March 7 <sup>th</sup> 2017	Pengangkatan anggota Dewan Komisaris <i>Appointment of members of the Board of Commissioners</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
6. 18 April 2017 April 18 <sup>th</sup> 2017	Penjualan seluruh saham PT Pertamina Gas di PT Perta Daya Gas kepada PT Indonesia Power <i>Sales of shares of PT Pertamina Gas in PT Perta Daya Gas to PT Indonesia Power</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
7. 31 Mei 2017 May 31 <sup>st</sup> 2017	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017 <i>2017 Company's Work Plan and Budget (RKAP)</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
8. 15 Juni 2017 June 15 <sup>th</sup> 2017	Pemberhentian Direktur Utama <i>Dismissal of President Director</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
9. 22 Juni 2017 June 22 <sup>nd</sup> 2017	Penetapan penghargaan atas kinerja tahunan (tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 <i>Stipulation of reward on annual performance (bonus) of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2016 Accounting Year</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>
10. 14 Juli 2017 July 14 <sup>th</sup> 2017	Penghapusan pembayaran selisih severance payment <i>Removal of severance payment difference</i>	Sudah terealisasi <i>Realized</i>

RUPS SIKULER Circular GMS		
TANGGAL Date	KEPUTUSAN Resolution	REALISASI Realization
11. 17 Juli 2017 July 17 <sup>th</sup> 2017	Pengangkatan Direktur Utama Appointment of President Director	Sudah terealisasi Realized
12. 21 Juli 2017 July 21 <sup>st</sup> 2017	Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017 Key Performance Indicator (KPI)/Kesepakatan Kinerja Tahun 2017	Sudah terealisasi Realized
13. 3 Agustus 2017 August 3 <sup>rd</sup> 2017	Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Income of the Board of Directors and Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
14. 9 Agustus 2017 August 9 <sup>th</sup> 2017	Pengalihan saham milik PT Pertamina Gas di PT Pertamina Hulu Energi Arun kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia Transfer of shares owned by PT Pertamina Gas in PT Pertamina Hulu Energi Arun to PT Pertamina Pedeve Indonesia	Sudah terealisasi Realized
15. 9 Agustus 2017 August 9 <sup>th</sup> 2017	Pergantian Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Substitution of Finance and Business Support Director	Sudah terealisasi Realized
16. 24 Agustus 2017 August 24 <sup>th</sup> 2017	Persetujuan pelepasan lahan Cilamaya untuk proyek independence power producer (IPP) Jawa – 1 16000MW kepada PT Pertamina Power Indonesia (PPI) Approval of Cilamaya land release for Java – 1 independence power producer (IPP) 16000MW project to PT Pertamina Power Indonesia (PPI)	Sudah terealisasi Realized
17. 28 Agustus 2017 August 28 <sup>th</sup> 2017	Perpanjangan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Renewal of terms of office for members of the Board of Commissioners	Sudah terealisasi Realized
18. 13 Desember 2017 December 13 <sup>th</sup> 2017	Persetujuan pengalihan saham dari PT Pertamina Retail kepada PT Pertamina Pedeve Indonesia Approval of transfer of shares from PT Pertamina Retail to PT Pertamina Pedeve Indonesia	Sudah terealisasi Realized

## DEWAN KOMISARIS DAN KOMISARIS INDEPENDEN

### Board Of Commissioners And Independent Commissioner

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan seorang Sekretaris Dewan Komisaris, serta membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, dan komite lainnya jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.

#### Referensi Peraturan terkait Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas proses penerapan kebijakan, jalannya operasi Perusahaan, serta pemberian nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris juga ikut bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan salah atau lalai menjalankan tugasnya.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG dan memberikan saran-saran perbaikan sistem dan penerapan GCG. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu pada beberapa ketentuan, yakni:

- a. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas .
- b. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), jo. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero).

*Board of Commissioners is the Company's organ which duty is to conduct general and/or specific supervision pursuant to the Articles of Association and to give advice to the Board of Directors. In implementing its duties, the Board of Commissioners is authorized to appoint and dismiss a Secretary of the Board of Commissioners, and to establish Audit Committee, Remuneration Committee and other committees whenever considered as required by considering the Company's capability.*

#### Regulatory Reference Related with the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

*Pursuant to the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the duty to supervise the policy implementation process, the administration of Company's operation and to give advice to the Board of Directors. Every member of the Board of Commissioners shall also be jointly responsible on the Company's loss in terms of the concerned individual is failed or negligent in performing its duties.*

*Moreover, the Board of Commissioners is also responsible to monitor the effectiveness of GCG practices and to give advices on system improvement and GCG implementation. In performing its responsibilities, the Board of Commissioners refers to a number of provisions, such as:*

- a. Act Number 40 of 2007 on Limited Liability Company
- b. Act Number 5 of 1999 on the Prohibition of Monopoly Practices and Unhealthy Business Competition
- c. Government Regulation Number 12 of 1998 on Liability Companies (Persero), in conjunction with Government Regulation Number 45 of 2001 on the Amendment of Government Regulation Number 12 of 1998 on Liability Companies (Persero).



- d. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas BUMN
- e. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, jo. Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN
- f. Pedoman Umum GCG Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006
- g. Pedoman Komisaris Independen, Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004
- h. Anggaran Dasar Pertamina Gas

- d. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors of State-Owned Enterprise*
- e. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, in conjunction with Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number Per-09/MBU/2012 on the Amendment of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise*
- f. *General Guidelines of Indonesian GCG, National Committee of Governance Policy, 2006*
- g. *Guidelines of Independent Commissioner, National Committee of Governance Policy, 2004*
- h. *Articles of Association of Pertamina Gas*

## Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pedoman Kerja Dewan Komisaris Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Dewan Komisaris berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Penyusunan *Board Manual* merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam

## Work Guidelines of the Board of Commissioners

*Work Guidelines of the Board of Commissioners of Pertamina Gas are regulated in the Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29th 2017.*

*The Board of Commissioners is guided by the Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). The Board Manual contains direction of work governance of the Board of Commissioners and Board of Directors and explains the activity phases structurally, systematically, understandable and can be applied consistently, and becomes the reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing each duties to attain the Company's Vision and Mission, that it is expected to reach work standard in compliance with the principles of GCG.*

*The compiling of Board Manual is one of the realizations of the Company's commitment in*

mengimplementasikan Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dalam rangka pengelolaan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

*Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan induk perusahaan serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) Good Corporate Governance.

Pengaturan dari *Board Manual* terkait Dewan Komisaris mengatur sebagai berikut:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Dewan Komisaris,
3. Keanggotaan Dewan Komisaris,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Komisaris Independen,
6. Etika Jabatan Dewan Komisaris
7. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris
8. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris
9. Rapat Dewan Komisaris
10. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
11. Organ Pendukung Dewan Komisaris
  - a. Komite Dewan Komisaris
  - b. Sekretaris Dewan Komisaris
12. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

## Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris mengacu beberapa ketentuan, yakni:

- a. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas
- b. UU No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN

*implementing Good Corporate Governance (GCG) consistently in managing the Company to administer the mission and to attain the stipulated vision.*

*The Board Manual is compiled based on the principles of corporation law, the provision of the Articles of Association, the applicable regulation and provision of statutory regulations, the company's master direction and best practices of Good Corporate Governance.*

*The regulation of Board Manual related with the Board of Commissioners regulates the following:*

1. *Basic Principles,*
2. *Requirements of the Board of Commissioners,*
3. *Membership of the Board of Commissioners,*
4. *Introductory Program and Capability Improvement,*
5. *Independent Commissioner,*
6. *Ethics of the Position of the Board of Commissioners,*
7. *Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners,*
8. *Rights and Authorities of the Board of Commissioners*
9. *Meeting of the Board of Commissioners*
10. *Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners*
11. *Supporting Organs of the Board of Commissioners*
  - a. *Committee of the Board of Commissioners*
  - b. *Secretary of the Board of Commissioners*
12. *Responsibility of the Board of Commissioners*

## Responsibility of the Board of Commissioners

*In performing its responsibility, the Board of Commissioners refers to several provisions, namely:*

- a. *Act No. 40 of 2007 on Limited Liability Company*
- b. *Act No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise*

- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012.
- d. Anggaran Dasar Perusahaan.

## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan/atau kewajiban untuk:

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun usaha yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- b. Tunduk pada ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- c. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab kepada Perusahaan yang diwakili oleh RUPS dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- d. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi

- c. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 dated August 1st 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise, as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. Per-09/MBU/2012 dated July 6th 2012*
- d. *Articles of Association of the Company*

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

*Related with the implementation of supervisory and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners has the duties and/or responsibilities to:*

- a. *Perform supervision towards the policy of management, administration in general whether concerning the Company or business conducted by the Board of Directors and to give advice to the Board of Directors including supervision towards the implementation of Long Term Plan of the Company (RJPP), Work Plan and Budget of the Company (RKAP), the provision of Articles of Association and Resolution of GMS and the applicable statutory regulations, for the interest of the Company and pursuant to the aim and objective of the Company.*
- b. *Subject to the provisions of the Company's Articles of Association, resolution of GMS and the applicable statutory regulations and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and arms' length.*
- c. *Have good faith, care and responsibility towards the Company which is represented by the GMS in performing its supervisory duties and advisory functions to the Board of Directors for the interest of the Company and in compliance with the aim and objective of the Company.*
- d. *Give opinion and advice to the Board of Directors*

- dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perusahaan.
- e. Memberikan arahan terkait dengan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Perusahaan, dan kebijakan-kebijakan Perusahaan dalam hal pengembangan karier, pengadaan barang/jasa, mutu dan pelayanan, akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan (sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia/SAK), serta pelaksanaan dari kebijakan-kebijakan tersebut.
  - f. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dewan Komisaris untuk dilaporkan kepada pemegang saham.
  - g. Melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkannya kepada pemegang saham.
  - h. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku serta penilaian kinerja Direksi.
  - i. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi.
  - j. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
  - k. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
  - l. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  - m. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - n. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.
  - o. Mematuhi ketentuan-ketentuan lain yang berlaku di induk perusahaan Perusahaan dan dinyatakan berlaku bagi Perusahaan dan/atau ketentuan-ketentuan lain yang ditetapkan dan disetujui oleh RUPS.
- and its staff related to the management of the Company.*
- e. *Give direction related with information technology system used by the Company, and Company's policies in terms of career development, procurement of goods/services, quality and service, accounting and compiling of Financial Statement (pursuant to the accounting standard generally applicable in Indonesia/SAK) and the implementation of those policies.*
  - f. *Compile Work Plan and Budget (RKA) of the Board of Commissioners to be reported to the shareholders.*
  - g. *Conduct assessment towards the Board of Directors' performance and to report it to the shareholders.*
  - h. *Suggest remuneration of the Board of Directors pursuant to the applicable provisions and the Board of Directors' performance assessment.*
  - i. *Give opinion and suggestion to the GMS concerning RJPP and RKAP proposed by the Board of Directors.*
  - j. *Follow the Company's activity development, give opinion and suggestion to the GMS concerning each issue considered as important to the management of the Company.*
  - k. *Immediately report the GMS in terms of decreasing symptoms of the Company's performance.*
  - l. *Study and review periodic report and annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report.*
  - m. *Establish Audit Committee and other committees pursuant to the Company's requirements and the applicable statutory regulations.*
  - n. *Conduct other obligations in the supervisory and advisory duties insofar they are not in contrary to the laws, Articles of Association and/ or Resolution of GMS.*
  - o. *Comply with other applicable provisions in the Company's holding company and declared as applicable to the Company and/or other provisions stipulated and approved by GMS.*

- p. Memantau efektivitas praktik GCG.
- q. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari Komite-Komite yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.
- r. Menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya.
- s. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS dalam koridor peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai hak dan wewenang untuk:

- a. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan.
- b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan,
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan,
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi,
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
- f. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris,
- g. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perusahaan dengan memberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu,
- h. Membentuk Komite-Komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan,
- i. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu,

- p. Monitor the effectiveness of GCG practices.
- q. Assess and review reports from the Committees becoming the supporting organs of the Board of Commissioners.
- r. Attend work meetings/coordination with the Board of Directors and its staff.
- s. Conduct the duties specifically given to it according to the Articles of Association and/or based on resolution of GMS in the corridor of the applicable statutory regulations.

## Rights and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall have the rights and authorities to:

- a. Observe books, letters and other documents, examine cash for verification and other securities and examine the Company's assets.
- b. Enter the yard, building and office used by the Company,
- c. Ask for explanation from the Board of Directors and/or other officials concerning any issues related with the Company's management,
- d. Acknowledge all policies and actions which have been and to be executed by the Board of Directors,
- e. Ask the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with acknowledgement of the Board of Directors to attend Meeting of the Board of Commissioners.
- f. Appoint Secretary of the Board of Commissioners,
- g. Temporary dismiss members of the Board of Directors pursuant to the provision of Company's Act by notifying in writing to the concerned individual accompanied by reasons causing such action,
- h. Form other Committees in addition to Audit Committee, whenever considered as necessary by considering the Company's capability,
- i. Utilize experts for certain matters and in certain period, charged by the Company, whenever considered as required,

- j. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini,
- k. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan,
- l. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS,
- m. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan/fasilitas yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

- j. Conduct Company's management in certain condition in certain period pursuant to the provision of this Articles of Association,*
- k. Attend meeting of the Board of Directors and give views towards the matters being discussed,*
- l. Conduct other supervisory authorities insofar they are not in contrary to the statutory regulations, Articles of Association and/or resolution of GMS,*
- m. Every member of the Board of Commissioners shall be entitled to receive salary and allowance/facility which amount shall be stipulated by the GMS.*

## Pendelegasian Wewenang Dewan Komisaris

Pendelegasian wewenang oleh seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya hanya dapat dilakukan melalui surat kuasa khusus untuk keperluan dimaksud dan pendelegasian wewenang tersebut tidak melepaskan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Praktiknya, pada tahun 2017 terdapat beberapa kali pendelegasian wewenang seorang anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris lainnya melalui surat kuasa khusus. Dengan demikian, kuorum Rapat Dewan Komisaris untuk pengambilan keputusan dapat terpenuhi.

## Kriteria dan Penetapan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan penetapan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan. Mereka yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi Direksi atau Komisaris yang pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak

## Delegating of Authority of the Board of Commissioners

*Delegating of authority by one member of the Board of Commissioners to the other member of the Board of Commissioners may only be conducted by a special power of attorney for the concerned intention and the delegating of authority shall not waive the authority of the Board of Commissioners collectively. Practically, in 2017 there is a number of delegating of authorities by a member of the Board of Commissioners to the other member of the Board of Commissioners by a special power of attorney. Therefore, the quorum of the Meeting of the Board of Commissioners for decision making can be complied with.*

## Criteria and Stipulation of the Members of the Board of Commissioners

*Appointment and stipulation of the members of the Board of Commissioners shall be conducted by referring to the Company's Articles of Association. Those who may be appointed as Board of Commissioners shall be individuals being capable to conduct legal action and shall never be declared as bankrupt or becoming bankrupt Board of Directors or Commissioner or any individual once being sentenced due to conducting*

pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Komisaris diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, pemahaman atas masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, pengetahuan yang memadai di bidang perusahaan tersebut, serta memiliki waktu untuk melaksanakan tugasnya.

Penetapan Dewan Komisaris dapat melalui dua cara:

1. Top Down, yakni menunjukan secara langsung oleh PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham kemudian disampaikan kepada RUPS
2. Bottom Up, yakni pengajuan dari Dewan Komisaris/Direksi, kemudian disampaikan kepada RUPS

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang telah diangkat dan ditetapkan wajib membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan di awal tahun pengangkatannya. Dengan demikian, anggota Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang independen, tanpa adanya benturan kepentingan.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam *Board Manual*, yang mencakup antara lain:

## Persyaratan Dewan Komisaris

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon anggota Dewan Komisaris adalah:

- a. Syarat formal meliputi:
  1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum,
  2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau

*criminal action harming the state's finance in the period of 5 (five) years before his/her appointment.*

*Commissioner shall be appointed based on the consideration of integrity, dedication, understanding of company's management issues related with one of the management functions, adequate knowledge in company sectors and having the time to perform his/her duties.*

*Stipulation of the Board of Commissioners may be conducted in two methods:*

1. *Top Down, namely direct appointment by PT Pertamina (Persero) as Shareholder which is furthermore being notified to the GMS*
2. *Bottom Up, namely submission from the Board of Commissioners/Board of Directors to furthermore be notified to the GMS*

*All members of the Board of Commissioners who have been appointed and stipulated shall be obliged to compile a statement of not having conflict of interest in the initial year of his/her appointment. Therefore, members of the Board of Commissioners may take independent resolution without any conflict of interest.*

*The Board of Commissioners shall comply with formal, material requirements and other requirements as stipulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-02/MBU/02/2015 and stated in the Board Manual, which include:*

## Requirements of the Board of Commissioners

*The requirements need to be complied with by candidates of the members of the Board of Commissioners are:*

- a. *Formal requirements, which include:*
  1. *Individual who is capable in conducting legal action,*
  2. *Having never been declared bankrupt or*

menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya,

3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
- b. Syarat materiil meliputi:
1. Memiliki integritas dan dedikasi,
  2. Memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan,
  3. Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha Perusahaan,
  4. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- c. Syarat lain meliputi:
1. Tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi lainnya,
  2. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif,
  3. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*becoming member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners which is announced guilty in causing a Company or Public Company to be declared bankrupt in the period of 5 (five) years before his/her appointment,*

3. *Having never been sentenced due to conducting criminal conduct which harms the state's finance and/or which is related with financial sector in the period of 5 (five) years before his/her appointment.*
- b. *Material requirements, which include:*
1. *Having integrity and dedication,*
  2. *Understanding issues in Company's management,*
  3. *Having adequate knowledge in the Company's business sector,*
  4. *Providing adequate time to perform his/her duties.*
- c. *Other requirements, such as:*
1. *Not having familial relation up to third level, vertically or horizontally, including in-laws (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with the other members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors,*
  2. *Not being administrator of political party and/or legislative member,*
  3. *Not serving in the position as member of the Board of Directors in any Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise or other positions pursuant to the provisions in the statutory regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the applicable provisions of statutory regulations.*

## Komposisi dan Keanggotaan Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris, menjadi kewenangan Pemegang Saham yang kemudian ditetapkan dalam RUPS. Selama

## Composition and Membership of the Board of Commissioners

*Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners become the authority of the Shareholders which shall then be stipulated in the*



kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham telah mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Dewan Komisaris beranggotakan lima orang di mana dua orang di antaranya adalah perempuan. Dewan Komisaris diketuai oleh Komisaris Utama.

*GMS. During the reporting period, Shareholders have appointed and dismissed members of the Board of Commissioners.*

*Up to the end of the reporting period, the Board of Commissioners has five members, in which two of them are women. The Board of Commissioners is chaired by the President Commissioners.*

<b>KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2017</b> <i>Composition of the Board of Commissioners per December 31st 2017</i>			
<b>KOMISARIS</b> <i>Commissioner</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>GENDER</b> <i>Gender</i>	<b>PERIODE</b> <i>Periode</i>
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	23 Maret 2015 – 22 Maret 2018 <i>March 23rd 2015 – March 22nd</i>
Surat Indrijarso	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	11 Juni 2014 – 10 Juni 2017 <i>June 11th 2014 – June 10th 2017</i>
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	14 April 2015 – 13 April 2018 <i>April 14th 2015 – April 13th 2018</i>
Rini Widyastuti	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Perempuan <i>Female</i>	1 Juli 2016 – 30 Juni 2019 <i>July 1st 2016 – June 30th 2019</i>
Hadi M. Djuraid	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Laki-laki <i>Male</i>	7 Maret 2017 – 6 Maret 2020 <i>March 7th 2017 – March 6th 2020</i>

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.058/DK-PG/X/2015-S0 tertanggal 19 Oktober 2015 tentang Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

Pembagian tugas Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua dan Wakil Ketua dari Komite di bawah Dewan Komisaris. Pembagian tugas juga memperhatikan kemampuan, ilmu pengetahuan dan pengalaman.

## Distribution of Duties of the Board of Commissioners

*The Board of Commissioners has stipulated distribution of duties based on the Decree of the Board of Commissioners in the Decree of the Board of Commissioners No. 058/DK-PG/X/2015-S0 dated October 19th 2015 on the Distribution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.*

*Distribution of duties of the Board of Commissioners is stipulated based on the role of each member of the Board of Commissioners as the Chairperson and Vice Chairperson of Committees under the Board of Commissioners. Distribution of duties also considers capability, knowledge and experience.*

**PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS**  
*Distribution of Duties of the Board of Commissioners*

KOMISARIS <i>Commissioner</i>	JABATAN DALAM KOMITE <i>Position in Committee</i>	KOMITE DAN BIDANG PENGAWASAN <i>Committee and Supervisory Sector</i>	
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinator Dewan Komisaris dan bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dewan Komisaris	<i>Coordinator of the Board of Commissioners and is responsible of all activities/resolutions of the Board of Commissioners</i>
Surat Indrijarso	Ketua Komite Audit <i>Chairperson of Audit Committee</i>	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan Laporan SPI, Investasi & Risk Management Perusahaan	<i>Giving input to the Board of Commissioners related with SPI Report, Investigation &amp; Risk Management of the Company</i>
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	Mewakili Komisaris Utama bertanggung jawab atas kegiatan/keputusan Dewan Komisaris	<i>Representing the President Commissioner to be responsible on any activities/resolutions of the Board of Commissioners</i>
Rini Widyastuti	Ketua Komite Remunerasi <i>Chairperson of Remuneration Committee</i>	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan remunerasi Direksi & Dewan Komisaris Perusahaan	<i>Giving input to the Board of Commissioners related with remuneration of the Board of Directors &amp; Board of Commissioners of the Company</i>
Hadi M. Djuraid	Komisaris <i>Commissioner</i>	Memberi masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan & penerapan tata kelola perusahaan (GCG) Perusahaan	<i>Giving input to the Board of Commissioners related with the execution &amp; implementation of Company's corporate governance (GCG)</i>

## Pertemuan/Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dilaksanakan dalam bentuk pertemuan atau rapat, baik antar anggota Dewan Komisaris maupun dengan mengundang Direksi dan Komite. Pelaksanaan pertemuan juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan pertemuan atau rapat sebanyak 11 kali, berikut rinciannya:

## Meeting of the Board of Commissioners

*The implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is conducted in meetings, between members of the Board of Commissioners or by inviting the Board of Directors and Committee. The execution of meeting also becomes one of the mechanisms of evaluation of duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners, including in the compliance with social and environmental responsibilities.*

*In 2017, the Board of Commissioners has convened 11 meetings, as explained in the following details:*

**RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS***Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Jenis Rapat <i>Meeting</i>	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>
Rapat Internal Dewan Komisaris <i>Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>	11 kali	90 %
Rapat Dewan Komisaris - Direksi <i>Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors</i>	14 kali	85 %

**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS***Agenda of Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Tanggal <i>Date</i>	AGENDA/MATERI RAPAT <i>Meeting Agenda/Material</i>	PESERTA RAPAT <i>Meeting Participants</i>	
1 9 Jan 2017 <i>Jan 9<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai tindak lanjut Hasil Temuan Audit Bel-KIM-KEK dan Laporan Longsor di Arun Belawan	<i>Discussion on the follow up of Audit Findings by Bel-KIM-KEK and Landslide Report in Arun Belawan</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
2 24 Feb 2017 <i>Feb 24<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai pelepasan/ penjualan lahan Cilamaya milik PT Pertamina Gas.	<i>Discussion on the release/sale of Cilamaya plot of land owned by PT Pertamina Gas</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
3 26 Apr 2017 <i>Apr 26<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai pelepasan saham PT Pertamina Gas ke PT Perta Daya Gas.	<i>Discussion on the release of PT Pertamina Gas' shares to PT Perta Daya Gas</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
4 22 Mei 2017 <i>May 22<sup>nd</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai pengusulan calon wakil Pertamina Gas sebagai Anggota Direksi PT Perta Arun Gas (PAG).	<i>Discussion on the proposal of representative candidate of Pertamina Gas as Member of the Board of Directors of PT Perta Arun Gas (PAG)</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
5 14 Jun 2017 <i>Jun 14<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai Penetapan KAP untuk PT Pertamina Gas Tahun Buku 2017.	<i>Discussion on the Stipulation of KAP for PT Pertamina Gas in 2017 Accounting Year</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
6 17 Jul 2017 <i>Jul 17<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan mengenai penunjukan Pth. Direktur Utama PT Pertamina Gas, mengingat kepindahan Sdr. Toto Nugroho yang diangkat menjadi SVP ISC PT Pertamina (Persero). Disepakati Sdr. Herry Syaifuddin sebagai Pth. Direktur Utama PT Pertamina Gas.	<i>Discussion on the appointment of Caretaker of President Director of PT Pertamina Gas, considering the transfer of Mr. Toto Nugroho who is appointed as SVP ISC of PT Pertamina (Persero). It is approved that Mr. Herry Syaifuddin shall become the Caretaker of President Director of PT Pertamina Gas</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources
**AGENDA RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS**  
*Agenda of Internal Meeting of the Board of Commissioners*

Tanggal Date	AGENDA/MATERI RAPAT Meeting Agenda/Material	PESERTA RAPAT Meeting Participants
7. 23 Agst 2017 Aug 23 <sup>rd</sup> 2017	Pembahasan berlakunya Pth. Dirut Pertamina Gas hanya singkat, dan dikukuhkannya Direktur Utama Pertamina Gas yang baru yaitu Sdr. Suko Hartono.	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
8. 18 Sept 2017 Sept 18 <sup>th</sup> 2017	Pembahasan mengenai tindak lanjut disposisi Dirut PT Pertamina (Persero) mengenai temuan audit, penyimpangan proyek pipa Bel-KIM-KEK. Dibuak surat dari Dewan Komisaris ke Dirut Pertamina Gas.	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
9. 19 Okt 2017 Oct 19 <sup>th</sup> 2017	Dibahas juga masalah crossing pipa Bel-KIM-KEK dan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi. Dibuak surat dari Dewan Komisaris ke Dirut Pertamina Gas.	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Joko Purnomo
10. 30 Nov 2017 Nov 30 <sup>th</sup> 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan mengenai Pengalihan Anggaran Investasi FSRU Jawa untuk Infrastruktur Distribusi 2016. Masalah ini melibatkan Komite Audit untuk melakukan reuiu lebih lanjut.</li> <li>• Pembahasan mengenai usulan Dirut Pertamina Gas terkait dengan penunjukan Komisaris Utama dan Komisaris PT Pertagas Niaga. Dibahas juga mengenai pergantian susunan Anggota Komite Audit yang baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on the Transfer of FSRU Jawa Investment Budget for 2016 Distribution Infrastructure. This issue involves Audit Committee to conduct further review.</li> <li>• Discussion on the proposal of Pertamina Gas President Director related to the appointment of President Commissioner and Commissioner of PT Pertagas Niaga. Also discussed is about the change of the new Audit Committee members.</li> </ul>
11. 29 Des 2017 Dec 29 <sup>th</sup> 2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembahasan mengenai pembagian tugas masing-masing anggota Komisaris yang selanjutnya dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris.</li> <li>• Pembahasan mengenai restrukturisasi Organisasi PT Pertamina Gas.</li> <li>• Pembahasan untuk membuat surat teguran kepada Direksi Pertamina Gas, terkait efektivitas Kegiatan Bisnis Niaga dan Transportasi Gas.</li> <li>• Pembahasan mengenai Pengalihan Anggaran Biaya Investasi tahun 2017</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Discussion on the proposal of President Director of Pertamina Gas related with the appointment of President Commissioner and Commissioner of PT Pertagas Niaga. Also discussing replacement of the structure of the new members of Audit Committee.</li> <li>• Discussion on distribution of duties of each Commissioner member which furthermore is stated in the Decree of the Board of Commissioners.</li> <li>• Discussion on the restructuring of the Organization of PT Pertamina Gas</li> </ul>

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris  
– Direksi Tahun 2017.

*Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners  
– Board of Directors*

<b>TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DEWAN KOMISARIS</b> <i>Attendance Rate of Internal Meeting of the Board of Commissioners</i>			
<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>JUMLAH RAPAT</b> <i>Total</i>	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> <i>Total</i>	<b>PERSENTASE</b> <i>Percentage</i>
Yenni Andayani	11 kali / <i>times</i>	11 kali / <i>times</i>	100%
Surat Indrijarso	11 kali / <i>times</i>	9 kali / <i>times</i>	82%
Djohardi Angga Kusumah	11 kali / <i>times</i>	8 kali / <i>times</i>	72%
Rini Widyastuti	11 kali / <i>times</i>	8 kali / <i>times</i>	72%
Hadi M. Djuraid	11 kali / <i>times</i>	8 kali / <i>times</i>	72%

<b>AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI</b> <i>Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors</i>			
<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA/MATERI RAPAT</b> <i>Meeting Agenda / Material</i>		<b>NAMA PESERTA RAPAT</b> <i>Names of Meeting Participants</i>
1. 30 Jan 2017 <i>Jan 30<sup>th</sup> 2017</i>	Photo Session Dewan Komisaris dan Direksi untuk Laporan Tahunan 2016.	<i>Photo Session of the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2016 Annual Report</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Montty Giriana, Rini Widyastuti, Joko Purnomo.
2. 27 Feb 2017 <i>Feb 27<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan yang lalu. Progres Perusahaan status Desember 2016 dan Januari 2017. Pembahasan RJPP 2017-2021.	<i>Discussion of the follow up of the previous month's meeting. Progress of Company for December 2016 and January 2017 status. Discussion of 2017-2021 RJPP.</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Toto Nugroho, Indra Setyawati, Achmad Kudus, Hendroyono, Adiyatma Sardjito, Joko Purnomo, Fardi, Dimas Wibiyanto
3. 13 Mar 2017 <i>Mar 13<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan draft Materi Pra-RUPS LB Tahun 2016	<i>Discussion of Pre-EGMS Material draft of 2016</i>	Yenni Andayani, Djohardi A Kusumah, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Toto Nugroho, Ahmad Herry Syarifuddin, Hendroyona, Indra Setyawati, Mardijono Nugroho, Adiyatmo Sardjito, Joko Purnomo
4. 15 Mar 2017 <i>Mar 15<sup>th</sup> 2017</i>	Rapat Pra-RUPS Luar Biasa Tahun 2016 Rapat Pra-RUPS Tahun Buku 2016.	<i>Pre-Extraordinary GMS Meeting of 2016 Pre-GMS Meeting of 2016 Accounting Year</i>	Muhamad Iskandar, Azwani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Toto Nugroho, Ahmad Herry Syarifuddin, Hendroyona, Indra Setyawati, Mardijono Nugroho, Marianne Vincentia H, Adiyatmo Sardjito, Joko Purnomo

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI**
*Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors*

TANGGAL Date	AGENDA/MATERI RAPAT Meeting Agenda / Material	AGENDA/MATERI RAPAT Meeting Agenda / Material	NAMA PESERTA RAPAT Names of Meeting Participants
5. 22 Mar 2017 <i>Mar 22<sup>nd</sup> 2017</i>	Rapat RUPS Luar Biasa Tahun 2016 Rapat RUPS Tahun Buku 2016.	<i>Extraordinary GMS of 2016 GMS of 2016 Accounting Year</i>	Muhammad Iskandar, Pramono S, Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Hadi Mustofa Djuraid, Toto Nugroho, Achmad Herry Syarifuddin, Hendroyono, Indra Setyawati, Mardijono Nugroho, Adiatma Sardjito, Joko Purnomo, Gatot Setiawan, Marianne Vincentia H.
6. 25 Apr 2017 <i>April 25<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Februari-Maret 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues Discussion of Company's Progress for 2017 February-March status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Toto Nugroho, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Kohar Mahadi, Joko Purnomo, Hatim Ilwan.
7. 29 Mei 2017 <i>May 29<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status April 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues Discussion of Company's Progress for April 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Hadi Mustofa Djuraid, Toto Nugroho, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Hendroyono, Joko Purnomo, Hatim Ilwan.
8. 22 Jun 2017 <i>June 22<sup>nd</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Mei 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues Discussion of Company's Progress for May 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Rini Widyastuti, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Hendroyono, Joko Purnomo, Arif Widodo.
9. 28 Jul 2017 <i>July 28<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Juni 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues Discussion of Company's Progress for June 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Hadi Mustofa Djuraid, Rini Widyastuti, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Hendroyono, Joko Purnomo, Arif Widodo.
10. 28 Agust 2017 <i>August 28<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Juli 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues Discussion of Company's Progress for July 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Tenny R.A Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo.

**AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS – DIREKSI***Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors*

<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>AGENDA/MATERI RAPAT</b> <i>Meeting Agenda / Material</i>	<b>NAMA PESERTA RAPAT</b> <i>Names of Meeting Participants</i>	
11. 29 Sept 2017 <i>Sept 29<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Agustus 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues</i> <i>Discussion of Company's Progress for August 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Djohardi A Kusumah, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Tenny R.A Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo.
12. 27 Okt 2017 <i>Oct 27<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status September 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues</i> <i>Discussion of Company's Progress for September 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Tenny R.A Rusdy, Joko Purnomo.
13. 5 Des 2017 <i>Dec 5<sup>th</sup> 2017</i>	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status Oktober 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues. Discussion of Company's Progress for October 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Rini Widyastuti, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Tenny R.A Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo.
14. 20 Des 2017	Pembahasan tindak lanjut rapat bulan lalu, dan pending issues Pembahasan Progres Perusahaan status November 2017	<i>Discussion of the follow up for the previous month's meeting and pending issues. Discussion of Company's Progress for November 2017 status</i>	Yenni Andayani, Surat Indrijarso, Hadi Mustofa Djuraid, Suko Hartono, Achmad Herry Syarifuddin, Indra Setyawati, Tenny R.A Rusdy, Joko Purnomo, Arif Widodo.

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS - DIREKSI***Attendance Rate of the Joint Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors in 2017*

<b>DEWAN KOMISARIS</b> <i>Board of Commissioners</i>	<b>JUMLAH RAPAT</b> <i>Total</i>	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> <i>Total</i>	<b>PERSENTASE</b> <i>Percentage</i>
Yenni Andayani	14 kali / <i>times</i>	12 kali / <i>times</i>	86%
Surat Indrijarso	14 kali / <i>times</i>	11 kali / <i>times</i>	79%
Djohardi Angga Kusumah	14 kali / <i>times</i>	10 kali / <i>times</i>	71%
Rini Widyastuti	14 kali / <i>times</i>	10 kali / <i>times</i>	71%
Hadi M. Djuraid	14 kali / <i>times</i>	6 kali / <i>times</i>	43%

## Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa hal terkait pelaksanaan tanggung jawab pengawasan, yaitu:

- Pertemuan atau Rapat Dewan Komisaris - Direksi dalam rangka evaluasi kinerja dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018, sebanyak dua kali
- Pelaksanaan Pra RUPS Tahun Buku 2016 dan RUPS Tahun Buku 2016 masing-masing sebanyak satu kali.

## REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN DIREKSI

Selama tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham sebanyak 11 kali dan kepada Direksi sebanyak 16 kali.

## Implementation of Supervisory Duties

*In 2017, the Board of Commissioners has conducted several matters related with the implementation of supervisory duties, namely:*

- *Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors in the evaluation of performance and implementation of Company's 2018 Work Plan and Budget (RKAP), for two times*
- *Implementation of Pre-GMS of 2016 Accounting Year and GMS of 2016 Accounting Year, each for one time*

## RECOMMENDATION TO SHAREHOLDERS AND BOARD OF DIRECTORS

*In 2017, the Board of Commissioners has submitted 11 recommendations to Shareholders and 16 recommendations to the Board of Directors.*

### REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM

*Recommendations to Shareholders*

TANGGAL Date	NOMOR SURAT Letter Number	PERIHAL REKOMENDASI Recommendation Concerning
1. 28 Feb 2017 Feb 28 <sup>th</sup> 2017	014/DK-PG/II/2017	Laporan Kegiatan Dekom ke Pemegang Saham TW IV 2016. <i>Report of Board of Commissioners' activity to Shareholders for 4th Quarter of 2016</i>
2. 2 Mei 2017 May 2 <sup>nd</sup> 2017	020/DK-PG/V/2017	Rekomendasi Persetujuan Dekom atas Usulan Calon Wakil Pertamina Gas di PAG sebagai Dir. Finance. Sdr. Isro Mukhidin. <i>Recommendation of Board of Commissioners' Approval on the Proposal of Representative Candidate of Pertamina Gas in PAG as Finance Director, Mr. Isro Mukhidin</i>
3. 15 Mei 2017 May 15 <sup>th</sup> 2017	022/DK-PG/V/2017	Surat Keputusan Dekom perihal Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Pertamina Gas Tahun Buku 2017. <i>Decree of the Board of Commissioners on the Stipulation of Public Accountant Office (KAP) for Pertamina Gas in 2017 Accounting Year</i>
4. 22 Mei 2017 May 22 <sup>nd</sup> 2017	027/DK-PG/V/2017	Laporan Kegiatan Dekom ke Pemegang Saham TW I Tahun 2017. <i>Report of Board of Commissioners' activity to Shareholders for 1st Quarter of 2017</i>
5. 9 Agst 2017 August 9 <sup>th</sup> 2017	035/DK-PG/VIII/2017	Laporan Kegiatan Dekom TW II tahun 2017 ke Pemegang Saham. <i>Report of Board of Commissioners' activity to Shareholders for 2nd Quarter of 2017</i>



**REKOMENDASI KEPADA PEMEGANG SAHAM***Recommendations to Shareholders*

<b>TANGGAL</b> <i>Date</i>	<b>NOMOR SURAT</b> <i>Letter Number</i>	<b>PERIHAL REKOMENDASI</b> <i>Recommendation Concerning</i>	
6. 18 Sept 2017 <i>Sept 18<sup>th</sup> 2017</i>	045/DK-PG/IX/2017	Rekomendasi Persetujuan Dekom perihal pengalihan ABI FSRU Jawa untuk Infrastruktur Distribusi 2016.	<i>Recommendation of Board of Commissioners' Approval for the transfer of ABI FSRU Jawa for the 2016 Distribution Infrastructure</i>
7. 19 Okt 2017 <i>Okt 19<sup>th</sup> 2017</i>	055/DK-PG/X/2017	Rekomendasi Dekom perihal Perubahan Metode Pinjaman Dana dari Pertamina Gas ke Perta Arun Gas (PAG).	<i>Recommendation of the Board of Commissioners concerning Modification of Fund Loan from Pertamina Gas to Perta Arun Gas (PAG)</i>
8. 8 Nov 2017 <i>Nov 8<sup>th</sup> 2017</i>	058/DK-PG/XI/2017	Laporan Kegiatan Dekom TW III tahun 2017 kepada Pemegang Saham.	<i>Report of Board of Commissioners' activity to Shareholders for 3rd Quarter of 2017</i>
9. 14 Nov 2017 <i>Nov 14<sup>th</sup> 2017</i>	061/DK-PG/XI/2017	Laporan Komisaris Utama ke Pemegang Saham, perihal susunan Anggota Komite Audit yang baru.	<i>Report of President Commissioner to Shareholders concerning the new structure of the members of the Audit Committee</i>
10. 21 Nov 2017 <i>Nov 21<sup>st</sup> 2017</i>	063/DK-PG/XI/2017	Surat Dewan Komisaris ke Dirut Pertamina Gas Perihal Dirut PAG. 063/DK-PG/XI/2017, tanggal 21 November 2017.	<i>Letter of the Board of Commissioners to President Director of Pertamina Gas concerning President Director of PAG 063/DK-PG/XI/2017 dated November 21st 2017</i>
11. 30 Nov 2017 <i>Nov 30<sup>th</sup> 2017</i>	066/DK-PG/XI/2017	Surat Keputusan Dewan Komisaris perihal Pembagian Tugas Dewan Komisaris Pertamina Gas.	<i>Decree of the Board of Commissioners on Distribution of Duties of the Board of Commissioners of Pertamina Gas</i>

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI***Recommendations to Board of Directors*

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Nomor Surat</b> <i>Letter Number</i>	<b>Perihal Rekomendasi</b> <i>Recommendation Concerning</i>	
1. 9 Jan 2017 <i>Jan 9<sup>th</sup> 2017</i>	002/DK-PG/I/2017	Tindak lanjut Hasil Temuan Audit Bel-KIM-KEK dan Longsor di Arun Belawan.	<i>Follow Up of Bel-KIM-KEK Audit Findings and Landslides in Arun Belawan</i>
2. 23 Jan 2017 <i>Jan 23<sup>rd</sup> 2017</i>	006/DK-PG/I/2017	Persetujuan Prinsip Kerja Sama Pembangunan Pipa Transmisi Gas Ruas Semare-Porti.	<i>Approval of Cooperation Principles for Gas Transmission Pipeline Construction in Semare-Porti Route</i>
3. 30 Jan 2017 <i>Jan 30<sup>th</sup> 2017</i>	007/DK-PG/I/2017	Keputusan Dekom perihal Penunjukan Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama Pertamina Gas terhitung mulai tanggal 1 Februari 2017.	<i>Decree of the Board of Commissioners on the Appointment of Daily Caretaker of President Director of Pertamina Gas since February 1st 2017</i>

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI**  
*Rekomendasi kepada Board of Directors*

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Rekomendasi Recommendation Concerning	
4. 2 Feb 2017 <i>Feb 2<sup>nd</sup> 2017</i>	009/DK-PG/II/2017	Persetujuan Dewan Komisaris perihal pelepasan/penjualan lahan Cilamaya.	<i>Approval of Board of Commissioners on the release/sale of Cilamaya plot of land</i>
5. 24 Feb 2017 <i>Feb 24<sup>th</sup> 2017</i>	013/DK-PG/II/2017	Persetujuan Dekom perihal pelepasan saham Pertamina Gas ke Perta Daya Gas (PDG).	<i>Approval of Board of Commissioners on the release of Pertamina Gas' shares to Perta Daya Gas (PDG)</i>
6. 16 Mei 2017 <i>May 16<sup>th</sup> 2017</i>	023/DK-PG/V/2017	Informasi Penetapan KAP dari Dewan Komisaris ke Direktur Utama Pertamina Gas.	<i>Information on the Stipulation of KAP from Board of Commissioners to President Director of Pertamina Gas</i>
7. 15 Juni 2017 <i>June 15<sup>th</sup> 2017</i>	031/DK-PG/VI/2017	Penunjukan oleh Dewan Komisaris perihal Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama Pertamina Gas terhitung mulai tanggal 16 Juni 2017.	<i>Appointment by the Board of Commissioners on Daily Caretaker of President Director of Pertamina Gas since June 16th 2017</i>
8. 13 Jul 2017 <i>July 13<sup>th</sup> 2017</i>	032/DK-PG/VII/2017	Penunjukan oleh Dewan Komisaris perihal Pelaksana Tugas Harian (PTH) Direktur Utama Pertamina Gas tmt 16 Juli 2017.	<i>Appointment by the Board of Commissioners on Daily Caretaker of President Director of Pertamina Gas per July 16th 2017</i>
9. 23 Agst 2017 <i>Aug 23<sup>rd</sup> 2017</i>	Rhs-040/DK-PG/VIII/2017	Surat Dewan Komisaris ke Direktur Utama Pertamina Gas mengenai tindak lanjut disposisi Dirut Pertamina Persero, temuan audit, penyimpangan proyek pipa Bel-KIM-KEK.	<i>Letter of the Board of Commissioner to President Director of Pertamina Gas on the follow up of disposition of the President Director of Pertamina Persero, audit findings, deviation of Bel-KIM-KEK pipeline project</i>
10. 25 Agst 2017 <i>Aug 25<sup>th</sup> 2017</i>	043/DK-PG/VIII/2017	Surat Dewan Komisaris ke Direktur Utama perihal crossing pipe Bel-KIM-KEK dan Tol Kualanamu dan Pipa Semare.	<i>Letter of the Board of Commissioners to President Director concerning Bel-KIM-KEK crossing pipe and Kualanamu Highway and Semare Pipe</i>
11. 19 Okt 2017 <i>Oct 19<sup>th</sup> 2017</i>	052/DK-PG/X/2017	Surat Dewan Komisaris kepada Dirut Pertamina Gas perihal Usulan Dewan Komisaris Pertagas Niaga.	<i>Letter of the Board of Commissioners to President Director of Pertamina Gas concerning Proposal of the Board of Commissioners of Pertagas Niaga</i>
12. 21 Nov 2017 <i>Nov 21<sup>st</sup> 2017</i>	063/DK-PG/XI/2017	Surat Dewan Komisaris kepada Dirut Pertamina Gas perihal Usulan Calon Direktur Utama PT Perta Arun Gas (PAG).	<i>Letter of the Board of Commissioners to the President Director of Pertamina Gas on the Proposal of Candidate President Director of PT Perta Arun Gas (PAG)</i>
13. 8 Des 2017 <i>Dec 8<sup>th</sup> 2017</i>	067/DK-PG/XII/2017	Persetujuan Restrukturisasi Organisasi Pertagas.	<i>Approval of the Organizational Restructuring of Pertagas</i>

**REKOMENDASI KEPADA DIREKSI***Rekomendasi kepada Board of Directors*

<b>Tanggal</b> <i>Date</i>	<b>Nomor Surat</b> <i>Letter Number</i>	<b>Perihal Rekomendasi</b> <i>Recommendation Concerning</i>	
14. 18 Des 2017 <i>Dec 18<sup>th</sup> 2017</i>	070/DK-PG/ XII/2017	Surat Teguran Dewan Komisaris kepada Direksi terkait Efektivitas Kegiatan Bisnis Niaga dan Transportasi Gas.	<i>Warning of the Board of Commissioners to the Board of Directors on the Effectiveness of Trading Business Activity and Gas Transportation</i>
15. 20 Des 2017 <i>Dec 20<sup>th</sup> 2017</i>	071/DK-PG/ XII/2017-S0	SK. Dewan Komisaris tentang Struktur Organisasi Dewan Komisaris PT Pertamina Gas khususnya bilahan struktur Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Gas.	<i>Decree of the Board of Commissioners on the Organization Structure of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas, specifically structure of Secretariat of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</i>
16. 29 Des 2017 <i>Dec 29<sup>th</sup> 2017</i>	074/DK-PG/XII/2017	Persetujuan Dekom mengenai Pengalihan Anggaran Investasi 2017.	<i>Approval of the Board of Commissioners on the Transfer of 2017 Investment Budget</i>

**Kunjungan ke Lapangan**

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan area kerja Perusahaan. Kunjungan dilakukan untuk melihat perkembangan pelaksanaan pekerjaan sesuai Rencana Kerja, serta mengawasi kegiatan operasi Perusahaan secara faktual.

**Field Visit**

*In the course of reporting period, the Board of Commissioners has also conducted visits to the Company's work area. The visits are conducted to observe the development of work execution pursuant to Work Plan, and to oversee the Company's operation activities factually.*

**KUNJUNGAN KERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS***Work Visits of the Members of the Board of Commissioners*

<b>ANGGOTA DEWAN KOMISARIS</b> <i>Member of the Board of Commissioners</i>	<b>TANGGAL KUNJUNGAN</b> <i>Visit Date</i>	<b>LOKASI DAN TUJUAN KUNJUNGAN</b> <i>Location and Objective of Visit</i>	
1. Yenni Andayani	29 Agust 2017 <i>August 29<sup>th</sup> 2017</i>	Palembang, dalam rangka ground breaking pipa open access Grissik-Pusri	<i>Palembang, in the ground breaking of Grissik-Pusri open access pipe</i>
2. Surat Indrijarso	16 Jun 2017 - 29 Agust 2017 <i>June 16<sup>th</sup> 2017- August 29<sup>th</sup> 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prabumulih, Palembang, dalam rangka MWT ke Perta Samtan Gas.</li> <li>Palembang, dalam rangka dalam rangka ground breaking pipa open access Grissik-Pusri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Prabumulih, Palembang, in MWT to Perta Samtan Gas</i></li> <li><i>Palembang, in the ground breaking of Grissik-Pusri open access pipe</i></li> </ul>
3. Rini Widyastuti	8 Jun 2017 <i>June 8<sup>th</sup> 2017</i>	Surabaya, dalam rangka MWT ke Proyek Porti dan kantor EJA	<i>Surabaya, in MWT to Porti Project and EJA office</i>

## Program Pengembangan Keahlian Dewan Komisaris

Selama tahun 2017, Pertamina Gas menyertakan anggota Dewan Komisaris dalam kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi. Kegiatan tersebut berupa kursus dan pelatihan, lokakarya maupun seminar.

## Expertise Development Program of the Board of Commissioners

*In 2017, Pertamina Gas participates members of the Board of Commissioners in the activities aimed for competence development. The activities are courses and trainings, workshops or seminars.*

KUNJUNGAN KERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS <i>Trainings/Workshops/Seminars of the Board of Commissioners</i>		
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS <i>Member of the Board of Commissioners</i>	TANGGAL KUNJUNGAN <i>Date of Visits</i>	LOKASI DAN TUJUAN KUNJUNGAN <i>Place and Name of Training</i>
1. Surat Indrijarso	13 Okt 2017	Di Surabaya, mengikuti Sharing Session Komite Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya. <i>In Surabaya, attending Sharing Session of Audit Committee of PT Pertamina (Persero) and Its Subsidiary Companies</i>

## PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Pertamina Gas melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis, rencana perusahaan ke depan, panduan kerja dan lainnya yang menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris. Program pengenalan disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan berupa kajian dokumen yang terdiri dari dokumen Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Anggaran Dasar Perusahaan, Corporate Governance Policy (CGP), Standar Etika Perusahaan, dll.

Pada tahun 2017, materi pengenalan diberikan oleh Sekretaris Perusahaan dan Sekretaris Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas yang baru yaitu Sdr. Hadi Mustofa Djuraid pada saat penyelenggaraan Program Pengenalan Perusahaan tanggal 26 Oktober 2017.

## INTRODUCTORY PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Pertamina Gas conducts introductory program for new members of the Board of Commissioners in order to give description on the business activities, company's future plan, work guidelines and others which are the responsibility of the Board of Commissioners. Introductory program is prepared by the Corporate Secretary in the form of document review containing of documents such as Annual Report, Company's Work Plan and Budget (RKAP), Company's Long Term Plan (RJPP), Company's Articles of Association, Corporate Governance Policy (CGP), Company's Ethics Standard, etc.*

*In 2017, the introductory materials are given by Corporate Secretary and Secretary of the Board of Commissioners to the new member of the Board of Commissioners of Pertamina Gas, namely Mr. Hadi Mustofa Djuraid during the implementation of Company's Introductory Program on October 26th 2017.*

## Komisaris Independen

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pertamina Gas menempatkan dua orang Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris. Sesuai ketentuan bahwa komposisi Dewan Komisaris harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 20%. Pertamina Gas memiliki dua orang Komisaris Independen, atau 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen dan tidak memiliki keterkaitan dengan Perusahaan. Penugasannya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

### PERSYARATAN KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

## Independent Commissioner

*Up to the final reporting, period Pertamina Gas deploys two Independent Commissioners in the Board of Commissioners. Pursuant to the provision that composition of the Board of Commissioners shall have at least 20% Independent Commissioners, Pertamina Gas has two Independent Commissioners, or 40% of the total members of the Board of Commissioners.*

*Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who is independent and does not have relation with the Company. Its appointment shall be pursuant to the provision of the Company's Articles of Association representing the interest of minority shareholders.*

### REQUIREMENTS OF INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner shall be obliged to comply with the following requirements:*

- *Not an individual working or having the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities in the period of the last 6 (six) months, unless for reappointment as Independent Commissioner in the subsequent period;*
- *Not having shares, directly or indirectly, in the Company;*
- *Not having affiliates to the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of the Company; and*
- *Not having business relation, directly or indirectly to the Company's business activities. independent Commissioner who has taken office for 2 (two) periods of office may be reappointed in the subsequent period insofar the Independent Commissioners declares himself/herself as independent to the GMS.*

## PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perusahaan tidak memiliki saham Perusahaan, serta tidak ada hubungan dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Masing-masing Komisaris Independen telah menyatakan independensinya dengan menandatangani Pakta Integritas bersamaan dengan masa pengangkatan jabatan.

## Hubungan Afiliasi dan Kepengurusan di Perusahaan Lain

Antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda.

Hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi serta Pemegang Saham dapat dilihat di bagian Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Kepengurusan perusahaan lain anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

## STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE MEMBERS OF INDEPENDENT COMMISSIONER

*Independent Commissioner of the Company does not have any Company's shares, and does not have any relation with the other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*Each Independent Commissioner has stated his/her independency by signing Integrity Pact at the same time with his/her appointment.*

## Affiliates and Management Relation in Other Companies

*Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors there are no relative familial relations up to the third level, vertically or horizontally, or in-laws relations.*

*Familial relation of the members of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors and Shareholders can be observed in the Relation of Board of Commissioners and Board of Directors section.*

*Management of other companies of the members of the Board of Commissioners can be observed in the following table:*

KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN <i>Management in Other Companies</i>			
NAMA <i>Name</i>	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS <i>As Board of Commissioners</i>	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN <i>As Board of Directors/Other Position</i>	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM <i>As Shareholder</i>
Yenni Andayani	Komisaris Utama di : <i>President Commissioner in:</i> PT Pertamina Geothermal Energi PT Nusantara Regas.	Direktur Gas PT Pertamina (Persero) Director of Gas of PT Pertamina (Persero)	-
Surat Indrijarso	Komisaris PT PGN Gagah <i>Commissioner of PT PGN Gagah</i>	-	-
Djohardi A Kusumah	-	-	-
Rini Widyastuti	Komisaris PT LEN Industri Persero <i>Komisaris PT LEN Industri Persero</i>	-	-
Hadi M. Djuraid	-	-	-

## Rangkap Jabatan dan Benturan Kepentingan

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
2. Pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan; atau
4. Jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2017, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagaimana disebutkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, setiap Anggota Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk

## Two Positions and Conflict of Interest

*Based on the provision of the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners shall be prohibited to also serve as:*

1. *Members of the Board of Directors in Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise.*
2. *Officials of political party and/or legislative members.*
3. *Other positions pursuant to the provisions in the statutory regulations; or*
4. *Other positions which may cause conflict of interest, directly or indirectly, with the Company pursuant to the provisions of the applicable statutory regulations.*

*In 2017, there are no members of the Board of Commissioners who also serve in other positions as stated in the Company's Articles of Association.*

*In order to minimize conflict of interest, every member of the Board of Commissioners shall also be obliged*

membuat Daftar Khusus, yang berisikan keterangan kepemilikan saham Anggota Dewan Komisaris dan/atau keluarganya pada Perusahaan maupun perusahaan lain. Daftar Khusus disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Untuk menjaga independensi dan profesionalisme, setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki etika sebagai berikut:

1. Mengambil sikap, pendapat dan tindakan harus didasarkan atas unsur obyektivitas, profesional dan independen demi kepentingan Perusahaan yang seimbang dengan kepentingan pemangku kepentingan.
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan menempatkan kepentingan Dewan Komisaris secara keseluruhan, di atas kepentingan pribadi.
3. Selama menjabat, Anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk:
  - a. Mengambil peluang bisnis Perusahaan untuk kepentingan dirinya sendiri, keluarga, kelompok usahanya dan/atau pihak lain.
  - b. Menggunakan aset Perusahaan, informasi Perusahaan atau jabatannya selaku Anggota Dewan Komisaris untuk kepentingan pribadi ataupun orang lain, yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta kebijakan Perusahaan yang berlaku.
  - c. Berkompetisi dengan Perusahaan yaitu menggunakan pengetahuan/informasi dari dalam (*inside information*) untuk mendapatkan keuntungan bagi kepentingan selain kepentingan Perusahaan.
  - d. Mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris, yang ditentukan oleh RUPS.
4. Menjaga kerahasiaan informasi-informasi Perusahaan yang bersifat rahasia yang

*to make Specific List, containing information on share ownership of members of the Board of Commissioners and/or his/her family in the Company or other companies. The Specific List is stored and administered by the Secretary of the Board of Commissioners.*

*In order to maintain independency and professionalism, every member of the Board of Commissioners must have the following ethics:*

1. *Taking standpoint, opinion and action to be based on objectiveness, professionalism and independency for the interest of the Company in balance with the interest of stakeholders.*
2. *Performing his/her duties and obligations by positioning the interest of the Board of Commissioners in general, above his/her personal interest.*
3. *While serving, members of the Board of Commissioners may not be allowed to:*
  - a. *Take business opportunity of the Company for the interest of himself/herself, his/her family, his/her business group and/or other party.*
  - b. *Use the Company's assets, Company information or his/her position as member of the Board of Commissioners for personal interest or other's, which is in contrary to the applicable provisions of statutory regulations and the Company's policy.*
  - c. *Compete with other Companies, namely by using inside knowledge/information to obtain benefit for the interest in addition to that of the Company.*
  - d. *Take personal benefit from the Company's activities, in addition to his/her salary and facilities received as member of the Board of Commissioners, which shall be stipulated by the GMS.*
4. *Maintaining confidentiality of Company's confidential information entrusted to him/her*



dipercayakan kepadanya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Tidak memanfaatkan jabatan bagi kepentingan pribadi atau bagi kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
6. Menghindari setiap aktivitas yang dapat memengaruhi independensinya dalam melaksanakan tugas.
7. Melakukan pengungkapan dalam hal terjadi benturan kepentingan, dan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan yang berkaitan dengan hal tersebut.
8. Tidak merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung dengan Perusahaan dan/atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan (Pakta Integritas) dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS dan/atau OJK.
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan tidak melibatkan diri pada perdagangan orang dalam (*insider trading*) untuk memperoleh keuntungan pribadi.
11. Dilarang untuk memberikan atau menawarkan, atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung imbalan dan/atau hadiah, dan/atau hibah dan/atau sumbangan dan/atau *entertainment* dalam bentuk apapun dari pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang bertujuan untuk mendapatkan

*pursuant to the applicable provisions of statutory regulations.*

5. *Not making use of his/her position for personal interest or for the interest of other individual or other party which is in contrary to the Company's interest.*
6. *Avoiding any activities which may influence his/her independency in performing his/her duties.*
7. *Conducting revelation in terms of conflict of interest, and the concerned member of the Board of Directors may not get involved in any process of decision making of the Company related with such matter.*
8. *Not serving in other position which may cause direct conflict of interest to the Company and/or which is in contrary to the applicable provisions of statutory regulations.*
9. *Signing the statement of not having conflict of interest (Integrity Pact) and stating in writing the matters which may have the potentiality of causing conflict of interest to himself/herself and submitting it to the GMS and/or OJK.*
10. *Complying with the applicable statutory regulations, including by not involving himself/herself in insider trading to obtain personal benefit.*
11. *Being prohibited to give or offer, or receive directly or indirectly any reward and/or present and/or grant and/or donation and/or entertainment in any form from any party having business relation or the Company's competitor, which is aimed to obtain information, or anything which is not allowed by the applicable statutory regulations,*

informasi, atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku, atau untuk memengaruhinya untuk melakukan dan/atau tidak melakukan suatu hal berkaitan dengan kedudukan/jabatannya.

12. Tidak diperkenankan memberikan dan menerima hadiah, bingkisan, parcel, karangan bunga dan bentuk pemberian lainnya pada hari raya keagamaan maupun hari-hari besar/tertentu lainnya kepada pejabat/karyawan di lingkungan instansi Pemerintah dan/atau pihak yang memiliki hubungan bisnis.

## Penilaian atas Kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris

Pertamina Gas melakukan evaluasi kinerja anggota komite baik secara individual maupun secara kolektif, setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris, dan menjadi bahan penilaian perpanjangan masa kerja anggota komite untuk tahun berikutnya. Indikator penilaian kinerja komite terdiri atas indikator umum dan indikator khusus. Indikator umum di antaranya meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerjasama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota komite, integritas, kemampuan memahami visi misi dan rencana strategis Pertamina Gas. Indikator khusus meliputi kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite.

Pada tahun 2017, capaian Kinerja Komite Audit sebesar 80%, sementara Komite Remunerasi sifatnya *ad hoc*. Adapun penjelasan dari penilaian kinerja masing-masing komite tercantum dalam Laporan Tahunan ini di bagian penjelasan masing-masing komite tersebut.

*or to influence him/her to conduct and/or not to conduct anything related with his/her position.*

12. *Being not allowed to give and receive present, gift, parcel, flower and any other endowment on religious holidays or any other holiday/specific day to officials/employees in Government institution and/or party having business relation.*

## Assessment on the Performance of Supporting Committee of the Board of Commissioners

*Pertamina Gas conducts performance evaluation to committee members, individually or collectively, in every 1 (one) year on a self-assessment basis, by using evaluation method in a system as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners, and becoming the assessment material for the renewal of terms of office of committee members in the subsequent years. The general indicators include attendance in meetings, capability to cooperate and communicate actively with fellow committee members, integrity, capability to understand the vision, mission and strategic plan of Pertamina Gas. Specific indicators include quality of suggestion/recommendation given related with work programs of each committee.*

*In 2017, the achievement of Audit Committee Performance is 80%, while Remuneration Committee is ad hoc. Explanation of performance assessment of each committee is stated in this Annual Report, in the explanation section of each committee.*

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, sebagai berikut:

1. Pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara.
  - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
2. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan penilaian lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
3. Rencana pemberhentian anggota Dewan Komisaris diberitahukan kepada anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
5. Pemberhentian karena alasan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara dan dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.

## Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Commissioners

*The mechanism of resignation and dismissal of the Board of Commissioners which is regulated in the Company's Articles of Association shall be as follows:*

1. *Dismissal of the Board of Commissioners may be conducted in terms of the concerned member of the Board of Commissioners:*
  - a. *Is unable to perform his/her duty properly.*
  - b. *Does not implement the provisions of statutory regulations and/or the provisions of the Articles of Association.*
  - c. *Is involved in action which may harm the Company and/or the Country.*
  - d. *Is declared guilty by a Court's verdict having permanent legal power.*
2. *Member of the Board of Commissioners may be dismissed by GMS based on other contemplations which are considered as proper by the GMS for the interest and intention of the Company.*
3. *The plan for the dismissal of a member of the Board of Commissioners shall be notified to the concerned member of the Board of Commissioners in verbal or writing by Shareholders.*
4. *The resolution of dismissal shall be taken after the concerned individual is given the opportunity to defend himself/herself.*
5. *Dismissal due to being involved in any action causing harm to the Company and/or Country and is declared guilty by a Court's verdict shall be considered as dishonorable dismissal.*

6. Antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar), jika terjadi hal tersebut maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.
7. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir, dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis kepada Perusahaan.
8. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
9. Bagi anggota Dewan Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap bertanggung jawab atas tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS.

### **Kebijakan terkait Pengunduran Diri Dewan Komisaris apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan**

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. *Between members of the Board of Commissioners and between members of the Board of Commissioners and members of Board of Directors there may not be any relative familial relations up to the second level, vertically or horizontally, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law), in terms of such matter the GMS shall be entitled to dismiss one of them.*
7. *A member of the Board of Commissioners shall be entitled to resign his/her position before his/her terms of office expires, by submitting resignation proposal in writing to the Company.*
8. *The Company shall be obliged to convene GMS to resolve the proposal of resignation of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the period in not later than 90 (ninety) days since the resignation letter is received.*
9. *Member of the Board of Commissioners who is resigned before or after his/her terms of office expires unless who is resigned due to his/her death, the concerned individual shall remain to be responsible of his/her actions which responsibility has not been accepted by the GMS.*

### **Policy Related with Resignation of the Board of Commissioners in Terms of Being Involved in Financial Crime**

*In terms of whenever performing its duties, the Board of Commissioners is involved in financial crime, the follow up to be conducted by the Company shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable statutory regulations.*

## DIREKSI

Board Of Directors



**Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan Perusahaan serta melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.**

*Board of Directors is the company's organ having collective duty and responsibility to perform Company management and to conduct GCG in all organizational levels or ranks. In performing its duties, the Board of Directors shall be responsible to the GMS. Responsibility of the Board of Directors to GMS is the realization of company management accountability pursuant to the principles of GCG.*

### Referensi Peraturan

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

### Reference of Regulations

*Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/02/2015, the Board of Directors shall fully be authorized and responsible on the Company and represented the Company, within and outside the court pursuant to the provision of the Articles of Association.*

### Pedoman Kerja Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perusahaan serta tata laksana hubungan

### Work Guidelines of the Board of Directors

*In performing its duties and responsibilities to manage the Company and the governance of relation*

dengan Dewan Komisaris, Direksi senantiasa mengacu pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Board Manual). Direksi wajib menjadikan Board Manual sebagai pedoman yang ideal dalam menjalankan pengurusan Perusahaan sehari-hari, untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS, serta visi dan misi Perusahaan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Pertamina Gas diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017.

Secara garis besar, isi Board Manual bagi Direksi meliputi:

1. Prinsip Dasar,
2. Persyaratan Direksi,
3. Keanggotaan Direksi,
4. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas,
5. Independensi (Kemandirian) Direksi,
6. Etika Jabatan Direksi
7. Tugas dan Kewajiban Direksi
8. Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi
9. Pembagian Tugas Direksi
10. Hak dan Wewenang Direksi
11. Pendelegasian Wewenang di antara Anggota Direksi
12. Rapat Direksi
13. Organ Pendukung Direksi
  - a. Satuan Pengawasan Internal
  - b. Sekretaris Perusahaan
14. Hubungan dengan Anak Perusahaan dan Perusahaan Afiliasi
15. Pertanggungjawaban Direksi

*with the Board of Commissioners, the Board of Directors shall always refer to the Guidelines and Work Order of the Board of Directors (Board Manual). The Board of Directors shall be obliged to make the Board Manual as ideal guidelines in performing its daily management of the Company, for the interest of the Company in attaining the objectives as stipulated in the Company's Articles of Association, GMS and vision and mission of the Company. Guidelines and Work Order of the Board of Directors of Pertamina Gas are regulated in Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29th 2017.*

*In general, the content of Board Manual for the Board of Directors include:*

1. *Basic Principles,*
2. *Requirements for the Board of Directors,*
3. *Membership of the Board of Directors,*
4. *Introductory Program and Capability Improvement,*
5. *Independency of the Board of Directors,*
6. *Ethics of the Position of the Board of Directors*
7. *Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
8. *Collegial Duties and Responsibilities of the Board of Directors*
9. *Distribution of Duties of the Board of Directors*
10. *Rights and Authorities of the Board of Directors*
11. *Delegating of Authority between Members of the Board of Directors*
12. *Meeting of the Board of Directors*
13. *Supporting Organs of the Board of Directors*
  - a. *Internal Supervisory Unit*
  - b. *Corporate Secretary*
14. *Relation with Subsidiary Company and Affiliate Company*
15. *Responsibility of the Board of Directors*

## Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas pokok Direksi meliputi:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Tugas dan wewenang kolegal Direksi adalah:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan.
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara Korporat.
3. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku
5. Mengupayakan tercapainya sasaran kinerja yang digunakan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan kinerja yang telah ditetapkan dalam "RUPS Persetujuan RKAP".
6. Menetapkan persetujuan proyek investasi non rutin yang melebihi kewenangan Direktur dan memantau pelaksanaannya.
7. Menetapkan kegiatan kerja sama atau kontrak dengan nilai kontrak atau penggunaan/perolehan aset yang melebihi kewenangan Direktur seperti yang diatur dalam kebijakan otorisasi keuangan.

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

*Based on the Company's Articles of Association, primary duties of the Board of Directors include:*

1. *Leading and managing the Company pursuant to the interest and objective of the Company.*
2. *Maintaining and managing the Company's assets.*

*The Board of Directors shall be fully responsible in performing its duties for the interest of the Company in attaining its aim and objective.*

*Collegial duties and authorities of the Board of Directors are:*

1. *Stipulating the vision, mission and strategy of the Company.*
2. *Stipulating Company's policy which is applied corporately.*
3. *Stipulating proposal and modification to the Company's Long-Term Plan and Company's Work Plan and Budget pursuant to the applicable provision.*
4. *Stipulating performance target and performance evaluation of the Company pursuant to the applicable provisions.*
5. *Striving for the achievement of performance target used as the basis of assessment of Company's health rate pursuant to the agreement of performance stipulated in the "GMS for RKAP Approval".*
6. *Stipulating approval for non-routine investment project which exceeding the Director's authority and supervising its implementation.*
7. *Stipulating cooperation activities or contract with contract value or asset utilization/acquisition exceeding the Director's authority as regulated in the financial authority policy.*

8. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

- h. Stipulating the organization structure and stipulation of Company's officials to certain rank which is regulated by the stipulation of the Board of Directors.*

## Hak dan Wewenang Direksi

Secara umum hak dan kewenangan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian serta dalam lingkup Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
2. Mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan dengan sejumlah pembatasan.
3. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan Perusahaan.
5. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang Pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada pihak lain.
6. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk pembinaan pegawai, penetapan upah dan penghasilan lain, pesangon dan/atau penghargaan atau pengabdian serta manfaat pensiun bagi Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS.
7. Mengangkat dan memberhentikan Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan peraturan kepegawaian Perusahaan yang berlaku.

## Rights And Authorities Of The Board Of Directors

*Generally the rights and authorities of the Board of Directors shall be as follows:*

- 1. Representing the Company within and outside the court concerning any matters and in any events and in the scope of the Company's Work Plan and Budget.*
- 2. Binding the Company with other party and other party with the Company with a number of limitations.*
- 3. Conducting any actions and deeds concerning management or ownership, pursuant to the provisions of the applicable statutory regulations.*
- 4. Stipulating policy in leadership and management of the Company.*
- 5. Regulating submission of authority of the Board of Directors to represent the Company within and outside the Court to an individual or several members of the Board of Directors which is specifically appointed for such intention or to an individual or a several Workers of the Company, individually or collectively, or to other party.*
- 6. Regulating provisions on Company's personnel including employee development, stipulation of wage and other income, severance pay and/ or reward or service pay and retirement benefit for Company's Worker based on the applicable statutory regulations and/or resolution of GMS.*
- 7. Appointing and dismissing the Company's Worker based on the applicable statutory regulations and the Company's employment regulations.*



8. Memberi penghargaan dan sanksi (reward and punishment) kepada Pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan.
  9. Memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi dan kemampuan yang andal sesuai dengan bidang tugasnya.
  10. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan berdasarkan aturan dan ketentuan yang berlaku.
  11. Melakukan aktivitas di luar Perusahaan yang tidak secara langsung berhubungan dengan kepentingan Perusahaan seperti pembicara/narasumber dalam seminar, workshop, dan kegiatan sejenis; dan/atau menjadi pengurus asosiasi bisnis dan sejenisnya diperkenankan sebatas menggunakan waktu yang wajar dan sepengetahuan Direktur Utama atau Direktur lainnya.
  12. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku.
  13. Mempergunakan saran profesional.
  14. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  15. Apabila Perusahaan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS.
  16. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, asas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perusahaan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS.
  17. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi Perusahaan.
8. *Granting reward and punishment to Company's Worker based on the Company's employment regulations.*
  9. *Ensuring that the Company's human resources have reliable competence and capability pursuant to their fields of duty.*
  10. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary based on the applicable rules and provisions.*
  11. *Performing activities outside the Company which are not directly related with the Company's interest such as becoming interviewee in seminars, workshops, and similar activities; and/or becoming business association caretaker and the likes shall be allowed, insofar using reasonable time and under acknowledgement of the President Director or the other Directors.*
  12. *Receiving leaves pursuant to the applicable provisions.*
  13. *Using professional advice.*
  14. *Receiving salary and facility and other allowances which amount is stipulated by the GMS by considering the applicable provisions of statutory regulations.*
  15. *In terms of the Company reaches benefit, the Board of Directors may receive incentives as reward of his work achievement which amount shall be stipulated by the GMS.*
  16. *Receiving infrastructure and facility of the Company and post-position allowance pursuant to the stipulation of GMS which provisioning shall be adjusted to the Company's financial condition, arms' length principles and shall not be in contrary to the applicable statutory regulations. Description on the Company's infrastructure and facility shall be further stated in the Resolution of GMS.*
  17. *Stipulating and adjusting the Company's organization structure.*

## Kriteria dan Penetapan Direksi

Mereka yang dapat diangkat sebagai Direksi adalah orang perseorangan, yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit, atau tidak pernah menjadi Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah, yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu lima tahun sebelum pengangkatan.

Pengangkatan Direksi juga dilakukan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran dan perilaku yang baik serta berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan. Antara para anggota Direksi dan Komisaris tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau ipar).

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS. Masa jabatan anggota Direksi adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan. Anggota Direksi sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.

Seluruh anggota Direksi telah membuat surat pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang diperbarui setiap awal tahun. Selama tahun 2017, tidak ada anggota Direksi yang dihadapkan pada situasi terjadinya benturan kepentingan, baik dalam pengambilan keputusan maupun kedudukannya.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham setelah melalui proses pencalonan

## Criteria and Stipulation of the Board of Directors

*Those who may be appointed as the Board of Directors are individuals, who are capable in performing legal actions and have never been declared as bankrupt, or have never become the Board of Directors or Commissioners which is declared as guilty, who have caused a Company to be declared bankrupt, or individuals who have never been sentenced of criminal conduct harming the state's finance in the period of five years before their appointment.*

*Appointment of the Board of Directors is also conducted based on the consideration of expertise, integrity, leadership, experience, honesty and good behavior and high dedication to advance and develop the Company. Between members of the Board of Directors and Commissioners there may not be familial relations up to the third level, horizontally or vertically, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law).*

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from the candidates proposed by Shareholders and the candidacy shall bind the GMS. Terms of office for the members of the Board of Directors shall be five years and may be reappointed for one term of office. Members of the Board of Directors may at any time be dismissed based on the resolution of GMS by stating the reasons.*

*All members of the Board of Directors have made statement of not having conflict of interest which shall not be renewed every early year. In 2017, there are no members of the Board of Directors being faced to any situation of conflict of interest, both in decision making or in position.*

*Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS from candidates proposed by Shareholders having through candidacy process*

sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Direksi harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

a. Syarat formal meliputi:

1. Orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

b. Syarat materiil meliputi:

Direksi diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, berperilaku baik, dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan serta persyaratan lainnya berdasarkan peraturan perundangan.

c. Syarat lain meliputi:

1. Tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, atau hubungan semenda (menantu atau Ipar) dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.
2. Bukan pengurus partai politik dan/atau anggota legislatif.
3. Tidak sedang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada Badan Usaha Mllik

*pursuant to the statutory regulations and the candidacy shall not bind the GMS.*

*The Board of Directors shall comply with formal, material requirements and other requirements stipulated by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-03/MBU/02/2015 and stated in the Board Manual, which include:*

*a. Formal requirements, such as:*

- 1. Individuals capable in performing legal action.*
- 2. Having never been declared as bankrupt or becoming members of Board of Directors or members of Board of Commissioners or members of Boards of Supervisors declared as guilty in causing a Company to be declared bankrupt in the period of 5 (five) years before their appointment.*
- 3. Having never be sentenced due to criminal conduct causing loss to the state's financial condition and/or which is related with financial sector in the period of 5 (five) years before their appointment.*

*b. Material requirements, such as:*

*The Board of Directors is appointed based on the consideration of expertise, integrity, leadership, honesty, good behavior and high dedication to advance and develop the Company and other requirements based on the statutory regulations.*

*c. Other requirements, such as:*

- 1. Not having familial relations up to the third level, horizontally or vertically, or in-laws relations (son/daughter-in-law or brother/sister-in-law) with the other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.*
- 2. Not caretakers of political party and/or members of legislative body.*
- 3. Not serving the position of members of the Board of Directors in a State-Owned*

Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta atau jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah.

4. Tidak sedang menduduki jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan atau jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise or the other structural and functional positions in the national and/or regional government institution/organization.*

4. *Not serving other positions pursuant to the provisions in the statutory regulations or other positions which may cause direct or indirect conflict of interest to the Company pursuant to the provisions of the applicable statutory regulations.*

## Komposisi Direksi

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2017 terdiri seorang Direktur Utama dan 3 orang direktur yaitu Operation Director, Commercial & Business Development Director dan Finance & Business Support Director. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Pemegang Saham melalui RUPS telah memutuskan perubahan keanggotaan Direksi:

## Composition of the Board of Directors

*Composition of the Board of Directors per December 31st 2017 consists of one President Director and three directors namely Operation Director, Commercial & Business Development Director and Finance & Business Support Director. In the reporting period, Shareholders through the GMS have resolved modification to the membership of the Board of Directors:*

KOMPOSISI DIREKSI <i>Composition of the Board of Directors</i>				
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>		MULAI BERTUGAS <i>Initial Assignment</i>	SELESAI BERTUGAS <i>End of Assignment</i>
Suko Hartono	President Director	<i>President Director</i>	17 Jul 2017	16 Jul 2020
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	<i>Operation Director</i>	1 Mar 2017	28 Feb 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	<i>Commercial &amp; Business Development Director</i>	25 Feb 2016	24 Feb 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	<i>Finance &amp; Business Support Director</i>	10 Agust 2017	9 Agust 2020
Toto Nugroho	President Director	<i>President Director</i>	1 Feb 2017	15 Jun 2017
Ahmad Kudus	Operation Director	<i>Operation Director</i>	19 Jan 2016	1 Mar 2017
Hendroyono	Finance & Business Support Director	<i>Finance &amp; Business Support Director</i>	18 Agust 2015	10 Agust 2017

Komposisi Direksi Pertamina Gas berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 17 Juli 2017 tentang Pengangkatan Direktur Utama adalah sebagai berikut:

*Composition of the Board of Directors of Pertamina Gas based on the Resolution of Circular GMS dated July 17th 2017 on the Appointment of President Director shall be as follows:*

<b>KOMPOSISI DIREKSI</b> <i>Composition of the Board of Directors</i>			
<b>NAMA</b> <i>Name</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>GENDER</b> <i>Gender</i>	<b>PERIODE</b> <i>Period</i>
Suko Hartono	President Director	Pria <i>Male</i>	17 Jul 2017 – 16 Jul 2020
Achmad Herry Syarifuddin	Operation Director	Pria <i>Male</i>	1 Mar 2017 – 28 Feb 2020
Indra Setyawati	Commercial & Business Development Director	Wanita <i>Female</i>	25 Feb 2016 – 24 Feb 2019
Tenny R. A. Rusdy	Finance & Business Support Director	Pria <i>Male</i>	10 Agust 2017 – 9 Agust 2020

## Pembagian Tugas Direksi

Ruang lingkup dan tanggung jawab setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing. Meski demikian, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Secara berkala, Direksi membuat laporan pelaksanaan kinerja yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

### DIREKTUR UTAMA

1. Memberikan arahan dan mengendalikan visi, misi dan strategi serta kebijakan Perusahaan.
2. Memimpin para Anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
3. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya Perusahaan, peningkatan citra dan tata kelola Perusahaan (Good Corporate

## Distribution of Duties of the Board of Directors

*Scope and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be stipulated based on each position. However, implementation of duties by each member of the Board of Directors shall remain joint responsibility.*

*In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors shall be responsible towards GMS. Periodically, the Board of Directors compiles performance report which is submitted to the Board of Commissioners.*

### PRESIDENT DIRECTOR

1. Giving direction and controlling the vision, mission and strategy and policy of the Company.
2. Leading the Members of the Board of Directors in implementing the resolution of the Board of Directors.
3. Leading and encouraging the implementation of the establishment of Company's culture,

- Governance).
4. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketentuan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.
  5. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam Anggaran Dasar atau ketentuan lainnya.
  6. Dalam hal pengadaan barang dan/atau jasa, atas nama Direksi, dapat memberikan persetujuan/izin prinsip untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan.
  7. Atas nama Direksi, mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
  8. Atas nama Direksi, menentukan keputusan Direksi, apabila dalam voting pada rapat Direksi terdapat jumlah suara yang sama banyak antara suara yang setuju dan tidak setuju.
  9. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.
  10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi langsung yang berada di bawah Direktur Utama, antara lain Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan lain-lain dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.
  11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama dapat melimpahkan sebagian tugas dan wewenangnya kepada Direksi lainnya sesuai dengan tugas dan wewenang masing-masing Direksi tersebut.

*improvement of image and Good Corporate Governance.*

4. *Implementing and leading the Meeting of the Board of Directors periodically pursuant to the stipulation of the Board of Directors or other meetings whenever considered as necessary pursuant to the proposal from the Board of Directors.*
5. *On behalf of the Board of Directors, validating all Decrees of the Board of Directors pursuant to the type of resolution as regulated in the Articles of Association or the other stipulations.*
6. *In terms of procurement of goods and/or services, on behalf of the Board of Directors, may give principle approval/permit to attain the Company's aim and objective pursuant to the provision of goods and/or service procurement which is applicable in the Company.*
7. *On behalf of the Board of Directors, representing the Company within or outside the court and/or may appoint another members of the Board of Directors, workers or another party to represent the Company within and outside the court.*
8. *On behalf of the Board of Directors, determining the resolution of the Board of Directors, in terms of in the voting in the meeting of the Board of Directors there are balanced votes between the agreeing and disagreeing votes.*
9. *Giving information to stakeholders towards resolution of the Board of Directors giving great impact to the public, whether related with business decisions, legal aspects or issues on the Company developing in the public.*
10. *Leading and coordinating direct functions placed under the President Director, such as Corporate Secretary, Internal Supervisory Unit and others in achieving the stipulated performance target of the Company.*
11. *In performing its duties and authorities, the President Director may transfer part of its duties and authorities to the other Board of Directors pursuant to the duties and authorities of each Director.*

12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Utama berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

### **DIREKTUR KOMERSIAL & PENGEMBANGAN USAHA**

1. Mengkaji kelayakan bisnis baru sesuai rencana bisnis dan kebijakan pertumbuhan usaha Perusahaan.
2. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek yang bersifat growth (Proyek Baru Renbang, Proyek Perluasan, dan Proyek Penyiapan Area Baru).
3. Melakukan evaluasi segenap kegiatan pengembangan bisnis berbasis risk management dan menjaga hubungan baik dengan pihak pelanggan untuk memastikan lingkup dan persyaratan kontrak yang menguntungkan bagi Perusahaan.
4. Memimpin dan mengendalikan segenap kegiatan survei geokimia, geologi dan geofisika pada proyek-proyek di bawah kendali Direktorat Renbang.
5. Mengkoordinasikan penyusunan RKA (Rencana Kerja dan Anggaran) dan RJP (Rencana Jangka Panjang) Perusahaan serta melakukan evaluasi perencanaan secara berkala.
6. Memimpin dan mengendalikan pengelolaan sumber daya yang berada dalam tanggung jawab Direktorat Renbang.
7. Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Direktur Utama.
8. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
9. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Perencanaan dan Pengembangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau

12. *In performing its duties and authorities, the President Director shall be authorized to correspond with the other related external party.*

### **COMMERCIAL & BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR**

1. *Studying the feasibility of new business pursuant to the business plan and policy of business development of the Company.*
2. *Leading and controlling all "growth" project activities (Planning and Development New Project, Expansion Project and New Area Preparation Project).*
3. *Evaluating all risk-management-based business development activities and maintaining good relationship with customers to ensure the scope and requirements of contract beneficial to the Company.*
4. *Leading and controlling all geochemical, geologic and geophysics survey activities in the projects controlled by the Directorate of Planning and Development.*
5. *Coordinating the compiling of RKA (Work Plan and Budget) and RJP (Long Term Plan) of the Company and evaluating the planning periodically.*
6. *Leading and controlling resource management under the responsibility of Directorate of Planning and Development.*
7. *Periodically reporting all advancement of activities to the President Director.*
8. *Together with the other Directorates performing synergy, strong and supportive cooperation in the Company's daily business activities and operation.*
9. *In performing its duties and authorities, the Planning and Development Director shall be authorized to represent the Company within or outside the court and/or may appoint the other members of the Board of Directors, workers or*

pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

10. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Perencanaan dan Pengembangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

## DIREKTUR OPERASI

1. Mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan operasi produksi.
2. Merencanakan dan mengevaluasi keandalan sarana serta fasilitas operasi dan fasilitas pendukung.
3. Mengembangkan standar engineering untuk segenap kegiatan operasi di area.
4. Merencanakan, mengarahkan dan mengevaluasi segenap kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian kinerja pemboran sumur make-up, utilisasi dan pengoperasian power plant.
5. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan proyek utilisasi dan pembangkitan.
6. Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan kemitraan bisnis.
7. Mengendalikan segenap kinerja kegiatan kemitraan bisnis operasional dalam aspek finansial dan non-finansial.
8. Menetapkan mekanisme pengendalian segenap risiko operasional dan mengawasi status penanganan.
9. Melaporkan secara berkala segenap kemajuan kegiatan kepada Oirektur Utama.
10. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
11. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Direksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

*another party to represent the Company within and outside the court.*

10. *In performing its duties and authorities, the Planning and Development Director shall be authorized to correspond with other related external parties.*

## OPERATION DIRECTOR

1. *Directing and evaluating all activities related with production operation.*
2. *Planning and evaluating the reliability of infrastructure and operation facility and supporting facility.*
3. *Development engineering standard for the entire operation activities in the area.*
4. *Planning, directing and evaluating all activities related with the control of make-up well drilling performance, utilization and operation of power plant.*
5. *Leading and controlling all utilization project activities and power plant.*
6. *Directing and evaluating business partnership activities.*
7. *Controlling all operation business partnership activity performance in financial and non-financial aspects.*
8. *Stipulating controlling mechanism of all operation risks and supervising handling status.*
9. *Periodically reporting all advancements of activities to the President Director.*
10. *Together with the other Directorates requiring synergy, strong and supportive cooperation in daily business and operation activities of the Company.*
11. *In implementing its duties and authorities, the Operation Director shall be authorized to represent the Company within or outside the court and/or may appoint the other members of the Board of Directors, workers or another party to represent the Company within and outside the court.*



12. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Operasi berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

## DIREKTUR KEUANGAN & PENDUKUNG USAHA

1. Merencanakan, mengelola dan mengontrol keuangan Perusahaan agar berfungsi maksimal dalam mendukung aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip pengelolaan keuangan yang berbasis pada risk management.
2. Berkoordinasi dengan Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) dalam hal penerimaan dan pengeluaran keuangan serta investasi Perusahaan.
3. Melaporkan secara berkala status pengendalian keuangan Perusahaan kepada Direktur Utama.
4. Bersama-sama dengan Direktorat lain melakukan sinergi, kerja sama yang kuat dan saling mendukung dalam aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan sehari-hari.
5. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan dan/atau dapat menunjuk anggota Oireksi lain, pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
6. Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Direktur Keuangan berwenang melakukan korespondensi dengan pihak eksternal yang terkait.

## Independensi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan

12. *In implementing its duties and authorities, the Operation Director shall be authorized to correspond with the related external parties.*

## FINANCIE & BUSINESS SUPPORT DIRECTORA

1. *Planning, managing and controlling the Company's finance in order to function maximally in supporting business and operation activities of the Company which are based on risk-management-based financial management principles.*
2. *Coordinating with the Directorate of Finance of PT Pertamina (Persero) in terms of financial revenue and expense and investment of the Company.*
3. *Periodically reporting the Company's financial controlling status to the President Director.*
4. *Together with the other Directorates requiring synergy, strong and supportive cooperation in daily business and operation activities of the Company.*
5. *In implementing its duties and authorities, the Finance Director shall be authorized to represent the Company within or outside the court and/or may appoint the other members of the Board of Directors, workers or another party to represent the Company within and outside the court.*
6. *In implementing its duties and authorities, the Operation Director shall be authorized to correspond with the related external parties.*

## Independency of the Board of Directors

*The Board of Directors shall always act independently, in the meaning that it shall not have conflict of interest which may disturb its capability to perform*

tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memegang jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perusahaan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

## RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta; dan/atau
2. Anggota Dewan Komisaris pada Badan Usaha Milik Negara; dan/atau
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif; dan/atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah;
5. Jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dan/atau jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan;

*its duties independently and critically, both in each other's relation and in its relation with the Board of Commissioners.*

*The Board of Directors may not have any financial relation, management relation, share ownership and/or familial relation with the other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or any relation with the Company, that it may perform its duties and responsibilities independently.*

*The Board of Directors shall not serve double positions as President Director or other Director in a State-Owned, Regional-Owned and Private-Owned Enterprises or other positions related with Company management or structural position, and other functional positions in National Government and Regional Government institution/organization, and other positions pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association and the other applicable provisions of the statutory regulations.*

## DOUBLE POSITIONS AND SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

*The members of the Board of Directors shall be prohibited to serve double positions as:*

1. *Member of the Board of Directors in a State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise; and/or*
2. *Member of the Board of Commissioners in a State-Owned Enterprise; and/or*
3. *The other structural or functional position in national and/or regional government institution/organization;*
4. *Caretaker of political party and/or legislative candidate/member; and/or candidate of head/vice head region;*
5. *Any position which may cause conflict of interest and/or other position pursuant to the provision in the statutory regulations;*

6. Menjadi calon legislatif atau calon kepala daerah/wakil kepada daerah.

Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan tersebut di atas diperlukan persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris.

6. *Becoming candidate of legislative position or candidate of head/vice head region.*

*Any double positions of the Board of Directors not included in the above provisions shall require approval from the Meeting of the Board of Commissioners.*

RANGKAP JABATAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI <i>Double Positions and Share Ownership in the Board of Directors</i>			
NAMA <i>Name</i>	KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN <i>Management in Other Company</i>		
	SEBAGAI DEWAN KOMISARIS <i>As Board of Commissioners</i>	SEBAGAI DIREKSI/ JABATAN LAIN <i>As Board of Directors/ Other Position</i>	SEBAGAI PEMEGANG SAHAM <i>As Shareholder</i>
Suko Hartono	-	-	-
Achmad Herry Syarifuddin	-	-	-
Indra Setyawati	✓	-	-
Tenny R. A. Rusdy	-	-	-

## PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN DIREKSI

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana kepentingan ekonomis Perusahaan berbenturan dengan kepentingan ekonomis pribadi. Atas hal tersebut maka Anggota Direksi hendaknya senantiasa:

1. Wajib mendahulukan kepentingan ekonomis Perusahaan di atas kepentingan ekonomis pribadi atau keluarga maupun pihak lainnya.
2. Tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.
3. Wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perusahaan.

## MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' CONFLICT OF INTEREST

*Conflict of interest means a condition in which economic interest of a Company is in conflict with personal economic of interest. On such matter, members of the Board of Directors shall always:*

1. *Be obliged to prioritize economic interest of the Company above their personal or familial economic interest or the other party's.*
2. *Not take benefit of their positions for personal interest or for other individual's or other party's interest which is in contrary to the Company's interest.*
3. *Be obliged to reveal financial relation and familial relation with the other Commissioner members, Board of Directors' members and/or controlling shareholders of the Company.*

4. Dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Perusahaan atau mengurangi keuntungan Perusahaan dan wajib mengungkapkan benturan kepentingan dalam setiap keputusan dalam hal terjadi benturan kepentingan.
5. Tidak akan ikut serta dalam pembahasan dan pengambilan keputusan yang mengandung unsur benturan kepentingan.

4. *Be prohibited to take actions which may harm the Company or reduce the Company's benefit and shall be obliged to reveal any conflict of interest in any decision in terms of conflict of interest.*
5. *Not participate in any discussion and decision making which contains any elements of conflict of interest.*

## Evaluasi atas Strategi Perusahaan

Reviu atas strategi perusahaan telah dilakukan oleh Direksi dengan merencanakan perubahan pola bisnis perusahaan. Perubahan tersebut dilaksanakan dengan menggabungkan kembali bisnis niaga gas yang sebelumnya dijalankan oleh anak perusahaan Pertamina Gas yaitu PT Pertagas Niaga.

Dengan mengembalikan bisnis niaga gas ke Pertamina Gas, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk mengubah struktur organisasi Pertamina Gas. Hingga akhir 2017, perubahan struktur tersebut telah disampaikan ke Pemegang Saham dan tengah dikaji oleh Pemegang Saham.

Perubahan strategi tersebut juga tercermin di RKAP 2018 Pertamina Gas, di mana target volume niaga gas 2018 naik 117,46% dibanding realisasi 2017.

## Evaluation on the Company's Strategy

*Review on the company's strategy has been conducted by the Board of Directors by planning modification on the company's business pattern. The modification is conducted by recombining the business of gas trading which has previously been executed by Pertamina Gas' subsidiary company namely PT Pertagas Niaga.*

*By returning gas trading business to Pertamina Gas, the Board of Directors and Board of Commissioners determine to modify the organization structure of Pertamina Gas. By the end of 2017, modification of structure has been submitted to Shareholders and is being reviewed by Shareholders.*

*Modification of strategy is also reflected in the 2018 RKAP of Pertamina Gas, in which the target of gas trading profit increases to 117,46% compared to the realization of 2017.*

## Keputusan-keputusan Direksi

Selama tahun 2017, anggota Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan baik di bidang keuangan, pengembangan, operasional, human capital & CSR serta pemasaran. Surat Keputusan Direksi yang dihasilkan selama tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

## Resolutions of the Board of Directors

In 2017, members of the Board of Directors have issued various resolutions in finance, development, operation, human capital & CSR and marketing. The Decrees of the Board of Directors issued in 2017 are as follows:

KEPUTUSAN DIREKSI Resolutions of the Board of Directors		
TANGGAL Date	KEPUTUSAN DIREKSI Decree of the Board of Directors	
18 Jan 2017 Jan 18 <sup>th</sup> 2017	Pelepasan Lahan Cilamaya untuk Proyek Independence Power Producer (IPP) Jawa -1 1600 MW kepada PT Pertamina Power Indonesia	Release of Cilamaya Land for Independence Power Producer (IPP) Project of Jawa-1 1600 MW to PT Pertamina Power Indonesia
21 Apr 2017 Apr 21 <sup>st</sup> 2017	Pencalonan Perwakilan PT Pertamina Gas sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Arun Gas	Candidacy of Representative of PT Pertamina Gas as Member of the Board of Directors in PT Perta Arun Gas
14 Jun 2017 June 14 <sup>th</sup> 2017	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina Gas Tahun 2017	Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in Subsidiary Company and Joint Company of PT Pertamina Gas in 2017
14 Jun 2017 June 14 <sup>th</sup> 2017	Perubahan Metode Pinjaman Dana dari PT Pertamina Gas kepada PT Perta Arun Gas	Modification to Fund Loan Method from PT Pertamina Gas to PT Perta Arun Gas
4 Sept 2017 Sept 4 <sup>th</sup> 2017	Penambahan Anggaran Biaya Operasional RKAP 2017	Addition of Operation Cost Budget of 2017 RKAP
17 Okt 2017 Oct 17 <sup>th</sup> 2017	Pengangkutan Gas Bumi milik PT PLN (Persero) pada Ruas Pipa Transmisi Muara Karang – Muara Tawar	Transportation of Natural Gas Owned by PT PLN (Persero) to Muara Karang – Muara Tawar Transmission Pipeline
9 Nov 2017 Nov 9 <sup>th</sup> 2017	Pencalonan Perwakilan PT Pertamina Gas sebagai Anggota Direksi pada PT Perta Arun Gas	Candidacy of Representative of PT Pertamina Gas as Member of the Board of Directors in PT Perta Arun Gas
5 Des 2017 Dec 5 <sup>th</sup> 2017	Perubahan Struktur Organisasi PT Pertamina Gas	Modification to the Organization Structure of PT Pertamina Gas
28 Des 2017 Dec 28 <sup>th</sup> 2017	Perubahan Anggaran Investasi RKAP 2017	Modification of 2017 Investment Budget of the 2017 RKAP

## Pertemuan/Rapat Direksi

Selama tahun 2017, Direksi melaksanakan pertemuan/rapat sebanyak 10 kali, berikut rinciannya:

## Meeting of the Board of Directors

In 2017, the Board of Directors conducts 10 meetings, as follows:

PERTEMUAN/RAPAT DIREKSI <i>Meeting of the Board of Directors</i>			
JENIS RAPAT <i>Type of Meeting</i>		JUMLAH RAPAT <i>Total Meeting</i>	TINGKAT KEHADIRAN <i>Attendance Rate</i>
Rapat Internal Direksi	<i>Internal Meeting of the Board of Directors</i>	10 kali	90%
Rapat Dewan Komisaris - Direksi	<i>Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors</i>	13 kali	96%

Agenda Rapat Dewan Direksi selama tahun 2017 di antaranya adalah sebagai berikut:

Agenda for Meeting of the Board of Directors in 2017 is as follows:

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2017 <i>Internal Meeting of the Board of Directors in 2017</i>			
TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA PEMBAHASAN <i>Discussion Agenda</i>		PESERTA RAPAT <i>Meeting Participant</i>
1. 18 Jan 2017 <i>Jan 18<sup>th</sup> 2017</i>	1. Piutang PT Mutiara Energy dan PT Odira 2. Revisi RKAP Anggaran Biaya Investasi 2016 3. Kelanjutan Proyek Pembangunan Grissik - Palembang 4. Penentuan Tema Laporan Tahunan	1. <i>Receivables of PT Mutiara Energy and PT Odira</i> 2. <i>Revision of 2016 Investment Cost Budget RKAP</i> 3. <i>Continuance of Grissik – Palembang Construction Project</i> 4. <i>Determination of Annual Report Theme</i>	1. Indra Setyawati 2. Hendroyono
2. 28 Feb 2017 <i>Feb 28<sup>th</sup> 2017</i>	1. Rencana Rekrutmen Pekerja Tahun 2017 2. Rencana Pengembangan Karir Pekerja 3. Relokasi Kantor Area Manager	1. <i>2017 Worker Recruitment Plan</i> 2. <i>Worker's Career Development Plan</i> 3. <i>Relocation of Area Office Manager</i>	1. Toto Nugroho 2. Ahmad Kudus 3. Indra Setyawati 4. Hendroyono
3. 3 Mar 2017 <i>Mar 3<sup>rd</sup> 2017</i>	1. Berakhirnya masa jabatan Finance & General Support Director PT Perta Arun Gas 2. Permintaan BBWM untuk penandatanganan Kesepakatan Bersama Pembayaran Cost Sharing dalam pengelolaan LPG Plant Pondok Tengah	1. <i>End of term of office of Finance &amp; General Support Director of PT Perta Arun Gas</i> 2. <i>Request from BBWM for the signing of Joint Agreement of Cost Sharing Payment in Pondok Tengah LPG Plant management</i>	1. Toto Nugroho 2. Achmad Herry S. 3. Indra Setyawati 4. Hendroyono

AGENDA RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2017 <i>Internal Meeting of the Board of Directors in 2017</i>			
TANGGAL <i>Date</i>	AGENDA PEMBAHASAN <i>Discussion Agenda</i>		PESERTA RAPAT <i>Meeting Participant</i>
4. 7 Mar 2017 <i>Mar 7<sup>th</sup> 2017</i>	Usulan RKAP 2017 PT Perta Samtan Gas yang lebih tinggi dari target RKAP 2017 yang telah disahkan	<i>Recommendation of RKAP 2017 of PT Samtan Gas which is higher than the stipulated RKAP 2017</i>	1. Toto Nugroho 2. Achmad Herry S. 3. Indra Setyawati 4. Hendroyono
5. 24 Mei 2017 <i>May 24<sup>th</sup> 2017</i>	1. Pembinaan Pekerja Pasca RPSDM 2. Rencana Pengembangan Karir Pekerja 3. Rekrutmen Pekerja & TKJP Land Affair	1. Post-RPSDM Worker Development 2. Worker Career Development Plan 3. Land Affair Worker & TKJP Recruitment	1. Toto Nugroho 2. Achmad Herry S. 3. Hendroyono
6. 14 Jul 2017 <i>Jul 14<sup>th</sup> 2017</i>	Penghargaan atas Kinerja Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan	<i>Award on the Performance of Subsidiary Company and Joint Company</i>	1. Indra Setyawati 2. Achmad Herry S. 3. Hendroyono
7. 15 Agust 2017 <i>August 15<sup>th</sup> 2017</i>	1. Proyek Duri-Dumai 2. Otorisasi Pembelanjaan Rutin di Area Operasi 3. Pembebasan Lahan Barata 4. Usulan Restrukturisasi Organisasi	1. <i>Duri-Dumai Project</i> 2. <i>Routine Expense Authorization in Operation Area</i> 3. <i>Barata Land Acquisition</i> 4. <i>Proposal for Organization Restructuring</i>	1. Suko Hartono 2. Ahmad Kudus 3. Indra Setyawati 4. Tenny R. A. Rusdy
8. 31 Agust 2017 <i>August 31<sup>st</sup> 2017</i>	1. Transformasi 2. RJPP 2017-2021 Pertagas 3. Izin Usaha Niaga Pertagas	1. <i>Transformation</i> 2. <i>Pertagas' 2017-2021 RJPP</i> 3. <i>Pertagas' Trading Business Permit</i>	1. Suko Hartono 2. Ahmad Kudus 3. Indra Setyawati 4. Tenny R. A. Rusdy
9. 4 Sept 2017 <i>Sept 4<sup>th</sup> 2017</i>	1. Penambahan Anggaran Biaya Operasional RKAP 2017 2. APSA 2017 3. Hasil Rapat Permen 19 Tanggal 31 Agustus 2017 4. Pencalonan Direksi PT Perta Daya Gas 5. Pencalonan Komisaris di Anak Perusahaan Pertagas	1. <i>Addition of 2017 RKAP Operation Cost Budget</i> 2. <i>APSA 2017</i> 3. <i>Result of Ministerial Regulation No. 19 Dated August 31<sup>st</sup> 2017</i> 4. <i>Candidacy of the Board of Directors of PT Perta Daya Gas</i> 5. <i>Candidacy of the Commissioner in Pertagas' Subsidiary Company</i>	1. Suko Hartono 2. Ahmad Kudus 3. Indra Setyawati 4. Tenny R. A. Rusdy
10. 28 Sept 2017 <i>Sept 28<sup>th</sup> 2017</i>	1. Program Pinjaman Pemilikan Rumah Pekerja (P3RP) 2. Saving Plan dan Asuransi Jiwa 3. Mandiri Asuransi Pesangon Sejahtera (MAPS) untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) 4. Theme-o-meter Survey 5. BTP - Career Path 6. Rencana Pelaksanaan Mutasi Jabatan	1. <i>Worker's Home Ownership Loan Program (P3RP)</i> 2. <i>Saving Plan and Life Insurance</i> 3. <i>Welfare Severance Pay Insurance Mandiri (MAPS) for Supporting Service Manpower (TKJP)</i> 4. <i>Theme-o-meter Survey</i> 5. <i>BTP - Career Path</i> 6. <i>Position Transfer Implementation Plan</i>	1. Suko Hartono 2. Ahmad Kudus 3. Indra Setyawati 4. Tenny R. A. Rusdy

**TINGKAT KEHADIRAN RAPAT INTERNAL DIREKSI TAHUN 2017**
*Attendance Rate in Internal Meeting of the Board of Directors in 2017*

	<b>DIREKSI</b> <i>Directors</i>	<b>JUMLAH RAPAT</b> <i>Total meetings</i>	<b>JUMLAH KEHADIRAN</b> <i>Total Attendance</i>	<b>TINGKAT KEHADIRAN</b> <i>Attendance Rate</i>
1.	Suko Hartono	10 kali/ <i>times</i>	8 kali/ <i>time</i>	80%
2.	Achmad Herry Syarifuddin	10 kali/ <i>time</i>	9 kali/ <i>time</i>	90%
3.	Indra Setyawati	10 kali/ <i>time</i>	9 kali/ <i>time</i>	90%
4.	Tenny R. A. Rusdy	10 kali/ <i>time</i>	10 kali/ <i>time</i>	100%

Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam Risalah Rapat Direksi.

*The resolutions taken in the meeting of the Board of Directors have been registered and documented well in the Minutes of Meeting of the Board of Directors.*

Risalah Rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Direksi yang menghadiri rapat maupun tidak.

*The Minutes of Meeting is signed by the chairperson of meeting and is distributed to all members of the Board of Directors attending and not attending the meeting.*

Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat telah dicantumkan dalam Risalah Rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

*Dissenting opinion occurring in the meeting has been stated in the Minutes of Meeting along with reasons concerning the differences.*

## Program Pengembangan Keahlian Direksi

Board Manual mengatur pengembangan kapabilitas dalam peningkatan kompetensi anggota Direksi. Untuk itu, Pertamina Gas mendukung dan memberikan kesempatan luas kepada anggota Direksi untuk mengikuti program-program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan masing-masing.

## Expertise Development Program of the Board of Directors

*Board Manual regulates development of capability in improving the competence of the members of the Board of Directors. Therefore, Pertamina Gas supports and gives extensive opportunity to the members of the Board of Directors to participate in capability development programs pursuant to each requirement.*

Selama tahun 2017, Pertamina Gas menyertakan anggota Direksi dalam beberapa kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi, termasuk dalam hal pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan yang diikuti dapat berbentuk pelatihan dan kursus, seminar dan juga lokakarya, baik yang diselenggarakan di dalam negeri maupun di luar negeri.

*In 2017, Pertamina Gas participates members of the Board of Directors in several activities which are aimed for competence development, including in the compliance of social and environmental responsibility. The activities which are taken participate are training and course, seminar and workshop, within and outside the country.*



<b>PELATIHAN/LOKAKARYA/SEMINAR DIREKSI TAHUN 2017</b> <i>Trainings/Workshops/Seminars of the Board of Directors in 2017</i>			
<b>ANGGOTA DIREKSI PESERTA</b> <i>Member of the Board of Directors as Participant</i>	<b>JABATAN</b> <i>Position</i>	<b>NAMA KEGIATAN</b> <i>Activity Name</i>	<b>WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN</b> <i>Time and Place of Event</i>
1. Toto Nugroho	Direktur Utama <i>President Director</i>	Gastech 2017	Jepang, 4-7 Apr 2017
2. Achmad Herry Syarifudin	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Gastech 2017	Jepang, 4-7 Apr 2017
3. Toto Nugroho	Direktur Utama <i>President Director</i>	LNG Summit 2017	Beijing, 17-18 Mei 2017
4. Suko Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Forum Komunikasi & Keselamatan Migas	Palembang, 29-30 Agust 2017
5. Achmad Herry Syarifudin	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Forum Komunikasi & Keselamatan Migas	Palembang, 29-30 Agust 2017
6. Suko Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hari Listrik Nasional	Jakarta, 26-27 Sept 2017
7. Suko Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	Pertamina Energy Forum	Jakarta, 12-13 Dec 2017
8. Achmad Herry Syarifudin	Direktur Operasi <i>Operation Director</i>	Pertamina Energy Forum	Jakarta, 12-13 Des 2017
9. Indra Setyawati	Direktur Komersial & Pengembangan Usaha <i>Commercial an Business Development Director</i>	Pertamina Energy Forum	Jakarta, 12-13 Des 2017
10. Tenny R.A. Rusdy	Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis <i>Finance &amp; Business Support Director</i>	Pertamina Energy Forum	Jakarta, 12-13 Des 2017

## PROGRAM PENGENALAN UNTUK ANGGOTA DIREKSI BARU

Program pengenalan (orientasi) sangat penting untuk dilaksanakan, karena Direktur dapat berasal dari berbagai latar belakang, sehingga untuk dapat membentuk suatu tim kerja yang solid, Program Pengenalan tersebut wajib untuk dijalankan.

Ketentuan tentang Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

## INTRODUCTORY PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Introductory (orientation) program is highly important to be conducted, because Director may come from various background, that in order to form a solid work team, the Introductory Program shall be obliged to be conducted.

Provisions on the Introductory Program include the following matters:

1. Kepada Direktur yang baru pertama kali menjabat wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
2. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Pengenalan.
3. Materi yang diberikan pada Program Pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:
  - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perusahaan.
  - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
  - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit.
  - d. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
  - e. Tata laksana hubungan dengan Organ Perusahaan lainnya termasuk mengenai teknis dan waktu pelaksanaannya.
4. Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke wilayah operasi dan fasilitas Perusahaan, perkenalan dengan Jajaran Manajemen dan Pekerja di Perusahaan serta program lainnya.
5. Program pengenalan dilaksanakan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS memutuskan pengangkatan anggota Direksi yang baru.

Program pengenalan untuk Direksi baru dikelola oleh Corporate Secretary. Materi yang disampaikan berupa wawasan bisnis dan profil perusahaan. Materi tersebut disampaikan oleh seluruh jajaran VP di Pertamina Gas.

1. *Newly serving Director shall be obliged to receive Introductory Program concerning the Company.*
2. *Corporate Secretary shall be responsible on the implementation of Introductory Program.*
3. *The materials given in the Introductory Program include the following matters:*
  - a. *Implementation of GCG principles by the Company.*
  - b. *Description of Company related with objective, characteristics and scope of activity, financial and operation performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitiveness position, risks and other strategic issues.*
  - c. *Information related with delegated authority, internal and external audits, internal control system and policy, including Audit Committee.*
  - d. *Information related with duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors and prohibited issues.*
  - e. *Relation procedure with other Company Organs including concerning technical and operation period.*
4. *Introductory Program given may be in the form of presentation, meeting or visit to operation area and Company's facility, introduction with Management Staff and Workers in the Company and other programs.*
5. *Introductory Program shall be conducted in not later than 30 (thirty) days after the GMS resolves appointment of the new member of the Board of Directors.*

*Introductory program for new Board of Directors shall be managed by Corporate Secretary. The material submitted are business insights and company profile. The materials shall be given by all VP management in Pertamina Gas.*

Sepanjang tahun 2017, Corporate Secretary telah mengakomodasi program pengenalan untuk 4 (empat) anggota Direksi baru yaitu Direktur Utama Toto Nugroho (Februari 2017), Direktur Operasi Achmad Herry Syarifudin (Maret 2017), Direktur Utama Suko Hartono (Juli 2017), dan Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis Tenny R.A. Rusdy (November 2017).

### **Pemantauan dan Evaluasi Tindak Lanjut Keputusan Rapat Dewan Komisaris-Direksi selama Tahun 2017**

Dalam pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi membahas permasalahan-permasalahan yang dihadapi Perusahaan dan mencari solusi terbaik yang disepakati bersama yang perlu ditindaklanjuti oleh Direksi. Keputusan-keputusan rapat meliputi aspek-aspek bidang investasi, bidang operasional dan bidang keuangan & SDM. Di dalam keputusan tersebut dapat mengandung unsur perencanaan, kebijakan dan strategi, serta pelaksanaan.

Dewan Komisaris menaruh perhatian yang besar bahwa atas keputusan-keputusan rapat yang telah dibahas dan disepakati dalam Rapat Dewan Komisaris-Direksi ditindaklanjuti oleh Direksi. Dari hasil pemantauan dan evaluasi Dewan Komisaris selama tahun 2017 pada prinsipnya sebagian besar telah selesai ditindaklanjuti dan beberapa keputusan masih dalam proses penyelesaian, sehingga salah satu fokus Dewan Komisaris selanjutnya adalah memastikan bahwa keputusan-keputusan yang masih dalam proses tersebut tetap berjalan dan dapat dipercepat penyelesaiannya. Jika ada perkembangan baru yang menghambat ataupun menyebabkan suatu keputusan tidak dapat diteruskan penyelesaiannya, maka ditinjau dan dibahas kembali dengan Direksi.

*In 2017, Corporate Secretary has accommodated introductory program to 4 (four) new members of the Board of Directors, namely President Director Toto Nugroho (February 2017), Operation Director Achmad Herry Syarifuddin (March 2017), President Director Suko Hartono (July 2017) and Finance & Business Support Director Tenny R.A. Rusdy (November 2017).*

### **Supervision and Follow Up Evaluation of the Resolution of the Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors in 2017**

*In the supervisory and advisory activities to the Board of Directors in managing the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors jointly discuss the issues being faced by the Company and strive for the best solution jointly approved which shall be followed up by the Board of Directors. Meeting resolutions include aspects in investment, operation and finance & HR. In the resolution there may be elements of planning, policy and strategy, and execution.*

*The Board of Commissioners puts great concern that on the meeting resolutions which have been discussed and approved in the Meeting of the Board of Commissioners – Board of Directors shall be followed up by the Board of Directors. From the supervision and evaluation of the Board of Commissioners in 2017, principally most of them have completed being followed up and several resolutions are still in settlement process, that one of the focuses of the Board of Commissioners is to ensure that the resolutions being processed shall remain in its place and the settlement can be accelerated. In terms of new development hampering or causing the resolution to be discontinued in terms of settlement, it shall be reviewed and rediscussed with the Board of Directors.*

## Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam mewujudkan fungsi check & balance di Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki hubungan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Keduanya secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk keberlanjutan (sustainability) Perusahaan.

Hubungan Dewan Komisaris dengan Direksi dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada hal-hal antara lain sebagai berikut:

1. Menyetujui usulan Direksi mengenai: RJPP, RKAP, pengangkatan dan pemberhentian Chief of Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan, kecuali ditentukan lain oleh peraturan dan ketentuan yang berlaku, beberapa hal membutuhkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Bersama-sama dengan Direksi melakukan kajian Visi dan Misi Perusahaan.
3. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dibantu Direksi dalam: a. Proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa; b. Penunjukan penilai (assessor) independen dalam proses assessment penerapan GCG di Perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh akses atas informasi Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan lengkap.
5. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan sementara Direksi dengan menyebutkan alasannya.
6. Dengan pemberitahuan terlebih dahulu sebelumnya, Dewan Komisaris dapat menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.

## Relation of the Board of Commissioners and Board of Directors

*In realizing the function of check & balance in the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors have relationship in the implementation of duties and responsibilities as stated in the Company's Articles of Association and the applicable statutory regulations. Both shall collectively have the responsibility for the Company's sustainability.*

*The relation between the Board of Commissioners and Board of Directors may include but not limited to the following matters:*

1. *Approving the proposal from the Board of Directors concerning: RJPP, RKAP, appointment and dismissal of the Chief of Internal Audit and Corporate Secretary, unless determined differently by the applicable regulations and provisions, several issues require written approval from the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association.*
2. *Together with the Board of Directors performing studies on the Company's Vision and Mission.*
3. *Whenever required, the Board of Commissioners assisted by the Board of Directors in: a. Appointment process of external auditor candidate pursuant to the provision of goods and service procurement; b. Appointment of independent assessor in the assessment process of GCG implementation in the Company.*
4. *The Board of Commissioners shall be entitled to receive access on Company's information in a timely, measured and comprehensive manner.*
5. *The Board of Commissioners at any time shall be entitled to temporarily dismiss the Board of Directors by stating the grounds.*
6. *With prior notification, the Board of Commissioners may attend meeting of the Board of Directors and give its views concerning the matters being discussed.*

7. Hal-hal lainnya sebagaimana tercantum dalam Charter Dewan Komisaris dan Direksi serta Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Penilaian atas Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pertamina Gas tidak memiliki Komite yang berada di bawah Direksi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Vice President/General Manager/Project Manager serta organ fungsional.

## Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

Mekanisme pengunduran diri dan pemberhentian Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya.
2. Alasan pemberhentian anggota Direksi dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan:
  - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara
  - d. Dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.

7. *Other matters as stated in the Charter of the Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's Articles of Association and the applicable statutory regulations.*

## Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

*Pertamina Gas does not have any committees under the Board of Directors. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors shall be supported by work unit chaired by the Vice President/General Manager/Project Manager and functional organs.*

## Mechanism of Resignation and Dismissal of the Board of Directors

*Mechanism of resignation and dismissal of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association which refers to the Regulation of the Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 and Regulation of the Financial Service Authority No. 33/POJK.04/2014 namely:*

1. *GMS may dismiss the members of the Board of Directors at any time by stating the grounds.*
2. *The grounds for the dismissal of the members of the Board of Directors shall be taken in terms of based on fact, the concerned members of the Board of Directors:*
  - a. *Are unable to perform their duties well;*
  - b. *Are not performing the provisions of statutory regulations and/or the provisions of Articles of Association;*
  - c. *Are involved in actions harming the Company and/or State;*
  - d. *Are declared guilty by a Court's verdict having permanent legal power.*

3. Direksi dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.
4. Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri.
5. Pemberhentian karena alasan di atas merupakan pemberhentian dengan tidak hormat.
6. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan mengajukan permohonan pengunduran diri secara tertulis.
7. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.
8. Bagi anggota Direksi yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakan yang belum diterima pertanggung-jawabannya oleh RUPS
9. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar ini atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan.

### **KEBIJAKAN TERKAIT PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DIREKSI APABILA TERLIBAT DALAM KEJAHATAN KEUANGAN**

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. *The Board of Directors may be dismissed by the GMS based on other grounds considered as reasonable by the GMS for the interest and objective of the Company.*
4. *Resolution of dismissal shall be taken after the concerned individuals are given the opportunity to defend themselves.*
5. *Dismissal due to the above grounds shall be dishonorable dismissal.*
6. *Members of the Board of Directors shall be entitled to resign their positions before their term of office ends by submitting request for resignation in writing.*
7. *The company shall be obliged to convene a GMS to resolve the request of resignation of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in the period not later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.*
8. *Members of the Board of Directors who resigns before or after their term of office ends, unless due to their death, the concerned individuals shall be obliged to submit their responsibility on their actions which has not been received by the GMS.*
9. *Members of Boar of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by stating the grounds in terms of they have acted in contrary to this Articles of Association or in terms of there are indications of harming the Company or neglecting their obligations or there are emergency grounds for the Company by considering the stipulated provisions.*

### **POLICY RELATED WITH RESIGNATION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN TERMS OF BEING INVOLVED IN FINANCIAL CRIME**

*In terms of in performing its duties the Board of Directors is involved in financial crime, the follow up conducted by the Company shall refer to the provisions in the Company's Articles of Association and the applicable statutory regulations.*

## PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Assessment Towards The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pertamina Gas menerapkan dua bentuk penilaian (*assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Pertama, pelaksanaan *assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan *assessment* penerapan GCG oleh pihak independen. Kedua, dengan penerapan penilaian sendiri atau *self-assessment* menggunakan pendekatan pemenuhan KPI.

#### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat pemegang saham melalui RUPS.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penilaian didasarkan

*Pertamina Gas stipulates to forms of assessment towards the Board of Commissioners and the Board of Directors. First, assessment towards the Board of Commissioners and the Board of Directors which is conducted at the same time as the assessment of GCG implementation by an independent party. Second, by the implementation of self-assessment using KPI compliance approach.*

#### Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

*In general, the performance of the Board of Commissioners shall be determined on the basis of the obligations stipulated in the applicable statutory regulations and the Company's Articles of Association as well as the shareholders' mandate through the GMS.*

*The results of the evaluation on the performance of the Board of Commissioners and the performance of each Member of the Board of Commissioners are an integral part in the compensation scheme and incentives for the Members of the Board of Commissioners. The performance evaluation result of each Member of the Board of Commissioners is one of the basis of consideration for shareholders to dismiss and/or reappoint the concerned Member of the Board of Commissioners. The result of performance evaluation is a means of assessment and improvement of the effectiveness of the Board of Commissioners.*

*The Board of Commissioners may also independently conduct self-assessment of the Board of Commissioners' performance which is conducted independently as an effort to conduct an internal evaluation of the Board of Commissioners on the extent to which effectiveness of the execution of functions and duties of the Board of Commissioners.*

*The self-assessment itself is conducted by each member of the Board of Commissioners. The*

pada pencapaian atas target yang ditetapkan dalam indikator-indikator kinerja kunci atau (KPI), termasuk perihal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

### Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

### Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Secara berkala, Pertamina Gas melakukan pengukuran kinerja (*assessment*) penerapan GCG. Pelaksanaan *assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, lebih jelasnya pada BAB XII terkait Pengukuran terhadap Penerapan GCG Pasal 44 ayat 1 (satu) butir a yang menyatakan bahwa BUMN wajib melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dalam bentuk penilaian (*assessment*) yaitu program untuk mengidentifikasi pelaksanaan GCG di BUMN melalui pengukuran pelaksanaan dan penerapan GCG di BUMN yang dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun.

*assessment is based on achievement of targets set out in key performance indicators or (KPIs), including on the implementation of social and environmental responsibilities.*

### Performance Evaluation Criteria of Board of Commissioners

*The performance evaluation criteria of the Board of Commissioners are stipulated in the GMS. The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *Attendance rate in the Meeting of the Board of Commissioners or meetings with the existing committees.*
2. *Contributions in the supervision and advisory processes to the ranks of Management.*
3. *Involvement in certain assignments.*
4. *Compliance with the applicable statutory regulations as well as the Company policies.*
5. *Commitment in advancing the interests of the Company.*

### Performance Assessment Results of the Board of Commissioners

*Periodically, Pertamina Gas conducts performance assessment of the GCG implementation. The implementation of assessment refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1st 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, more details in Chapter XII related with Measurement of GCG Implementation Article 44 paragraph 1 (one) item a which states that State-Owned Enterprise shall be obliged to make measurements on the implementation of GCG in the form of assessment, namely a program to identify the implementation of GCG in State-Owned Enterprise through the measurement of execution and implementation of GCG in State-Owned Enterprise that are implemented periodically in every 2 (two) years.*



Assessment terakhir Pertamina Gas dilakukan pada tahun 2017. Dalam mengukur kinerja Dewan Komisaris, digunakan 8 (delapan) indikator dengan total bobot nilai kinerja maksimum sebesar 70%. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris sesuai dengan kesimpulan deskripsi penilaian kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The last Assessment of Pertamina Gas was conducted in 2017. In measuring the performance of the Board of Commissioners, 8 (eight) indicators are used with a total weight of maximum performance value of 70%. The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners in accordance with the conclusions of the performance assessment description of 2017 are as follows:

<b>REALISASI PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA KUNCI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017</b> <i>Realization of Key Performance Indicator Achievement of the Board of Commissioners in 2017</i>				
<b>INDIKATOR KINERJA KUNCI</b> <i>Key Performance Indicator</i>		<b>BOBOT</b> <i>Weight</i>	<b>TINGKAT PEMENUHAN</b> <i>Compliance Rate</i>	<b>NILAI</b> <i>Score</i>
Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan, misal mengenai benturan kepentingan	<i>Compliance towards the applicable statutory regulations and Company's policy, for example on conflict of interest</i>	100	70	100
Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.	<i>Commitment in advancing the Company's interests.</i>	100	70	100
Komitmen terhadap jadwal kerja Dewan Komisaris yang telah diberikan kepadanya, misal kehadiran dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	<i>Commitment towards work schedule of the Board of Commissioners submitted to him/her, for example attendance in meetings of the Board of Commissioners or contribution in the execution of specific duties</i>	100	70	90
Tingkat obyektivitas, profesionalisme, dan independensi dalam setiap mengambil keputusan.	<i>Levels of objectivity, professionalism and independency in each decision making</i>	100	70	100
Sumbangan pemikiran dan gagasan pada setiap rapat, baik rapat Komite, Dewan Komisaris, maupun pada berbagai pertemuan penting.	<i>Contribution of thoughts and ideas on every meeting, such as meetings of Committee, Board of Commissioners or on each important meeting.</i>	100	70	100
Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	<i>Commitment to conduct supervision that the company shall remain to be in the right track in implementing all principles of Good Corporate Governance intensively and comprehensively</i>	100	70	100
Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	<i>Contribution in developing network for the interest of the Company</i>	100	70	95
Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	<i>Understanding towards the various dynamics and the company's latest condition</i>	100	70	100

## Penilaian Kinerja Direksi

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI MELALUI KPI

Kinerja Direksi dinilai serta dievaluasi oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian dan evaluasi dilaporkan kepada Pemegang Saham. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan berdasarkan kriteria target pencapaian KPI yang telah disepakati.

Pemantauan KPI Direksi dilakukan setiap triwulan melalui mekanisme Performance Dialogue Triwulan (PDTW) yang dikoordinasikan oleh VP Planning & Portfolio. Peserta PDTW adalah jajaran Direksi Pertamina Gas, Direktur Utama Anak Perusahaan Pertamina Gas dan seluruh pejabat yang berada satu tingkat di bawah Direktur Utama.

Hasil dari PDTW tersebut berupa realisasi KPI dan penjelasan rincian jika ada indikator KPI yang tidak mencapai target. KPI Direktur Utama Pertamina Gas kemudian disampaikan kepada Direktur Gas, Energi Baru & Terbarukan PT Pertamina (Persero) sebagai laporan kinerja. Khusus untuk PDTW IV atau penilaian kinerja akhir tahun, KPI Direksi akan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

## Performance Assessment of the Board of Directors

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS THROUGH KPI

*Performance of the Board of Directors shall be assessed and evaluated by the Board of Commissioners. The assessment and evaluation results shall be conducted based on the criteria of KPI achievement target which has been approved.*

*KPI Monitoring Directors are conducted quarterly through the Quarterly Performance Dialogue (PDTW) mechanism coordinated by VP Planning & Portfolio. Participants of PDTW are the Board of Directors of Pertamina Gas, President Director of Pertamina Gas Subsidiaries and all officials who are one level below the President Director.*

*The result of PDTW is the realization of KPI and explanation of the details if there are KPI indicators that do not reach the target. KPI President Director of Pertamina Gas was later submitted to Director of Gas, New & Renewable Energy of PT Pertamina (Persero) as performance report. Especially for PDTW IV or year-end performance appraisal, KPI Board of Directors will be reported to the Board of Commissioners.*

#### PENILAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2017 MELALUI KPI

*Performance Appraisal of Directors Year 2017 through KPI*

DIREKTORAT <i>Directorate</i>	PENCAPAIAN TRIWULAN I <i>Quarter I Achievement</i>	PENCAPAIAN TRIWULAN II <i>Quarter II Achievement</i>	PENCAPAIAN TRIWULAN III <i>Quarter III Achievement</i>	PENCAPAIAN TRIWULAN IV <i>Quarter IV Achievement</i>
President Director	99%	98.8%	95,2%	101,9%
Operation Director	103%	103%	99%	103%
Commercial & Business Development Director	96%	93%	93%	100,1%
Finance & Business Support Director	106%	106%	101%	104,7%



**KONTRAK MANAJEMEN**

PT PERTAMINA (PERSERO)

TAHUN 2017

POSISI PRESIDENT DIRECTOR PT PERTAMINA GAS

PERIODE JANUARI-DESEMBER 2017

KELOMPOK KPI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FREK. MONITORING	SATUAN	BOBOT	TARGET 2017		TARGET 2017		REALISASI	PERFORMANCE	Weighted Performance
					Base	Stretch	Base	Stretch			
INDIVIDUAL PERFORMANCE CONTRACT	Group KPI			20%							24.0%
	1 EBITDA Gas	QUARTERLY	Million USD	5%	319.31	335.28	319.31	335.28	351.5	100.0%	6.0%
	2 Cost/Unit			15%							
	a. Naga Gas	QUARTERLY	USD/MMBtu	5%	7.09	6.74	7.09	6.74	4.37	100.0%	6.0%
	b. Transmisi Gas	QUARTERLY	USD/MBCF	10%	0.134	0.146	0.134	0.146	0.15	100.0%	12.0%
	3 Financial			20%							18.0%
	a. Financial Ratio			15%							
	b. EBITDA Margin	QUARTERLY	%	4%	32.14	33.75	32.14	33.75	43.83	100.0%	4.8%
	c. Current Ratio	QUARTERLY	%	2%	125.51	131.79	125.51	131.79	113.84	90.3%	1.8%
	d. Partisipasi Aset	QUARTERLY	%	4%	11.35	11.52	11.35	11.92	2.61	23.0%	0.9%
	e. Sales to Average Asset	QUARTERLY	%	1%	36.36	38.18	36.36	38.18	32.63	90.3%	0.3%
	f. Average Asset to Average Equity	QUARTERLY	%	4%	188.79	196.23	188.79	198.23	167.88	88.9%	3.6%
	4 EBITDA PFG	QUARTERLY	Million USD	5%	244.60	256.83	244.60	256.83	273.74	100.0%	6.0%
	5 Operational Excellence			25%							23.6%
	6 Kehandalan Operasional Infrastruktur Transportasi	QUARTERLY	%	10%	98	100	98	100	100	100.0%	12.5%
	a. Naga Gas	QUARTERLY	BBTU	4%	51,753.59	64,841.27	51,753.59	64,841.27	46,679.7	75.6%	1.0%
	b. Pemrosesan LPG	QUARTERLY	Ton	2%	9,705.71	30,130.99	9,705.71	10,150.99	77,707.2	100.0%	2.1%
	c. Transportasi Gas	QUARTERLY	BCFP	7%	549.16	576.62	549.16	576.62	502.0	87.4%	6.4%
	d. Transportasi Minyak	QUARTERLY	MMBO	2%	4.40	4.62	4.40	4.62	3.38	74.8%	1.5%
	7 Kesehatan Investasi			10%							20.9%
	a. Anggaran Biaya Investasi	QUARTERLY	%	4%	88	90	88	90	102.2	100.0%	4.2%
	b. Progress Frak	QUARTERLY	%	4%	100	100	100	100	101.4	100.0%	4.2%
	c. Ushaha SIP	QUARTERLY	%	2%	85	90	85	90	99.7	100.0%	2.1%
	8 Strategic Initiatives			10%							
a. BTP	QUARTERLY	%	5%	95	100	95	100	98	100.0%	5.2%	
b. Perjanjian Strategis Baru untuk Pengembangan Usaha											
i. Sales Agreement	SEMI ANNUALLY	Jumlah	3%	19	21	19	21	39	100.0%	3.2%	
ii. Transportation Agreement	SEMI ANNUALLY	Jumlah	2%	3	4	3	4	8	100.0%	2.1%	
9 People & HSSE Management			15%							15.4%	
a. Knowledge Sharing & Innovation	QUARTERLY	%	2.5%	100	105	100	105	104	100.0%	2.6%	
b. Operational Leadership Program for Talent Readiness	QUARTERLY	%	2.5%	60	80	60	80	100	100.0%	2.6%	
10 HSSE Culture			10%								
a. HSE S Participation	QUARTERLY	Point	2%	100	150	100	150	109	100.0%	2.0%	
b. PROPER	ANNUALLY	Green & gold	3%	4 Green	3 Green & 1 gold	4 Green	3 Green & 1 gold	4 Green	100.0%	3.0%	
c. Audit Sustainability Skala Internasional	ANNUALLY	%	3%	100	105	100	105	103	100.0%	3.1%	
d. THR	QUARTERLY	%	2%	1.03	0.64	1.03	0.64	0.17	100.0%	2.1%	
<b>TOTAL</b>				<b>100%</b>							<b>100.84%</b>
Boundary KPIs	1 Numbers of Accident (NoA)	QUARTERLY	Jumlah kejadian	-	0	-	0	-	-	100.0%	
	2 Skor GCS	ANNUALLY	%	-	81	-	81	-	83.00	100.0%	
OTHER OPERATIONAL METRICS	1 Tindak lanjut temuan Audit Internal & Eksternal	QUARTERLY	%	-	85	-	85	-	96.12	100.0%	
	2 Enterprise Risk Management	QUARTERLY	%	-	95	-	95	-	100.00	100.0%	
	3 Akurasi Data Operasional & Keuangan	QUARTERLY	%	-	98	-	98	-	99.33	100.0%	
	4 Intensitas Konsumsi Energi (IKE)	QUARTERLY	%	-	3	-	3	-	12.10	100.0%	
	5 Entitas Manajemen Kinerja	QUARTERLY	%	-	90	-	90	-	90.00	100.0%	
	6 Implementasi Kaizen	QUARTERLY	%	-	90	-	90	-	95.90	100.0%	
DAFTAR PROYEK UTAMA PERTAGAS	Pipa Gravit Semarang Pipa Looping Gresik-PFG Pipa Gravit - FUGRI										

PRESIDEN DIREKTUR PT PERTAMINA GAS

SUCHO HARTONO

DIREKTUR OPERASI

ACHMAD HERRY STARIDJODJO

DIREKTUR KOMERSIAL & PENGEMBANGAN USAHA

INDRA SETYAWAN

DIREKTUR URANGAN & OPERASIONAL BISNIS

TERRY R. A. RUSY

Ditunjuk Oleh,  
KOMISARIS UTAMA

YENNI ANDAYANI

KOMISARIS

SARAI NUGRAHINI

KOMISARIS

RISARDO PERDANA TUDANTORO

KOMISARIS

RINI WIDAYASTUTI

KOMISARIS

RIDA MUSTAFA

# PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, DAN BESARAN REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Procedure, Basis Of Stipulation And Amount Of Remuneration For The Members Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 diatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

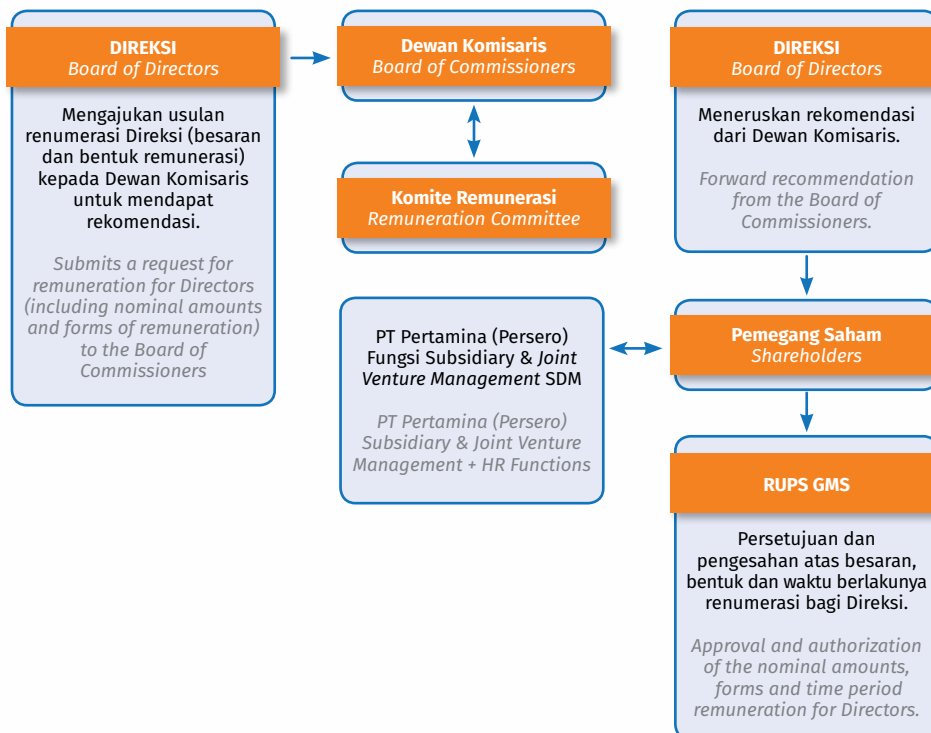
*Based on Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007 it is regulated that the amount of salary and allowances of the Board of Directors shall be determined based on the resolution of GMS. Such authority as stated in Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.*

Sedangkan berdasarkan Pasal 113 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur bahwa ketentuan mengenai besarnya gaji dan honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

*Meanwhile, pursuant to Article 113 of Limited Liability Company Act No. 40 of 2007, it is regulated that the provisions concerning the amount of salary and honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners shall be stipulated by the GMS.*

## Alur Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

## Flow of Procedures of the Stipulation of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors



## PROSES PENGUSULAN DAN PERSETUJUAN PEMBERIAN REMUNERASI BAGI DIREKSI

1. Direksi mengajukan usulan remunerasi bagi anggota Direksi (besaran dan bentuk remunerasi) kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi.
2. Apabila dipandang perlu, Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi yang dipimpin salah satu anggota Komisaris untuk melakukan kajian remunerasi.
3. Setelah usulan remunerasi Direksi mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris, selanjutnya Direksi meneruskan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan.

Pemegang Saham melalui fungsi Subsidiary & Joint Venture Management dan SDM PT Pertamina (Persero) kemudian melakukan kajian. Hasil kajian menjadi bahan pertimbangan dalam persetujuan dan pengesahan atas besaran, bentuk dan waktu berlakunya remunerasi Direksi dilakukan pada saat RUPS Tahunan atau Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler. Dengan demikian, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang memiliki akses untuk ikut menentukan remunerasi Direksi.

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN.

Penetapan penghasilan berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, aktiva,

## PROPOSING AND APPROVAL PROCESSES OF THE GRANTING OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

1. *The Board of Directors submits remuneration proposal for members of the Board of Directors (amount and form of remuneration) to the Board of Commissioners to receive recommendation.*
2. *If considered necessary, the Board of Commissioners may establish a Remuneration Committee led by one of the Commissioner members to conduct a remuneration study.*
3. *After the remuneration proposal from the Board of Directors receives recommendation from the Board of Commissioners, the Board of Directors shall forward to Shareholders to obtain validation.*

*Shareholders through the Subsidiary & Joint Venture Management function and HR of PT Pertamina (Persero) furthermore conduct a study. The study result shall become the consideration in the approval and validation on the amount, form and applicability period of remuneration of the Board of Directors shall be made during the Annual GMS or Circular Resolution of Shareholders. Therefore, Shareholders become the only stakeholder who has access to participate in determining the remuneration of the Board of Directors.*

*Forms of Allowances and Facilities, and other components included in the components of income (in addition to salary) shall refer to the provisions as stated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors in State-Owned Enterprise.*

*The stipulation of income in the form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be made by considering the factors of income,*

serta kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan, serta tingkat inflasi dan faktor-faktor lain yang relevan serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sedangkan tunjangan dan tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor pencapaian target, tingkat kesehatan dan kemampuan keuangan serta faktor-faktor lain yang relevan (*merit system*).

## Struktur Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Pertamina Gas dilakukan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina, Nomor: A-001/ H00200/2001-S0. Sesuai ketentuan tersebut, remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris terdiri atas:

1. Honorarium;
2. Tunjangan dan fasilitas;
3. Tantiem;
4. Imbalan atas kinerja;
5. Asuransi Purna Jabatan.

Dengan proporsi besaran honorarium sebagai berikut:

1. Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama.
2. Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 90% dari Honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan yang diberikan adalah meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan dan Tunjangan Transportasi. Tantiem adalah penghargaan kepada Dewan Komisaris yang tidak dijabat oleh Direksi Pertamina, yang diberikan setiap tahun apabila Perusahaan memperoleh laba dan diputuskan dalam RUPS.

*assets, and financial condition and capacity of the Company, as well as inflation rate and other relevant factors and shall not be in contrary to statutory regulations. Meanwhile allowances and bonus that are considered as variable shall be conducted by considering the factors of target achievement, health rate and financial capability and other relevant factors (merit system).*

## Remuneration Structure of the Members of Board of Commissioners

*The stipulation of remuneration for the Board of Commissioners of Pertamina Gas shall be conducted based on the Guidelines on the Management of Subsidiary Company and Joint Venture of Pertamina, Number: A-001/H00200/2001-S0. Accordingly, the remuneration given to members of the Board of Commissioners consists of:*

1. Honorarium;
2. Allowance and facilities;
3. Bonus;
4. Rewards for performance;
5. Post-Employment Insurance.

*With the proportion of honorarium amount as follows:*

1. Honorarium of President Commissioner amounts to 45% of the Salary of President Director.
2. Honorarium of the Members of Board of Commissioners amounts to 90% of the Honorarium of the President Commissioner.

*Allowances shall include Religious Holiday Allowance and Transportation Allowance. Bonus is a reward to the Board of Commissioners which is not held by the Board of Directors of Pertamina, which is granted annually in terms of the Company obtains profit and shall be stipulated in the GMS.*

Alur penetapan penghasilan (remunerasi) berupa gaji/ honorarium, tunjangan dan fasilitas bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Pendapatan.
2. Aktiva.
3. Kondisi dan kemampuan keuangan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor lain yang relevan.
5. Kepatuhan (*compliance*) yang tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Penetapan penghasilan berupa tantiem yang bersifat variabel dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor:

1. Performance perusahaan, termasuk EBITDA dan Key Performance Indicator (KPI).
2. Tingkat kesehatan.
3. Kondisi dan kemampuan anak perusahaan/perusahaan patungan yang bersangkutan.
4. Faktor-faktor yang relevan.

Berdasar proses dan alur di atas, Pemegang Saham menjadi satu-satunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

*The flow of income (remuneration) stipulation in the form of salary/honorarium, allowances and permanent facilities shall be conducted by considering the following factors:*

1. Income.
2. Assets.
3. Financial condition and capacity of the concerned subsidiary company/joint venture company.
4. Other relevant factors.
5. Compliance which shall not in contrary to the statutory regulations.

*Stipulation of income in the form of bonus that is variable shall be conducted by considering the following factors:*

1. Company performance, including EBITDA and Key Performance Indicator (KPI).
2. Health rate.
3. Condition and capability of the concerned subsidiary company/joint venture company.
4. Relevant factors.

*Based on the above process and flow, Shareholders become the only stakeholder involved in the stipulation of remuneration for the Board of Commissioners.*

## Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

## The Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2017 (RUPIAH PENUH) <i>Remuneration of the Members of the Board of Commissioners in 2017 (full amount)</i>	
KOMPONEN / <i>Component</i>	JUMLAH / <i>Total</i>
Honorarium	Rp3.591.864.000
Tunjangan / <i>Allowance</i>	Rp780.840.000
Tantiem/ <i>Bonus</i>	Rp2.685.704.000
Total	Rp7.058.408.000

**HONORARIUM KOMISARIS (PER BULAN) 2017 (DALAM RP)***Honorarium of Commissioner (per month) in 2017*

JABATAN <i>Position</i>	BESARAN <i>Amount</i>	JUMLAH (Rp) <i>Total (IDR)</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	45% Direktur Utama <i>45% of President Director</i>	Rp65.070.000
Komisaris <i>Commissioner</i>	90% Komisaris Utama <i>90% of President Commissioner</i>	Rp58.563.000

## Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur Remunerasi Direksi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas pada BUMN, struktur remunerasi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Gaji
2. Tunjangan
  - a. Tunjangan Hari Raya
  - b. Asuransi Purna Jabatan
  - c. Tunjangan Perumahan
3. Fasilitas
  - a. Fasilitas Kendaraan
  - b. Fasilitas Kesehatan
  - c. Tantiem

Penetapan Penghasilan Tahun 2017 dan Tantiem Tahun Buku 2016 bagi anggota Direksi berdasarkan RUPS Sirkuler 3 Agustus 2017 perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan penetapan tersebut, maka penghasilan Direksi tahun buku 2017 adalah gaji Direktur Utama sebesar Rp144.600.000 per bulan, sedangkan gaji anggota Direksi lainnya masing-masing sebesar 90% dari gaji Direktur Utama. Adapun tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam RUPS yang sama.

## Remuneration Structure of the Members of the Board of Directors

*Remuneration Structure of the Board of Directors based on the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for the Stipulation of Income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors in State-Owned Enterprise, the remuneration*

1. Salary
2. Allowances
  - a. Religious Holiday Allowance
  - b. Post-Position Insurance
  - c. Housing Allowance
3. Facilities
  - a. Vehicle
  - b. Health
4. Bonus

*The Stipulation of 2017 Income and Bonus of 2016 Accounting Year for members of the Board of Directors shall be based on the Circular GMS dated August 3rd 2017 on Income of the Board of Directors and Board of Commissioners. Based on the stipulation, income of the Board of Directors in the 2017 accounting year shall be President Director's salary amounts to Rp144,600,000 per month, while salary of each of the other member of the Board of Directors shall be 90% of that of President Director. Whereas the allowance and facility of the Board of Directors and Board of Commissioners shall refer to the provision as stated in the same GMS.*



Tantiem bagi Direktur Utama tahun buku 2017 ditetapkan sebesar Rp1.928.000.000, dengan ketentuan:

1. Tantiem Direktur sebesar 90% dari Tantiem Direktur Utama, Tantiem Komisaris Utama sebesar 45% dari Tantiem Direktur Utama dan Tantiem anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari Tantiem Direktur Utama.
2. Pembayaran dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2017.

Tunjangan yang diberikan meliputi Tunjangan Hari Raya Keagamaan, Tunjangan Cuti Tahunan, Tunjangan Perumahan/Fasilitas Rumah Jabatan, Tunjangan Transportasi, dan Asuransi Purna Jabatan.

*Bonus for the President Director in the 2017 accounting year shall be stipulated to reach Rp1,928,000,000 with the following provisions:*

1. *Bonus for Director amounts to 90% of the Bonus of President Director, Bonus for President Commissioner amounts to 45% of the Bonus of President Director and Bonus for members of the Board of Commissioners amounts to 40.5% of the Bonus of President Director.*
2. *Payment shall be calculated proportionally by calculating effective work period for the 2017 accounting year.*

*The allowance given includes Religious Holiday Allowance, Annual Leave Allowance, Housing Allowance/Positional House Facility, Transportation Allowance and Post-Position Insurance.*

## Besaran Remunerasi Direksi

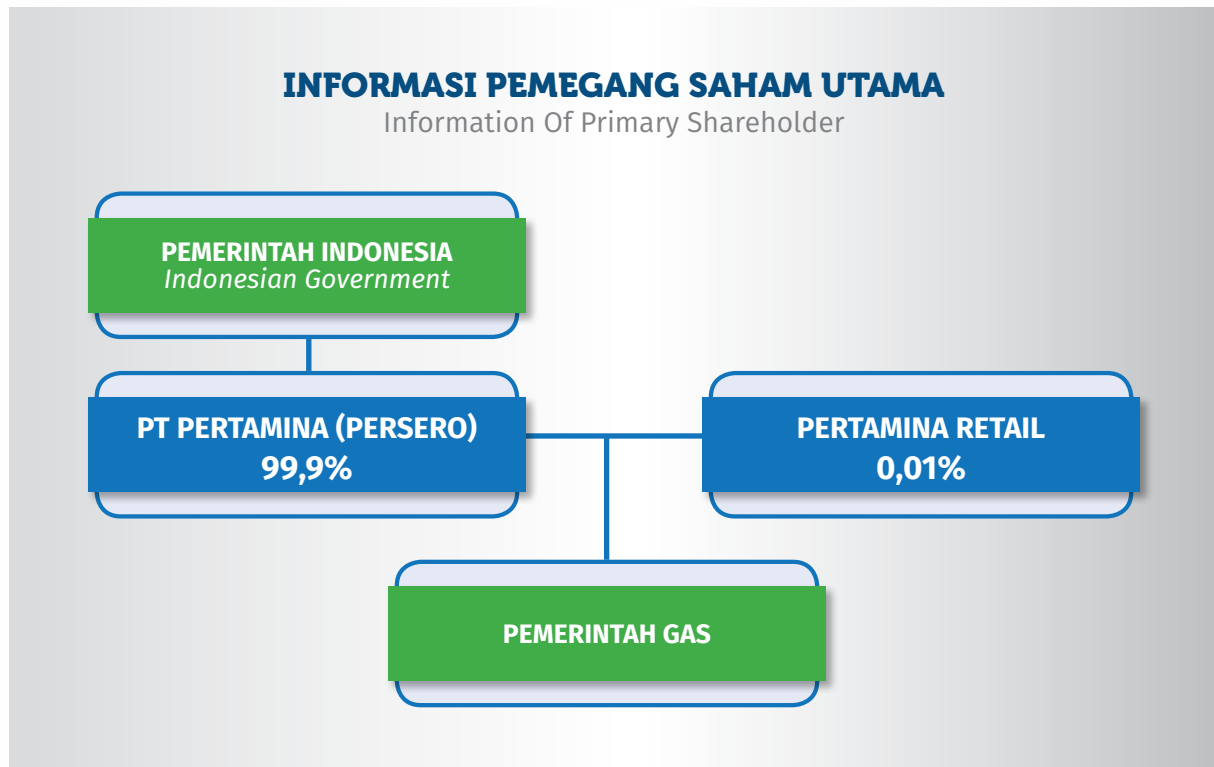
## Amount of Remuneration of the Board of Directors

PENGHASILAN DIREKSI (GABUNGAN) TAHUN 2017 (DALAM RP)	
<i>Income of the Board of Directors (combined) for 2017</i>	
KOMPONEN / <i>Component</i>	JUMLAH / <i>Total</i>
Honorarium	Rp6.420.240.000
Tunjangan/ <i>Allowance</i>	Rp1.221.000.000
Tantiem/ <i>Bonus</i>	Rp4.383.987.540
Total	Rp12.025.227.540

HONORARIUM DIREKSI (PER BULAN) 2017 (DALAM RP)		
<i>Honorarium of Board of Directors (per month) in 2017</i>		
JABATAN <i>Position</i>	BESARAN <i>Amount</i>	JUMLAH (Rp) <i>Total (IDR)</i>
Direktur Utama/ <i>President Director</i>	100%	Rp144.600.000
Direktur Operasi/ <i>Operation Director</i>		Rp130.140.000
Direktur Komersial & Pengembangan Bisnis/ <i>Commercial &amp; Business Development Director</i>	90% Direktur Utama / 90% of President Director	Rp130.140.000
Direktur Keuangan & Dukungan Bisnis/ <i>Finance &amp; Business Support Director</i>		Rp130.140.000

## INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA

### Information Of Primary Shareholder



Pemegang Saham utama Pertamina Gas adalah PT Pertamina (Persero), yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sepenuhnya dimiliki Pemerintah Indonesia. PT Pertamina (Persero) berkedudukan di Indonesia, dengan Kantor Pusat berada di Jakarta.

PT Pertamina (Persero) memiliki kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan usaha energi, yaitu minyak dan gas bumi, energi baru dan terbarukan, serta kegiatan lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang energi. Kegiatan usaha yang dijalankan Pertamina saat ini terbagi atas sektor hulu, sektor gas, energi baru dan terbarukan, sektor pengolahan, dan sektor pemasaran.

Informasi lebih lengkap tentang PT Pertamina (Persero) dan pencapaian kinerjanya selama tahun 2017, dapat disimak dalam Laporan Tahunan 2017 PT Pertamina (Persero).

*Pertamina Gas's primary Shareholder is PT Pertamina (Persero) which is a State-Owned Enterprise (BUMN) and is fully owned by the Government of Indonesia. PT Pertamina (Persero) is domiciled in Indonesia, with its Headquarter located in Jakarta.*

*PT Pertamina (Persero) has business activities in the implementation of energy business, namely oil and natural gas, new and renewable energy, and other activities related with or supporting business activities in energy. Business activities conducted by Pertamina nowadays are divided to upstream sector, gas sector, new and renewable energy, processing sector and marketing sector.*

*Comprehensive information on PT Pertamina (Persero) and its performance achievement in 2017 may be observed in the 2017 Annual Report of PT Pertamina (Persero).*

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

Affiliates Between Members Of The Board Of Directors, Board Of Commissioners And Primary Shareholder

Hubungan afiliasi menyangkut hubungan kekeluargaan dan hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi tertentu. Pertamina Gas memberikan perhatian pada hubungan afiliasi, karena dapat memengaruhi kemandirian Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengambilan keputusan.

### Hubungan Keluarga

Pertamina Gas memastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga di antara anggota Dewan Komisaris dan di antara anggota Direksi, maupun di antara mereka.

Demikian pula dipastikan tidak ada hubungan keluarga semenda sampai dengan derajat ketiga, antara anggota Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Direksi, dengan Pemegang Saham Pengendali, dalam hal ini Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero).

### Hubungan Pekerjaan dan Finansial

Perusahaan memastikan tidak ada hubungan finansial di antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, baik anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen maupun Direksi, pada saat menjabat di Pertamina Gas berstatus sebagai pegawai PT Pertamina (Persero), yang merupakan pemegang saham utama.

Penunjukan mereka sebagai anggota Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen maupun Direksi, merupakan bagian penugasan dari PT Pertamina (Persero). Perusahaan memastikan tidak

*Affiliates relate with familial relationship and financial or ownership relationship in specific institution. Pertamina Gas gives attention to affiliates because it may influence independency of the Board of Commissioners or Board of Directors in decision making.*

### Familial Relationship

*Pertamina Gas ensures that there shall not be any in-laws family relationship up to the third level among members of the Board of Commissioners and among members of the Board of Directors, as well as among them.*

*Similarly, there shall not be any in-laws family relationship up to the third level, between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, with Controlling Shareholders, in this matter the Director of Gas, New and Renewable Energy of PT Pertamina (Persero).*

### Employment and Financial Relationships

*The Company ensures that there shall not be any financial relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors. However, both members of the Board of Commissioners, except Independent Commissioners and Board of Directors Directors, while serving in Pertamina Gas are employees of PT Pertamina (Persero), which is the primary shareholder.*

*Their appointment as members of the Board of Commissioners, except Independent Commissioners or Board of Directors, shall be part of assignment from PT Pertamina (Persero). The Company hereby*

ada rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris sebagai Direksi maupun Pejabat Eksekutif Perusahaan. Khusus pejabat Komisaris Utama melekat langsung kepada jabatan Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan PT Pertamina (Persero), sebagai perwakilan Pemegang Saham.

*ensures that there shall not be any double positions of members of the Board of Commissioners as Board of Directors or the Company's Executive Officials. Specifically for President Commissioner, is directly attached to the position of Director of Gas, New and Renewable Energy of PT Pertamina (Persero), as the representative of Shareholders.*

### Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama

### Affiliation Relationships between Board of Commissioners, Board of Directors and Primary Shareholder

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>						
NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN FINANSIAL / <i>Financial Relation</i>					
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>		PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	
	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>
Yenni Andayani	-	√	-	√	-	√
Surat Indrijarso	-	√	-	√	-	√
Djohardi Angga Kusumah	-	√	-	√	-	√
Rini Widyastuti	-	√	-	√	-	√
Hadi M. Djuraid	-	√	-	√	-	√

DIREKSI <i>Board of Directors</i>						
NAMA <i>Name</i>	HUBUNGAN FINANSIAL / <i>Financial Relation</i>					
	DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>		DIREKSI <i>Board of Directors</i>		PEMEGANG SAHAM <i>Shareholders</i>	
	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>	Ya / <i>Yes</i>	Tidak / <i>No</i>
Suko Hartono	-	√	-	√	-	√
Achmad Herry Syarifudin	-	√	-	√	-	√
Indra Setyawati	-	√	-	√	-	√
Tenny R.A. Rusdy	-	√	-	√	-	√

## PENGHINDARAN BENTURAN KEPENTINGAN

### Avoidance Of Conflict Of Interest

Hingga akhir periode pelaporan, dipastikan tidak ada Dewan Komisaris, Direksi maupun pejabat perusahaan yang dihadapkan pada terjadinya benturan kepentingan dan dalam hal transaksi material.

Pada setiap awal tahun pengangkatannya, Dewan Komisaris dan Direksi menandatangani Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan. Pernyataan tersebut memberikan jaminan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi akan tunduk kepada seluruh peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku secara umum, serta menyatakan bahwa mereka tidak mempunyai benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

#### Komitmen Dewan Komisaris atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan serta keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain honorarium dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan RUPS.
2. Para anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain sebagai Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan jabatan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan yang diawasinya.

#### Komitmen Direksi atas Benturan Kepentingan

1. Setiap anggota Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai anggota Direksi yang ditentukan oleh RUPS.

*Up to the end of reporting period, it is certain that there shall not any Board of Commissioners, Board of Directors or the other officials of the company who are faced towards conflict of interest and in terms of material transaction.*

*At the beginning of each appointment year, the Board of Commissioners and Board of Directors sign a Statement of Non-Conflict of Interest. The statement provides assurance that the Board of Commissioners and the Board of Directors shall subject to all Company regulations and the generally applicable rules, and state that they shall not have any conflict of interest to the Company.*

#### Commitment of the Board of Commissioners on Conflict of Interest

1. *Every member of the Board of Commissioners shall be prohibited from conducting transactions having conflict of interest and personal benefit from the Company's activities in addition to the honorarium and facilities he/she receives as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated by the GMS.*
2. *Members of the Board of Commissioners may not concurrently serve as Members of the Board of Directors of a Regional-Owned Enterprise (BUMD), Private-Owned Enterprise (BUMS) and other positions that may create conflict of interest directly or indirectly to the Company under its supervision.*

#### Commitment of the Board of Directors on Conflict of Interest

1. *Any member of the Board of Directors shall be prohibited from conducting transactions having conflict of interest and take personal benefit from the Company's activities, in addition to salary and facilities it receives as member of the Board of Directors as stipulated by the GMS.*

2. Apabila terjadi benturan kepentingan antara kepentingan Perusahaan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya.
3. Anggota Direksi dilarang memangku jabatan rangkap sebagai Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, BUMS dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan, jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga Pemerintah Pusat dan atau daerah, jabatan lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.
4. Anggota Direksi dilarang menggunakan informasi rahasia dan data bisnis Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau dengan cara yang merugikan Perusahaan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan yang menyangkut semua anggota Direksi, Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Apabila tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan.

2. *In terms of conflict of interest between the interests of the Company and the interests of one of the members of the Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors.*
3. *Members of the Board of Directors shall be prohibited from holding double positions as Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprise, Regional-Owned Enterprise, Private-Owned Enterprise and other positions which may cause conflict, other structural and functional positions in any national and or regional government institution/ organization, other positions in accordance with the Statutory Regulations.*
4. *Members of the Board of Directors shall be prohibited from using Company's confidential information and business data for personal benefit or in a way that harms the Company.*
5. *In terms of conflict of interest concerning all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Board of Commissioners or by an individual appointed by the Board of Commissioners. In the absence of a Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company.*

## Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Melalui penerapan tata kelola termasuk pelaksanaan sistem pengendalian internal, Perusahaan memastikan selama tahun 2017 tidak terjadi transaksi yang patut diduga mengandung benturan kepentingan.

## Transactions Containing Conflict of Interest

*Through the implementation of governance including the implementation of the internal control system, the Company ensures that in 2017 there are no allegedly conflicting transactions in place.*

NAMA DAN POSISI PEJABAT DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN <i>Name and Position of Official with Conflict of Interest</i>	NAMA DAN POSISI PEJABAT PEMBUAT KEPUTUSAN <i>Name and Position of Decision-Making Official</i>	JENIS TRANSAKSI <i>Transaction Type</i>	NILAI TRANSAKSI <i>Transaction Amount</i>	CATATAN <i>Remark</i>
Nihil / Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil

## ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

### Supporting Organs Of The Board Of Commissioners

Untuk mendukung fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk dua Komite Penunjang Dewan Komisaris, yakni Komite Audit dan Komite Remunerasi serta didukung oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Setiap Komite Penunjang Dewan Komisaris diketuai oleh anggota Dewan Komisaris. Selanjutnya, tugas serta tanggung jawab masing-masing Komite tercantum dalam masing-masing Piagam Kerja (*charter*). Adapun dasar hukum pembentukan organ penunjang Dewan Komisaris mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
2. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina Gas.

Komite-komite tersebut bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu. Namun demikian, keputusan akhir tetap di tangan Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

*To support the supervision function, the Board of Commissioners has established two Supporting Committees for the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Remuneration Committee and supported by the Secretary of the Board of Commissioners. Each Supporting Committee of the Board of Commissioners is chaired by a member of the Board of Commissioners. Furthermore, the duties and responsibilities of each Committee are listed in each Charter. The legal basis for the establishment of supporting organs of the Board of Commissioners refers to:*

1. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprise;*
3. *Regulation of the Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee;*
4. *Regulation of the Financial Service Authority No. 34/POJK.04/ 2014 on the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies;*
5. *Articles of Association of Liability Company (Persero) PT Pertamina Gas.*

*The committees are responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out its primary tasks, and formulating the policies of the Board of Commissioners in certain sectors. However, the final decision shall remain in the hands of the Board of Commissioners or may be represented to such committees through Decree of the Board of Commissioners.*

## SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

### Secretary Of The Board Of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh Sdr. Joko Purnomo diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 tanggal 8 April 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris dengan masa jabatan selama 3 (tiga) tahun. Sekretaris Dewan Komisaris bekerja secara *full time* dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris yang rincian tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya diatur dalam Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretaris Dewan Komisaris.

#### Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris

Pedoman Kerja (*Charter*) Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 tanggal 8 April 2015 yang memuat tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan; membuat Laporan Kegiatan Dewan Komisaris per Triwulan ke Pemegang Saham.
2. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik korespondensi, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris dan Rencana Kerja Komite Audit.
4. Membuat ulasan/reviu dokumen yang diajukan Direksi untuk minta persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.
5. Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.
6. Memastikan bahwa dokumen penyelenggaraan kegiatan Dewan Komisaris tersimpan dengan baik di Perusahaan dalam rangka tertib administrasi

*The position of Secretary of the Board of Commissioners is served by Mr. Joko Purnomo, who is appointed based on Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 dated April 8th 2015 on the Appointment of Secretary to the Board of Commissioners for the period of 3 (three) years. Secretary of the Board of Commissioners works on a full time basis and shall be accountable to the Board of Commissioners whose details of duties, responsibilities and authorities are governed by the Charter of the Secretary of the Board of Commissioners.*

#### Work Guidelines of the Secretary of the Board of Commissioners

*The Charter of the Secretary of the Board of Commissioners shall be stipulated by the Board of Commissioners based on Decree of the Board of Commissioners No. Kpts-027/DK-PG/IV/2015-S0 dated April 8th 2015 which contains the duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners, such as:*

1. *To prepare meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners and to prepare minutes of meetings of the Board of Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association; to prepare Activity Report of the Board of Commissioners on a Quarterly Basis to Shareholders.*
2. *To administer documents of the Board of Commissioners, whether correspondence, minutes of meetings or other documents.*
3. *To prepare Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners and the Audit Committee Work Plan.*
4. *To make review of the documents submitted by the Board of Directors to request for approval or recommendation from the Board of Commissioners.*
5. *To prepare reports of the Board of Commissioners.*
6. *To ensure that the documents of the activities of the Board of Commissioners are well preserved in the Company in order to ensure proper administration and implementation of Good*



- dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik.
7. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan atau sewaktu-waktu apabila diperlukan.
  8. Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak-pihak terkait di lingkungan Pertamina Gas maupun pihak-pihak lain di luar lingkungan Pertamina Gas.
  9. Menghadiri rapat Dewan Komisaris baik internal maupun eksternal (dengan Direksi) serta rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris.
  10. Melaksanakan tugas lain dan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
  11. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya, dan memutakhirkan secara periodik pedoman kerjanya setiap akhir tahun.

*Corporate Governance.*

7. *To provide information required by the Board of Commissioners periodically and or at any time as necessary.*
8. *As liaison officer of the Board of Commissioners with related parties within Pertamina Gas and other parties outside Pertamina Gas.*
9. *To attend meetings of the Board of Commissioners both internally and externally (with the Board of Directors) and meetings of the Supporting Committees of the Board of Commissioners.*
10. *To carry out other duties and special duties of the Board of Commissioners; and*
11. *To conduct self-assessment on the effectiveness of the performance of its duties and to periodically update its work guidelines at the end of each year.*

## Profil Sekretaris Dewan Komisaris

## Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

### JOKO PURNOMO

Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners

Lahir di Yogyakarta, 10 Oktober 1950. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi pada tahun 1975 dan Magister Manajemen pada tahun 1996 dari Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris pada 1 Agustus 2011. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai General Manager JOB Pertamina-Talisman (2001-2004), Konsultan PT Kalimantan Kutai Energi (2004-2006), Konsultan Santoz (Asia-Pasifik) tahun 2007-2008, Konsultan PT Keris Energi Satria Limited (2008-2009).

*Born in Yogyakarta, October 10th 1950. Obtaining his Bachelor's degree in Geology Engineering in 1975 and Master's degree in Management in 1996 from Gadjah Mada University (UGM), Yogyakarta. Serving as Secretary of the Board of Commissioners on August 1st 2011. Previously he has served as General Manager of JOB Pertamina-Talisman (2001-2004), Consultant of PT Kalimantan Kutai Energi (2004-2006), Consultant of Santoz (Asia-Pacific) in 2007-2008, Consultant of PT Keris Energi Satria Limited (2008-2009).*

## KOMITE AUDIT

### Audit Committee

Pembentukan Komite Audit mengacu pada Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tertanggal 19 Juni 2003 dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. Per-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Pembentukan Komite Audit dimaksudkan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggungjawabnya melaksanakan fungsi pengawasan penyusunan laporan keuangan, pemilihan auditor eksternal dan proses auditnya, melakukan evaluasi independensi dari auditor eksternal, proses audit oleh internal audit, *assessment control* dan risiko, serta penerapan GCG.

### Pedoman Kerja Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang dimutakhirkan dan disahkan terakhir kali oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Maret 2016. *Charter* tersebut mencakup komposisi anggota, struktur keanggotaan, persyaratan keanggotaan termasuk persyaratan kompetensi dan independensi, masa jabatan tugas, tanggung jawab dan wewenang, rapat, pelaporan dan anggaran.

### Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit terdiri dari tiga orang. Salah seorang di antaranya adalah Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris. Hal ini sesuai Peraturan Bapepam-LK tentang Komite Audit.

#### Susunan Keanggotaan Komite Audit (1 Januari 2017 s/d 31 Oktober 2017)

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan.  
2. Widi Triyoso

*The establishment of the Audit Committee refers to Act no. 19 of 2003 dated June 19th 2003 and Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Board of Supervisors of State-Owned Enterprise.*

*The establishment of Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out its responsibilities in performing supervisory functions of the preparation of financial statements, selection of external auditors and the audit process, evaluating the independency of external auditor, the audit process by internal audit, *assessment control* and risks, and the implementation of GCG.*

### Work Guidelines of Audit Committee

*In order for the Audit Committee to play efficient and effective role, the Audit Committee Charter is compiled and lastly updated last and validated by the Board of Commissioners on March 28th 2016. The Charter includes composition of members, membership structure, membership requirements including competency and independency requirements, period of duties, responsibilities and authorities, meetings, reporting and budgets.*

### Membership of Audit Committee

*The Audit Committee consists of three members. One of them is the Chairperson of Committee which is served by one of the members of the Board of Commissioners. This is pursuant to the Regulation of Bapepam-LK on Audit Committee*

#### Membership Composition of Audit Committee (January 1st 2017 to October 31st 2017)

- Chairperson : Surat Indrijarso
- Members : 1. Palti Ferdrico T.H. Siahaan  
2. Widi Triyoso

**Susunan Keanggotaan Komite Audit  
(1 November 2017 s/d 31 Desember 2017)**

- Ketua : Surat Indrijarso
- Anggota : 1. Agus Susanto.  
2. Widi Triyoso  
3. Oktofriawan Hargiardana

**Membership Structure of Audit Committee  
( November 1<sup>st</sup> 2017 to December 31<sup>st</sup> 2017)**

- Chairperson : Surat Indrijarso
- Members : 1. Agus Susanto  
2. Widi Triyoso  
3. Oktofriawan Hargiardana

<b>SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT</b>		
<i>Membership Structure and Profile of Audit Committee</i>		
NAMA Name	KETERANGAN Description	
1. Surat Indrijarso	<p><b>Jabatan:</b> Ketua Komite Audit/anggota Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</p> <p><b>Periode Jabatan:</b> Apr 2015 – 31 Des 2017</p> <p><b>Latar belakang pendidikan:</b> Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Teknik Perminyakan (1990) dan Ph.D Kimia dan Gas/Doktor Kimia dan Gas dari University of Salford England (1994)</p> <p><b>Latar belakang pekerjaan:</b> Deputi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan di Sekretaris Kabinet RI (2015-sekarang), Staf Ahli Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan (2011-2014)</p>	
	<p><b>Position:</b> Chairperson of Audit Committee/ member of Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</p> <p><b>Terms of Office:</b> Apr 2015 – 31 Dec 2017</p> <p><b>Latar belakang pendidikan:</b> Sarjana Teknik Kimia Universitas Diponegoro (1984), Master of Science Teknik Perminyakan (1990) dan Ph.D Kimia dan Gas/Doktor Kimia dan Gas dari University of Salford England (1994)</p> <p><b>Occupational background:</b> Deputy of Human and Cultural Empowerment in the Secretary of Cabinet of the Republic of Indonesia (2015 – now), Expert Staff in Spatial Planning and Border Area (2011-2014)</p>	
2. Palti Ferdrico T.H. Siahaan	<p><b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit</p> <p><b>Periode Jabatan:</b> 1 Jan 2015 - 1 Nov 2017</p> <p><b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister Finance Accounting dari Universitas Indonesia, Jakarta dan Ketua Dewan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia periode 2017-2021</p> <p><b>Latar belakang pekerjaan:</b> Ast Manager Financing Accounting, SA &amp; I Fungsi Policy Development &amp; Insurance Dit. Keuangan &amp; Strategi Perusahaan PT Pertamina (Persero).</p>	
	<p><b>Position:</b> Member of Audit Committee</p> <p><b>Terms of Office:</b> 1 Jan 2015 - 1 Nov 2017</p> <p><b>Educational background:</b> Master of Finance Accounting from University of Indonesia, Jakarta and Chairperson of Management Board of Indonesian Public Accountant Institute for 2017-2021 Period</p> <p><b>Occupational background:</b> Assistant Financing Accounting Manager, SA &amp; I Policy Development &amp; Insurance Function of the Directorate of Finance and Corporate Strategy of PT Pertamina (Persero)</p>	
3. Widi Triyoso	<p><b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit</p> <p><b>Periode Jabatan:</b> 1 Jan 2017 – 31 Okt 2019</p> <p><b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister Management dari Universitas Mulawarman, Samarinda</p> <p><b>Latar belakang pekerjaan:</b> Manager Subsidiary Performance Optimization Dit. Gas PT Pertamina (Persero).</p>	
	<p><b>Position:</b> Member of Audit Committee</p> <p><b>Terms of Office:</b> 1 Jan 2017 – 31 Oct 2019</p> <p><b>Educational background:</b> Master of Management from Mulawarman University, Samarinda</p> <p><b>Occupational background:</b> Subsidiary Performance Optimization Manager of the Directorate of Gas of PT Pertamina (Persero).</p>	

### SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

*Membership Structure and Profile of Audit Committee*

NAMA Name	KETERANGAN Description	
4. Agus Susanto	<p><b>Jabatan :</b> Anggota Komite Audit</p> <p><b>Periode Jabatan:</b> 1 Nov 2017 – 31 Okt 2019</p> <p><b>Latar belakang pendidikan :</b> Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Riau.</p> <p><b>Latar belakang pekerjaan:</b> Financing Reporting Manager, Controller Dit Keuangan &amp; Strategi Perusahaan PT Pertamina (Persero).</p>	<p><b>Position :</b> Member of Audit Committee</p> <p><b>Terms of Office:</b> 1 Nov 2017 – 31 Oct 2019</p> <p><b>Educational background:</b> Bachelor of Economic Accounting from Riau University</p> <p><b>Occupational background:</b> Financing Reporting Manager, Controller of Directorate of Finance &amp; Corporate Strategies of PT Pertamina (Persero).</p>
5. Oktofriawan Hargiardana	<p><b>Jabatan:</b> Anggota Komite Audit Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</p> <p><b>Periode Jabatan:</b> 1 Nov 2017 – 31 Okt 2019</p> <p><b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister of Science Statistics/Econometrics dari The University Manchester England, Inggris.</p> <p><b>Latar belakang pekerjaan:</b> Asistant Wamen Kem. ESDM RI.</p>	<p><b>Position:</b> Member of Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</p> <p><b>Terms of Office:</b> 1 Nov 2017 – 31 Oct 2019</p> <p><b>Educational background:</b> Master of Science in Statistics/Econometrics from the University of Manchester, England.</p> <p><b>Occupational background:</b> Deputy Minister Assistant of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia</p>

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit tanggal 28 Maret 2016, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

### Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam rangka:

- Melakukan telaah atas kebijakan akuntansi dan informasi keuangan Perusahaan telah disusun secara lengkap, konsisten, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

## Duties and Responsibilities of Audit Committee

As stated in the Audit Committee Charter dated March 28th 2016, the duties and responsibilities of Audit Committee are to give opinion to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners and conduct other duties related to the duties of the Board of Commissioners.

### Audit Committee assists the Board of Commissioners in:

- Reviewing whether the Company's accounting and financial information policies have been prepared in a complete, consistent manner and pursuant to the Indonesian Financial Accounting Standards;

- b. Melakukan penilaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Satuan Pengawasan internal maupun Auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
- c. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam pengurusan Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran dasar, Keputusan RUPS dan Peraturan Perundangan-undangan yang berlaku, terutama dalam hal investasi dan risiko usaha. Terkait aksi pengawasan di atas, kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
1. Melakukan evaluasi atas perencanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP), investasi, dan tingkat risiko yang terukur;
  2. Melakukan pemantauan pelaksanaan pengurusan Perusahaan (RJPP/RKAP) dan analisis hasil pengurusan Perusahaan;
  3. Melakukan pemantauan dan kajian berkala atas pelaksanaan investasi, efektivitas kebijakan investasi dan analisis hasil investasi sebagai bahan pendapat Dewan Komisaris;
  4. Membuat rencana kerja tahunan yang diselaraskan dengan rencana kerja tahunan kebijakan investasi Perusahaan yang dikelola oleh Direksi;
  5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan Perundang-undangan;
  6. Melakukan penelaahan atas kegiatan internal Audit menelaah kecukupan dan efektivitas pengendalian internal Perusahaan, termasuk pengendalian informasi secara elektronik sesuai dengan karakteristik usaha, kompleksitas operasi, dan ketentuan perundangan yang
- b. *Conducting assessment of planning and implementation of activities and audit results conducted by the Internal Supervisory Unit as well as external Auditors to prevent execution and reporting that do not meet the standards;*
- c. *Supervising the policies of the Board of Directors in the management of the Company and advising the Board of Directors including the implementation of Company's Long-Term Plan (RJPP), as well as the Company's Work Plan and Budget (RKAP), based on the provisions as stipulated in the Articles of Association, Resolution of GMS and the applicable Statutory Regulations, especially in terms of investment and business risks. Related to the above supervisory actions, the activities that have been carried out are as follows:*
1. *Evaluating the Company's management plan (RJPP/RKAP), investment and measured risk levels;*
  2. *Monitoring the implementation of the Company's management (RJPP/RKAP) and analysis of the management result of the Company;*
  3. *Conducting periodic monitoring and review on the implementation of investment, the effectiveness of investment policy and analysis of investment return as the opinion of the Board of Commissioners;*
  4. *Compiling annual work plan that is aligned with the Company's annual work plan of investment policy managed by the Board of Directors;*
  5. *Reviewing on the compliance towards statutory regulations;*
  6. *Reviewing the internal activities of Audit reviewing the adequacy and effectiveness of Company's internal control, including information control electronically pursuant to business characteristics, operation complexity and statutory provisions governing the*

- mengatur aktivitas usaha Perusahaan;
7. Mengevaluasi ruang lingkup proses penelaahan pengendalian internal oleh SPI dan mengkaji temuan dan rekomendasi atas kelemahan pengendalian yang signifikan, serta tanggapan dan tindak lanjut manajemen atas masalah tersebut;
  8. Menelaah hasil investigasi atas pelanggaran ketaatan (*non-compliance*), temuan pemeriksaan khusus oleh Internal Audit, Akuntan Publik maupun lembaga penyidik lainnya;
  9. Melakukan penelaahan kecukupan pemeriksaan Akuntan Publik atas ruang lingkup audit dan memantau perkembangan dalam proses audit, termasuk menelaah kertas kerja auditor jika dipandang perlu tanpa mengganggu kelancaran proses audit;
  10. Melakukan pembahasan dengan pihak Manajemen dan Akuntan Publik mengenai hasil audit, termasuk kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh Akuntan Publik;
  11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan Manajemen Risiko oleh Direksi;
  12. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan Rapat Direksi;
  13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan yang diperoleh selama menjalankan tugas sebagai Komite Audit.

## Wewenang Komite Audit

- a. Mengakses secara penuh, bebas terhadap catatan, dana, aset Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
- b. Wajib bekerja dengan Internal Audit, antara lain dalam hal:
  1. Berkoordinasi dalam penyusunan rencana

*Company's business activities;*

7. *Evaluating the scope of internal control review process by SPI and reviewing the findings and recommendations on significant control weaknesses, as well as management responses and follow-up towards the issues;*
8. *Reviewing the results of investigations for non-compliance, special investigation findings by Internal Audit, Public Accountant or other investigative institutions;*
9. *Reviewing the adequacy of Public Accountant's investigation on the scope of audit and monitoring the progress in the audit process, including reviewing the auditor's work papers whenever considered as necessary without disrupting the smoothness of the audit process;*
10. *Conducting discussions with Management and Public Accountant regarding audit results, including difficulties faced by Public Accountant;*
11. *Reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the implementation of Risk Management by the Board of Directors;*
12. *Investigating allegations of errors in the Resolution of the Meeting of the Board of Directors or any irregularities in the execution of the resolution of the Meeting of the Board of Directors;*
13. *Maintaining the confidentiality of documents, data and information regarding the Company which are acquired during its performance as Audit Committee.*

## Authority of the Audit Committee

- a. *To fully access in full, free of records, funds, Company assets relating to its duties.*
- b. *To be obliged to work with Internal Audit, among others in terms of:*
  1. *Coordinating in the preparation of annual work plan and implementation of audit;*

- kerja tahunan dan pelaksanaan audit;
2. Mengadakan pertemuan dengan internal Audit apabila dianggap perlu untuk membahas masalah-masalah yang dianggap signifikan dan masih dalam kerangka tugas dan fungsi Komisaris sesuai perundang-undangan yang berlaku;
  3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Komisaris dan didampingi Internal Audit dapat melakukan peninjauan dan pembahasan di Unit Kerja sesuai kebutuhan untuk melakukan pendalaman terhadap temuan tertentu yang dianggap perlu.

2. *Convening meetings with internal audit whenever considered necessary to discuss issues considered as significant and still within the framework of duties and functions of the Commissioners in accordance with the applicable statutory regulations;*
3. *Where necessary, with approval of the Board of Commissioners and accompanied by Internal Audit, may conduct review and discussion in Work Unit as required to undertake a deepening of particular findings which considered as necessary.*

## Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2017

Pada tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan pengawasan melalui rapat yang diuraikan sebagai berikut:

## Implementation of Duties of Audit Committee in 2017

*In 2017, the Audit Committee has conducted supervision through the meeting which shall be described as follows:*

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017 <i>Implementation of Duties of Audit Committee in 2017</i>		
TANGGAL <i>Date</i>	KETERANGAN <i>Description</i>	
1. 5 Jan	Pembahasan tindak lanjut atas temuan audit terkait dengan Proyek Belawan – KIM-KEK dan longsor pipa di Arun-Belawan.	<i>Discussion of follow up on audit findings related with Belawan-KIM-KEK project and pipe landslide in Arun-Belawan</i>
2. 17 Jan	Pembahasan terhadap Proyek Semare-Porti	<i>Discussion on Semare-Porti Project</i>
3. 19 Jan	Membuat Laporan Triwulan IV Kemajuan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Pertamina Gas	<i>Compiling Quarter IV Report on the Advancement of Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</i>
4. 24 Jan	Bersama Manajemen Pertamina Gas dan KAP E&Y melakukan pembahasan reasonable basis dalam evaluasi perubahan Unit Penghasil Kas (UPK) Pertamina Gas dari ruas pipa menjadi Access Arrangement Wilayah Area, guna memenuhi kebutuhan user dalam proses pengambilan keputusan ekonomis.	<i>With the management of Pertamina Gas and KAP E&amp;Y conducting discussion on a reasonable basis in the evaluation of modification of Cash Production Unit (UPK) of Pertamina Gas from pipeline to Areal Access Arrangement in order to comply with user's requirements in economic decision making process</i>
5. 20 Feb	Pembahasan mengenai Penjualan Saham PT Perta Daya Gas ke PT Indonesia Power/PLN.	<i>Discussion on the Sales of PT Perta Daya Gas' Shares to PT Indonesia Power/PLN</i>

## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Implementation of Duties of Audit Committee in 2017

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	
6 17 Mar	<b>Pembahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masalah crossing pipa gas dengan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT), supaya disiapkan dukungan aspek legalitas, aspek teknik, dan kronologinya, serta supaya dikoordinasikan oleh Renporto.</li> <li>Terkait hal di atas, agar dihitung nilai ekonomi dari aspek relokasi maupun dari segi komersial.</li> </ul>	<b>Discussion:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Gas pipe crossing with Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (MKTT) Highway to prepare supports in the aspects of legality, technical and chronology, and to be coordinated by Renporto.</li> <li>Related with the above matters, to calculate economic value of both relocation process and commercial aspect</li> </ul>
7 13 Apr	<b>Pembahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rencana membuat surat ke Menteri PUPR terkait dengan crossing pipa yang intinya relokasi pipa tidak akan terjadi dengan pertimbangan pipa sudah terisi gas dan rekomendasi dari LAPI ITB masih dalam keadaan aman.</li> <li>Terkait dengan proyek Semare supaya dibuat timetable supaya sesuai jadwal.</li> <li>Proyek Grissik Pusri, terkait dengan izin Gubernur Sumatera Selatan supaya segera diinformasikan bahwa telah disampaikan partisipasinya.</li> <li>Membuat Laporan Triwulan I 2017 Kemajuan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</li> </ul>	<b>Discussion:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>The plan to send a letter to the Minister of Public Works and Housing related with pipe crossing which point is that pipe relocation shall not take place under the consideration that the pipes have been filled by gas and recommendation from LAPI ITB is that it is still safe.</li> <li>Related with Semare project to make timetable in order to comply with schedule.</li> <li>Grissik Pusri Project, related with permit from South Sumatera Governor, to immediately be informed that its participation has been submitted.</li> <li>To make Quarter I Report of 2017 on the Advancement of Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</li> </ul>
8 18 Mei	<b>Pembahasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Terkait dengan reimburse Proyek Kilang Mundu supaya dilengkapi dengan aspek legalitasnya.</li> <li>Proyek Semare supaya dipercepat FID-nya.</li> <li>Untuk LPG MKS, dalam tindak lanjutnya akan diformalisasikan kembali.</li> </ul>	<b>Discussion:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Related with reimbursement of Mundu Plant Project to be equipped by its legality aspects.</li> <li>To accelerate the FID for Semare Project.</li> <li>For LPG MKS, the follow up shall be reformed.</li> </ul>
9. 19 Jun	<b>Pembahasan mengenai teknik pembuatan Feasibility Study dan apa saja kelengkapan isi kontrak (mencakup PJBG, GTA dan SHA).</b>	<b>Discussion on the technique of the compilation of Feasibility Study and the completeness of contract content (including PJBG, GTA and SHA).</b>
10. 20 Jul	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan mengenai antisipasi kendala proyek-proyek Pertamina Gas yang sedang berjalan (Proyek Gresem, Grissik-Pusri, dan Proyek Duri-Dumai).</li> <li>Membuat Laporan Triwulan II 2017 Kemajuan Komite Audit kepada Dewan Komisaris PT Pertamina Gas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Discussion on the anticipation for obstacles in Pertamina Gas' projects still on progress (Gresem Project, Grissik-Pusri Project and Duri-Dumai Project).</li> <li>To compile 2017 Quarter II Report on the Advancement of Audit Committee to the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas.</li> </ul>



## PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017

Implementation of Duties of Audit Committee in 2017

TANGGAL Date	KETERANGAN Description	
11. 15 Augst	<p>Pembahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komite Audit membuat surat ke Dewan Komisaris terkait dengan crossing pipa gas dengan jalan tol MKTT dan permasalahan proyek Semare.</li> <li>• Dalam pertemuan dengan Ka. BPJT, Ketua Komite Audit akan turut hadir.</li> <li>• Dalam pengadaan pipa supaya diutamakan memakai bahan baku lokal yang harganya relatif lebih murah.</li> <li>• Terkait dengan crossing pipa, supaya Pertamina Gas membuat kajian alternatif apabila terjadi relokasi.</li> </ul>	<p>Discussion:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Audit Committee shall compile a letter to the Board of Commissioners related with gas pipe crossing with MKTT highway and issues related with Semare project.</li> <li>• In the meeting with the Head of BPJT, the Chairperson of Audit Committee shall also be present.</li> <li>• In pipe procurement to prioritize the utilization of local raw materials which price shall be relatively cheaper.</li> <li>• Related with pipeline crossing, so that Pertamina Gas compile alternative study whenever relocation is required.</li> </ul>
12. 21 Augst	<p>Pembahasan untuk pembuatan Memorandum perihal crossing pipa gas dengan jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, mencakup permasalahan kendalanya dan penyelesaiannya.</p>	<p>Discussion for the compilation of Memorandum related with gas pipe crossing with Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi highway, including its obstacles and settlements</p>
13. 20 Sept	<p>Pembahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam pertemuan dengan BPJT terkait dengan crossing pipe dengan jalan tol, Ketua Komite minta bahwa standing point tetap berupaya.</li> <li>• Proyek Grissik-Pusri telah dilakukan <i>ground breaking</i> pada tanggal 28 Agustus 2017.</li> <li>• Proyek Duri-Dumai merupakan proyek KSO dengan PGN pembangunan pipa transmisi 67 km.</li> <li>• Membuat tanggapan perihal pengalihan ABI FSRU Jawa untuk infrastruktur Distribusi 2016.</li> </ul>	<p>Discussion:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• In the meeting with BPJT related with pipe crossing with highway, Chairperson of Committee asks that the standing point is to strive.</li> <li>• Grissik-Pusri Project has reached ground breaking on August 28th 2017.</li> <li>• Duri-Dumai Project is a KSO project with PGN on the construction of 67 km transmission pipe.</li> <li>• Compiling response concerning the transfer of Java ABI FSRU for the 2016 Distribution Infrastructure.</li> </ul>
14. 13 Okt	<p>Pembahasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggapan perihal Perubahan Metode Pinjaman Dana dari Pertamina Gas ke PT Perta Arun Gas (PAG).</li> </ul>	<p>Discussion:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Response on the Modification of Fund Loan Method from Pertamina Gas to PT Perta Arun Gas (PAG).</li> </ul>
15. 23 Okt	<p>Pembahasan bersama dengan Fungsi Keuangan mengenai tindak lanjut Rencana Pelepasan Saham Anak Perusahaan PT Perta Arun Gas, PT Perta Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Energi Arun ke PT Patra Badak Arun Solusi (PBAS).</p>	<p>Joint discussion with Finance Function concerning the follow up of Plan to Release Shares of Subsidiary Company PT Perta Arun Gas, PT Perta Samtan Gas, PT</p>

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2017

*Implementation of Duties of Audit Committee in 2017*

TANGGAL <i>Date</i>	KETERANGAN <i>Description</i>	
16. 28 Des	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proyek Pipa Semare sudah selesai dan sudah gas in pada 18 Desember 2017. Diberhentikan karena ada kerusakan filter di Isargas. Nominasi Isargas sebesar 5 mmscfd, seharusnya 80 mmscfd. Menunggu kesiapan PKG</li> <li>Proyek Grissik-Pusri, pemasangan pipa sudah 68 Km atau 40% dari target (176 km). Anggaran waktu itu diusulkan US\$133,9 juta, sudah direvisi menjadi US\$75 juta. Realisasinya maksimal US\$74 juta.</li> <li>Membuat tanggapan perihal Pengalihan Anggaran Investasi 2017. Mereviu dan membuat tanggapan atas Usulan Direksi PT Pertamina Gas terkait dengan Pengalihan Anggaran Biaya Investasi Tahun 2017.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Semare Pipe Project has been completed and has already gas-in on December 18th 2017. It is stopped due to filter damage in Isargas. Isargas nomination of 5 mmscfd from the supposedly 80 mmscfd. Waiting for PKG readiness.</i></li> <li><i>Grissik-Pusri Project, pipe installation has reached 68 km or 40% of target (176 km). The budget is supposedly US\$133.9 million, has been revised to US\$75 million. Maximum realization shall be US\$74 million.</i></li> <li><i>Compiling 2017 Quarter III Report to the Board of Commissioners of PT Pertamina Gas</i></li> </ul>

## Rapat Komite Audit

Komite Audit menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap bulan atau bilamana diperlukan. Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris untuk turut serta hadir dalam rapat yang diselenggarakan Komite Audit. Selama tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan Rapat Komite Audit sebanyak 14 kali dengan rincian sebagai berikut:

## Meeting of Audit Committee

*Audit Committee convenes meeting in at least one time each month or whenever required. Audit Committee may invite the Board of Commissioners to attend the meeting convened by Audit Committee. In 2017, Audit Committee has convened 14 Meetings of the Audit Committee with the following details:*

## PELAKSANAAN RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT 2017

Meeting and Attendance Rate of Meeting of the Audit Committee in 2017

NAMA Name	JABATAN Position	JABATAN DI PERUSAHAAN Position in Company	JUMLAH RAPAT Total Meeting	JUMLAH KEHADIRAN Total Attendance	TINGKAT KEHADIRAN Attendance Rate
Surat Indrijarso	Deputi Kesra Seskab <i>Deputy of Community Welfare of the Secretary of Cabinet</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairperson of Audit Committee</i>	14	14	100%
Palti Ferdrico T.H Siahaan	Ast Manager Dit Keuangan <i>Assistant Manager of Directorate of Finance</i>	Anggota Komite Audit <i>Committee Audit Member</i>	14	12	86%
Widi Triyoso	Subsidiary MGT Manager Dit. Gas Pertamina	Anggota Komite Audit <i>Committee Audit Member</i>	14	12	86%
Agus Susanto	Finance Reporting Manager Dit. Finance Pertamina	Anggota Komite Audit <i>Committee Audit Member</i>	2	2	100%
Oktofriawan Hargiardana	Staf Wamen Kem. ESDM <i>Staff for Deputy Minister of Energy and Mineral Resources</i>	Anggota Komite Audit <i>Committee Audit Member</i>	2	2	100%

### Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan menyertakan Komite Audit pada program dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi mereka. Selama tahun 2017, Ketua Komite Audit telah mengikuti beberapa program dan kegiatan peningkatan kompetensi, namun program tersebut belum dapat diikuti oleh anggota Komite Audit.

### Competence Improvement Program of Audit Committee

The Company participates Audit Committee in the program and activity aimed to improve their competence. In 2017, Chairperson of Audit Committee has participated in several programs and activities to improve competence, but the program has not yet been attended by the members of Audit Committee.

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources
**PROGRAM DAN KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT TAHUN 2017**
*Programs and Activities to Improve Competence of Audit Committee in 2017*

NAMA KEGIATAN <i>Activity</i>	WAKTU PELAKSANAAN <i>Time</i>	NAMA ANGGOTA KOMITE <i>Name of Committee Member</i>
Sharing Session Komite Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaannya, di Surabaya. <i>Sharing Session of Audit Committee of PT Pertamina (Persero) and Its Subsidiary Companies, in Surabaya</i>	13-15 Oktober 2017 <i>October 13<sup>th</sup>-15<sup>th</sup>, 2017</i>	Surat Indrijarso Palti Ferdrico T.H. Siahaan

## Independensi Komite Audit

Komite Audit secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidang akuntansi, keuangan, dan operasional. Baik ketua maupun anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi, auditor internal maupun auditor eksternal.

Independensi Ketua dan Anggota Komite Audit dijalankan sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara dan Piagam Komite Audit. Untuk memenuhi syarat independensi, maka anggota Komite Audit tidak ditunjuk dari anggota eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perusahaan dalam jangka waktu enam bulan terakhir.

## Independency of Audit Committee

*Audit Committee is collectively having competence and experience in accounting, finance and operation. Chairperson and members of the Audit Committee are independent towards the Board of Directors, internal auditors and external auditors.*

*Independency of the Chairperson and Members of the Audit Committee is executed pursuant to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprise and Audit Committee Charter. In order to comply with the requirements of independency, members of the Audit Committee are not appointed from executive members of Public Accountant Office giving its audit services and/or non-audit services to the Company in the last six months.*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Independency</i>					
Pernyataan Independensi <i>Statement of Independency</i>	Surat Indrijarso	Palti Ferdrico T.H. Siahaan	Widi Triyoso	Agus Susanto	Oktofriawan Hargiardana
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir  <i>Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Assessor Service Office or other parties giving insurance service, non-insurance service, assessor service and/or other consultation service to Pertamina Gas in the period of the last six months</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Pertamina Gas dalam waktu enam bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen)  <i>Not an individual who works or has authority and responsibility to plan, lead, control or oversee Pertamina Gas' activities in the last six months (except for Independent Commissioner)</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas  <i>Not having direct or indirect shares in Pertamina Gas</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas  <i>Family member does not have direct or indirect shares in Pertamina Gas</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas  <i>Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of Pertamina Gas</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas  <i>Not having direct or indirect business relation, which is related with business activities of Pertamina Gas</i>	✓	✓	✓	✓	✓

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Independency</i>					
Pernyataan Independensi <i>Statement of Independency</i>	Surat Indrijarso	Palti Ferdrico T.H. Siahaan	Widi Triyoso	Agus Susanto	Oktofriawan Hargiardana
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah <i>Not serving as management of political party and/or candidate/member of legislative and/or candidate or serving as head/vice head of regional government</i>	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas <i>Not having other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas</i>	✓	✓	✓	✓	✓

## Pencapaian KPI Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman pada Pedoman Kerja (*Charter*) Komite Audit yang kemudian dijabarkan lebih detail dalam Program Kerja Komite Audit. Dalam mengukur kinerja Komite Audit, digunakan 9 (sembilan) indikator. Untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2017, perhitungan kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

## KPI Achievement of Audit Committee

*In performing its duties and responsibilities, Audit Committee is guided by the Charter of Audit Committee which is furthermore described in details in the Work Program of Audit Committee. In measuring the performance of Audit Committee, 9 (nine) indicators are used. For the period of January 1st to December 31st 2017, the calculation of performance for Audit Committee shall be as follows:*

PENCAPAIAN KPI KOMITE AUDIT KPI Achievement of Audit Committee			
ASPEK YANG DINILAI Aspects Being Assessed		NILAI Value	KETERANGAN Description
1.	Pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan, misal benturan kepentingan.	80%	Baik Good
2.	Komitmen dalam memajukan kepentingan perseroan.	80%	Baik Good
3.	Komitmen terhadap jadwal kerja Komite Audit yang telah diberikan kepadanya, misal: kehadiran dalam rapat-rapat Komite Audit.	100%	Sangat Baik Exceptional
4.	Kontribusi dalam pelaksanaan tugas-tugas khusus.	80%	Baik Good
5.	Pemahaman terhadap berbagai dinamika dan kondisi mutakhir perusahaan.	80%	Baik Good
6.	Tingkat objektivitas, profesionalisme dan independensi dalam menyampaikan gagasan dan usulan perbaikan kinerja Perseroan pada setiap rapat Komite Audit atau rapat lainnya.	100%	Sangat Baik Exceptional
7.	Kontribusi dalam membangun jaringan bagi kepentingan perusahaan.	80%	Baik Good
8.	Level kompetensi, keahlian, serta pengalaman profesional yang menunjang kemajuan perusahaan dalam jangka panjang.	60%	Netral Neutral
9.	Komitmen untuk melakukan pengawasan agar perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam menerapkan semua prinsip Good Corporate Governance secara intensif dan komprehensif.	60%	Netral Neutral
Nilai Komposit Rata-Rata		80%	Baik Good

Berdasarkan hasil perhitungan nilai komposit rata-rata, maka Kinerja Individu Komite Audit mendapatkan skor 80%. KPI Komite Audit ditetapkan 80% pada 1 Januari 2017, maka realisasi KPI pada tahun 2017 adalah sebesar 80%.

### **Remunerasi Komite Audit**

Remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara mengatur terkait penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perusahaan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

*Based on the calculation of average composite score, the Individual Performance of Audit Committee reaches the score 80%. KPI of Audit Committee is stipulated as 80% on January 1st 2017, therefore the realization of KPI in 2017 shall be 80%.*

### **Remuneration of Audit Committee**

*Remuneration of Audit Committee shall be stipulated by referring to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. PER-12/MBU/2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Board of Supervisors of State-Owned Enterprise which regulates anything related with income of the members of Audit Committee, namely maximum honorarium of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's President Director under the provision that taxes shall be charged by the Company and they shall not be allowed to receive other income in addition to the said honorarium. Member of the Board of Commissioners serving as the Chairperson/ member of Audit Committee shall not be given additional income from the position.*



## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Remunerasi secara struktural bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.073/DK-PG/XII/2015-S0, tertanggal 7 Desember 2015 dan No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 tanggal 1 November 2016 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Remunerasi.

Pembentukan Komite Remunerasi bersifat *ad hoc* atau tidak permanen dalam pembentukannya dan bersifat sementara waktu, serta untuk menangani peristiwa tertentu. Pembahasan perihal Komite Remunerasi dalam laporan ini bersifat umum, yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan. Keanggotaan Komite Remunerasi terdiri dari satu orang, yaitu Ketua Komite yang dijabat oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris.

### Keanggotaan Komite Remunerasi

Susunan Keanggotaan Komite Remunerasi  
Ketua:

- **Rini Widyastuti**  
(1 Januari 2017 – 31 Desember 2017)

*Remuneration Committee is structurally responsible to the Board of Commissioners. Remuneration Committee is established by the Board of Commissioners based on Decree of the Board of Commissioners No. 073/DK-PG/XII/2015-S0 dated December 7th 2015 and No. 070/DK-PG/XI/2016-S0 dated November 1st 2016 on the Appointment of the Members of Remuneration Committee.*

*The establishment of Remuneration Committee is ad hoc or non-permanent in terms of establishment and is temporary, and to address certain events. Discussion on Remuneration Committee in this report is in general, which is properly acknowledged by the stakeholders. Membership of Remuneration Committee is one individual, namely the Chairperson of Committee which is served by one of the members of the Board of Commissioners.*

### Membership of Remuneration Committee

Membership structure of Remuneration Committee  
Chairperson:

- **Rini Widyastuti**  
(January 1<sup>st</sup> 2017 – December 31<sup>st</sup> 2017)

SUSUNAN DAN PROFIL KEANGGOTAAN KOMITE REMUNERASI <i>Structure and Profile of Membership of Remuneration Committee</i>	
NAMA <i>Name</i>	KETERANGAN <i>Description</i>
Rini Widyastuti	<b>Jabatan:</b> Ketua Komite Remunerasi merangkap anggota Dewan Komisaris Pertamina Gas  <b>Position:</b> <i>Chairperson of Remuneration Committee concurrently with member of the Board of Commissioners of Pertamina Gas</i>
	<b>Latar belakang pendidikan:</b> Magister Hukum dari Universitas Indonesia  <b>Educational background:</b> <i>Master of Law from University of Indonesia</i>
	<b>Latar belakang pekerjaan:</b> Kepala Bidang Layanan Hukum BUMN I di Kementerian BUMN (2015-sekarang)  <b>Occupational background:</b> <i>Head of Legal Service of State-Owned Enterprise I in the Ministry of State-Owned Enterprise (2015 – present)</i>

## Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah mengawasi proses remunerasi Direksi dan Komisaris dalam pengelolaan divisi HR Perseroan.

## Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2017

Selama tahun 2017, Komite Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu mengkaji proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

## Independensi Komite Remunerasi

Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, setiap tahunnya masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Remunerasi disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Duties and Responsibilities of Remuneration Committee

*Duties and responsibilities of Remuneration Committee are to supervise remuneration process of the Board of Directors and Board of Commissioners in the management of HR division of the Company.*

## Execution of Duties of the Remuneration Committee in 2017

*In 2017, Remuneration Committee has conducted its duties and responsibilities namely to study remuneration process of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

## Independency of Remuneration Committee

*As the efforts to maintain independency of each member of the Committee, every year each member of the Supporting Committee of the Board of Commissioners submits statement of independency. Statement of independency of the Remuneration Committee is compiled based on the Regulation of the Financial Service Authority No. 34/POJK.04/2014 on Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.*

PERNYATAAN INDEPENDENSI <i>Statement of Independency</i>		RINI WIDYASTUTI
Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia	<i>Not originated from the party having managerial position under the Board of Directors in human resource sector</i>	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	<i>Not having direct or indirect shares in Pertamina Gas</i>	✓
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Pertamina Gas	<i>Family members does not have direct or indirect shares in Pertamina Gas</i>	✓

PERNYATAAN INDEPENDENSI <i>Statement of Independency</i>		RINI WIDYASTUTI
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pertamina Gas	<i>Not having affiliate relation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Primary Shareholder of Pertamina Gas</i>	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pertamina Gas	<i>Not having direct or indirect business relation, which is related with business activities of Pertamina Gas</i>	✓
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di Pertamina Gas	<i>Not serving as member of the other committees in Pertamina Gas</i>	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislative dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah	<i>Not serving as management of political party and/or candidate/member of legislative and/or candidate or serving as head/vice head of regional government</i>	✓
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Pertamina Gas	<i>Not having other positions which may cause conflict of interest related with the position in Pertamina Gas</i>	✓

# CORPORATE SECRETARY

## Corporate Secretary

Corporate Secretary Pertamina Gas dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.KEP-117/M-MBU/2002 Tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara. Corporate Secretary dibentuk untuk menjalankan fungsi sebagai fasilitator Perusahaan dan Direksi dengan pihak eksternal yang mencakup hubungan dengan semua pemangku kepentingan, termasuk publik.

*Corporate Secretary of Pertamina Gas is established based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-117/M-MBU/2002 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise. Corporate Secretary is established to implement the function as the Company and Board of Directors' facilitator with external party which includes relation with all stakeholders, including the public.*

### Struktur Organisasi

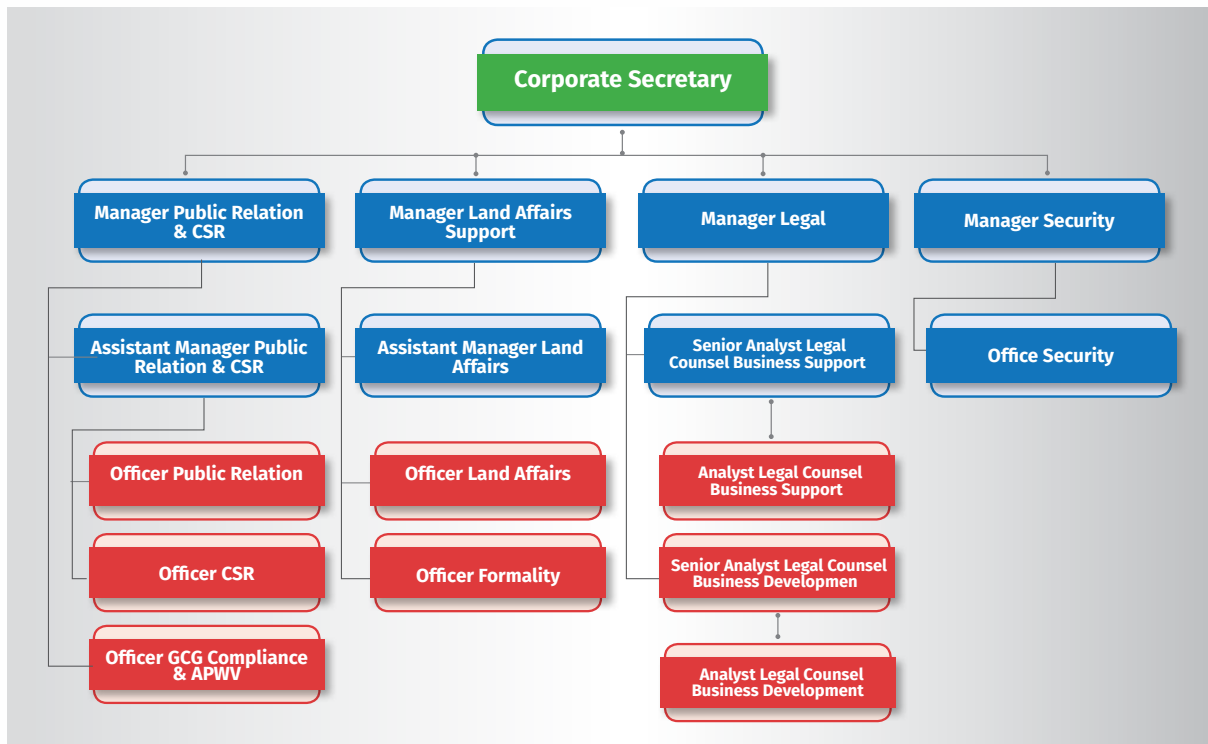
Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-034/PG0000/2014-S8 tanggal 24 Juli 2017 tentang Struktur Organisasi PT Pertamina Gas, Corporate Secretary berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk mengelola fungsi Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs Support dan Security.

### Organizational Structure

*Based on Decree of the President Director No. Kpts-034 / PG0000 / 2014-S8 dated July 24, 2017 on the Organizational Structure of PT Pertamina Gas, the Corporate Secretary is under the President Director and is responsible for managing the Public Relation & CSR, Legal, Land Affairs Support and Security functions.*

### Struktur Organisasi Corporate Secretary

### Organization Structure of Corporate Secretary



Corporate Secretary kini dijabat oleh Arif Widodo. Corporate Secretary bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Corporate Secretary membawahi:

- Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (*Public Relation & CSR*)
- Fungsi Hukum (*Legal*)
- Fungsi Dukungan Pertanahan (*Land Affairs Support*)
- Fungsi Keamanan (*Security*)

*Corporate Secretary is now served by Arif Widodo. Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and in implementing its duties and responsibilities, Corporate Secretary supervises:*

- *Public Relation & CSR Function*
- *Legal Function*
- *Land Affairs Support Function*
- *Security Function*

## Profil Corporate Secretary

## Profile of Corporate Secretary



**ARIF WIDODO**  
Corporate Secretary

Lahir di Mataram, 12 Oktober 1963 berusia 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan gelar Master Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 2 Juni 2017 sesuai Surat Keputusan Direktur SDM, Teknologi Informasi, dan Umum PT Pertamina (Persero) No. Kpts.P-229/K00000/2017-S8 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Mutasi Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas.

Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas, beliau telah menjabat berbagai posisi strategis di lingkungan Pertamina yaitu sebagai Senior Analyst Operational Upstream Risk Management Direktorat Hulu (2009-2011), Project Optimization Manager – Upstream Strategic, Planning & Subsidiary Management Direktorat Hulu (2011-2012), dan Corporate Secretary PT Pertamina Drilling Service (2012).

*Lahir di Mataram, 12 Oktober 1963 berusia 54 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya dan gelar Master Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang. Beliau menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas sejak 2 Juni 2017 sesuai Surat Keputusan Direktur SDM, Teknologi Informasi, dan Umum PT Pertamina (Persero) No. Kpts.P-229/K00000/2017-S8 tanggal 17 Mei 2017 mengenai Mutasi Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas.*

*Sebelum menjabat sebagai Corporate Secretary Pertamina Gas, beliau telah menjabat berbagai posisi strategis di lingkungan Pertamina yaitu sebagai Senior Analyst Operational Upstream Risk Management Direktorat Hulu (2009-2011), Project Optimization Manager – Upstream Strategic, Planning & Subsidiary Management Direktorat Hulu (2011-2012), dan Corporate Secretary PT Pertamina Drilling Service (2012).*

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Fungsi pokok Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Penghubung (*liaison officer*) antara Direksi dengan Dewan Komisaris, Pemegang Saham dan *stakeholders*, serta mewakili Perusahaan dalam berkomunikasi dengan masyarakat, regulator, lembaga atau asosiasi lain yang berkaitan dengan Perusahaan.
2. Memberikan pelayanan kepada *stakeholders* atas setiap permintaan informasi yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan.
3. Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (*compliance officer*).

Tugas-tugas Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi.
2. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus.
3. Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Pemegang Saham.
4. Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan RUPS.
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan.
7. Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.
8. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat.

## Duties, Responsibilities and Authorities

*The primary functions of Corporate Secretary are as follows:*

1. *As liaison officer between the Board of Directors and the Board of Commissioners, Shareholders and stakeholders, and representing the Company in communicating with public, regulator, other institution or association relating to the Company.*
2. *Providing services to stakeholders for any requests for information relating to the conditions of the Company.*
3. *Ensuring compliance towards statutory regulations (as compliance officer).*

*The duties of Corporate Secretary are as follows:*

1. *Attending Meetings of the Board of Directors Meeting and making Minutes of Meeting of the Board of Directors.*
2. *Compiling and regularly updating Specific List.*
3. *Compiling and regularly updating the Shareholders' List.*
4. *Being responsible in organizing the GMS.*
5. *Preparing the required materials in relation to reports/routine activities of the Board of Directors to be presented to external party.*
6. *Preparing the required materials in relation to the matters which must obtain Decree of the Board of Directors regarding the management of the Company.*
7. *Carrying out meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine.*
8. *Following up any decision of the Board of Directors by recording every decision resulted in decision-making forums and their responsible personnel and monitoring and checking the progress of the implementation of the result of the meeting.*

9. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.
10. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
11. Melaksanakan kegiatan untuk mendukung penerapan GCG.

Wewenang Direksi yang dapat dilimpahkan ke Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan.
2. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen Perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Direksi.
3. Meminta laporan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Direksi yang dilaksanakan oleh *person in charge*.
4. Meminta data/informasi/penjelasan yang dibutuhkan Direksi kepada pihak-pihak terkait di dalam maupun di luar Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi.
5. Meningkatkan serta meminta penjelasan dari *person in charge* (PIC) Perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam tahapan proses pelaksanaan keputusan Direksi.
6. Mengingatkan serta meminta penjelasan dari satuan-satuan kerja/pihak terkait atas keterlambatan penyediaan bahan-bahan/informasi/data yang dibutuhkan oleh Direksi.
7. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.
8. Mengusulkan agenda rapat-rapat Direksi dengan pihak-pihak di dalam/luar Perusahaan.
9. Menghadiri rapat-rapat Direksi dengan pihak-

9. *Conducting activities in secretarial sector within the Board of Directors and the Company and its administration.*
10. *Ensuring that the Company complies with the regulations in line with the implementation of GCG principles.*
11. *Carrying out activities to support the implementation of GCG.*

*The authority of the Board of Directors which may be transferred to Corporate Secretary is as follows:*

1. *Establishing systems and procedures of documentation and archiving within the Board of Directors and the Company.*
2. *Reviewing records, minutes of meetings of the Board of Directors, Company documents and reports in relation to the provisioning of information required by the Board of Directors.*
3. *Requesting progress report on the implementation of the Board of Directors' resolutions conducted by the person in charge.*
4. *Requesting data/information/explanation required by the Board of Directors to relevant parties within and outside the Company for the purposes of the Board of Directors' duties.*
5. *Increasing and requesting explanation from person in charge (PIC) of the Company experiencing delays in the execution process of the resolution of the Board of Directors.*
6. *Reminding and asking for explanation from work units/related parties on the delays in providing materials/information/data required by the Board of Directors.*
7. *Representing the Board of Directors to connect with external parties outside the Company and or within the Company pursuant to the assignments given and specified policies.*
8. *Proposing agenda of meetings of the Board of Directors with internal/external parties of the Company.*
9. *Attending meetings of the Board of Directors*

pihak di dalam/luar Perusahaan sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

10. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya.

## Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Sepanjang tahun 2017, Corporate Secretary telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

### 1. Fungsi Hubungan Masyarakat dan CSR (Public Relation & CSR)

- Melakukan program CSR di seluruh area operasi Perusahaan dan berhasil memperoleh pengakuan 4 (empat) PROPER Hijau dan 2 (dua) di antaranya menjadi kandidat PROPER Emas.
- Melakukan program CSR di seluruh area operasi Perusahaan dan berhasil memperoleh pengakuan 4 (empat) PROPER Hijau dan 2 di antaranya menjadi kandidat PROPER Emas
- Memberikan dukungan dari sisi kehumasan untuk pengembangan bisnis dan operasi Perusahaan
- Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa dan RUPS Tahun Buku 2017
- Melaksanakan sosialisasi dan pengawasan implementasi GCG di Perusahaan

### 2. Fungsi Hukum (Legal)

- Memberikan masukan dari aspek hukum terhadap perjanjian-perjanjian perusahaan
- Memberikan pendampingan atas permasalahan hukum yang terjadi di perusahaan baik Litigasi maupun Non-Litigasi.

### 3. Fungsi Dukungan Pertanahan (Land Affairs Support)

- Memberikan dukungan pengembangan proyek perusahaan dalam bentuk perizinan dari Pemerintah dan pihak-pihak terkait

*with internal/external parties of the Company pursuant to the policies previously stipulated.*

10. *Utilize secretarial facilities to carry out its duties.*

## Implementation of Duties and Responsibilities

*Throughout the year of 2017, Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities as follows:*

### 1. Functions of Public Relations and CSR (Public Relation & CSR)

- Conducting positive publicity related to the Company's performance as much as ... positive articles published in various local and national mass media*
- Conducting CSR programs throughout the Company's operation areas and successfully obtaining 4 (four) Green PROPER recognition and 2 of them being candidates of Gold PROPER*
- Providing support from the public relations side for the development of business and operation of the Company*
- Convening Extraordinary GMS and GMS for 2017 Accounting Year*
- Executing socialization and supervision of GCG implementation in the Company*

### 2. Legal Function

- Providing input from legal aspects towards the company's agreements*
- Providing assistance to legal issues occurring in the company, both Litigation and Non-Litigation cases*

### 3. Land Affairs Support Function

- Providing support for the development of company's projects in the form of licenses from the Government and related parties*



- b) Memberikan dukungan dalam pengembangan proyek infrastruktur gas perusahaan dalam bentuk pengadaaan lahan
- c) Memberikan dukungan untuk operasional eksisting perusahaan dalam bentuk sertifikasi lahan eksisting

#### 4. Fungsi Keamanan (Security)

- a) Melakukan dukungan keamanan pada proyek-proyek perusahaan untuk memastikan kelancaran penyelesaian proyek-proyek tersebut
- b) Melakukan pengamanan pada aset-aset perusahaan baik di kantor pusat maupun di area operasi perusahaan demi memastikan kelancaran operasional Perusahaan

- b) *Providing support in the development of company's gas infrastructure projects in the form of land acquisition*
- c) *Providing support for the company's existing operation in the form of existing land certification*

#### 4. Security Function

- a) *Conducting security support on company's projects to ensure smooth completion of such projects*
- b) *Safeguarding the company's assets either at the head office or in the company's operation area to ensure smooth operation of the Company*

## Program Peningkatan Kompetensi Corporate Secretary

Selama kurun waktu periode pelaporan Perusahaan menyertakan Corporate Secretary pada program dan kegiatan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi.

## Corporate Secretary Improvement Program

*During the reporting period, the Company includes Corporate Secretary on programs and activities which are aimed at improving its competence.*

KEGIATAN PENINGKATAN KOMPETENSI CORPORATE SECRETARY TAHUN 2017				
<i>Activities to Improve Competence of Corporate Secretary in 2017</i>				
NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	TEMPAT & WAKTU <i>Time &amp; Place</i>	TRAINING <i>Training</i>	PENYELENGGARA <i>Penyelenggara</i>
Adiatma Sardjito	Corporate Secretary	Jakarta, 17-19 Mei 2017	The 41st Indonesian Petroleum Association Convention and Exhibition (IPA Convex) 2017	Indonesian Petroleum Association
Arif Widodo	Corporate Secretary	Palembang, 29-30 Agustus 2017	Forum Keselamatan Migas	Kementerian ESDM
Arif Widodo	Corporate Secretary	Jakarta, 26-27 September 2017	Hari Listrik Nasional	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia
Arif Widodo	Corporate Secretary	Jakarta, 12-13 Desember 2017	Pertamina Energy Forum	PT Pertamina ((Persero

## Evaluasi Kinerja Corporate Secretary

Berdasarkan realisasi kinerja Corporate Secretary, capaian Key Performance Indicator (KPI) Corporate Secretary pada tahun 2017 adalah sebesar 105%.

## Corporate Secretary Performance Evaluation

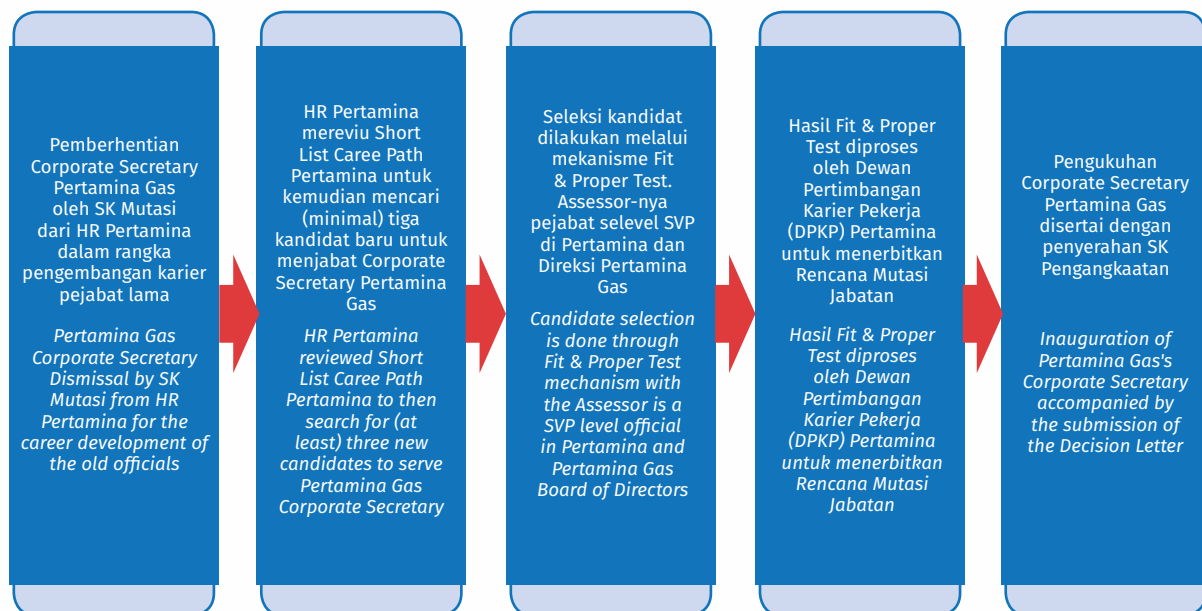
Based on Corporate Secretary performance, the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Corporate Secretary in 2017 is 105%.

## Mekanisme Pengangkatan/ Pemberhentian

Jabatan Corporate Secretary Pertamina Gas dijabat oleh pekerja Pertamina yang diperbantukan untuk mengemban tugas dan tanggung jawab Corporate Secretary di Pertamina Gas. Mekanisme Pengangkatan/Pemberhentian Corporate Secretary dikelola oleh Human Resources Pertamina.

## Mechanism of Appointment / Dismissal

Pertamina Gas's Corporate Secretary position is held by Pertamina employees who are seconded to carry out the duties and responsibilities of Corporate Secretary at Pertamina Gas. The Corporate Secretary's Appointment / Dismissal Mechanism is managed by Pertamina's Human Resources.



## INTERNAL AUDIT

### Audit Intern

Internal Audit mempunyai fungsi memberikan pandangan secara independen dan berperan sebagai advisor dalam membantu manajemen terkait pengelolaan risiko, pengendalian intern, dan tata kelola Perusahaan serta memberikan masukan ataupun rekomendasi perbaikan yang berguna bagi Perusahaan melalui kegiatan *audit assurance and consulting*.

Internal Audit dipimpin Chief of Internal Audit yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

*Internal Audit has functions of providing views independently and acting as an advisor to assist management related to risk management, internal control, and corporate governance as well as providing input or recommendation of useful improvement for the Company through assurance and consulting audit activities.*

*Internal Audit is chaired by the Chief of Internal Audit appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners.*

### Profil Chief of Internal Audit

### Chief of Internal Audit Profile



#### WIDYA PUTRA T.

Chief of Internal Audit

Lahir di Cirebon tanggal 22 Juni 1967. Mendapatkan gelar S1 Teknik Mesin pada tahun 1999 dari Universitas Sumatera Utara, Medan.

Menjabat sebagai Chief of Internal Audit PT Pertamina Gas pada 1 Maret 2016. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Manajer di Fungsi Internal Audit PT Pertamina (Persero), yaitu: Manajer Marketing & Trading (M&T) Internal Audit Downstream, Manajer IA Bidang Perkapalan, Manajer IA M&T Jawa Bagian Barat & Jawa Bagian Tengah (JBB&JBT), Manajer M&T IA Sumatra dan Manajer M&T Sulawesi Maluku & Papua.

*Born in Cirebon on June 22, 1967. Getting his degree in Mechanical Engineering in 1999 from University of North Sumatra, Medan.*

*Working as Chief of Internal Audit of Pertamina Gas Ltd. on March 1, 2016. Previously serving as Manager of Internal Audit Functions of Pertamina (Persero) Ltd., namely: Marketing & Trading Manager (M&T) Internal Audit Downstream, IA Manager of Shipping, IA Manager M&T Central Java & Central Java (JBB&JBT), M&T Manager of IA Sumatra and M&T Manager of Sulawesi Maluku & Papua.*

## Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

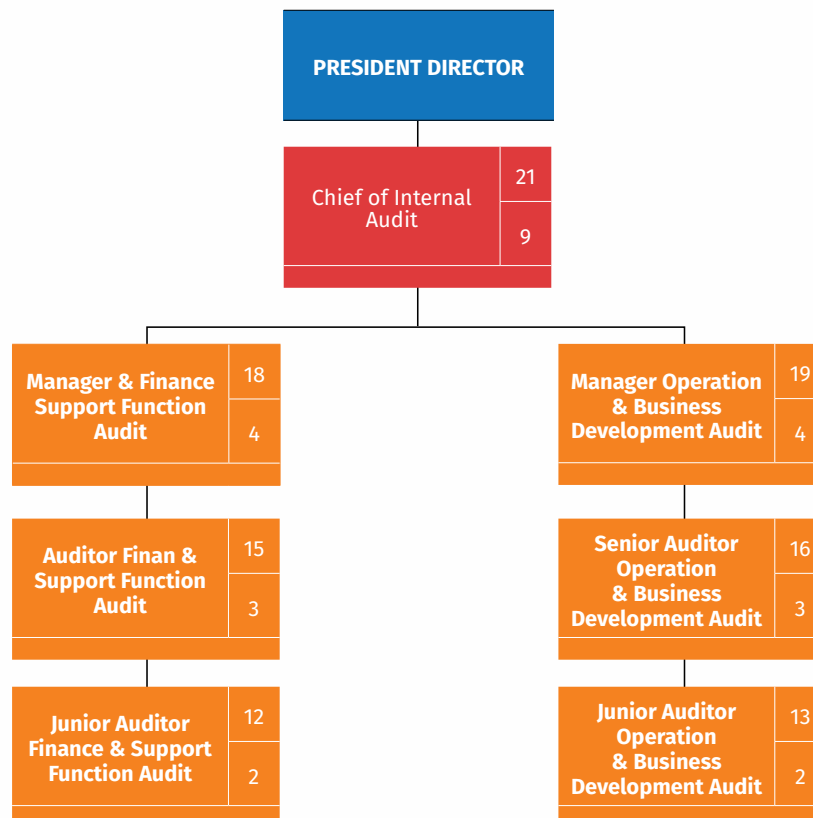
Internal Audit merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Organisasi Internal Audit ditetapkan dalam Struktur Organisasi Pertamina Gas berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor. KPTS 001/PG00000/2016-S0 tertanggal 28 Januari 2016.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

*Internal Audit is an independent unit from other units and directly responsible to the President Director.*

*Internal Audit Organization is stipulated in Pertamina Gas Organization Structure based on Decree of Board of Directors Number. KPTS 001/PG00000/2016-S0 dated January 28, 2016.*



## Keanggotaan Internal Audit

## Membership of Internal Audit

KEANGGOTAAN INTERNAL AUDIT <i>Membership of Internal Audit</i>	
UNIT INTERNAL AUDIT <i>Internal Audit Unit</i>	JUMLAH PERSONEL <i>Number of Personnel</i>
Chief of Internal Audit	1
Manager Finance & Support Function Audit	1
Senior Auditor Finance & Support Function Audit	-
Junior Auditor Finance & Support Function Audit	1
Manager Operation & Development Audit	1
Senior Auditor Operation & Business development Audit	1
Junior Auditor Operation & Business development Audit	2
Jumlah / Total	7

## Kompetensi Auditor

Perusahaan secara berkesinambungan menyertakan para auditor pada program-program sertifikasi profesi di bidang internal Audit, baik yang bersifat nasional maupun internasional. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi auditor.

## Auditor Competency

*The Company continually includes auditors on professional certification programs in the internal audit field, both national and international. This step is part of a strategy to increase the knowledge and competence of auditors.*

## Sertifikasi Auditor

## Auditor Certification

SERTIFIKASI AUDITOR <i>Auditor Certification</i>		
SERTIFIKASI <i>Certification</i>	JUMLAH (ORANG) <i>Number (person)</i>	NAMA <i>Name</i>
1. CFE (Certified Fraud Examiner)	1	Widya Putra T.
2. CRMP (Certified Risk Management Professional)	2	Widya Putra T. & Ari Iswantoro
3. CFRA (Certified Forensic Auditor)	1	Widya Putra T.
4. PFM (Professional Financial Modeller)	1	Ari Iswantoro

Selama tahun 2017, Perusahaan juga menyertakan para auditor dalam berbagai pelatihan, yang ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kualitas audit. Secara keseluruhan ada 10 kegiatan pelatihan, termasuk pelaksanaan sertifikasi profesi.

*During 2017, the Company also included auditors in various trainings, aimed at improving competence and developing audit quality. In total there were 10 training activities, including the implementation of professional certification.*

## Pelatihan Internal Audit Tahun 2017

## Internal Audit Trainings in 2017

PELATIHAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2017 <i>Internal Audit Trainings in 2017</i>			
	NAMA KEGIATAN <i>Activities</i>	PEMBERI PELATIHAN <i>Trainer</i>	TANGGAL PELAKSANAAN <i>Date</i>
1.	Workshop Drilling for Non Driller <i>Workshop Drilling for Non Driller</i>	PT Pertamina Drilling Service Indonesia	26-27 Januari 2017
2.	Energizing Auditor dan Junior Auditor Internal Audit PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan <i>Energizing Auditor and Junior Auditor of Internal Audit of Pertamina (Persero) and its Subsidiaries</i>	PT Pertamina (Persero)	3 Februari 2017
3.	Workshop Pengenalan Perjanjian Pembangunan (Kontruksi) <i>Workshop of Construction Agreement Introduction</i>	PT Pertamina Gas	16 Maret 2017
4.	Workshop Ketaatan Badan Usaha Pengangkutan dan/atau Gas Bumi melalui Pipa terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku dalam rangka Membangun Industri Hilir Migas Yang Wajar, Sehat, Transparan Serta Berkesinambungan <i>Workshop on Obedience of Business Entities of Transportation and/or Natural Gas through Pipes to the Applicable Laws and Regulations in Developing Downstream Oil and Gas Industry that is Natural, Healthy, Transparent And Sustainable</i>	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi	16 Maret 2017
5.	Training for Trainer IDEA Data Analisis versi 10 <i>Training for Trainer of IDEA Data Analysis version 10</i>	PT Pertamina (Persero)	29-30 Mei 2017
6.	Workshop Pemberdayaan Kinerja SPI BUMN dan Anak Perusahaan <i>Workshop of Empowerment of Performance of SPI BUMN and Subsidiaries</i>	PT Pertamina (Persero)	16 Mei 2017
7.	Junior HSSE Mandatory Training Batch 15 – 2017 <i>Junior HSSE Mandatory Training Batch 15 – 2017</i>	PT Pertamina Gas	24-26 Juli 2017
8.	TOT (Training of Trainer) VBDP F28 <i>TOT (Training of Trainer) VBDP F28</i>	PT Pertamina Gas	18-20 Oktober 2017
9.	Sharing Knowledge untuk GCG Champion PT Pertamina Gas <i>Sharing Knowledge for GCG Champion of Pertamina Gas</i>	PT Pertamina Gas	23-24 Oktober 2017
10.	Evaluasi TDA Mid Level Angkatan VII dan VIII <i>Evaluation of TDA Mid Level of Generations VII and VIII</i>	Pertamina Corporate University	30 November 2017

## Pedoman Kerja Internal Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit mengacu kepada Piagam Audit internal (Audit Charter) sebagai pedoman dasar. Audit Charter memuat:

- Visi, Misi dan Tujuan
- Ruang Lingkup
- Independensi dan Pelaporan
- Wewenang
- Tanggung Jawab
- Standar Pelaksanaan internal Audit

Pelaksanaan audit oleh Internal Audit berpedoman pada Pedoman Umum Internal Audit sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor. Kpts 036/ PG00000/2013-S0 tertanggal 10 Juli 2013.

## Kode Etik Internal Audit

Berdasarkan TKO No B-012/PG0200/2013-S0 tentang Pengusutan Atas Pelanggaran Norma Audit dan Kode Etik, dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor Pertagas telah memiliki Kode Etik, antara lain:

1. Kesiediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan pihak yang dilayani
2. Menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat dan kehormatan
3. Memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Internal Audit

Tugas Internal Audit adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan mengarahkan aktivitas Internal Audit dari segi teknis dan administrasi.

## Work Guidelines for Internal Audit

*In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit refers to the Internal Audit Charter as a basic guideline. Audit Charter includes:*

- *Vision, Missions and Objectives*
- *Scope*
- *Independence and Reporting*
- *Authority*
- *Responsibilities*
- *Internal Audit Implementation Standards*

*The audit conducted by the Internal Audit shall be guided by the General Internal Audit Guidelines as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number. Kpts 036/PG00000/2013-S0 dated July 10, 2013.*

## Ethic Codes of Internal Audit

*Based on TKO No. B-012/PG0200/2013-S0 on Investigation of Violations of Auditing Norms and Code of Ethics, in performing its duties, Internal Auditor of Pertagas already has a Code of Ethics, among others:*

1. *To accept responsibility for the interests of the parties served*
2. *To carry out his professional responsibilities wisely, with dignity and honor*
3. *To take into account the prevailing laws and regulations*

## Duties, Responsibilities, and Authority of Internal Audit

*Duties of Internal Audit include:*

1. *To establish policies and direct Internal Audit activities from technical and administrative points;*

2. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan.
3. Mengembangkan dan melaksanakan program audit yang komprehensif.
4. Menguji efektivitas penggunaan sumber daya dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur.
5. Mereviu kecukupan prosedur dan catatan-catatan dalam mencapai sasaran, dan menilai kebijakan dan rencana yang terkait dengan aktivitas/fungsi yang direviu.
6. Merekomendasikan perbaikan pengendalian internal.
7. Merekomendasikan perbaikan-perbaikan manajemen risiko.
8. Merekomendasikan perbaikan pelaksanaan tata kelola Perusahaan.
9. Menerbitkan laporan hasil audit, termasuk rekomendasi untuk perbaikan.
10. Menilai kecukupan tindak lanjut temuan hasil audit.
11. Melaksanakan audit investigatif atas permintaan Direksi, termasuk mereviu pengaduan yang dibuat oleh pihak-pihak di luar Perusahaan.
12. Bekerja sama dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal
13. Bertindak sebagai konsultan Perusahaan sesuai tanggung jawabnya.
14. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal.

Ruang lingkup kegiatan yang dilaksanakan oleh Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Meyakinkan bahwa sistem pengendalian intern telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur Perusahaan serta rekomendasi perbaikan terhadapnya.
3. Mengevaluasi dan memperbaiki penerapan

2. *To develop and implement an annual audit plan;*
3. *To develop and implement a comprehensive audit program;*
4. *To test the effectiveness of resource use and compliance with policies and procedures;*
5. *To review the adequacy of procedures and records in achieving objectives, and assess policies and plans related to the activities/functions that are reviewed;*
6. *To recommend improvements to internal control;*
7. *To recommend improvements in risk management;*
8. *To recommend improvements in the implementation of Good Corporate Governance;*
9. *To publish audit reports, including recommendations for improvement;*
10. *To assess the adequacy of follow-up audit findings;*
11. *To carry out investigative audits at the request of the Board of Directors, including review complaints made by parties outside the Company;*
12. *To cooperate with the Audit Committee and External Auditor;*
13. *To act as a consultant of the Company in accordance with its responsibilities; and*
14. *To develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.*

*Scope of Activities from Internal Audit includes:*

1. *To ensure that internal control systems are adequate, work efficiently, and economically, and function effectively in achieving predetermined goals and objectives;*
2. *To evaluate compliance with applicable laws and regulations, and Company policies and procedures and recommendations for improvement;*
3. *To evaluate and improve the implementation of risk management;*



- manajemen risiko.
4. Mengevaluasi proses tata kelola Perusahaan.
  5. Mengevaluasi pemenuhan kode etik.
  6. Mengevaluasi keandalan (*reliability*) dan integrasi informasi keuangan dan informasi operasional.
  7. Menilai kecukupan sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan Perusahaan.
  8. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi dan/atau Komisaris dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.
  9. Membuat laporan *assurance* dan rekomendasi perbaikan.
  10. Identifikasi setiap potensi penghematan serta membuat rekomendasi dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya.

## Wewenang Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Internal Audit memiliki kewenangan untuk:

1. Mengarahkan program kerja Internal Audit secara luas dan komprehensif.
2. Memeriksa dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan.
3. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas kepada seluruh fungsi, catatan, aset, dan pekerja.
4. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
6. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

4. *To evaluate the corporate governance process;*
5. *To evaluate the fulfillment of the code of ethics;*
6. *To evaluate the reliability (reliability) and integration of financial information and operational information;*
7. *To assess the adequacy of means to safeguard and protect the Company's assets;*
8. *To carry out special assignments of the Board of Directors and/or Commissioners and/or Audit Committee relevant to the scope of work mentioned above, such as investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste;*
9. *To create assurance reports and improvement recommendations; and*
10. *To identify any potential savings and make recommendations in an effort to improve cost efficiency.*

## Authority of Internal Audit

*In performing its duties, Internal Audit has the authority to:*

1. *Direct the work program Internal Audit broadly and comprehensively;*
2. *Examine and evaluate the adequacy and effectiveness of internal control systems, risk management, and corporate governance;*
3. *Have full, free and unrestricted access to all functions, records, assets and workers;*
4. *Direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
5. *Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and*
6. *Coordinate its activities with external auditor activities.*

## Kinerja dan Realisasi Pelaksanaan Audit 2017

Proses audit dilaksanakan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Manajemen Risiko, dan proses Tata Kelola Perusahaan serta melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas atas seluruh aktivitas Perusahaan (bidang keuangan, operasional, sumber daya manusia, teknologi informasi dan kegiatan lainnya). Laporan hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Audit disampaikan kepada Direktur Utama. Selanjutnya, rekomendasi dari hasil audit tersebut diperhatikan dan menjadi referensi dalam pelaksanaan tindak lanjutnya.

Berikut merupakan hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab internal audit:

1. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Payroll Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) di Kantor Pusat PT Pertamina Gas tanggal 31 Maret 2017.
2. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Eastern Java Area (EJA) PT Pertamina Gas Periode Tahun 2015-2016 tanggal 17 Juli 2017.
3. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina Gas tanggal 6 November 2017.
4. Reviu atas Proses Amandemen Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Pipa Gas Konsumen Belawan tanggal 12 Mei 2017.
5. Reviu atas Optimalisasi Aset Lahan Cilamaya tanggal 22 Mei 2017.
6. Pengujian atas Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) di PT Pertamina Gas tanggal 29 November 2017.

## Performance and Realization of Audit Conduct 2017

*The audit process is conducted to evaluate the effectiveness of the Company's Internal Control System, Risk Management and Corporate Governance processes and to assess the efficiency and effectiveness of all of the Company's activities (financial, operational, human resources, information technology and other activities). An audit report conducted by Internal Audit is submitted to the President Director. Furthermore, the recommendations of the audit results are considered and become reference in the implementation of the follow-up.*

*The following are the results of the implementation of internal audit duties and responsibilities:*

1. *Audit Result Report on Payroll Activities of Supporting Services Workers (TKJP) at Pertamina Gas Head Office on March 31, 2017;*
2. *Audit Result Report on Operational Activities of Eastern Java Area (EJA) of Pertamina Gas Period Year 2015-2016 dated July 17, 2017;*
3. *Audit Result Report on Procurement of Goods and Services of Pertamina Gas dated November 6, 2017;*
4. *Review of Amendment Process of Agreement on Construction of Belawan Consumer Gas Pipeline on May 12, 2017;*
5. *Review of Optimization of Cilamaya Land Assets dated May 22, 2017; and*
6. *Testing of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) at Pertamina Gas dated November 29, 2017.*

## Evaluasi Kinerja Divisi Internal Audit

Kinerja Divisi Internal Audit diukur dan dinilai dari pencapaian Key Performance Indicators (KPI) secara tahunan dan merupakan bentuk kontrak manajemen antara Chief of Internal Audit dengan Direktur Utama. Indikator tersebut antara lain adalah:

1. Biaya operasi Internal Audit (Opex)
2. Pelaksanaan kegiatan Audit/Assurance/Evaluasi
3. Sertifikasi dan pengujian *Internal Control over Financial Reporting* (ICoFR)
4. Melayani Konsultansi Proses Bisnis

Untuk dapat memastikan bahwa tindak lanjut atau langkah perbaikan atas hasil audit atau hasil reviu/evaluasi wajib dilaksanakan oleh *auditee* dan/atau pihak terkait tertuang dalam laporan hasil audit dan laporan hasil reviu/evaluasi. Tanggung jawab Internal Audit adalah melakukan pemantauan dan penilaian atas tindak perbaikan yang dilakukan oleh *auditee* dan atasannya, serta melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut tersebut, termasuk jika *auditee* dan atasannya gagal melakukan tindak lanjut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan realisasi kinerja, capaian Key Performance Indicator (KPI) Unit Internal Audit pada tahun 2017 adalah sebesar 104,83%.

## Mekanisme Pengangkatan/Pemberhentian Internal Audit

Mekanisme pengangkatan/pemberhentian Chief of Internal Audit Pertamina Gas dilakukan oleh PT Pertamina (Persero).

## Evaluation of Internal Audit Division Performance

*The performance of Internal Audit Division is measured and assessed from the achievement of Key Performance Indicators (KPI) on an annual basis and is a form of management contract between the Chief of Internal Audit and the President Director. These indicators include:*

1. *Internal Audit operating expenses (Opex);*
2. *Implementation of Audit/Assurance/Evaluation activities;*
3. *Certification and testing of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR); and*
4. *Serving Business Process Consultancy*

*Follow-up or remedial action on audit results or results of review/evaluation shall be carried out by the auditee and/or related parties contained in the audit report and the results of the review/evaluation report. The Internal Audit's responsibility is to monitor and assess the corrective actions taken by the auditee and its supervisor, and report on the follow-up monitoring results, including if the auditee and his supervisor fail to follow up to the President Director and the Board of Commissioners.*

*Based on performance realization, the achievement of Key Performance Indicator (KPI) of Internal Audit Unit in 2017 is 104,83%.*

## Mechanism of Appointment/Dismissal of Internal Audit

*The mechanism of appointment/dismissal of Pertamina Gas Chief of Internal Audit is conducted by Pertamina (Persero).*

## AUDIT EKSTERNAL

### External Audit

#### Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Pertamina Gas melalui fungsi Internal Audit menggunakan jasa auditor eksternal untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham. Audit eksternal berasal dari kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar di Bank Indonesia dan Bapepam-LK.

Penunjukan penugasan KAP sebagai pelaksana audit penyajian Laporan Keuangan Pertamina Gas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Pada tahun 2017, Perusahaan menunjuk KAP Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY") sebagai pelaksana audit eksternal yang melakukan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

#### Kantor Akuntan Publik

#### JUMLAH PERIODE AKUNTAN PUBLIK DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Pertamina Gas sepanjang tahun 2013-2017, sebagai berikut:

#### Examination by Public Accountant Office (KAP)

*Pertamina Gas through the function of Internal Audit uses services of external auditor to ensure the integrity in the presentation of Financial Statement to Shareholders. The external audit comes from a public accounting office (KAP) registered in Bank Indonesia and Bapepam-LK.*

*The appointment of the KAP assignment as auditor of the presentation of Pertamina Gas' Financial Statement shall be made based on the resolution of GMS. In 2017, the Company appoints Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY") KAP as the external auditor performing the audit to the Company's financial statements for the year ended on December 31st 2017.*

#### Public Accountant Office

#### NUMBER OF PUBLIC ACCOUNTANT PERIOD AND PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE (KAP)

*Public Accountant Offices that have audited Pertamina Gas' Financial Statements in 2013-2017 are as follows:*

AUDITOR EKSTERNAL Public Accountant Office			
TAHUN BUKU Accounting Year	KANTOR AKUNTAN PUBLIK Public Accountant Office	AKUNTAN PUBLIK Public Accountant	BIAYA JASA Service Fee
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp618.653.376
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp610.427.200
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja ("EY")	Widya Arijanti	Rp622.827.200
2014	Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PwC")	Yusron	Rp694.000.000
2013	Tanudiredja, Wibisana & Rekan ("PwC")	Dwi Wahyu Daryoto	Rp623.000.000

## Tugas Pokok Audit Eksternal

KAP mempunyai tugas pokok sebagai akuntan publik yang melaksanakan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan akuntan publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Audit juga menilai laporan keuangan secara keseluruhan agar sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditentukan.

Selain melakukan audit terhadap Laporan Keuangan, KAP EY tidak memberikan jasa konsultasi lain kepada Perusahaan.

## Hasil Penilaian

Hasil audit keuangan oleh KAP EY menyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasi Pertamina Gas telah disajikan secara wajar berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dengan opini "Wajar Tanpa Pengecualian".

## Primary Duties of External Audit

*KAP has fundamental duty as public accountant who performs auditing standards as stipulated by the Indonesian Public Accountant Association (IAPI). The standard requires public accountants to plan and conduct an audit in order to obtain reasonable assurance that financial statement shall be free of material misstatement. The audit also assesses the overall financial statements to conform to the specified accounting principles.*

*In addition to auditing the Financial Statement, KAP EY does not provide any other consulting services to the Company.*

## Assessment Result

*The result of financial audit by KAP EY states that the consolidated financial statement of Pertamina Gas has been presented reasonably based on accounting principles generally accepted in Indonesia as "Unqualified Opinion".*

## KEPATUHAN DAN PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

### Compliance And Legal Cases Confronted

#### Kepatuhan pada Hukum

Pertamina Gas senantiasa menaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Perkara hukum adalah permasalahan hukum yang dihadapi Pertamina Gas selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum di pengadilan.

#### Compliance towards Laws

*Pertamina Gas shall always comply with the applicable legal provisions and statutory regulations in Indonesia. legal case is the legal issues confronted by Pertamina Gas during the reporting year period and has been submitted through legal process in the court.*

#### Perkara Hukum yang Dihadapi

Sampai dengan akhir tahun 2017, terdapat beberapa perkara hukum penting yang dihadapi Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

#### Legal Cases Being Confronted

*Up to the end of 2017, there are several important legal cases confronted by the Company, with the following details:*

#### Permasalahan Hukum

#### Legal Matters

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matters</i>			
PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matter</i>	KETERANGAN <i>Keterangan</i>		TINDAK LANJUT <i>Follow-Up</i>
1 Klaim kepemilikan lahan berupa Right of Way (ROW) Pertamina Gas oleh warga di area Kalimantan.  <i>Claim of land ownership in the form of Pertamina Gas' Right of Way (ROW) by the people in Kalimantan area</i>	1. Gugatan didaftarkan tanggal 12 April 2017	1. Lawsuit is registered on April 12th 2017	Pertamina Gas telah menyerahkan dan mendaftarkan Kontra Memori Banding pada tanggal 30 November 2017  <i>Pertamina Gas has submitted and registered Appeal Counterbrief on November 30th 2017</i>
	2. Mediasi telah dilakukan tanggal 24 Mei 2017, dan mediasi dinyatakan oleh Pengadilan karena tidak ada kesepakatan mediasi	2. Mediation has been conducted on May 24th 2017, and mediation is declared by the Court as not attaining mediation award	
	3. Pada 13 Juni 2017 dilangsungkan sidang pertama, Zahara (Tergugat) tidak hadir sehingga sidang ditunda	3. On June 13th 2017, first session is conducted, Zahara (Defendant) does not show up that session is postponed	
	4. Pada 13 Juli 2017 telah dilakukan sidang pembacaan gugatan di Pengadilan Negeri Botang	4. On July 13th 2017 complaint has been read in Bontang District Court	
	5. Pada 19 Juli 2017 Zahara telah menyampaikan jawaban atas gugatan Pertamina Gas	5. On July 19th 2017 Zahara has submitted response on the complaint of Pertamina Gas	
	6. Pada 27 Juli Pertamina Gas telah menyampaikan Replik atas jawaban Zahara	6. On July 27th Pertamina Gas has submitted Replication on Zahara's response	

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matters</i>			
PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matter</i>	KETERANGAN <i>Keterangan</i>		TINDAK LANJUT <i>Follow-Up</i>
	7. Zahara menyampaikan Duplik pada tanggal 3 Agustus 2017	7. <i>Zahara submits Rejoinder on August 3rd 2017</i>	
	8. Bukti Surat Tergugat dan Saksi Penggugat pada tanggal 24 Agustus 2017	8. <i>Defendant and Defendant's Witness evidence on August 24th 2017</i>	
	9. Pertamina Gas telah menyampaikan bukti tambahan dan Zahara telah menghadirkan saksi pada tanggal 7 September 2017	9. <i>Pertamina Gas has submitted additional evidence and Zahara has presented witness on September 7th 2017</i>	
	10. Sidang Pemeriksaan Lapangan dilaksanakan tanggal 14 September 2017	10. <i>Field Investigation Trial is conducted on September 14th 2017</i>	
	11. Pengajuan kesimpulan jalannya persidangan pada tanggal 28 September 2017	11. <i>Submission of conclusion of trial on September 28th 2017</i>	
	12. Putusan telah dibacakan pada tanggal 5 Oktober 2017 dan menyatakan Pertamina Gas sah dan berhak menguasai KM 53.	12. <i>Verdict has been read on October 5th 2017 and declared Pertamina Gas to be validated and entitled to take over KM 53</i>	
	13. Tergugat mendaftarkan permohonan banding tanggal 19 Oktober 2017 dan mengajukan memori banding	13. <i>Defendant registers appeal on October 19th 2017 and requests for appeal brief</i>	
2. Geo Minergi Sungai Lilin Ltd diajukan PKPU oleh salah satu krediturnya, menjadi salah satu kreditur dalam proses PKPU tersebut dengan nilai outstanding sebesar Rp2.054.318.543 <i>Geo Minergi Sungai Lilin Ltd is submitted PKPU by one of its creditors, becoming one of the creditors in PKPU process with outstanding amount Rp2,054,318,543</i>	1. Geo Minergi Sungai Lilin Ltd telah dinyatakan pailit pada sidang tanggal 7 Juli 2017	1. <i>Geo Minergi Sungai Lilin Ltd has been declared bankrupt on trial dated July 7th 2017</i>	Menunggu penyelesaian dari Kurator terhadap harta pailit.
	2. Telah dilangsungkan sidang kreditur ke-1 setelah pailit tanggal 19 Juli 2017	2. <i>The 1st creditor trial has been convened after bankrupt on July 19th 2017</i>	Waiting for settlement from Curator towards bankrupt asset
	3. Pertamina Gas telah mendaftarkan diri sebagai Kreditur kepada Kurator pada tanggal 26 Juli 2017	3. <i>Pertamina Gas has registered itself as Creditor to Curator on July 26th 2017</i>	
	4. Verifikasi hutang kreditur telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2017	4. <i>Creditor debt verification has been conducted on August 9th 2017</i>	

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources

PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matters</i>			
PERMASALAHAN HUKUM <i>Legal Matter</i>	KETERANGAN <i>Keterangan</i>		TINDAK LANJUT <i>Follow-Up</i>
<p>3. Pertamina Gas mengajukan gugatan PKPU atas piutang PT Mutiara Energy kepada Pertamina Gas sebesar US\$12.475.042</p> <p><i>Pertamina Gas submits PKPU complaint on PT Mutiara Energy's debts to Pertamina Gas amounts to US\$12,475,042</i></p>	<p>Diselesaikan melalui perdamaian antara Pertamina Gas dan PT Mutiara Energy dengan ditandatanganinya Perjanjian Penyelesaian Utang Piutang pada tanggal 13 Oktober 2017</p>	<p><i>Settled through consensus between Pertamina Gas and PT Mutiara Energy with the signing of Debt Settlement Agreement on October 13th 2017</i></p>	<p>Selesai <i>Settled</i></p>
<p>4. Pertamina Gas mengajukan gugatan PKPU atas piutang PT Odira Energy kepada Pertamina Gas sebesar Rp10.233.153.600</p> <p><i>Pertamina Gas submits PKPU complaint on PT Odira Energy's debts to Pertamina Gas amounts to Rp10,233,153,600</i></p>	<p>PT Odira Energy melakukan seluruh pembayarannya utangnya sebelum putusan Pengadilan PKPU diputus dan pelaksanaan perdamaianya dilakukan di hadapan Pengadilan dan tertuang di dalam Putusan Pengadilan</p>	<p><i>PT Odira Energy has paid its entire debt before PKPU Court verdict is declared and the negotiation is conducted before the Court and is stated in the Court's Verdict</i></p>	<p>Selesai <i>Settled</i></p>

## Perkara di Anak Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Anak Perusahaan maupun terkait dengan Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan.

## Cases of Subsidiary Companies

*In 2017, there are no legal cases confronted by Subsidiary Companies or related with the Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiary Companies.*



**PERKARA DI ANAK PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2017***Cases of Subsidiary Companies per December 31st 2017*

<b>NAMA ANAK PERUSAHAAN</b> <i>Name of Subsidiary Company</i>	<b>PERKARA HUKUM</b> <i>Legal Case</i>	<b>TINDAK LANJUT</b> <i>Follow-Up</i>
PT Pertamina Gas Niaga	Tidak Ada / <i>None</i>	Tidak Ada / <i>None</i>
PT Perta-Samtan Gas	Tidak Ada / <i>None</i>	Tidak Ada / <i>None</i>
PT Perta Daya Gas	Tidak Ada / <i>None</i>	Tidak Ada / <i>None</i>
PT Perta Arun Gas	Tidak Ada / <i>None</i>	Tidak Ada / <i>None</i>
PT Perta Kalimantan Gas	Tidak Ada / <i>None</i>	Tidak Ada / <i>None</i>

**Perkara yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Selama tahun 2017, tidak ada perkara yang dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

**Cases Confronted by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors**

*In 2017, there are no cases confronted by the Members of the Board of Commissioners or Board of Directors take office.*

**Informasi tentang Sanksi Administratif**

Selama tahun 2017, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan oleh Otoritas Kementerian BUMN ataupun otoritas lainnya kepada Pertamina Gas, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

**Information on Administrative Sanction**

*In 2017, there are no administrative sanctions imposed by the Authority of Ministry of State-Owned Enterprise or the other authorities to Pertamina Gas, members of the Board of Commissioners or Board of Directors of the Company.*

## PENGELOLAAN RISIKO

### Risk Management

Salah satu bentuk penerapan praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang benar adalah pengelolaan risiko. Pada prinsipnya, pengelolaan risiko adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas.

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam Pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur Manajemen Risiko, yang menyatakan:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG.
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan, dengan:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi atau;
  - b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Kegiatan Manajemen Risiko pada prinsipnya adalah menciptakan budaya sadar risiko di Perusahaan sehingga Manajemen Risiko menjadi bagian integral dalam setiap kegiatan bisnis Pertamina Gas. Hal tersebut memiliki pengertian bahwa dalam setiap kegiatan bisnis selalu memperhitungkan risiko yang melekat dari setiap keputusan bisnis yang dipilih.

*One form of applying the best practices of good corporate governance is risk management. In principle, risk management is creating a risk awareness culture in a company so that risk management becomes an integral part of every business activity of Pertamina Gas.*

*Implementation of Risk Management is based on Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Application of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Part Six Article 25 of such provisions governs the Risk Management, stating:*

1. *The Board of Directors, in any decision-making/ action, shall consider business risks.*
2. *The Board of Directors shall build and implement an integrated corporate risk management program that is part of the implementation of the GCG program.*
3. *Risk management program can be implemented, by:*
  - a. *Establishing a separate working unit under the Board of Directors or;*
  - b. *Assigning an existing and relevant work unit to carry out the risk management function.*
4. *The Board of Directors shall submit a risk management profile report and its mitigation in conjunction with the company's periodical report.*

*Risk Management in principle is to create a risk awareness culture in the Company so that it becomes an integral part of every business activity of Pertamina Gas. It means that in every business activity it always takes into account the inherent risks of any taken business decision.*

Manajemen Risiko yang efektif membantu Perusahaan dalam usaha mengintegrasikan strategi Perusahaan guna membangun kepercayaan para pemegang saham. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Pertamina Gas sendiri sudah berlangsung sejak Perusahaan didirikan.

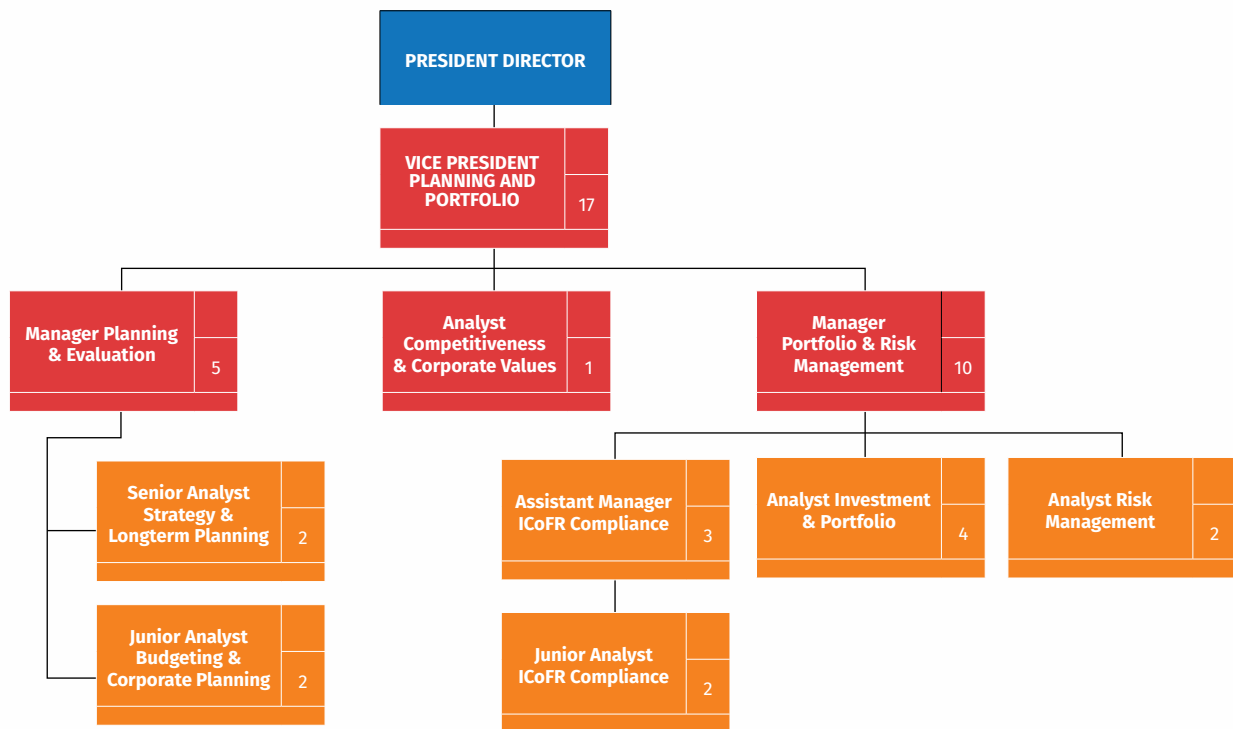
*Effective Risk Management assists the Company in its effort to integrate the Company's strategies to build shareholder confidence. Implementation of Risk Management in Pertamina Gas itself has been going on since the Company was established.*

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Manajemen Risiko dijalankan oleh fungsi Planning & Portfolio sebagai koordinator pelaksanaan Manajemen Risiko di Pertamina Gas. Dengan demikian, Manajemen Risiko dapat menjadi perangkat strategis dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen.

*In its implementation, Risk Management is processed by the Planning & Portfolio function as the coordinator of Risk Management implementation at Pertamina Gas. Thus, Risk Management can be a strategic tool in decision-making in the management process.*

### Struktur Manajemen Risiko Pertamina Gas

### Structure of Risk Management in Pertamina Gas



## Profil VP Planning & Portfolio

## Profile of VP Planning & Portfolio



### HENRY PARADA MARBUN

VP Planning & Portfolio

Per tanggal 7 Agustus 2014, Fungsi Planning & Portfolio dijabat oleh Henry Parada Marbun. Sejak bergabung dengan PT Pertamina (Persero) pada tahun 1991, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis di PT Pertamina (Persero) dan jabatan terakhir sebagai Commercial Director di PT Donggi Senoro LNG.

Lulus Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1981, beliau melanjutkan pendidikan Master of Business Administration di Universitas Dallas, Amerika Serikat pada tahun 1988.

As of August 7, 2014, the Planning & Portfolio Function is held by Henry Parada Marbun. Since joining Pertamina Ltd. in 1991, he has held various strategic positions in the Company and his last position is Commercial Director of Donggi Senoro LNG Ltd.

Graduating in Accounting from Faculty of Economics University of Indonesia in 1981, he continued his study to Master of Business Administration at University of Dallas, USA in 1988.

## Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Planning & Portfolio

1. Mengembangkan strategi bisnis Perusahaan, mengelola anggaran investasi, mengelola portofolio bisnis dan KPI Perusahaan
2. Memastikan terlaksananya *screening* terhadap usulan pengembangan bisnis di Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/JV serta mengelola persetujuan Direktorat/Korporat
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan risiko Perusahaan, termasuk Anak Perusahaan/JV secara komprehensif dan terintegrasi
4. Memastikan terlaksananya kegiatan *monitoring* dan evaluasi seluruh proyek investasi terkait pencapaian RKAP serta memastikan tersedianya laporan *project closing & post mortem*

## Duties and Responsibilities of Planning & Portfolio Division

- a. To develop the Company's business strategy, managing its investment budget, managing its business portfolio and KPI;
- b. To ensure the screening of the business development proposal in Pertamina Gas and Subsidiaries/JVs and to manage the approval of Directorate/Corporate;
- c. To ensure the application of risk management of the Company, including Subsidiaries/JVs comprehensively and integrated;
- d. To ensure monitoring and evaluating all investment projects related to the achievement of RKAP and ensuring the availability of project reports closing & postmortem; and

5. Memastikan terlaksananya pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICoFR) Perusahaan.

- e. *To ensure the Company's internal control over financial reporting (ICoFR).*

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Planning & Portfolio selama Tahun 2017**

1. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian strategi bisnis jangka pendek 2017 dan jangka panjang (2017-2021)
2. Pelaksanaan dan pengendalian anggaran investasi
3. Pengelolaan portofolio bisnis, investasi Pertamina Gas dan Anak Perusahaan/JV
4. Pengelolaan KPI Perusahaan
5. Pelaksanaan rekomendasi usulan pengembangan bisnis
6. Pelaksanaan pengajuan persetujuan pengembangan bisnis kepada jajaran Direksi Pertamina Gas dan Direktorat/Korporat
7. Pelaksanaan Pengelolaan risiko Perusahaan, pengembangan bisnis termasuk Anak Perusahaan/JV
8. Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi proyek investasi serta fasilitasi penyusunan pelaporan *project closing & post mortem*
9. Pelaksanaan pengendalian internal atas laporan keuangan (ICoFR) di Pertamina Gas

### **Performance of Duties and Responsibilities of Planning & Portfolio Division in 2017**

1. *Application of planning and control of short-term 2017 and long term (2017-2021) business strategies;*
2. *Distribution and control of investment budget;*
3. *Management of business portfolio, investment of Pertamina Gas and Subsidiary/JV;*
4. *Management of KPI Company;*
5. *Recommendation of business development proposal;*
6. *Proposal to get approval of business development to the Board of Directors of Pertamina Gas and Directorate/Corporate;*
7. *Implementation of Corporate Risk Management, business development including Subsidiary/JV;*
8. *Project investment monitoring and evaluation as well as facilitation of reporting of project closing & postmortem; and*
9. *Internal control over financial report (ICoFR) at Pertamina Gas.*

### **Traktat dan Pedoman Manajemen Risiko**

Dalam menjalankan Manajemen Risiko, Perusahaan berpedoman kepada Traktat Manajemen Risiko PT Pertamina Gas yang telah diperbarui serta ditandatangani seluruh jajaran Direksi perusahaan pada 20 Desember 2017.

### **Risk Management Treaties and Guidelines**

*In implementing Risk Management, the Company is guided by the updated Pertamina Gas Risk Management Plan and signed by the Board of Directors of the Company on December 20, 2017.*

## PIAGAM MANAJEMEN RISIKO PT PERTAMINA GAS

### LANDASAN BERPIKIR

Berdasarkan Tata Nilai, Strategi Perusahaan dan Sasaran Strategi, maka Direksi atas nama seluruh jajaran PT PERTAMINA GAS dengan ini menyatakan bahwa dalam implementasi sistem manajemen risiko berbasis integrasi korporasi (*Enterprise Risk Management/ERM*), PT PERTAMINA GAS akan taat pada prinsip-prinsip manajemen risiko korporat sebagai berikut :

### PRINSIP MANAJEMEN RISIKO KORPORAT

1. Bahwa manajemen risiko perusahaan adalah kewajiban semua jajaran dalam perusahaan. Hal ini termasuk dan tidak terbatas kepada Direksi, Manajemen, Pekerja, dan pihak ketiga yang terkait dengan operasional perusahaan serta Anak Perusahaan PT PERTAMINA GAS. Oleh karena itu, Direksi berkewajiban untuk menetapkan Profil Risiko Perusahaan (*Risk Profile*), Batas Toleransi Risiko (*Risk Tolerance/Risk Appetite*) sebagai panduan dasar pengelolaan usaha dan pengendalian risiko dalam perusahaan yang kemudian dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP);
2. Bahwa manajemen risiko perusahaan tidak hanya bertujuan untuk meminimalisasi kerugian dan memperkecil dampak kerugian terhadap perusahaan namun juga bertujuan untuk mencapai nilai perusahaan yang lebih tinggi dan kemudian menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemegang saham (*maximize shareholder value added*);
3. Bahwa manajemen risiko perusahaan melalui segenap sistem yang diterapkan, adalah alat utama dalam penentuan perencanaan strategi perusahaan ke depan dan alat strategi penilaian kinerja usaha dan sumber daya manusia yang ada. Manajemen risiko bukan hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata;
4. Bahwa manajemen risiko perusahaan dimulai dari pencapaian integritas sumber daya manusia perusahaan dan integritas dari Pimpinan perusahaan sebagai prasyarat awal dan dengan demikian menjadi anti kecurangan (*anti-fraud*) dalam perusahaan menjadi hal yang wajib dilakukan;
5. Bahwa manajemen risiko perusahaan memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) terhadap laporan yang menyajikan pengukuran kinerja perusahaan (*corporate performance*), dilakukan dengan penuh kehati-hatian (*prudent*) dan integritas tinggi, sehingga perusahaan terhindar dari potensi memberikan laporan yang tidak sesuai dengan fakta yang sesungguhnya terjadi;
6. Bahwa manajemen risiko mengutamakan faktor keselamatan dan kesehatan pekerja (*human capital*) yang merupakan aset utama yang dimiliki perusahaan;
7. Manajemen risiko yang dilakukan perusahaan senantiasa menjunjung tinggi kelestarian dan konservasi lingkungan, baik fisik maupun sosial;
8. Sistem manajemen risiko yang dilakukan senantiasa berpihak kepada langkah-langkah penghematan dan konservasi energi;
9. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara terus menerus dan terukur juga ditujukan untuk menjaga agar posisi perusahaan dan pekerja tidak berada berseberangan dengan hukum dan segala bentuk peraturan dan perundangan yang berlaku, baik dalam hal pengembangan strategi usaha maupun dalam tindakan operasional perusahaan;
10. Bahwa manajemen risiko perusahaan secara khusus memberikan jaminan yang wajar (*reasonable assurance*) diterapkannya penghargaan dan konsekuensi terhadap segenap pekerja tanpa terkecuali;
11. Bahwa manajemen risiko perusahaan harus menjadi bagian integral dari sistem budaya perusahaan, sebagai landasan dalam mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan kelas dunia;
12. Manajemen risiko perusahaan berarti setiap pekerja dan Pimpinan perusahaan memahami *Key Risk Indicator* (KRI) atau indikator kunci terjadinya risiko dalam setiap unit bisnis yang kemudian KRI tersebut menjadi butir penting yang harus dipertanggungjawabkan bersama dan tidak terpisah dari *Key Performance Indicator* (KPI) yang ada dan diberlakukan;
13. Bahwa manajemen risiko perusahaan mengandung konsekuensi bahwa segenap pekerja perusahaan harus terus menerus belajar dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam melaksanakan manajemen risiko seoptimal mungkin sehingga dapat menjadi bagian penting dari praktik kinerja usaha terbaik;
14. Bahwa manajemen risiko perusahaan diterapkan di PT PERTAMINA GAS berikut di Anak Perusahaan PT PERTAMINA GAS.

Jakarta, 20 Desember 2017

President Director



Suko Hartono

Finance & Business Support Director



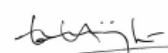
Tenny R.A. Rusdy

Commercial & Business Development Director



Indra Setyawati

Operation Director



Achmad Harry Syarifuddin

### RISK MANAGEMENT CHARTER OF PERTAMINA GAS LTD. THINKING BASIS

Based on the Values, Corporate Strategy and Strategy Objectives, the Board of Directors on behalf of all PERTAMINA GAS LTD. hereby declare that in the implementation of Enterprise Risk Management/ERM risk management system PERTAMINA GAS LTD. will adhere to the principles of corporate risk management as follows:

#### PRINCIPLES OF CORPORATE RISK MANAGEMENT

1. That corporate risk management is the obligation of all levels within the company. This includes and is not limited to Directors, Management, Workers and third parties related to the operations of the company and Subsidiaries of PERTAMINA GAS LTD. Therefore, the Board of Directors is obliged to establish Risk Profile, Risk Tolerance (*Risk Appetite*) as a basic guidance on business management and risk control in the company, which is then set forth in the Company's Long Term Plan (RJPP) and Work Plan Company Budget (RKAP);
2. That corporate risk management not only aims to minimize losses and minimize the impact of losses on the company but also aims to achieve higher corporate value and then generate maximum value for shareholders (*maximize shareholder value added*);
3. That the risk management of the company through the whole system is implemented, is the main tool in determining the company's strategic planning in the future and the tool of the business and human resources performance assessment strategy. Risk management is not only a daily operational performance measurement tool;
4. That the risk management of a company starts from achieving the integrity of the company's human resources and the integrity of the management of the company as an initial prerequisite and thereby becoming anti-fraud within the company becomes mandatory;
5. That the risk management company provides reasonable assurance to the report that presents the company's performance measurement, carried out with prudence and high integrity, so that the company avoids the potential of providing reports that are inconsistent with the facts are actually happening;
6. That risk management prioritizes the safety and health factors of workers (*human capital*) which is the main asset owned by the company;
7. Risk management by the company always upholds the preservation and conservation of the environment, both physical and social;
8. The risk management system undertaken is always on the side of energy conservation and conservation measures;
9. That the risk management of the company continuously and measurably is also aimed at keeping the position of the company and workers not in conflict with the law and all forms of prevailing laws and regulations, whether in the development of business strategy or in the operational action of the company;
10. Whereas the risk management of a company specifically provides reasonable assurance of the application of rewards and consequences to all workers without exception;
11. That corporate risk management should be an integral part of the corporate culture system, as a foundation in realizing the ideals of becoming a world-class enterprise;
12. Enterprise risk management means that every employee and company leader understands the *Key Risk Indicator* (KRI) in each business unit which then becomes an important point that must be jointly accounted for and not separate from the existing and implemented *Key Performance Indicator* (KPI);
13. That corporate risk management contains the consequence that all enterprise workers must continuously learn and improve their knowledge and skills in implementing risk management optimally so that it can be an important part of the best business performance practice;
14. That the risk management of the company is applied in PERTAMINA GAS LTD. in the following subsidiaries of PERTAMINA GAS LTD.

Selain Traktat Manajemen Risiko, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Manajemen Risiko No. A-001/ PG0500/2014-S0 yang ditandatangani oleh Presiden Direktur pada tanggal 29 April 2014 serta telah mengadopsi standar internasional ISO 31000:2009.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas peran dan fungsi Manajemen Risiko di setiap Fungsi Kerja, Perusahaan telah membentuk Tim Manajemen Risiko yang beranggotakan *person in charge* (PIC) dari setiap Area Kerja Operasional dan Fungsi Kerja di Kantor Pusat berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama No.Prin-019/PG0000/2013-S8 Tentang Tim Manajemen Risiko di PT Pertamina Gas.

Selain itu, Perusahaan juga mencanangkan program budaya sadar risiko yang lebih melekat kepada setiap pekerja melalui sosialisasi dengan beberapa pendekatan, yakni lokakarta, penyebaran surat elektronik (*email broadcast awareness*) dan pelatihan manajemen risiko.

Perusahaan juga telah menyusun Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan atau *Enterprise Risk Management* (ERM) Road Map. Peta Jalan disusun sebagai panduan program kerja Manajemen Risiko Perusahaan selama satu periode.

*In addition to the Risk Management Treaty, the Company also has Risk Management Guideline No. A-001/PG0500/2014-S0 signed by the President Director on 29 April 2014 and has adopted the international standard ISO 31000:2009.*

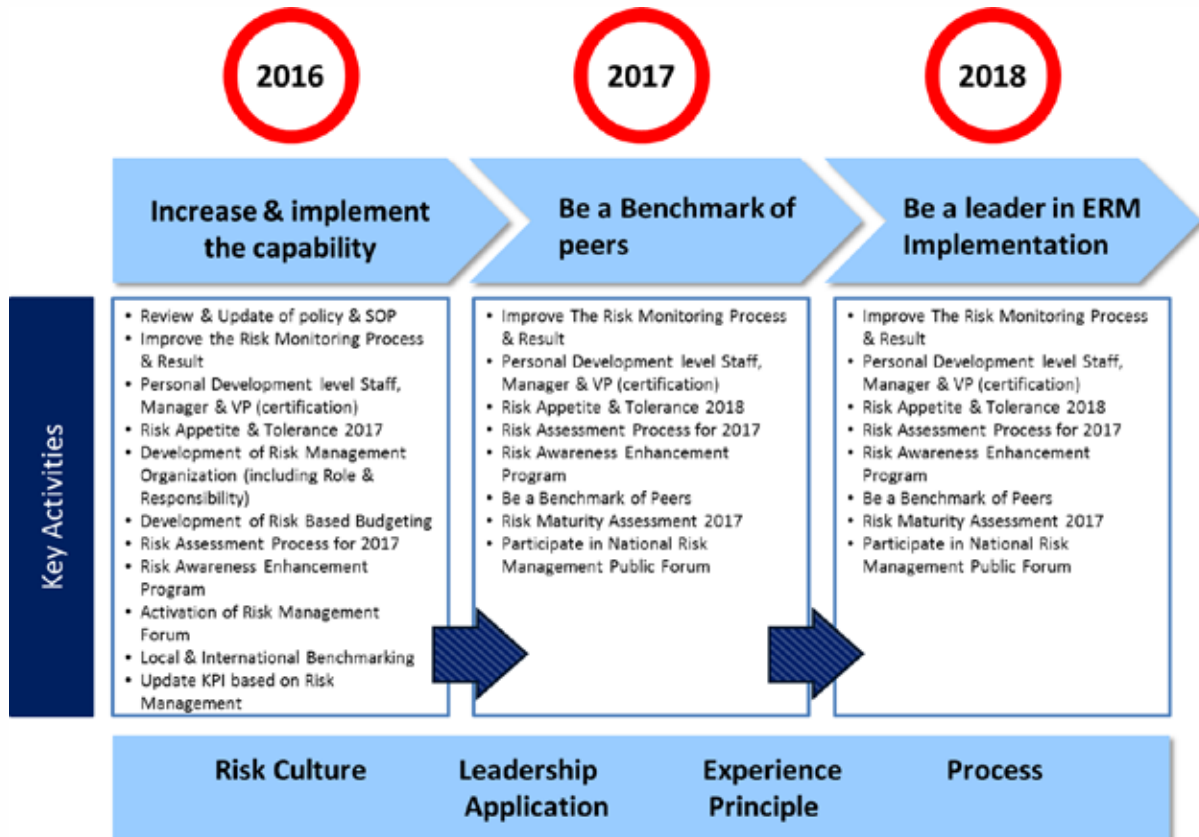
*In order to improve the effectiveness of the Risk Management role and function in each Work Function, the Company has established a Risk Management Team consisting of persons in charge (PICs) from each Operational Work Area and Work Function at Head Office based on the Letter of Instruction of President Director No.Prin-019/PG0000/2013-S8 on Risk Management Team at Pertamina Gas Ltd.*

*In addition, the Company also initiated a risk awareness culture program that is more attached to every worker through socialization with several approaches, namely the lokakarta, email broadcast awareness and risk management training.*

*The Company has also compiled a Roadmap of Risk Management Company or Enterprise Risk Management (ERM) Road Map. The Road Map is prepared as a guide to the Company's Risk Management work program for a period.*

## Peta Jalan Manajemen Risiko Perusahaan

## Road Map of the Company's Risk Management



Dalam rangka implementasi *road map* tersebut di atas, telah dilaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2017 sebagai berikut:

1. PT Pertamina Gas telah melengkapi Pedoman Manajemen Risiko dengan penambahan 1 (satu) Tata Kerja Individu (TKI) terkait pelaksanaan Manajemen Risiko Perusahaan.
2. Secara aktif mengikuti pelatihan dan forum sosialisasi manajemen risiko PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan serta menyelenggarakan program sertifikasi Manajemen Risiko bagi pekerja PT Pertamina Gas.
3. Selain memantau risiko operasional, juga melaksanakan pemantauan mitigasi risiko

*In order to apply the road map mentioned above, several activities were conducted in 2017 as follows:*

1. *Pertamina Gas Ltd. completed Risk Management Guidelines with the addition of 1 (one) Working Procedure of Individual (TKI) related to the implementation of Risk Management Company.*
2. *It actively participated in training and risk management socialization forum of Pertamina (Persero) Ltd. and Subsidiaries and to perform Risk Management certification program for PT Pertamina Gas workers.*
3. *In addition to monitoring operational risk, it also monitored priority project risk mitigation every*



proyek prioritas setiap kuartal sepanjang tahun 2017 untuk memastikan risiko yang ada sudah dilakukan mitigasi yang memadai dan tepat waktu.

- Bersamaan dengan penyusunan RKAP 2018, seluruh fungsi kerja dan Anak Perusahaan melaksanakan *risk assessment* atas seluruh risiko yang mempengaruhi pencapaian RKAP 2017. Penentuan *risk limit*/batasan risiko juga dilakukan sebagai bagian yang terintegrasi pada proses *risk assessment* tersebut.

*quarter throughout 2017 to ensure that risks were adequately and timely mitigated.*

- Along with the preparation of the RKAP 2018, all work functions and Subsidiaries undertook risk assessment of all risks affecting the achievement of the 2017 RKAP. The determination of risk limits was also performed as an integrated part of the risk assessment process..*

## Pelatihan dan Sertifikasi

Pada 2017, secara konsisten Perusahaan terus mengembangkan dan memelihara kemampuan pekerjanya di bidang Manajemen Risiko. Perusahaan melakukan *inhouse training* dan sertifikasi Manajemen Risiko kepada para pekerja Pertamina Gas dan Anak Perusahaan pada tahun 2017 berupa pelatihan dan sertifikasi *Certified Risk Professional* (CRP), terdapat 16 peserta yang mengikuti *inhouse training* dan sertifikasi pada tanggal 6 Desember 2017. Selain itu juga mengikutsertakan sertifikasi yang sama bersama PT Pertamina (Persero) sebanyak 1 (satu) orang. Hingga akhir tahun 2017, total pekerja Pertamina Gas yang memiliki sertifikasi keahlian profesi Manajemen Risiko berjumlah 75 orang.

## Training and Certification

*In 2017, the Company continued to develop and maintain its worker capabilities in the area of Risk Management. The Company conducted inhouse training and Risk Management certification to Pertamina Gas and Subsidiaries workers in 2017 in the form of Certified Risk Professional (CRP) training and certification. There were 16 participants in inhouse training and certification on December 6, 2017. In addition, it also involved the same certification with Pertamina (Persero) Ltd. for 1 (one) person. Until the end of 2017, total Pertamina Gas workers who had certification of Risk Management Professional expertise had been 75 people.*

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2017 <i>Training and Risk Management Certification in 2017</i>	
NAMA PELATIHAN <i>Training Name</i>	JUMLAH PEKERJA <i>Number of Workers</i>
Enterprise Risk Management Certified Professional	1
Certified Risk Management Professional	36
Associate Risk Management Professional	20
Certified Risk Management Officer	1
Certified Risk Professional	19

**PELATIHAN DAN SERTIFIKASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2017**  
*Training and Certification of Risk Management in 2017*

NAMA PELATIHAN <i>Training Name</i>	PELAKSANA <i>Organizer</i>	JUMLAH PEKERJA <i>Number of Workers</i>
Resertifikasi Certified Risk Management Professional <i>Re-Certification of Certified Risk Management Professional</i>	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko <i>Risk Management Profession Certification Institution</i>	3
Certified Risk Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal <i>Capital Market Profession Certification Institution</i>	16

Kegiatan lain untuk meningkatkan penerapan Manajemen Risiko adalah dengan peningkatan keahlian para pekerja di lingkungan Pertamina Gas. Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan meningkatkan pemahaman dan keahlian terkait pekerja operasional yaitu *Enterprise Risk Management*, dengan mengikutsertakan pekerja operasional dalam Sosialisasi dan Implementasi *Enterprise Risk Management* yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero). Program tersebut dilaksanakan 2 (dua) kali sepanjang tahun 2017 dengan keikutsertaan pekerja dari PT Pertamina Gas sebanyak 3 (tiga) orang. PT Pertamina Gas juga berkontribusi aktif dalam forum implementasi Manajemen Risiko & HSE PT Pertagas Niaga sebagai salah satu langkah meningkatkan *awareness* terhadap *risk management* di lingkungan Anak Perusahaan.

## Penerapan ERM

Penerapan Manajemen Risiko pada tahun 2017 dilaksanakan dalam beberapa tahapan:

- Menjelang awal tahun 2017, Perusahaan mulai melakukan identifikasi risiko terhadap RKAP 2017.
- *Risk Assessment* terhadap setiap risiko sehingga masing-masing risiko memiliki nilai kemungkinan dan dampak.

*Another activity to improve the application of Risk Management is by improving the expertise of workers in Pertamina Gas. During the reporting period, the Company increased its understanding and expertise related to operational workers, namely Enterprise Risk Management, by involving operational workers in the Socialization and Implementation of Enterprise Risk Management organized by Pertamina (Persero) Ltd. The program was implemented 2 (two) times throughout 2017 with worker participation from Pertamina Gas Ltd. of 3 (three) persons. Pertamina Gas also actively contributed to the implementation forum of Risk Management & HSE of Pertagas Niaga as one of the steps to increase awareness to risk management within subsidiary.*

## Application of ERM

*Risk Management in 2017 was implemented in several phases:*

- *By early 2017, the Company began to identify risks to the 2017 RKAP.*
- *Risk Assessment against each risk so that each risk had a probability and impact.*
- *A mitigation plan would be made for each risk to lower the risk level.*

- Setiap risiko akan dibuat rencana mitigasi untuk menurunkan level risiko.
  - Rencana mitigasi tersebut akan dimonitor selama satu tahun setiap triwulan.
  - Secara simultan dilakukan proses komunikasi dan konsultasi antara PIC Risk Management dengan Koordinator Manajemen Risiko.
  - Paralel dengan penyusunan RKAP 2018 juga dilakukan proses identifikasi risiko 2018.
- *The mitigation plan was monitored for one year every quarter.*
  - *Communication and consultation process between PIC Risk Management and Risk Management Coordinator was simultaneously conducted.*
  - *Parallel with the drafting of RKAP 2018, process of risk identification 2018 will be also carried out.*

## Profil Risiko dan Penanganannya

Pertamina Gas menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan memiliki potensi risiko yang perlu dikelola dengan baik.

## Profile of Risk and Its Mitigation

*Pertamina Gas realizes that its business activities have potential risks that need to be mitigated properly.*

PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN <i>Profile of Risk and Its Mitigation</i>		
JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Strategis	Salah satu risiko yang dihadapi oleh Perusahaan di tahun 2017 adalah potensi perubahan struktur organisasi (merger/akuisisi/dll) dengan perusahaan kompetitor, dikarenakan terdapat irisan operasional bisnis yang dilakukan antara Perusahaan dengan kompetitor. Jika risiko ini terjadi maka akan terdapat sedikit perubahan struktur organisasi, SDM, dan lain-lain.	Perusahaan secara intensif melakukan komunikasi dengan induk perusahaan yakni PT Pertamina (Persero) untuk mencari skema terbaik bagi perusahaan.  Perusahaan juga secara aktif berkoordinasi dengan Kementerian BUMN melalui induk perusahaan menawarkan solusi terbaik antara Perusahaan dengan kompetitor.
<i>Strategic Risk</i>	<i>One of the risks faced by the Company in 2017 was the potential changes in organizational structure (mergers/acquisitions/etc.) with its competitors, due to the existence of business operational slices between the Company and its competitors. If this risk occurs then there will be a slight change in organizational structure, human resources, and others.</i>	<i>The company intensively communicated with its parent company Pertamina (Persero) to find the best scheme for the company.  The Company also actively coordinated with the Ministry of SOEs through its parent offering the best solution between the Company and its competitors.</i>

**PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN**
*Profile of Risk and Its Mitigation*

<b>JENIS RISIKO</b> <i>Type of Risk</i>	<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>BENTUK MITIGASI</b> <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Pembebasan Lahan Proyek	Hampir seluruh proyek pembangunan pipa menghadapi risiko pembebasan lahan. Pembebasan lahan menjadi risiko yang utama dalam pembangunan proyek karena dapat memberikan dampak kemunduruan penyelesaian proyek yang signifikan atau bahkan berpotensi menggagalkan proyek.	Melibatkan aparaturn setempat dalam melakukan percepatan proses pembebasan lahan.  Melakukan negosiasi harga dan eskalasi ke Top Management untuk mempercepat kesepakatan harga sewa/pembebasan lahan.
<i>Project Land Acquisition Risk</i>	<i>Almost all pipeline construction projects face the risk of land acquisition. Land acquisition is a major risk in project development because it can have a significant or even foiled project completion impact.</i>	<i>Involving the local apparatus in accelerating the land acquisition process             Negotiating pricing and escalation to Top Management to accelerate land rent/acquisition agreement</i>
Risiko Eksternal/ Perubahan kebijakan pemerintah	Perubahan dan dinamika kondisi politik memiliki pengaruh yang kuat terhadap peluang pencapaian target Perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagai contoh, perubahan kebijakan Pemerintah Pusat terhadap rencana pemanfaatan sumber daya minyak dan gas bumi maupun perubahan tarif/ imbal hasil bisnis gas yang berdampak signifikan pada kelangsungan dan nilai ekonomis dari suatu proyek investasi. Di sisi lain, Perusahaan juga harus mempertimbangkan peran dan fungsi Pemerintah Daerah dalam kelancaran proyek serta dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.	Perusahaan secara proaktif merencanakan <i>contingency plan</i> untuk mengantisipasi perubahan kebijakan energi dari Pemerintah yang berdampak merugikan kepada Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) secara korporasi.
<i>External Risk/ Amendment to government policies</i>	<i>Changes and dynamics of political conditions have a strong influence on opportunities to achieve the Company's short and long term targets. For example, the Central Government's policy amendments to oil and gas resource utilization plans as well as changes in tariff/gas business returns have a significant impact on the viability and economic value of an investment project. On the other hand, the Company should also consider the role and function of the Regional Government in the effectiveness of the project as well as in the effort to increase the Local Revenue.</i>	<i>The Company pro-actively planned a contingency plan to anticipate changes in energy policies from the Government with a detrimental effect on the Company and Pertamina (Persero) Ltd. in a corporation way.</i>

## PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN

## Profile of Risk and Its Mitigation

JENIS RISIKO <i>Type of Risk</i>	URAIAN <i>Description</i>	BENTUK MITIGASI <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Operasional	Perusahaan juga menghadapi risiko gangguan kontinuitas penyaluran gas akibat terganggunya integritas infrastruktur penyaluran gas oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor eksternal dapat berupa gangguan dari jenis kegiatan yang berada di sekitar jaringan infrastruktur termasuk bencana alam sedangkan faktor internal berupa gangguan yang disebabkan komposisi kimiawi gas yang disalurkan di luar spesifikasi yang dipersyaratkan maupun keandalan infrastruktur itu sendiri.	<p>Pemberlakuan <i>Access Arrangement (AA) &amp; Gas Transportation Agreement (GTA)</i> terhadap pihak yang akan menyalurkan gas melalui infrastruktur Perusahaan agar komposisi gas memenuhi ambang batas yang ditentukan.</p> <p>Melakukan <i>Pipeline Integrity Assessment</i> pada infrastruktur untuk mengetahui keandalan pipa.</p> <p>Melakukan kegiatan <i>Operation &amp; Maintenance</i> secara tepat untuk mendukung target <i>Operational Excellence</i>.</p>
<i>Operational Risk</i>	<i>The company also faces the risk of continuity disruption of gas distribution due to disruption of infrastructure integrity of gas distribution by external and internal factors. External factors can be a disruption of the types of activities that surround the infrastructure network including natural disasters, while internal factors of disturbance result from chemical composition of gas channeled outside the required specifications and reliability of the infrastructure itself.</i>	<p><i>The enforcement of the Access Arrangement (AA) &amp; Gas Transportation Agreement (GTA) to the party that distributed the gas through the Company's infrastructure so that the gas composition met the specified threshold.</i></p> <p><i>Conducting Pipeline Integrity Assessment on infrastructure to know the reliability of pipes.</i></p> <p><i>Performing Operation &amp; Maintenance activities appropriately to support Operational Excellence targets.</i></p>
Risiko Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan	Aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional sehari-hari, bahkan aspek tersebut menjadi salah satu ukuran dalam Key Performance Indicator (KPI) Perusahaan sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap risiko kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan. Risiko dapat terjadi bila dalam lingkungan dan kegiatan operasional perusahaan terjadi insiden yang menyebabkan gangguan kesehatan pada pekerja dan/atau masyarakat, pencemaran lingkungan hingga korban jiwa.	<p>Setiap pihak kontraktor/vendor diharuskan untuk memiliki sertifikat <i>Contractor Safety Management System</i> sebagai persyaratan mengikuti proses pengadaan barang dan jasa di Perusahaan.</p> <p>Pemberlakuan <i>Job Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA)</i> kepada setiap kontraktor/vendor sebelum melaksanakan pekerjaan.</p> <p>Dalam pelaksanaan kegiatan operasional, Perusahaan melakukan <i>Safety Induction, Safety Briefing</i> dan <i>Safety Meeting</i>.</p> <p>Melaksanakan <i>Safety Talk</i> dan <i>Safety Stop</i> sebagai pembelajaran terhadap insiden kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perusahaan.</p>

**PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN**
*Profile of Risk and Its Mitigation*

<b>JENIS RISIKO</b> <i>Type of Risk</i>	<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>BENTUK MITIGASI</b> <i>Form of Mitigation</i>
<i>Risks of Work Health, Safety and Environment</i>	<i>Health, Safety and Environment Aspects are a priority in daily operational activities, even those aspects become one of the measures in the Key Performance Indicator (KPI) of the Company as a form of company's attention to health, safety and environmental risks. Risks can occur when in the environment and corporate operations there are incidents that cause health problems to workers and/or communities, environmental pollution to casualties.</i>	<p><i>Each contractor/vendor is required to have a Contractor Safety Management System certificate as a requirement to follow the procurement process of goods and services in the Company.</i></p> <p><i>Effectiveness of Work Health, Safety, and Environment Analysis (JHSEA) to each contractor/vendor before carrying out the work.</i></p> <p><i>In performing the operational activities, the Company conducts Safety Induction, Safety Briefing and Safety Meeting.</i></p> <p><i>Carrying out Safety Talk and Safety Stop as lessons learned from occupational incident in Company environment.</i></p>
<b>Risiko Pasokan Gas</b>	<p>Kepastian pasokan gas menjadi faktor penentu bagi Perusahaan untuk mencapai target kinerja serta sebagai persyaratan kelayakan dalam pengusulan investasi. Risiko pasokan gas disebabkan oleh penjualan gas dari perusahaan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang harus mengacu pada Pedoman Tata Kerja SKK Migas No.029/PTK/VII/2009, jadwal <i>on stream</i> pasokan gas yang tidak sesuai dengan kontrak, spesifikasi dan/atau nilai ekonomis dari pasokan gas, kemampuan <i>reservoir</i> menurun dan tidak tercapainya kesepakatan atas novasi <i>wellhead</i>.</p>	<p>Sinergi secara aktif dengan Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina EP dan PT Pertamina Hulu Energi serta pemaparan rencana kerja Perusahaan secara intensif kepada SKK MIGAS untuk mendukung kontinuitas pasokan gas.</p> <p>Secara proaktif mencari sumber gas baru termasuk gas dalam bentuk LNG guna mengatasi <i>shortage</i> yang ada.</p>
<b>Gas Supply Risk</b>	<p><i>Certainty of gas supply becomes the determining factor for the Company to achieve its performance targets as well as the eligibility requirements in the investment proposal. The risk of gas supply is caused by gas sales from the Contractor Cooperation Contractor (KKKS) which must refer to the Working Guidelines of Oil and Gas Regulation No.029/PTK/VII/2009, on-stream gas supply schedule not in accordance with the contract, specification and/or the economic value of the gas supply, the declining reservoir capability and the absence of an agreement on the wellhead innovation.</i></p>	<p><i>Synergy actively with the subsidiaries of Pertamina (Persero) Ltd., especially Pertamina EP Ltd. and Pertamina Hulu Energi Ltd. and the Company's intensive work plan exposure to SKK MIGAS to support the continuity of gas supply.</i></p> <p><i>Pro-actively seeking new gas sources including gas in the form of LNG to overcome the existing shortage.</i></p>

<b>PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN</b> <i>Profile of Risk and Its Mitigation</i>		
<b>JENIS RISIKO</b> <i>Type of Risk</i>	<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>BENTUK MITIGASI</b> <i>Form of Mitigation</i>
Risiko Penyerapan Gas	Risiko penyerapan gas menjadi salah satu risiko yang dihadapi perusahaan. Beberapa penyebab dari risiko ini di antaranya adalah belum terintegrasinya infrastruktur jaringan pipa, penurunan konsumsi gas oleh konsumen dan proses konversi bahan bakar dari <i>High Speed Diesel (HSD)/Marine Fuel Oil (MFO)</i> ke gas investasinya ditanggung oleh konsumen sehingga berpengaruh terhadap daya beli gas.	<p>Membangun jaringan infrastruktur transportasi gas yang terintegrasi melalui koordinasi dengan instansi terkait.</p> <p>Secara komprehensif menyusun perencanaan pemanfaatan gas menggunakan infrastruktur penyaluran secara optimal sehingga selaras dengan daya beli konsumen.</p> <p>Menerapkan klausul <i>Ship or Pay</i> dalam GTA.</p> <p>Rapat koordinasi rutin antara Perusahaan dengan konsumen (<i>Gas Coordination Meeting</i>)</p> <p>Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.</p>
<i>Gas Absorption Risk</i>	<i>The risk of gas absorption becomes one of the risks facing the Company. Some of the causes of this risk include disintegrated pipeline infrastructure, reduced gas consumption by consumers and fuel conversion process from High Speed Diesel (HSD)/Marine Fuel Oil (MFO) to its investment gas borne by consumers, affecting gas purchasing power.</i>	<p><i>Establishing an integrated gas transportation infrastructure network through coordination with relevant agencies.</i></p> <p><i>Comprehensively developing gas utilization planning using optimal channeling infrastructure so that it is aligned with consumers' purchasing power.</i></p> <p><i>Applying a Ship or Pay clause in GTA.</i></p> <p><i>Routine coordination meeting between Company and consumers (Gas Coordination Meeting)</i></p> <p><i>Intensively communicateing with gas producers and SKK-MIGAS to obtain more competitive gas purchase price from gas sources.</i></p>
Risiko Pasar	Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar. Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas. Risiko pasar di antaranya adalah:	Secara intensif melakukan komunikasi dengan pihak produsen gas serta SKK-MIGAS untuk mendapatkan harga beli gas yang lebih kompetitif dari sumber gas.
	a. Risiko nilai tukar mata uang asing Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Perusahaan. Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Perusahaan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang secara tidak	

<b>PROFIL RISIKO DAN UPAYA PENANGANAN</b> <i>Profile of Risk and Its Mitigation</i>		
<b>JENIS RISIKO</b> <i>Type of Risk</i>	<b>URAIAN</b> <i>Description</i>	<b>BENTUK MITIGASI</b> <i>Form of Mitigation</i>
	<p>langsung merupakan lindung nilai alami (<i>natural hedging</i>) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Perusahaan juga menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat.</p>	
	<p>b. Risiko tingkat suku bunga            Risiko tingkat suku bunga Perusahaan timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Perusahaan terhadap risiko suku bunga arus kas. Perusahaan tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.</p>	
<i>Market Risk</i>	<p><i>Market risk is a risk that the fair value of future cash flows from a financial instrument will fluctuate due to market price changes. Market risk factors include changes in foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices. Market risks include:</i></p> <p>a. <i>Foreign exchange rate risk</i>  <i>There are no significant currency exchange rate fluctuations for the Company. All revenues and most operating expenses of the Company denominated in United States Dollar, which indirectly constitutes a natural hedge against exposure to exchange rate fluctuations. For reporting The Company also uses US Dollar.</i></p>	<p><i>The Company monitors the prevailing market interest rates from time to time and negotiates to obtain the most profitable placement rates prior to placing the cash balance fund.</i></p>
	<p>b. <i>Interest rate risk</i>  <i>The Company's interest rate risk arises from cash and cash equivalents and long-term loans. Loans issued at floating interest rates expose the Company to the risk of cash flow interest rates. The Company does not have a loan issued with a fixed interest rate.</i></p>	

Selain risiko-risiko tersebut, masih ada Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit.

*In addition to these risks, there is Liquidity Risk and Credit Risk.*



## Risiko Likuiditas

Perusahaan mengalami kendala likuiditas pada saat jumlah aset lancar tidak mencukupi untuk memenuhi kewajiban dan komitmen jatuh tempo.

Saat ini Perusahaan menggunakan skema *cash dropping* dari PT Pertamina (Persero) untuk kebutuhan anggaran biaya investasi. Dana hasil kegiatan usaha digunakan sebagai sumber dana untuk kebutuhan anggaran biaya operasional.

Risiko terjadi bila terdapat proses pekerjaan yang membutuhkan pembayaran menggunakan anggaran biaya investasi, namun pelaksanaannya menggunakan anggaran biaya operasional sehubungan kondisi mendesak. Keterlambatan pembayaran oleh pihak-pihak atas jasa yang diberikan oleh Perusahaan juga berkontribusi pada risiko likuiditas.

Indikator utama yang digunakan Manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Bila rasio kas kurang dari 10%, maka Manajemen akan mengambil tindakan mempercepat penerimaan kas, misalnya menambah pinjaman dana (*cash dropping*) dari PT Pertamina Persero.

## Mitigasi Risiko Likuiditas

1. Koordinasi dan komunikasi ekstensif dengan para pemangku kepentingan (konsumen, vendor/kontraktor), PT Pertamina (Persero) terkait penjadwalan pembayaran serta *cash dropping*.
2. Pengaturan penjadwalan pembayaran dalam kontrak pekerjaan serta kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
3. Melakukan *monitoring* atas tagihan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada para konsumen dari sumber gas.

## Liquidity Risk

*The Company faces liquidity constraints when the current assets are insufficient to meet its obligations and commitments due.*

*The Company is currently using a cash dropping scheme from PT Pertamina (Persero) for the needs of the investment cost budget. Funds from business activities are used as a source of funds for the operational costs of the operational budget.*

*The risk occurs when there is a work process that requires payment using the investment cost budget, but the implementation uses the operational cost budget in relation to the urgent condition. Late payments by parties to services provided by the Company also contribute to liquidity risk.*

*The main indicator used by Management to mitigate liquidity risk is cash ratio. If the cash ratio is less than 10%, then Management will take action to accelerate cash receipts, for example to increase the loan fund (*cash dropping*) from PT Pertamina Persero.*

## Liquidity Risk Mitigation

1. *Extensive coordination and communication with stakeholders (consumers, vendors/contractors), Pertamina (Persero) Ltd. related to the scheduling of payments and cash dropping.*
2. *Scheduling arrangements for payments in contracts of employment as well as commercial contracts for the services and products of the Company.*
3. *Monitoring of claims issued by the Company to consumers from gas sources.*

## Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kerugian akibat konsumen atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Usaha mitigasi risiko melalui:

1. Pemberlakuan *guarantee* dan *penalty* dalam kontrak-kontrak komersial atas jasa dan produk Perusahaan.
2. Penjadwalan ulang pelunasan kewajiban oleh konsumen hingga pernyataan resmi untuk penghentian jasa Perusahaan.

## Evaluasi Maturitas

Tujuan dari pengukuran maturitas adalah untuk menilai tingkat kematangan manajemen risiko yang telah berjalan di Perusahaan. Pelaksanaan pengukuran maturitas dilaksanakan fungsi Manajemen Risiko.

Pengukuran *Risk Maturity Assessment* dilaksanakan berbasis ISO 31000, dengan menggunakan jasa tenaga ahli independen. *Assessment* dilakukan dalam periode dua tahun, dengan *assessment* terakhir pada tahun 2017.

Hasil pengukuran maturitas pada tahun 2017 menunjukkan bahwa tingkat maturitas Perusahaan berada pada level kompeten dengan angka 3,74 dari skala 5,00. Skor ini meningkat dari tahun 2015, di mana tingkat maturitas berada pada angka 3,37 dari skala 5,00.

## Credit Risk

*Credit Risk is a risk at which the Company suffers losses due to a consumer or other party failing to fulfill their contractual obligations. Risk mitigation business through:*

1. *Effectiveness of the guarantee and penalty in commercial contracts for the Company's services and products.*
2. *Rescheduling repayment of obligations by consumers up to official declaration of termination of services of the Company.*

## Maturity Evaluation

*The purpose of maturity measurement is to assess the level of risk management maturity that has been running in the Company. Implementation of maturity measurement carried out Risk Management function.*

*Risk Maturity Assessment is implemented based on ISO 31000, using the services of independent experts. Assessment is conducted over a two-year period, with the final assessment in 2017.*

*The result of maturity measurement in 2017 showed that the maturity level of the Company was at the competent level with the number 3,74 from the 5.00 scale. This score increases from 2015, where the maturity level was at 3.37 from 5.00.*

TINGKAT MATURITAS TERUKUR HASIL ASSESSMENT 2017 Maturity Level Measured Result Assessment 2017						
ATRIBUT Attribute	2017		2015		2013	
	NILAI Score	MATURITAS Maturity	NILAI Score	MATURITAS Maturity	NILAI Score	MATURITAS Maturity
BUDAYA / Culture	3.93	MAHIR / Skillfull	3.50	KOMPETEN / Comptent	3.00	KOMPETEN / Comptent
PROSES / Process	3.72	KOMPETEN / Comptent	3.34	KOMPETEN / Comptent	3.00	KOMPETEN / Comptent
PENGALAMAN / Experience	3.43	KOMPETEN / Comptent	3.10	KOMPETEN / Comptent	3.00	KOMPETEN / Comptent
APLIKASI / Application	3.86	MAHIR / Skillfull	3.49	KOMPETEN / Comptent	3.00	KOMPETEN / Comptent
KEPEMIMPINAN / Leadership	3.60	KOMPETEN / Comptent	3.24	KOMPETEN / Comptent	3.00	KOMPETEN / Comptent
PRINSIP / Principles	3.92	MAHIR / Skillfull	3.54	KOMPETEN / Comptent	3.50	KOMPETEN / Comptent
TINGKAT MATURITAS / Level of Maturity	3.74	KOMPETEN / Comptent	3.37	KOMPETEN / Comptent	3.08	KOMPETEN / Comptent

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

#### Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas terus mengembangkan Sistem Pengendalian Internal (SPI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan yang mengatur tentang keberadaan dan pengembangan SPI, di antaranya Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor PAER- 01/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara Nomor KEP-11/MMBU/2002 tentang Penerapan Praktik Good Corporate Governance pada BUMN.

Pengembangan SPI dilaksanakan dengan pendekatan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO)*. Tujuan SPI adalah mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Secara garis besar, SPI yang dilaksanakan di Pertamina Gas, mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. *Monitoring* dalam implementasi secara operasional dijabarkan lebih lanjut ke dalam berbagai kebijakan berupa Pedoman, Petunjuk Operasional, maupun Instruksi Kerja.

Selain kelima komponen tersebut, Pertamina Gas juga memberlakukan mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan sebagaimana diamanahkan pada Pasal 27 Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011. Mekanisme tersebut adalah Mekanisme Pengaduan (*Whistleblowing System*). Mekanisme ini diberlakukan sebagai upaya Pertamina Gas untuk terus meningkatkan praktik transparansi dan keterbukaan informasi khususnya yang terkait dengan pelaporan pelanggaran baik yang dilakukan oleh pekerja maupun manajemen Perusahaan. Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) diberlakukan dan disosialisasikan oleh fungsi

#### Implementation of the Internal Control System

*Pertamina Gas continues to develop Internal Control System (SPI). This is a form of compliance to the provisions regulating the existence and development of SPI, including Article 26 of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PAER-01/2011 as substitute of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-11/MMBU/2002 on the Implementation Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprise.*

*The development of SPI is carried out by the approach of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions (COSO). The purpose of SPI is to secure the Company's investment and assets. Broadly speaking, the SPI implemented at Pertamina Gas, includes:*

1. *Internal control environment within a disciplined and structured Company.*
2. *Business risk review and management.*
3. *Control activities.*
4. *Information and communication systems.*
5. *Monitoring in implementation is operationally further elaborated into various policies in the form of Guidelines, Operational Guidelines, and Work Instructions.*

*In addition to these five components, Pertamina Gas also imposes reporting mechanism on alleged irregularities as mandated in Article 27 of the Regulation of the State Minister of State-Owned Enterprise No. PER-01/MBU/2011. The mechanism is a Whistleblowing System. This mechanism is imposed as an effort of Pertamina Gas to continuously improve the practices of transparency and information disclosure particularly related to the reporting of violations by the workers and the management of the Company. Violation Reporting Handling Guidelines and Procedures (Whistleblowing) are enforced and socialized by the Compliance function of PT Pertamina (Persero) to all subsidiary companies*

Compliance PT Pertamina (Persero) kepada seluruh anak perusahaan termasuk Pertamina Gas melalui GCG & Compliance Representatives. Para perwakilan tersebut kemudian akan menyosialisasikan informasi yang didapat kepada seluruh pekerja melalui *email broadcast*.

## Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pertamina Gas melakukan analisis laporan hasil audit secara periodik tahunan dan mengelompokkan hasil audit sesuai dengan kategori sasaran (*objectives*) dan komponen dalam kerangka COSO. Dengan demikian, Perusahaan dapat melakukan peningkatan (*improvement*) untuk komponen-komponen yang memerlukannya secara terarah. Analisis hasil audit tersebut juga dilakukan untuk mengukur keefektifan dari pencapaian sasaran sistem pengendalian intern (operasional, keakurasian/keandalan laporan-laporan Perusahaan, serta kepatuhan terhadap aturan perundangan yang berlaku).

Kegiatan pengendalian bertujuan untuk memastikan mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan berkesinambungan dengan melibatkan semua pihak. Semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi perusahaan harus mencerminkan adanya pemisahan fungsi yang jelas sehingga dapat meminimalkan tingkat risiko penyimpangan. Kegiatan pengendalian pada Pertamina Gas pada tahun 2017, antara lain sebagai berikut:

1. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Payroll Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) di Kantor Pusat PT Pertamina Gas tanggal 31 Maret 2017.
2. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Operasional Eastern Java Area (EJA) PT Pertamina Gas Periode Tahun 2015-2016 tanggal 17 Juli 2017.
3. Laporan Hasil Audit atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina Gas tanggal 6 November 2017.
4. Review atas Proses Amandemen Perjanjian

*including Pertamina Gas through GCG & Compliance Representatives. The representatives will furthermore socialize the information obtained to all workers via email broadcast.*

## Evaluation of the Effectiveness of Internal Control System

*Pertamina Gas analyzes annual audit reports periodically and classifies audit results according to target categories (objectives) and components within the COSO framework. Therefore, the Company can make improvements for the components that need them purposefully. Analysis of audit results is also conducted to measure the effectiveness of the achievement of the objectives of the internal control system (operational, accuracy/reliability of Company reports, and compliance towards the applicable statutory regulations).*

*Control activity is aimed to ensure that monitoring mechanisms are conducted effectively and sustainably by involving all parties. All parties involved in the organizational structure of the company should reflect a clear separation of functions so as to minimize the risk of deviation. The control activities at Pertamina Gas in 2017, among others, are as follows:*

1. *Audit Result Report on Payroll Activities for Supporting Service Workers (TKJP) at PT Pertamina Gas Headquarter dated March 31st 2017.*
2. *Audit Result Report on Operational Activities in Eastern Java Area (EJA) of PT Pertamina Gas for 2015-2016 Period dated July 17th 2017.*
3. *Audit Result Report on Procurement of Goods and Services of PT Pertamina Gas dated November 6th 2017.*
4. *Review on the Amendment Process of Agreement*

Pekerjaan Pembangunan Pipa Gas Konsumen Belawan tanggal 12 Mei 2017.

5. Review Atas Optimalisasi Aset Lahan Cilamaya tanggal 22 Mei 2017.
6. Pengujian atas Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) di PT Pertamina Gas tanggal 29 November 2017.

Secara bertahap Perusahaan menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*). Melalui metodologi ini pelaksanaan audit lebih difokuskan untuk evaluasi dan pemberian rekomendasi terhadap sistem pengendalian intern atas aktivitas bisnis Perusahaan yang berisiko tinggi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang berlangsung tahun 2017, Internal Audit telah memberikan rekomendasi perbaikan pengendalian intern kepada manajemen untuk area-area yang masih memerlukan perbaikan, antara lain:

1. Proses penentuan kebutuhan dan evaluasi kinerja Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP), serta penentuan tarif tenaga kerja jasa penunjang.
2. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring kegiatan operasional serta pemeliharaan sarana dan fasilitas Operasi
3. Proses pengawasan pelaksanaan penerimaan barang & jasa dan evaluasi kinerja vendor
4. Proses negosiasi ulang terhadap biaya pekerjaan tambahan yang dilakukan oleh Kontraktor
5. Proses pengelolaan aset-aset Perusahaan agar mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. *Review dan update Business Process Model (BPM)* menyesuaikan dengan bisnis proses yang dilaksanakan saat ini.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi dan Manajemen sebagai dasar untuk memperbaiki sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional Perusahaan.

*on Belawan Consumer Gas Pipeline Construction on May 12th 2017.*

5. *Review of Optimization of Cilamaya Land Assets dated May 22nd 2017.*
6. *Testing of Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) at PT Pertamina Gas dated November 29th 2017.*

*Gradually, the Company adopts a risk-based audit methodology. Through this methodology, the implementation of audit is more focused on evaluation and recommendation towards the internal control system of the Company's high risk business activities.*

*Based on the results of the evaluation taking place in 2017, Internal Audit has provided recommendations for improvement of internal control to the management for areas that still require improvement, including:*

1. *The process of determining the needs and performance evaluation of Manpower Support Services (TKJP), as well as the determination of labor rates of supporting services.*
2. *The process of planning, implementation and monitoring of operational activities and maintenance of Operation infrastructure and facilities.*
3. *The process of supervising the implementation of goods & services acceptance and vendor performance evaluation*
4. *The process of renegotiation of additional work costs undertaken by the Contractor*
5. *The process of managing the Company's assets to refer to the principles of good corporate governance.*
6. *Review and update the Business Process Model (BPM) to adjust to the business processes that are currently implemented.*

*The evaluation results are used by the Board of Directors and Management as the basis for improving internal control system in the Company's operational activities.*

## KETERBUKAAN INFORMASI DAN AKSES DATA PERUSAHAAN

### Information Disclosure And Company's Data Access

Perusahaan menerapkan prinsip transparansi atau keterbukaan dalam tata kelola perusahaan yang baik dengan mengelola informasi yang tepat dan selalu terbaru, serta dapat diakses para pemangku kepentingan. Pengelolaan informasi dilaksanakan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang mengatur tentang hal tersebut, di antaranya Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Layanan Informasi Publik.

Perusahaan memberikan akses luas kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi maupun data terbuka pada seluruh saluran informasi yang menjadi domain publik. Sedangkan informasi dan data tertentu dapat diakses segenap pemangku kepentingan melalui mekanisme pengajuan permintaan terlebih dahulu. Dalam hal ini, Corporate Secretary berperan sebagai pihak pengelola dalam penyampaian informasi dan fakta material kepada pemangku kepentingan.

Pada pelaksanaannya, Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan akses informasi kepada publik melalui berbagai media baik online maupun cetak. Dengan kemudahan akses informasi tersebut, pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi Perusahaan dengan cepat, aktual, dan relevan.

Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pertamina Gas dapat diperoleh melalui:

#### Komunikasi Internal

##### ENERGIA PERTAMINA GAS

Energia Pertamina Gas adalah sarana informasi berupa majalah dalam bentuk cetak yang didistribusikan kepada seluruh pekerja Pertamina

*The Company applies the principle of transparency or disclosure in the good corporate governance by managing appropriate and always updated information, and accessible by the stakeholders. Information management is carried out by due regard to the provisions governing the matter, including Act no. 14 of 2008 on the Guidelines for the Management of Public Information Services.*

*The Company provides broad access to stakeholders to obtain information and opened data on all information channels that are in the public domain. While certain information and data can be accessed by all stakeholders through the mechanism of request submission in advance. In this case, Corporate Secretary acts as the manager in delivering information and material facts to stakeholders.*

*In the implementation, Pertamina Gas is committed to apply the principle of transparency by providing access to information to the public through various media both online and print. With the ease of access to such information, stakeholders can obtain Company information quickly, actual, and relevant.*

*Based on the media used, information and data on Pertamina Gas can be obtained through:*

#### Internal Communication

##### ENERGIA PERTAMINA GAS

*Energia Pertamina Gas is a medium of information in the form of printed magazines distributed to all Pertamina Gas workers and some Pertamina Gas*

Gas dan beberapa Anak Perusahaan Pertamina Gas. Energia Pertamina Gas juga didistribusikan dalam bentuk softcopy (pdf) yang dapat diunduh melalui portal internal Pertamina Gas.

Energia Pertamina Gas bertujuan untuk mengomunikasikan kebijakan, informasi penting, perkembangan bisnis, aktivitas dan kegiatan Perusahaan. Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan Energia Pertamina Gas edisi pertama di bulan Oktober.

### PORTAL PERTAMINA GAS

Perusahaan memiliki sarana komunikasi yang hanya dapat diakses oleh internal Pertamina Gas melalui portal Pertamina Gas. Informasi yang ditampilkan dalam Portal Pertamina Gas adalah File Sistem, Agenda/Fasilitas Umum, E-Correspondence, Dashboard Management, Finance Apps, Web P2P, SDM Online, Phonebook, Peta Jalur Pipa, iCoFR, iSystems, Procurement, dan lainnya.

### EMAIL BROADCAST

Seluruh insan di lingkungan Pertamina Gas dapat memperoleh informasi penting seputar Kebijakan Perusahaan, Undangan Agenda Penting (Town Hall Meeting, HUT, Pengukuhan Pejabat), Sosialisasi, dan berbagai pengumuman lainnya melalui email broadcast.

subsidiaries. Energia Pertamina Gas is also distributed in softcopy (pdf) which can be downloaded through internal portal of Pertamina Gas.

Energia Pertamina Gas aims to communicate important policies, information, business developments, activities and activities. In 2017, the Company issued the first Pertamina Gas Energia in October.

### PERTAMINA GAS PORTAL

The Company has a communication facility which can only be accessed by internal Pertamina Gas through Pertamina Gas portal. The information displayed in Pertamina Gas Portal is File System, Agenda / Public Facilities, E-Correspondence, Dashboard Management, Finance Apps, Web P2P, HR Online, Phonebook, Pipeline Map, iCoFR, iSystems, Procurement, and others.

### BROADCAST EMAIL

Anyone within Pertamina Gas can get important information about Company Policy, Invitations of Important Agenda (Town Hall Meeting, HUT, Inauguration of Officials), Socialization, and various other announcements via email broadcast.





## EVENT INTERNAL PERUSAHAAN

Pertamina Gas menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi pekerja dengan pihak Manajemen. Acara ini digelar secara berkala oleh masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *town hall* maupun dalam bentuk-bentuk kompetisi olahraga dan *event-event* lain yang diselenggarakan Perusahaan.

## KOMUNIKASI DENGAN PEMEGANG SAHAM

Keterbukaan informasi serta memberikan informasi yang tepat kepada Pemegang Saham juga menjadi fokus perusahaan. Pertamina Gas menyediakan media komunikasi dengan Pemegang Saham melalui RUPS, baik yang dilakukan secara sirkuler maupun fisik (pertemuan langsung).

Media komunikasi lain adalah melalui laporan perusahaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham seperti Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan Laporan Manajemen bulanan. Selain itu, Pemegang Saham juga rutin melaksanakan *video conference* dengan Pertamina Gas guna mengomunikasikan kebijakan atau informasi penting terkait kegiatan usaha perusahaan.

## FORUM KOMUNIKASI INTERNAL

Pertamina Gas mengomunikasikan kebijakan dan informasi penting perusahaan kepada seluruh insan Pertamina Gas melalui beberapa saluran lain di antaranya:

### a. Rapat Manajemen

Rapat ini dilaksanakan oleh jajaran Manajemen sebagai sarana diskusi dan pencarian solusi atas kondisi bisnis perusahaan. Rapat ini rutin dilaksanakan di hari Selasa setiap minggunya.

### b. Rapat Koordinasi Operasi

Rapat ini dilaksanakan oleh fungsi Optimization & Realization dan seluruh area operasi setiap tiga bulan sekali untuk membahas kinerja setiap

## COMPANY INTERNAL EVENT

*Pertamina Gas provides a means of communication as a means of discussion for workers with the Management. This event is held regularly by each work unit either through family gathering, work meeting, town hall or in other forms of sports competition and other events held by the Company.*

## COMMUNICATION WITH SHAREHOLDERS

*Disclosure of information as well as providing appropriate information to Shareholders is also the focus of the company. Pertamina Gas provides communications media with Shareholders through GMS, whether conducted in circular or physical (direct meeting).*

*Other communication media is through company reports submitted to Shareholders such as Annual Report, Sustainability Report, and Monthly Management Report. In addition, Shareholders also regularly conduct video conference with Pertamina Gas to communicate important policies or information related to the company's business activities.*

## INTERNAL COMMUNICATION FORUM

*Pertamina Gas communicates the company's important policies and information to all Pertamina Gas personnel through several other channels including:*

### a. Management Meeting

*This meeting is carried out by the Board of Management as a means of discussion and search for solutions to business conditions of the company. This meeting is regularly held on Tuesday every week.*

### b. Coordination Meeting of Operations

*This meeting is conducted by the Optimization & Realization function and the entire area of operations once every three months to discuss*

area operasi, tantangan, dan kondisi operasi perusahaan.

**c. Kick Off Meeting**

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun pada bulan Januari, yang bertujuan untuk merefleksikan kinerja perusahaan di tahun sebelumnya dan menentukan target perusahaan untuk setahun ke depan.

**d. Rapat Evaluasi Monitoring Kinerja**

Rapat ini dilaksanakan minimal dua kali dalam setahun untuk membahas target kerja perusahaan dan realisasi kinerja. Tujuan dari penyelenggaraan rapat ini adalah untuk melihat hasil, prospek pencapaian target, dan evaluasi kinerja perusahaan.

**e. Komunikasi Lainnya**

Media komunikasi internal lainnya yang bersifat dua arah maupun satu arah di antaranya melalui banner, poster, dan spanduk.

*the performance of each area of operations, challenges, and operating conditions.*

**c. Kick Off Meeting**

*This activity is held annually in January, which aims to reflect the company's performance in the previous year and determine the company's target for the next year.*

**d. Performance Monitoring Evaluation Meeting**

*This meeting is held at least twice a year to discuss the company's work target and performance realization. The purpose of organizing this meeting is to see the results, the prospect of achieving the target, and evaluating the performance of the company.*

**e. Other Communication**

*Other two-way and one-way internal communication media are banners, posters, and banners.*

## Komunikasi Eksternal

### WEBSITE

Website resmi Pertamina Gas berada pada alamat [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). Website tersebut menyediakan informasi dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Melalui website resmi Perusahaan, pemangku kepentingan dapat menemukan berbagai informasi penting mengenai Perusahaan.

Website Pertamina Gas memuat informasi penting seperti profil, nilai, jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, tata kelola perusahaan, HSE, lingkup bisnis, berita kegiatan perusahaan, pengadaan barang dan jasa, e-procurement, lowongan kerja, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan kontak perusahaan. Informasi dalam website tersebut juga mudah untuk diakses dan diunduh publik

## External Communications

### WEBSITE

Pertamina Gas's official website is at [www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com). The website provides information in two languages, namely Indonesian and English. Through the Company's official website, stakeholders can find important information about the Company.

Pertamina Gas website contains important information such as profiles, values, Board of Commissioners and Board of Directors, corporate governance, HSE, business scope, corporate activities news, procurement of goods and services, e-procurement, job vacancies, annual reports, sustainability reports, and contacts company. The information in the website is also easily accessible

setiap saat. Pemutakhiran data *website* Pertamina Gas dilakukan secara berkala guna memberikan informasi yang aktual.

## VIDEO PROFILE

Perusahaan juga memberikan informasi mengenai sejarah pendirian, visi, misi, nilai, profil bisnis, dan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk *video profile*. Muatan *video profile* tersebut diperbarui secara berkala sesuai perkembangan perusahaan.

## MEDIA PROMOSI LAINNYA & SOUVENIR

Pertamina Gas menggunakan media lainnya untuk mempromosikan bisnis perusahaan. Media promosi tersebut disampaikan dan didistribusikan dalam bentuk brosur, buku *company profile*, agenda, dan kalender perusahaan. Dalam media promosi tersebut, Perusahaan memberikan penjelasan singkat mengenai profil bisnis, proyek, dan kontak perusahaan. Pertamina Gas juga melakukan *branding* dalam bentuk souvenir, yang diberikan sebagai cenderamata kepada seluruh pemangku kepentingan perusahaan.

## LAPORAN TAHUNAN

Pertamina Gas setiap tahunnya menyediakan informasi mengenai pencapaian perusahaan melalui Laporan Tahunan. Laporan tersebut disusun dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan dipublikasikan untuk Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Publikasi kepada Pemegang Saham diberikan saat pelaksanaan RUPS Tahunan, sedangkan untuk pemangku kepentingan melalui media *website*. Laporan Tahunan Pertamina Gas memuat informasi mengenai Ikhtisar Data Keuangan dan Operasi, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Sumber Daya Manusia, Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit KAP pada tahun buku terkait.

*and downloadable publicly at any time. Updating Pertamina Gas website data is done periodically to provide actual information.*

## VIDEO PROFILE

*The Company also provides information on the history of its founding, vision, mission, values, business profile, and corporate social responsibility program in the form of video profile. The contents of the video profile are updated regularly according to the company's development.*

## OTHER PROMOTION MEDIA & SOUVENIR

*Pertamina Gas uses other media to promote the company's business. Promotional media are delivered and distributed in the form of brochures, company profile books, agenda, and corporate calendar. In such promotional media, the Company provides a brief description of the company's business profile, projects and contacts. Pertamina Gas also branding in the form of souvenirs, which are given as souvenirs to all stakeholders of the company.*

## ANNUAL REPORT

*Pertamina Gas annually provides information on the company's achievements through its Annual Report. The report is organized in two languages, Bahasa Indonesia and English. Annual Reports are published for Shareholders and other stakeholders. Publications to Shareholders are given during the Annual General Meeting of Shareholders, while for stakeholders through the website. Pertamina Gas Annual Report contains information on Financial and Operating Data Overview, Board of Commissioners Report, Board of Directors Report, Company Profile, Human Resources, Management's Discussion and Discussion on Corporate Performance, Corporate Governance, Social Responsibility, and Financial Reports that have been audited by KAP in the related fiscal year.*

## LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan adalah laporan perusahaan atas program tanggung jawab sosial perusahaan baik dari sisi ekonomi, tata kelola perusahaan yang baik, lingkungan, ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta program CSR yang dilakukan selama setahun di Pertamina Gas. Laporan Keberlanjutan disampaikan kepada pemangku kepentingan melalui media *website*.

## LAPORAN FINANSIAL

Di dalam Laporan Tahunan disampaikan informasi Pernyataan Finansial (*Financial Statement*) Perusahaan, yang merupakan data terbuka sehingga dapat diakses publik maupun pemangku kepentingan lain. *Financial Statement* disusun sesuai standar akuntansi internasional (IFRS) dan memberikan pengungkapan informasi secara lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perusahaan.

Melalui *Financial Statement* di dalam Laporan Tahunan 2017, Pertamina Gas telah menyampaikan informasi dan data keuangan yang sepatutnya diketahui para pemangku kepentingan.

## PAMERAN

Pertamina Gas secara aktif mempromosikan bisnis perusahaan dengan mengikuti berbagai pameran baik di dalam maupun di luar negeri. Keikutsertaan dalam pameran tersebut dilakukan dengan membuka *booth* secara mandiri ataupun bekerja sama dengan PT Pertamina (Persero) dan afiliasi Pertamina lainnya. Melalui pameran ini, Pertamina Gas berkesempatan untuk menyampaikan rencana pengembangan bisnis perusahaan dan prospek usahanya. Sepanjang tahun 2017, Pertamina Gas telah mengikuti pameran sebagai berikut:

## SUSTAINABILITY REPORT

*The Sustainability Report is the company's report on corporate social responsibility programs in terms of economy, good corporate governance, environment, employment, occupational safety and health, and CSR program conducted for a year at Pertamina Gas. The Sustainability Report is submitted to stakeholders through the website.*

## FINANCIAL REPORT

*In the Annual Report there is an information of the Financial Statement of the Company which is open data so that it can be accessed by the public or other stakeholders. The Financial Statement is prepared in accordance with international accounting standards (IFRS) and provides complete and accurate disclosure of the Company's financial activities.*

*Through the Financial Statement in the 2017 Annual Report, Pertamina Gas has submitted information and financial data that stakeholders should be aware of.*

## EXHIBITION

*Pertamina Gas is actively promoting the company's business by participating in various exhibitions, both at home and abroad. Participation in the exhibition is done by opening booth independently or in cooperation with PT Pertamina (Persero) and other Pertamina affiliates. Through this exhibition, Pertamina Gas has the opportunity to convey the company's business development plan and its business prospects. Throughout 2017, Pertamina Gas has participated in the following exhibitions:*

**PAMERAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2017***Pertagas Exhibition in 2017*

JUDUL KEGIATAN <i>Event Title</i>		TEMPAT DAN TANGGAL <i>Date and Place</i>
1	IndoGAS 2017	Jakarta, 7-9 Februari 2017
2	Gastech 2017 Exhibition and Conference	Tokyo, 3-7 April 2017
3	Indonesia Energy Efficiency and Conservation Conference & Exhibition	Jakarta, 9-10 Mei 2017
4	The 41st IPA Convention and Exhibition	Jakarta, 17-19 Mei 2017
5	Forum Komunikasi Migas	Palembang, 29-30 Agustus 2017
6	Hari Listrik Nasional 2017	Jakarta, 26-27 September 2017
7	Markplus Conference Day 2017	Jakarta, 8 Desember 2017
8	Pertamina Energy Forum 2017	Jakarta, 12-13 Desember 2017
9	Pasuruan Investment Agriculture, Tourism, Trade Expo 2017	Bandung, 13-16 Desember 2017

**SIARAN PERS**

Pertamina Gas juga mempublikasikan beberapa kegiatan dan peristiwa penting kepada media massa melalui siaran pers perusahaan. Siaran pers ini diberikan baik kepada media cetak maupun media online. Sepanjang 2017 Pertamina Gas telah menerbitkan siaran pers sebagai berikut:

**PRESS CONFERENCE**

*Pertamina Gas also published a number of activities and events important to the mass media through a press release of the company. This press release is given to both print and online media. Throughout 2017 Pertamina Gas has issued the following press releases:*

**SIARAN PERS PERTAGAS SELAMA TAHUN 2017***Pertagas Press Conference in 2017*

TANGGAL <i>Date</i>	JUDUL SIARAN PERS <i>Press Release Title</i>	
1	Januari 2017 20	Rumah Tangga Prabumulih Siap Masak Pakai Gas Bumi 32.000
2	Februari 2017 1	Toto Nugroho Ditunjuk Menjadi President Director Pertagas
3	Maret 2017 22	Laba Pertagas Meningkat Jadi 159 Juta US Dollar
4	Juli 2017 17	Suko Hartono Ditunjuk Sebagai Presiden Direktur Pertagas
5	Juli 2017 19	Gandeng Rekind, Pertagas Mulai Bangun Pipa Gas Grissik-Pusri
6	Agustus 2017 10	Pipa Gresik-Semarang Alirkan Gas Dari JTB
7	Agustus 2017 13	Kementerian ESDM Dorong Pemanfaatan Jaringan Gas Kota di Jawa Timur
8	Agustus 2017 29	Wamen ESDM Resmikan Dimulainya Proyek Pipa Gas Grissik-PUSRI

## MEDIA VISIT

Guna mengoptimalkan pemberitaan mengenai kegiatan perusahaan, Pertamina Gas rutin mengundang media massa untuk mengunjungi lokasi operasi dan proyek perusahaan. Selain itu, Pertamina Gas juga secara khusus mengundang redaktur berbagai media massa untuk berbuka puasa bersama dan menerima paparan kinerja perusahaan dari Direktur Utama Pertamina Gas dan Direksi Anak Perusahaan Pertamina Gas. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 31 Mei 2017.

## PEMBERITAAN DI MEDIA CETAK & ONLINE

Dari seluruh kegiatan publikasi yang dilakukan perusahaan di berbagai media massa, Pertamina Gas melakukan *monitoring* pemberitaan seputar kegiatan perusahaan. Jumlah dan jenis hasil pemberitaan di media cetak dan *online* sepanjang 2017 adalah sebagai berikut:

## MEDIA VISIT

*To optimize the news about the company's activities, Pertamina Gas routinely invites mass media to visit the location of operations and company projects. In addition, Pertamina Gas also specifically invited editors of various mass media to break their fast together and receive exposure to the company's performance from the President Director of Pertamina Gas and the Board of Directors of Pertamina Gas. The event was held on May 31, 2017.*

## COVERAGE IN PRINT & ONLINE MEDIA

*Of all publications conducted by companies in various mass media, Pertamina Gas monitors the news about the company's activities. Here are the number and types of news results in print and online media throughout 2017:*

JUMLAH DAN JENIS PEMBERITAAN PERTAGAS SELAMA TAHUN 2017 <i>Total and Type of Domestic Performance During 2017</i>		
JENIS PEMBERITAAN <i>Type of News</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
1 Positif	815	96%
2 Negatif	34	4%
<b>Total</b>	<b>849</b>	<b>100%</b>

## EMAIL PERUSAHAAN

Alamat email resmi Perusahaan adalah arif.widodo@pertagas.pertamina.com. Email tersebut adalah milik Corporate Secretary Pertamina Gas yang merupakan juru bicara perusahaan.

## COMPANY EMAIL

*The Company's official email address is arif.widodo@pertagas.pertamina.com. The email is owned by Corporate Secretary of Pertamina Gas which is the company's spokesperson.*

# KODE ETIK DAN PAKTA INTEGRITAS

## Ethics Code And Integrity Pact

### Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas telah memiliki Pedoman Etika dan Tata Perilaku sebagai Kode Etik Perusahaan, yang memuat standar penerapan etika terbaik dalam menjalankan bisnis sesuai visi, misi dan budaya yang dimiliki. Kode etik Perusahaan diterapkan sebagai pedoman yang berlaku bagi seluruh pekerja dan jajaran manajemen pada semua tingkat jabatan tanpa kecuali.

Kode etik Perusahaan diperbarui dan disempurnakan secara berkelanjutan setiap tahunnya, Pedoman Etika dan Tata Perilaku Pertamina Gas diperbarui pada 7 Desember 2015 melalui Surat Keputusan No. Kpts-075/DK-PG/2017-SO tanggal 29 Desember 2017 tentang Dokumen Good Corporate Governance yang ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pertamina Gas.

Kode etik Perusahaan disosialisasikan kepada seluruh pekerja melalui pengisian GCG *Compliance Online* pada portal internal PT Pertamina (Persero). Sosialisasi dilakukan setiap tahun dan mencakup seluruh pekerja.

Kode etik Perusahaan diterapkan untuk mengarahkan Pertamina Gas menjadi perusahaan kelas dunia. Dengan demikian, Pertamina Gas akan memberikan manfaat lebih kepada seluruh masyarakat Indonesia, terutama dalam meningkatkan taraf hidup dan mendorong roda perekonomian.

### Isi Penting Kode Etik Perusahaan

Memuat prinsip-prinsip GCG yang dianut oleh Perusahaan.

**Etika usaha Pertamina Gas terhadap hubungannya dengan stakeholders, yakni:**

1. Pemegang Saham;
2. Pekerja;
3. Pekarya;
4. Pelanggan;

### The Company's Ethics Code

*Pertamina Gas already has the Code of Ethics and Code of Conduct as the Company's Ethics Code, containing the best ethical standards for conducting business according to its vision, mission and culture. Company's ethics code is applied as a guideline applicable to all workers and management at all levels of office without exception.*

*The Company's Ethics Code is updated on an ongoing basis annually, the Pertamina Gas's Code of Conduct and Ethics is updated on December 7, 2015 through its Decree no. Kpts-075/DK-PG/2017-SO dated December 29, 2017 on Good Corporate Governance Document signed by the President Commissioner and President Director of Pertamina Gas.*

*The Company's ethics code is socialized to all workers through GCG Compliance Online filling on internal portal of Pertamina (Persero). Socialization is conducted annually and covers all workers.*

*The Company's ethics code is applied to direct Pertamina Gas to become a world class company. Thus, Pertamina Gas will provide more benefits to all Indonesian people, especially in improving living standards and encouraging the economy.*

### Important Content of the Company's Ethics Code

*Contains principles of GCG adopted by the Company.*

***The business ethics of Pertamina Gas on its relationship with stakeholders, namely:***

1. Shareholders;
2. Workers;
3. Employees;
4. Customers;

5. Pesaing;
6. Penyedia Barang/Jasa;
7. Mitra Bisnis;
8. Kreditur;
9. Investor;
10. Pemerintah;
11. Masyarakat;
12. Media Massa;
13. Organisasi Profesi.

**Standar etika usaha Perusahaan terhadap aspek khusus, yakni:**

1. Kebijakan akuntansi dan keuangan;
2. Pemberian donasi;
3. Transaksi afiliasi.

**Standar Tata Perilaku terkait Hubungan Kerja, yakni:**

1. Lingkungan kerja bebas diskriminasi, pelecehan, perbuatan asusila, ancaman dan kekerasan;
2. Hubungan dan kerjasama antar pekerja;
3. Hubungan atasan dan bawahan.

**Standar Tata Perilaku terkait Aspek Khusus yakni:**

1. Integritas dan komitmen;
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan;
3. Kerahasiaan data dan informasi;
4. Penggunaan komunikasi elektronik;
5. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan;
6. Hadiah/cenderamata, jamuan bisnis/hiburan dan lainnya (gratifikasi);
7. Penyuapan;
8. Aktivitas politik;
9. Aktivitas sosial;
10. Perlindungan dan penggunaan aset Perusahaan;
11. Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL);
12. Pencatatan data, pelaporan dan dokumentasi;
13. Penyalahgunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan perjudian;
14. Citra perusahaan.

5. Competitors;
6. Provider of Goods/Services;
7. Business Partners;
8. Creditors;
9. Investors;
10. Government;
11. Society;
12. Mass Media;
13. Professional Organization.

**The Company's business ethics standards on specific aspects, namely:**

1. Accounting and financial policies;
2. Provision of donations;
3. Affiliate transaction.

**Standards of Work-related Code of Conduct, namely:**

1. A work environment free of discrimination, harassment, immorality, threats and violence;
2. Relations and cooperation among workers;
3. The relationship of superiors and subordinates.

**The Standards of Code of Conduct related to the Special Aspect are:**

1. Integrity and commitment;
2. Compliance with laws and regulations;
3. Confidentiality of data and information;
4. Use of electronic communications;
5. Conflict of interest and misuse of position;
6. Gifts/souvenirs, business/entertainment and other entertainment (gratification);
7. Bribery;
8. Political activity;
9. Social activities;
10. Protection and use of Company assets;
11. Health, Safety and Environmental Protection (K3LL);
12. Recording of data, reporting and documentation;
13. Misuse of narcotics, drugs, liquor and gambling;
14. Corporate image.



**Pelaksanaan etika usaha dan tata perilaku, yakni:**

1. Penerapan etika usaha dan tata perilaku;
2. Sosialisasi dan internalisasi;
3. Pelaporan, penanganan dan penegakan pelanggaran;
4. Pembaruan/revisi Code of Conduct.

**Tujuan Penerapan Kode Etik Perusahaan**

Tujuan dari Pedoman etika usaha dan Tata Perilaku adalah:

1. Mengembangkan standar perilaku terbaik bagi insan Perusahaan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sehingga mendorong terciptanya budaya Perusahaan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan serta meminimalkan peluang terjadinya penyimpangan.
3. Menjabarkan nilai-nilai perusahaan sebagai landasan perilaku yang harus diikuti oleh seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan aktivitas kerjanya sehari-hari.
4. Mendorong perbaikan pengelolaan Perusahaan dan pengembangan nilai yang pada akhirnya akan meningkatkan citra Perusahaan.

Pedoman etika usaha dan tata perilaku selanjutnya menjadi acuan perilaku dalam mengelola Perusahaan dengan cakupan:

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas dipatuhinya etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan.
2. Direksi bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan fungsi Internal Audit.

**Implementations of business ethics and governance behavior, namely:**

1. The application of business ethics and code of conduct;
2. Socialization and internalization;
3. Reporting, handling and enforcement of violations;
4. Updating/revising Code of Conduct.

**Objectives of Application of the Company's Ethics Code**

The objectives of the Code of Business Conduct and the Code of Conduct are:

1. To develop the best standards of conduct for Company human beings based on the principles of GCG so as to encourage the creation of corporate culture that is expected, either directly or indirectly will increase the value of the company;
2. To create a healthy and comfortable working environment within the Company and minimize the chances of deviation;
3. To describe the values of the company as the basis of behavior that must be followed by all the Company in carrying out its daily work activities; and
4. To encourage improvements in the Company's management and value development that will ultimately enhance the Company's image.

Guideline of the Code of Business Ethics and Code of Conduct further becomes the reference of the Company's management behavior including that:

1. The Board of Commissioners is responsible for compliance with the Company's business ethics and codes of conduct;
2. The Board of Directors is responsible for the application of business ethics and codes of conduct within the Company assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit function;

3. VP/GM/Chief of Internal Audit, Manajer dan setingkat Manajer bertanggung jawab atas penerapan etika usaha dan tata perilaku di lingkungan unit kerjanya masing-masing.
4. Setiap insan Pertamina Gas mengisi komitmen kepatuhan terhadap etika usaha dan tata perilaku secara *online* dengan menggunakan teknologi berbasis komputer. Dengan demikian, setiap insan Pertamina Gas telah memahami dan setuju untuk mematuhi, untuk selanjutnya didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai Chief Compliance Officer (CCO).

3. *VP/GM/Chief of Internal Audit, Manager and Manager level are responsible for the application of business ethics and codes of conduct within their respective working units;*
4. *Every human being in Pertamina Gas fills compliance commitment to business ethics and conduct behavior online by using computer based technology. Therefore, every person of Pertamina Gas has understood and agreed to comply with it, to be further documented by the Corporate Secretary as Chief Compliance Officer (CCO).*

## Sosialisasi Pedoman Kode Etik

Kode Etik Pertamina Gas disebarakan kepada semua insan Perusahaan melalui berbagai media. Media sosialisasi penyebaran kode etik antara lain melalui:

1. Website
2. Buku saku
3. Spanduk
4. Banner

Untuk mewujudkan perilaku yang berlandaskan kode etik tersebut, terdapat sejumlah inisiatif strategis yang dilakukan Perusahaan, antara lain melalui:

1. Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi serta pekerja untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam setiap langkah Perusahaan, yang tertuang dalam Pakta Integritas yang diperbarui setiap awal tahun.
2. Keteladanan Pimpinan dengan memberi contoh sikap dan perilaku yang tidak bertentangan dengan kebijakan dan peraturan Perusahaan mengenai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
3. Penandatanganan Pakta Integritas seluruh pekerja Perusahaan yang diperbarui setiap tahun.

## Socialization of Guideline of Ethics Code

*Pertamina Gas's Code of Ethics is distributed to all Company personnel through various media. Socialization media to spread code of ethics, among others include:*

1. *Website*
2. *Pocket books*
3. *Spanduk*
4. *Banner*

*To realize the behavior based on the code of ethics, there are a number of strategic initiatives undertaken by the Company, among others through:*

1. *The Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors and employees to implement good corporate governance in every step of the Company, set out in the Integrity Pact that is updated at the beginning of each year.*
2. *Exemplary Leaders by giving examples of attitudes and behaviors that do not conflict with the Company's policies and regulations on Good Corporate Governance.*
3. *The signing of the Integrity Pact of all Company employees is updated annually.*

## Penandatanganan Komitmen Kode Etik Perusahaan

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Kode Etik Perusahaan berupa Code of Conduct (CoC) dan Conflict of Interest (CoI) wajib ditandatangani setiap tahun oleh seluruh insan Pertamina Gas. Pada tahun 2017, sebanyak 73,38% dari total pekerja Pertamina Gas telah menandatangani kedua dokumen kode etik tersebut.

Sementara untuk pakta integritas, hanya ditandatangani oleh level VP, GM, Direksi di awal pengangkatan. Sepanjang 2017, penandatanganan pakta integritas sudah 100% dari total pejabat di level tersebut.

## Mekanisme Sanksi

Pertamina Gas telah menyiapkan mekanisme penegakan atas tindakan yang tidak sesuai Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, antara lain:

1. Setiap insan Pertamina Gas dapat melaporkan melalui sarana *Whistleblowing System* (WBS) apabila ditemukan fakta terjadinya penyimpangan etika usaha dan Tata Perilaku. Tim yang ditunjuk Perusahaan akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur secara tersendiri.
3. Insan Pertamina Gas yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung, sebelum diberikan tindakan pembinaan atau hukuman disiplin.

## Signing the Company's Ethics Code Commitment

*As a form of commitment, the Code of Conduct (CoC) and Conflict of Interest (CoI) must be signed annually by all Pertamina Gas personnel. By 2017, as many as 73.38% of total Pertamina Gas workers signed both documents of the code of ethics.*

*As for the integrity pact, it is only signed by the VP, GM, Board of Directors levels at the beginning of the appointment. Throughout 2017, the signing of an integrity pact was already 100% of total officials at that level.*

## Sanction Mechanism

*Pertamina Gas has prepared enforcement mechanisms for actions that do not comply with the Ethics Code of Business and Code of Conduct, among others:*

1. *Every Pertamina Gas person may report through the Whistleblowing System (WBS) facility if there is a fact of irregularity in business ethics and Code of Conduct. The Team appointed by the Company shall follow up each report and submit its results to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope of its responsibilities.*
2. *The Board of Commissioners and the Board of Directors shall decide on the provision of guidance, disciplinary action and/or corrective action and prevention actions to be carried out by the direct supervisor in their respective environments. The form of sanction given will be arranged separately.*
3. *Persons of Pertamina Gas that conduct deviation of business ethics and behavioral regulation has right to be heard explanation in front of direct superior, before given coaching action or disciplinary punishment.*

4. Pelaksanaan tindakan pembinaan, hukuman disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilakukan oleh fungsi HR.

Dalam kurun waktu periode pelaporan, Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan terkait dugaan pelanggaran pedoman etika usaha dan tata perilaku.

### Konsistensi Penerapan GCG dan Kode Etik Perusahaan

Pertamina Gas berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik terbaik GCG dan secara konsisten melaksanakan kode etik Perusahaan pada setiap kegiatan Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan antara lain melalui:

1. Membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal dan menjadi narasumber/peserta pada berbagai aktivitas berskala nasional terkait dengan upaya pemberantasan korupsi. Selama tahun 2017, tercatat ada nihil (0) pejabat Perusahaan yang menjadi narasumber berbagai aktivitas berskala nasional terkait upaya pemberantasan korupsi.
2. Pelaksanaan Laporan harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan Gratifikasi
3. Implementasi UU No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas KKN. PT Pertamina (Persero) telah mengeluarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 24/C00000/2009-S0 Tentang Kewajiban untuk Melaporkan Harta Kekayaan bagi Pejabat di Lingkungan Pertamina termasuk bagi pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas, yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero).
4. *Board Manual*. *Board Manual* yang merupakan dokumen kesepakatan antara Dewan Komisaris dan Direksi mengenai pedoman dan mekanisme hubungan kerja antar kedua organ, tugas pokok dan tanggung jawab.

4. *Implementation of coaching measures, disciplinary punishment and/or corrective action and prevention are performed by the HR function.*

*Within the reporting period, the Company has received zero (0) reports regarding alleged violations of business ethics guidelines and codes of conduct.*

### Consistency of Application of GCG and the Company's Ethics Code

*Pertamina Gas is committed to implementing GCG best practices and consistently implementing the Company's code of ethics in all of its activities. This is manifested through, among others:*

1. *Building cooperative relationships with external parties and becoming resource persons/participants at various national activities related to efforts to eradicate corruption. During the year 2017, there were zero (0) Company officials who became the source of various national activities related to efforts to eradicate corruption.*
2. *Implementation of State Property Wealth Report (LHKPN) and Gratification*
3. *Execution of the Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean Country and KKN-Free. Pertamina (Persero) has issued Decree of the President Director. 24/C00000/2009-S0 About the Obligation to Report Treasures for Officials in Pertamina Environment including for company officials within Pertamina Gas, which is a subsidiary of Pertamina (Persero).*
4. *Board Manual*  
*It is a document of agreement between the Board of Commissioners and the Board of Directors regarding guidelines and mechanisms of working relations between the two organs, main tasks and responsibilities.*

5. Code of Corporate Governance. Merupakan struktur dan proses yang digunakan oleh organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya.

### Pakta Integritas dan Tata Kelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pertamina Gas secara khusus mewajibkan seluruh pihak yang terlibat dalam proses dan kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani Pakta Integritas. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian yang mungkin dapat terjadi.

Melalui mekanisme pakta integritas dan tata kelola pengadaan barang, tidak ada kegiatan pengadaan barang dan jasa yang terindikasi praktik kecurangan dan/atau ketidaksesuaian.

### Pencegahan Korupsi

Setiap pekerja Pertamina Gas harus menjunjung integritas serta tidak diperbolehkan menoleransi perbuatan suap. Perusahaan mendorong agar pekerja menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perusahaan melindungi identitas pekerja yang memberikan laporan.

Pertamina Gas melarang insan Pertamina Gas untuk memberi atau menerima suap. Adapun pemberian sumbangan atau donasi dan sejenisnya diperbolehkan selama hal tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

5. Code of Corporate Governance

*It is the structure and process used by the Company's organs to improve business success and accountability in order to realize the value of Shareholders in the long term by taking into account the interests of other stakeholders.*

### Integrity Pact and Goods and Services Procurement Governance

*Pertamina Gas specifically requires all parties involved in the procurement process and activities to sign the Integrity Pact. It is an effort to prevent fraudulent practices and/or nonconformities that may occur.*

*Through mechanisms of integrity pact and procurement governance, there is no procurement activity indicated by fraud and/or non-compliance practices.*

### Corruption Prevention

*Every Pertamina Gas worker must uphold integrity and is not allowed to tolerate bribery. The Company encourages workers to report if they are aware of any corruption or potential corruption action. The company protects the identity of the worker who provides the report.*

*Pertamina Gas prohibits Pertamina Gas personnel from giving or receiving bribes. Donations or donations and the like are permitted as long as they are in accordance with the laws and regulations.*

## Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat Perusahaan

Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas juga memiliki kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara (LHKPN). Penerapan kebijakan ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nomor: KPTS56/C00000/2013-S0 tertanggal 19 September 2013 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pertamina (Persero). Surat keputusan tersebut ditandatangani Direktur Utama PT Pertamina (Persero) dan merupakan tindak lanjut pelaksanaan undang-undang No. 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).

Pejabat perusahaan yang berkewajiban menyampaikan LHKPN adalah:

- Direksi
- Vice President/setara
- Manajer/setara
- Komisaris yang tidak sekaligus menjabat sebagai Direksi Pertamina dan bukan pejabat tugas perbantuan.

LHKPN dari pejabat perusahaan di lingkungan Pertamina Gas disampaikan kepada fungsi *compliance* PT Pertamina (Persero), untuk diteruskan kepada pihak berwenang. hingga akhir periode pelaporan sudah ada 64 LHKPN yang disampaikan atau 100% dari total 64 pejabat Perusahaan yang menjadi wajib lapor.

## Reporting the assets of Company Officials

As a subsidiary of Pertamina (Persero), Pertamina Gas also has a policy on compliance of a Report of State Official Assets (LHKPN). The implementation of this policy refers to the Decree of the President Director of Pertamina (Persero) Number: KPTS56/C00000/2013-S0 dated 19 September 2013 on Obligation of a Report of State Official Assets (LHKPN) for officials within Pertamina (Persero). The decree was signed by the President Director of Pertamina (Persero) and is a follow-up to the implementation of Law no. 28 of 1999 on the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).

Company officials who are obliged to submit LHKPN are:

- Board of Directors
- Vice President/equivalent
- Manager/equivalent
- Commissioner who does not at the same time serve as Pertamina's Board of Directors and not a task officer.

LHKPN from company officials within Pertamina Gas shall be submitted to the compliance function of PT Pertamina (Persero), to be forwarded to the authorities. up to the end of the reporting period there have been 64 LHKPNs submitted or 100% of the total 64 Company officials who are required to report.

### HASIL ASSESSMENT PENERAPAN GCG Result of Assessment of GCG Application

KETERANGAN <i>Information</i>	WAJIB LAPOR <i>Compulsory Reporting</i>	TELAH LAPOR <i>Already Reported</i>	BELUM LAPOR <i>Not Reported</i>
Total LHKPN	64	64	0
Percentage LHKPN	100%	100%	0%

## Evaluasi Pedoman Etika dan Tata Perilaku

Perusahaan melakukan evaluasi terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk mengetahui dan mengukur bagaimana kesesuaian Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dengan kebutuhan Perusahaan serta efektivitas dari program implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, pengembangan terhadap Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan dan perbaikan dari program implementasinya akan dilakukan secara berkesinambungan.

Pelaksanaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) ini diharapkan dapat menjamin Perusahaan melakukan aktivitas bisnis yang beretika baik secara prinsip maupun praktis.

Perubahan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perusahaan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kehidupan sosial, adat istiadat, norma, maupun perubahan dan perkembangan bisnis Perusahaan.

Komitmen dan dukungan seluruh Pekerja, Pelanggan dan Mitra Kerja merupakan kunci keberhasilan implementasi Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) dalam aktivitas operasional Perusahaan sehari-hari. Oleh karenanya, Perusahaan menerima berbagai masukan, kritik dan saran dari pemangku kepentingan terkait.

## Evaluation of Code of Ethics and Code of Conduct

*The Company evaluates the Code of Conduct to know and measure how it complies with the Company's requirements and the effectiveness of the implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct implemented. Based on the results of the evaluation, the development of the Company's Code of Conduct and improvement of its implementation program will be carried out continuously.*

*Implementation of Code of Ethics and Code of Conduct is expected to ensure the Company conducts ethical business activities both in principle and in practice.*

*Changes in the Code of Ethics of the Company are in accordance with applicable laws and regulations, social life, customs, norms, and changes and developments of the Company's business.*

*The commitment and support of all Workers, Customers and Partners is key to the successful implementation of the Code of Ethics and Code of Conduct in the Company's day-to-day operations. Therefore, the Company receives various inputs, criticisms and suggestions from relevant stakeholders.*

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) diterapkan dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai bagian dari upaya menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. WBS juga berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang diterapkan di lingkungan Pertamina Gas, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero). Ketentuan mengenai WBS di PT Pertamina (Persero) diatur dalam Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/ N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013, dan Surat Keputusan No.Kpts-15/c00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/ Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui *Compliance Online System* serta Whistleblowing System, tertanggal 13 April 2012.

Hingga akhir tahun 2017, Perusahaan telah melakukan berbagai program untuk meningkatkan pemahaman terhadap kebijakan/ketentuan pelaporan atas dugaan penyimpangan (*whistleblowing system*) yang terdapat dalam *Code of Conduct* Perusahaan. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan memperbarui pedoman *Code of Corporate Governance* dan (*CoCG*) dan *Code of Conduct* (*CoC*) pada 29 Desember 2017.

#### Pertimbangan Pemberlakuan WBS

Pemberlakuan dan penerapan WBS di lingkup Pertamina Gas, didasarkan pada pertimbangan:

*The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) is implemented in order to support the implementation of good corporate governance (GCG) as part of the efforts to uphold the principles of transparency and accountability. WBS also serves as a mechanism to mitigate potential risks and to create a Company environment which is free of collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.*

*The violation reporting system or Whistleblowing System (WBS) implemented within Pertamina Gas refers to WBS of PT Pertamina (Persero). The provisions concerning WBS in PT Pertamina (Persero) are governed in the Guidelines of Work Order of Whistleblowing System Organization (WBS) of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 2nd revision dated March 25th 2013 and Decree No. Kpts-15/c00000/2012-S0 on Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Refusal, Acceptance, Granting of Gift/Souvenir and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Program through Compliance Online System and Whistleblowing System, dated April 13th 2012.*

*By the end of 2017, the Company has undertaken various programs to improve understanding towards the reporting policies/provisions on alleged deviation (whistleblowing system) contained in the Company's Code of Conduct. One of the steps taken is by updating the Code of Corporate Governance (CoCG) and Code of Conduct (CoC) on December 29th 2017.*

#### Consideration of WBS Enforcement

*The implementation and application of WBS in the scope of Pertamina Gas are based on the following considerations:*



1. Mendeteksi dan mencegah kecurangan (*fraud*)
2. Mencegah perbuatan yang dapat merusak reputasi Perusahaan
3. Mengikuti anjuran Pemerintah dan Regulator
4. Memperlihatkan komitmen manajemen untuk menciptakan lingkungan kerja yang etis
5. Mencegah penyalahgunaan pendapatan yang dapat menyebabkan kerugian
6. Menanggulangi perbuatan yang tidak semestinya dengan biaya pencegahan yang rendah
7. Meningkatkan standar kerja dan kekompakan di lingkungan kerja
8. Meningkatkan kontrol terhadap *fraud* dan korupsi yang sesuai dengan praktik-praktik terbaik.

Penerapan WBS di Pertamina Gas dirancang untuk isu-isu terkait:

1. Korupsi
2. Pencurian
3. Pelanggaran hukum dan aturan perusahaan
4. Kecurangan laporan keuangan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan

### Prinsip Pelaporan WBS di Pertamina Gas:

1. Rahasia  
Prinsip ini mencakup:
  - a. perlindungan terhadap identitas pelapor;
  - b. perlindungan terhadap pelaksana investigasi dan pelapor;
  - c. hanya pihak-pihak terbatas/tertentu yang mengetahui;
  - d. penerapan asas praduga tidak bersalah.
2. Anonim  
Prinsip ini menjamin adanya kemungkinan untuk tidak mengungkap identitas pelapor, sehingga memberikan jaminan rasa aman kepada pelapor.

1. *Detecting and preventing cheating (fraud)*
2. *Preventing acts that could damage the Company's reputation*
3. *Following the advice of the Government and Regulator*
4. *Demonstrating the management's commitment to create an ethical work environment*
5. *Preventing misuse of income which may cause losses*
6. *Tackling undue behavior with low prevention costs*
7. *Improving work standards and cohesiveness in the work environment*
8. *Improving control over fraud and corruption in accordance with best practices.*

*The implementation of WBS at Pertamina Gas is designed for issues related with:*

1. *Corruption*
2. *Theft*
3. *Violation of law and company rules*
4. *Fraudulent financial statements*
5. *Conflict of interest*
6. *Bribery*

### WBS Reporting Principles at Pertamina Gas:

1. *Confidentiality*  
*This principle includes:*
  - a. *protection towards the rapporteur's identity;*
  - b. *protection towards investigators and rapporteurs;*
  - c. *only limited/certain parties shall aware;*
  - d. *application of presumption of innocence principles.*
2. *Anonymity*  
*This principle guarantees the possibility of not disclosing the identity of the rapporteur, thus providing guarantee of security to the rapporteur.*

3. Independen
  - a. WBS Pertamina Gas dikelola secara profesional
  - b. Pengaduan yang ditindaklanjuti hanya yang memenuhi kriteria
  - c. Tidak dimungkinkan untuk terjadinya intervensi terhadap laporan.

## Mekanisme Pelaporan Pelanggaran

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas telah menyediakan berbagai saluran yang dapat digunakan para pekerja dan pemangku kepentingan lain untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan terjadinya pelanggaran terhadap etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjaga kepercayaan pelapor, seluruh laporan akan diterima oleh konsultan independen. Untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, pelapor juga dapat memilih menjadi anonim.

## Alur pelaporan WBS Pertamina Gas:

1. Pelapor menghubungi WBS, melalui beberapa saluran yang tersedia
2. Konsultan Eksternal WBS mengajukan pertanyaan kepada pelapor, memberikan nomor identifikasi pelaporan, membuat laporan penyingkapan tertulis dan memberikan rekomendasi, laporan penyingkapan kemudian dimasukkan ke dalam *e-Room*
3. Tim Compliance melakukan telaah awal
4. Apabila tidak benar laporan akan ditutup
5. Apabila benar dilakukan investigasi oleh Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance
6. Apabila tidak terbukti, laporan ditutup
7. Apabila terbukti akan diberikan sanksi

3. Independent
  - a. WBS Pertamina Gas is professionally managed
  - b. Complaints that are acted upon only those that meet the criteria
  - c. It is not possible for any intervention to rapporteur.

## Violation Reporting Mechanism

*By the end of 2017, Pertamina Gas has provided various channels that can be used by workers and the other stakeholders to submit report on alleged violations of business ethics, code of conduct, Company regulations, and the applicable statutory regulations.*

*In order to protect the rapporteur's confidence, all reports shall be received by an independent consultant. In order to maintain the confidentiality of the rapporteur's identity, rapporteur may also choose to be anonymous.*

## WBS reporting flow of Pertamina Gas:

1. *The Rapporteur contacts WBS through a number of available channels*
2. *WBS External Consultant asks the rapporteur, provides reporting identification number, prepares written disclosure report and makes recommendations, the disclosure report is then inputted to e-Room*
3. *Compliance Team conducts initial review*
4. *Incorrect report will be closed*
5. *If it is found correct, it will be investigated by Internal Audit/Security/Bunker Operation & Compliance*
6. *If it is not proven, the report is closed*
7. *If proven, to be sanctioned*

## Perlindungan bagi Pelapor

Perusahaan juga memberikan jaminan perlindungan bagi para pelapor. Perlindungan bagi pelapor diberikan dalam bentuk:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan hal-hal yang dilaporkan
2. Perlindungan hukum terhadap konsekuensi yang timbul akibat pelaporan
3. Perlindungan terhadap gangguan/ancaman fisik bagi pelapor
4. Jaminan untuk tidak mendapatkan tindakan diskriminasi seperti menghambat pembinaan karier, mutasi, dan perintah kedinasan lainnya.

Perlindungan terhadap pelapor akan tidak berlaku pada kondisi:

1. Diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia.
2. Sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan tujuan Panduan Tata Kelola Perusahaan.
3. Diperlukan dalam proses hukum.

## Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Penanganan pengaduan pelanggaran dalam mekanisme WBS di lingkungan Pertamina Gas dikelola oleh Internal Audit. Selain itu juga oleh fungsi Compliance PT Pertamina (Persero).

Penanganan pengaduan dugaan pelanggaran dapat dilakukan melalui koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait isi pelaporan, serta pihak-pihak berwenang di internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan.

Bila hasil pemeriksaan atas laporan yang disampaikan telah patut diduga sebagai bentuk perbuatan tindak pidana, maka Perusahaan akan menyerahkan penanganan tindak lanjut pelaporan

## Protection of Rapporteurs

*The Company also provides a guarantee of protection for the reporting parties. Protection for rapporteur shall be provided in the form of:*

1. *Security of confidentiality of the rapporteur's identity and the matters being reported*
2. *Legal protection against any consequences arising from reporting*
3. *Protection against harassment/physical threat to the rapporteur*
4. *Guarantee of non-discrimination such as inhibiting career coaching, transfer and other official orders.*

*Protection against the rapporteur shall be invalid under the following conditions:*

1. *Required in connection with reports or investigations conducted by the Government of Indonesia.*
2. *Pursuant to the Company's interests and the purpose of Corporate Governance Guidelines.*
3. *Required in legal proceedings.*

## Complaint Handling and the Complaint Management Party

*Handling of violation complaint in WBS mechanism within Pertamina Gas shall be managed by the Internal Audit. Moreover, also by the Compliance function of PT Pertamina (Persero).*

*The handling of alleged violation complaint can be conducted through coordination with the parties related to the report content, as well as the authorities within the Company's internal and external.*

*In terms of the investigation on the submitted report is properly suspected as criminal conduct, the Company shall submit further handling of the reporting based on the positive law applicable*

berdasarkan hukum positif yang berlaku di Indonesia. Sanksi akan dijatuhkan kepada pihak yang menjadi terlapor, bila telah ada putusan pengadilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

### Saluran Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Telepon : +62 21 381 5909/5910/5911  
Faks : +62 21 381 5912  
Email : [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)  
Dropbox : tersedia di lobi Kantor Pusat  
SMS/WA : +62 811 861 5000  
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>  
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600  
JKP 10026

### Hasil Penanganan Pengaduan

Sampai dengan akhir periode pelaporan Perusahaan telah menerima nihil (0) laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui WBS, sehingga tidak ada laporan yang perlu ditindaklanjuti.

*in Indonesia. Sanctions shall be imposed to the reported party, in terms of a court's verdict having permanent legal power.*

### Channels for the Submission of Alleged Violation Report

Telephone : +62 21 381 5909/5910/5911  
Facsimile : +62 21 381 5912  
Email : [pertaminaclean@tipoffs.com.sg](mailto:pertaminaclean@tipoffs.com.sg)  
Dropbox : available at the Headquarter's lobby  
SMS/WA : +62 811 861 5000  
Web : <https://pertaminaclean.tipoffs.info>  
Mailbox : Pertamina Clean PO BOX 2600 JKP 10026

### Process Complaint Handling

*Up to the end of reporting period the Company has received zero (0) allegedly violation reports submitted through WBS, so there are no reports to be followed up.*

JUMLAH PELAPORAN PELANGGAN <i>Number of Reports</i>				
SELESAI PROSES <i>Processed</i>			DALAM PROSES <i>In Process</i>	
JUMLAH PELAPORAN <i>Total Reports</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>	JUMLAH <i>Total</i>	PERSENTASE <i>Percentage</i>
Nihil	Nihil	0%	Nihil	0%

### Rencana Pengembangan WBS

Pada kurun waktu tahun 2017 Pertamina Gas telah melakukan beberapa pengembangan untuk mengefektifkan keberadaan dan pelaksanaan WBS, meliputi:

### WBS Development Plan

*In 2017 Pertamina Gas has conducted several developments for the effectiveness of existence and implementation of WBS, including:*

1. Sosialisasi saluran penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas yang menggunakan saluran yang sama dengan Pertamina serta tata cara penggunaan saluran tersebut.
2. *Monitoring* dan evaluasi hasil penyampaian laporan dugaan pelanggaran di Pertamina Gas sepanjang tahun 2017.

## Gratifikasi

Pertamina Gas juga terikat pada Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan dan Pemberian Hadiah atau Cenderamata dan Hiburan (*Entertainment*), yang diberlakukan PT Pertamina (Persero). Untuk itu, Perusahaan mewajibkan Dewan Komisaris, Direksi maupun para pejabat perusahaan dan pekerja, untuk menyampaikan pelaporan gratifikasi setiap bulan.

Pelaporan terkait gratifikasi dilakukan melalui GCG Online Pertamina <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. Selama tahun 2017, dari 379 pekerja tetap baik di Pertamina Gas maupun di Anak Perusahaan Pertamina Gas, sebanyak 87% pekerja telah mengisi pelaporan gratifikasi setiap bulannya.

Dari seluruh laporan tersebut tidak ada laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti secara internal Perusahaan maupun ke Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

1. *Socialization of reporting channel for alleged violation in Pertamina Gas which uses the same channel as Pertamina as well as the procedure of channel usage.*
2. *Monitoring and evaluation of the submission of reports of alleged violations at Pertamina Gas throughout 2017.*

## Gratification

*Pertamina Gas is also bound to Guidelines on Gratification, Refusal, Acceptance and Granting of Gifts or Souvenirs and Entertainment (Entertainment), which is enforced by PT Pertamina (Persero). Therefore, the Company obliges the Board of Commissioners, Board of Directors as well as the company's officials and workers, to submit monthly gratification report.*

*Reporting related to gratification shall be conducted through the Pertamina GCG Online <http://ptmkpwebapp03.pertamina.com/gratifikasi/>. In 2017, out of 379 permanent workers in Pertamina Gas and Pertamina Gas' subsidiary companies, 87% of workers have filled out monthly gratification report.*

*Of all these reports there are no incoming reports to be followed up internally by the Company or the Corruption Eradication Commission (KPK).*

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Heterogeneity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pertamina Gas yakin bahwa faktor keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan berkontribusi positif terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan yang tidak mengenal perbedaan gender dan bersifat non diskriminatif.

Pada periode 2017, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Pertamina Gas tercermin dalam pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana diuraikan pada tabel di bawah ini:

*Pertamina Gas believes that heterogeneity factor in the aspects of expertise, experience and educational background shall positively contribute to the effectiveness of execution of duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the Company implements a policy not acknowledging difference of genders and is non-discriminative.*

*In the 2017 period, heterogeneity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors or Pertamina Gas is reflected in education, work experience, age and sex, as described in the following table:*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS <i>Heterogeneity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors</i>						
NAMA Name	JABATAN Position	USIA Age	JENIS KELAMIN Gender	PENDIDIKAN Education	PENGALAMAN KERJA Work Experience	
Yenni Andayani	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	52	Perempuan <i>Female</i>	Hukum <i>Law</i>	Gas, Energi Baru & Terbarukan Perencanaan strategis dan pengembangan bisnis	<i>Gas, New &amp; Renewable Energy Strategic planning and business development</i>
Surat Indrijarso	Komisaris <i>Commissioner</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>	Teknik Petroleum Teknik Gas <i>Teknik Petroleum Teknik Gas</i>	Pemberdayaan Manusi & Budaya Tata Ruang dan Wilayah Perbatasan	<i>Human and Cultural Empowerment Spatial Planning and Border Area</i>
Djohardi Angga Kusumah	Komisaris <i>Commissioner</i>	56	Laki-laki <i>Male</i>	Ekonomi Manajemen <i>Economic Manajement</i>	Gas, Energi Baru, & Terbarukan Operasional Gas Perencanaan strategis	<i>Gas, New &amp; Renewable Energy Gas Operation Strategic Planning</i>
Rini Widyastuti	Komisaris <i>Commissioner</i>	42	Perempuan <i>Female</i>	Hukum <i>Law</i>	Hukum	<i>Law</i>

**KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERTAMINA GAS**  
*Heterogeneity Of The Composition Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors*

NAMA <i>Name</i>	JABATAN <i>Position</i>	USIA <i>Age</i>	JENIS KELAMIN <i>Gender</i>	PENDIDIKAN <i>Education</i>	PENGALAMAN KERJA <i>Work Experience</i>	
Hadi Mustofa Djuraid	Komisaris <i>Commissioner</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>	Pendidikan Bahasa & Seni <i>Pendidikan Bahasa &amp; Seni</i>	Komunikasi Publik Media Jurnalistik	<i>Public Communication Media Journalism</i>
Suko Hartono	Direktur Utama <i>President Director</i>	49	Laki-laki <i>Male</i>	Teknik Kimia <i>Teknik Kimia</i>	Gas, Energi Baru & Terbarukan Pengembangan Bisnis Produk dan teknologi	<i>Gas, New &amp; Renewable Energy Business Development Product and Technology</i>
Achmad Herry Syarifuddin	Direktur <i>Director</i>	52	Laki-laki <i>Male</i>	Teknik Kimia <i>Teknik Kimia</i>	Stakeholder Relation Investor Relation Engineering	<i>Stakeholder Relation Investor Relation Engineering</i>
Indra Setyawati	Direktur	52	Perempuan <i>Female</i>	Teknik Kimia <i>Teknik Kimia</i>	Perencanaan Pengembangan Bisnis	<i>Planning Business Development</i>
Tenny R.A. Rusdy	Direktur <i>Director</i>	53	Perempuan <i>Female</i>	Akuntansi Manajemen	Retail Keuangan	<i>Retail Finance</i>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berasal dari latar belakang, jenis kelamin, dan kompetensi yang beragam. Hingga saat ini, Perusahaan sedang dalam proses penyusunan kebijakan tentang keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan pengungkapannya.

*From the above table we can observe that members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company come from various background, sexes and competence. Up to now, the Company is in the process of compiling policies concerning heterogeneity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors and its revelation.*







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social  
Responsibility

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

### Environmental and Social Responsibility

Pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu hal penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan TJSL juga menjadi bagian dari upaya PT Pertamina Gas memenuhi prinsip-prinsip keberlanjutan, demi kesinambungan usaha di masa mendatang.

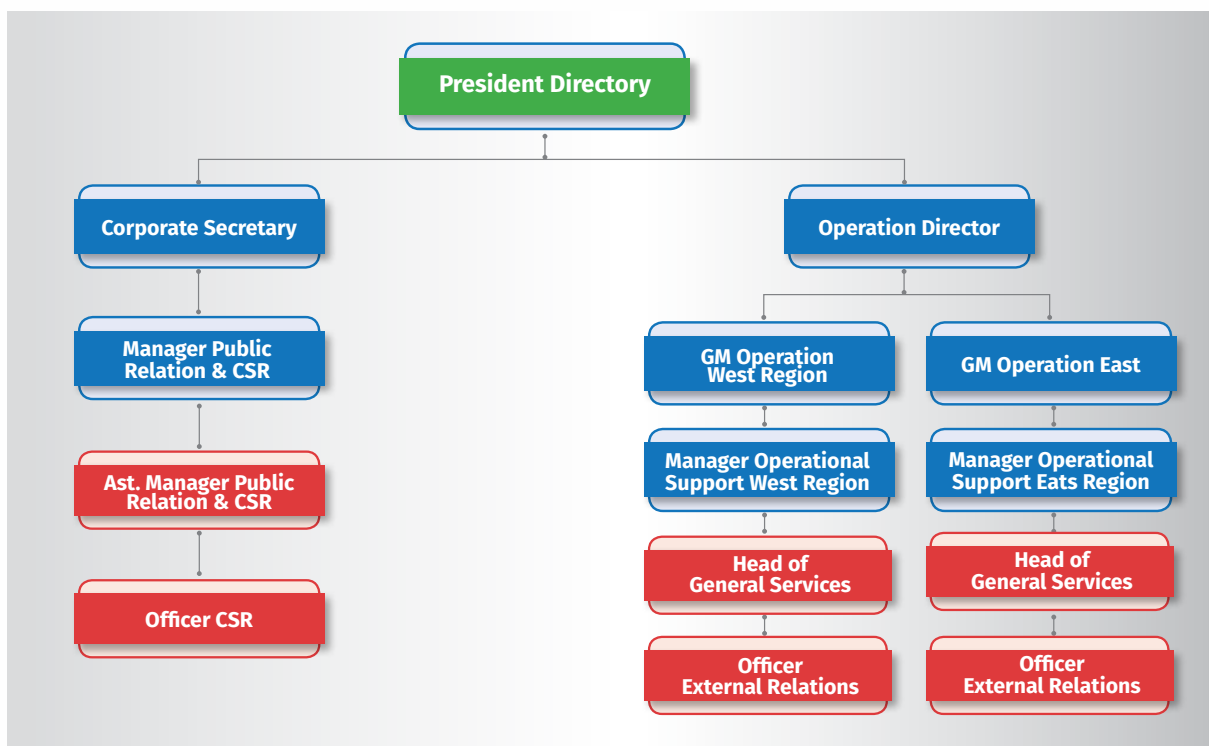
*The fulfillment of social and environmental responsibility (ECSR) is one of the important things in the implementation of good corporate governance. The performance of ECSR is also part of PT Pertamina Gas's efforts to fulfill the principles of sustainability, for the sake of business continuity in the future.*

#### Struktur Organisasi CSR

Pemenuhan TJSL diwujudkan antara lain dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR). Sesuai struktur organisasi Perusahaan, pengelolaan CSR menjadi tugas dan tanggung jawab fungsi Corporate Secretary dan Area Operasi. Di fungsi Corporate Secretary, tugas tersebut dilaksanakan oleh Manager Public Relation & CSR, sedangkan di Area Operasi, pelaksanaan CSR dilakukan oleh Manager Operational Support West Region dan Manager Operational Support East Region.

#### Organizational Structure of CSR

*The fulfillment of ECSR is realized, among others, by performing corporate social responsibility or Corporate Social Responsibility (CSR). In accordance with the organizational structure of the Company, the management of CSR becomes the duty and responsibility of Corporate Secretary and Operations Area functions. In the Corporate Secretary function, the duty is carried out by Public Relation & CSR Manager, while in the Operation Area, CSR is performed by Manager Operational Support West Region and Manager Operational Support East Region.*



## Visi, Misi dan Tujuan CSR

Perusahaan telah merumuskan visi, misi dan tujuan CSR. Program-program dan kegiatan CSR yang dilaksanakan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi dan tujuan CSR.

### VISI

Menuju kehidupan lebih baik

### MISI

Melaksanakan komitmen Perusahaan atas tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang memberikan nilai tambah kepada setiap pemangku kepentingan untuk mendukung pertumbuhan Perusahaan.

### TUJUAN

Membantu Pemerintah dalam memperbaiki Indeks Pembangunan Manusia Indonesia dan membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mendukung pencapaian tujuan untuk membangun reputasi Perusahaan.

## Dasar Acuan

1. Undang-Undang No.25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal. Pasal 15 (b) menjelaskan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Pengertian tanggung jawab sosial perusahaan: adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.
2. Undang-undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.  
Pasal 74 mengatur tentang perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam, wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan

## Vision, Mission and Objective of CSR

*The company has formulated the vision, mission and objective of CSR. CSR programs and activities are managed by taking into account the vision, mission and objective of CSR.*

### VISION

*Towards a better life.*

### MISSION

*Paying the Company's commitment to social and environmental responsibility, which adds value to each stakeholder to support the Company's growth.*

### OBJECTIVE

*Helping the Government in improving the Indonesian Human Development Index and building harmonious relationships with stakeholders in support of achieving the objective of building the Company's reputation.*

## Basic References

1. Law No.25 Year 2007 on Investment.  
*Article 15 (b) explains that every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. Definition of corporate social responsibility is that inherent in any investment company to keep harmonious and balanced relationships in accordance with the environment, values, norms and culture of local communities.*
2. Law No.40 of 2007 on Limited Companies.  
*Article 74 provides that a company engaged in natural resources shall be obliged to carry out Environmental and Social Responsibility that is budgeted and calculated as the cost of the company, being carried out with observance to*

sebagai biaya perusahaan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

3. Undang-Undang No.22/2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.  
Pasal 40 mengatur bahwa Badan Usaha atau Badan Usaha Tetap menjamin keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan hidup disamping juga ikut bertanggung jawab dalam mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat.

Penjelasan Pasal 40, ayat (5) menyebut, yang dimaksud dengan: ikut bertanggung jawab mengembangkan lingkungan dan masyarakat setempat, adalah keikutsertaan perusahaan dalam mengembangkan dan memanfaatkan potensi dan kemampuan masyarakat setempat, antara lain dengan cara mempekerjakan tenaga kerja dalam jumlah dan kualitas tertentu, serta meningkatkan lingkungan hunian masyarakat, agar tercipta keharmonisan antara perusahaan dengan masyarakat sekitarnya.

4. Peraturan Menteri (Permen) BuMN No Per-05/ MBu/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No.Per-08/MBu/2013 Tentang Program Kemitraan Badan usaha Milik Negara dengan usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.

## Haluan Besar Kegiatan

Pertamina Gas melaksanakan CSR sebagai bagian dari TJSL dengan melibatkan para pemangku kepentingan pada kegiatan operasional yang menjadi bahasan dalam Laporan ini. Setiap kegiatan CSR ditetapkan melalui proses bertahap.

Tahapan penyusunan dan pelaksanaan kegiatan CSR

*decency and fairness.*

3. Law No.22/2001 on Oil and Gas.

*Article 40 provides that Business Entities or Permanent Enterprises ensure the safety and the health of the work and the management of environment while also being responsible to develop the environment and the local community.*

*Article 40, paragraph (5) states that "responsibility of developing environment and local community is the participation of the company in developing and exploiting the potentials and capabilities of local communities, among others by employing a certain number of labors with certain quality and improving the environment of the community, in order to create harmony between the company and surrounding community.*

4. BUMN Ministerial Regulation (Permen) No. Per-05/MBu/2007 as amended lastly with Ministerial Regulation No. 08/MBu/2013 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Program.

## Main Course of Activities

*Pertamina Gas conducts CSR as part of ECSR by involving the stakeholders in the operational activities discussed in this Report. Each CSR activity is defined through a gradual process.*

*Stages of preparation and performance of CSR activities*

1. Penyusunan program CSR dimulai dengan *social mapping* yang dilakukan di area operasional Pertamina Gas. Selain *social mapping*, Perusahaan juga mempertimbangkan proposal/ permintaan masyarakat.
2. Hasil *social mapping* dan proposal/permintaan masyarakat disusun dalam rencana kerja dan anggaran CSR.
3. Seluruh rekapitulasi program diajukan kepada PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Alokasi anggaran kemudian ditentukan oleh PT Pertamina (Persero) melalui persetujuan RKA.
4. Usulan program CSR yang tidak masuk dalam alokasi dana PT Pertamina (Persero) akan dipenuhi oleh dana internal Pertamina Gas.
5. Pertamina Gas menyampaikan program-program CSR yang disetujui kepada area.
6. Area menentukan pelaksanaan program CSR, baik melalui penunjukan konsultan atau pelaksanaan sendiri.
7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh masing-masing area dan dilaporkan ke fungsi PR dan CSR Pertamina Gas Pusat.

## Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan

Pertamina Gas telah melakukan identifikasi kelompok-kelompok yang merupakan pemangku kepentingan Perusahaan. Proses identifikasi para pemangku kepentingan dilakukan melalui pemetaan sosial pada masing-masing area operasi.

Pertamina Gas senantiasa membangun komunikasi dua arah dengan para pemangku kepentingan. Secara berkala dilakukan pertemuan dengan para pemangku kepentingan, guna mengetahui kebutuhan mereka dan memastikan pelaksanaan TJSI termasuk program-program CSR telah dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

1. *The preparation of CSR program starts with social mapping conducted in the operational area of Pertamina Gas. In addition to social mapping, the Company also considers community proposals.*
2. *The results of social mapping and community proposals are arranged in CSR work plans and budgets.*
3. *All program recapitulation is submitted to PT Pertamina (Persero) as the holding company. The budget allocation is then determined by PT Pertamina (Persero) through RKA approval.*
4. *The proposed CSR program that is not included in the allocation of funds of PT Pertamina (Persero) will be supported by internal funds of Pertamina Gas.*
5. *Pertamina Gas delivers approved CSR programs to the area.*
6. *The area determines the implementation of the CSR program, either through the appointment of the consultant or self-implementation.*
7. *Monitoring and evaluation activities are carried out by each area and reported to PR and CSR functions of Pertamina Gas Center.*

## Approaches to Stakeholders

*Pertamina Gas has identified the groups of the Company's stakeholders. The process of identifying stakeholders is done through social mapping in each operating area.*

*Pertamina Gas always builds two-way communication with stakeholders. Periodic meetings with stakeholders are made to assess their needs and to ensure that performance of the ECSR including CSR programs has been able to meet those needs.*

## PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>		FREKUENSI PERTEMUAN <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>	
<b>PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>RUPS</li> <li>Town hall meeting.</li> <li>Management walk through.</li> <li>Kunjungan lapangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>GMS</li> <li>Town hall meeting.</li> <li>Management walk through</li> <li>Field Visit</li> </ul>	Minimal satu kali per tahun <i>At least once per a year</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan</li> <li>Pembayaran deviden.</li> <li>Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring and evaluation of Company performance</li> <li>Dividend Payment.</li> <li>Company's Financial Statement Accuracy</li> </ul>
<b>PEMERINTAH / GOVERNMENT</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat dengar pendapat dengan DPR</li> <li>Rapat koordinasi dengan Kementerian ESDM dan BPH Migas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hearings with Parliament</li> <li>Coordination Meeting with Nuinistry of Energy and Mineral Resources and Oil and Gas BPH.</li> </ul>	Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurusan izin usaha dan regulasi di bidang migas.</li> <li>Koordinasi terkait proyek Perusahaan.</li> <li>Pembahasan Neraca Gas nasional.</li> <li>Pembayaran pajak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Management of Business permission and regulations in oil and gas area.</li> <li>Company's project related Coordination.</li> <li>Discussion of national Gas Balance.</li> <li>Tax Payment.</li> </ul>
<b>PEKERJA / EMPLOYEE</b>				
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan Serikat Pekerja Sesuai Kebutuhan</li> <li>Pertemuan dengan manajemen (Town hall meeting).</li> <li>Management walk through.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Establishment of Workers Union as Needed</li> <li>Meeting with Management (Town hall meeting).</li> <li>Management walk through.</li> </ul>	Sesuai Kebutuhan <i>As needed</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat.</li> <li>Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guarantees for freedom of association and opinion.</li> <li>Health and safety assurance</li> <li>Equality, well-being and clarity of career level.</li> </ul>
<b>PELANGGAN / CUSTOMER</b>				
Pertemuan dan rapat koordinasi.	<i>Coordination meetings</i>	Minimal satu kali per bulan. <i>At least once per month.</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi terhadap perubahan kontrak GTA/GSA.</li> <li>Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Coordination to GTA/GSA contract amendments.</li> <li>Monthly coordination of customer needs.</li> </ul>
Survei Kepuasan Pelanggan	<i>Customer satisfaction survey</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>		

## PENDEKATAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Approaches to Stakeholders

METODE PELIBATAN <i>Method of Engagement</i>		FREKUENSI PERTEMUAN <i>Frequency of Meeting</i>	TOPIK <i>Topics</i>	
<b>PENYEDIA BARANG &amp; JASA / PENYEDIA BARANG &amp; JASA</b>				
Pelaksanaan kontrak pengadaan jasa/ barang.	<i>Execution of goods and services procurement contract.</i>	Sebelum memulai pekerjaan. <i>Before work begins</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjelasan lingkup pekerjaan.</li> <li>• Sertifikasi CCMS</li> <li>• Peraturan penagihan biaya Pekerjaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Explanation of Scope of Work</i></li> <li>• <i>Certification of CCMS</i></li> <li>• <i>Work Billing Rules</i></li> </ul>
Penilaian kinerja mitra kerja/ kontraktor.	<i>Evaluation of partner/contractor</i>	Setelah selesai pekerjaan. <i>After work completed.</i>		
Sosialisasi peraturan penagihan pembayaran	<i>Socialization of payment billing rules</i>	Minimal satu kali per tahun. <i>At least once per year.</i>		
<b>MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN / MASYARAKAT DI SEKITAR PERUSAHAAN BERKEGIATAN</b>				
Pemetaan sosial.	<i>Social mapping.</i>	Minimal satu kali per tiga tahun <i>At least once per three years</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi proyek termasuk pembebasan lahan untuk jalur proyek pipa gas.</li> <li>• Pelaksanaan CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Project socialization including land acquisition for gas pipeline project.</i></li> <li>• <i>CSR eperformance</i></li> </ul>
Sosialisasi Program CSR.	<i>CSR Program Socialization.</i>	Minimal satu kali sebelum pelaksanaan program <i>At least once before program execution</i>		
Program CSR	<i>CSR Program</i>	Berkelanjutan setiap tahunnya <i>Sustained annualy</i>		
Pertemuan dengan warga	<i>Meeting with communities</i>	Minimal satu kali setiap tahun <i>At least once per year</i>		

## Pembiayaan dan Dampak Keuangan

Pada tahun 2017, Perusahaan telah menempatkan dana pembiayaan program/kegiatan CSR, sebesar Rp7.955.928.627,-. Jumlah tersebut naik 74% dibanding tahun 2016 Rp4.563.534.782,-.

Sumber dana yang ditempatkan tersebut berasal dari:

1. Dana operasional Pertamina Gas yang berasal dari dana operasional fungsi Sekretaris Perusahaan, Area operasi, dan Biaya Investasi Proyek.
2. PT Pertamina (Persero), yang berasal dari anggaran fungsi CSR. Penempatan dana tersebut tidak memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Pemanfaatan dana diprioritaskan untuk membiayai program/kegiatan pada lima bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat.

## Financing and Financial Impact

*In 2017, the Company has distributed funds for CSR programs/activities, amounting to Rp 7,955,928,627,. The amount is up 74% compared to 2016 Rp.4.563.534.782,-.*

*The distributed sources of funds are collected from:*

1. *Pertamina Gas operational funds collected from operational funds of functions of the Corporate Secretary, Operations Area, and Project Investment Costs.*
2. *PT Pertamina (Persero), collected from CSR function budget. The distribution of such funds has no effect on the Company's financial performance. Fund utilization is prioritized to finance programs/activities in five areas, namely education, health, environment, infrastructure and community empowerment.*

SUMBER DANA CSR TAHUN 2017 CSR Fund Source in 2017	
JENIS SUMBER DAYA Resource Type	NILAI Amount
Anggaran PT Pertamina (Persero)/ Budget PT Pertamina (Persero)	Rp 3.117.446.555
Anggaran PT Pertamina Gas/ Budget of PT Pertamina Gas	Rp 4.838.483.072
<b>Total Biaya CSR / Total CSR Cost</b>	<b>Rp 7.955.929.627</b>

Dalam menjalankan program CSR sebagai bentuk pemenuhan TJSJL, Pertamina Gas selalu melakukan pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

1. Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
2. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

*In executing the CSR programs as a form of ECSR performance, Pertamina Gas always makes social mapping. The objectives of social mapping are:*

1. *to identify social conditions and community needs.*
2. *to ensure that CSR programs/activities are more effective, efficient, and well targeted.*



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

## Environment-related Social Responsibility

Pertamina Gas memenuhi TJSL terkait lingkungan hidup dengan mengacu pada UU No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bersama segenap pemangku kepentingan, PT Pertamina Gas berkomitmen untuk tidak hanya fokus terhadap proses pencapaian ekonomi, tetapi juga pada upaya bersama dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

Seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perusahaan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Pertamina Gas memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

### Fungsi QM & HSE

Pelaksanaan penerapan praktik-praktik terbaik pengelolaan lingkungan hidup di Pertamina Gas, menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Secara struktural, fungsi QM & HSE dipimpin oleh seorang Manajer yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Fungsi QM & HSE dibantu pimpinan tertinggi di wilayah operasi dan juga fungsi HSE di Area operasi.

*Pertamina Gas meets environment-related CSR with reference to the Law no. 32 of 2009 on the Protection and Management of the Environment. Together with all stakeholders, PT Pertamina Gas is committed to focusing not only on the process of economic achievement but also on joint efforts to safeguard and preserve the environment.*

*All operations and business activities of the Company always include environmental studies and environmental management in order to reduce potential environmental impacts. Periodically, Pertamina Gas submits performance reports related to the protection and management of the environment to the relevant agencies responsible for environmental management.*

### QM & HSE function

*Application of the best practices of environmental management in Pertamina Gas is the duty and the responsibility of Quality Mangement & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions. Structurally, the QM & HSE function is led by a Manager who is responsible to the President Director. QM & HSE function is assisted by the highest leadership in the operating area as well as HSE function in the Operation Area.*

## Profil Manager Quality Management & HSE

## Profile of Manager of Quality Management & HSE



### I Ketut Sudiarta

Manager Quality Management & HSE

I Ketut Sudiarta menjabat sebagai Manager QM&HSE PT Pertamina Gas sejak 1 Mei 2014. Beliau lahir di Mataram, tanggal 16 Januari 1964, dan merupakan lulusan S1 Teknik Industri Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1991.

Karier profesional beliau di Pertamina dimulai sejak tahun 1993 di departemen LL & KK, UPPDN III, dilanjutkan sebagai Kepala Lingkungan Keselamatan & Kesehatan Kerja di UPMS III (2002), Ka. LKKK UPMS VII (2004), HSE Area Manager Sumbagut (2009), HSE Area Manager Jawa Bagian Barat (2010), dan HSE Area Manager Jatim & Balinus (2011).

*I Ketut Sudiarta has served as the Manager QM&HSE PT Pertamina Gas since May 1, 2014. He was born in Mataram, on January 16, 1964, and completed his undergraduate study on Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology, in 1991.*

*His professional career in Pertamina began since 1993 in the HSE Department, UPPDN III, continued by serving as the Head of Environment, Occupational Safety & Health at UPMS III (2002), Head of HSE at UPMS VII (2004), HSE Area Manager in Sumbagut (2009), HSE Area Manager in Western Java Area (2010), and HSE Area Manager in East Java, Bali & Nusa Tenggara (2011).*

## Memahami Potensi Dampak

Setiap kegiatan operasi di lingkungan Pertamina Gas telah dilengkapi dokumen terkait pengelolaan lingkungan, yang mencakup Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL).

Melalui dokumen-dokumen tersebut, Pertamina Gas mengidentifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasi yang dilaksanakan.

## Understanding the Potential of Impact

*Every operational activity within Pertamina Gas has been completed with documents related to environmental management, including Analysis of Environmental (AMDAL) or Efforts of Environmental Management & Environmental Monitoring (UKL & UPL).*

*Through these documents, Pertamina Gas identifies the potential impacts of the operation performance. Furthermore, the Company wisely manages and*

Selanjutnya, Perusahaan mengelola potensi dampak tersebut secara bijak dan memantau secara berkesinambungan, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup, Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

*continuously monitor the potential impact, so as not to have any negative impacts on the environment, the Company and its stakeholders.*

Pada tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan penyusunan dokumen UKL & UPL, pengurusan izin lingkungan serta sertifikasi peralatan terkait dengan pengembangan bisnis, yakni:

*In 2017, the Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development:*

<b>PENYUSUNAN DOKUMEN UKL &amp; UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS</b> <i>The Company prepared UKL &amp; UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development</i>				
No.	JUDUL Title		STATUS Status	
<b>PROYEK/ Project</b>				
1	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa gas Kuala Tanjung	<i>Working on UKL/UPL Documents of Gas Pipeline Project in Kuala Tanjung</i>	Selesai (Rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batubara)	Completed (Recommendation from Environmental Office of Kabupaten Batubara)
2	Pengerjaan Adendum Dokumen UKL.UPL Pipa Gas Muara Karang-Muara Tawar-Tegalgede (termasuk PDTA-PDTI dan Jumper Line)	<i>Working on the UKL/UPL Documents Addendum of Muara Karang-Muara Tegalgede gas pipelines (including PDTA-PDTI and Jumper Line)</i>	On progress	On progress
3	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Semare	<i>Working on UKL/UPL Documents of Semare Pipeline Project</i>	Selesai (Rekomendasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pasuruan No.667/106/424.081/2018)	Completed (Recommendation from Environmental Office of Kabupaten Pasuruan No.667/106/424.081/2018)
4	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai	<i>Working on UKL/UPL Documents of Gas Pipe Gas Project of Lapangan Cantik-Simpang Y Cambai</i>	On progress	On progress
5	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas BOB Siak Pusako	<i>Working on UKL/UPL Documents of BOB Siak Pusako Pipeline Project</i>	On progress	On progress
6	Pengerjaan Dokumen UKL/UPL Proyek Pipa Gas Cikarang Listirindo - TGD	<i>Working on UKL/UPL Documents of Cikarang Listirindo - TGD Gas Pipeline Project</i>	On progress	On progress
7	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa PIER Sidoarjo	<i>Working on UKL/UPL Documents of PIER Sidoarjo Pipeline</i>	On progress	On progress
8	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa INL	<i>Working on UKL/UPL Documents of INL Pipeline</i>	On progress	On progress
9	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa MCCI	<i>Working on UKL/UPL Documents of MCCI Pipeline</i>	On progress	On progress
10	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Polytama Propindo	<i>Working on UKL/UPL Documents of Polytama Propindo Pipeline</i>	On progress	On progress

**PENYUSUNAN DOKUMEN UKL & UPL, PENGURUSAN IZIN LINGKUNGAN SERTA SERTIFIKASI PERALATAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN BISNIS**

The Company prepared UKL & UPL documents, environmental management license and equipment certification related to business development

No.	JUDUL Title		STATUS Status	
11	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Pelita Cengkareng Paper	Working on UKL/UPL Documents of Pelita Cengkareng Paper Pipeline	On progress	On progress
12	Pekerjaan dokumen UKL/UPL Pipa Maspion I	Working on UKL/UPL Documents of Maspion I Pipeline	On progress	On progress
<b>OPERASI / Operation</b>				
1	Pekerjaan DPLH Pipa Tempino - Sungai Gerong	Work of Tempino - Sungai Gerong Pipeline DPLH	On progress	On progress
2	Pekerjaan DELH Kegiatan Pengangkutan Gas Bumi PT Pertamina Gas KAL Area di SKG Tanjung Santan dan SKG Bontang	Work of DELH of Gas Transportation of PT Pertamina Gas in KAL Area in SKG Tanjung Santan and SKG Bontang	On progress	On progress

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - PROJECT**

Certification of Segment Equipment

AREA / RUAS	
Sertifikasi Peralatan Ruas Gresik – Semarang	Certification of Gresik – Semarang Segment Equipment
Sertifikasi Peralatan Ruas Porong – Grati	Certification of Porong – Grati Equipment
Sertifikasi Peralatan PKG- Looping	Certification of PKG- Looping Equipment
Sertifikasi Peralatan Grissik Pusri	Certification of Grissik Pusri Equipment
Sertifikasi Peralatan Semare	Certification of Semare Equipment

**PELAKSANAAN SERTIFIKASI PERALATAN - AREA OPERASI**

Pelaksanaan Sertifikasi Peralatan - Area Operasi

NO	JENIS PERALATAN Type of Tools	NSA	CSA	SSA	WJA	EJA	KAL	TOTAL
A	KATUP PENGAMAN / SECURITY COVER	46	32	84	185	32	29	<b>408</b>
B	BEJANA TEKAN/ PRESS HIM	54	26	143	98	19	26	<b>366</b>
C	TANGKI PENIMBUN/ PLAN TANK	0	8	0	0	8	0	<b>16</b>
D	PESAWAT ANGKAT/ LIFT AIRCRAFT	2	3	8	22	7	3	<b>45</b>
E	PIPA PENYALUR/ DISTRIBUTING PIPE	6	13	18	10	5	6	<b>58</b>
F	PERALATAN PUTAR/ ROTATOR	11	21	15	24	15	5	<b>91</b>
G	PERALATAN LISTRIK/ ELECTRICAL EQUIPMENT	2	13	10	32	22	0	<b>79</b>
H	INSTALASI/ INSTALLATION	5	7	8	4	12	0	<b>36</b>
<b>TOTAL</b>		<b>126</b>	<b>123</b>	<b>286</b>	<b>375</b>	<b>120</b>	<b>69</b>	<b>1.099</b>

Semua kegiatan yang teridentifikasi berpotensi menimbulkan dampak lingkungan pada masing-masing Area operasi telah diawasi dan dievaluasi melalui penetapan tujuan, sasaran, dan Program Manajemen Lingkungan (PML), termasuk terhadap rencana kegiatan pengembangan. PML mencakup kegiatan pencegahan pencemaran, penataan peraturan dan perbaikan berkelanjutan.

## Pencapaian PROPER

Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup adalah pencapaian PROPER, yang merupakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan. Penilaian PROPER dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, sebagai pihak berwenang dalam pengawasan pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

Selain menjadi indikator keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup, PROPER juga menjadi mekanisme Pertamina Gas untuk terus berinovasi agar mengedepankan pelestarian lingkungan, penghematan sumber daya, dan peningkatan kesejahteraan sosial.

Sampai dengan akhir tahun 2017, Perusahaan memastikan tidak ada Area operasi yang mendapatkan penilaian PROPER Merah. Tahun ini, Pertamina Gas berhasil mencatatkan pencapaian PROPER Hijau untuk 4 (empat) area operasi. Proper Hijau menandakan Area operasi telah melakukan pengelolaan lingkungan hidup lebih dari yang dipersyaratkan (*Beyond Compliance*), telah mempunyai sistem pengelolaan lingkungan hidup, melakukan upaya 4R (*reduce, reuse, recycle, dan recovery*), serta memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

Selain itu, 2 (dua) area operasi Pertamina Gas yaitu Western Java Area (WJA) dan Eastern Java Area (EJA) juga berhasil menjadi kandidat PROPER

*All activities identified to potentially have an environmental impact on each operational area have been monitored and evaluated through goal setting, objectives and Environmental Management Program (PML), including on the development plan. PML includes pollution prevention, regulatory and continuous improvement activities.*

## PROPER Achievement

*One indicator of the success of environmental management is the achievement of PROPER, which is the Corporate Performance Rating Program in Environmental Management. PROPER rating is conducted by the Ministry of Environment and Forestry, as the authority in supervising environmental management in Indonesia.*

*In addition to being an indicator of the success of environmental management, PROPER is also a Pertamina Gas mechanism to keep innovating in order to promote environmental preservation, to save resources, and to improve social welfare.*

*Up to the end of 2017, the Company ensures that no Operating Areas obtained Red PROPER ratings. This year, Pertamina Gas succeeded in achieving Green PROPER for 4 (four) operation areas. Green Proper indicates that an Operation Area has been managing the environment Beyond Compliance, has an environmental management system, has 4R (reduce, reuse, recycle, and recovery) effort, and has a good relationship with the surrounding community.*

*In addition, 2 (two) operation areas of Pertamina Gas namely Western Java Area (WJA) and Eastern Java Area (EJA) also succeeded in becoming Golden*

Emas. Pencapaian ini menandakan seluruh kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan di kedua area tersebut dapat menjadi *role model* bagi area operasi lainnya.

*PROPER candidates. This achievement signifies that all environmental management activities carried out in both areas can be role models for other areas of operation.*

PENCAPAIAN PROPER PERTAMINA GAS 2017				
Pencapaian PROPER Pertamina Gas 2017				
AREA OPERASI Operational Area	2017	2016	2015	2014
Southern Sumatera Area (SSA)	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Biru/ Blue	Hijau/ Green
Western Java Area (WJA)	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Hijau/ Green
Eastern Java Area (EJA)	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Hijau/ Green
Kalimantan Area	Hijau/ Green	Hijau/ Green	Biru/ Blue	Biru/ Blue

## Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Seluruh area operasi Pertamina Gas telah mendapatkan sertifikasi standar internasional (ISO) terkait pengelolaan lingkungan hidup. Sertifikasi tersebut menandakan pengelolaan lingkungan hidup pada seluruh Area operasi telah memenuhi standar internasional pengelolaan lingkungan hidup.

## Certification of Environmental Area

*The entire operation area of Pertamina Gas has been certified as international standard (ISO) related to environmental management. The certification indicates that environmental management in all areas of operation has fulfilled the international standard of environmental management.*

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP				
Certification of Environmental Area				
No	Sertifikat Certificate	Tanggal Terbit Date of Issue	Masa Berlaku Effective Time	Badan Sertifikasi Certificating Body
NORTHERN SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	28 Desember 2017	28 Desember 2018	NQA
2	ISO 14001 : 2015	8 Januari 2018	28 Desember 2018	NQA
3	OHSAS 18001 : 2007	8 Januari 2018	8 Januari 2019	NQA
4	PAS 99 : 2012	8 Januari 2018	9 Januari 2019	NQA
5	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	Pertamina
CENTRAL SUMATERA AREA				
1	ISO 9001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
2	ISO 14001 : 2015	29 July 2015	28 July 2018	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	29 July 2015	28 July 2018	BSI
4	PAS 99 : 2012	9 Januari 2018	9 Januari 2018	NQA
4	ISRS 7 – Level 4	22 Desember 2017	-	DNV GL

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP <i>Certification of Environmental Area</i>				
No	Sertifikat <i>Certificate</i>	Tanggal Terbit <i>Date of Issue</i>	Masa Berlaku <i>Effective Time</i>	Badan Sertifikasi <i>Certificating Body</i>
<b>SOUTHERN SUMATERA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2008	28 May 2014	27 May 2017	BSI
2	ISO 14001 : 2004	28 May 2014	27 May 2017	BSI
3	OHSAS 18001 : 2007	28 May 2014	27 May 2017	BSI
4	PAS 99 : 2012	28 May 2014	27 May 2017	BSI
5	ISRS 7 – Level 6	22 December 2017	-	Pertamina
<b>WESTERN JAVA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2008	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2004	3 June 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	3 June 2016	2 June 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina
<b>EASTERN JAVA AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2015	19 August 2016	15 September 2018	SGS
2	ISO 14001 : 2004	19 August 2016	19 August 2019	SGS
3	OHSAS 18001 : 2007	27 May 2016	26 May 2019	SGS
4	ISRS 7 – Level 6	6 December 2017	-	Pertamina
<b>KALIMANTAN AREA</b>				
1	ISO 9001 : 2008	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
2	ISO 14001 : 2015	30 December 2016	14 September 2018	Tuv NoRd
3	OHSAS 18001 : 2007	30 December 2016	23 December 2019	Tuv NoRd
4	ISRS 7 – Level 5	22 December 2017	-	Pertamina

## Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi

Energi dibutuhkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Perusahaan maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi dipenuhi dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain.

## Energy Management and Utilization

*Energy is needed and utilized for the Company's operational activities as well as other supporting activities. Energy requirements are met from the utilization of primary energy sources, either self-generated or acquired through other parties.*

Pertamina Gas melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi. Secara berkala Perusahaan melakukan audit energi pada seluruh Area operasi.

Pertamina Gas melaksanakan audit energi berlandaskan pada:

- Undang-undang No. 30 Tahun 2007 Tentang Energi.
- Instruksi Presiden No. 13 Tahun 2011 Tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 Tentang Konservasi Energi.
- PP No. 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Energi.

Pada tahun 2017, Perusahaan menindaklanjuti hasil audit energi dan rekomendasi yang diberikan, guna mengoptimalkan pemanfaatan energi dan meningkatkan efisiensi energi.

Program/kegiatan efisiensi yang dilaksanakan pada tahun 2017 meliputi:

1. Area operasi WJA menerapkan optimalisasi "proses kompresi gas" untuk menurunkan konsumsi bahan bakar gas secara signifikan. Sebelumnya Area operasi WJA menerapkan pola penyaluran gas kondisi normal dari Cilamaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat ke Tegalgede, Kabupaten Bekasi, dan terakhir di Bitung, Kabupaten Tangerang, Banten.
2. Penambahan komponen listrik tenaga surya (*solar cell*) dan lampu LED menggantikan lampu penerang jalan merkuri, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan umur lampu LED lebih lama. Penambahan komponen pemasangan lampu LED di dalam ruangan, sehingga menurunkan konsumsi energi listrik dan menjadikan penerimaan cahaya lebih terang sehingga pengguna lebih nyaman serta aman.

*Pertamina Gas has made various efforts to optimize the management and utilization of energy. Periodically, the Company conducts energy audits in all operating areas.*

*Pertamina Gas conducts an energy audit based on:*

- *Law no. 30 Year 2007 on Energy.*
- *Presidential Instruction no. 13 Year 2011 on Energy and Water Saving.*
- *Government Regulation (PP) No.70 Year 2009 on Energy Conservation.*
- *PP no. 14 Year 2012 on Energy Management.*

*In 2017, the Company followed up on the results of the energy audit and recommendations provided, in order to optimize energy utilization and improve energy efficiency.*

*The efficiency programs/activities performed in 2017 included:*

1. *WJA operating area applied optimization of "gas compression process" to significantly lower gas fuel consumption. Previous WJA operation area applied the normal gas distribution pattern from Cilamaya, Karawang regency, West Java to Tegalgede, Bekasi Regency, and finally in Bitung, Tangerang Regency, Banten.*
2. *The addition of solar electric components (solar cell) and LED lights replaced mercury road lights, thus reducing the consumption of electrical energy and LED lamp life longer. The addition of LED light fixture components in the room reduced the consumption of electrical energy and made the reception of light brighter so that the user felt more comfortable and safe.*



3. Perubahan sistem penggantian AC split berumur lebih dari lima tahun dan eeR  $\leq 10$  dengan AC memiliki eeR  $\geq 14$ . Inisiatif ini menjadikan pengisian *refrigerant* lebih rendah serta meningkatkan kesadaran hemat energi. Kualitas udara dari AC baru lebih baik serta menurunkan konsumsi energi.
  4. Penambahan unit *solar cell* dari 11 unit menjadi 24 unit *solar cell* menjadikan Area operasi SSA.
  5. Pemanfaatan energi *solar cell* pertama dan terbanyak di Pertamina Gas Operation West Region.
  6. Penggantian tujuh unit pendingin udara (AC) dengan nilai eeR 14 sehingga konsumsi listrik menjadi lebih efisien, serta pemasangan timer pengatur on/off AC untuk membantu perubahan perilaku agar memanfaatkan AC secukupnya dan terjadwal.
  7. Penggunaan auto stop yang dipasang pada unit *jockey pump*, yang merupakan bagian dari sistem hidran dan digunakan untuk menjaga tekanan pada pipa pemadam kebakaran di stasiun. Secara umum *jockey pump* bekerja secara terus menerus selama 24 jam sehingga memakan daya listrik cukup besar, dengan melakukan modifikasi sistem kontrol auto stop, maka *jockey pump* hanya akan bekerja saat tekanan dalam pipa di bawah 40psi dan di atas 120psi.
3. *Change of split AC replacement system was more than five years old and eeR  $\leq 10$  with AC had eeR  $\geq 14$ . This initiative made charging refrigerants lower and raised energy-saving awareness. Air quality from new air conditioners was better as well as lower energy consumption.*
  4. *Addition of solar cell unit from 11 units to 24 units of solar cell to make SSA operation area.*
  5. *The first and most utilization of solar cell energy in Pertamina Gas Operation West Region.*
  6. *Replacement of seven air conditioning units with eeR 14 values so that electricity consumption became more efficient, as well as installation of an on/off air conditioning timer to assist in behavioral changes to make use of sufficient and scheduled air conditioning.*
  7. *Use of auto stop mounted on the jockey pump unit, which is part of the hydrant system and used to maintain pressure on the fire station at the station. In general, the jockey pump works continuously for 24 hours so it consumes considerable electric power, by modifying the auto stop control system, the jockey pump will only work when the pressure in the pipe is below 40psi and above 120psi.*

## Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Lain

Sejak tahun 2009 Pertamina Gas bersama dengan PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan, telah menunjukkan komitmen nyata mereduksi emisi gas rumah kaca (GRK).

## Control of Green House Gas Emissions and Other Emissions

Since 2009 Pertamina Gas, together with PT Pertamina (Persero) as its holding company, has demonstrated a real commitment to reduce greenhouse gas (GHG) emissions.

Kegiatan yang telah dilakukan mencakup pelaksanaan penghitungan dan pelaporan beban emisi GRK, yang mencakup CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O. Tiga jenis GRK lain yaitu hfcs, Pfc, dan Sf<sub>6</sub> telah diidentifikasi tidak dibangkitkan dari kegiatan Pertamina Gas, sehingga tidak dimasukkan dalam perhitungan beban emisi.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2009, yang mengatur inventarisasi sumber emisi GRK, kuantifikasi beban emisi GRK dan pelaporan beban emisi GRK secara periodik.

Pengukuran dilaksanakan pada 11 distrik di seluruh Area operasi, meliputi sumber emisi langsung (*direct emission*) dari proses utama kegiatan transmisi gas. Pertamina Gas juga menghitung emisi yang berasal dari lepasan gas dari katup, *flense*, *connectors*, alat pelepas tekanan (PRV), kompresor, kebocoran dari peralatan proses dan komponennya.

Metodologi perhitungan beban emisi GRK dan pencemar udara pada laporan tahun 2017 ini didasarkan pada perhitungan "data aktivitas dikalikan dengan faktor emisi" dan tidak digunakan metode pengukuran emisi.

Perhitungan beban emisi GRK dan emisi pencemar udara, untuk masing-masing sumber emisi dilakukan sesuai dengan ketersediaan data dan tingkat akurasi data yang diinginkan. Pendekatan estimasi perhitungan beban emisi tersebut dikenal dengan istilah 'tier', dan dikenal adanya tingkatan 'tier-i, tier-2, tier 3, dan tier-4'.

*Activities that have been carried out include the implementation of the calculation and reporting of GHG emission load, including CO<sub>2</sub>, CH<sub>4</sub>, N<sub>2</sub>O. Three other types of GHGs, hfcs, Pfc, and Sf<sub>6</sub> have been identified not generated from Pertamina Gas activities, so they are not included in the calculation of emission load.*

*It has been done as a form of compliance with the Regulation of the State Minister of the Environment. 13 of 2009, regulating the inventory of GHG emission sources, quantification of GHG emission load and periodic reporting of GHG emission load.*

*Measurements have been carried out in 11 districts throughout the Operation Area, including direct emission sources from the main process of gas transmission activities. Pertamina Gas also has calculated emissions from gas release from valves, flenses, connectors, pressure relievers (PRVs), compressors, leaks from process equipment and components.*

*The methodology for calculating GHG emission loads and air pollutants in the 2017 report was based on the calculation of "activity data multiplied by emission factor" and no emission measurement method is used.*

*The calculation of GHG emission loads and air pollutant emissions, for each emission source was carried out in accordance with the availability of data and the desired level of data accuracy. The estimation approach for emission load calculation is known as 'tier', and is known for 'tier-i, tier-2, tier 3, and tier-4' levels.*

**TINGKATAN EMISI PERHITUNGAN BEBAN EMISI DAN DATA AKTIVITAS***Emission Depth of Emissions and Activity Data Calculation*

<b>SUMBER EMISI</b> <i>Emission source</i>	<b>Tingkatan Emisi</b> <i>Level of Emission</i>	<b>Data Aktivitas</b> <i>Activity Data</i>	
Pembakaran Dalam <i>Pembakaran Dalam</i>	Tier 3b	Volume gas, kecepatan alir	<i>Gas Volume, flow speed</i>
Suar bakar (Flaring) Fugitive <i>Suar bakar (Flaring) Fugitive</i>	Tier 2	Volume gas flare, volume gas transmisi, jenis bahan bakar.	<i>Flare gas volume, transmission gas volume, type of fuel.</i>
	Tier 3	Pendekatan peralatan: Jenis dan jumlah peralatan (panjang pipa transmisi dan kompresor).	<i>Approach of equipment: The type and quantity of equipment (length of transmission pipes and compressors).</i>

**INTENSITAS EMISI GRK TAHUN 2017***Intensity of GRK Emission in 2017*

<b>AREA OPERASI</b> <i>Operational Area</i>	<b>INTENSITAS EMISI (TON CO2 EQ/TOE)</b> <i>Emission Intensity (Ton CO2 eq/TOE)</i>			
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Southern Sumatera Area	0.00455	0.00424	0.00605	0.00755
Western Java Area	0.00412	0.00435	0.0042	0.00382
Eastern Java Area	0.00220	0,00222	0,00213	0,00201
Kalimantan Area	0.002213	0.00295	0.01975	0.02541

**Reduksi Emisi GRK**

Hingga akhir periode pelaporan Pertamina Gas meneruskan upaya untuk mengurangi emisi GRK. Hal ini dilakukan sebagai dukungan pada kebijakan Pemerintah mengurangi emisi GRK secara nasional, sesuai Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 Tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) Penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 Tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Sektor Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.

Ada beberapa langkah yang dilakukan Pertamina Gas pada tahun 2017, baik langsung maupun tidak langsung untuk mendukung upaya mengurangi emisi GRK melalui penerapan teknologi ramah lingkungan.

**Reduction of GRK Emission**

Until the end of the reporting period Pertamina Gas had continued efforts to reduce GHG emissions. It was a support of the Government's policy to reduce GHG emissions nationally, in accordance with Presidential Regulation no. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Reduction and Presidential Regulation No.71 of 2011 on the Implementation of National Greenhouse Gas Inventory in the Oil and Gas Sector in Indonesia.

There were several steps taken by Pertamina Gas in 2017, either directly or indirectly to support efforts to reduce GHG emissions through the application of environmentally friendly technologies.

#### a. Area operasi WJA

Pertamina Gas WJA berhasil menurunkan emisi dengan mempercepat proses penerimaan cairan hasil *pigging* pipa 32" dengan mendesain sistem penerimaan cairan hasil *pigging* di Citarik - Tegalgede. Inovasi ini dilakukan dengan mengubah sistem penerimaan cairan di SKG Tegalgede dengan penambahan *piping* sistem baru dan K.O Drum, di mana sebelumnya saat proses penerimaan cairan, gas yang ikut terdorong oleh *pigging* dibuang ke *Flaring* (Suar Bakar), namun dengan modifikasi ini tidak ada lagi gas yang terbuang ke suar bakar, gas tersebut dialirkan kembali ke pipa. Inovasi ini merupakan hasil temuan tim internal perusahaan sebagai bentuk pencegahan terhadap pencemaran udara yang diakibatkan adanya gas yang disalurkan suar bakar, di mana perusahaan melakukan desain, fabrikasi, dan pemasangan di lokasi. Inovasi ini juga telah mendapatkan pengakuan hak paten Nomor Paten IDS000001559 dengan judul Sarana Pembersihan Kondensat Pada Saluran utama Suar Bakar Jaringan Pipa, serta berhasil memperoleh penghargaan Satya Lencana dari Presiden RI sesuai Keppres No. 82 tahun 2015.

Upaya lain dilakukan melalui pembuatan *sand dunes trap* yang dikombinasikan dengan vegetasi mangrove. Inovasi ini dilakukan dengan menambahkan komponen dan memodifikasi desain, di mana umumnya *sand dune traps* yang digunakan untuk mengatasi abrasi air laut hanya berupa tumpukan pasir yang dipasang di sepanjang garis pantai. Pertamina Gas WJA memodifikasi desain *sand dune traps* tersebut dengan menambahkan tanaman mangrove, sehingga mangrove akan tumbuh dengan sempurna karena abrasi air laut masih di tahan oleh *sand dune*, dan tanaman mangrove yang telah tumbuh sempurna tadi otomatis dapat menjadi pemecah ombak alami. Di sisi lain, abrasi air laut pun dapat diminimalisasi dan kebocoran pipa akibat pergeseran tanah karena abrasi air

#### a. WJA Operational Area

*Pertamina Gas WJA succeeded in reducing emissions by accelerating the process of receiving the pigging liquid 32 "by designing a pigging liquid acceptance system in Citarik - Tegalgede. This innovation was made by altering the fluid receiving system in SKG Tegalgede with the addition of new piping system and KO drum, where previously during the fluid receiving process, the gas that was driven by the pigging was thrown into Flaring (Suar Bakar), but with this modification no more gas which was wasted into a flare, the gas was flowed back to the pipe. This innovation was the result of the company's internal team findings as a form of prevention against air pollution caused by the gas fueled by burning flame, where the company did the design, fabrication and installation on site. This innovation also gained recognition of patent patent IDS000001559 under the title of Condensation Cleaning Facility on Main Channel of Burning Pipe Network, and successfully won Satya Lencana award from President RI according to Presidential Decree no. 82 years 2015.*

*Another effort was made through the creation of a sand dunes trap combined with mangrove vegetation. This innovation was done by adding components and modifying the design, where generally sand dune traps used to overcome abrasion of seawater were just a pile of sand that was installed along the coastline. Pertamina Gas WJA modified the design of sand dune traps by adding mangrove plants, so the mangrove would grow perfectly because the abrasion of sea water was still resistant by sand dune, and mangrove plants that grew perfectly automatic could be a natural breakwaters. On the other hand, sea water abrasion could be minimized and pipe leak due to land shifts because of sea water abrasion might be avoided. Design, installation, sand dune making, and mangrove planting were conducted*

laut dapat dihindarkan. Desain, pemasangan, pembuatan *sand dune*, dan penanaman mangrove dilakukan oleh internal perusahaan dan inovasi ini telah mendapatkan penghargaan internasional dalam ajang International Conference On Quality (ICQ) di Jepang. Inovasi ini juga sudah didaftarkan untuk perolehan hak paten.

#### b. Area operasi SSA

Program unggulan untuk menurunkan emisi GRK melalui modifikasi *seat* dan *piston* pada *drain control valve* suar bakar. Kondisi kualitas gas seringkali tidak menentu dan kerap membawa cairan yang mengandung deposit karbon, hal ini menyebabkan *seat* dan *piston (stem)* pada *control valve* mengalami kerusakan akibat, di mana kandungan deposit karbon menyumbat celah di antara kedua komponen tersebut, sehingga *control valve* tidak mampu menutup sempurna dan akhirnya dapat dilalui oleh gas (*passing*). Bila hal ini terus menerus terjadi, maka *seat* dan *piston* akan tergerus dan terkorosi. Dengan rusaknya *seat* dan *piston* maka gas (*passing*) akan terlepas ke suar bakar dan besarnya mencapai 2 hingga 3 kali lipat dari kondisi normal.

## Emisi Lain

Emisi lain yang mendapat perhatian Pertamina Gas adalah emisi yang mengandung substansi penipis lapisan ozon (Ozone Depleting Substances atau ODS). Emisi ODS antara lain berasal dari pemakaian *refrigerant* berbasis chlorofluorocarbon (CFC). Sampai dengan akhir tahun 2017, Pertamina Gas tidak lagi menggunakan *refrigerant* berbasis CFC dan menggantikannya dengan MUSICOOL yang lebih ramah lingkungan.

## Keanekaragaman Hayati

Komitmen Pertamina Gas dalam mengelola lingkungan hidup juga diwujudkan pada upaya

*by internal companies and this innovation earned international awards in the International Conference On Quality (ICQ) event in Japan. This innovation was also registered for the acquisition of patents.*

#### b. SSA Operational Area

*It was a flagship program to reduce GHG emissions through seat and piston modifications on a fire burner drain control valve. Gas quality conditions were often erratic and often carried liquids containing carbon deposits, causing the seat and piston (stem) to the control valve to be damaged, where the carbon content contents clogged the gap between the two components, so the control valve could not close perfect and finally be passable by gas (passing). If this happened continuously, then the seat and piston would be eroded and corroded. By the destruction of the seat and the piston, then the gas (passing) would be released to the burning flame and the magnitude reaches 2 to 3 times the normal condition.*

## Other Emissions

*Other emissions of Pertamina Gas's attention included emissions containing ozone depleting substance substances (Ozone Depleting Substances or ODS). ODS emissions were among others derived from the use of chlorofluorocarbon-based refrigerants (CFCs). Until the end of 2017, Pertamina Gas would no longer use CFC-based refrigerants and replaced them with more environmentally friendly MUSICOOL.*

## Biodiversity

*Pertamina Gas's commitment in managing the environment is also manifested in efforts to preserve*

untuk menjaga dan melestarikan keanekaragaman hayati, terutama flora maupun fauna yang ada di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan.

Langkah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan upaya pelestarian kondisi lingkungan hidup, serta meminimalkan perubahan habitat. Beberapa upaya yang telah dilaksanakan untuk perlindungan keanekaragaman hayati di antaranya:

- Penanaman Mangrove
- Penanaman Pohon
- Peningkatan indeks biota air pada area konservasi mangrove
- Peningkatan populasi satwa.

#### 1. Southern Sumatera Area (SSA)

Sejak tahun 2011, Area operasi SSA melakukan penghijauan di SKG Cambai dengan ketersediaan lahan terbuka hijau (RTH) 24.327 m<sup>2</sup>, dari luas total area 71.712,5 m<sup>2</sup>. Inisiatif ini melampaui ketentuan Pemerintah yang menyaratkan setiap bangunan menyediakan RTH 34% dari total bangunan.

Area operasi SSA pada tahun 2015 turut terlibat dalam kegiatan Konservasi Taman Kehati Muara Enim, yang merupakan satu-satunya kegiatan konservasi di Sumatra Selatan. Pelaksanaan kegiatan memasuki tahap studi berupa analisis keanekaragaman hayati di kawasan Muara Enim.

#### 2. Western Java Area (WJA)

Menerapkan konservasi insitu di Desa Juntinyuat, Kecamatan Juntinyuat, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Area konservasi ditetapkan berdasarkan SK Manajer Area Jawa Bagian Barat (JBB), No: Kpts- 003/PG1310/2013. Area operasi WJA bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Indramayu melaksanakan program ini sejak tahun 2012 dengan 12.000 pohon dan terus ditambah setiap tahun. Inisiatif ini

*and conserve biodiversity, especially flora and fauna that exist around the Company's location.*

*The steps taken are to carry out activities relevant to the preservation of environmental conditions, as well as to minimize habitat changes. Some efforts that have been implemented for the protection of biodiversity include:*

- *Mangrove Planting*
- *Tree planting*
- *Increase of water biota index in mangrove conservation area*
- *An increase in animal populations.*

#### 1. Southern Sumatera Area (SSA)

*Since 2011, the SSA's operating area has been greening on SKG Cambai with an open green space (RTH) of 24,327 m<sup>2</sup>, of a total area of 71,712.5 m<sup>2</sup>. This initiative exceeds the Government's requirement that every building provides RTH 34% of the total building.*

*SSA's operation area in 2015 was involved in the conservation of Taman Kehati Muara Enim Park, which is the only conservation activity in South Sumatra. Implementation of the activities entered the study phase in the form of biodiversity analysis in Muara Enim area.*

#### 2. Western Java Area (WJA)

*Implementing insitu conservation in Juntinyuat Village, Juntinyuat District, Indramayu Regency, West Java. The conservation area was based on West Java Area Manager Decree (JBB), No: Kpts-003 / PG1310 / 2013. WJA's operational area in collaboration with Indramayu Forestry Office has implemented this program since 2012 with 12,000 trees and continues to increase every year. This initiative was a pioneer in the national sphere*

merupakan pioner dalam lingkup nasional perihal perubahan kawasan yang dahulunya daerah tambak dikembalikan lagi sebagai daerah konservasi insitu mangrove.

Inisiatif ini juga berbeda dengan perusahaan lain karena Area operasi WJA melakukan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati berupa biota air dengan melibatkan pihak ketiga. Kegiatan penanaman kembali (penghijauan) dilaksanakan dengan diikuti pemantauan berkala status keanekaragaman hayati. Ini dilakukan untuk mengetahui dampak dari kegiatan penghijauan di sekitar wilayah perumahan. Inisiatif ini menjalin kerjasama dengan pihak ketiga untuk memastikan jumlah populasi satwa yang berada di wilayah operasi.

Area operasi WJA mendapat rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, untuk memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning sebagai spesies yang dilindungi. Menindaklanjuti hal tersebut, Area operasi WJA melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jawa Barat, untuk mendapatkan izin memelihara Burung Kakak Tua Jambul Kuning hasil sitaan dari penangkapan liar atau kepemilikan tidak resmi. Area operasi WJA membangun fasilitas sangkar di taman perkantoran area operasi WJA Tegalgede, Kecamatan Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, untuk perawatan sementara, sebelum dilepaskan kembali ke habitat aslinya.

Komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penanaman pohon mangrove setiap tahunnya turut meningkatkan indeks diversitas biota air (plankton, bentos dan nekton) pada area konservasi mangrove. Selain itu, penanaman pohon juga turut meningkatkan populasi satwa liar di sekitar area operasi, di antaranya jenis mamalia, burung, reptil, dan amfibi.

*of changes in the area that once tambak area was restored again as a conservation area of mangrove insitu.*

*This initiative was also different from other companies because the WJA Operations Area undertook biodiversity monitoring activities in the form of aquatic biota by involving third parties. Reforestation (greening) was carried out with periodic monitoring of biodiversity status. This was done to determine the impact of reforestation activities around the housing area. This initiative established cooperation with third parties to ensure the number of wildlife populations residing in the area of operation.*

*WJA's operating area got a recommendation from the Ministry of Environment and Forestry, to raise the Yellow-Crested Parrots as a protected species. Following up such matter, the WJA Operation Area signed a memorandum of understanding (MoU) with the Natural Resources Conservation Center (BKSDA) of West Java, to obtain a permit to keep Yellow-Crested Parrots confiscated from illegal fishing or illegal possession. WJA's operating area established a cage facility in the WJA Tegalgede office park of operational area, South Cikarang District, Bekasi District, for temporary maintenance, before it is released back into its natural habitat.*

*The Company's commitment in carrying out mangrove tree planting annually helped increase the diversity index of water biota (plankton, bentos and nekton) in the mangrove conservation area. In addition, tree planting also increased wildlife populations around the area of operations, including species of mammals, birds, reptiles, and amphibians.*

Berdasarkan pemantauan berkala terakhir, terdapat peningkatan 2,12-2,77 jumlah plankton dan 2,71-2,79 jumlah bentos pada area konservasi mangrove. Sementara peningkatan populasi satwa jenis mamalia sebanyak 7 (tujuh) ekor, burung 54 ekor, reptil 17 ekor dan amfibi 4 (empat) ekor.

### 3. Eastern Java Area (EJA)

Area operasi EJA memusatkan kegiatan rehabilitasi atau pemulihan kerusakan terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar, di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Hasil survei rona awal Institut Teknologi Sepuluh Nopember menyebutkan, berdasarkan kriteria baku mutu kerusakan terumbu karang dalam PERMENLH No. 4 tahun 2001, kondisi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar dalam keadaan rusak sedang hingga rusak buruk. Kerusakan dipicu kebiasaan penggunaan potas dan bom dalam pencarian ikan maupun pembuangan sampah domestik di sekitar pesisir yang menyebabkan sedimentasi dan penurunan kualitas air laut.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian terumbu karang, Area operasi EJA melaksanakan program rehabilitasi terumbu karang di wilayah perairan Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitasi dilakukan dengan metode transplantasi, melalui proses: (1) pembersihan dari sedimen dan algae, (2) penataan posisi fragmen karang transplan pada substrat (dudukan), (3) penyulaman fragmen karang yang telah mati atau hilang, (4) penghitungan kesintasan (*survival rate*) karang transplan. Hingga akhir tahun 2017, transplantasi menunjukkan hasil yang baik dengan pertumbuhan ujung karang yang selanjutnya berdampak pada peningkatan penutupan terumbu karang. Program ini juga memberikan dampak positif munculnya tanggung jawab bersama masyarakat untuk peduli dalam menyelamatkan lingkungan laut di sekitar Pulau Pangerungan Besar.

*Based on recent periodic monitoring, there was an increase of 2,12-2,77 plankton count and 2,71-2,79 of benthic amount in mangrove conservation area. While the population increase of mammal species was as much as 7 (seven) tails, bird 54 tails, reptile 17 tails and amphibian 4 (four) tails.*

### 3. Eastern Java Area (EJA)

*EJA's operating area focused on rehabilitation or recovery of coral reef damage in the waters of Pulau Pangerungan Besar, in the vicinity of the Company's operational areas. The results of the initial survey of Institute of Technology Sepuluh Nopember mentioned, based on the criteria of quality standards of coral damage in PERMENLH No. 4 of 2001, the condition of coral reefs in the waters of Pulau Pangerungan Besar in a state from moderate damage to bad damage. The damage was triggered by the habit of using potas and bombs in the search for fishes and domestic waste disposal around the coast causing sedimentation and degradation of seawater quality.*

*As a form of concern for the sustainability of coral reefs, EJA operational areas implemented reef rehabilitation programs in the waters of Pulau Pangerungan Besar. Rehabilitation was carried out by transplantation method, through the process of: (1) cleansing of sediment and algae, (2) arrangement of transplant coral fragment positions on the substrate, (3) embroidering dead or missing coral fragments, (4) survival rate) transplant corals. Until the end of 2017, transplants showed good results with the growth of the tip of the reef which further impacted on the increase of coral cover. The program also positively impacted on the emergence of the community's shared responsibility for care in saving the marine environment around Pangerungan Besar Island.*



## Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Limbah yang dihasilkan Pertamina Gas dari kegiatan operasional terdiri dari beberapa jenis. Sebagian mengandung barang berbahaya dan beracun (B3) maupun limbah bukan B3.

Limbah B3 yang dihasilkan dikelola dengan cara disimpan di dalam tempat penampungan sampah (TPS) berizin. Secara umum, pengolahan limbah B3 dilakukan dengan cara 3R meliputi daur ulang (*recycle*), pemakaian kembali (*reuse*), dan pengurangan (*reduce*). Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Pengolahan limbah melibatkan pihak ketiga yang sudah mempunyai izin dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun Kementerian Perhubungan. Berikut data intensitas limbah B3 di area Pertagas:

## Waste Processing and Management

The waste generated by Pertamina Gas from operational activities consists of several types. Some contain hazardous and toxic goods (B3) as well as non-B3 waste.

The resulting B3 waste is managed by being storing it in a licensed garbage dump (TPS). Generally, B3 waste treatment is done by 3R including recycle, reuse, and reduction. Government Regulation no. 101 of 2014 on the Management of Hazardous and Toxic Waste. Wastewater treatment involves a third party already licensed by the Ministry of Environment and the Ministry of Transportation. The following is the data of B3 waste intake in Pertagas area:

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAGAS						
Data of B3 waste intake in Pertagas area						
KETERANGAN Description	SATUAN Units	2017	2016	2015	2014	2013
<b>NSA</b>						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	3.775	5.366	1.696	-	-
Total Penyaluran Gas Total Gas Distribution	MSCF	53,894,672	50,524,754	46,072,210	20,876,657	22,258,578
Intensitas Limbah B3 Intensity of B3 Waste	Ton/MSCF	$7 \times 10^{-7}$	$1,1 \times 10^{-7}$	$4 \times 10^{-7}$	-	-
<b>SSA</b>						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	11.786	17.581	11.771	15.699	17.504
Total Penyaluran Gas Total Gas Distribution	TOE	1688251.7	3660696.4	3630557.7	3581805.1	3544170.1
Intensitas Limbah B3 Intensity of B3 Waste	Ton/MSCF	7E-06	4.8E-06	3.2E-06	4.4E-06	4.9E-06
<b>CSA</b>						
Total Limbah B3 Total B3 Waste	Ton	252,169	1425,956	-	-	-

DATA INTENSITAS LIMBAH B3 DI AREA PERTAGAS <i>Data of B3 waste intake in Pertagas area</i>						
KETERANGAN <i>Description</i>	SATUAN <i>Units</i>	2017	2016	2015	2014	2013
Total Penyaluran Minyak <i>Total Oil Distribution</i>	MBO	3377,386	3832,672	-	4701,096	4794,477
Intensitas Limbah B3 <i>Intensity of B3 Waste</i>	Ton/MBO	0,075	0,372	-	-	-
<b>WJA</b>						
Total Limbah B3 <i>Total B3 Waste</i>	Ton	3.87	9.72	9.84	41.89	12.07
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1,173,500.5	2,493,847.9	2,632,050.1	2,924,836.6	3,334,090.4
Intensitas Limbah B3 <i>Intensity of B3 Waste</i>	Ton/MSCF	3.3E-06	3.9E-06	3.7E-06	1.4E-05	3.6E-06
<b>EJA</b>						
Total Limbah B3 <i>Total B3 Waste</i>	Ton	0.304	0.517	0.373	0.331	0.297
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1,168,103.9	2,595,546.2	2,75,794	3,018,927.9	3,026,799.2
Intensitas Limbah B3 <i>Intensity of B3 Waste</i>	Ton/TOE	1E-07	6E-07	5.1E-07	1.2E-07	4.9E-07
<b>KAL</b>						
Total Limbah B3 <i>Total B3 Waste</i>	Ton	0.7695	2.9799	2.9569	3.3477	2.1249
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	2018787.4	3411736.8	3936447.2	3203906.2	3186732.1
Intensitas Limbah B3 <i>Intensity of B3 Waste</i>	Ton/TOE	3.8E-07	8.7E-07	7.5E-07	1.04E-06	6.7E-07

Melalui masing-masing Area operasi, Pertamina Gas juga melakukan inovasi untuk menurunkan volume limbah B3 yang dihasilkan. Upaya ini berhasil menurunkan intensitas limbah B3 melalui program yang dilakukan di tahun 2017:

- Southern Sumatera Area(SSA)  
Area operasi SSA telah mengoperasikan dua unit turbin kompresor untuk menggantikan operasional enam unit mesin kompresor. Sebelumnya, enam unit mesin kompresor

*Through each operational area, Pertamina Gas also innovated to reduce the volume of B3 waste generated. This effort succeeded in decreasing the intensity of B3 waste through a program conducted in 2017:*

- Southern Sumatera Area(SSA)  
*The SSA operating area operated two compressor turbine units to replace the operational six-unit compressor engine. Previously, six units of compressor machines were used to increase gas*

digunakan untuk menaikkan tekanan gas untuk kegiatan transportasi gas dengan kapasitas masing-masing 40 MMScfd, sementara dua unit turbin kompresor memiliki kapasitas masing-masing 120 MMScfd. Hal ini mengakibatkan penurunan produksi limbah B3 berupa oli bekas dan filter bekas dengan total penurunan  $\pm 1,280$  ton oli bekas dan  $\pm 0,096$  filter oli.

- **Eastern Java Area (EJA)**

Di EJA, pengelolaan dan pengolahan limbah dilakukan melalui penerapan Good Housekeeping (GHK), dengan target utama saat ini adalah mengurangi limbah kaleng bekas cat yang tergolong limbah mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Area operasi EJA menargetkan pengurangan volume kaleng bekas cat hingga 10% dalam lima tahun. Perubahan interval penggantian pelumas untuk generator set ditentukan berdasarkan jam operasi (*running hours*). Sebelum ditentukan penggantian pelumas, ditentukan dahulu analisis kelayakan pakai pelumas, dan bila masih layak digunakan maka tidak dilakukan penggantian. Dengan cara ini, Area operasi EJA dapat mereduksi limbah pelumas bekas pakai menjadi 0,028 tahun per tahun.

## Limbah Non-B3

Upaya menurunkan limbah padat non-B3 dilakukan melalui inisiatif kegiatan yang ramah terhadap lingkungan. Pertamina Gas menerapkan sistem eco-efisiensi berbasis 3R (*reuse, recycle, reduce*). Penerapan konsep ini dilakukan dalam bentuk penambahan siklus pemakaian kertas menjadi dua kali dengan menggunakan printer khusus dan terbukti berhasil mengurangi limbah kertas. Selain itu, sebagian kertas bekas pakai telah dapat dimanfaatkan kembali.

*pressure for gas transportation activities with a capacity of 40 MMScfd each, while two compressor turbine units had a capacity of 120 MMScfd each. This resulted in a decrease in the production of B3 waste in the form of used oil and used filters with a total reduction of  $\pm 1.280$  tons of used oil and  $\pm 0.096$  oil filter.*

- **Eastern Java Area (EJA)**

*In EJA, waste management and processing were done through the application of Good Housekeeping (GHK), with the main target recently is to reduce the waste of painted cans classified as waste containing hazardous and toxic materials (B3). The EJA operating area was targeting a reduction in the volume of paint cans up to 10% in five years. Changing the lubricant replacement interval for the generator set was determined by the running hours. Before the lubricant replacement was determined, the lubricant feasibility analysis was determined first, and if it was still feasible to use then it was not replaced. In this way, EJA operating area could reduce used lubricant waste to 0,028 years per year.*

## Non-B3 Waste

*Efforts to reduce non-B3 solid waste were conducted through environmentally friendly initiatives. Pertamina Gas implemented 3R-based eco-efficiency system (*reuse, recycle, reduce*). Implementation of this concept was done in the form of adding the cycle of paper usage into two times by using a special printer and proven to successfully reduce paper waste. In addition, some used paper can be recovered.*

Ikhtisar 2017  
2017 HighlightsLaporan Manajemen  
Management ReportProfil Perusahaan  
Company ProfileSumber Daya Manusia  
Human Resources
**JUMLAH DAN RASIO LIMBAH PADAT NON-B3 PERTAMINA GAS**  
*Number and Ratio of Non-B3 Solid Waste of Pertamina Gas*

KETERANGAN <i>Information</i>	SATUAN <i>Unit</i>	2017	2016	2015	2014	2013
<b>NSA</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0,5	0,4	0,4	0,4	0,4
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	MSCF	53,894,672	50,524,754	46,072,210	20,876,657	22,258,578
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/MSCF	9.2 x 10 <sup>-9</sup>	7.9 x 10 <sup>-9</sup>	8.6 x 10 <sup>-9</sup>	x 10 <sup>-7</sup>	2 x 10 <sup>-7</sup>
<b>SSA</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.132	0.706	0.257	0.623	0.753
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1688251.7	3660696.4	3630557.7	3581805.1	3544170.1
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	7.8E-08	1.93-07	7.1E-08	1.74E-07	2.12E-07
<b>CSA</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	13,700	12,600	-	-	-
Total Penyaluran Minyak <i>Total Non-B3 Waste</i>	MBO	3377,386	3832,672	4611,281	4701,096	4794,477
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/MSCF	0,004	0,003	-	-	-
<b>WJA</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	2.38	2,44	5,19	5,25	5,79
Total Penyaluran Gas <i>Total Non-B3 Waste</i>	TOE	1,173,500.5	2,493,847.9	2,632,050.1	2,924,836.6	3,334,090.4
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	8.7E-05	4.81E-05	4.97E-05	4.53E-05	4.38E-05
<b>EJA</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.304	0.517	0.373	0.331	0.297
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	1,168,103.9	2,595,546.2	2,75,794	3,018,927.9	3,026,799.2
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	1E-07	6E-07	5.1E-06	1.2E-06	4.9E-06
<b>KAL</b>						
Total Limbah Non-B3 <i>Total Non-B3 Waste</i>	Ton	0.2077	0.5426	0,4214	0,2839	0,2036
Total Penyaluran Gas <i>Total Gas Distribution</i>	TOE	2018787.4	3411736.8	3936447.2	3203906.2	3186732.1
Intensitas Limbah Non-B3 <i>Intensity of Non-B3 Waste</i>	Ton/TOE	1E-08	1.6E-07	1.1E-07	9E-08	6E-08



Upaya lain adalah dengan mengolah limbah padat non-B3 organik, dengan menggunakan mesin komposter dan biopori. Hasilnya, limbah atau sampah non-B3 yang bersifat organik diubah menjadi kompos. Strategi ini tidak hanya mereduksi potensi ancaman pencemaran lingkungan tapi juga memberikan nilai tambah bagi petani di sekitar wilayah operasi, karena bisa mengurangi konsumsi pupuk anorganik atau pupuk kimia.

### Health, Safety, dan Environment (HSE)

*Health, Safety, dan Environment (HSE)* telah menjadi hal krusial bagi perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari bidang usaha PT Pertamina Gas sebagai perusahaan yang bergerak pada sektor transmisi dan distribusi gas bertekanan yang sarat dengan risiko terhadap keselamatan.

PT Pertamina Gas selalu memperhatikan aspek HSE dalam melaksanakan kegiatan operasional. Penerapan standar yang tinggi terhadap aspek

*Another effort was to treat organic non-B3 solid waste, using a composter and biopori machine. As a result, non-B3 waste or organic waste was converted into compost. This strategy not only reduced the potential threat of environmental pollution but also adds value to farmers around the operation area, as it could reduce the consumption of inorganic fertilizers or chemical fertilizers.*

### Health, Safety, and Environment (HSE)

*Health, Safety, and Environment (HSE)* has become a crucial thing for the company. This is not apart from the business of PT Pertamina Gas as a company engaged in the transmission and distribution of pressurized gas that is loaded with risk to safety.

*PT Pertamina Gas always pays attention to HSE aspect in conducting operational activities. The adoption of high standards against the proactive and preventive*

HSE secara proaktif dan preventif dilakukan untuk menekan risiko yang mungkin berakibat pada terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan.

Secara berkesinambungan, PT Pertamina Gas terus meningkatkan upaya penerapan aspek HSE kepada segenap pekerja, mitra kerja, dan pihak ketiga yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk memastikan pihak ketiga melaksanakan aspek HSE dengan benar dalam pelaksanaan proyek dan pekerjaan lainnya, perusahaan mengaturnya dalam instrumen peraturan *Contractor Safety Management System (CSMS)*.

## Pengelolaan Aspek HSE

Manajemen penerapan dan pengelolaan praktik-praktik terbaik HSE di lingkungan PT Pertamina Gas menjadi tugas dan tanggung jawab dari fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE). Fungsi QM & HSE didukung dengan keberadaan QM & HSE Manager, Assistant Manager HSE, Assistant Manager QM, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, dan QHSE Management Consultant.

Secara strata organisasi perusahaan, QM & HSE sendiri langsung berada di leher Presiden Direktur dan memegang fungsi pelaporan langsung kepada Presiden Direktur yang disebut dengan struktur independen. Dalam pelaksanaan aspek HSE, fungsi QM & HSE berkoordinasi dengan seluruh fungsi yang ada di Kantor Pusat PT Pertamina Gas, serta berkolaborasi dengan instrumen organisasi perusahaan yang berada di Area Operasional terutama para Head of QC&HSE, Supervisor HSE, Supervisor QC di Area dan Distrik. Sementara untuk organisasi Proyek berkoordinasi dengan Project Manager dan HSE Coordinator.

*aspects of HSE is conducted to minimize risks that may result in accidents, fires, occupational diseases and environmental pollution.*

*PT Pertamina Gas keeps improving efforts to apply HSE aspects to all workers, partners, and third parties involved in the company's operational activities. To ensure that third parties perform the HSE aspects properly in project implementation and other work, the company regulates them in the Contractor Safety Management System (CSMS) regulatory instrument.*

## HSE Aspect Management

*The management of the application and management of HSE best practices within PT Pertamina Gas is the task and responsibility of the Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) function. QM & HSE function is supported by the presence of QM & HSE Manager, HSE Assistant Manager, QM Assistant Manager, Analyst Health & Safety, Analyst Quality Improvement, Jr Analyst Environment, Jr Analyst QA/QC, QA/QC Officer, Environmental Officer, QM & HSE Campaign Officer, QM & HSE Administration, and QHSE Management Consultant.*

*In strata of corporate organization, QM & HSE itself is directly at the neck of President Director and holds reporting function directly to the President Director called independent structure. In the implementation of the HSE aspect, the QM & HSE function coordinates with all functions at PT Pertamina Gas Head Office, and collaborates with the company's organizational instruments located in the Operational Area, especially Head of QC & HSE, HSE Supervisor, QC Supervisors in Area and District. While for Project organization coordinate with Project Manager and HSE Coordinator.*

## Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan PT Pertamina Gas (*Sustainability Policy*) merupakan integrasi dari kebijakan mutu, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan hidup perusahaan. Kebijakan ini telah ditulis seiring dengan visi, misi, dan nilai strategis perusahaan. Selain itu, Kebijakan Keberlanjutan ini juga menyebutkan keterkaitannya dengan Kebijakan Pengamanan dan Kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah diselaraskan bersama.

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di bidang transportasi gas dan minyak, niaga gas, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya, kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara:

1. Melaksanakan pencegahan terjadinya; kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat

## Sustainability Policy

*PT Pertamina Gas Sustainability Policy is an integration of the company's quality, safety, health and environmental policies. This policy has been written in tune with the company's vision, mission, and strategic value. In addition, the Sustainability Policy also mentions its relevance to the Joint Security and Corporate Social Responsibility Policy (CSR).*

*PT Pertamina Gas is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) engaged in gas and oil transportation, gas trading, gas processing, power supply and new solutions. In carrying out its operations, we are aware of the risks and impacts on our employees, the surrounding community, the environment and the quality of our products and services.*

*The Company is committed to promoting the culture of Occupational Health & Safety, Environmental Protection and Quality as an integral part of sustainable business operations.*

*All levels of management and everyone working for PT Pertamina Gas, including contractors, are responsible for demonstrating the performance and practices of Occupational Safety and Health, Environmental Protection and Best Quality / excellence with the aim of not accidents and continuous improvement and ensuring the implementation of the policy this.*

*To fulfill this commitment, we apply PEGASSUS sustainable management system "Pertamina Gas Sustainability System" by:*

1. *Implementing prevention; accidents, fire/explosion, occupational diseases, environmental*

kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.

2. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
3. Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
4. Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
5. Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta bertindak pekerja yang berisiko/tidak aman.
6. Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
7. Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
8. Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

*pollution and damage to product quality and security issues that may adversely affect the company's reputation and property damage, injury to persons working for the company, environmental pollution and impacts on surrounding communities.*

2. *Complying with all other relevant provisions, regulations and standards for Occupational Health and Safety, Environmental Protection, Quality Control and Security.*
3. *Implementing sustainable management system improvement and wise use of natural resources and avoid the use of products that have the potential to cause environmental damage.*
4. *Identifying, evaluating and controlling risks that may result in losses, major accidents/disasters.*
5. *Creating a positive work environment, free from fear or blame for incident reporting including near miss/hazard events as well as risky/insecure workers.*
6. *Meeting or exceeding customer expectations and create shared values and harmonious relationships with communities around the company's operations.*
7. *Managing the achievement of the best operational standards, applying proven best practices and setting measurable targets.*
8. *Reporting transparent annual company performance for all stakeholders.*



## Penerapan Praktik-praktik Terbaik HSE

Pertamina Gas telah menyusun program-program sepanjang tahun untuk memastikan diterapkannya praktik-praktik terbaik HSE dengan benar, terarah, dan berkelanjutan. Berikut adalah garis besar program-program HSE PT Pertamina Gas.

## Applying HSE Best Practices

Pertamina Gas has developed programs throughout the year to ensure the correct, targeted and sustainable application of HSE best practices. Here is an outline of HSE programs of PT Pertamina Gas.

PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE <i>Applying HSE Best Practices</i>			
ASPEK <i>Aspect</i>	PROGRAM <i>Program</i>	EVALUASI <i>Evaluation</i>	
Health (H)	Medical Check Up	Pelaksanaan MCU East Region = 82,72% Pelaksanaan MCU West Region = 70,47% Total Pekerja 370 orang Angka keluhan tertinggi berdasarkan hasil MCU Pekerja: <ul style="list-style-type: none"> <li>61.35% Pekerja menderita obesitas (overweight) rendah s.d tinggi.</li> <li>40.81% Pekerja menderita kolesterol tinggi.</li> <li>40.00% Pekerja menderita gangguan pandangan jauh.</li> <li>37.84% Pekerja menderita pelemakan hati atau peningkatan kerja hati.</li> <li>25.14% Pekerja menderita asam urat berlebih</li> <li>8.37% Pekerja mengalami perubahan pada tulang belakang (skoliosis)</li> </ul>	<i>Conducting MCU in East Region = 82,72%</i> <i>Conducting MCU in West Region = 70,47%</i> <i>Total 370 workers</i> <i>Number of the highest complaints based on result of the worker MCU:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>61.35% Workers have low to high overweight.</li> <li>40.81% Workers have high colesterol.</li> <li>40.00% Workers have long vision problems.</li> <li>37.84% Workers have fatty liver or increased liver work.</li> <li>25.14% Workers suffer from excessive uric acid8.</li> <li>37% Workers experience changes in the spine (scoliosis)</li> </ul>
	Penyuluhan Kesehatan <i>Health Talk</i>	Beberapa kali Healthy Talk dapat memberikan edukasi positif dan membuka wawasan Pekerja terkait kondisi kesehatan.	<i>Several times Healthy Talk could provide positive education and open the worker's insight regarding health condition.</i>
	Wellness Center (Pusat Kebugaran)	Minat Pekerja dan Mitra dalam memanfaatkan fasilitas pusat kebugaran khususnya di Oil Center Building Jakarta semakin meningkat walaupun persentasenya masih kecil. Masih terkendala pada ketersediaan waktu disela pekerjaan.	<i>Workers and Partners' Interests in utilizing the fitness center facilities, especially in Oil Center Building Jakarta increased even though the percentage was still small. The problem was still availability of time between working hours.</i>
	Olahraga Bersama <i>Sports Together</i>	Kelas rutin mingguan selalu diadakan secara berselingan seperti kelas Zumba, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Senam Jumat pagi.	<i>Weekly routine classes are always held alternately such as Zumba class, Body Jam, Aerobic, Bootcamp Training, Gymnastics Friday morning.</i>

**PENERAPAN PRAKTIK-PRAKTIK TERBAIK HSE**  
*Applying HSE Best Practices*

ASPEK Aspect	PROGRAM Program	EVALUASI Evaluation	
<b>Safety (S)</b>	Assesment / Audit Sertifikasi	Peningkatan capaian melebihi target tahunan dimana ditargetkan rata-rata Area Operasional berada di Level 4 ISRS Assesment, namun perolehan menunjukkan 4 dari 6 Area memperoleh peringkat Level 6.	<i>Increased performance exceeded the annual target where the Operational Area is targeted at Level 4 ISRS Assessment, but the results showed that 4 of the 6 Areas were rated Level 6.</i>
	Scheduled Inspection	Inspeksi rutin menunjukkan peningkatan dan berupaya untuk penerapan secara konsistensi terutama dalam mendukung pencapaian asesmen.	<i>Routine inspections showed improvement and strive for consistent application especially in support of assessment achievement.</i>
	Management Walk Through (MWT)	Sebanyak 14 kali kunjungan manajemen ke lokasi kerja.	<i>A total of 14 management visits to the work site.</i>
	Sosialisasi & Publikasi <i>Sosialization &amp; Publication</i>	Frekuensi broadcast HSE meningkat menjadi 3-4 kali per minggu. Safety Talk mulai diadakan di banyak kesempatan.	<i>HSE broadcast frequency increased to 3-4 times per week. Safety Talk began to be held on many occasions.</i>
	Training & Workshop	18 kelas training dan Workshop QHSE menunjang pengetahuan dan konsolidasi pelaksanaan program HSE perusahaan.	<i>18 training classes and QHSE Workshops supported the knowledge and consolidation of the company's HSE program implementation.</i>
	Coaching Clinic	Coaching clinic menunjukkan hasil positif dimana pembimbingan kepada Area dan Anak Perusahaan dapat meningkatkan pencapaian peringkat asesmen.	<i>Coaching clinic showed positive results where coaching to Area and Subsidiaries could improve the achievement of assessment ratings.</i>
<b>Environment (E)</b>	Pengurusan Ijin Lingkungan <i>Environmental Permit</i>	12 ijin lingkungan diajukan ke Badan Lingkungan Hidup di lokasi kerja terkait.	<i>12 environmental permits were submitted to the Environment Agency at the work site concerned. Energy Audits have been increasingly being implemented.</i>
	Audit Energi <i>Energy Audit</i>	Audit Energi semakin giat diterapkan.	<i>Energy Audits have been increasingly being implemented.</i>
	Pemeringkatan PROPER <i>PROPER Rating</i>	Tahun ini 2 area menjadi kandidat emas dalam pencapaian peringkat PROPER dari KemenLH.	<i>This year 2 areas became gold candidates in achieving PROPER ranking from Environmental Ministry.</i>

## Pengaturan Aspek HSE Dalam PKB

Pertamina Gas bersama Serikat Pekerja PT Pertamina Gas telah mencantumkan perihal ketentuan mengenai praktik-praktik HSE dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Hal ini merupakan wujud komitmen bersama pada penerapan aspek HSE di lingkungan perusahaan.

## Regulation of the HSE Aspect In PKB

*Pertamina Gas with Pertamina Gas Workers Union have included the provisions on HSE practices in Collective Labor Agreement (PKB). This is a form of shared commitment to the application of HSE aspects in the corporate environment.*

Bab Chapter	Bagian Section	Pasal Article
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Protection, Health and Safety of Work</i>	BAB/ Part IV	39, 40, 42
Fasilitas & Kesejahteraan <i>Facility &amp; Welfare</i>	BAB/ Part IV	28, 31, 32, 41

## Komite QHSE

Perusahaan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindung Lingkungan (P2K3LL) atau disebut dengan Komite HSE. Sebagai komite bersama antara Manajemen dengan Pekerja dalam menyampaikan langsung berbagai hal terkait dengan pelaksanaan aspek HSE di lingkungan Pertamina Gas.

## QHSE Committee

*The Company has also established a Safety, Health, Employment and Environmental Protection Committee (P2K3LL) or referred to as the HSE Committee as a joint committee between Management and Workers in conveying various matters related to the implementation of HSE aspect in Pertamina Gas environment.*

Bidang Area	Perwakilan Manajemen Representative of Management		Perwakilan Pekerja Representative of Workers	
	Jumlah Number	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers	Jumlah Number	Persentase terhadap Total Pekerja Percentage of Total Workers
Perlindungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Protection, Health and Safety of Work</i>	20	5.4%	60	16%



**KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN**

PT Pertamina Gas adalah anak perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak dibidang niaga gas, transportasi gas dan minyak, pemrosesan gas, penyediaan energi listrik "Power" serta solusi baru. Dalam melaksanakan operasinya kami menyadari adanya risiko dan dampak terhadap karyawan, masyarakat sekitar, lingkungan maupun kualitas produk dan jasa.

Perusahaan berkomitmen untuk mempromosikan budaya Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan dan Mutu sebagai bagian yang integral dari operasional bisnis yang berkelanjutan.

Seluruh jajaran manajemen dan setiap orang yang bekerja untuk PT Pertamina Gas, termasuk kontraktor, bertanggung jawab untuk menunjukkan kinerja dan praktik Keselamatan & Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, dan Mutu terbaik/unggul dengan tujuan tidak ada kecelakaan serta melaksanakan perbaikan secara berkelanjutan dan memastikan terlaksananya kebijakan ini.

Untuk memenuhi komitmen tersebut, kami menerapkan sistem manajemen yang berkelanjutan PEGASSUS "Pertamina Gas Sustainability System" dengan cara :

- Melaksanakan pencegahan terjadinya, kecelakaan, kebakaran/ledakan, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan kerusakan mutu produk serta masalah keamanan yang dapat mengakibatkan pengaruh negatif terhadap reputasi perusahaan dan kerusakan properti, cedera pada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan, pencemaran lingkungan serta dampak terhadap masyarakat sekitar.
- Menatuhai semua ketentuan, peraturan dan standar lain yang relevan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lindungan Lingkungan, Pengendalian Mutu serta Keamanan.
- Melaksanakan perbaikan sistem manajemen secara berkelanjutan dan penggunaan sumber daya alam secara bijaksana serta menghindari pemakaian produk yang berpotensi menimbulkan kerusakan lingkungan.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengendalikan risiko yang dapat mengakibatkan kerugian, kecelakaan besar / bencana.
- Menciptakan lingkungan kerja yang positif, bebas dari rasa takut atau dipersalahkan atas pelaporan insiden termasuk near miss/kejadian hampir celaka serta tindakan pekerja yang berisiko/kelak celaka.
- Memenuhi atau melebihi harapan pelanggan serta menciptakan nilai bersama dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar operasi perusahaan.
- Mengelola pencapaian standar operasional terbaik, menerapkan praktik terbaik yang telah terbukti dan menetapkan target yang dapat diukur.
- Transparansi pelaporan kinerja perusahaan tahunan untuk semua pemangku kepentingan.

Kebijakan ini didokumentasikan, diimplementasikan, dipelihara dan ditinjau ulang secara periodik serta dikomunikasikan kepada orang-orang yang bekerja untuk perusahaan dan tersedia untuk umum.

Jakarta, 1 Agustus 2017

  
 Suka Hartono  
 President Director

www.pertagas.pertamina.com

## Kinerja Keselamatan Kerja

### Target :

- *Zero fatality* atau tidak terjadi satupun kejadian kecelakaan kerja yang mengakibatkan adanya korban meninggal dunia.
- *Total Recordable Incident Rate (TRIR)* atau jumlah kejadian tergolong incident untuk setiap 1 juta jam kerja selamat di tahun berjalan adalah tidak melebihi angka 1.03

## Safety Performance

### Target :

- *Zero fatality or none of the occurrences of work accidents that resulted in the death of the victim.*
- *Total Recordable Incident Rate (TRIR) or incident number incident for every 1 million hours of work in the current year is not exceeding 1.03*

Tujuan :

Menjadikan HSE sebagai budaya kerja dalam menjalankan setiap kegiatan perusahaan sehingga tercipta kondisi kerja yang aman, nyaman, tertib, handal, dan berwawasan lingkungan.

Pencapaian PT Pertamina Gas dalam melaksanakan praktik-praktik terbaik HSE pada tahun 2017 telah mencatatkan hasil berupa:

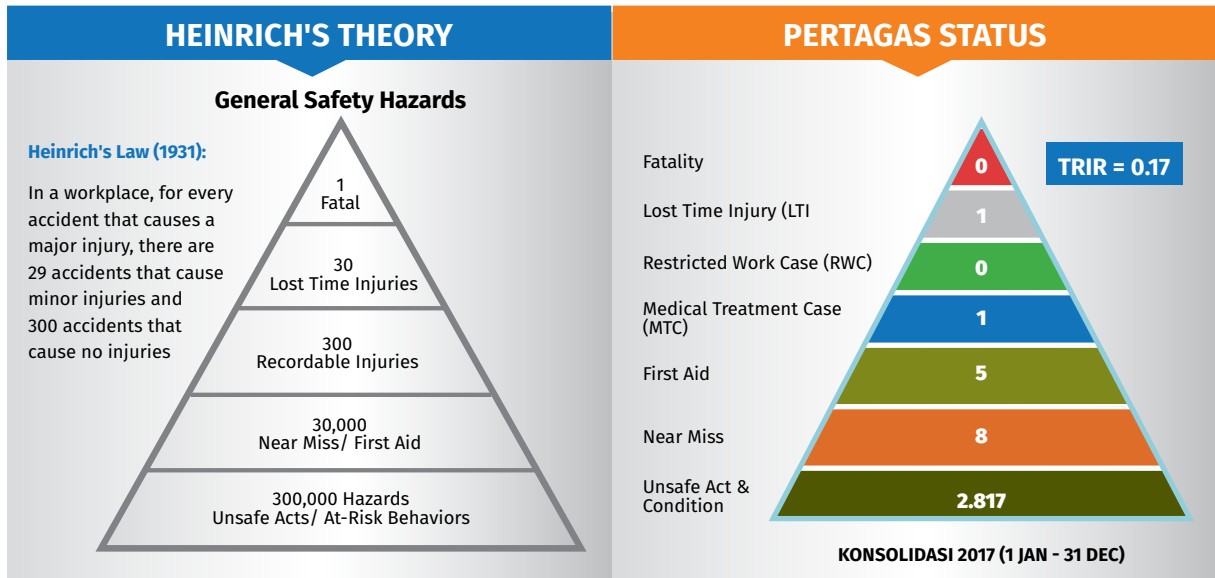
- Jumlah kecelakaan kerja Nil.
- TRIR 0.17
- Jumlah kejadian tergolong incident adalah 2 kejadian (1 LTI dan 1 MTC)
- Jumlah Jam Kerja Selamat selama Tahun 2017 adalah 5.042.917 jam
- Jumlah Jam Kerja Selamat sejak 23 Februari 2017 (tanggal pendirian perusahaan) 39.974.098 jam

Objective :

To make HSE a work culture in running every company's activities so as to create a safe working conditions, comfortable, orderly, reliable, and environmentally sound.

The achievement of PT Pertamina Gas in implementing HSE best practices in 2017 has listed the results of:

- Number of Nile Work Accidents.
- TRIR 0.17
- Number of incident classified incidence is 2 events (1 LTI and 1 MTC)
- The number of hours worked Happy for the Year 2017 is 5,042,917 hours
- Total Hours of Work Congratulations since February 23, 2017 (date of incorporation) 39,974,098 hours.



STATISTIK HSE Statistics of HSE						
Judul Title	Satuan Unit	2017	2016	2015	2014	2013
<b>JAM KERJA SELAMAT</b>						
Jumlah Jam Kerja Selamat <i>Number of Safe Working Hours</i>	Jam Hour	39.974.098	34.931.181	30.542.913	27.087.590	23.046.657
Jumlah Jam Kerja Setahun <i>Number of Working Hours per year</i>	Jam Hour	5.042.917	4.388.268	3.455.323	4.040.933	2.756.190
TRIR	Unit	0.17	0.26	-	-	-
<b>ANGKA KECELAKAAN KERJA/ NUMBER OF WORK ACCIDENT</b>						
Fatality	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Lost Time Injury		1	3	-	-	-
Restricted Work Case		-	-	-	-	-
Medical Treatment Case		1	-	-	-	-
First Aid		5	-	-	-	-
Near Miss		8	-	-	-	-
Unsafe Act / Condition	Laporan Report	2.817	614	345	292	-
<b>NILAI KERUGIAN/ LOSS VALUE</b>						
<b>KEBAKARAN/ FIRE</b>						
Kebakaran Besar <i>Big Fire</i>	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Kebakaran Kecil <i>Small Fire</i>	Kejadian Accident	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Kebakaran <i>Fire-Loss Value</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
<b>TUMPAHAN MINYAK/ OIL SPILL</b>						
Tumpahan Besar >15 barel <i>Big Spill &gt;15 barrels</i>	Kejadian Accident	3	2	6	-	-
Tumpahan Kecil <15 barel <i>Small Spill &lt;15 barrels</i>	Kejadian Accident	46	74	100	-	-
Nilai Kerugian Tumpahan <i>Spill-Loss Value</i>	Rupiah	-	-	-	-	-
<b>INCIDENT BESAR</b>						
Jumlah Incident <i>Jumlah Incident</i>	Kejadian	-	-	-	-	-
Nilai Kerugian Incident <i>Big Incident</i>	Rupiah	-	-	-	-	-

## Kinerja Kesehatan Kerja

Aspek lain dalam penerapan praktik-praktik terbaik K3 yang menjadi perhatian Pertamina Gas adalah perihal kesehatan kerja. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan untuk mendukung kesehatan lingkungan kerja, kesehatan pekerja dan kesehatan keluarga pekerja.

Total biaya yang dialokasikan untuk mendukung pelaksanaan kesehatan kerja selama tahun 2017 mencapai Rp15.946.568.933. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibandingkan biaya yang dialokasikan pada tahun 2016 sebesar Rp23.603.200.000. Penurunan biaya kesehatan tersebut tidak mengurangi benefit layanan kesehatan yang telah diterima Pekerja dan keluarga yang diterima selama ini. Penurunan biaya kesehatan dipengaruhi beberapa faktor:

1. Perubahan sistem kerja sama layanan kesehatan dengan PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) yang semula menggunakan sistem kapitasi (biaya lumpsum pertahun untuk setiap individu) menjadi sistem Administrative Services Only (biaya actual cost dan tambahan management fee pengelolaan kesehatan)
2. Meningkatnya kesadaran Pekerja dan pasangan dalam pelaksanaan Medical Check Up (MCU) berkala sehingga lebih preventif dalam penanganan masalah kesehatan
3. Meningkatnya kegiatan olahraga yang diwadahi oleh Badan Pembinaan Olahraga dan Seni (BAPORSENI) baik pusat maupun area sehingga pembinaan jasmani berjalan dengan baik
4. Selain kegiatan yang bersifat jasmani, Perusahaan juga membuat wadah organisasi kerohanian yaitu Badan Dakwah Islam (BDI) dan Badan Koordinasi Umat Kristiani (BAKOR UMKRIS) sehingga kegiatan ibadah Pekerja memperoleh dukungan dari Perusahaan.

Pengelolaan kesehatan kerja tak hanya mencakup pada tempat kerja dan pekerja, tetapi juga keluarga pekerja.

## Occupational Health Performance

Another aspect in the application of OSH best practices concerning Pertamina Gas is the subject of occupational health. During 2017, the Company has implemented various programs and activities to support the health of the working environment, workers' health and worker's family health.

Total cost allocated to support the implementation of occupational health during 2017 reached Rp. 15,946,568,933. This amount decreased compared to the cost allocated in 2016 amounting to Rp23,603,200,000. The reduction in health costs did not reduce the health benefits that the workers and families had received so far. The decline in health costs was influenced by several factors:

1. The change of health care cooperation system with PT Pertamina Bina Medika (Pertamedika) which initially used capitation system (annual lumpsum cost for each individual) became Administrative Services Only system (actual cost cost and additional health management management fee)
2. Increase of awareness of workers and their partners in the implementation of Medical Check Up (MCU) periodically so more preventive in handling health problems
3. Increase of sports activities contained by the Agency for Sport and Arts Development (BAPORSENI) both the center and the area so that the physical construction went well
4. In addition to activities of a physical nature, the Company also made a container of the spiritual organization of the Islamic Da'wah (BDI) and the Christian Coordinating Agency (BAKOR UMKRIS) so that the activities of worship Workers got support from the Company.

Occupational health management covers not only the workplace and the workers but also the working

Pertamina Gas memberikan jaminan kesehatan untuk para pekerja dan keluarganya, meliputi suami/istri pekerja bersama tiga anak pekerja.

Pemberian jaminan kesehatan dilaksanakan Pertamina Gas bekerjasama dengan Pertamedika yang merupakan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) di bidang usaha jasa kesehatan dan rumah sakit. Kerjasama diwujudkan melalui layanan kesehatan berbasis *Managed Care*.

Selain jaminan kesehatan, Pertamina Gas juga menyediakan jaminan kesehatan dalam sistem *reimbursement*. Jaminan kesehatan ini dapat dipilih pekerja saat klaim kaca mata ataupun ketika pekerja berobat ke rumah sakit di luar provider yang difasilitasi Pertamedika.

Bentuk kerjasama dengan pihak Pertamedika untuk tahun 2017 berubah dari yang semula menggunakan pengiuran per kapitasi (per pekerja/ anggota keluarga pekerja) menjadi sistem ASO (Administrative Services Only) yaitu sistem penagihan sesuai pelayanan yang diberikan dengan tambahan prosentase management fee sesuai kesepakatan. Perubahan tersebut merupakan hasil evaluasi dari peningkatan derajat kesehatan pekerja selama tiga tahun terakhir. Dengan pemilihan sistem ASO dapat menurunkan biaya pelayanan kesehatan Pekerja dan keluarga tanpa mengurangi benefit kesehatan yang diterima sebelumnya, terlihat dari biaya kesehatan per kepala semakin menurun.

*families. Pertamina Gas provides health insurance for workers and their families, including spouses of workers with three working children.*

*The provision of health insurance is carried out by Pertamina Gas in cooperation with Pertamedika which is a subsidiary of PT Pertamina (Persero) in the field of health services and hospitals. Cooperation is realized through Managed Care based health services.*

*In addition to health insurance, Pertamina Gas also provides health insurance in reimbursement system. This health insurance can be chosen by the workers when the claim of glasses or when the workers went to the hospital outside the provider that facilitated Pertamedika.*

*The form of cooperation with the Pertamedika for 2017 changed from the original use per capitation per employee (per worker/family member of the worker) to the ASO (Administrative Services Only) system which is the service billing system provided with the additional percentage of management fee as agreed. The change is the result of an evaluation of the increase in employee health status over the last three years. With the election of the ASO system can reduce the cost of health services Workers and families without reducing health benefits received previously, seen from the cost of health per head decreased.*

TAHUN Year	BIAYA PER KEPALA (RP) Cost Per Person	POPULASI Population	REALISASI (RP) Realization (Rp)
2017	8.796.275	1.185	10.423.585.984
2016	9.122.681	1.110	10.126.176.163
2015	9.908.929	1.016	10.067.472.141



Jangkauan layanan kesehatan berbasis *managed care* dibagi ke dalam 5 (lima) kelompok kegiatan, yaitu:

*The managed care-based health services scope is divided into 5 (five) activity groups:*

JANGKAUAN LAYANAN KESEHATAN BERBASIS MANAGED CARE <i>The managed care-based health services scope</i>		
KELOMPOK <i>Group</i>	BENTUK KEGIATAN <i>Form of Activities</i>	
Peningkatan Kesehatan (Promotif) <i>Increased Health (Promotive)</i>	Healthy Talk dari Pertamina yang dilakukan berkala setiap 6 bulan sekali untuk seluruh Pekerja	<i>Healthy Talk from Pertamina conducted periodically every 6 months for all Workers</i>
Pencegahan Preventif	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan Berkala <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan umum (Anamnesa, Pemeriksaan fisik, Pemeriksaan Gigi dan Mulut, Tes Penglihatan, Pemeriksaan Penunjang)</li> <li>Medical Check Up 1 kali setahun</li> </ul> </li> <li>Imunisasi dasar Nasional</li> <li>Konsultasi dan Pemeriksaan fisik serta Pelayanan Promotif Lainnya (pap smear, senam hamil, kliniklaktasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Periodic Check Up <ul style="list-style-type: none"> <li>General Check Up (Anamnesa, physical check, dental check and oral, Vision Test, Supporting Check)</li> <li>Medical Check Up once per year</li> </ul> </li> <li>National immunization</li> <li>Consulting and physical</li> </ol>
Pengobatan (Kuratif) <i>Medicine (Curative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Check and medication</li> <li>Supporting Check diagnosis on medical indication</li> <li>Medical Action</li> <li>Treatment Room</li> </ol>
Pemulihan (Rehabilitatif) <i>Recovery (Rehabilitative)</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemeriksaan dan pengobatan</li> <li>Pemeriksaan penunjang diagnosis atas indikasi medis</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Check and Medication</li> <li>Supporting Checks diagnosis on medical indication</li> <li>Tindakan medis</li> <li>Kamar perawatan</li> </ol>
Perlindungan Protektif	Keluarga Berencana	<i>Keluarga Berencana</i>

## Pengelolaan Kesehatan Masyarakat

Perhatian juga diberikan Pertamina Gas pada upaya pengelolaan kesehatan masyarakat. Informasi tentang hal ini, disajikan terpisah pada Bab Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.

## Community Health Management

*Pertamina Gas's attention is also given to public health management efforts. Information about this, presented separately in the Social Responsibility and Environmental Related Causes of Social and Social Development.*

## PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

### Social and Community Development

Masyarakat di sekitar Area operasi merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang turut menentukan keberlanjutan operasional dan usaha Pertamina Gas. Perusahaan memberikan perhatian dan dukungan kepada upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan membangun keselarasan dengan mereka.

Pertamina Gas menyadari bahwa hal tersebut bukanlah perkara mudah, mengingat dinamika yang berlangsung di lapangan. Oleh karena itu, Perusahaan membuka akses pengaduan dan keluhan dari masyarakat, serta melakukan pendekatan dialog untuk mendapatkan solusi terbaik yang saling menguntungkan.

#### Pemetaan Sosial

Komitmen pada upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan diwujudkan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR. Dalam menjalankan program CSR Pertamina Gas selalu berdasarkan hasil pemetaan sosial. Tujuan pemetaan sosial adalah:

- a. Mengidentifikasi kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat.
- b. Memastikan program/kegiatan CSR menjadi lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Secara berkelanjutan Pertamina Gas melakukan pembaruan data pemetaan sosial di seluruh Area Operasi perusahaan. Pemetaan social melibatkan masyarakat dalam identifikasi potensi dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional Perusahaan serta program/kegiatan yang dibutuhkan masyarakat.

Sepanjang tahun 2017 total biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan pemetaan sosial adalah senilai Rp525.781.915. Perusahaan melakukan pembaruan pemetaan sosial di tiga area operasional perusahaan:

*The communities surrounding the Operations Area are one of the strategic stakeholders that determine the operational sustainability and business of Pertamina Gas. The company pays attention and supports to joint efforts to improve the welfare of local people and build harmony with them.*

*Pertamina Gas realizes that it is not an easy matter, given the ongoing dynamics in the field. Therefore, the Company opens access to complaints from the communities and approaches the dialogue to get the best solution of mutual benefit.*

#### Social Mapping

*Commitment to joint efforts to improve the welfare of the communities surrounding the Company's location is realized through the implementation of corporate social responsibility or CSR. In running the CSR program Pertamina Gas always based on the results of social mapping. The purpose of social mapping is:*

- a. to identify social conditions and community needs.*
- b. to ensure CSR programs/activities to be more effective, efficient, and well targeted.*

*Pertamina Gas continuously updates social mapping data in all Operation Area of the company. Social mapping involves the community in identifying potential impacts resulting from the Company's operational activities as well as programs/activities required by the community.*

*Throughout 2017 the total cost incurred for carrying out a social mapping was worth Rp. 525,781,915. The company undertook social mapping updates in three operational areas of the company:*

- a. Western Java Area tepatnya di Kecamatan Cilamaya Wetan
- b. Southern Sumatera Area Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih
- c. Kalimantan Area di Desa Sukarahmat Kutai Timur Kalimantan Timur

- a. Western Java Area precisely in District Cilamaya Wetan
- b. Southern Sumatra Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih
- c. Kalimantan Area in Sukarahmat Village of East Kutai of East Kalimantan

## Program Utama CSR

Pelaksanaan program/kegiatan CSR yang dijalankan Pertamina Gas senantiasa bersinergi dengan program/ kegiatan CSR PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan. Berdasar pemetaan sosial yang telah dilakukan dan haluan besar program CSR PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas menentukan lima bidang yang menjadi prioritas pelaksanaan CSR:

- a. Bidang Pendidikan
- b. Bidang Kesehatan
- c. Bidang Lingkungan
- d. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
- e. Bidang Infrastruktur
- f. Donasi

Sepanjang tahun 2017 keenam haluan program tersebut telah dijalankan di seluruh area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek perusahaan.

## CSR Main Programs

Implementation of CSR programs/activities run by Pertamina Gas is always in synergy with CSR programs/activities of PT Pertamina (Persero) as the holding company. Based on the social mapping that has been done and the great direction of CSR program of PT Pertamina (Persero), Pertamina Gas determines the five priority areas of CSR implementation:

- a. Field of education
- b. Health
- c. Environmental Sector
- d. Field of Economic Empowerment
- e. Infrastructure Sector
- f. Donation

Throughout the year 2017 the six program platforms had been implemented in all areas of operations, corporate headquarters and project sites.

PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2017 PER JENIS PROGRAM <i>Utilization of CSR Costs 2017 per Program Types</i>	
JENIS PROGRAM <i>Type of Program</i>	NILAI <i>Value</i>
Pemberdayaan Ekonomi / <i>Economy Empowerment</i>	Rp 2,888,738,254
Lingkungan/ <i>Environment</i>	Rp 876,888,770
Kesehatan/ <i>Health</i>	Rp 277,095,700
Pendidikan/ <i>Education</i>	Rp 613,556,353
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Rp 393,445,000
Donasi/ <i>Donation</i>	Rp 2,380,423,635
Pemetaan Sosial/ <i>Social Mapping</i>	Rp 525,781,915
<b>Total Biaya CSR/Total CSR Cost</b>	<b>Rp 7,955,929,627</b>

**PEMANFAATAN BIAYA CSR TAHUN 2017 PER WILAYAH KERJA**  
*Utilization of CSR Costs in 2017 per Operational Area*

WILAYAH KERJA <i>Operational Area</i>	NILAI <i>Value</i>
Northern Sumatera Area	Rp. 116,175,000
Southern Sumatera Area	Rp. 276,065,814
Central Sumatera Area	Rp. 123,394,320
Western Java Area	Rp. 3,118,892,693
Eastern Java Area	Rp. 973,982,000
Kalimantan Area	Rp. 363,218,300
Head Office	Rp. 322,000,000
Project Muara Karang - Muara Tawar	Rp. 851,250,000
Project Gresik - Semarang	Rp. 994,309,000
Project Semare	Rp. 270,642,500
Project Grissik - PUSRI	Rp. 546,000,000
<b>Total Biaya CSR</b>	<b>Rp.7,955,929,627</b>

## Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi

Bagi masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan, terutama yang menjadi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMK). Tujuan program/kegiatan pemberdayaan ekonomi adalah menumbuhkan dan mengembangkan semangat mandiri berusaha.

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pemberdayaan masyarakat dengan total alokasi dana sebesar Rp2.888.738.254. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp485.473.614
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp2.403.264.640

## Implementation of CSR on Economic Empowerment

*For the communities around the Company's activities, especially those who are micro, small and medium enterprises (MSEs). The objective of economic empowerment program/activity is to grow and develop the spirit of self-effort.*

*During 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in the field of community empowerment with a total allocation of Rp 2,888,738,254. The allocation of funds for various programs/activities undertaken, sourced from:*

- Pertamina Gas CSR Fund Rp485.473.614*
- CSR Fund of PT Pertamina (Persero) Rp2.403.264.640*

## Pelaksanaan CSR Bidang Pemberdayaan Ekonomi

## CSR Implementation of Economy Empowerment Area

PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI CSR Implementation of Economy Empowerment Area				
PROGRAM/KEGIATAN Program/Activities	AREA OPERASI/ UNIT KERJA Operational Area/ Working Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)	
SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS/ CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS				
Proklam Pelatihan dan Pembuatan Bank Sampah	<i>Procurement of Training and Making of Garbage Bank</i>	Southern Sumatera Area	Kelurahan Gunung Ibul, Kota Prabumulih	53.528.000
Program Pembinaan Perikanan Air Tawar	<i>Freshwater Fisheries Development Program</i>	Southern Sumatera Area	Desa Batu Raja, Kabupaten Muara Enim	20,408,164
Pembelian obat-obatan kebutuhan ternak sapi di KODIm 0509 Kabupaten Bekasi	<i>Purchase of medicines for cattle needs in KODI 0509 Bekasi Regency</i>	Kantor Pusat	Jakarta	
Pendampingan program pemanfaatan limbah kotoran sapi dan pertanian terpadu (TERMIN I)	<i>Assistance to the program of utilization of cow manure and integrated farming (TERMIN I)</i>	Southern Sumatera Area	Cambai, Prabumulih	23.673.470
Pendampingan program social mapping di Kelurahan Cambai dan Gunung Ibul Kota Prabumulih (TERMIN I & II)	<i>Assistance to social mapping program in Cambai and Gunung Ibul Kota Prabumulih (TERMIN I &amp; II)</i>	Southern Sumatera Area	Gunung Ibul, Prabumulih	45,918,367
Pendampingan program pembinaan perikanan air tawar di Desa Baturaja Kabupaten Muara Enim (TERMIN I)	<i>Assistance of freshwater fishery development program in Baturaja Village of Muara Enim Regency (TERMIN I)</i>	Southern Sumatera Area	Desa Baturaja	8.163.266
Pendampingan Program Penggemukan Sapi dan Pemanfaatan Limbah Kotoran sapi di Kelurahan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin (TERMIN I)	<i>Assistance of Cow Fattening Program and Utilization of Cow Manure in Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency (TERMIN I)</i>	Central Sumatera Area	Kelurahan Talang Kelapa	38.367.347
Pembuatan fasilitas biogas dan perbaikan infrastruktur kandang di Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang	<i>Making biogas facilities and improving the cage infrastructure in Pondok Pesantren Hidayatullah Bontang</i>	Kalimantan Area	Desa Sukarahmat, Kutai Timur	14.700.000
Pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial tahun 2017	<i>Pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial tahun 2017</i>	Eastern Java Area	Desa Kupang, Sidoarjo	277.865.000

**PELAKSANAAN CSR BIDANG PEMBERDAYAAN EKONOMI**
*CSR Implementation of Economy Empowerment Area*

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO)</b>				
Pesantren Binaan - Pengembangan Kapasitas Santri	<i>Pesantren Binaan - Pengembangan Kapasitas Santri</i>	Western Java Area	Dusun Krasak, Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang dan Pondok Pesantren Darul Quraan Cariu Bogor	736,877,390
Pemberdayaan - Program Duplikasi Masjid	<i>Pemberdayaan - Program Duplikasi Masjid</i>	Western Java Area	Kecamatan Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang	792.551.000
Usaha Mikro - Krupuk Kulit Ikan Cilamaya	<i>Usaha Mikro - Krupuk Kulit Ikan Cilamaya</i>	Western Java Area	Desa	46,283,700
Rudal Balistik (Rumah Budaya Lokal dan Balai	<i>Rudal Balistik (Rumah Budaya Lokal dan Balai Pengolahan Limbah Plastik</i>		Desa Rawa Gempol Wetan, Kecamatan Cilamaya Wetan Kab	214,914,750
Pemberdayaan - Desa Rumput Laut Tahap 2	<i>Pemberdayaan - Desa Rumput Laut Tahap 2</i>	Eastern Java Area	Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab. Sidoarjo	152,722,500
Pemberdayaan - Program Desa Rimbun Bambu Tahap 2	<i>Pemberdayaan - Program Desa Rimbun Bambu Tahap 2</i>	Eastern Java Area	Desa Penatar Sewu, Kab. Sidoarjo	295,000,000
Desa Binaan Peternakan dan Perikanan (Tahap 2)	<i>Desa Binaan Peternakan dan Perikanan (Tahap 2)</i>	Kalimantan Area	Desa Suka Rahmat, Kab. Kutai Timur	164,915,300

## Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan

Pada tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang lingkungan, dengan total alokasi dana sebesar Rp876.888.770. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan tersebut bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

## CSR in Environmental Area

*In 2017, Pertamina Gas has implemented CSR programs/activities in the environmental area, with a total allocation of Rp. 876,888,770. The allocation of funds for various programs/activities undertaken is sourced from CSR Pertamina Gas funds.*

<b>PELAKSANAAN CSR BIDANG LINGKUNGAN</b> <i>Environmental CSR Implementation</i>				
<b>PROGRAM/KEGIATAN</b> <i>Program/Activities</i>	<b>AREA OPERASI/ UNIT KERJA</b> <i>Operational Area/ Work Unit</i>	<b>LOKASI PENERIMA MANFAAT</b> <i>Location of Beneficiary</i>	<b>NILAI (RP)</b> <i>Value</i>	
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS / CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS</b>				
Penyediaan, Penanaman dan Pemeliharaan Mangrove sebanyak 4059	<i>Provision, Planting and Maintenance of 4059 Mangroves</i>	Eastern Java Area	Dusun Tajung Sari, Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kab Sidoarjo	198.394.500
Program Penghijauan Penanaman Mangrove di Pulau Gusung - 2059 pohon	<i>Mangrove Plantation and Greening Program on Pulau Gusung - 2059 trees</i>	Kalimantan Area	Pulau Gusung - Kota Bontang	38.954.000
Program Penghijauan Tanaman Produktif	<i>Productive Plant Greening Program</i>	Kalimantan Area	Pesantren Hidayatullah, Desa Suka Rahmat, Kutai Timur	96.720.000
Program Penghijauan tanaman Hias	<i>Ornamental Plant Greening Program</i>	Southern Sumatera Area	SKG Pertagas	99.709.700
Program Penghijauan tanaman Hias	<i>Ornamental Plant Greening Program</i>	Central Sumatera Area	Metering dan Boster Pertagas CSA	99.720.850
Pekerjaan penyediaan, penanaman, dan pemeliharaan tanaman penghijauan di Pertamina Gas – Northern Sumatera Area	<i>Providing, planting and maintaining of greening plants at Pertamina Gas - Northern Sumatera Area</i>	Northern Sumatera Area	SKG Rantau Pajang, SKG Brandan	96.175.000
Program penghijauan Pertamina Gas – Western Java Area Tahun 2017	<i>Greening Program in Pertamina Gas – Western Java Area Year 2017</i>	Western Java Area	SKG Cilamaya, SKG Tegal Gede, SKG Bitung	192.689.750
Pekerjaan perawatan pohon (penyiraman, pemupukan & pembabatan, sanggahan) 2000 pohon di Desa Teluk Meku, Kecamatan Babalan	<i>Tree maintenance (watering, fertilizing &amp; clearing, supporting) 2000 trees in Teluk Meku Village, District of Babalan</i>	Northern Sumatera Area	DESA TELUK MEKU KEC. BABALAN	4.000.000
Pekerjaan penyediaan, penanaman dan pemeliharaan tanaman hias, tanaman produktif, tanaman pelindung dan endemik Pertamina Gas – Southern Sumatera Area	<i>Providing, planting and maintenance of ornamental plants, productive plants, protective and endemic plants Pertamina Gas – Southern Sumatera Area</i>	Southern Sumatera Area	SKG Cambai, Metering Simpang Y	9.970.970

## Pelaksanaan CSR Bidang Kesehatan

Selama kurun waktu periode pelaporan, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang kesehatan, dengan total alokasi dana sebesar Rp277.095.700 Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan seluruhnya bersumber dari:

- Dana CSR Pertamina Gas Rp65.320.700
- Dana CSR PT Pertamina (Persero) Rp211.775.000

## Implementation of Health Sector CSR

During the reporting period, Pertamina Gas has implemented CSR programs/activities in the health sector, with total allocation of Rp. 277,095,700. Allocation of funds for various programs/activities carried out entirely from:

- Pertamina Gas CSR Fund Rp65.320.700
- CSR Fund of PT Pertamina (Persero) Rp211.775.000

PELAKSANAAN CSR BIDANG KESEHATAN Implementation of Health Sector CSR			
PROGRAM/KEGIATAN Programs/Activities	AREA OPERASI/UNIT KERJA Operation Area/Work Unit	LOKASI PENERIMA MANFAAT Location of Beneficiary	NILAI (RP) Value (Rp)
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS/ CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA GAS</b>			
Bantuan Pembagian Sembako dan Pameran Produk <i>Assistance of Distribution of Food and Product Exhibition</i>	Western Java Area	Kantor Kecamatan Cilamaya Wetan	15.320.700
Bantuan operasional dan sembako serta penanganan bencana banjir di wilayah Kabupaten Pasuruan <i>Operational and sembako assistance and flood disaster management in Pasuruan regency</i>	Eastern Java Area	Kab. Sidoarjo	50.000.000
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA (PERSERO) / CSR FUND SOURCE OF PT PERTAMINA (PERSERO)</b>			
Pengadaan Instalasi Air Bersih (Tahap 2) <i>PProcurement of Clean Water Installation (Phase 2)</i>	Western Java Area	Hurip Jaya/ Bekasi	211,775,000

## Pelaksanaan CSR Bidang Pendidikan

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang pendidikan, dengan total alokasi dana sebesar Rp613.556.353 Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

## Implementation of Education Sector CSR

During 2017, Pertamina Gas has implemented CSR programs/activities in the education sector, with a total allocation of Rp613,556,353. The allocation of funds for various programs/activities undertaken comes from Pertamina Gas.



PELAKSANAAN CSR BIDANG PENDIDIKAN <i>Implementation of CSR Education Sector</i>			
Program/Kegiatan <i>Programs/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operation Area/Work Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
Bantuan Peningkatan Fasilitas Belajar Mengajar <i>Improvement of Teaching and Learning Facilities</i>	Western Java Area	Kecamatan Cilamaya Wetan	17.774.213
Bantuan Perbaikan Infrastruktur & Mini Laboratorium Komputer Pesantren Tahfidz Daarul Quran Al Jannah Cariu Bogor <i>Help Repair of Infrastructure &amp; Mini Computer Laboratory of Pesantren Tahfidz Daarul Quran Al Jannah Cariu Bogor</i>	Western Java Area	Cariu, Bogor, Jawa Barat	242.782.140
Bantuan Perlengkapan Sekolah dan Santunan Anak Yatim dalam Rangkaian Ramadhan <i>Assistance for School Supplies and Orphans Benefits in Ramadan</i>	Kantor Pusat	Sumatera Utara, Palembang, Cikarang, Surabaya, Bontang, Jakarta	322.000.000
CSR - Bantuan program latihan khidmat Jam'iyah Pesantren Persatuan Islam No.133 Izhaaarul-Haq Garut. <i>Csr - Assistance Of Exercise Program Of Khidmat Jam'iyah In Pesantren Of Persis No. 113 Izhaaarul-Haq Garut</i>	Kantor Pusat	Jakarta,	10.000.000
CSR - Biaya Instalasi & Berlangganan Paket Internet Selama 1 (satu) tahun di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al Jannah. <i>Csr - Installation Cost &amp; Subscribed Internet Package During 1 (One) Year In Pondok Pesantren Daarul Qur'an Al Jannah</i>	Western Java Area	Cariu, Bogor, Jawa Barat	21.000.000

## Pelaksanaan CSR Bidang Infrastruktur

Selama tahun 2017, Pertamina Gas telah melaksanakan program/kegiatan CSR di bidang infrastruktur, dengan total alokasi dana sebesar Rp393.445.000. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan bersumber dari Pertamina Gas.

## CSR of Infrastructure Area

During 2017, Pertamina Gas implemented CSR programs/activities in infrastructure area, with a total allocation of Rp. 393,445,000. The allocation distributed for various programs/activities undertaken came from Pertamina Gas.

## PELAKSANAAN CSR BIDANG INFRASTRUKTUR

CSR of Infrastructure Area

PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b>			
Kerja sama revitalisasi lapangan futsal dan revitalisasi PAUD di tujuh kelurahan Rumijatul Ir. Wiyono Msc. <i>Cooperation of revitalizing futsal fields and early childhood in seven villages of Rumijatul, Ir. Wiyono Msc.</i>	Kantor Pusat Proyek MK MT	Jakarta Utara,	332.100.000
Kompensasi perbaikan gapura RW 09, Kelurahan Semper Barat, Jakarta Utara pada tanggal 31 Oktober 2017 <i>Compensation for repair of the RW 09 gate, Semper Barat Village, North Jakarta on 31 October 2017</i>	Kantor Pusat Proyek MK MT	Semper, Jakarta	3.000.000
Pesantren binaan Pertamina Gas – bantuan pengerasan jalan Pesantren Darulaitam, Cilamaya <i>Pesantren developed by Pertamina Gas - hardening of Pesantren developed by Pertamina Gas - hardening of Darulaitam Pesantren, Cilamaya</i>	Western Java Area	Dusun Krasak, Cilamaya Wetan, Karawang	58.345.000

## Pelaksanaan CSR Donasi

Pertamina Gas selama tahun 2017 juga memberikan donasi atau bantuan dana sosial kemasyarakatan kepada masyarakat di sekitar lokasi Perusahaan berkegiatan. Total bantuan yang diberikan berjumlah Rp2.380.423.635 dan telah diterima oleh berbagai kelompok masyarakat sebagai penerima manfaat baik di area operasi, kantor pusat dan lokasi proyek. Alokasi dana untuk berbagai program/kegiatan yang dilakukan, bersumber dari dana CSR Pertamina Gas.

## CSR in Donation

Pertamina Gas during 2017 also provided donation or social assistance fund to the community around the location of the Company's activities. The total amount of aid provided amounted to Rp. 2,380,423,635 and was accepted by various community groups as beneficiaries in both the operations area, the head office and the project site. Allocation of funds for various programs/activities undertaken sourced from Pertamina Gas CSR funds.

PELAKSANAAN CSR DONASI <i>CSR in Donasi</i>			
PROGRAM/KEGIATAN <i>Program/Activities</i>	AREA OPERASI/ UNIT KERJA <i>Operational Area/ Working Unit</i>	LOKASI PENERIMA MANFAAT <i>Location of Beneficiary</i>	NILAI (RP) <i>Value (Rp)</i>
<b>SUMBER DANA CSR PT PERTAMINA GAS</b>			
Bantuan dana pelaksanaan Musda Pimpinan Daerah Dewan Masjid Indonesia, Jakarta Utara <i>Funding support for the implementation of Musda of Regional Leaders of Council of Masjid Indonesia, North Jakarta</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta	5.000.000
Pekerjaan penyediaan dan pemasangan konverter kit bahan bakar gas (BBG) untuk kendaraan umum <i>Supplying and installing gas fuel (BBG) converter kits for public transport</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta,	495.000.000
Laporan pertanggungjawaban kegiatan pemberian bantuan korban banjir desa Huripjaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi <i>Report on the accountability of donations to flood victims in Hurip Jaya village, Babelan sub-district, Bekasi regency</i>	Western Java Area	Babelan, Kabupaten Bekasi	18.142.000
Kompensasi pendapatan 22 pengemudi angkutan umum yang sudah terpasang konverter kit BBG <i>Compensation for 22 BBG converter kit-installed public transport drivers' incomes</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jakarta	3.300.000
Bantuan kegiatan kemasyarakatan bulan Agustus – September 2017 <i>Donation for community activities from August to September 2017</i>	Western Java Area	Cilamaya	12.469.175
Biaya pelaksanaan kegiatan pendukung CSR dan kegiatan sosial di distrik Cilamaya <i>The cost of operating CSR support activities and social activities in the Cilamaya district</i>	Western Java Area	Cilamaya	35.560.960
Bantuan hewan kurban pada hari raya Idul Adha untuk Proyek Grispus, Gresik Semarang, dan Semare <i>Donation of kurban on Idul Adha Day for Grispus Project, Gresik Semarang, and Semare</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Sumatera Selatan	1.613.451.500
Bantuan Desa Proyek Gresik Semarang <i>Donation to Project Village of Gresik Semarang</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Tengah dan Jawa Timur	154.000.000
Bantuan Desa Proyek Gresik Semarang <i>Donation of Project Village of Gresik Semarang</i>	Kantor Pusat/ <i>Head Office</i>	Jawa Tengah dan Jawa Timur	43.500.000

**Mekanisme Penyampaian Keluhan**

Pertamina Gas menyadari kegiatan operasi yang tidak terlepas dari berbagai dinamika terhadap masyarakat setempat. Perusahaan memiliki mekanisme bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan keluhan maupun pengaduan terkait dampak sosial dari kegiatan operasi tersebut.

Di Kantor Pusat, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dan pengaduan dari para pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab fungsi Corporate Secretary. Sementara di Area operasi, pengelolaan mekanisme penyampaian keluhan dari pemangku kepentingan menjadi tanggung jawab masing-masing area. Area operasi berkapasitas untuk menangani keluhan operasional. Jika terdapat keluhan lain yang cukup besar, penanganan keluhan akan diekskalasi ke kantor pusat untuk kemudian ditangani oleh fungsi Corporate Secretary. Setiap keluhan dan pengaduan selanjutnya ditindaklanjuti sesuai dengan pokok persoalan yang disampaikan.

**Grievance Mechanisms**

*Pertamina Gas is aware of operations that can not be separated from the various dynamics of the local community. The Company has mechanisms for stakeholders to submit complaints and complaints related to the social impacts of those operations.*

*At the Head Office, the management of complaints and complaints mechanisms from the stakeholders is the responsibility of the Corporate Secretary function. While in the Operations Area, management of complaints mechanisms from stakeholders is the responsibility of each area. The operating area has the capacity to handle operational complaints. If there are other substantial complaints, complaints handling will be escalated to the head office and handled by the Corporate Secretary. Any complaints and complaints will be followed up according to the subject matter.*

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

### Responsibility to Customers

Selama tahun 2017, PT Pertamina Gas telah dapat merealisasikan target pendapatan dan perolehan laba komprehensif, seperti ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2017. Perusahaan juga berhasil menyelesaikan berbagai proyek infrastruktur yang mendukung pengembangan usaha serta kegiatan transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi minyak.

#### Perolehan Pendapatan dan Laba Bersih

Secara umum, perolehan pendapatan usaha Pertamina Gas selama tahun 2017 mengalami penurunan 6,59% dibandingkan tahun 2016. Pendapatan usaha pada tahun 2017 tercatat US\$624,58 juta, sedangkan pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar USD US\$668,68 juta.

Perolehan Laba Bersih Komprehensif Konsolidasian Pertamina Gas pada tahun 2017 mencapai US\$141,3 juta. Perolehan tersebut turun sebesar 11,19% dibanding tahun 2016 sebesar US\$159,1 juta.

Sebagian dari laba yang diperoleh Perusahaan, selanjutnya didistribusikan kepada segenap pemangku kepentingan. Uraian tentang hal ini disampaikan dalam bab terpisah pada Laporan ini.

Seluruh pendapatan usaha diperoleh dari kegiatan usaha Perusahaan, meliputi bidang usaha transportasi gas, niaga gas, pemrosesan gas dan transportasi minyak. Tidak ada pendapatan yang diperoleh sebagai bantuan finansial dari Pemerintah.

#### Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Meningkatnya pendapatan selama tahun 2017 tidak terlepas dari keberhasilan Perusahaan mengembangkan usaha. Pencapaian ini menuntut

*During 2017, PT Pertamina Gas was able to realize its comprehensive revenue and profit targets, as set out in the Company's Work Plan and Corporate Budget (RKAP) 2017. The Company has also successfully completed various infrastructure projects that support business development as well as gas transportation, gas trading, gas and oil transportation.*

#### Earnings and Net Income

*In general, Pertamina Gas's operating revenues during 2017 decreased 6.59% compared to 2016. Operating revenues in 2017 totaled US \$ 624.58 million, while revenues in 2016 amounted to USD US \$ 668.68 million.*

*The Comprehensive Income of Consolidated Pertamina Gas in 2017 reached US \$ 141.3 million. The acquisition decreased by 11.19% compared to the year 2016 of US \$ 159.1 million.*

*A portion of the profits earned by the Company, then distributed to all stakeholders. A description of this is provided in a separate chapter in this Report.*

*All revenues were derived from the Company's business activities, covering the business of gas transportation, gas trading, gas processing and oil transportation. No income was earned as financial assistance from the Government.*

#### Responsibility to Consumers

*Increased revenue during the year 2017 was inseparable from the success of the Company to expand the business. This achievement demanded*

kesungguhan Pertamina Gas untuk memberikan produk berkualitas dan jasa layanan terbaik kepada konsumen.

## Manajemen Mutu

Pemantauan kualitas produk dilaksanakan Perusahaan melalui Manajemen Mutu, yang menjadi tanggung jawab fungsi Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) bersama dengan area operasi. Fungsi QM & HSE dipimpin seorang Manajer dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama serta Direktur Operasi.

Penerapan Manajemen Mutu mempunyai arti penting dalam mencapai optimalisasi usaha. Penerapan Manajemen Mutu dilakukan menyeluruh dalam setiap tingkatan organisasi maupun proses usaha, termasuk di seluruh area operasi. Penerapan Manajemen Mutu dibarengi pelaksanaan praktik-praktik terbaik kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan (K3LL), untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan.

Kesungguhan dalam menerapkan Manajemen Mutu dan K3LL, menjadikan Perusahaan selama tahun 2017 tidak pernah dihadapkan pada insiden. Baik insiden terkait pelanggaran kepatuhan pada regulasi yang diberlakukan Pemerintah, maupun kesepakatan kontrak dengan para pelanggan.

Penerapan Manajemen Mutu di lingkungan Pertamina Gas terdiri dari empat pilar penting, yakni:

1. Quality Management Assessment (QMA) melalui Pertamina Quality Assessment (PQA) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP)
2. Continuous Improvement Program (CIP)
3. Knowledge Management (KoMeT)
4. Standardization Management (SM)

*the seriousness of Pertamina Gas to provide quality products and best services to consumers.*

## Quality management

*Product quality monitoring is carried out by the Company through Quality Management, which is the responsibility of Quality Management & Health, Safety and Environmental (QM & HSE) functions along with the operation area. The QM & HSE function is led by a Manager and is accountable to the President Director and Director of Operations.*

*Implementation of Quality Management has significance in achieving business optimization. Quality Management Application is done thoroughly in every level of organization and business process, including in all operation area. This application is accompanied by the application of best practices of health, safety, security and environment protection (K3LL), to minimize the impact.*

*Seriousness in implementing Quality and K3LL Management, making the Company during 2017 was never faced with incidents. Both incidents relate to compliance violations to regulations imposed by the Government, as well as contractual agreements with customers.*

*The implementation of Quality Management in Pertamina Gas consists of four important pillars, namely:*

1. *Quality Management Assessment (QMA) through Pertamina Quality Assessment (PQA) based on PERTAMINA Performance Performance Criteria (KKEP)*
2. *Continuous Improvement Program (CIP)*
3. *Knowledge Management (KoMeT)*
4. *Standardization Management (SM)*

## Dewan Manajemen Mutu

Penerapan manajemen mutu akan terus dikembangkan dengan memperhatikan tingkat efektivitas dan efisiensi, sehingga meningkatkan produktivitas usaha dan daya saing. Pertamina Gas telah membentuk Dewan Manajemen Mutu, untuk memastikan penerapan manajemen mutu pada proses bisnis.

## Quality Management Board

*The application of quality management will continue to be developed by taking into account the level of effectiveness and efficiency, thus improving business productivity and competitiveness. Pertamina Gas has established a Quality Management Board, to ensure the implementation of quality management in business processes.*

## Susunan Dewan Manajemen Mutu Pertamina Gas

## The composition of Quality Management Board of Pertamina Gas

<b>Posisi / Position</b>	<b>Pejabat / Management</b>
<b>Ketua / Chairman</b>	Direktur Utama/ <i>President Director</i>
<b>Wakil Ketua / Vice-Chairman</b>	Direktur Operasi/ <i>Director of Operation</i>
<b>Sekretaris / Secretary</b>	Manager Quality Management & HSE
<b>Anggota / Members</b>	Direktur Komersial dan Pengembangan Bisnis
	Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis
	Corporate Secretary
	GM Operation West Region
	GM Operation East Region
	VP Realibility & Optimalization
	VP Business Development
	VP Engineering
	VP Project Management
	VP Business Support
	VP Financial Controller
	VP Treasury
	VP Planning & Portfolio
	VP Supply Chain Management
Chief of Internal Audit	
Para Manajer dan setara	

## Penerapan Manajemen Mutu

Hingga akhir tahun 2017, Pertamina Gas telah menerapkan Manajemen Mutu, yang meliputi:

### Standarisasi Internasional terkait Pengelolaan Mutu

## Application of Quality Management

Until the end of 2017, Pertamina Gas has implemented Quality Management, including:

### International Standardization related to Quality Management

PENERAPAN MANAJEMEN MUTU Application of Quality Management		
STANDAR INTERNASIONAL International Standards	AREA OPERASI Operational Area	
ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
OH SAS 18001 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area Southern Sumatera Area	Western Java Area Eastern Java Area Kalimantan Area
PAS 99 Sistem Manajemen Terintegrasi	Southern Sumatera Area	
International Sustainability Rating System (ISRS) 7th edition	Nothern Sumatera Area Middle Sumatra Area	Western Java Area Eastern Java Area

## Keutamaan terhadap Pelanggan

Pertamina Gas senantiasa mengutamakan terhadap pelanggan. Selain menerapkan manajemen mutu, keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan melalui penerapan standar tinggi terkait kesehatan, keselamatan dan keamanan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

## Priority to Customer

Pertamina Gas always gives priority to customers. In addition to applying quality management, customer priority is also manifested through the application of high standards related to health, safety and security in performing its business activities.

## Keamanan Jaringan Gas Kota

Perusahaan memberikan perhatian pada kesehatan, keselamatan dan keamanan jaringan gas kota. Pertamina Gas melakukan upaya edukasi terkait keamanan, baik kepada operator maupun warga pengguna.

## City Gas Network Security

The company pays attention to the health, safety and security of the city gas network. Pertamina Gas conducts educational efforts related to security, both to operators and users.





Pertamina Gas melalui anak perusahaan, PT Pertagas Niaga bermitra dengan Korea Gas Safety (KGS) dan SK E&S, untuk mengelola keamanan penggunaan gas kota. Korea Selatan dipilih karena telah mengembangkan gas kota sejak tahun 1980 dan memiliki pengalaman dalam bidang keamanan gas kota.

Melalui kerjasama ini, selanjutnya digelar lokakarya mengenai pengembangan keamanan penggunaan jaringan gas kota. Kerjasama ini juga diharapkan kian meyakinkan masyarakat tentang keamanan penggunaan jaringan gas kota.

## Kepuasan Pelanggan

Keutamaan terhadap pelanggan juga diwujudkan dalam bentuk memberikan pelayanan terbaik yang memuaskan para pelanggan. Untuk memastikan kepuasan pelanggan, secara berkala Pertamina Gas melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

*Pertamina Gas through its subsidiary, PT Pertagas Niaga is partnering with Korea Gas Safety (KGS) and SK E & S, to manage the security of urban gas usage. South Korea was chosen because it has been developing city gas since 1980 and has experience in city gas security.*

*Through this partnership, a workshop was held on developing the security of urban gas network. This cooperation is also expected to convince the public about the security of urban gas network usage.*

## Customer Satisfaction

*The priority of the customer is also manifested in the form of providing the best service that satisfies the customers. To ensure customer satisfaction, Pertamina Gas regularly conducts customer satisfaction surveys.*

Guna mendukung layanan terbaik bagi pelanggan, Perusahaan telah menerapkan mekanisme pengaduan dari pelanggan. Melalui mekanisme ini pelanggan dapat menyampaikan pengaduan terkait mutu maupun pelayanan.

Pertamina Gas melakukan pemantauan terhadap keluhan pelanggan dengan mengadakan:

- a. Weekly Meeting
- b. Rapat Koordinasi Fungsi Operasi per Triwulan
- c. Management Walkthrough
- d. Gas Coordination Meeting

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan akan dikelola oleh masing-masing area operasi sesuai lokasi pelanggan tersebut. Pengaduan akan ditindaklanjuti dan diputuskan solusinya oleh masing-masing Manager Area dan dapat dieskalasi hingga ke GM atau Direktur Operasi.

Respon cepat dan cermat Pertamina Gas atas pengaduan yang disampaikan pelanggan, memberikan pengaruh positif bagi Perusahaan.

Selama tahun 2017 Perusahaan tidak pernah dihadapkan pada sanksi hukum apapun terkait dugaan pelanggaran atas penerapan manajemen mutu maupun kepuasan pelanggan.

## Pengelolaan Rantai Pasokan

Pengelolaan rantai pasokan di lingkup Pertamina Gas terkait pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh fungsi Supply Chain Management (SCM), yang dipimpin seorang Vice President dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

SCM berfungsi untuk menjalin hubungan kerja dengan para penyedia barang dan jasa terkait pelaksanaan kegiatan operasional maupun proyek

*In order to support the best service for customers, the Company has implemented a complaint mechanism from customers. Through this mechanism customers can submit complaints related to quality and service.*

*Pertamina Gas monitors customer complaints by conducting:*

- a. Weekly Meeting*
- b. Coordination Meeting of the Operation Function per Quarter*
- c. Management Walk-through*
- d. Gas Coordination Meeting*

*Each complaint submitted by the customer will be managed by each operating area according to the customer's location. Complaints will be followed up and resolved by each Area Manager and can be escalated to GM or Director of Operations.*

*Pertamina Gas's prompt and accurate response to complaints submitted by our customers has a positive effect on the Company.*

*During 2017, the Company never faced any legal sanctions regarding alleged violations of the implementation of quality management or customer satisfaction.*

## Management of Supply Chain

*The supply chain management in Pertamina Gas related to the procurement of goods and services is carried out by the Supply Chain Management (SCM) function, led by a Vice President and responsible to the President Director.*

*SCM serves to establish working relationships with providers of goods and services related to the implementation of operational activities and*



pengembangan perusahaan. Melalui fungsi SCM, mitra kerja dan Pertamina Gas menerapkan prinsip dasar pengadaan yang transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Syarat yang ditetapkan Pertamina Gas kepada mitra kerja adalah mampu menyediakan barang/jasa dengan standar kualitas.

Melalui penerapan prinsip tersebut, pada tahun 2017 Perusahaan berhasil melakukan efisiensi atas proses negosiasi kontrak payung dengan pabrikan/*manufacture*, dimana pabrikan memberikan potongan harga yang cukup signifikan. Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa pada tahun 2017 mencapai Rp2,5 triliun dengan *cost saving* sebesar Rp197,59 miliar. Jumlah realisasi pengadaan dan *cost saving* masing-masing naik sebesar 264,26% dan 237,92% dibandingkan realisasi pengadaan tahun 2016 sebesar Rp971 miliar dengan *cost saving* Rp83,05 miliar.

Selain melakukan pengelolaan terhadap penyediaan barang dan jasa di Pertamina Gas, SCM juga berpartisipasi aktif dalam Tim Kajian Sentralisasi Pengadaan Barang dan Proses Bisnis serta Organisasi Procurement Korporat Pertamina, yang bertujuan untuk melakukan optimalisasi proses bisnis di lingkungan Pertamina Gas maupun Pertamina

*corporate development projects. Through the SCM function, partners and Pertamina Gas apply the basic principle of procurement that is transparent, accountable, efficient and effective. Terms set by Pertamina Gas to partners is able to provide goods/ services with quality standards.*

*Through the application of the principle, in 2017, the Company succeeded in efficiency of the contract umbrella negotiation process with the manufacture, whereby the manufacturer gave a significant discount. Realization of procurement value of goods and services in 2017 reached Rp. 2, 5 trillion with cost saving of Rp. 197, 59 billion. Total procurement realization and cost saving each rose by 264.26% and 237.92% compared to the procurement realization in 2016 of Rp. 971 billion with cost saving Rp. 83.05 billion.*

*In addition to managing the provision of goods and services at Pertamina Gas, SCM also actively participates in the Central Research Team on the Procurement of Goods and Processes of Business and Corporate Procurement Organizations of Pertamina, which aims at optimizing business processes within Pertamina Gas and Pertamina as the holding*

sebagai induk perusahaan. Fungsi SCM juga terlibat pada pengadaan Proyek Jargas APBN 2017 dengan nilai pengadaan Rp328 miliar sebanyak 9 paket pengadaan dengan cost saving Rp45 miliar, dengan membuat 2 Pokja ULP (Unit Layanan Pengadaan) yang ditunjuk oleh Kementerian ESDM.

SCM Pertamina Gas melakukan pengelolaan strategi dengan berlandaskan 14 Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur mengenai proses pengadaan barang dan jasa di PT Pertamina Gas. Dengan adanya sistem tata kerja ini turut membantu audit International Safety Rating System 7 (ISRS 7) yang dilakukan assessment di area operasi Pertamina Gas.

Proses pengadaan barang dan jasa menggunakan sistem elektronik E-Proc dan iP2P. Penggunaan sistem elektronik pada proses pengadaan barang dan jasa dilakukan demi memastikan efisiensi, transparansi dan efektifitas pada proses pengadaan barang dan jasa.

## Pemasok Lokal

Pertamina Gas turut memberdayakan pemasok lokal dengan penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang dan jasa. Pelibatan pemasok lokal merupakan upaya lain untuk memberdayakan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui imbal jasa pekerjaan yang diperoleh. Dengan demikian meski tidak menjadi pekerja di lingkungan Pertamina Gas, masyarakat tetap bisa merasakan manfaat tidak langsung dari keberadaan Perusahaan.

Selain memberdayakan pemasok lokal, Pertamina Gas juga turut memberdayakan Lembaga Penelitian, Lembaga Pemerintah maupun Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sinergi antara dunia usaha dan pendidikan.

*company. SCM function was also involved in the procurement of Jargas APBN 2017 Project with the procurement value of Rp. 328 billion of 9 procurement packages with cost saving Rp. 45 billion, by making 2 Pokja ULP (Procurement Unit) designated by the Ministry of ESDM.*

*SCM Pertamina Gas manages the strategy based on 14 Working System (STK) which regulates the procurement process of goods and services at PT Pertamina Gas. With this system of working procedures assisted the audit of International Safety Rating System 7 (ISRS 7) conducted assessment in Pertamina Gas operation area.*

*The procurement process of goods and services using electronic systems E-Proc and iP2P. The use of electronic systems in the procurement process of goods and services is done to ensure efficiency, transparency and effectiveness in the procurement process of goods and services.*

## Local Suppliers

*Pertamina Gas also empowers local suppliers with the use of domestic products on the procurement of goods and services. The involvement of local suppliers is another effort to empower and improve the welfare of surrounding communities, through rewarded employment services. Thus, although not being a worker in the environment of Pertamina Gas, the community can still feel the indirect benefits of the Company's existence.*

*In addition to empowering local suppliers, Pertamina Gas also empowers Research Institutes, Government Institutions and Universities to realize synergy between business and education.*



**LAPORAN KEUANGAN AUDIT**  
AUDITED FINANCIAL REPORT



**PT Pertamina Gas**  
**dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/  
*Consolidated financial statements as of December 31, 2017*  
*and for the year then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016,  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**PT PERTAMINA GAS DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

Nama : Suko Hartono  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : P.J. Direktur Utama

Name : Suko Hartono  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : Act. President Director

Nama : Tenny R.A Rusdy  
Alamat Kantor : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telepon : 021 - 31906825  
Jabatan : P.J. Direktur Keuangan dan  
Pendukung Bisnis

Name : Tenny R.A Rusdy  
Office Address : Jl. MH Thamrin Kav. 55  
Jakarta 10350  
Telephone : 021 - 31906825  
Position : Act. Finance and Business  
Support Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya (Grup);</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p>1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiaries (Group);</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements.</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.*

Jakarta, 27 Februari/February 2018

Atas nama dan mewakili Direksi

*For and on behalf of the Board of Directors*



**Suko Hartono**  
P.J. Direktur Utama/  
Act. President Director



**Tenny R.A Rusdy**  
P.J. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis/  
Act. Finance and Business Support Director



The original consolidated financial statements included herein are  
in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
(DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES)**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	6-69	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5731/PSS/2018

### Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Gas

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5731/PSS/2018

### The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Pertamina Gas

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina Gas and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-5731/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5731/PSS/2018 (continued)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

**Auditors' responsibility (continued)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina Gas dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina Gas and its subsidiary as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



Widya Arijanti

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0702/Public Accountant Registration No. AP.0702

27 Februari 2018/February 27, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2017**  
(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	114.098	4,15a	144.573	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha, neto		5,15b		<i>Trade receivables, net</i>
- Pihak yang berelasi	112.325		102.940	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	52.776		55.900	<i>Third parties -</i>
Piutang lain-lain	20.267	6	20.708	<i>Other receivables</i>
Persediaan	13.361	7	286	<i>Inventories</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8.491		9.283	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar dimuka	107.862	14a	122.343	<i>Prepaid taxes</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b>429.180</b>		<b>456.033</b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan, neto	34.238	14e	40.589	<i>Deferred tax assets, net</i>
Investasi	92.856	8	80.786	<i>Investments</i>
Aset tetap, neto	1.292.419	9	1.217.421	<i>Fixed assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	78.066	10	83.056	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b>1.497.579</b>		<b>1.421.852</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.926.759</b>		<b>1.877.885</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		11,15c		<i>Trade payables</i>
- Pihak yang berelasi	49.960		41.748	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	56.596		19.605	<i>Third parties -</i>
Utang lain-lain	51.014	15d	89.627	<i>Other payables</i>
Utang pajak	6.999	14b	9.237	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	104.837	12,15e	108.069	<i>Accrued expenses</i>
Bagian lancar atas pendapatan yang ditangguhkan	20.485	13	24.695	<i>Current portion of deferred revenue</i>
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang	76.887	15f	79.799	<i>Current maturities of long-term borrowing</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	10.218		7.038	<i>Other current liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>376.996</b>		<b>379.818</b>	<b>Total current liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS OF DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Provisi imbalan kerja karyawan	6.385		7.348	Provision for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan setelah dikurangi bagian lancar	312	13	20.758	Deferred revenue net of current portion
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	338.004	15f	408.155	Long term loan, net of current portion
Liabilitas jangka panjang lainnya	11		616	Other non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>344.712</b>		<b>436.877</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>721.708</b>		<b>816.695</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5.200.082 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized - 5,200,082 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per shares
Modal ditempatkan dan disetor - 5.080.585 saham	566.847	17	566.847	Issued and paid up - 5,080,585 shares
Tambahan modal disetor	(261.515)	18	(262.927)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	2.238		805	Other equity components
Saldo laba	897.044		756.033	Retained earnings
	1.204.614		1.060.758	
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>437</b>		<b>432</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.205.051</b>		<b>1.061.190</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.926.759</b>		<b>1.877.885</b>	<b>TOTAL LIABILITY AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	
Pendapatan usaha	624.585	20,15g	668.680	Revenue
Beban pokok pendapatan	(413.562)	21,15h	(412.535)	Cost of revenue
<b>LABA BRUTO</b>	<b>211.023</b>		<b>256.145</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	(43.108)	22	(45.428)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(22.166)	23	(19.948)	Finance costs
Penghasilan keuangan	4.972	23	3.764	Finance income
Penurunan nilai piutang	-	5	(762)	Impairment of receivables
Kerugian/(untung) selisih kurs	(1.941)		815	Foreign exchange loss/(gain)
Keuntungan dari kontribusi modal non-moneter pada entitas pengaturan bersama	25.270	8i	5.615	Gain from non-monetary capital contribution in a jointly controlled entity
Penghasilan lain-lain, neto	15.569	24	14.354	Other income, net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>189.619</b>		<b>214.555</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(41.935)	14d	(51.273)	Current
Tangguhan	(6.351)	14e	(4.216)	Deferred
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(48.286)</b>	14c	<b>(55.489)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>141.333</b>		<b>159.066</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSSES)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto	1.447		104	Remeasurement of net defined benefit liability
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>142.780</b>		<b>159.170</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	141.238		158.942	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	95		124	Non-controlling interest
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	142.685		159.046	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	95		124	Non-controlling interest

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	Balance as at January 1, 2016
Saldo 1 Januari 2016	566.847	(262.927)	902	612.063	234	917.119	Balance as at January 1, 2016
Laba tahun berjalan	-	-	-	158.942	124	159.066	Profit for the year
Tambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital
Pergerakan pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(104)	-	-	(104)	Other comprehensive Additional paid in capital
Seisih penjabaran kurs	-	-	7	124	-	131	Difference in currency translation
Dividen	-	-	-	(15.096)	74	(15.022)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>566.847</b>	<b>(262.927)</b>	<b>805</b>	<b>756.033</b>	<b>432</b>	<b>1.061.190</b>	<b>Balance as at December 31, 2016</b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	141.238	95	141.333	Profit for the year
Tambahan modal disetor	-	1.412	-	-	-	1.412	Additional paid-in capital
Pergerakan pendapatan komprehensif lainnya	-	-	1.447	-	-	1.447	Movement of other comprehensive income
Seisih penjabaran kurs	-	-	(14)	(227)	-	(241)	Difference in currency translation
Dividen	-	-	-	-	(90)	(90)	Dividend
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>566.847</b>	<b>(261.515)</b>	<b>2.238</b>	<b>897.044</b>	<b>437</b>	<b>1.205.051</b>	<b>Balance as at December 31, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

	2017	2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	519.403	529.070	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	84.762	34.177	Cash receipts from other operating activities
Kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi	604.165	563.247	Net cash generated from operating activities
Pembayaran kas kepada pemasok	(335.625)	(319.584)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada pekerja	(30.039)	(22.309)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(12.648)	(15.200)	Cash paid for other operating activities
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan	(76.732)	(59.401)	Cash paid for income taxes
<b>Jumlah kas neto yang dihasilkan dari aktivitas operasi</b>	<b>149.121</b>	<b>146.753</b>	<b>Net cash generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Penambahan aset tetap	(142.606)	(157.807)	Addition to fixed assets
Penerimaan dari pendistribusian dividen ventura bersama	13.200	2.897	Proceeds from dividend distribution of joint venture
Penerimaan dari pelepasan investasi	-	1.417	Proceed from sales of investments
Penerimaan bunga dari investasi	1.592	3.768	Interest received from investments
<b>Jumlah kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(127.814)</b>	<b>(149.725)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran dividen	(23.298)	(68.553)	Payment of dividend
Penambahan pinjaman jangka panjang	16.389	81.231	Cash receipts from long-term loan
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(44.732)	(8.750)	Repayments of long-term loan
<b>Jumlah kas neto yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(51.641)</b>	<b>3.928</b>	<b>Net cash (used in)/generated from financing activities</b>
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(30.334)</b>	<b>956</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFEK PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(141)</b>	<b>(429)</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>144.573</b>	<b>144.046</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>114.098</b>	<b>144.573</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”)**

**i. Profil perusahaan**

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 23 Februari 2007 oleh Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 Maret 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 545 Tambahan No. 5 tanggal 15 Januari 2009.

Nama Perusahaan berubah dari PT Pertagas menjadi PT Pertamina Gas berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 9 Januari 2008 dari Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H. Akta perubahan ini telah disahkan melalui surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-04898.AH.01.02 pada tanggal 31 Januari 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris dari Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 3 tanggal 6 April 2017 tentang pengangkatan anggota Dewan Komisaris

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Oil Center, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama**

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Perniagaan gas bumi dan turunannya
2. Transportasi gas dan minyak bumi
3. Pemrosesan gas bumi
4. Distribusi gas bumi
5. Penyimpanan dan usaha lainnya yang terkait dengan gas bumi

**1. GENERAL**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”)**

**i. Company profile**

The Company was established by virtue of Notarial Deed No. 12 dated February 23, 2007 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. WT-03421 HT.01.01-TH.2007 on March 29, 2007 and was published in State Gazette No. 545 Supplement No. 5 dated January 15, 2009.

The Company's name was changed from PT Pertagas to PT Pertamina Gas based on Notarial Deed No. 3 dated January 9, 2008 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-04898.AH.01.02 dated January 31, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed from Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 3 dated April 6, 2017 regarding the member appointment of Board of Commissioners.

The Company's head office is located at the Oil Center Building, Jalan M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta 10350.

**ii. Working areas, business activities and principal address**

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company conducts the following business activities:

1. Trading of natural gas and its derivatives
2. Natural gas and oil transportation
3. Natural gas processing
4. Natural gas distribution
5. Natural gas storage and other related business activities

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)**

Kegiatan operasi Perusahaan dibagi menjadi enam area operasi sebagai berikut:

1. Area Operasi Sumatera Bagian Utara, yang meliputi area distribusi Aceh dan Sumatera Utara.
2. Area Operasi Sumatera Bagian Selatan, yang meliputi area distribusi Sumatera Selatan dan Jambi.
3. Area Operasi Sumatera Bagian Tengah, yang meliputi area distribusi Tempino dan Plaju.
4. Area Operasi Jawa Bagian Barat, yang meliputi area distribusi Jakarta, Jawa Barat dan Banten.
5. Area Operasi Jawa Bagian Timur, yang meliputi area distribusi Jawa Timur.
6. Area Operasi Kalimantan, yang meliputi area distribusi Kalimantan Timur.

Sejak bulan Januari 2012, perniagaan gas bumi ditangani oleh PT Pertagas Niaga, Entitas Anak. Perubahan ini dilakukan untuk mematuhi Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 19/2009.

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Komisaris

Yenni Andayani

Djohardi Angga Kusumah

Surat Indrijarso

Rini Widyastuti

Hadi Mustofa Djuraid

**Direksi**

PJ. Direktur Utama

Suko Hartono

PJ. Direktur Operasi

Achmad Herry Syarifuddin

PJ. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha

Indra Setyawati

PJ. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis

Tenny R.A Rusdy

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)**

**ii. Working areas, business activities and principal address (continued)**

The Company’s business activities are divided into six operational areas:

1. North Sumatera Operation Area, which covers Aceh and North Sumatera distribution areas.
2. South Sumatera Operation Area, which covers South Sumatera and Jambi distribution areas.
3. Central Sumatera Operation Area, which covers Tempino and Plaju distribution areas.
4. West Java Operation Area, which covers Jakarta, West Java and Banten distribution areas.
5. East Java Operation Area, which covers East Java distribution areas.
6. Kalimantan Operation Area, which covers East Kalimantan distribution areas.

Since January 2012, the trading of natural gas is handled by PT Pertagas Niaga, a wholly-owned Subsidiary of the Company. This change was made to comply with the Ministry of Energy and Natural Resources Regulation No. 19/2009.

**iii. Boards of commissioners and directors and employees**

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2017 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

Commissioner

**Directors**

Acting President Director

Acting Operational

Director

Acting Commercial and Business Development

Director

Acting Finance and Business Support Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. PT Pertamina Gas (“Perusahaan”) (lanjutan)**

**iii. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Yenni Andayani
Komisaris	Djohardi Angga Kusumah
Komisaris	Surat Indrijarso
Komisaris	Rini Widyastuti

**Direksi**

PTH Direktur Utama	Hendroyono
PJ. Direktur Operasi	Ahmad Kudus
PJ. Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha	Indra Setyawati
PJ. Direktur Keuangan dan Pendukung Bisnis	Hendroyono

**b. Entitas Anak**

Entitas Anak yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Tanggal pendirian/ <i>Date of establishment</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			2017	2016	2017	2016
PT Pertagas Niaga (“PTGN”)	23 Maret/ March 2010	Perniagaan gas bumi/ <i>Trading of natural gas</i>	99%	99%	98.190	109.509
PT Perta Arun Gas (“PAG”)	18 Maret/ March 2013	Pengolahan Liquefied Natural Gas (“LNG”) - Perusahaan dalam tahap pengembangan/ <i>Liquefied Natural Gas (“LNG”) - development stage company</i>	90%	90%	133.662	151.438

**1. GENERAL (continued)**

**a. PT Pertamina Gas (the “Company”) (continued)**

**iii. Boards of commissioners and directors and employees (continued)**

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as at Desember 31, 2016 is as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**Directors**

Acting President Director
Acting Operational Director
Acting Commercial and Business Development Director
Acting Finance and Business Support Director

**b. Subsidiaries**

The Subsidiaries included in the consolidated financial statements are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas pengaturan bersama**

Perusahaan memiliki pengaturan bersama untuk entitas berikut:

Ventura bersama dengan kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

Entitas/Entity	Tanggal pendirian/ Date of establishment
PT Perta-Samtan Gas ("PSG")	7 Mei/ May 2008
PT Perta Daya Gas ("PDG")	26 April/ April 2012

Perusahaan mengakui keberadaan hak keikutsertaan yang substantif dari pemegang saham lain PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas yang menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak yang setara dengan Perusahaan dalam menentukan kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham lainnya, Perusahaan hanya memiliki pengaturan bersama atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting di PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak serta entitas pengaturan bersama, bersama-sama disebut "Grup".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan akuntansi telah diaplikasikan secara konsisten oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Jointly-controlled entities**

The Company has direct ownership in the following jointly controlled entities:

Joint ventures with direct controlled are as follows:

Kegiatan usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Pengolahan LPG/ LPG processing	66%
Pengolahan LNG dan CNG/ LNG and CNG processing	65%

The Company considered the existence of substantive participating rights held by the other shareholders of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas which provide such shareholders with an equal right as the Company over the significant financial and operating policies. Considering the other shareholders' rights, the Company only has joint control over the financial and operating policies of PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas even though the Company has over 50% of share ownership.

In this consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries and its jointly controlled entities are together referred to as the "Group".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These accounting policies were applied consistently by the Group in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dinyatakan dalam ribuan Dolar AS ("AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan Grup telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Februari 2018.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 oleh Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statements of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in thousands of United States Dollars ("US\$"), unless stated otherwise.

The Group's consolidated financial statements were completed and authorized for issue once by the Company's Directors on February 27, 2018.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the financial statements as of December 31, 2017 and 2016.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

- i. Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan**

Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Grup yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 atau periode setelahnya. Grup telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Grup saat ini.

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

- ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif**

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

- i. The adoption of these new/revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements**

The following new standards, amendments to existing standards and interpretations have been published and are mandatory for the first time adoption for the Group's financial year beginning on January 1, 2017 or later periods. The Group has adopted them but they have no impact since they are not currently relevant to the Group's business.

- Amendment to SFAS 1 (2015): Presentation of Financial Statements
- SFAS 3 (Improvement 2016): Interim Financial Reporting
- SFAS 24 (Improvement 2016): Employee Benefit
- SFAS 58 (Improvement 2016): Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation
- SFAS 60 (Improvement 2016): Financial Instruments: Disclosures

- ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective**

- Amendment to SFAS 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi-per-investasi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.
- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2018. Penyesuaian PSAK ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

- Improvement to SFAS 15: Investment in associate and joint venture, effective January 1, 2018. This improvement clarifies that at initial recognition, an entity may elect to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.
- Amendment to SFAS 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.
- Improvement to SFAS 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2018. This improvement clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets Purchased for Sale and Discontinued Operations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. PSAK ini merevisi persyaratan terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, termasuk model kerugian kredit ekspektasian untuk menghitung penurunan nilai aset keuangan, dan persyaratan akuntansi lindung nilai secara umum yang baru.
- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama yang mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Penerapan dini amendemen ini diperkenankan.
- Amendemen PSAK 62: Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020, yang merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.
- PSAK 72 menggantikan sejumlah standar akuntansi pendapatan yang ada saat ini, termasuk PSAK 23: Pendapatan, PSAK 34: Kontrak Konstruksi dan ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

- SFAS 71: *Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This SFAS revised the requirements related to the classification and measurement of financial instruments, including the expectation credit loss model for calculation of impairment of financial assets, and new general hedging accounting requirements.*
- *Amendment of SFAS 15: Long-term Interest in Associates and Joint Ventures which regulates that the entity also implement SFAS 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which form net investment in associates and joint ventures substantially. Early application of this amendment is permitted.*
- *Amendment of SFAS 62: Insurance Contract, effective January 1, 2020 which is a consequential amendment due to the issuance of SFAS 71. The amended standard provides guidance for entity who's issuing insurance contract, especially insurance company, on how to implementing SFAS 71.*
- *SFAS 72 supersedes some current revenue accounting standards, including SFAS 23: Revenue, SFAS 34: Construction Contracts and IFAS 10: Customer Loyalty Programs.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

**ii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan ini diperkenankan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72 yang menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal khususnya untuk penyewa. Penyewa disyaratkan untuk mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.
- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan tentang fitur percepatan pelunasan dengan kompensasi negatif yang mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga. Penerapan dini amandemen ini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**c. Prinsip konsolidasi**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih secara efektif kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak Grup tidak lagi memiliki pengendalian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)**

**ii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective (continued)**

- SFAS 73: Lease, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted only for entities that apply SFAS 72 which establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing a single accounting model specifically for lessee. Lessee are required to recognize right-of-use assets and lease liabilities.
- Amendment of SFAS 71: Financial Instruments regarding prepayment features with negative compensation which regulates that financial assets with prepayment features that can results negative compensation meets qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest. Early application of this ammendment is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**c. Principles of consolidation**

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is transferred to the Group and are no longer consolidated from the date when the Group is no longer able to control them.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

**i. Entitas anak**

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup memiliki pengendalian atas entitas ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil variabel tersebut melalui kekuasaan yang dimiliki atas entitas. Ketika menilai apakah grup memiliki kekuasaan, hanya hak substantif (baik dari Grup maupun pihak lain) yang diperhitungkan.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali dinyatakan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognise any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

**i. Subsidiaries**

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. When assessing whether the group has power, only substantive rights (held by the Group and other parties) are considered.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportional share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**i. Entitas anak (lanjutan)**

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

**d. Transaksi-transaksi pihak-pihak yang berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Penyesuaian 2015) "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Grup sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi nilai wajar tersebut, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatributasikan secara langsung.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of consolidation (continued)**

**i. Subsidiaries (continued)**

Inter-company transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**d. Related parties transactions**

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

**e. Financial instruments**

**i. Financial assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are added to the fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

- Loans and receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

- Available-for sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the Group statements of profit and loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

**ii. Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang Pemerintah, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka panjang, utang lain-lain, utang obligasi, dan utang jangka panjang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are classified as other financial liabilities include short-term loans, trade payables, due to the Government, accrued expenses, long-term liabilities, other payables, bonds payable and other non-current payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities at amortized cost

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the effective interest rate (EIR) method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the Group statement of profit and loss and other comprehensive income.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

**Metode SBE**

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**iii. Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan Grup, jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Grup menggunakan instrumen keuangan kontrak *forward* mata uang asing untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Derecognition (continued)

**The EIR method**

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

**iii. Offsetting financial instrument**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the Group statements of financial position, when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting**

The Group uses derivative foreign currency forward contracts to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

**e. Instrumen keuangan** (lanjutan)

**iv. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai** (lanjutan)

Grup mempunyai kontrak *forward* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas sehubungan dengan perubahan nilai tukar mata uang asing. Kontrak *swap* tersebut tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai.

**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas dinyatakan setelah dikurangi cerukan.

**g. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk penjualan gas bumi dan LPG dan jasa transportasi gas dan minyak bumi. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut dinyatakan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Financial instruments** (continued)

**iv. Derivative financial instruments and hedge accounting** (continued)

The Group entered into forward currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and bonds repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts does not meet the criteria of hedge accounting.

**f. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

**g. Trade and other receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for the sale of natural gas and LPG and natural gas and oil transportation services. If collections are expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-currents assets.

Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode pertama-masuk, pertama-keluar ("FIFO"). Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan variabel.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

**i. Sewa**

Penentuan mengenai suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa di mana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**j. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya dibayar di muka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated variable selling expenses.*

*An allowance for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.*

**i. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the assets.*

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.*

**j. Prepayment**

*Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**k. Investasi jangka panjang**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Nilai investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian dan penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**l. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Long-term investments**

Associates are all entities over which the the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

The Group's share of their associates' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and their share of post-acquisition movements in other comprehensive income are recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in profit or loss.

Unrealised gains on transactions between the Group and their associates are eliminated to the extent of the Group's interests in the associates. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**l. Fixed assets**

All fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>	
Pipa dan instalasi	2 - 40	Pipelines and installations
Harta benda bergerak	5 - 30	Movable equipment
Bangunan	2 - 30	Buildings
Kilang LPG	13	LPG plant

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian neto atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate assets, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straight-line method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

	<b>Tahun/Years</b>	
Pipa dan instalasi	2 - 40	Pipelines and installations
Harta benda bergerak	5 - 30	Movable equipment
Bangunan	2 - 30	Buildings
Kilang LPG	13	LPG plant

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income - net" in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**I. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman, baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**m. Program pensiun dan imbalan kerja**

Kewajiban pensiun

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomis syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pasca kerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed assets (continued)**

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**m. Pension plan and employee benefits**

Pension obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pasca kerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pension plan and employee benefits (continued)**

Pension obligations (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**m. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)**

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau vested). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

**n. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan gas bumi, dan kondensat, serta jasa transmisi minyak dan gas bumi. Pendapatan dinyatakan neto setelah dikurangi potongan penjualan dan PPN, dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Pendapatan dari penjualan LPG diakui pada saat Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan LPG kepada pembeli.

Pendapatan dari jasa transportasi minyak dan gas bumi diakui pada saat minyak dan gas bumi dikirimkan ke pelanggan berdasarkan angka meteran.

Beban diakui pada saat terjadi dengan dasar akrual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Pension plan and employee benefits (continued)**

Pension obligations (continued)

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past-service cost and gains and losses on settlements.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**n. Revenue and expense recognition**

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of natural gas, LPG and condensate, and also oil and gas transmission services. Revenue is shown net of VAT and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction, and the specifics of each arrangement as the basis of estimation.

Revenue from sales of LPG is recognised when the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the LPG.

Revenue from oil and gas transportation services is recognised when the oil and gas is transmitted to customers based on the meter readings.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan diterima sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Pendapatan yang ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan ke pelanggan atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

Beban yang ditangguhkan merupakan jumlah yang ditagihkan dan dibayarkan sehubungan dengan pengaturan *Take-or-Pay* dalam kontrak penjualan gas bumi. Beban yang ditangguhkan akan diakui sebagai beban ketika gas bumi tersebut telah dikirimkan dari pemasok atau pada saat perjanjian tersebut berakhir.

**o. Penjabaran mata uang asing**

**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Dolar AS ("AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**ii. Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dikonversi menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Deferred revenue represents amounts billed and collected in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred revenue will be recognised as revenue when the gas is delivered to customers or when the contract expires.*

*Deferred charges represent amounts billed and paid in relation to the Take-or-Pay arrangements in the gas sales agreements. Deferred charges will be recognised as expense when the gas is delivered from suppliers or when the contract expires.*

**o. Foreign currency translation**

**i. Functional and presentation currency**

*Items included in the consolidated financial statements each of the entities of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$"), which is the functional and presentation currency of the Group.*

**ii. Transaction and balances**

*Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in the profit or loss.*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**o. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (jumlah penuh):

	2017
1.000 Rupiah/Dolar AS	0,07

**p. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat dinyatakan secara saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency translation (continued)**

**ii. Transaction and balances (continued)**

As at December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (full amount):

	2016		2017
0,07	0,07	1,000 Rupiah/US Dollars	0,07

**p. Current and deferred income tax**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets**

**i. Asset carried at amortized cost**

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets are impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- default or delinquency in payments by debtors;
- significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya  
perolehan amortisasi (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi: (lanjutan)

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan seandainya tidak ada penurunan nilai.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets (continued)**

**i. Asset carried at amortized cost  
(continued)**

The criterias that the Group use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include: (continued)

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
  - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
  - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in a debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment was reversed.

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**ii. Aset yang tersedia untuk dijual**

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

*(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Impairment of financial assets (continued)**

**ii. Assets classified as available for sale**

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit or loss.*

*The impairment losses recognized in the profit or loss on equity instrument cannot be reserved through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas (misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan) tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang dinyatakan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**s. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diukur secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi. Jika dampak nilai waktu uang cukup material, maka provisi dinyatakan pada estimasi nilai kini dari jumlah kewajiban yang harus diselesaikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Impairment of non-financial assets**

Assets that have an indefinite useful life (for example, goodwill or intangible assets not ready for use) are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of an impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of an impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**s. Trade payables**

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**t. Provisions**

Provisions are recognised when the Company has a legally or constructive present obligation which is reliably measureable, and most likely the settlement of obligations results in an outflow of resources with an economic benefit contained. If the impact of time value of money is material, the provision is stated at the estimated present value of the total obligation that should be settled.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**t. Provisi (lanjutan)**

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan.

Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan pos manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto bebas risiko sebelum pajak. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah dideklarasikan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Provisions (continued)**

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole.

A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a risk free pre-tax rate. The increase in provisions due to the passage of time is recognised as interest expense.

**u. Borrowings**

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**v. Dividend distribution**

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**w. Pengaturan bersama**

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengaturan bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengaturan bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas Entitas Anak.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Grup memiliki hak hanya pada net aset dari pengaturan bersama
- Operasi bersama: ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan pengaturan kontraktual
- Ketika relevan, fakta dan keadaan lain.

Grup mencatat kepentingannya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas.

Selisih lebih biaya investasi pada ventura bersama dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen teridentifikasi dikapitalisasi dan termasuk dalam jumlah tercatat investasi pada ventura bersama. Jika terdapat indikasi bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai, maka dilakukan uji penurunan nilai dengan cara yang sama dengan uji penurunan nilai pada aset non-keuangan.

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Joint arrangements**

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over Subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement
- Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle
- The contractual terms of the joint arrangement agreement
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests in joint ventures using the equity method.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests in joint operations by recognising its rights to assets, obligations for the liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**i. Provisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang**

Provisi penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal laporan keuangan, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Provisi yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Provisi penurunan nilai dibentuk atas saldo-saldo piutang yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**a. Judgements**

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**i. Provision for the impairment of loans and receivables**

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, then timing and collectible amounts are estimated based on historical loss. Provision for impairment is provided on receivables balance specifically identified as impaired.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

**i. Provisi penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total provisi yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total provisi penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**b. Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai aset.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Judgements (continued)**

**i. Provision for the impairment of loans and receivables (continued)**

Loans and receivables write off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for impairment recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

**b. Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

**i. Impairment of non-financial assets**

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit ("CGU") is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or CGU of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(continued)**

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat informasi tambahan Estimasi Cadangan), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

**ii. Depresiasi, estimasi nilai sisa, dan masa manfaat**

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortization and are tested for impairment annually.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see supplemental information Reserve Estimates), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets.

**ii. Depreciation, estimates of residual values, and useful life**

The useful lives of each item of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. As such future results of operations could be materially affected by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

**iii. Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui hanya bila saldo aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat direalisasi, dimana hal ini tergantung dari jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan. Asumsi mengenai jumlah laba kena pajak yang memadai yang dapat dihasilkan di masa depan tergantung dari estimasi arus kas yang diestimasi oleh manajemen. Estimasi ini tergantung dari tingkat produksi dan volume penjualan di masa depan, harga komoditas, biaya operasi, pengeluaran barang modal, strategi perencanaan pajak, pendapatan dari operasi luar negeri anak perusahaan dan akuisisi operasi luar negeri di masa depan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

**b. Estimates and assumptions (continued)**

**iii. Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production and sales volumes, commodity prices, operating costs, capital expenditures, tax planning strategy, income from overseas subsidiaries, and future acquisition of overseas operations.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	2017
Kas di bank	
Bank milik Pemerintah (Catatan 15a)	69.547
Deposito berjangka pada bank milik Pemerintah (Catatan 15a)	44.521
Kas	30
<b>Jumlah</b>	<b>114.098</b>

Deposito berjangka memperoleh bunga dengan rata-rata tingkat bunga tahunan sebesar 0,41% - 4,42% pada tahun 2017 (2016: 0,28% - 4,46%).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2016	
		Cash in banks
		State - owned bank
		(Note 15a)
		Time deposits at State - owned
		banks (Note 15a)
		Cash on hand
		<b>Total</b>
	<b>108.401</b>	
	<b>36.117</b>	
	<b>55</b>	
	<b>144.573</b>	

Time deposits earned interest at an average rate of 0.41% - 4.42% per annum in 2017 (2016: 0.28% - 4.46%).

**5. PIUTANG USAHA**

	2017	2016
Pihak yang berelasi (Catatan 15b)	77.820	69.706
Entitas berelasi dengan Pemerintah	34.521	33.250
Provisi penurunan nilai	(16)	(16)
Jumlah piutang usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah	34.505	33.234
Pihak ketiga	53.286	57.170
Provisi penurunan nilai	(510)	(1.270)
Jumlah piutang usaha pihak ketiga	52.776	55.900
<b>Jumlah</b>	<b>165.101</b>	<b>158.840</b>

**5. TRADE RECEIVABLES**

Related parties (Note 15b)  
Government-related entities  
Provision for impairment  
Total trade receivables  
from Government-related  
entities  
Third parties  
Provision for impairment  
Total trade receivables  
third parties

**Total**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$86.681 (2016: AS\$81.500) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha dari Pertamina, pemegang saham, dianggap belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai karena hubungan Perusahaan dengan pemegang saham. Selain itu, semua dana operasional diberikan oleh pemegang saham dengan meng-offset piutang usaha dan distribusi dividen kepada pemegang saham tersebut juga dilakukan dengan meng-offset piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar AS\$78.420 (2016: AS\$77.340) telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Analisa umur piutang tersebut adalah sebagai berikut:

	2017	2016
- 0 - 3 bulan	41.882	52.468
- 3 - 6 bulan	11.073	3.328
- 6 - 12 bulan	5.534	6.844
- > 12 bulan	19.931	14.700
	<b>78.420</b>	<b>77.340</b>

Mutasi saldo provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pada awal tahun	1.286	17.188
Penghapusan selama periode	(760)	(16.664)
Provisi penurunan nilai	-	762
<b>Pada akhir tahun</b>	<b>526</b>	<b>1.286</b>

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan sebesar nilai tercatat dari piutang di atas. Grup tidak menguasai aset-aset sebagai jaminan piutang.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017, manajemen bekeyakinan bahwa jumlah provisi penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at December 31, 2017, trade receivables of US\$86,681 (2016: US\$81,500) were not yet past due nor impaired. Trade receivables from Pertamina, the shareholder, are considered not yet past due nor impaired due to the relationship with the shareholder. In addition, all the operational funds are provided by the shareholder by offsetting them with the trade receivables and the dividend distributions to the shareholder will also be offset against the trade receivables.

As at December 31, 2017, trade receivables amounting to US\$78,420 (2016: US\$77,340) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers with whom there is no recent history of default. The aging analysis of these receivables is as follows:

0 - 3 months	-
3 - 6 months	-
6 - 12 months	-
> 12 months	-

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

Beginning of year  
Write-off during the period  
Provision for impairment

At end of year

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the receivables mentioned above. The Group does not hold any collateral as security.

Based on management's review for the collectability of the individual trade receivable accounts as at December 31, 2017, management believes that the provision to impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollectable trade receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2017	2016	
Piutang pinjaman (bagian lancar)	19.966	20.708	<i>Loan receivable (current portion)</i>
Lain-lain	301	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>20.267</b>	<b>20.708</b>	<b>Total</b>

**6. OTHER RECEIVABLES**

**7. PERSEDIAAN**

	2017	2016	
Gas alam & LNG	13.361	286	<i>Natural gas &amp; LNG</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.361</b>	<b>286</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES**

Persediaan sebagian besar merupakan gas alam cair dan gas alam dalam pipa transmisi yang ada di Entitas Anak.

*Inventories mainly consist of the Subsidiaries' liquefied natural gas and natural gas in transmission pipeline.*

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap nilai pasar dan koneksi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi tidak diperlukan dalam rangka menutup potensi kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan pada tanggal 31 Desember 2017.

*Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the end of the year, management believes that no provision needs to be provided to cover potential losses from obsolescence and decline in market values of inventories as of December 31, 2017.*

**8. INVESTASI**

Perusahaan memiliki investasi jangka panjang sebagai berikut:

**8. INVESTMENTS**

*The Company's long-term investments are as follows:*

	2017	2016	
Investasi pada ventura bersama	92.856	80.786	<i>Investments in joint ventures</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.856</b>	<b>80.786</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengalihkan kepemilikan atas investasi tersedia untuk dijual ke PT PHE Arun, entitas terafiliasi.

*On December 29, 2016, the Company transferred the ownership of its available-for-sale investment to PT PHE Arun, an affiliated entity.*

**i. Investasi pada ventura bersama**

	2017	2016	
Saldo awal 1 Januari	80.786	78.675	<i>Beginning balance at January 1</i>
Bagian laba	25.270	5.609	<i>Share of profit</i>
Dividen	(13.200)	(3.498)	<i>Dividend</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.856</b>	<b>80.786</b>	<b>Total</b>

**i. Investments in joint ventures**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama**

**ii. Investments in joint ventures**

<b>Nama perusahaan/Name of entity</b>	<b>% penyertaan/ % ownership interest</b>	<b>Kegiatan usaha/Nature of business</b>	<b>Metode pengukuran/ Measurement method</b>
PT Perta-Samtan Gas	66%	Pengolahan <i>Liquified Petroleum Gas</i> ("LPG")/ <i>Liquified Petroleum Gas ("LPG") processing</i>	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>
PT Perta Daya Gas	65%	Pengolahan LNG dan <i>Compressed Natural Gas</i> ("CNG")/ <i>LNG and Compressed Natural Gas ("CNG") processing</i>	Metode ekuitas/ <i>Equity method</i>

Tidak terdapat referensi harga pasar kuotasian untuk penyertaan saham di ventura bersama, mengingat ventura bersama di atas merupakan perusahaan tertutup.

*There are no quoted market price references for interests in joint ventures, given that the joint ventures are private companies.*

Grup tidak memiliki liabilitas kontinjen terkait investasinya di ventura bersama.

*There are contingent liabilities relating to the Group's interests in joint ventures.*

**ii a. Ringkasan laporan posisi keuangan**

**ii a. Summary of statement of financial position**

	<b>31 Desember/December 2017</b>		
	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan setara kas	8.216	28.708	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset lancar lainnya	7.831	38.436	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	16.047	67.144	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan	(620)	(25.958)	<i>Financial liabilities</i>
Kewajiban keuangan lainnya	(2.406)	(2.571)	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas lancar	(3.026)	(28.529)	<i>Total current liabilities</i>
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Aset tetap, neto	37.172	113.028	<i>Fixed assets, net</i>
Liabilitas keuangan	(47.280)	(8.271)	<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas lainnya	(324)	(5.232)	<i>Other liabilities</i>
Total liabilitas tidak lancar	(47.604)	(13.503)	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>Aset neto</b>	<b>2.589</b>	<b>138.140</b>	<b>Net assets</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars,  
unless otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii a. Ringkasan laporan posisi keuangan  
(lanjutan)**

**31 Desember/December 2016**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
<b>Lancar</b>			<b>Current</b>
Kas dan secara kas	10.410	23.503	Cash and cash equivalent
Aset lancar lainnya	6.878	29.556	Other current assets
<b>Total aset lancar</b>	<b>17.288</b>	<b>53.059</b>	<b>Total current assets</b>
Liabilitas keuangan	(621)	(8.866)	Financial liabilities
Kewajiban keuangan lainnya	(2.325)	(15.045)	Other current liabilities
<b>Total liabilitas lancar</b>	<b>(2.946)</b>	<b>(23.911)</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Tidak lancar</b>			<b>Non-current</b>
Aset	42.171	126.267	Assets
Liabilitas keuangan	(54.318)	(15.033)	Financial liabilities
Liabilitas lainnya	(37)	(8.908)	Other liabilities
<b>Total liabilitas tidak lancar</b>	<b>(54.355)</b>	<b>(23.941)</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Aset neto</b>	<b>2.158</b>	<b>131.474</b>	<b>Net assets</b>

**ii b. Ringkasan laporan laba rugi dan  
penghasilan komprehensif lain**

**31 Desember/December 2017**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
Pendapatan	12.469	106.950	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.581)	(69.571)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(2.695)	(221)	General and administrative
Penghasilan keuangan	377	321	Finance income
Beban keuangan	(2.998)	(1.395)	Finance expense
Beban lain-lain, neto	(684)	(293)	Other expense, net
			<b>Profit/loss from continuing</b>
Laba/rugi operasi berjalan	888	35.791	operations
Beban pajak penghasilan	(287)	(9.072)	Income tax expense
			<b>Post-tax profit from continuing</b>
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	601	26.719	operations
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	601	26.719	Post-tax profit from discontinuing operations
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
<b>Total pendapatan komprehensif lainnya</b>	<b>601</b>	<b>26.719</b>	<b>Total other comprehensive income</b>
Dividen dari ventura bersama	-	20.000	Dividend received from joint venture

**8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Investments in joint ventures (continued)**

**ii a. Summary of statement of financial  
position (continued)**

**ii b. Summary statement of  
comprehensive income**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii. Investments in joint ventures (continued)**

**ii b. Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lanjutan)**

**ii b. Summary statement of comprehensive income (continued)**

**31 Desember/December 2016**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
Pendapatan	12.842	73.617	Revenue
Beban pokok pendapatan	(4.744)	(62.317)	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	(4.472)	(2.709)	General and administrative expense
Penghasilan keuangan	125	177	Finance income
Beban keuangan	(3.291)	(2.011)	Finance cost
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	-	(99)	Other income/(expense), net
Laba/rugi operasi berjalan	460	6.658	Profit/loss from continuing operations
Beban pajak penghasilan	(304)	377	Income tax expense
Laba setelah pajak dari operasi berjalan	156	7.035	Post-tax profit continuing operations
Laba setelah pajak dari operasi dihentikan	156	7.035	Post-tax profit from discontinuing operations
Pendapatan komprehensif lainnya	-	26	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif lainnya	156	7.061	Total other comprehensive income
Dividen dari ventura bersama	-	5.300	Dividend received from joint venture

**ii c. Mutasi investasi ventura bersama**

**ii c. Movement of investment in joint venture**

**2017**

	<b>Perta Daya Gas</b>	<b>Perta-Samtan Gas</b>	
Aset neto 1 Januari	2.158	131.474	Opening net asset January 1
Laba periode berjalan	601	26.719	Profit for the period
Dividen	-	(20.000)	Dividend
Pendapatan komprehensif lainnya	(170)	(53)	Other comprehensive income
Aset neto akhir periode	2.589	138.140	Closing net assets
Investasi pada ventura bersama	1.683	91.173	Investment in joint venture
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.683</b>	<b>91.173</b>	<b>Carrying value</b>



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**ii. Kegiatan usaha ventura bersama (lanjutan)**

**ii c. Mutasi investasi ventura bersama  
(lanjutan)**

2016

	Perta Daya Gas	Perta-Samtan Gas
Aset neto 1 Januari	2.001	129.713
Laba periode berjalan	157	7.035
Deviden	-	(5.300)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	26
Aset neto akhir periode	2.158	131.474
Investasi pada ventura bersama Subscription premium	1.402	86.773
	-	(7.391)
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>1.402</b>	<b>79.382</b>

**8. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)**

**ii. Investments in joint ventures (continued)**

**ii c. Movement of investment in joint  
venture (continued)**

Opening net assets January 1  
Profit for the period  
Dividend  
Other comprehensive income  
Closing net assets  
Investment in joint venture  
Subscription premium  
Carrying value

**9. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

Movements of fixed assets are as follows:

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	24.209	-	-	24.209	Land
Bangunan	13.983	93	2.772	16.848	Buildings
Pipa dan instalasi	911.520	-	249.422	1.160.942	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	7.940	505	198	8.643	Movable equipment
	957.652	598	252.392	1.210.642	
Aset dalam penyelesaian	453.781	139.385	(252.392)	340.774	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.411.433	139.983	-	1.551.416	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(3.704)	(1.059)	-	(4.763)	Buildings
Pipa dan instalasi	(186.098)	(63.348)	-	(249.446)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(4.210)	(578)	-	(4.788)	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(194.012)	(64.985)	-	(258.997)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku neto</b>	<b>1.217.421</b>			<b>1.292.419</b>	<b>Net book value</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	24.209	-	24.209	Land
Bangunan	13.974	10	13.982	Buildings
Pipa dan instalasi	905.616	522	911.520	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	7.503	436	7.940	Movable equipment
	951.302	968	957.652	
Aset dalam penyelesaian	332.643	126.520	453.781	Asset under construction
Jumlah nilai perolehan	1.283.945	127.488	1.411.433	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(2.842)	(862)	(3.704)	Buildings
Pipa dan instalasi	(134.188)	(51.910)	(186.098)	Pipeline and installations
Harta benda bergerak	(3.520)	(689)	(4.210)	Movable equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(140.551)	(53.461)	(194.012)	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>1.143.394</b>		<b>1.217.421</b>	<b>Net book value</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan ("HGB") berkisar antara 20 hingga 30 tahun. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Group owns parcels of land at various locations in Indonesia with Building Right Titles ("HGB") ranging from 20 to 30 years. Management believes that the HGB certificates can be extended upon their expiration.

Aset dalam penyelesaian sebagian besar merupakan pipa, instalasi, dan kilang regasifikasi. Konstruksi tersebut diperkirakan memiliki persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 7% - 99%.

Assets under construction mainly comprised pipelines, installations, and a regasification plant. Construction of these assets is estimated has percentages of completion between 7% - 99%.

Berdasarkan penilaian manajemen tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017.

Based on management's assessment, there were no events or changes in circumstances, which indicated impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2017.

Per tanggal 31 Desember 2017, aset tetap yang dimiliki Grup telah diasuransikan terhadap risiko dengan nilai pertanggungan senilai AS\$992.266. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As at December 31, 2017, fixed assets owned by the Group has been insured against for coverage amounting to US\$992,266. Management believes that the value of such coverage is sufficient to cover the possibility of loss arising from the insured risks.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$4.455 (2016: AS\$8.886) atas aset kualifikasian.

During the year, the Group has capitalised borrowing costs amounting to US\$4,455 (2016: US\$8,886) on qualifying assets.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense is as follows:

	2017	2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	64.985	53.461	Cost of revenue (Note 21)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2017
Sewa dibayar dimuka	52.918
Piutang pinjaman	21.141
Lainnya	4.007
<b>Jumlah</b>	<b>78.066</b>

Piutang jangka panjang merupakan piutang atas entitas pengaturan bersama PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas.

Sewa dibayar di muka merupakan sewa tanah untuk fasilitas pipa distribusi Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, serta sewa di muka aset negara oleh Entitas Anak, PT Perta Arun Gas.

Lain-lain sebagian besar merupakan beban ditanggungkan untuk *reimbursement* atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT Perusahaan Gas Negara ("PGN") untuk terminal LNG Arun dan pipa di Sumatera Utara di entitas anak.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	2016	
	35.479	<i>Prepaid rent</i>
	45.926	<i>Loan receivable</i>
	1.651	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>83.056</b>	<b>Total</b>

*Long-term receivables mainly consist of receivables from jointly controlled entities, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas.*

*Prepaid rent consist of the Company's land rental for the Arun-Belawan, Muara Karang-Muara Tawar, dan Gresik-Semarang, and distribution pipe facilities and a rental of state-owned asset by a subsidiary, PT Perta Arun Gas.*

*Others mainly consist of deferred expense for reimbursement of costs incurred by PT Perusahaan Gas Negara ("PGN") for LNG Arun Terminal and North Sumatera pipeline in subsidiary.*

**11. UTANG USAHA**

	2017
Pihak ketiga	56.596
Pihak yang berelasi (Catatan 15c)	36.646
Entitas berelasi dengan Pemerintah	13,314
<b>Jumlah</b>	<b>106.556</b>

Utang usaha sebagian besar merupakan utang Perusahaan kepada pihak ketiga terkait jasa perancangan, pengadaan, dan konstruksi pembangunan pipa transmisi gas, utang terkait pembelian gas pada PTGN dan utang kepada PAG terkait dengan operasional dan pemeliharaan fasilitas pemrosesan gas.

**11. TRADE PAYABLES**

	2016	
	19.605	<i>Third parties</i>
	22.963	<i>Related parties (Note 15c)</i>
	18.785	<i>Government-related entities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>61.353</b>	<b>Total</b>

*Trade payables to third party mostly represent the Company's amounts due to vendor related to the service of designing, procurement, and the construction of gas transmission pipeline and amounts due to vendor related to purchasing of natural Gas and related to operational and maintenance of gas processing facility in subsidiary, PTGN and PAG, respectively.*

**12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	2017
Kontrak dan material	
- Pihak ketiga	85.771
- Pihak berelasi Pemerintah	4.398
- Pihak berelasi (Catatan 15e)	3.253
Gaji dan upah	8.044
Jasa kontraktor	1.878
Lain-lain	1.493
<b>Jumlah</b>	<b>104.837</b>

**12. ACCRUED EXPENSES**

	2016	
	83.639	<i>Contracts and materials</i>
	4.930	<i>Third parties -</i>
	-	<i>Government-related entities -</i>
	9.355	<i>Related parties (Note 15e) -</i>
	9.761	<i>Salaries and wages</i>
	384	<i>Contractor fees</i>
	-	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>108.069</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**13. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	2017
Bagian lancar	20.485
Bagian tidak lancar	312
<b>Jumlah</b>	<b>20.797</b>

Pendapatan ditangguhkan timbul dari transaksi penjualan gas bumi oleh Grup dimana Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") memiliki skema *Take-or-Pay*.

Dalam skema *Take-or-Pay*, pembeli harus membayar jumlah minimum jika kuantitas gas aktual yang diambil kurang dari kuantitas minimum yang telah disepakati.

Pembeli memiliki hak untuk mengambil gas yang telah dibayar dengan periode sampai dengan tiga bulan setelah berakhirnya PJBG.

Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan adalah estimasi penjualan gas kepada pembeli dalam 12 bulan kedepan.

**13. DEFERRED REVENUE**

	2016	
	24.695	Current portion
	20.758	Non-current portion
<b>Total</b>	<b>45.453</b>	

Deferred revenue arose from natural gas sales transactions by the Group for which the Gas Sales and Purchase Agreements ("GSPA") contain a *Take-or-Pay* scheme.

In a *Take-or-Pay* scheme, the buyers have to pay a minimum amount if the actual gas taken is less than the agreed minimum quantities.

The buyers are entitled to take gas that has been paid for on the period up to three months following termination of the GSPA.

The current portion of deferred revenue represents the estimated gas sales portion for the next 12 months.

**14. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2017
<b>Perusahaan</b>	
PPN masukan	87.111
Restitusi pajak penghasilan badan	9.159
<b>Entitas anak</b>	
PPN masukan	11.592
<b>Jumlah</b>	<b>107.862</b>

**b. Utang pajak**

	2017
<b>Perusahaan</b>	
Pajak penghasilan badan	2.569
Pajak lainnya	1.434
<b>Sub jumlah - Perusahaan</b>	<b>4.003</b>
<b>Entitas anak</b>	
Pajak penghasilan badan	1.077
PPN	-
Pajak lainnya	1.919
<b>Sub jumlah - Entitas anak</b>	<b>2.996</b>
<b>Jumlah</b>	<b>6.999</b>

**14. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	2016	
	112.813	Company VAT in
	-	Corporate income tax restitution
<b>Total</b>	<b>122.343</b>	<b>Subsidiaries</b>
		VAT in

**b. Taxes payable**

	2016	
	2.600	Company Corporate income tax
	795	Other tax
<b>Sub total - Company</b>	<b>3.395</b>	
<b>Subsidiaries</b>		
	4.912	Corporate income tax
	12	VAT
	918	Other tax
<b>Sub total - Subsidiaries</b>	<b>5.842</b>	
<b>Total</b>	<b>9.237</b>	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**14. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expense**

	2017	2016	
Kini	41.935	51.273	Current
Tangguhan	6.351	4.216	Deferred
<b>Jumlah</b>	<b>48.286</b>	<b>55.489</b>	<b>Total</b>

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

	2017	2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	189.619	214.555	Consolidated income before income tax
Laba sebelum pajak - entitas anak	(46.155)	(51.951)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	28.187	9.068	Adjusted with consolidation elimination journal
Dikurang dengan pendapatan dari entitas asosiasi	(25.270)	(5.615)	Deducted by gain from controlling entity
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	146.381	166.057	Income before income tax - the Company
Ditambah/(dikurang): Perbedaan temporer Perbedaan tetap	(25.404) (1.660)	(16.864) 2.767	Add/(less): Temporary differences Permanent differences
Laba kena pajak - Perusahaan	119.317	151.960	Taxable income - the Company
<b>Beban pajak penghasilan kini dengan tarif 25%</b>	<b>29.829</b>	<b>37.990</b>	<b>Current income tax expense at tax rate 25%</b>
Beban pajak - Entitas Anak	12.106	13.283	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	41.935	51.273	Consolidated income tax expense

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Analisis atas aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

An analysis of deferred tax assets and liabilities is as follows:

	2017			
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset tetap	38.251	(5.254)	32.997	Fixed assets
Penghasilan komprehensif lain	-	(362)	(362)	Other comprehensive income
Provisi imbalan kerja karyawan	2.338	(735)	1.603	Provision for employee benefits
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>40.589</b>	<b>(6.351)</b>	<b>34.238</b>	<b>Deferred tax assets at the end of the year</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**14. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

	2016		
	Saldo awal/ Beginning balance	Mutasi/ Movement	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset pajak tangguhan:</b>			
Aset tetap	43.608	(5.357)	38.251
Provisi			
penurunan nilai	130	(130)	-
Provisi imbalan kerja karyawan	1.067	1.271	2.338
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir tahun</b>	<b>44.805</b>	<b>(4.216)</b>	<b>40.589</b>

**f. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**14. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

**Deferred tax assets**  
Fixed assets  
Provision  
for impairment  
Provision for employee  
benefits

**Deferred tax assets  
at the end of the year**

**f. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, the companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes, within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes currently within five years of the time the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

**a. Kas dan setara kas**

**a. Cash and cash equivalents**

	2017	2016	
Kas pada bank			Cash in bank
Bank milik			State - owned
Pemerintah:			bank:
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.			(Persero) Tbk.
("Bank Mandiri")	47.382	41.951	("Bank Mandiri")
PT Bank Negara			PT Bank Negara
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk. ("BNI")	11.791	43.190	(Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat			PT Bank Rakyat
Indonesia			Indonesia
(Persero) Tbk. ("BRI")	8.991	22.981	(Persero) Tbk. ("BRI")
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Sumatera Selatan-			Sumatera Selatan-
Bangka Belitung	670	73	Bangka Belitung
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Negara			Negara
(Persero) Tbk. ("BTN")	508	180	(Persero) Tbk. ("BTN")
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jambi	205	26	Jambi
<b>Jumlah</b>	<b>69.547</b>	<b>108.401</b>	<b>Total</b>
Deposito berjangka:			Time deposits:
Entitas berelasi dengan			Government-related
Pemerintah:			entities:
Bank Mandiri	23.033	20.884	Bank Mandiri
BNI Syariah	13.000	13.000	BNI Syariah
BRI	8.488	1.489	BRI
BNI	-	744	BNI
<b>Jumlah</b>	<b>44.521</b>	<b>36.117</b>	<b>Total</b>

**b. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

**b. Trade receivables and other receivables**

	2017	2016	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	46.326	49.607	PEP
Pertamina	19.051	14.908	Pertamina
PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")	12.091	4.558	PT Pertamina Hulu Energi ("PHE")
PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")	218	574	PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
PT Pertamina Lubricants	53	50	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga			PT Pertamina Patra Niaga
("Patra Niaga")	48	2	("Patra Niaga")
PT Pertamina International E&P	15	4	PT Pertamina International E&P
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	15	-	PT Pertamina Drilling Service Indonesia
PT Pertamina Geothermal Energi	3	3	PT Pertamina Geothermal Energi
<b>Jumlah</b>	<b>77.820</b>	<b>69.706</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**b. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)**

Piutang usaha dari PEP merupakan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas PEP kepada konsumennya PEP di area Sumatera Bagian Utara, Sumatera Bagian Selatan, dan Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari Pertamina terdiri dari pendapatan penjualan LPG dari kilang LPG milik Grup, pendapatan jasa pemasaran dan pendapatan jasa transportasi gas sehubungan dengan kegiatan penyaluran gas Pertamina kepada para konsumen Pertamina di area Jawa Bagian Barat.

Piutang usaha dari PHE merupakan pendapatan atas penyediaan jasa operasional dan perawatan untuk fasilitas pemrosesan gas yang terdiri dari *gas treating unit*, *condensate recovery unit* dan *sulfur recovery unit*.

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Trade receivables and other receivables  
(continued)**

The trade receivable from PEP represents gas transportation fees in relation to transportation of PEP's gas to its customers in North Sumatera, South Sumatera, and West Java areas.

The trade receivable from Pertamina represents sales of LPG from LPG plants owned by the Group, marketing fees and gas transportation fees in relation to transportation of Pertamina's gas to Pertamina's customers in the West Java area.

The trade receivable of PHE represents revenue from providing operational and maintenance services for gas processing facilities involving a gas treating unit, condensate recovery unit and a sulfur recovery unit.

**c. Utang usaha**

**c. Trade payables**

	2017	2016	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	16.948	7.357	PEP
PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")	4.414	3.949	PT Pertamina Training & Consulting ("PTC")
PHE	4.101	567	PHE
PTK	3.788	1.093	PTK
PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")	3.370	-	PT Pertamina Drilling Service Indonesia ("PDSI")
Pertamina	2.977	2.007	Pertamina
Patra Niaga	688	2.310	Patra Niaga
PT Elnusa Tbk ("Elnusa")	-	3.191	PT Elnusa Tbk ("Elnusa")
PT Tugu Pratama Indonesia ("Tugu")	-	1.107	PT Tugu Pratama Indonesia ("Tugu")
PT Patra Badak Arun Solusi ("PBAS")	-	802	PT Patra Badak Arun Solusi ("PBAS")
Lain-lain	360	580	Others
<b>Jumlah</b>	<b>36.646</b>	<b>22.963</b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada PEP dan PHE berasal dari pembelian gas bumi.

Trade payables to PEP and PHE involve gas purchases.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**d. Utang lain-lain**

**d. Other payables**

	2017	2016	
Utang dividen	-	60.779	<i>Dividend payable</i>
Utang bunga pinjaman	51.014	28.848	<i>Interest loan payable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>51.014</b>	<b>89.627</b>	<b>Total</b>

**e. Biaya yang masih harus dibayar**

**e. Accrued expenses**

	2017	2016	
Pertamina	3.222	-	<i>Pertamina</i>
PHE	31	-	<i>PHE</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.253</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**f. Pinjaman jangka panjang**

**f. Long-term loan**

	2017	2016	
Bagian jangka pendek	76.887	79.799	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	338.004	408.155	<i>Non-current portion</i>
<b>Jumlah</b>	<b>414.891</b>	<b>487.954</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan Pertamina menandatangani perjanjian pinjaman untuk pendanaan belanja modal Perusahaan. Perjanjian pinjaman tersebut berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Penambahan pinjaman dilakukan melalui mekanisme *dropping* dana.

On 28 September 2012, the Company and Pertamina entered into a loan agreement for financing of the Company's capital expenditures. The loan agreement was effective as at 1 January 2012. Additional drawdowns of the loan are performed through a cash calls mechanism.

Pembebanan bunga kepada Perusahaan oleh Pertamina dihitung setiap bulan berdasarkan tingkat bunga yang berlaku di pasar.

Interest charged to the Company by Pertamina is calculated on a monthly basis based on market rates.

**g. Pendapatan usaha**

**g. Revenue**

	2017	2016	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PEP	113.376	122.654	<i>PEP</i>
Pertamina	44.009	4.922	<i>Pertamina</i>
PHE	18.605	12.814	<i>PHE</i>
Pertamina Lubricants	293	-	<i>Pertamina Lubricants</i>
PTK	-	1.635	<i>PTK</i>
<b>Jumlah</b>	<b>176.283</b>	<b>142.025</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**g. Pendapatan usaha (lanjutan)**

**Pendapatan Lain-lain**

	2017	2016
<b>Pihak berelasi:</b>		
PTK	1.170	-
PEP	1.052	1.120
Pertamina	-	3.887
Pertamina Lubricants	-	336
Pertamina EP PC	-	235
<b>Jumlah</b>	<b>2.222</b>	<b>5.578</b>

Pendapatan usaha dari entitas berelasi dengan Pemerintah terdiri dari penjualan gas bumi dan jasa transportasi gas bumi. Tarif jasa transportasi gas bumi diatur oleh BPH Migas.

Pendapatan usaha untuk jasa pemasaran diatur oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Pendapatan dari penjualan LPG dan jasa transportasi minyak bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

**h. Pembelian gas bumi dan bahan bakar minyak**

	2017	2016
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
PEP	58.435	35.463
PHE	33.375	5.921
Pertamina	380	-
Pertamina Retail	352	-
Pertamina Lubricants	304	-
Patra Niaga	118	866
Lain-lain	-	389
<b>Jumlah</b>	<b>92.964</b>	<b>42.639</b>

Beban pembelian gas bumi mengacu pada harga kontrak yang disepakati.

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Revenue (continued)**

**Other Income**

**Related parties:**

PTK
PEP
Pertamina
Pertamina Lubricants
Pertamina EP PC

**Total**

Revenue from government-related entities consists of sales of natural gas and natural gas transportation fees. Natural gas transportation fees are regulated by BPH Migas.

The revenue for marketing services is regulated by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Revenue from LPG sales and crude oil transportation fees are based on contractual prices.

**h. Natural gas and fuel purchases**

**Related parties:**

PEP
PHE
Pertamina
Pertamina Retail
Pertamina Lubricants
Patra Niaga
Others

**Total**

The price for natural gas purchases is based on the contractual prices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. The nature of relationship with related parties**

<b>Pihak yang berelasi/ Related parties</b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties</b>	<b>Transaksi/ Transaction</b>
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman dana operasional, pendapatan usaha, alokasi biaya bunga/Operational advances, revenue, allocation of finance costs
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Negara Indonesia Syariah (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank, deposito/Bank accounts, deposits on call
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan-Bangka Belitung	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entity	Akun bank/Bank accounts
PT Pertamina EP	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan usaha, pembelian gas bumi/Revenue, purchases of natural gas
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pembelian gas bumi/Purchases of natural gas
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	Pendapatan usaha/Revenue
PT Pupuk Kalimantan Timur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	Pendapatan usaha/Revenue
PT Bina Bangun Wibawa Mukti (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government-related entities	Kerjasama Pembangunan & Pengelolaan Kilang LPG/Cooperation to build & operate LPG refinery

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK  
YANG BERELASI (lanjutan)**

**i. Sifat hubungan baik dengan berelasi  
(continued)**

**15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**i. The nature of relationship with related  
parties (continued)**

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with the related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
PT Perta-Samtan Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT Perta Daya Gas	Entitas ventura bersama/ <i>Jointly controlled entity</i>	Pinjaman dana operasional/ <i>Operational advances</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government-related entities</i>	Pendapatan usaha/ <i>Revenue</i>

**j. Kompensasi manajemen kunci**

Kompensasi dan imbalan lain kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**j. Key management compensation**

Compensation and other benefits provided to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2017	2016	
Imbalan jangka pendek	890	636	<i>Short-term benefits</i>
Imbalan pasca kerja	156	98	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	52	42	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.098</b>	<b>776</b>	<b>Total</b>

**16. TRANSAKSI NON-KAS**

Aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh arus kas adalah sebagai berikut:

**16. NON-CASH TRANSACTIONS**

Investment and financing activities of the Group which do not affect cash flows are as follows:

	2017	2016	
Pembayaran dividen kepada Pertamina melalui <i>offsetting</i> piutang usaha	39.095	-	<i>Dividend payments to Pertamina by way of offset against accounts receivable</i>
Pembayaran utang kepada Pertamina melalui <i>offsetting</i> piutang usaha	28.331	66.678	<i>Loan payment to Pertamina by way of offset against accounts receivable</i>
<b>Jumlah</b>	<b>67.426</b>	<b>66.678</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Total issued and paid-up shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	
Pertamina	5.080.085	99,99%	566.790	Pertamina
PT Pertamina Retail	500	0,01%	57	PT Pertamina Retail
<b>Jumlah</b>	<b>5.080.585</b>	<b>100%</b>	<b>566.847</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Rapat Tahunan Pemegang Saham per tanggal 6 April 2016, Perusahaan memutuskan untuk membagi dividen kepada pemegang saham sebesar AS\$15.096 dan telah dibayarkan di pada tahun 2017.

**17. SHARE CAPITAL**

The Company's share capital at December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Based on an Annual General Shareholders Meeting dated April 6, 2016, the Company decided to distribute dividend to its shareholders totalling to US\$15,096 and has been paid out in 2017.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	2017
Tambahan modal disetor	261.515

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") yang berlaku No. 43/PMK.03/2008, pengalihan aset harus dilakukan dengan nilai wajar. Sesuai dengan ketentuan tersebut Pertamina telah mengalihkan aset tetap kepada Perusahaan menggunakan nilai wajar sebesar AS\$559.043 pada tahun 2008 dan sebesar AS\$2.211 pada tahun 2015.

Perusahaan mengakui penambahan aset tetap sebesar AS\$208.587 dan sebesar AS\$2.098 yang merupakan nilai buku aset tetap tersebut pada saat pengalihan dilakukan pada tanggal 28 September 2010 dan 29 Desember 2015. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset masing-masing sebesar AS\$350.456 dan AS\$113, dicatat sebagai akun tambahan modal disetor. Nilai ini dikurangi dengan nilai aset pajak tangguhan masing-masing sebesar AS\$87.614 dan AS\$28.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	2016
	262.927

*Additional paid-in capital*

In accordance with the applicable requirements as stipulated in the Ministry of Finance ("MoF")'s Decision Letter No. 43/PMK.03/2008, the transfer of assets is based on fair value. Pursuant to this regulation, Pertamina transferred fixed assets to the Company based on a fair value of US\$559,043 in 2008 and of US\$2,211 in 2015.

The Company recorded additions in its fixed assets balance of US\$208,587 and of US\$2,098, which represents the book value of these assets as at September 28, 2010 and December 29, 2015, respectively. The difference between the fair value and book value of the fixed assets transferred from Pertamina to the Company of US\$350,456 and US\$113 as of September 28, 2010 and September 29, 2015, are recorded as paid in capital account. These amounts are offset by the related deferred tax assets of US\$87,614 and US\$28, respectively.

**19. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 Pasal 70 (3), perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batas waktu untuk membentuk penyisihan.

**19. GENERAL RESERVE**

Under the Indonesian Limited company Law No. 40 year 2007 Article 70 (3), companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid-up capital. There is no time limit to set up the statutory reserve.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**20. PENDAPATAN USAHA**

	2017	2016
Pendapatan transportasi gas	248.498	280.588
Pendapatan niaga gas bumi	230.398	279.303
Pendapatan usaha gas terproses	118.111	78.773
Pendapatan jasa transportasi minyak	21.295	22.935
Pendapatan jasa pemasaran	6.283	7.081
<b>Jumlah</b>	<b>624.585</b>	<b>668.680</b>

*Natural gas transportation fees  
Sales of natural gas  
Sales of processing gas  
Oil transportation fees  
Marketing fees*

**Total**

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	2017	2016
Beban pembelian gas bumi	200.518	246.128
Beban penyusutan	64.985	53.461
Beban angkut transportasi	53.886	56.903
Pemrosesan gas	32.539	9.587
Jasa umum	29.679	8.025
Beban peralatan dan material	16.088	21.073
Beban karyawan	6.986	6.524
Beban pajak dan retribusi	6.544	7.541
Jasa teknis dan spesialis	2.337	3.293
<b>Jumlah</b>	<b>413,562</b>	<b>412.535</b>

*Purchase of natural gas  
Depreciation expenses  
Transportation cost  
Gas processing  
General services  
Tools and materials  
Employee costs  
Tax and retributions  
Technique and specialist services*

**Total**

**22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2017	2016
Beban karyawan	23.889	22.622
Pajak dan retribusi	7.226	4.879
Beban sewa	3.714	5.189
Jasa profesional	2.610	2.220
Jasa umum	1.835	3.752
Beban peralatan dan material	1.582	3.730
Jasa teknis dan spesialis	1.229	2.339
Beban marketing	1.023	697
<b>Jumlah</b>	<b>43.108</b>	<b>45.428</b>

*Employee costs  
Tax and retribution expense  
Rent expense  
Professional service  
General service  
Equipment and material expense  
Technical and specialist service  
Marketing expense*

**Total**

**23. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN**

	2017	2016
Beban keuangan: Beban bunga	(22.166)	(19.948)
Penghasilan keuangan: Pendapatan Bunga	4.972	3.764

*Finance costs:  
Interest expense*

*Finance income:  
Interest Income*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**24. PENGHASILAN LAIN-LAIN, NETO**

	2017
Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan	7.414
Pendapatan sewa	6.089
Lain - lain (dibawah AS\$1.000)	2.066
<b>Jumlah</b>	<b>15.569</b>

**24. OTHER INCOME, NET**

	2016	
	5.054	Operation and maintenance income
	4.095	Rental income
	5.205	Others (below US\$1,000)
<b>Jumlah</b>	<b>14.354</b>	<b>Total</b>

**25. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Pada 31 Desember 2017, semua aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain yang berjumlah AS\$299.466 (2016: AS\$324.121) dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang. Grup tidak memiliki kategori aset keuangan lain selain pinjaman dan piutang.

Pada 31 Desember 2017, semua liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, bagian lancar atas pinjaman jangka panjang, liabilitas jangka pendek lainnya, dan pinjaman jangka panjang yang berjumlah AS\$691.672 (2016: AS\$754.041) dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki kategori liabilitas keuangan lain selain liabilitas keuangan lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**26. RISIKO USAHA**

Dalam menjalankan kegiatan operasinya, Grup selalu menghadapi bahaya dan risiko yang ditimbulkan dari aktivitas produksi seperti kebakaran, bencana alam, ledakan, keretakan, pencemaran lingkungan, kecelakaan kerja, dan kerugian lainnya. Di samping itu, beberapa kegiatan operasional Grup berada di area yang rentan terhadap gangguan cuaca yang berpotensi menyebabkan kerusakan. Untuk mengurangi dampak keuangan dari kemungkinan bahaya operasional ini, Grup memiliki asuransi atas risiko kerugian-kerugian tertentu, namun tidak untuk seluruh risiko kerugian.

**25. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

As at December 31, 2017, all of the Group's financial assets which are comprised of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and other receivables totaling US\$299,466 (2016: US\$324,121) are categorised as loans and receivables. The Group does not have any other financial asset category other than loans and receivables.

As at December 31, 2017, all of the Company's financial liabilities which comprise trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of long-term borrowing, other current liabilities, and long-term borrowings totaling US\$691,672 (2016: US\$754,041) are categorised as other financial liabilities at amortised costs. The Group does not have any other financial liability category other than other financial liabilities at amortised costs.

**26. BUSINESS RISKS**

The Group's operations are subject to hazards and risks inherent in their production such as fires, natural disasters, explosions, blowouts, cratering, environmental pollution, personal injury claims, and other damages. Additionally, the Group's operations are located in areas that are subject to tropical weather disturbances. In order to mitigate the financial impact of possible operational hazards, the Group maintains insurance coverage against some, but not all potential losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT**

**a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PT Pertamina EP untuk Area Sumatera Bagian Selatan and Jawa Bagian Barat**

Pada tanggal 21 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina EP (untuk Area Sumatera Bagian Selatan dan Jawa Bagian Barat) dengan kontrak No.091/PG0000/2017-S0 dan No.093/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati jasa angkut gas bumi di area Jawa Barat menggunakan tarif BPH Migas No.167/Tarif/BPH Migas/Kom/II/2009, No.179/Tarif/ BPH Migas/ Kom/IX/2009, dan No.33/Tarif/BPH Migas/KOM/2016. Masa berlaku perjanjian ini adalah tanggal 1 Juli 2017 sampai 30 Juni 2027.

**b. Novasi Perjanjian antara PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Gas tentang Jual Beli Gas dari Lapangan Pondok Tengah, Lapangan Tambun, dan Lapangan Pondok Makmur**

Pada tanggal 22 September 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertamina EP No. 071/PG0000/2017-S0. Perjanjian ini menyepakati pengalihan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) menjadi PT Pertamina EP dengan PT Pertamina Gas yang sudah dialihkan sejak tanggal 15 Desember 2016 dan masa berlaku sampai tahun 2020.

Amandemen pertama ditanda tangani pada 22 September 2017 untuk menyepakati perubahan harga gas dan jumlah volume yang dialihkan.

**c. Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa antara PT Pertamina Gas dengan PLN (Persero) (untuk Area Jawa Bagian Barat)**

Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan menandatangani Kesepakatan Bersama Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PLN (Persero) yang berlaku efektif pada tanggal 4 Mei 2017. Kesepakatan Bersama dengan No. 028/PG0000/2017-S0 ini merupakan jasa pengangkutan gas bumi oleh PT Pertamina Gas untuk PLN yang berlaku selama 90 hari, apabila masih terdapat gas bumi yang dapat disalurkan oleh PLN maka jangka waktu dapat dipertahankan.

**a. Agreement of Gas Transportation Through Pipeline between PT Pertamina Gas with PT Pertamina EP for Southern Sumatera Region and Western Java Region**

On November 21, 2017, the Company and PT Pertamina EP (South Sumatera Area and West Java Area) signed a pipeline gas transportation agreement No. 091/PG0000/2017-S0 and No.093/PG0000/2017-S0. The contract agreed on natural gas transportation service in Western Java Area using BPH Migas Tarif No.167/Tarif/BPH Migas/Kom/II/2009, No.179/Tarif/BPH Migas/Kom/IX/2009 and No. 33/Tarif/BPH Migas/KOM/2016. The agreement period is from July 1, 2017 until June 30, 2027.

**b. Novation of Agreement between PT Pertamina EP and PT Pertamina Gas on Sale and Puchasement of Gas from Pondok Tengah Field, Tambun Field, and Pondok Makmur field**

On September 22, 2017, the Company and PT Pertamina EP acknowledge the Agreement on Sale and Purchase of Natural Gas No. 071/PG0000/2017-S0. The agreement finalise the transfer of agreement on sale and purchase of natural gas between PT Pertamina EP and PT Pertamina (Persero) into PT Pertamina EP and PT Pertamina Gas with effective date of December 1, 2016 and validity period up to 2020.

The first amendment was signed on September 22, 2017 to agree upon changes in gas price and total volume of gas channeled.

**c. Mutual Agreement on Gas Transportation Through Pipeline between PT Pertamina Gas and PLN (Persero) (for Western Java Region)**

On May 4, 2017, the Company and PLN (Persero) entered into a mutual agreement on gas transportation through pipeline effective since May 4, 2017. This mutual agreement No. 028/PG0000/2017-S0 is a natural gas transportation service by PT Pertamina Gas for PLN for 90 days, contract period will be extended if reserve is still available.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**d. Perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero)**

Pada tanggal 17 Desember 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian Jual Beli LPG dengan PT Pertamina (Persero) No. 105/PG0000/2016-S0. Dalam perjanjian ini, dijelaskan bahwa Perusahaan akan menjual produk LPG yang dihasilkan dari fasilitas ekstraksi LPG milik Perusahaan kepada PT Pertamina (Persero). Selain itu, di perjanjian ini juga dijelaskan spesifikasi LPG yang dipersyaratkan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2021.

**e. Perjanjian Jual Beli Gas dari Wilayah Kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng dengan Kontraktor WMO (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat)**

Pada tanggal 7 Desember 2016, Perusahaan, Pertamina EP, dan Kontraktor WMO (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat) menandatangani perjanjian Jual Beli Gas dari wilayah kerja West Madura Offshore dan Lapangan Poleng. Dalam perjanjian ini, Perusahaan akan membeli gas yang dihasilkan dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikelola oleh Kontraktor WMO dan Pertamina EP. Gas yang dibeli Perusahaan akan diekstrak menjadi LPG, lean gas dan kondensat dimana hasil lean gas dan kondensat akan menjadi milik kontraktor WMO dan Pertamina EP. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 Mei 2031.

**f. Amandemen Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa dengan PT Pertamina (Persero) untuk Kebutuhan Gas Stasiun Pengisian Bahan Bakar di Jawa Barat**

Pada tanggal 7 Juni 2016, Perusahaan menandatangani amandemen untuk perjanjian pengangkutan gas bumi melalui pipa dengan PT Pertamina (Persero) No. 056/PG0000/2016-S0. Dalam amandemen ini, dijelaskan bahwa PT Pertamina (Persero) akan menambah volume gas yang disalurkan kepada PT Pertagas. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2018.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)

**d. LPG Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero)**

On December 17, 2016, the Company entered into an LPG sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) No. 105/PG0000/2016-S0 for sales of LPG product generated by LPG extraction facility owned by the Company to PT Pertamina (Persero). This agreement also governs the required LPG specifications. This agreement is valid until 2021.

**e. Sale and Purchase Agreement from Wilayah Kerja West Madura Offshore and Lapangan Poleng with WMO Contractor (PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat)**

On December 7, 2016, the Company, Pertamina EP and WMO Contractors (PHE West Madura Offshore, Kodeco Energy Ltd., PT Mandiri Madura Barat) entered into a gas sale and purchase agreement from West Madura Offshore PSC and Poleng Field. Based on this agreement, the Company will purchase gas produced by WMO and Pertamina EP to be extracted to LPG, lean gas and condensate. The extracted lean gas and condensate will be the ownership of WMO Contractor and Pertamina EP. This agreement is valid until May 5, 2031.

**f. Amendment Gas Transportation Agreement Through Pipeline with PT Pertamina (Persero) for supply in refueling station in West Java**

On June 7, 2016, the Company entered into an amendment to the gas transportation agreement with PT Pertamina (Persero) No. 056/PG0000/2016-S0 to increase the volumes of PT Pertamina (Persero)'s gas to be transported by the Company. This agreement is valid until December 31, 2018.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Amandemen III Atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

Pada tanggal 6 September 2012, Pertagas Niaga dan KEIL menandatangani amandemen III atas PJBG untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur. Pengaliran gas telah dimulai sejak 6 September 2012. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (221 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**h. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan PT Bayu Buana Gemilang**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Bayu Buana Gemilang menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 040/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**i. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan PT Walinusa Energi**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Walinusa Energi menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 038/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT (continued)**

**g. Amendment III of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with BUT Kangean Energy Indonesia Ltd. ("KEIL")**

On September 6, 2012, Pertagas Niaga and KEIL executed an amendment III to the gas sales and purchase agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields. Gas flow commenced from September 6, 2012. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (221 TBTU), whichever is earlier.

**h. Novation and Amendment II of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with PT Pertagas Niaga and PT Bayu Buana Gemilang**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Bayu Buana Gemilang signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields No. 040/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**i. Novation and Amendment II of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with PT Pertagas Niaga and PT Walinusa Energi**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Walinusa Energi signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields No. 038/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN**  
(lanjutan)

**j. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan PT Sadikun Niagamas Raya**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Sadikun Niagamas Raya menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 041/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**k. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan PT Java Gas Indonesia**

Pada tanggal 23 Desember 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Java Gas Indonesia menandatangani Novasi dan Amandemen II atas PJBG untuk gas dari lapangan Terang Serasun Batur No. 007/PN0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. PJBG ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu terjadi.

**l. Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")**

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Kilang LPG Pondok Tengah dengan BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. Perusahaan dan BBWM sepakat secara bersama-sama melaksanakan pengawasan atas proyek dan produksi, membagi pendapatan dan biaya dari hasil penjualan produk LPG (persentase pembagian Perusahaan sebesar 60% dan BBWM 40%). Perjanjian ini berlaku selama sepuluh tahun sejak kilang LPG beroperasi terhitung mulai tanggal 17 Maret 2010 sampai dengan 16 Maret 2020.

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENT** (continued)

**j. Novation and Amendments II of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with PT Pertagas Niaga and PT Sadikun Niagamas Raya**

On December 23, 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Sadikun Niagamas Raya signed a Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields No. 041/PG0000/2011-S0. In this amendment, it is agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**k. Novation and Amendment II of Natural Gas Sales and Purchase Agreement with PT Pertagas Niaga and PT Java Gas Indonesia**

On 23 December 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Java Gas Indonesia executed the Novation and Amendment II to GSPA for gas from Terang Serasun Batur field No. 007/PN0000/2011-S0. Pursuant to this amendment, it was agreed that the seller changes to PT Pertagas Niaga. This GSPA came into effect from the date of commencement and will prevail for 3,288 days (9 years) or until the volume of the entire contract has been achieved (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**l. Cooperation Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah Development and Management with Bina Bangun Wibawa Mukti ("BBWM")**

On November 9, 2011, the Company entered into a Cooperation Agreement to build and operate the Pondok Tengah LPG Plant with BBWM No. 029/PG0000/2011-S0. The Company and BBWM agreed to jointly carry out supervision over the project and production as well as share income and expenses from the sale of LPG (The share percentage for Company is 60% and BBWM for 40% respectively). This agreement is valid for ten years after the LPG plant started its operations on March 17, 2010 until March 16, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**27. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian  
Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga dan  
PT Surya Cipta Internusa**

Pada tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan, PT Pertagas Niaga dan PT Surya Cipta Internusa menandatangani Novasi dan Amandemen II atas Perjanjian Jual Beli Gas untuk gas dari lapangan Terang, Sirasun, dan Batur No. 025/PG0000/2011-S0. Dalam amandemen ini disepakati bahwa pihak penjual berubah menjadi PT Pertagas Niaga. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal dimulai sampai dengan 3.288 hari (9 tahun) atau tercapainya jumlah volume kontrak keseluruhan (44,2 TBTU), mana yang lebih dahulu tercapai.

**n. Perjanjian Kerjasama *Built Operate Own*  
(BOO) Kilang LPG Pondok Tengah dengan  
PT Yudistira Energi**

Pada tanggal 4 November 2009, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama BOO Kilang LPG Pondok Tengah dengan Yudistira No. 028/PG0000/2009-S0. Dalam perjanjian ini, Yudistira membiayai, membangun, mengoperasikan, dan memiliki kilang LPG tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak ditandatangani, beroperasi sejak bulan Maret 2011, dan berakhir 10 tahun sejak diterbitkannya *Final Acceptance* kilang LPG. Di akhir masa kontrak, kilang LPG tetap menjadi milik Yudistira. Perusahaan membayar *processing fee* kepada Yudistira untuk konversi gas ke LPG dan kondensat.

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO**

Dengan berbagai kegiatan usaha yang dilakukan, Grup memiliki potensi atas berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup.

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

**a. Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa yang akan datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENT (continued)**

**m. *Novation and Amendment II of Natural Gas  
Sales and Purchase Agreement with  
PT Pertagas Niaga and PT Surya Cipta  
Internusa***

On 17 October 2011, the Company, PT Pertagas Niaga and PT Surya Cipta Internusa signed a *Novation and Amendment II Gas Sales and Purchase Agreement* for gas from the Terang, Sirasun, and Batur fields No. 025/PG0000/2011-S0. Pursuant to this amendment, it was agreed that the seller is changed to PT Pertagas Niaga. This agreement is valid from the start date until 3,288 days (9 years) later, or the achievement of the overall contract volume (44.2 TBTU), whichever is earlier.

**n. *Built Operate Own Agreement for the LPG  
Plant Pondok Tengah with PT Yudistira  
Energi***

On November 4, 2009, the Company entered into a *BOO Agreement for the LPG Plant Pondok Tengah with Yudistira* No. 028/PG0000/2009-S0. Under this agreement, Yudistira finances, builds, operates, and owns the LPG plant. The agreement is valid from the date of signature, operate since March 2011, and ends 10 years from the issuance of *Final Acceptance* of the LPG plant. By the end of the contract term, the ownership of the plant remains with Yudistira. The Company pays *processing fees* to process natural gas to LPG and condensate.

**28. RISK MANAGEMENT POLICY**

The Group's activity exposes it to a variety of risks. The Group's overall risk management program focus on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, to identify, assess, mitigate and monitor the risks, where considered appropriate.

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

**a. Market Risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah perubahan nilai tukar mata uang asing, suku bunga, dan harga komoditas.

**(i) Risiko nilai tukar mata uang asing**

Tidak terdapat eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang yang signifikan bagi Grup.

Seluruh pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi dari Grup dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang. Untuk pelaporan Grup juga menggunakan mata uang Dolar AS

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

**28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**a. Market risk (continued)**

The market risk factors are foreign exchange rates, interest rates, and commodity prices.

**(i) Foreign exchange risk**

There is no significant exposure fluctuation exchange rate in currency significant to the Group.

The Group's revenue and the majority of its operating expense are in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge (*natural hedging*) of exposure to exchange fluctuations. For financial reporting, the Company also uses US Dollars.

**(ii) Interest rate risk**

**31 Desember/ December 2017  
Suku bunga mengambang/  
Floating rate**

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	114.068	-	30	114.098
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	165.101	165.101
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	20.267	20.267
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<u>114.068</u>	<u>-</u>	<u>185.398</u>	<u>299.466</u>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	106.556	106.556
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	51.014	51.014
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	76.887	338.004	-	414.891
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	104.837	104.837
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<u>76.887</u>	<u>338.004</u>	<u>262.407</u>	<u>677.298</u>

**31 Desember/December 2016  
Suku bunga mengambang/  
Floating rate**

	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Tidak berbunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	144.518	-	55	144.573
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	158.840	158.840
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	20.708	20.708
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<u>144.518</u>	<u>-</u>	<u>179.603</u>	<u>324.121</u>
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	90.201	90.201
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	60.779	60.779
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>	79.799	408.155	-	487.954
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	108.069	108.069
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>	<u>79.799</u>	<u>408.155</u>	<u>259.049</u>	<u>747.003</u>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Grup tidak memiliki pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap.

Grup memonitor suku bunga pasar yang berlaku dari waktu ke waktu dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan suku bunga penempatan yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana saldo kas.

Perusahaan terekspos risiko suku bunga sebagaimana tersajikan dibawah ini:

	Laba atau rugi/ Profit or loss	
	+10 bp meningkat/ increase	-10 bp menurun/ decrease
Dampak terhadap:		
<b>31 Desember 2017</b>		
Pinjaman	24.383	19.949
<b>Sensitivitas arus kas (neto)</b>	<b>24.383</b>	<b>19.949</b>

**b. Risiko kredit**

Manajemen memantau dengan ketat setiap piutang yang sudah jatuh tempo. Sebagai usaha untuk memastikan konsumen membayar tepat waktu manajemen menerapkan denda/penalti.

Komposisi kas pada bank dan deposito berjangka pada 31 Desember 2017 dan 2016 dapat ditampilkan sebagai berikut:

	2017	2016
<b>Kas dan setara kas</b>		
Diperingkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)		
Peringkat AAA	99.684	131.239
Peringkat AA	13.508	13.180
Peringkat A	876	73
	<b>114.068</b>	<b>144.492</b>

**28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**(ii) Interest rate risk (continued)**

**a. Market risk (continued)**

The Group's interest rate risk rises from cash and cash equivalents and a long-term loan. The borrowing which is a subject to interest at floating rates, exposes the Group to cash flow interest risk. The Group does not have any borrowings which is a subject to interest at fixed rates.

The Group monitors the prevailing market interest rates continuously and negotiates to get the most beneficial interest rates before placing the cash in time deposits.

The Company is exposed to interest risk as follows:

	Effect to:
<b>December 31, 2017</b>	
Borrowings	
<b>Cash flow sensitivity (net)</b>	

**b. Credit risk**

Management closely monitors the balance of outstanding receivables. As an effort to ensure the customers pay amounts due on time, the management applies fine/penalty clauses for late payments of receivables.

The composition of cash and bank and time deposit as per December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**Cash and cash equivalents**  
Rated by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)  
Rating AAA  
Rating AA  
Rating A

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Komposisi piutang usaha pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
- Grup 1	-	-	Group 1
- Grup 2	152.626	147.014	Group 2
- Grup 3	12.475	11.826	Group 3
	<b>165.101</b>	<b>158.840</b>	

- Grup 1 - pelanggan baru/pihak-pihak yang berelasi (kurang dari enam bulan).
- Grup 2 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 3 - pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak yang berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu. Seluruh gagal bayar terpulihkan.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Sebagian besar arus kas masuk Grup bergantung pada dana dari Pertamina (*cash call*) untuk belanja modal. Manajemen Grup secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan melakukan koordinasi secara rutin atas pendanaan dengan Pertamina.

Indikator utama yang digunakan manajemen untuk memitigasi risiko likuiditas adalah rasio kas. Pada tahun 2017 dan 2016 rasio kas masing-masing sebesar 30,27% dan 38,06% terhadap jumlah liabilitas lancar. Bila rasio kas kurang dari 10% maka manajemen akan mengambil tindakan untuk mempercepat penerimaan kas seperti menambah pinjaman dana dari Pertamina.

**28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The composition of trade receivables as per December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
- Group 1	-	-	Group 1
- Group 2	152.626	147.014	Group 2
- Group 3	12.475	11.826	Group 3
	<b>165.101</b>	<b>158.840</b>	

- Group 1 - new customers/related parties (less than six months).
- Group 2 - existing customers/related parties (more than six months) with no defaults in the past.
- Group 3 - existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past. All defaults were fully recovered.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Company's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is insufficient to cover the cash outflow of short-term expenditure. The Group depends on funding (cash calls) from Pertamina for capital expenditure. The Group's management regularly monitors the projected and actual cash flows and regularly coordinates the funding arrangements with Pertamina.

Management uses cash ratio as a primary indicator to mitigate the liquidity risk. In 2017 and 2016 the cash ratios were 30.27% and 38.06% respectively, compared to total current liabilities. If the cash ratio is less than 10%, management will take action to accelerate cash receipts, among others, increase borrowings from Pertamina.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PERTAMINA GAS  
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2017**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**28. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**d. Manajemen modal**

Kebijakan Dewan Direksi Grup adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur, dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali. Direksi memonitor tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

Direksi bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan antara laba yang lebih tinggi yang mungkin tercapai dengan tingkat pinjaman yang lebih tinggi dan manfaat serta jaminan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Target Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 50%. Realisasi rasio utang terhadap ekuitas untuk laporan keuangan pada 31 Desember 2017 adalah 59,89% (2016: 76,96%).

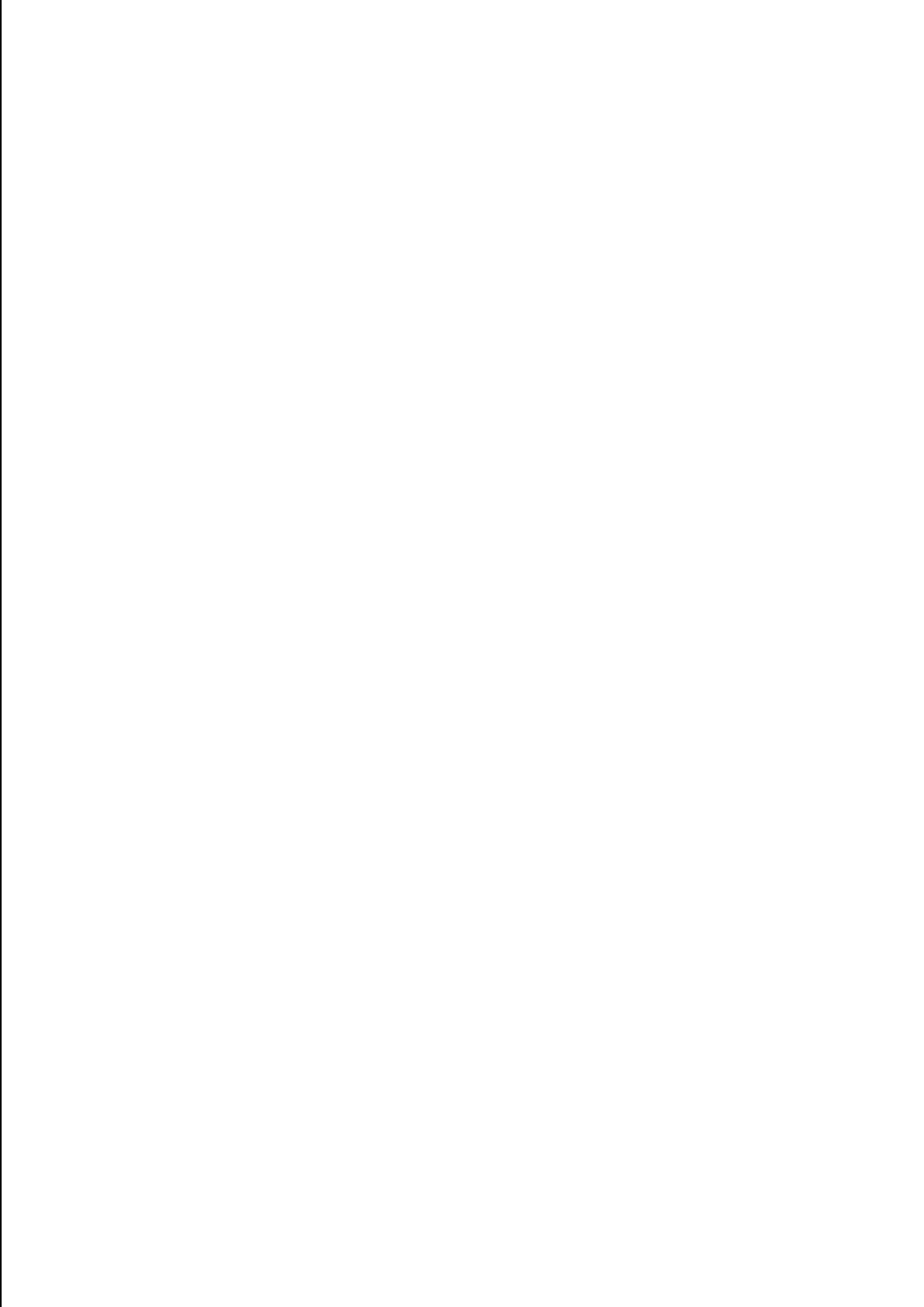
**28. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)**

**d. Capital management**

*The Board of Directors Group's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor, and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings and non-controlling interests of the Group. The Board of Directors monitors the return on capital as well as the level of dividends.*

*The Board of Directors seeks to maintain a balance between the higher returns that might be possible with higher levels of borrowings and the advantages and security afforded by a sound capital position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 50%. The debt-to-equity ratio realisation for December 31, 2017 was 59.89% (2016: 76.96%).*







ENABLING ENERGY  
**TRANSFORMATION**  
REPOSITIONING FOR THE FUTURE

**PT PERTAMINA GAS**

Kantor Pusat/ Head Office  
Gedung Oil Centre Lantai 1-4  
Jl. MH. Thamrin Kav. 55  
Jakarta Pusat 10350, Indonesia

Tlp. (021) 3190 6825

Fax. (021) 3190 6831

[www.pertagas.pertamina.com](http://www.pertagas.pertamina.com)